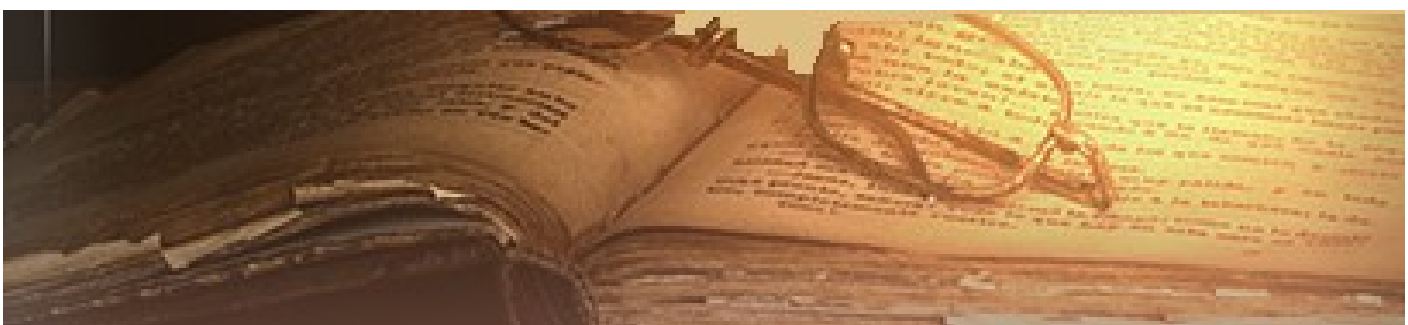


# MASUK HEAVENLY PLACES



EILEEN G WIITE



---

# **Di Tempat Surgawi**

---

**Ellen G. White**

**1967**

**Hak Cipta © 2018  
Ellen G. White Estate, Inc.**



## **Informasi tentang Buku ini**

### **Ikhtisar**

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web [Ellen G. White Estate](#).

### **Tentang Penulis**

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, ia menyinggikan Yesus dan menunjuk pada Kitab Suci sebagai dasar iman seseorang.

### **Tautan Lebih Lanjut**

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

### **Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir**

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

### **Informasi Lebih Lanjut**

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi [Ellen G. White Estate](#) di [mail@whiteestate.org](mailto:mail@whiteestate.org). Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.



## Isi

Informasi tentang Buku ini .....	i
Kata Pengantar .....	xiv
Januari .....	15
"Di Tempat Surgawi"-Hak Istimewa Kita yang Mulia, 1 Januari	16
Berkenalan dengan Tuhan, 2 Januari .....	18
Belajar tentang Tuhan Melalui Karya-Nya, 3 Januari .....	20
Cinta yang Tak Terukur, 4 Januari .....	22
Karunia Kasih Tuhan, 5 Januari.....	24
Cinta yang Lahir dari Belas Kasih, 6 Januari .....	26
Hanya Satu Penebus, 7 Januari .....	28
Tema yang Paling Ditinggikan, 8 Januari.....	30
Kebenaran Melalui Kristus, 9 Januari.....	32
Bukan untuk Mengutuk Tapi untuk Menyelamatkan, 10 Januari	34
Infinite Power, 11 Januari.....	36
Kristus Wahyu Allah, 12 Januari.....	38
Kontrak Bersama, 13 Januari.....	40
Perubahan Hati, 14 Januari .....	42
Kasih Karunia Tuhan Mengubah Hidup, 15 Januari .....	44
Kekuatan Besar yang Tak Terlihat, 16 Januari.....	46
Obat yang Pasti untuk Dosa, 17 Januari .....	48
Sebuah Ciptaan Baru, 18 Januari.....	50
Perawatan Lembut Sang Gembala, 19 Januari .....	52
Tuhan Telah Memilih Saya, 20 Januari .....	54
Bekerja Sama Dengan Surga, 21 Januari.....	56
Di Tangan Sang Perajin, 22 Januari.....	58
Pemilihan Surgawi, 23 Januari .....	60
Surga Kecil di Sini, 24 Januari .....	62
Membangun untuk Keabadian, 25 Januari .....	64
Dalam Hubungan yang Benar dengan Tuhan, 26 Januari .....	66
Persekutuan Dengan Kristus, 27 Januari .....	68
Anugerah yang Luar Biasa! 28 Januari .....	70
Hadiah Perdamaian, 29 Januari .....	72
Dari Keputusan Menuju Harapan dan Kegembiraan, 30 Januari	74
Bahaya Pengabaian, 31 Januari .....	76



Februari.....	79	
Kristus Meneladani Hukum Allah, 1 Februari .....	80	
Hubungan Kita dengan Surga, 2 Februari .....	82	
Kerendahan hati yang luar biasa! 3 Februari.....	84	
Misteri dari Segala Misteri, 4 Februari.....	86	
Kristus Kurban dan Jaminan Kita, 5 Februari .....	88	
Pengorbanan Sukarela, 6 Februari.....	90	
Mematahkan Kuasa Kematian, 7 Februari .....	92	
Seorang Sahabat di Pengadilan Surgawi, 8 Februari.....	94	
Tamu Kehormatan, 9 Februari.....	96	
Yayasan Yakin Kita, 10 Februari .....	98	
Di bawah Standar yang Mana? 11 Februari .....	100	
Harta Karun yang Tak Terhingga, 12 Februari .....	102	
Diampuni dengan Berlimpah, 13 Februari.....	104	
Berpakaian dalam Kebenaran Kristus, 14 Februari.....	106	
Di Bawah Sinar Matahari Salib, 15 Februari .....	108	
Di Bawah Kuk Kristus, 16 Februari .....	110	
Hanya Satu Pola, 17 Februari.....	112	
Tinggal di dalam Kristus, 18 Februari.....	114	
Satu dengan Kristus, 19 Februari .....	116	
Sesuai dengan Nama Kami, 20 Februari .....	118	
Seberapa Besar Kasih Tuhan kepada Kita? 21 Februari .....	120	
"Mengambil Bagian dalam Sifat Ilahi," 22 Februari.....	122	
Hidup Berkelimpahan, 23 Februari .....	124	
"Tanpa Pelanggaran", 24 Februari.....	126	
Orang-orang Paling Bahagia, 25 Februari.....	128	
Keanggunan dan Martabat dalam Tugas Sehari-hari, 26 Februari .....	130	
"Lebih dari Penakluk," 27 Februari.....	132	
Semua dalam Semua, 28 Februari .....	134	
"Lengkap di dalam Dia," 29 Februari.....	136	
Maret.....	139	
Marilah Kita Meminta kepada Tuhan, 1 Maret .....	140	
Siapa yang Diterima Tuhan, 2 Maret.....	142	
Kekuatan Melalui Doa, 3 Maret .....	144	
Berdiri dalam Cahaya Surga, 4 Maret .....	146	
Surat ke Surga, 5 Maret .....	148	
Perjamuan Kudus dengan Juruselamat kita, 6 Maret .....	150	
Doa yang sungguh-sungguh, 7 Maret.....	152	

Tidak Ada yang Terlalu Kecil, 8 Maret.....	154
Doa Menggerakkan Surga, 9 Maret.....	156
Yesus Sang Pemohon yang Perkasa, 10 Maret .....	158
Meminta Dalam Nama Kristus, 11 Maret .....	160
Akses Kita kepada Bapa, 12 Maret .....	162
Juru Syafaat Pribadi Kita, 13 Maret .....	164
Syafaat Roh Kudus, 14 Maret.....	166
Bertanyalah dengan Iman, 15 Maret .....	168
Menurut Kehendak Tuhan, 16 Maret .....	170
Rahasia Kekuatan Spiritual, 17 Maret.....	172
Tangisan Hati yang Sunyi, 18 Maret.....	174
Jagalah dengan Cemburu Jam-jam Anda untuk Berdoa, 19 Maret	176
Tempat Doa Rahasia, 20 Maret .....	178
"Dengan Sepenuh Hati", 21 Maret .....	180
Keyakinan yang Tidak Akan Lepas, 22 Maret .....	182
Semangat Penyerahan Diri, 23 Maret.....	184
Doa di Rumah, 24 Maret .....	186
Pertemuan Doa Musim yang Berharga, 25 Maret.....	188
Berkat-berkat Persekutuan dalam Doa, 26 Maret.....	190
Rantai Orang-orang Percaya yang Bersungguh-sungguh dan Berdoa, 27 Maret	
.....	192
Merefleksikan Kasih Tuhan, 28 Maret.....	194
Nyanyian Pujian, 29 Maret.....	196
Memuji Tuhan di Hadapan Dunia, 30 Maret.....	198
Saksikan dan Berdoa, 31 Maret.....	200
April.....	203
Pengawal Malaikat, 1 April .....	204
Malaikat di Rumah, 2 April .....	206
Perawatan Khusus untuk yang Lemah, 3 April .....	208
Aku Punya Malaikat Pelindung, 4 April .....	210
Bekerja dengan para Malaikat, 5 April.....	212
Bimbingan Malaikat, 6 April.....	214
The Act of Faith, 7 April .....	216
Iman Versus Penglihatan, 8 April.....	218
Benih-benih Keraguan yang Berbahaya, 9 April.....	220
Kita Berharap Terlalu Sedikit, 10 April .....	222
Keyakinan yang Tersedia, 11 April.....	224
Sebuah Iman yang Bekerja, 12 April .....	226
Bagaimana Iman Bekerja, 13 April .....	228

Percayakan Diri Anda kepada Tuhan, 14 April.....	230
Sebuah Ujian Iman, 15 April.....	232
Hindari Kekhawatiran yang Tidak Perlu, 16 April .....	234
Tuhan Peduli Anda, 17 April.....	236
Ungkapan Kasih Tuhan, 18 April.....	238
Ambil Firman Tuhan tentang Kepercayaan, 19 April .....	240
Pertempuran yang Harus Dilawan, 20 April .....	242
Iman Nominal Tidak Cukup, 21 April .....	244
Belas Kasih yang Berlimpah, 22 April .....	246
Kepercayaan pada Saat Pengadilan, 23 April.....	248
Kepercayaan di Masa-masa Sulit, 24 April .....	250
Percaya Ketika Anda Telah Gagal, 25 April .....	252
Kepercayaan di Masa-masa Sulit, 26 April .....	254
Percaya Ketika Anda Melakukan Kesalahan, 27 April .....	256
Taman Janji Tuhan, 28 April.....	258
Perasaan Bukan Ujian, 29 April .....	260
Jangkar Iman yang Pasti, 30 April .....	262
Mei.....	265
Klaim Bapa Surgawi, 1 Mei .....	266
Teladan Kita dalam Ketaatan, 2 Mei .....	268
Membangun di atas Kristus, 3 Mei.....	270
Ketaatan Ujian Agama Sejati, 4 Mei .....	272
Firman Tuhan Penuntun dan Penasihat Kita, 5 Mei .....	274
Standar Besar tentang Benar dan Salah, 6 Mei .....	276
Audiensi dengan Yang Maha Tinggi, 7 Mei .....	278
Sukacita dan Penghiburan, 8 Mei .....	280
Perlindungan Terhadap Musuh, 9 Mei .....	282
Sumber Kebijaksanaan, 10 Mei.....	284
Bagaimana Mempelajari Alkitab, 11 Mei .....	286
Seorang Penolong Ilahi, 12 Mei .....	288
Kerja Jantung, 13 Mei .....	290
Budaya Tertinggi, 14 Mei.....	292
The Royal Path, 15 Mei.....	294
Berhubungan dengan yang Tak Terbatas, 16 Mei.....	296
Saksi Roh, 17 Mei .....	298
Kekuatan yang Menguduskan, 18 Mei .....	300
Kemerdekaan Melalui Kristus, 19 Mei .....	302
Jalan Tuhan, Bukan Jalan Saya, 20 Mei.....	304

Standar Tertinggi, 21 Mei .....	306
Setia kepada Tuhan atau kepada Manusia? 22 Mei .....	308
Ujian Kesetiaan dari Tuhan, 23 Mei .....	310
"Ingatlah akan Hari Sabat", 24 Mei .....	312
Hari Kegembiraan dan Berkah, 25 Mei .....	314
Ukuran Tanggung Jawab, 26 Mei .....	316
Kesan Surga, 27 Mei .....	318
Dipenuhi Dengan Kepenuhan-Nya, 28 Mei .....	320
Ditimbang dalam Timbangan Surga, 29 Mei .....	322
Kemitraan Ilahi-Manusia, 30 Mei .....	324
Berkah Tak Terbatas, 31 Mei .....	326
Juni .....	329
Membangun bersama Tuhan, 1 Juni .....	330
Pertempuran untuk Pikiran Spiritual, 2 Juni .....	332
Akankah Pikiran Anda Dapat Diperiksa? 3 Juni .....	334
Menjaga Hati, 4 Juni .....	336
Kristus dalam Semua Pikiran Kita, 5 Juni .....	338
Keamanan dalam Pemikiran yang Benar, 6 Juni .....	340
Selaras dengan Pikiran Tuhan, 7 Juni .....	342
Seperti Kristus dalam Pemikiran, 8 Juni .....	344
Berani Berbeda, 9 Juni .....	346
Tidak Ada Kemitraan dengan Dunia, 10 Juni .....	348
Terputus dari Hal-hal Duniawi, 11 Juni .....	350
Terurai, 12 Juni .....	352
Benang-benang Penting Pengaruh, 13 Juni .....	354
Jaringan Pengaruh yang Berbudi Luhur, 14 Juni .....	356
Emasnya Karakter Kristen, 15 Juni .....	358
The Gift of Speech, 16 Juni .....	360
Mendidik Lidah, 17 Juni .....	362
Jangan Membalas! 18 Juni .....	364
Wangi dalam Kata, 19 Juni .....	366
Setia Satu Sama Lain, 20 Juni .....	368
Kekuatan Kejujuran, 21 Juni .....	370
Kata-kata yang Penuh Keanggunan, 22 Juni .....	372
Kata-kata yang Baik dan Sopan, 23 Juni .....	374
Tidak Ada Kata-kata Tajam atau Tergesa-gesa, 24 Juni .....	376
Bertumbuh di dalam Kristus, 25 Juni .....	378
Jangan Menjadi Orang Kerdil dalam Beragama, 26 Juni .....	380

"Menuju Manusia Sempurna", 27 Juni.....	382	
Sempurna di Lingkungan Anda, 28 Juni .....	384	
Menyatakan Keserupaan dengan Kristus, 29 Juni.....	386	
Kehadiran Kristus yang Tetap, 30 Juni .....	388	
Juli.....	391	
Sumpah Kesetiaan Umat Kristiani, 1 Juli.....	392	
Komitmen Total kepada Tuhan, 2 Juli .....	394	
Bait Suci untuk Tuhan, 3 Juli .....	396	
Merawat Kuil Tubuh, 4 Juli.....	398	
"Layanan Kami yang Masuk Akal", 5 Juli .....	400	
Ujian Nafsu Makan, 6 Juli.....	402	
Pertempuran untuk Kemurnian, 7 Juli .....	404	
Bahaya di Setiap Langkah, 8 Juli .....	406	
Menjaga Kekuatan Moral, 9 Juli .....	408	
Menyalibkan Daging, 10 Juli .....	410	
Sikap Tegas dan Tegas "Tidak", 11 Juli.....	412	
Pengudusan Lengkap, 12 Juli .....	414	
Kewajiban Tertinggi Kita, 13 Juli .....	416	
Pernikahan Sebuah Institusi Suci, 14 Juli.....	418	
Ikatan Nikah, 15 Juli.....	420	
Nasihat untuk Calon Pengantin, 16 Juli .....	422	
Bawa Masalah Pernikahan kepada Tuhan, 17 Juli .....	424	
Menjaga Cinta Tetap Hidup, 18 Juli.....	426	
Lingkaran Cinta yang Meluas, 19 Juli.....	428	
Pesan untuk Orang Tua, 20 Juli.....	430	
Rumah sebagai Sekolah, 21 Juli.....	432	
Melatih Anak-Anak Kita untuk Kristus, 22 Juli.....	434	
Mempersiapkan diri untuk Sekolah Surga, 23 Juli.....	436	
Pengaruh Orang Tua yang Saleh, 24 Juli .....	438	
Altar Keluarga, 25 Juli .....	440	
Pola untuk Anak dan Remaja, 26 Juli .....	442	
Anak-Anak Objek Perhatian Khusus Allah, 27 Juli .....	444	
Sebuah Pesan untuk Anak-anak, 28 Juli.....	446	
Sebuah Pesan untuk Kaum Muda, 29 Juli .....	448	
Berjaga-jaga Melawan Setan, 30 Juli .....	450	
"Apakah Keluarga Saya Sudah Siap Bertemu Tuhan?", 31 Juli .....	452	
Agustus.....	455	
Kita adalah Milik Allah, 1 Agustus.....	456	

---

Semua yang Kita Miliki Berasal dari Tuhan, 2 Agustus .....	458
Hutang yang Kita Tanggung, 3 Agustus .....	460
Saatnya Mencari Hati, 4 Agustus.....	462
Menggunakan Talenta Kita untuk Tuhan, 5 Agustus .....	464
Jalan Pengorbanan, 6 Agustus .....	466
Suara Tugas, 7 Agustus.....	468
Satu Hari dalam Satu Waktu, 8 Agustus.....	470
Masing-masing di Tempatnya, 9 Agustus .....	472
Sukacita dalam Pelayanan, 10 Agustus .....	474
Menunjukkan Kasih Kristus, 11 Agustus .....	476
Mengembangkan Pengendalian Diri, 12 Agustus.....	478
Mengatasi Keegoisan, 13 Agustus .....	480
Hidup untuk Orang Lain, 14 Agustus .....	482
Cintai Motif yang Mendorong, 15 Agustus .....	484
Diri yang Tersembunyi di dalam Kristus, 16 Agustus.....	486
Atribut Berharga dari Kelemahlembutan, 17 Agustus.....	488
Ukuran Nilai Seorang Pria, 18 Agustus .....	490
Belas kasihan bagi Yang Maha Pengasih, 19 Agustus.....	492
Gelombang Berkah, 20 Agustus .....	494
Aliran di Gurun Pasir, 21 Agustus .....	496
Tuhan Memuliakan Orang yang Rendah Hati, 22 Agustus .....	498
Setia dalam Hal-hal Kecil, 23 Agustus .....	500
Integritas Tanpa Batas, 24 Agustus .....	502
Anugerah untuk Dihargai, 25 Agustus.....	504
Keceriaan Tanpa Kesederhanaan, 26 Agustus.....	506
"Sabar dengan Sukacita", 27 Agustus.....	508
Tidak Ada Tempat untuk Berkecil Hati, 28 Agustus.....	510
Pekerjaan Mulia Kita, 29 Agustus .....	512
Warisan Perdamaian Kristus, 30 Agustus.....	514
Mempersiapkan Diri untuk Bertemu Yesus, 31 Agustus.....	516
September .....	519
"Mengapa" dari Pencobaan, 1 September .....	520
Kristus Sang Penakluk yang Perkasa, 2 September .....	522
Pertempuran Tak Terlihat untuk Setiap Jiwa, 3 September .....	524
Jauhkan Diri dari Tanah Setan, 4 September .....	526
Jangan Pernah Menerima Tantangan Setan, 5 September .....	528
Kemenangan dalam Nama Yesus yang Perkasa, 6 September ..	530
Tidak Ada yang Bebas dari Godaan, 7 September .....	532

Bahaya di Jalur Kehidupan, 8 September.....	534	
Bersenjata untuk Konflik, 9 September.....	536	
Tekad yang Tegas Sangat Penting untuk Kemenangan, 10 September.....		538
Seteguh Daniel, 11 September .....	540	
Tidak Ada yang Perlu Diatasi, 12 September .....	542	
Menekan Melawan Arus, 13 September .....	544	
Yesus Pembela Kita, 14 September.....	546	
Di Bawah Disiplin Tuhan, 15 September.....	548	
Tes Sepanjang Jalan, 16 September .....	550	
Proses Pemolesan, 17 September .....	552	
Tidak Ada Pengecualian dari Kesedihan, 18 September.....	554	
Kekuatan untuk Hari Ini, 19 September .....	556	
Ketika Iman Diuji, 20 September .....	558	
Daftar Kehormatan Surga, 21 September.....	560	
Di Saat Kesedihan, 22 September .....	562	
Rasa Manis di Balik Penderitaan, 23 September.....	564	
Awan Akan Berlalu, 24 September.....	566	
Yesus Menerangi Jalan, 25 September.....	568	
Saya Menekan Menuju Sasaran, 26 September .....	570	
"Jadilah Kuat", 27 September.....	572	
Mengatasi Kekuatan, 28 September .....	574	
Semoga Kita Menang dengan Gemilang, 29 September.....	576	
Hadiah Sang Pemenang, 30 September .....	578	
Oktober .....	581	
Gereja Tuhan di Bumi, 1 Oktober .....	582	
Anggota Rumah Tangga Allah, 2 Oktober.....	584	
Objek Pemeliharaan Allah yang Paling Lembut, 3 Oktober .....	586	
"Biji Mata-Nya", 4 Oktober.....	588	
Bersiap untuk Rumah Mewah di Surga, 5 Oktober.....	590	
Setia pada Nama Keluarga, 6 Oktober .....	592	
Hubungan Saling Ketergantungan, 7 Oktober.....	594	
Satu Persaudaraan, 8 Oktober.....	596	
Saling Membantu, 9 Oktober .....	598	
Hidup dengan Aturan Emas, 10 Oktober .....	600	
Bantuan untuk yang Salah, 11 Oktober .....	602	
Berurusan dengan Laporan Jahat, 12 Oktober.....	604	
"Bersedekahlah dengan sungguh-sungguh", 13 Oktober .....	606	
Kekuatan untuk yang Lemah, 14 Oktober.....	608	

Uluran Tangan untuk yang Putus Asa, 15 Oktober .....	610
Sopan Santun Terhadap Semua, 16 Oktober .....	612
Pembebasan bagi yang Tertindas, 17 Oktober .....	614
Pengikut Anak Domba, 18 Oktober .....	616
Pernakah Anda Ingat Panggilan Tertinggi Anda, 19 Oktober .....	618
Menjadi Seperti Kristus Melalui Penyangkalan Diri, 20 Oktober .....	620
Bahaya Kekayaan, 21 Oktober .....	622
Klaim-klaim Allah Sebelumnya, 22 Oktober .....	624
Rencana Tuhan untuk Mendukung Pekerjaan-Nya, 23 Oktober .....	626
Aturan Alkitab untuk Memberi, 24 Oktober .....	628
Lunasi Tagihan Anda dengan Surga, 25 Oktober .....	630
"Sebuah Peringatan di Hadapan Tuhan", 26 Oktober .....	632
Di Manakah Kasih Sayang Anda? 27 Oktober .....	634
Hidup di Atas Dunia, 28 Oktober .....	636
Gereja dan Dunia, 29 Oktober .....	638
"Janganlah Menjadi Orang yang Tidak Sesuai", 30 Oktober .....	640
Dijauhkan dari yang Jahat, 31 Oktober .....	642
November .....	645
Misi Kami untuk Dunia, 1 November .....	646
Memerangi Kegelapan Moral, 2 November .....	648
"Bangkit, Bersinar", 3 November .....	650
Cahaya Terungkap dalam Kehidupan, 4 November .....	652
Pembawa Cahaya dalam Perjalanan Menuju Surga, 5 November .....	654
Menabur Dunia dengan Kebenaran, 6 November .....	656
Argumen Paling Kuat, 7 November .....	658
Tanpa Garis Batas, 8 November .....	660
Setiap Orang Tetangga Kita, 9 November .....	662
Di Hadapan Alam Semesta, 10 November .....	664
Para Pencari Kebenaran, 11 November .....	666
Sebuah Karya untuk Semua Orang, 12 November .....	668
Kewajiban Kita Terhadap Kaum Miskin, 13 November .....	670
"Kepada Salah Satu yang Terkecil dari Mereka", 14 November .....	672
Untuk Kemuliaan Tuhan, 15 November .....	674
Keberanian yang Tak Gentar, 16 November .....	676
Undangan yang Penuh Keanggunan, 17 November .....	678
Pengharapan bagi Orang Berdosa yang Tersesat, 18 November .....	680
Di Mana Tuhan Memimpin, 19 November .....	682
Tuhan Memberi Kenaikan, 20 November .....	684



"Orang Seperti Apa?", 21 November .....	686
Pencurahan Roh, 22 November .....	688
Janji itu Untuk Kita, 23 November.....	690
Gerakan Roh yang Mendalam, 24 November .....	692
Hadiah yang Dapat Dimiliki Semua Orang, 25 November .....	694
Kristus Dapat Diakses Melalui Roh-Nya, 26 November .....	696
Hujan Terakhir, 27 November.....	698
Gema Pesan, 28 November .....	700
Dunia yang Harus Diperingatkan, 29 November .....	702
Hari Kemenangan, 30 November .....	704
Desember .....	707
Krisis Zaman, 1 Desember .....	708
Pesan Peringatan, 2 Desember.....	710
Saatnya Kesulitan, 3 Desember .....	712
"Selagi Dia Masih Bisa Ditemukan", 4 Desember .....	714
Jam Penutupan Masa Percobaan, 5 Desember .....	716
Sebuah Karya Persiapan, 6 Desember.....	718
Pembelaan Kita yang Pasti, 7 Desember .....	720
Waspadalah terhadap Delusi Setan, 8 Desember .....	722
Kebenaran Perlindungan Kita, 9 Desember .....	724
Sebuah Momen Jeda, 10 Desember.....	726
Harapan yang Terberkati, 11 Desember .....	728
Kemenangan Atas Kematian, 12 Desember .....	730
Anak-anak Raja Surgawi, 13 Desember.....	732
Seandainya Kristus Datang Hari Ini, 14 Desember .....	734
Apakah Anda Siap? 15 Desember .....	736
Mahkota Duri-Mahkota Kemuliaan, 16 Desember .....	738
Kemuliaan yang Tak Terlupakan, 17 Desember .....	740
Hakim Seluruh Dunia, 18 Desember.....	742
Keadilan Berjaya, 19 Desember .....	744
Hidup atau Mati? 20 Desember .....	746
Terlambat! 21 Desember .....	748
Mengakui Iman Kita, 22 Desember.....	750
Hadiah Pemenang Jiwa, 23 Desember .....	752
Melihat Sang Raja, 24 Desember .....	754
Kemuliaan Dunia Masa Depan.....	756
"Datanglah, Engkau yang Diberkati", 26 Desember.....	758
Kerinduan akan Surga, 27 Desember .....	760

---

Oleh Pohon Kehidupan, 28 Desember .....	762
Menghirup Suasana Surga, 29 Desember .....	764
Joy Evermore, 30 Desember .....	766
Kerajaan Kasih Kudus, 31 Desember .....	768

## Kata Pengantar

Buku renungan ini sebagian besar disusun dari bahan-bahan Roh Nubuat yang belum pernah diterbitkan dan sudah tidak dicetak lagi. Kebenaran-kebenarannya yang inspiratif telah diambil dari kumpulan akumulasi Ellen

Artikel-artikel G. White, yang selama bertahun-tahun muncul dalam jurnal-jurnal gereja, dan dari sekian banyak surat-surat peringatan, dorongan, dan instruksi yang ditulis untuk para peziarah Advent yang masih muda maupun yang sudah dewasa, yang sedang dalam perjalanan menuju kerajaan. Ketika kebenaran-kebenaran dari pesan itu disajikan pertama-tama dari satu pendekatan dan kemudian dari pendekatan yang lain, pesan-pesan itu muncul dengan keindahan yang baru dan menambah kilau.

Pernyataan-pernyataan Ellen G. White yang mengomentari teks-teks kitab suci dipilih dan dikumpulkan di kantor Ellen G. White Estate. Hal ini dilakukan selaras dengan instruksi Nyonya White kepada para pengawas, yang kepadanya ia serahkan tanggung jawab untuk merawat tulisan-tulisannya.

Untuk menyediakan bacaan renungan dengan panjang yang seragam, kadang-kadang perlu untuk menghilangkan beberapa bagian dari beberapa bahan yang dipilih, yang berulang-ulang atau kurang berkaitan dengan topik yang disajikan, tetapi dalam setiap kasus hal ini ditunjukkan dengan tanda elipsis. Penghilangan tersebut sama sekali tidak mendistorsi atau mengubah makna dari bagian aslinya. Referensi yang mengarahkan pembaca ke sumber asli dari setiap pilihan muncul di bagian akhir buku ini. Indeks kitab suci tidak hanya mencakup semua ayat yang dikutip tetapi juga ayat-ayat yang disinggung, sehingga memberikan bantuan referensi yang dapat digunakan, sampai batas tertentu, sebagai indeks subjek.

Kami percaya bahwa buku ini, yang menyajikan nasihat-nasihat dan prinsip-prinsip dasar yang sangat penting bagi pengalaman dan kehidupan Kristen yang berhasil, merupakan tambahan yang layak untuk buku-buku Roh Nubuat. Bahwa buku ini dapat mengangkat para pembaca dalam saat-saat teduh mereka menuju ke *tempat-tempat surgawi*, adalah harapan yang penuh doa dari para penerbit

dan

*Para Wali Amanat dari Ellen G. White Estate*

*Washington, D.C.*

xiv

**Januari**

[7]

## **"Di Tempat Surgawi"-Hak Istimewa Kita yang Mulia, 1 Januari**

**Tetapi Allah, yang kaya dengan rahmat, oleh karena kasih-Nya yang besar, yang oleh karena kasih-Nya yang besar itu telah mengasihi kita, bahkan ketika kita masih mati oleh dosa-dosa kita, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, ... dan membangkitkan kita bersama-sama dengan Dia, dan mendudukkan kita bersama-sama dengan Dia di dalam sorga di dalam Kristus Yesus.**

**Efesus 2:4-6.**

Sebagaimana Allah membangkitkan Kristus dari kematian, agar Dia dapat membawa kehidupan dan kekekalan melalui Injil, dan dengan demikian menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka, demikian pula Kristus telah membangkitkan manusia yang telah jatuh ke dalam kehidupan rohani, menghidupkan mereka dengan kehidupan-Nya, memenuhi hati mereka dengan pengharapan dan sukacita.

Kristus telah memberikan diri-Nya untuk penebusan umat manusia, supaya semua orang yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal. Mereka yang menghargai pengorbanan besar ini menerima dari Juruselamat hadiah yang paling berharga dari semua hadiah - hati yang bersih. Mereka memperoleh pengalaman yang lebih berharga daripada emas, perak, atau batu-batu mulia. Mereka duduk bersama di tempat surgawi di dalam Kristus, menikmati persekutuan dengan-Nya dalam sukacita dan damai sejahtera yang hanya dapat diberikan oleh-Nya. Mereka mengasihi Dia dengan hati dan pikiran dan jiwa dan kekuatan, menyadari bahwa mereka adalah warisan yang dibeli dengan darah. Penglihatan rohani mereka tidak diredupkan oleh kebijakan duniawi atau tujuan-tujuan duniawi. Mereka bersatu dengan Kristus sebagaimana Dia bersatu dengan Bapa.

Kristus "telah menyerahkan diri-Nya sendiri untuk kita, supaya Ia dapat membebaskan kita dari segala kejahatan kita dan menguduskan bagi diri-Nya suatu umat yang khusus, yang rajin

berbuat baik" ([Titus 2:14](#)). Dia telah memberikan persembahan yang begitu lengkap sehingga melalui kasih karunia-Nya setiap orang dapat mencapai standar kesempurnaan. Bagi mereka yang menerima anugerah-Nya dan mengikuti teladan-Nya, akan tertulis di dalam kitab kehidupan, "Sempurna di dalam Dia-tanpa cacat atau noda."

"Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus," ... "yang telah menganugerahkan kepada kita segala berkat rohani di dalam Kristus di dalam sorga" ([Efesus 1:3](#)). Apa lagi yang tersisa untuk kita minta, yang tidak termasuk dalam penyediaan yang penuh belas kasihan dan berlimpah ini? Melalui jasa-jasa

Kristus kita diberkati dengan segala berkat rohani di tempat-tempat surgawi di dalam Kristus. Merupakan hak istimewa bagi kita untuk mendekat kepada Tuhan, untuk menghirup atmosfer kehadiran-Nya. Tidak ada yang lebih baik daripada tinggal di dalam

Kehadiran Kristus akan membawa kedamaian, kebebasan, keberanian, dan kuasa.



## Berkenalan dengan Tuhan, 2 Januari

**Pergaulilah Dia dan jadilah damai sejahtera, maka kebaikan akan datang kepadamu. Terimalah, aku berdoa kepadamu, hukum dari mulutnya, dan simpanlah perkataannya di dalam hatimu. [Ayub 22:21, 22](#).**

Sejak awal, sudah menjadi rencana Iblis yang dipelajari untuk membuat manusia melupakan Allah, agar ia dapat mengamankan mereka bagi dirinya sendiri. Oleh karena itu, ia telah berusaha untuk menggambarkan karakter Allah secara keliru, untuk membuat manusia memiliki konsepsi yang salah tentang Dia. Sang Pencipta telah ditampilkan dalam pikiran mereka dengan mengenakan sifat-sifat penguasa kejahatan itu sendiri - sewenang-wenang, kejam, dan tidak kenal ampun - sehingga Ia dapat ditakuti, dijauhi, dan bahkan dibenci oleh manusia. ....

Kristus datang untuk menyatakan Allah kepada dunia sebagai Allah yang penuh kasih, Allah yang penuh belas kasihan, kelembutan, dan kasih sayang. Oleh Penebus dunia, kegelapan pekat yang menyelimuti takhta Iblis telah disapu bersih, dan Bapa kembali menyatakan diri-Nya kepada manusia sebagai Terang kehidupan ....

Kristus sedih melihat manusia yang begitu asyik dengan urusan duniawi dan kebingungan bisnis sehingga mereka tidak punya waktu untuk mengenal Allah. Bagi mereka, surga adalah tempat yang asing, karena mereka telah kehilangannya dari perhitungan mereka. Karena tidak terbiasa dengan hal-hal surgawi, mereka bosan mendengarnya. Mereka tidak suka pikiran mereka diganggu sehubungan dengan kebutuhan mereka akan keselamatan. Tetapi Tuhan ingin mengganggu pikiran mereka, agar mereka dapat mengenal Dia pada waktunya untuk menerima tawaran keselamatan dari-Nya. ....

Akan tiba saatnya ketika kecaman murka Allah yang mengerikan akan diucapkan terhadap mereka yang tetap bertahan dalam ketidaksetiaan mereka kepada-Nya. Tetapi Anda tidak perlu termasuk di antara mereka yang akan berada di bawah Murka-Nya. Kita hidup di hari keselamatan-Nya. Cahaya dari salib

Kalvari memancar dalam sinar yang jelas dan terang, menyingkapkan Yesus, pengorbanan kita untuk dosa. "Kita telah beroleh penebusan oleh darah-Nya, yaitu pengampunan dosa" ([Efesus 1:7](#)).

Allah ingin memulihkan gambar-Nya di dalam diri Anda. Percayalah bahwa Dia adalah Penolong Anda. Bertekadlah untuk berkenalan dengan-Nya. Ketika Anda mendekat kepada-Nya dengan pengakuan dan pertobatan, Dia akan mendekat kepada Anda dengan belas kasihan dan pengampunan.

[9] **Belajar tentang Tuhan Melalui Karya-Nya, 3 Januari**

**TUHAN itu baik kepada semua orang, dan kasih setia-Nya meliputi segala perbuatan-Nya. Segala perbuatan-Mu akan memuji Engkau, ya TUHAN, dan orang-orang kudus-Mu akan memuji Engkau. Mazmur 145:9, 10.**

Kita senang merenungkan karakter dan kasih Allah dalam karya-karya ciptaan-Nya. Betapa banyak bukti yang telah Dia berikan kepada anak-anak manusia akan kuasa-Nya, dan juga kasih-Nya sebagai orang tua! Dia telah menghiasi langit dan menjadikan bumi yang megah dan indah.

"Ya Tuhan, Tuhan kami, betapa agungnya nama-Mu di seluruh bumi! ... Apabila aku memperhatikan langit-Mu, buatan jari-Mu, bulan dan bintang-bintang, yang telah Kaubuat, apakah manusia itu, sehingga Engkau memperhatikannya, dan anak manusia, sehingga Engkau mengujungnya?" "Segala perbuatan-Mu memuji Engkau, ya TUHAN, dan orang-orang kudus-Mu memuji Engkau" (Mazmur 8:1, 3, 4; Mazmur 145:10).

Seandainya dunia kita dibentuk dengan permukaan yang datar sempurna, maka monotonitas akan melelahkan mata dan melelahkan indera. Allah telah menghiasi dunia kita dengan gunung-gunung yang megah, bukit-bukit, lembah-lembah, dan barisan pegunungan. Batu granit yang kasar, gunung-gunung yang gundul, juga gunung-gunung yang dihiasi pepohonan hijau dan dedaunan, serta lembah-lembah dengan keindahannya yang lembut membuat dunia menjadi cermin keindahan. Kebaikan, kebijaksanaan, dan kuasa Tuhan terwujud di mana-mana. Di gunung, batu, bukit, dan lembah, saya melihat karya-karya kuasa ilahi. Saya tidak pernah merasa kesepian saat melihat pemandangan alam yang megah. Dalam perjalanan melintasi dataran dan pegunungan, saya memiliki perasaan hormat dan kekaguman yang paling dalam ketika melihat jurang yang mengerut dan ketinggian gunung yang tertutup salju.

Gunung, bukit, dan lembah seharusnya menjadi sekolah bagi kita untuk mempelajari karakter Allah dalam karya-karya ciptaan-Nya. Karya-karya Allah yang dapat kita lihat dalam pemandangan yang selalu berubah-ubah-di gunung, bukit, dan

lembah, di pepohonan, semak belukar, dan bunga-bunga, di setiap dedaunan, di setiap pucuk rerumputan-seharusnya mengajarkan kita pelajaran tentang keahlian dan kasih Allah dan kuasa-Nya yang tak terbatas.

Mereka yang mempelajari alam tidak akan pernah merasa kesepian. Mereka menyukai saat-saat tenang untuk bermeditasi, karena mereka merasa bahwa mereka dibawa ke dalam persekutuan yang erat dengan Tuhan sambil menelusuri kuasa-Nya dalam karya-karya ciptaan-Nya.

## Cinta yang Tak Terukur, 4 Januari

**TUHAN telah menampakkan diri kepadaku sejak dahulu kala, firman-Nya: "Ya, Aku mengasihi engkau dengan kasih yang kekal, sebab itu dengan kasih setia Aku menarik engkau. [Yeremia 31:3](#).**

Mereka yang tidak mengenal Allah tidak akan dapat menemukan Allah melalui pembelajaran atau ilmu pengetahuan mereka. Kristus tidak berusaha membuktikan misteri yang besar, tetapi menyatakan kasih yang tidak dapat diukur. Ia tidak menjadikan kuasa dan kebesaran Allah sebagai tema utama dalam khotbah-khotbah-Nya. Ia lebih sering berbicara tentang Dia sebagai *Bapa* kita.

oleh dosa, untuk didorong untuk memahami gagasan bahwa Allah adalah kasih....

Bapa dari anak yang hilang adalah tipe yang dipilih Kristus sebagai representasi Allah. Bapa ini rindu untuk melihat dan menerima kembali anak yang telah meninggalkannya. Dia menunggu dan memperhatikannya, rindu untuk bertemu dengannya, berharap dia akan datang. Ketika ia melihat orang asing mendekat, miskin dan berpakaian compang-camping, ia keluar untuk menyambutnya, kalau-kalau itu anaknya. Ia memberi makan dan pakaian kepadanya seolah-olah orang itu anaknya sendiri. Dan ia mendapat upahnya, karena anaknya pulang ke rumah dengan pengakuan yang memelas: "Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap Engkau, dan aku tidak layak lagi disebut anak-Mu." Lalu berkatalah bapa itu kepada hamba-hambanya: "Bawalah jubah yang terbaik dan kenakanlah itu kepada-Nya, kenakanlah gelang pada tangan-Nya dan kasut pada kaki-Nya, dan bawalah ke mari anak lembu yang gemuk itu dan sembelihlah dia, lalu marilah kita makan dan bersukacita." ([Lukas 15:21-23](#)).

Tidak ada ejekan, tidak ada yang mengungkit-ungkit tentang perjalanannya yang jahat. Sang anak merasa bahwa masa lalu telah diampuni dan dilupakan, dihapuskan selamanya. Maka Tuhan berkata kepada orang berdosa, "Aku telah menghapuskan, seperti awan tebal, pelanggaranmu dan seperti awan dosa-dosamu"

(Yesaya 44:22). "Aku akan mengampuni kesalahan mereka, dan Aku tidak akan mengingat-ingat lagi akan dosa mereka." (Yeremia 31:34) ....

Surga menunggu dan merindukan kembalinya orang-orang yang hilang yang telah mengembara jauh dari pangkuan. Banyak di antara mereka yang telah



yang tersesat dapat dibawa kembali melalui pelayanan yang penuh kasih dari anak-anak Allah....

Pikirkanlah tentang Bapa yang menundukkan diri-Nya dalam kesengsaraan, tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi dengan cuma-cuma menyerahkan-Nya bagi kita semua. O bahwa kita memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kasih-Nya!

## **Karunia Kasih Tuhan, 5 Januari**

**Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. [Yohanes 3:16](#).**

Bagaimana kita dapat memahami Allah? Bagaimana kita dapat mengenal Bapa kita? Kita harus memanggil-Nya dengan nama Bapa yang penuh kasih. Dan bagaimana kita dapat mengenal Dia dan kuasa kasih-Nya? Melalui pencarian yang tekun akan Kitab Suci. Kita tidak dapat menghargai Allah kecuali kita memasukkan ke dalam jiwa kita rencana penebusan yang agung. Kita ingin mengetahui semua tentang masalah-masalah besar jiwa, tentang penebusan umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Adalah hal yang luar biasa bahwa setelah manusia melanggar hukum Allah dan memisahkan diri dari Allah, seolah-olah bercerai dengan Allah-bahwa setelah semua itu terjadi, Allah telah menyiapkan suatu rencana supaya manusia tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Allah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal untuk mati bagi kita. Ketika pikiran kita

terus-menerus memikirkan kasih Allah yang tak tertandingi kepada umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, kita mulai mengenal Allah, berkenalan dengan-Nya....

Di sini, di atom kecil dunia ini, terjadi adegan paling agung yang pernah dikenal manusia. Seluruh alam semesta di surga melihat dengan penuh minat. Mengapa? Pertempuran besar akan terjadi antara kuasa kegelapan dan Pangeran terang. Pekerjaan Setan adalah memperbesar kekuatannya secara terus menerus. Dia adalah menempatkan Allah dalam cahaya yang salah. Ia menampilkan Dia sebagai Allah yang tidak adil, dan bukan Allah yang penuh belas kasihan. Ia terus-menerus mengaduk-aduk pikiran mereka sehingga mereka memiliki pandangan yang salah tentang Allah.

Bagaimana Allah direpresentasikan dengan benar kepada dunia? Bagaimana caranya agar dunia tahu bahwa Dia adalah Allah yang penuh kasih, penuh belas kasihan, kebaikan, dan

belas kasihan? Bagaimana dunia dapat mengetahui hal ini? Allah mengutus Anak-Nya, dan Ia harus menunjukkan kepada dunia karakter Allah ....

Kami ingin menjaga Pola yang sempurna ini di hadapan kami. Tuhan begitu baik dengan mengirimkan representasi diri-Nya dalam diri Putra-Nya, Yesus Kristus, dan kami ingin agar pikiran dan hati kami terbuka dan menjangkau ke atas. Mari

Engkaulah doaku, Nyatakanlah diri-Mu kepadaku, agar dalam kasih karunia-Mu yang tiada taranya aku dapat berpegang pada mata rantai emas, Kristus, yang telah diturunkan dari surga ke bumi, sehingga aku dapat memegangnya dan ditarik ke atas.

**Aku akan berbelas kasihan kepada ketidakbenaran mereka, dan dosa-dosa serta kesalahan mereka tidak akan Kuingat lagi. Ibrani 8:12.**

Kasih Allah kepada umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa adalah perwujudan kasih yang khas, yaitu kasih yang lahir dari belas kasihan, karena manusia semuanya tidak layak. Belas kasihan menyiratkan ketidaksempurnaan objek yang dituju. Karena dosa, belas kasihan menjadi aktif.

Dosa bukanlah objek dari kasih Allah, tetapi kebencian-Nya. Tetapi Dia mengasihi dan mengasihani orang berdosa. Putra-putri Adam yang berdosa adalah anak-anak penebusan-Nya. Melalui karunia Putra-Nya, Ia telah menyatakan kepada mereka kasih dan belas kasihan-Nya yang tak terbatas.

Allah mengusulkan kerja sama dengan makhluk-Nya yang lemah dan penuh kesalahan, yang telah Dia tempatkan di tempat yang mulia. Di satu sisi ada hikmat, kebaikan, belas kasihan, kuasa yang tak terbatas; di sisi lain, kelemahan, keberdosaan, ketidakberdayaan, kemiskinan, ketergantungan yang absolut .... Manusia diberi hak istimewa untuk bekerja sama dengan Allah dalam menyelamatkan jiwanya. Ia harus menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadinya dan percaya kepada-Nya. Menerima dan percaya adalah bagian dari kontraknya....

Rencana penebusan diatur dalam nasihat antara Bapa dan Anak. Kemudian Kristus berjanji kepada diri-Nya sendiri untuk memberikan pertanggungjawaban kepada manusia jika ia terbukti tidak setia. Dia berjanji untuk mengadakan perdamaian yang akan menyatukan setiap jiwa yang percaya kepada Allah. Barangsiapa meletakkan dosa-dosanya kepada pengganti dan penjamin... dapat bersatu dengan sang rasul dengan mengatakan: "Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam sorga." "Supaya pada zaman yang akan datang Ia menyatakan kekayaan kasih karunia-Nya yang tak terhingga, dalam kemurahan-Nya kepada kita oleh Kristus Yesus" (Efesus 1:3; Efesus 2:7).

Dalam kasih-Nya yang tak terbatas, Kristus merancang rencana keselamatan. Rencana ini siap digenapi-Nya atas nama semua orang yang mau bekerja sama dengan-Nya. Atas nama mereka Ia berkata kepada Bapa, "Janganlah menimpakan dosa-dosa mereka kepada mereka, tetapi limpahkanlah kepada-Ku. Berbelas kasihanlah kepada mereka karena ketidakbenaran mereka,

dan dosa-dosa serta kesalahan mereka tidak diingat lagi. Mereka telah menerima pahala-Ku dan berdamai dengan-Ku.

.....Kebenaran-Ku adalah milik mereka, dan demi Aku memberkati mereka dengan semua berkat rohani.

## Hanya Satu Penebus, 7 Januari

**Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa. Roma 5:8.**

Begitu ada dosa, maka ada Juruselamat. Kristus tahu bahwa Dia harus menderita, namun Dia menjadi pengganti manusia. Segera setelah Adam jatuh ke dalam dosa, Anak Allah mempersembahkan diri-Nya sebagai jaminan bagi umat manusia.

Pikirkanlah berapa harga yang harus dibayar Kristus untuk meninggalkan istana surgawi, dan mengambil posisi-Nya sebagai kepala umat manusia. Mengapa Dia melakukan hal ini? Karena Dia adalah satu-satunya yang dapat menebus umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Tidak ada seorang manusia pun di dunia ini yang tidak berdosa. Anak Allah turun dari takhta surgawi-Nya, menanggalkan jubah kebesaran dan mahkota kerajaan-Nya, dan mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan. Dia datang untuk mati bagi kita, terbaring di dalam kubur sebagaimana manusia, dan dibangkitkan untuk membenaran kita. Dia datang untuk mengenal semua percobaan yang menimpa manusia. Dia bangkit dari kubur dan menyatakan di atas kubur Yusuf yang sudah lapuk, "Akulah kebangkitan dan hidup." Dia yang setara dengan Allah telah melewati maut demi kita. Dia telah merasakan maut bagi semua orang, supaya melalui Dia semua orang mendapat bagian dalam hidup yang kekal.

Kristus naik ke surga, membawa kemanusiaan yang kudus dan suci. Dia membawa kemanusiaan ini bersama-Nya ke dalam istana surgawi, dan selama masa kekekalan, Dia akan memikulnya sebagai Dia yang telah menebus semua manusia di kota Allah, Dia yang telah memohon di hadapan Bapa, "Aku telah menaruh Engkau di telapak tangan-Ku." Telapak tangan-Nya menanggung bekas luka yang Dia terima. Jika kita terluka dan memar, jika kita menghadapi kesulitan yang sulit untuk diatasi, marilah kita mengingat betapa besar penderitaan Kristus bagi kita ....

Juruselamat kita telah menanggung segala sesuatu yang harus kita tanggung, sehingga tidak ada seorang pun yang dapat berkata, "Dia tidak tahu penderitaan dan cobaan saya." Dalam



segala penderitaan kita, Ia turut menderita ....

Setan menyatakan bahwa manusia tidak dapat hidup tanpa dosa. Kristus telah melewati tanah di mana Adam tersandung dan jatuh, dan dengan kehidupan yang tidak berdosa menempatkan umat manusia di tempat yang mulia, sehingga setiap orang dapat berdiri di hadapan Bapa, diterima di dalam Kekasih.

## Tema yang Paling Ditinggikan, 8 Januari

**Di dalam hal inilah dinyatakan kasih Allah kepada kita, yaitu bahwa Allah telah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia, supaya kita hidup oleh-Nya. [1 Yohanes 4:9](#).**

Rencana penebusan, yang dengannya Penebus ilahi-manusia yang penuh belas kasihan menyelamatkan manusia dari belenggu dosa, berada di luar pemahaman manusia atau malaikat. Sungguh sebuah misteri yang begitu besar, begitu agung, begitu agung, sehingga kita tidak akan pernah bisa berharap untuk memahaminya sepenuhnya. Pengorbanan Kristus bagi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa tidak ada tandingannya. Ini adalah tema yang paling agung dan sakral yang dapat kita renungkan. Setiap hati yang diterangi oleh kasih karunia Allah dibatasi untuk tunduk dengan rasa syukur yang tak terungkapkan dan penyembahan di hadapan Penebus atas pengorbanan-Nya. pengorbanan yang tak terbatas.

Dalam kehidupan-Nya, Yesus dari Nazaret berbeda dengan semua orang lain. Dia adalah satu-satunya model kebaikan dan kesempurnaan yang sejati. Sejak awal pelayanan-Nya, manusia mulai memahami karakter Allah dengan lebih jelas. Misi Kristus di bumi adalah untuk menyatakan kepada manusia bahwa Allah bukanlah seorang lalim, tetapi Bapa surgawi, yang penuh dengan kasih dan belas kasihan kepada anak-anak-Nya. Ia berbicara tentang Allah dengan sebutan "Bapa-Ku."

...

Dalam semua penderitaan dan kesengsaraan manusia, ada Mata yang mengasihani, ada Hati yang mengasihi. "Seperti seorang bapa menyayangi anak-anaknya, demikianlah Tuhan menyayangi orang-orang yang takut akan Dia" ([Mazmur 103:13](#)). Perhatian Allah yang paling lembut dilakukan atas kita. Dia mengasihani kita dalam kelemahan dan kesedihan kita. Kita mungkin merasa sedih, bahkan putus asa; awan penderitaan yang berat mungkin menyelimuti kita; tetapi ada terang di depan sana. Di balik kesuraman ada seorang Sahabat yang penuh simpati dan

belas kasihan, Dia yang tidak rela melihat anak-anak manusia bersedih atau menderita.

Di dalam berkat-berkat yang penuh rahmat yang telah dianugerahkan Bapa surgawi kepada kita, kita dapat melihat bukti-bukti yang tak terhitung banyaknya tentang kasih yang tak terbatas, dan belas kasihan yang lembut yang melebihi kerinduan seorang ibu terhadap anaknya yang bandel. Ketika kita mempelajari karakter ilahi di dalam

Di dalam terang salib, kita melihat belas kasihan, kelembutan, dan pengampunan yang berpadu dengan kesetaraan dan keadilan. Dalam bahasa Yohanes, kita berseru: "Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah" ([1 Yohanes 3:1](#)).

## Kebenaran Melalui Kristus, 9 Januari

**Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya kita menjadi orang-orang yang dibenarkan Allah dalam Dia. [2 Korintus 5:21](#).**

Allah .....yang adil tidak menyayangkan Anak-Nya, seluruh hutang untuk pelanggaran hukum Allah dituntut dari Pengantara kita. Sebuah penebusan yang sempurna diperlukan. Betapa tepat kata-kata Yesaya, "Tuhan berkenan meremukkan dia, Ia membuat dia berduka cita." Jiwa-Nya dijadikan "persembahan karena dosa." "Dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita" ([Yesaya 53:10, 5](#)). Yesus telah menderita hukuman yang sangat berat dari hukum Taurat karena pelanggaran kita, dan keadilan telah terpenuhi. Hukum Taurat tidak dibatalkan; hukum Taurat tidak kehilangan satu iota pun dari kekuatannya. Sebaliknya, hukum Taurat berdiri tegak dalam martabat yang kudus, Kematian Kristus di kayu salib memberikan kesaksian akan kekekalannya. Tuntutannya telah dipenuhi, otoritasnya dipertahankan.

Allah tidak menyayangkan Anak-Nya yang tunggal. Untuk menunjukkan kedalaman kasih-Nya kepada manusia, Dia menyerahkan-Nya bagi kita semua. "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia" ([Yohanes 1:29](#)). Lihatlah Dia yang mati di kayu salib. Lihatlah Dia yang setara dengan Allah, diejek dan dicemooh oleh orang banyak. Lihatlah Dia di Getsemani, tertunduk di bawah beban dosa-dosa seluruh dunia.

Apakah hukuman itu dihapuskan karena Dia adalah Anak Allah? Apakah cawan murka itu ditahan dari Dia yang telah menjadi dosa karena kita? Tanpa pengurangan, hukuman itu jatuh ke atas Substansi ilahi-manusiawi kita.

Dengarlah seruan-Nya, "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" ([Markus 15:34](#)). Dia diperlakukan sebagai orang berdosa, supaya kita diperlakukan sebagai orang benar, supaya Allah menjadi adil, dan sekaligus menjadi pembenar orang berdosa

.... Kasih yang ada di antara Bapa dan Anak-Nya tidak dapat digambarkan. Kasih itu tak terukur. Di dalam Kristus, Allah melihat keindahan dan kesempurnaan dari kesempurnaan yang berdiam di dalam diri-Nya. Takjublah, hai langit, dan tercengang-cenganglah, hai bumi, karena Allah tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi

menyerahkan Dia menjadi dosa karena kita, supaya mereka yang percaya menjadi orang yang dibenarkan oleh Allah di dalam Dia....

Bahasa terlalu lemah bagi kita untuk mencoba menggambarkan kasih Allah. Kita mempercayainya, kita bersukacita di dalamnya, tetapi kita tidak dapat memahaminya.



[16]

## **Bukan untuk Mengutuk Tapi untuk Menyelamatkan, 10 Januari**

**Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan supaya dunia diselamatkan oleh-Nya. Yohanes 3:17.**

Ada jiwa-jiwa yang gemetar dalam ketidakpercayaan. Mereka bertanya, "Bagaimana saya dapat mengetahui bahwa Allah telah berdamai dengan saya? Bagaimana saya bisa yakin bahwa Dia mengasihi dan mengampuni saya?" Bukanlah tugasmu, anak muda yang terkasih, untuk membenarkan dirimu sendiri di hadapan Allah. Yesus mengundang Anda untuk datang kepada-Nya dengan segala beban dan kebingungan Anda. Terimalah janji dan

penyediaan yang telah dibuat Tuhan. Berpalinglah dari diri sendiri kepada Yesus; karena di dalam Kristus, karakter Bapa dinyatakan.

Darah Kristus yang senantiasa berkhasiat adalah satu-satunya pengharapan kita, karena hanya melalui jasa-jasa-Nya saja kita memiliki pengampunan dan damai sejahtera.

Karakter Allah yang dinyatakan oleh Kristus mengundang iman dan kasih kita, karena kita memiliki Bapa yang tidak pernah gagal dalam belas kasih-Nya. Di setiap langkah perjalanan kita menuju surga, Dia akan menyertai kita untuk membimbing dalam setiap kebingungan, untuk memberikan pertolongan dalam setiap percobaan.

Akal budi dan imajinasi Anda harus disentuh dengan kuasa Kristus yang memberi kehidupan, sehingga bentuk-bentuk keindahan dan kebenaran dapat terkesan di dalamnya. Ada kebenaran-kebenaran yang besar dan berharga yang menuntut penyerahan diri Anda, agar Anda dapat memiliki dasar yang kuat untuk iman Anda dengan memiliki pengetahuan yang benar tentang Allah. Oh, agar para pencari kebenaran yang dangkal dan sia-sia dapat mengetahui bahwa dunia dengan hikmat, betapapun banyak yang diperolehnya, tidak mengenal Allah.

Adalah tepat untuk berusaha mempelajari segala sesuatu yang

mungkin dari alam, tetapi janganlah lalai untuk memandangi dari alam kepada Kristus untuk mendapatkan representasi yang lengkap dari karakter Allah yang hidup. Dengan merenungkan Kristus, dengan menyesuaikan diri dengan keserupaan dengan Allah, konsepsi Anda tentang karakter ilahi akan meluas, dan pikiran serta hati Anda akan ditinggikan, disempurnakan, dan dimuliakan. Biarlah kaum muda bercita-cita tinggi, tidak mengandalkan hikmat manusia, tetapi hidup dari hari ke hari seperti melihat Dia yang tidak kelihatan, melakukan pekerjaan mereka seperti dalam pandangan kecerdasan surga ....

Barangsiapa yang senantiasa bergantung kepada Allah melalui kepercayaan yang sederhana dan keyakinan yang penuh doa, akan dikelilingi oleh para malaikat di surga. Orang yang hidup dengan iman di dalam Kristus, akan dikuatkan dan diteguhkan, mampu bertarung dalam pertandingan iman yang benar, dan berpegang pada kehidupan kekal.

## Infinite Power, 11 Januari

**Siapakah dia yang datang dari Edom, yang memakai pakaian yang dicelup dari Bozra, yang mulia dalam pakaiannya, yang berjalan dalam kebesaran kekuatannya? Aku yang berbicara dalam kebenaran, yang berkuasa menyelamatkan. Yesaya 63:1.**

Anak Tunggal Allah datang ke dunia ini untuk menebus umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Dia telah memberi kita bukti akan kuasa-Nya yang besar. Dia akan memampukan mereka yang menerima-Nya untuk membangun karakter yang bebas dari semua kecenderungan yang diungkapkan Setan. Kita dapat melawan musuh dan semua kekuatannya. Peperangan akan dimenangkan, kemenangan akan diperoleh, oleh orang yang memilih Kristus sebagai pemimpinnya, yang bertekad untuk melakukan yang benar karena itu benar.

Tuhan ilahi kita setara dengan keadaan darurat apa pun. Bagi-Nya tidak ada yang mustahil. Dia telah menunjukkan kasih-Nya yang besar kepada kita dengan menjalani kehidupan penyangkalan diri dan pengorbanan dan dengan mati dalam kesengsaraan. Datanglah kepada Kristus apa adanya. Serahkanlah diri Anda sepenuhnya pada belas kasihan-Nya. Di sana

tidak ada kesulitan di dalam maupun di luar yang tidak dapat diatasi dengan kekuatan-Nya.

Beberapa orang memiliki emosi yang bergejolak, tetapi Dia yang menenangkan Laut Galilea yang bergelora akan berkata kepada hati yang gelisah, "Tenanglah, tenanglah." Tidak ada sifat yang begitu memberontak sehingga Kristus tidak dapat menundukkannya, tidak ada amarah yang begitu bergejolak sehingga Dia tidak dapat memadamkannya, jika hati diserahkan kepada pemeliharaan-Nya.

Barangsiapa yang menyerahkan jiwanya kepada Yesus tidak perlu putus asa. Kita memiliki Juruselamat yang maha kuasa. Dengan memandang kepada Yesus, yang memulai dan menggenapkan iman kita, kita dapat berkata, "Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang nyata pada

waktu kita ditimpa kesesakan. Sebab itu kami tidak akan takut, sekalipun bumi digeser dan gunung-gunung diangkut ke tengah-tengah laut." ([Mazmur 46:1,2](#)) ....

Marilah kita lebih percaya kepada Penebus kita. Janganlah berpaling dari air Libanon untuk mencari kesegaran di kolam-kolam yang rusak, yang tidak dapat menampung air. Percayalah kepada Allah. Ketergantungan yang penuh kepercayaan kepada Yesus

---

membuat kemenangan bukan hanya mungkin tetapi pasti. Meskipun banyak orang mendesak dengan cara yang salah, meskipun prospeknya selalu mengecewakan, namun kita dapat memiliki keyakinan penuh pada Pemimpin kita; karena "Akulah Allah," kata-Nya, "dan tidak ada yang lain" ([Yesaya 45:22](#)). Dia berkuasa tanpa batas, dan mampu menyelamatkan semua orang yang datang kepada-Nya. Tidak ada yang lain yang dapat kita percayai dengan aman.

## **Kristus Sang Pewahyuan Allah, 12 Januari**

**Sebab Bapa sendiri mengasihi kamu, karena kamu telah mengasihi Aku, dan karena kamu percaya, bahwa Aku telah keluar dari Allah. [Yohanes 16:27](#).**

Ketika melihat kekudusan dan kemuliaan Allah semesta alam, kita merasa takut, karena kita tahu bahwa keadilan-Nya tidak akan mengizinkan Dia untuk membebaskan orang yang bersalah. Tetapi kita tidak perlu terus berada dalam ketakutan, karena Kristus datang ke dunia untuk menyatakan karakter Allah, untuk menjelaskan kepada kita kasih-Nya sebagai Bapa kepada anak-anak angkat-Nya. Kita tidak boleh menilai karakter Allah hanya dari perbuatan-perbuatan alam yang luar biasa, tetapi d a r i kehidupan Yesus yang sederhana dan penuh kasih, yang menunjukkan bahwa Yehuwa lebih penuh belas kasihan, lebih penuh kasih sayang, lebih penuh kelembutan, dibandingkan dengan orang tua kita di dunia. Yesus menampilkan Bapa sebagai Pribadi yang kepada-Nya kita dapat memberikan kepercayaan diri kita dan menyampaikan keinginan-keinginan kita. Ketika kita merasa takut akan Allah, dan diliputi oleh pikiran tentang kemuliaan dan keagungan-Nya, Bapa mengarahkan kita kepada Kristus sebagai wakil-Nya. Apa yang Anda lihat dinyatakan dalam diri Yesus, yaitu kelembutan, belas kasihan, dan kasih, adalah cerminan dari sifat-sifat Bapa. Salib Kalvari menyatakan kepada manusia kasih Allah. Kristus mewakili Penguasa alam semesta sebagai Allah yang penuh kasih. Melalui mulut nabi, Ia berkata, "Aku telah mengasihi engkau dengan kasih yang kekal, sebab itu dengan kasih setia Aku telah menarik

menarik

Engkau" (Yeremia [31:3](#)).

Kita memiliki akses kepada Allah melalui jasa-jasa nama Kristus, dan Allah mengundang kita untuk membawa ujian dan percobaan kita kepada-Nya, karena Dia memahami semuanya. Dia tidak ingin kita mencurahkan kesengsaraan kita ke telinga manusia. Melalui darah Kristus, kita dapat datang kepada takhta kasih karunia dan menemukan kasih karunia untuk menolong pada saat kita membutuhkannya. Kita dapat datang dengan jaminan, dengan

berkata, "Penerimaan saya ada di dalam Kekasih." "Sebab oleh Dia kita berdua, oleh satu Roh, beroleh jalan masuk kepada Bapa." "Di dalam Dia kita beroleh keberanian dan jalan masuk dengan penuh keyakinan oleh iman kepada-Nya" (Efesus [2:18](#); Efesus [3:12](#)).

Sebagaimana orang tua duniawi mendorong anaknya untuk datang kepadanya setiap saat, demikian pula Tuhan mendorong kita untuk meletakkan keinginan dan kebutuhan kita di hadapan-Nya.



kebingungan, rasa terima kasih dan cinta kami. Setiap janji itu pasti. Yesus adalah Penjamin dan Pengantara kita, dan telah memberikan kepada kita segala sumber daya, agar kita memiliki karakter yang sempurna.

## Kontrak Bersama, 13 Januari

**Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu semua orang yang percaya dalam nama-Nya. [Yohanes 1:12](#).**

Keselamatan dijamin oleh kontrak timbal balik. "Semua orang yang *menerima-Nya diberi-Nya* kuasa untuk menjadi anak-anak Allah." Maukah Anda, dengan segenap hati dan pikiran dan jiwa Anda, masuk ke dalam kontrak ini?

Pandanglah Penebus Anda dengan iman dan kepercayaan yang penuh kasih, untuk mendapatkan kuasa dan hikmat untuk melakukan pekerjaan pembangunan karakter. Dia duduk sebagai pemurni, untuk memurnikan emas dan perak dari segala kotoran. Maka pandanglah Dia secara terus menerus, dan tidak ada bahan yang murahan atau tidak berharga yang akan masuk ke dalam struktur pembangunan karakter Anda.

Oleh iman kamu dapat menerima jasa-jasa darah Anak Allah, yang telah ditumpahkan-Nya, supaya orang berdosa tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Allah telah memberikan kepada-Nya segala kuasa, sehingga Ia dapat memberikan pertolongan kepada setiap orang yang mau memutuskan hubungan dengan Iblis dan mengakui Kristus sebagai satu-satunya pengharapan .... Ketika Anda siap untuk bekerja sama dengan Dia yang dapat menjaga Anda agar tidak jatuh, tekad Anda akan bernilai. Kristus, Sang Penyembuh yang utama, akan membuat Anda menjadi utuh. Ia bekerja dengan penuh kuasa bagi setiap orang yang bersungguh-sungguh. Ia akan memberikan kekuatan dan kemenangan. Semua sifat-sifat karakter yang jahat dan kejam dapat dilenyapkan oleh Dia yang telah membeli Anda sebagai milik-Nya

....

Putuskan hubungan dengan musuh. Lepaskanlah dirimu dari penguasa udara dan dari legiun rekan-rekannya. Setan akan melawan upaya mereka yang memilih untuk berdiri di pihak Tuhan. Dia akan menggunakan segala macam tipu daya untuk menggagalkan usaha mereka. Tetapi Tuhan telah memberikan Anak-Nya untuk menanggung dosa-dosa mereka yang mencari

kebenaran dan keadilan-Nya. Dia siap untuk memberikan kasih karunia bagi setiap orang yang memandang kepada-Nya dengan iman....

Latihan iman dan keberanian jantan akan memperbesar pemahaman tentang apa artinya menjadi seorang Kristen. Kita harus mencari iman yang bekerja oleh kasih dan memurnikan jiwa. Kita harus memiliki

konflik yang parah dengan kecenderungan turun-temurun dan kecenderungan kita untuk melakukan kejahatan. Harus ada ketergantungan yang teguh pada Sang Kapten keselamatan kita. Dia tidak akan gagal melakukan bagian-Nya.

## **Perubahan Hati, 14 Januari**

**Sebab itu bertobatlah dan bertobatlah supaya dosamu dihapuskan, pada waktu datangnya waktu yang menyegarkan dari hadirat Tuhan. Kisah Para Rasul 3:19.**

Untuk dapat diselamatkan, kita harus mengetahui melalui pengalaman akan arti pertobatan yang sejati. Adalah suatu kesalahan yang menakutkan bagi pria dan wanita yang hidup dari hari ke hari dengan mengaku sebagai orang Kristen tetapi tidak memiliki hak atas nama itu. Dalam pandangan Tuhan, pengakuan bukanlah apa-apa, posisi bukanlah apa-apa. Dia bertanya, Apakah hidupmu selaras dengan ajaran-Ku? Ada banyak orang yang mengira bahwa mereka telah bertobat tetapi tidak mampu menanggung ujian karakter yang diberikan oleh Firman Tuhan....

Pertobatan adalah perubahan hati, berbalik dari ketidakbenaran kepada kebenaran. Dengan mengandalkan jasa-jasa Kristus, dengan menjalankan iman yang benar kepada-Nya, orang berdosa yang bertobat menerima pengampunan dosa. Ketika ia berhenti melakukan kejahatan dan belajar untuk melakukan yang baik, ia bertumbuh dalam kasih karunia dan pengenalan akan Allah. Ia melihat bahwa untuk mengikut Yesus, ia harus berpisah dari dunia, dan setelah menghitung-hitung harganya, ia memandang semua sebagai kerugian jika ia dapat memenangkan Kristus. Dia mendaftar dalam pasukan-Nya dan dengan berani dan riang terlibat dalam peperangan, berperang melawan kecenderungan alamiah dan keinginan diri sendiri dan menundukkan kehendak kepada kehendak Kristus. Setiap hari ia mencari Tuhan untuk mendapatkan kasih karunia, dan ia dikuatkan dan ditolong. Diri sendiri pernah berkuasa di dalam hatinya, dan kesenangan duniawi adalah kesukaannya. Sekarang diri sendiri telah dilengserkan, dan Allah memerintah sebagai yang tertinggi. Hidupnya menyatakan buah kebenaran. Dosa-dosa yang dulu ia cintai sekarang ia benci. Dengan teguh dan tegas ia mengikuti jalan kekudusan. Inilah pertobatan yang sejati....

Janganlah kita lupa bahwa dalam pertobatan dan penguasannya, manusia harus bekerja sama dengan Allah.

"Kerjakanlah keselamatanmu dengan takut dan gentar," Firman Tuhan menyatakan. "Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaannya." ([Filipi 2:12, 13](#)). Manusia tidak dapat mengubah dirinya sendiri dengan melakukan kehendaknya sendiri. Dia tidak memiliki kuasa yang dapat mempengaruhi perubahan ini. Ia tidak memiliki kuasa yang dapat mempengaruhi perubahan ini.

energi yang memperbaharui haruslah berasal dari Tuhan. Perubahan hanya dapat dilakukan oleh Roh Kudus. Barangsiapa yang ingin diselamatkan, tinggi atau rendah, kaya atau miskin, harus tunduk pada pekerjaan kuasa ini.

## **Kasih Karunia Tuhan Mengubah Hidup, 15 Januari**

**Janganlah kamu heran, bahwa Aku berkata kepadamu:  
Kamu harus dilahirkan kembali. [Yohanes 3:7](#).**

Kebenaran agung tentang pertobatan hati oleh Roh Kudus disampaikan dalam perkataan Kristus kepada Nikodemus: "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari atas, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah. Apa yang dilahirkan dari daging adalah daging; dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah roh" ([Yohanes 3:3-6](#)).

Melalui pembaharuan hati, kasih karunia Allah bekerja untuk mengubah kehidupan. Tidak ada perubahan lahiriah saja yang cukup untuk membawa kita ke dalam keselarasan dengan Allah. Ada banyak orang yang mencoba melakukan reformasi dengan memperbaiki kebiasaan buruk ini atau kebiasaan buruk itu, dan mereka berharap dengan cara ini mereka dapat menjadi orang Kristen, tetapi mereka memulainya dari tempat yang salah. Pekerjaan pertama kita adalah dengan hati ....

Ragi kebenaran bekerja secara diam-diam, diam-diam, dengan mantap, untuk mengubah jiwa. Kecenderungan alamiah dilembutkan dan ditundukkan. Pikiran-pikiran baru, perasaan-perasaan baru, motif-motif baru, ditanamkan. Sebuah standar karakter yang baru dibentuk - kehidupan Kristus. Pikiran diubah; kemampuan-kemampuan dibangkitkan untuk bertindak dalam jalur-jalur yang baru. Manusia tidak diberkahi dengan kemampuan-kemampuan baru, tetapi kemampuan-kemampuan yang telah dimilikinya dikuduskan. Hati nurani dibangkitkan.

Kitab Suci adalah agen yang sangat penting dalam transformasi karakter ini. Kristus berdoa, "Kuduskanlah mereka oleh kebenaran-Mu, sebab firman-Mu adalah kebenaran" ([Yohanes 17:17](#)). Jika dipelajari dan ditaati, Firman Tuhan bekerja di dalam hati, menaklukkan setiap sifat yang tidak kudus. Roh Kudus datang untuk menginsafkan kita akan dosa, dan iman yang muncul di dalam hati bekerja melalui kasih kepada Kristus, mengubah kita, tubuh, jiwa dan roh, menjadi serupa dengan kehendak-Nya.

Seorang pria melihat bahayanya. Dia melihat bahwa dia



membutuhkan perubahan karakter, perubahan hati. Dia tergerak; ketakutannya dibangkitkan. Roh Allah bekerja di dalam dirinya, dan dengan rasa takut dan gentar dia bekerja untuk dirinya sendiri, berusaha untuk menemukan cacat karakternya dan melihat apa yang dapat dia lakukan untuk membawa perubahan yang dibutuhkan dalam dirinya.

.....Dia mengakui dosa-dosanya kepada Tuhan, dan jika dia telah melukai seseorang, dia mengakui kesalahan kepada orang yang telah ia lukai, ia bertindak secara harmonis dengan pekerjaan Roh Kudus, dan pertobatannya adalah asli.

## **Kekuatan Besar yang Tak Terlihat, 16 Januari**

**Angin bertiup ke mana saja ia bertiup dan engkau mendengar suaranya, tetapi engkau tidak tahu dari mana datangnya dan ke mana perginya, demikian juga setiap orang yang dilahirkan dari Roh. [Yohanes 3:8](#).**

Roh Kudus berjuang bersama setiap orang. Itu adalah suara Tuhan yang berbicara kepada jiwa.

Tidak ada penalaran manusia yang paling terpelajar sekalipun yang dapat mendefinisikan operasi Roh Kudus atas pikiran dan karakter manusia, namun mereka dapat melihat dampaknya pada kehidupan dan tindakan ....

Meskipun kita tidak dapat melihat Roh Allah, kita tahu bahwa manusia yang telah mati dalam pelanggaran dan dosa menjadi insaf dan diinsafkan di bawah operasinya. Mereka yang tidak peduli dan bandel menjadi serius. Yang keras kepala bertobat dari dosa-dosa mereka, dan yang tidak percaya menjadi percaya. Penjudi, pemabuk, dan orang yang tidak bermoral, menjadi teguh, sadar, dan murni. Yang memberontak dan keras kepala menjadi lemah lembut dan seperti Kristus.

Ketika kita melihat perubahan-perubahan dalam karakter ini, kita dapat diyakinkan bahwa kuasa Allah yang mengubah hidup telah mengubah seluruh manusia. Kita tidak melihat Roh Kudus, tetapi kita melihat bukti dari pekerjaan-Nya dalam perubahan karakter orang-orang yang mengeraskan hati dan taat berdosa. Seperti angin yang bergerak dengan kekuatannya menumbangkan pohon-pohon yang tinggi dan merobohkannya, demikian juga Roh Kudus dapat bekerja di dalam hati manusia, dan tidak ada manusia yang terbatas yang dapat membatasi pekerjaan Allah. ....

Anda tidak dapat melihat agen yang bekerja, tetapi Anda dapat melihat dampaknya. Mereka yang tidak hanya mendengar tetapi juga melakukan firman Kristus, menjadikan mani- festasi dalam karakter operasi Roh Kudus. Hasil dari operasi internal Roh Kudus ditunjukkan dalam perilaku lahiriah. Kehidupan orang Kristen bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah, dan Allah mengakui

mereka yang menjadi milik-Nya, dengan menyatakan, "Kamu adalah **h a m b a - h a m b a - K u .**" Mereka bersaksi bahwa kuasa ilahi mempengaruhi hati mereka dan membentuk perilaku mereka. Perbuatan mereka memberikan bukti bahwa Roh Kudus bekerja di dalam batin manusia; mereka yang berhubungan dengan mereka yakin bahwa mereka menjadikan Yesus Kristus sebagai pola hidup mereka.

Mereka yang memiliki hubungan dengan Allah adalah saluran bagi kuasa Roh Kudus.... Kehidupan batin jiwa akan menyatakan dirinya dalam perilaku lahiriah.

## Obat yang Pasti untuk Dosa, 17 Januari

**Marilah, marilah kita berunding bersama-sama, demikianlah firman TUHAN: Sekalipun dosamu seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju, sekalipun merah seperti kain kirmizi, akan menjadi putih seperti bulu domba. [Yesaya 1:18](#).**

Hal yang seharusnya menjadi sukacita terdalam bagi kita adalah kenyataan bahwa Allah mengampuni dosa. Jika kita percaya kepada-Nya dan meninggalkan dosa-dosa kita, Dia siap dan bersedia untuk menyucikan kita dari segala ketidakbenaran. Dia akan memberi kita hati yang murni dan kehadiran Roh-Nya yang tinggal di dalam diri kita, karena Yesus hidup untuk menjadi pengantara bagi kita. Tetapi... hal-hal rohani adalah hal-hal yang bersifat rohani. Ini adalah iman yang hidup, aktif, dan tinggal yang membedakan kehendak Allah, yang sesuai dengan janji-janji-Nya, dan mendapatkan keuntungan dari kebenaran firman-Nya. Bukan karena kita benar, tetapi karena kita bergantung, salah, keliru, dan tidak berdaya, maka kita harus bersandar pada kebenaran Kristus, dan bukan pada kebenaran kita sendiri.

Ketika Anda menerima perkataan Kristus seolah-olah perkataan itu ditujukan kepada Anda secara pribadi, ketika setiap orang menerapkan kebenaran kepada dirinya sendiri seolah-olah dia adalah satu-satunya orang berdosa di muka bumi yang untuknya Kristus telah mati, Anda akan belajar untuk mengklaim dengan iman akan jasa-jasa darah Juruselamat yang telah disalibkan dan telah bangkit....

Banyak orang merasa bahwa kesalahan karakter mereka membuat mereka tidak mungkin memenuhi standar yang telah ditetapkan Kristus, tetapi yang harus dilakukan oleh orang-orang seperti itu adalah merendahkan diri mereka di setiap langkah di bawah tangan Allah yang penuh kuasa. Kristus tidak menilai seseorang dari jumlah pekerjaan yang dilakukannya, tetapi dari roh yang melandasi pekerjaan itu.

Ketika Dia melihat manusia mengangkat beban, mencoba memikulnya dengan rendah hati, dengan ketidakpercayaan

diri dan dengan bersandar pada-Nya, Dia menambahkan kesempurnaan dan kecukupan-Nya pada pekerjaan mereka, dan hal itu diterima oleh Bapa. Kita diterima di dalam Sang Kekasih. Cacat-cacat orang berdosa ditutupi oleh kesempurnaan dan kepenuhan Tuhan Kebenaran kita. Mereka yang dengan kehendak yang tulus, dengan hati yang penuh penyesalan, berusaha dengan rendah hati untuk memenuhi tuntutan Allah, dipandang oleh Bapa dengan belas kasihan dan kasih yang lembut; Dia menganggap

seperti anak-anak yang taat, dan kebenaran Kristus diperhitungkan kepada mereka.



## Sebuah Kreasi Baru, 18 Januari

**Ciptakanlah dalam diriku hati yang tahir, ya Allah, dan perbaharuilah roh yang benar di dalam diriku. Mazmur 51:10.**

[Dari sebuah surat permohonan pribadi.] Biarlah seruanmu kepada Tuhan, Convert jiwaku yang terdalam. Mohonlah kepada Allah untuk kuasa pengubahan dari kasih karunia-Nya. Berpegang teguhlah pada Juruselamatmu seperti Yakub, sampai Allah tidak hanya menyatakan kepadamu, tetapi juga menyatakan diriNya sendiri kepadamu, dan kamu akan melihat di dalam Yesus suatu kekuatan dan dukungan, suatu kecerahan dan kuasa, yang tidak pernah kamu rasakan dan sadari. Keselamatan jiwamu berada dalam bahaya besar, dan sekarang janganlah, saya memohon kepadamu, menipu jiwamu sendiri. Jika iman Anda dengan tekun memegang janji-janji itu, Anda akan menang. Ini adalah kemenangan yang mengalahkan dunia, bahkan iman kita.

Selama Anda jujur pada diri Anda sendiri, tidak ada kekuatan jahat di bumi atau neraka yang dapat menghancurkan kedamaian Anda atau mengganggu persekutuan Anda dengan Tuhan. Jika Anda takut akan Allah, Anda tidak perlu berjalan dalam ketidakpastian. Jika Anda menyenangkan hati-Nya, Anda akan mendapatkan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh jiwa Anda. Bahasa dari seorang Kristen terkemuka adalah, "Tidak ada sesuatu pun di alam semesta ini yang saya takuti kecuali bahwa saya tidak mengetahui semua tugas saya, atau gagal melakukannya." ...

Berdirilah untuk Yesus, meskipun itu mungkin membutuhkan pengorbanan, penyangkalan diri. Berdirilah untuk Yesus; di mana pun, di mana pun, berdirilah untuk Yesus. Lakukanlah semua pekerjaan Anda seolah-olah Anda dapat melihat melalui tabir dan mata Tuhan tertuju sepenuhnya kepada Anda, dengan memperhatikan setiap tindakan Anda. Dia telah membeli Anda dengan darah-Nya sendiri, dan ketika Anda membutuhkan pertolongan-Nya, berserulah kepada-Nya dan Anda akan mendapatkannya. Pada saat itulah Yesus akan membela Anda.

Biarlah kehidupan Anda yang singkat dan tidak pasti ini

menjadi persiapan yang berkelanjutan untuk kehidupan abadi di masa depan. Pencobaan dibiarkan datang kepada kita untuk menemukan karakter yang kita miliki dan untuk memperbaiki kekurangan kita. Ada ajakan untuk berbuat dosa yang terus menerus yang disamarkan untuk menipu dan memikat jiwa menuju kehancuran. Setan akan mengubah dirinya menjadi malaikat terang, dan dia terus-menerus merencanakan untuk merampas kemuliaan Allah di dalam

kehancuran jiwa. Aku memohon kepadamu demi jiwamu untuk melawan iblis sehingga ia dapat melarikan diri darimu. Gantungkanlah jiwamu yang tak berdaya kepada Tuhan.

## Perhatian Gembala yang Lembut, 19 Januari

**Aku berkata kepadamu: Demikianlah juga sukacita di sorga akan lebih besar karena satu orang berdosa yang bertobat, lebih besar dari pada sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan. Lukas 15:7.**

Perumpamaan yang indah yang diberikan Kristus tentang seekor domba yang hilang, tentang gembala yang meninggalkan sembilan puluh sembilan ekor untuk mencari yang hilang, menggambarkan kepedulian Gembala yang agung. Ia tidak melihat dengan sembarangan terhadap domba-domba di kandangnya, dan berkata, "Aku memiliki sembilan puluh sembilan ekor, dan akan sangat merepotkan jika aku harus mencari yang tersesat itu; biarlah ia kembali, dan aku akan membukakan pintu kandang domba itu dan membiarkannya masuk, tetapi aku tidak dapat mengejanya." Tidak.

Ia menghitung dan menghitung kembali kawanan dombanya, dan apabila ia yakin bahwa ada seekor domba yang hilang, ia tidak tidur. Ia meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor di dalam kandangnya; betapapun gelap dan beranginnya malam, betapapun berbahayanya dan tidak menyenangkan jalannya, betapapun panjang dan melelahkannya pencariannya, ia tidak letih dan tidak goyah, sampai yang hilang itu ditemukan.

Namun, ketika ditemukan, apakah ia bersikap acuh tak acuh? Apakah ia memanggil domba-dombanya, dan memerintahkan domba yang tersesat untuk mengikutinya? Apakah ia mengancam dan memukulnya, atau mengusirnya dari hadapannya, sambil menceritakan kepahitan dan ketidaknyamanan serta kegelisahan yang dialaminya karena domba itu? Tidak; ia meletakkan domba yang lelah, letih, dan mengembara itu di bahunya, dan ... mengembalikannya ke kandang. Rasa sukurnya diekspresikan dalam nyanyian-nyanyian sukacita yang merdu, dan paduan suara surgawi merespons nada sukacita sang gembala .... Karena "sukacita di sorga karena satu orang berdosa yang bertobat lebih besar dari pada sukacita karena sembilan puluh sembilan orang

benar yang tidak perlu bertobat." Yesus berkata, "Akulah gembala yang baik dan Aku mengenal domba-domba-Ku dan mereka mengenal Aku" (Yohanes [10:14](#)). Sama seperti seorang gembala di bumi yang mengenal domba-dombanya, demikian pula Gembala yang baik mengenal domba-domba-Nya yang tersebar di seluruh dunia. "Dan kamu, domba-domba-Ku, kawanan domba di padang rumput-Ku adalah manusia, dan Aku adalah Allahmu, demikianlah firman Tuhan ALLAH." ([Yehezkiel 34:31](#)).

Betapapun rendahnya, betapapun tingginya kedudukan kita, apakah kita berada di bawah bayang-bayang kesulitan atau di bawah sinar matahari kemakmuran, kita adalah domba-dombanya, kawanannya di padang rumput-Nya, dan berada di bawah asuhan Gembala Kepala.

## Tuhan Telah Memilih Saya, 20 Januari

**Allah telah memilih kamu dari semula untuk diselamatkan oleh pengudusan Roh dan keyakinan akan kebenaran. 2 Tesalonika 2:13.**

Di dalam nas ini, dua agen dalam keselamatan manusia dinyatakan - pengaruh ilahi dan iman yang kuat dan hidup dari mereka yang mengikut Kristus....

Pengudusan adalah pekerjaan, bukan untuk satu hari atau satu tahun, tetapi untuk seumur hidup. Perjuangan untuk menaklukkan diri sendiri, untuk kekudusan dan surga, adalah perjuangan seumur hidup. Pengudusan Paulus adalah hasilnya konflik yang terus-menerus dengan diri sendiri. Ia berkata, "Aku mati setiap hari" (1 Korintus 15:31). Dengan usaha yang tak henti-hentinya, kita mempertahankan kemenangan atas godaan-godaan Iblis. Integritas Kristen harus diupayakan dengan energi yang tak kenal lelah, dan dipertahankan dengan keteguhan tujuan.

Ada sebuah ilmu kekristenan yang harus dikuasai - sebuah ilmu yang jauh lebih dalam, lebih luas, lebih tinggi, daripada ilmu pengetahuan manusia manapun, seperti halnya langit yang lebih tinggi daripada bumi. Pikiran harus didisiplinkan, dididik, dilatih; karena kita harus melakukan pelayanan bagi Allah dengan cara-cara yang tidak selaras dengan kecenderungan bawaan. Ada kecenderungan-kecenderungan turun-temurun dan yang telah dibudidayakan untuk melakukan kejahatan yang harus diatasi. Hati kita harus dididik untuk menjadi teguh di dalam Allah. Kita harus membentuk kebiasaan-kebiasaan berpikir yang akan memampukan kita untuk melawan pencobaan. Dengan kehidupan yang kudus dan ketaatan yang teguh pada yang benar, anak-anak Allah akan memeteraikan takdir mereka ....

Firman yang diucapkan kepada Yesus di sungai Yordan merangkul seluruh umat manusia. Allah berbicara kepada Yesus sebagai wakil kita. Dengan segala dosa dan kelemahan kita, kita tidak dibuang sebagai orang yang tidak berharga. "Di dalam Dia kita diterima sebagai orang-orang yang dikasihi-Nya" (Efesus

1:6). Kemuliaan yang ada pada Kristus adalah janji kasih Allah bagi kita. Hal ini menunjukkan kepada kita tentang kuasa doa-bagaimana suara manusia dapat mencapai telinga Allah dan permohonan kita dapat diterima di pelataran surga. Terang



yang jatuh dari gerbang yang terbuka ke atas kepala. Juruselamat kita akan jatuh ke atas kita ketika kita berdoa memohon pertolongan untuk melawan pencobaan. Suara yang berbicara kepada Yesus berkata kepada setiap jiwa yang percaya, "Inilah anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan."

## Bekerjasama Dengan Surga, 21 Januari

**Karena itu tetaplah kerjakanlah keselamatanmu dengan takut dan gentar. Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya. Filipi 2:12, 13.**

Manusia, dalam pekerjaan penyelamatan jiwa, sepenuhnya bergantung pada Allah. Ia tidak dapat bergerak selangkah pun menuju Kristus kecuali Roh Allah menariknya, dan penarikan ini selalu dan akan terus berlanjut sampai manusia mendukakan Roh Kudus dengan penolakannya yang terus menerus. ....

Roh terus-menerus menunjukkan kepada jiwa sekilas tentang hal-hal yang berasal dari Allah, dan kemudian kehadiran ilahi tampak melayang-layang di dekatnya, dan jika pikiran merespons, jika pintu hati terbuka, Yesus tinggal bersama agen manusia....

Roh Allah tidak meminta kita melakukan bagian kita, baik dalam kehendak maupun perbuatan. Segera setelah kita mencondongkan kehendak kita untuk menyelaraskan dengan kehendak Allah, kasih karunia Kristus siap untuk bekerja sama dengan agen manusia; tetapi itu tidak akan menjadi pengganti untuk melakukan pekerjaan kita yang tidak bergantung pada keputusan dan tindakan kita. Oleh karena itu, bukan kelimpahan terang, dan bukti yang bertumpuk-tumpuk, yang akan mempertobatkan jiwa. Hanya agen manusia yang menerima terang, membangkitkan energi kehendak, menyadari dan mengakui apa yang dia ketahui sebagai kebenaran dan keadilan, dan dengan demikian bekerja sama dengan pelayanan surgawi yang ditunjuk Allah dalam menyelamatkan jiwa.

Jika orang berdosa atau orang yang murtad memantapkan dirinya dalam ketidaktaatan dan dosa, cahaya akan memancar dari surga di sekelilingnya, tanpa mematahkan kekuatan menyihir dari kepalsuan dan mantra penipuan dunia....

Janganlah menuruti suara pendusta, yang selaras dengan kehendak yang tidak dikuduskan, tetapi taatilah dorongan yang telah Allah berikan .... Semuanya dipertaruhkan. Akankah agen

manusia bekerja sama dengan "kehendak dan perbuatan" ilahi? Jika manusia menempatkan kehendaknya di pihak Allah, menyerahkan diri sepenuhnya kepada kehendak Allah, usaha yang tinggi dan kudus dari

agen manusia meruntuhkan penghalang yang telah ia dirikan sendiri, sampah-sampah dibersihkan dari pintu hati, pembangkangan yang menghalangi jiwa dihancurkan. Pintu hati terbuka dan Yesus masuk, untuk tinggal sebagai tamu yang disambut.

## Di Tangan Sang Perajin, 22 Januari

**Tetapi sekarang, ya TUHAN, Engkaulah bapa kami, kami adalah tanah liat dan Engkaulah tukang periuk kami, dan kami semua adalah buatan tangan-Mu. Yesaya 64:8.**

Dalam Firman-Nya, Allah membandingkan diri-Nya dengan tukang periuk dan umat-Nya dengan tanah liat. Pekerjaan-Nya adalah membentuk dan membentuk mereka sesuai dengan keserupaan dengan diri-Nya. Pelajaran yang harus mereka pelajari adalah pelajaran tentang ketundukan. Diri sendiri tidak boleh dibuat menonjol. Jika perhatian diberikan pada petunjuk ilahi, jika diri sendiri diserahkan pada kehendak ilahi, tangan Sang Tukang Periuk akan menghasilkan bejana yang indah.

Kesempurnaan dari hubungan yang sejati dengan Kristus datang dari ketaatan pada perkataan, "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku. " Pekerja yang memiliki pengalaman ini memiliki kerinduan yang kuat

untuk mengetahui kepenuhan kasih yang melampaui pengetahuan. Kapasitasnya untuk menikmati kasih Allah terus meningkat. Belajar setiap hari di sekolah Kristus, ia memiliki kapasitas yang terus meningkat untuk memahami makna dari kebenaran-kebenaran agung yang menjangkau sejauh kekekalan .... Dia menyadari bahwa dia adalah materi yang dengannya Allah bekerja, dan bahwa dia harus pasif di tangan Sang Guru. Ujian datang kepadanya, karena jika tidak diuji dengan ujian dan kekecewaan, dia tidak akan pernah tahu

kurangnya kebijaksanaan dan pengalamannya.

Jika ia mencari Tuhan dengan kerendahan hati dan kepercayaan, setiap percobaan akan bekerja untuk kebbaikannya. Kadang-kadang ia mungkin terlihat gagal, tetapi kegagalannya untuk mencapai tempat yang ia harapkan mungkin merupakan cara Tuhan untuk membawa kemajuan baginya. Dia berpikir bahwa dia telah gagal, tetapi kegagalannya berarti pengetahuan yang lebih baik tentang dirinya sendiri dan kepercayaan yang lebih kuat kepada Tuhan. Dia mungkin melakukan kesalahan, tetapi dia belajar untuk tidak mengulanginya

kesalahan-kesalahan ini. Bersatu dengan Kristus, Sang Pokok Anggur Sejati, ia dimampukan untuk menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah....

Tuhan menghendaki kita untuk menjadi lemah lembut, rendah hati dan penuh penyesalan, namun penuh dengan jaminan yang berasal dari pengetahuan akan kehendak Allah. Ia "memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, tetapi roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan pikiran yang sehat. Dia, yang telah menyelamatkan kita, dan yang telah memanggil kita dengan

panggilan kudus, bukan karena perbuatan kita, tetapi karena  
maksud dan kasih karunia-Nya sendiri " (2 Timotius 1:7-9).

## Pemilihan Surgawi, 23 Januari

**Karena itu, saudara-saudara, berusaha dengan sungguh-sungguh supaya panggilan dan pilihanmu makin teguh, sebab jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah jatuh. 2 Petrus 1:10.**

Inilah satu-satunya pemilihan yang dibicarakan oleh Alkitab. Karena telah jatuh ke dalam dosa, kita dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi dan memperoleh pengetahuan yang jauh melebihi pengetahuan ilmiah apa pun. Dengan mengambil bagian dalam daging dan darah Tuhan kita yang disalibkan, kita akan memperoleh hidup yang kekal. Dalam Yohanes keenam kita membaca: "Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal" (Yohanes 6:54). "Rohlah yang menghidupkan dan daging tidak berguna, tetapi perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup" (ayat 63).

Tidak ada yang perlu kehilangan hidup yang kekal. Setiap orang yang memilih setiap hari untuk belajar tentang Guru surgawi akan memastikan panggilan dan pilihannya. Marilah kita merendahkan hati kita di hadapan Allah dan mengikuti untuk mengenal Dia yang mengenal dengan benar adalah hidup yang kekal.

"Bertekunlah dengan sungguh-sungguh untuk meneguhkan panggilan dan pilihanmu, karena jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah jatuh, sebab dengan demikian kamu akan beroleh jalan masuk yang melimpah-limpah ke dalam Kerajaan Allah, yaitu Kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus." (2 Petrus 1:10, 11).

Ini adalah surat-surat asuransi jiwa Anda. Ini bukan polis asuransi yang nilainya akan diterima orang lain setelah kematian Anda; ini adalah polis yang menjamin *kehidupan Anda yang* diukur dengan kehidupan Allah - bahkan kehidupan kekal. O, jaminan yang luar biasa! pengharapan yang luar biasa! Marilah kita nyatakan kepada dunia bahwa kita sedang mencari sebuah negara yang lebih baik, bahkan sebuah negara surgawi. Surga telah diciptakan untuk kita, dan kita ingin mengambil bagian di dalamnya. Kita tidak dapat



membiarkan apa pun memisahkan kita dari Allah dan surga. Di dalam kehidupan ini, kita harus mengambil bagian dalam natur ilahi. Saudara dan saudari, engkau hanya memiliki satu kehidupan untuk dijalani. Biarlah itu adalah sebuah kehidupan yang baik, sebuah kehidupan yang bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah!

Secara bersama-sama kita harus saling membantu untuk mencapai kesempurnaan karakter. Untuk tujuan ini, kita harus menghentikan semua kritik. Maju terus dan tetap maju terus.

dapat maju menuju kesempurnaan, sampai akhirnya akan dilayani bagi kita pintu masuk yang berlimpah ke dalam kerajaan surga.

## Surga Kecil di Sini, 24 Januari

**Carilah TUHAN, hai kamu yang lemah lembut di bumi, yang telah melakukan penghakiman-Nya, carilah kebenaran, carilah kelemahlembutan, mungkin kamu akan disembunyikan pada hari kemurkaan TUHAN. Zefanya 2:3.**

Mengingat apa yang akan segera terjadi di atas bumi, saya menasihati Anda, saudara dan saudari, untuk berjalan di hadapan Allah dengan lemah lembut dan rendah hati, dengan mengingat perhatian Yesus terhadap Anda. Semua orang yang lemah lembut di bumi dinasihati untuk mencari Dia. Biarkanlah diri kita masuk

hancur berkeping-keping di hadapan Allah. Sulit untuk melakukan hal ini; tetapi kita diperingatkan untuk jatuh ke atas Batu Karang dan hancur, jika tidak, batu itu akan menimpa kita, dan menggiling kita menjadi bubuk. Kepada orang-orang yang rendah hati itulah Yesus berbicara; tangan-Nya yang kekal melingkupi mereka, dan Dia tidak akan membiarkan mereka binasa oleh tangan-tangan orang fasik.

Apakah yang dimaksud dengan menjadi seorang Kristen? Menjadi seperti Kristus; artinya melakukan pekerjaan Kristus. Beberapa orang gagal dalam satu hal, beberapa orang gagal dalam hal lainnya. Beberapa orang secara alami tidak sabar. Setan memahami kelemahan mereka dan berhasil mengalahkan mereka berulang kali. Tetapi janganlah seorang pun berkecil hati karenanya. Setiap kali gangguan dan cobaan kecil muncul, mintalah kepada Tuhan dalam doa yang hening untuk memberi Anda kekuatan dan kasih karunia untuk menanggungnya dengan sabar. Ada kekuatan dalam keheningan; janganlah mengucapkan sepatah kata pun sebelum Anda mengirimkan permohonan Anda kepada Allah di surga. Jika Anda selalu melakukan hal ini, Anda akan segera mengatasi sifat pemaarah Anda, dan Anda akan memiliki surga kecil di sini untuk pergi ke surga.

Tuhan ingin umat-Nya membersihkan tangan mereka dan menyucikan hati mereka. Apakah dengan melakukan hal ini mereka akan menjadi tidak bahagia? Apakah hal ini akan membawa

ketidakbahagiaan ke dalam keluarga mereka jika mereka bersikap baik dan sabar, sopan dan sabar? Jauh dari itu. Kebaikan yang mereka tunjukkan kepada keluarga mereka akan tercermin pada diri mereka sendiri. Ini adalah pekerjaan yang harus diteruskan di dalam rumah. Jika anggota keluarga tidak siap untuk tinggal dengan damai di sini, mereka tidak siap untuk tinggal di dalam keluarga yang akan berkumpul di sekitar takhta putih yang besar ....

Kita harus berusaha memisahkan dosa dari diri kita, dengan mengandalkan jasa-jasa darah Kristus; dan kemudian pada hari kesengsaraan, ketika musuh menekan kita, kita akan berjalan di antara para malaikat. Mereka akan menjadi seperti tembok api di sekeliling kita, dan suatu hari nanti kita akan berjalan bersama mereka di kota Allah.

**Supaya kamu berdiri teguh dan sempurna di dalam seluruh kehendak Allah.  
Kolose 4:12.**

Dia yang Tak Terbatas-Dia yang hanya mampu membawa keteraturan dan keindahan dari kekacauan dan kebingungan kegelapan alam-mampu menaklukkan hati manusia yang memberontak dan membawa kehidupannya menjadi selaras dengan kehendak ilahi. Roh-Nya dapat memadamkan sifat pemberontakan manusia ....

Hari demi hari kita membangun karakter, dan kita membangun untuk kekekalan. Allah menghendaki kita dalam hidup kita untuk memberikan contoh kepada orang-orang di dunia tentang seperti apa mereka seharusnya dan apa yang dapat mereka lakukan melalui ketaatan kepada Injil Kristus. Marilah kita menempatkan diri kita dalam tangan Tuhan, untuk ditangani sesuai dengan yang terbaik menurut-Nya. "Kamu adalah milik Allah

kamu adalah bangunan Allah" (1 Korintus 3:9). Jika kita membangun dalam kerja sama dengan-Nya, bangunan yang kita bangun akan bertumbuh semakin indah dan semakin simetris di bawah tangan Sang Ahli Bangunan, dan selama-lamanya bangunan itu akan bertahan.

Pengudusan adalah pekerjaan yang progresif. Ini adalah pekerjaan yang berkelanjutan, membawa manusia lebih tinggi dan lebih tinggi lagi. Pengudusan tidak meninggalkan kasih, tetapi membawanya ke dalam kehidupan sebagai esensi dari kekristenan.

Kristus berkata kepada kita, "Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna" (Matius 5:48). Dia adalah teladan kita. Selama hidup-Nya di bumi,

Dia selalu baik dan lembut. Pengaruhnya selalu harum, karena di dalam Dia berdiam kasih yang sempurna. Dia tidak pernah bersikap masam dan tidak dapat didekati, dan Dia tidak pernah berkompromi dengan yang salah untuk mendapatkan kebaikan. Jika kita memiliki kebenaran-Nya, kita akan menjadi seperti Dia dalam hal kelemahlembutan, kesabaran, dan kasih yang tidak

mementingkan diri sendiri. Bukankah dengan tinggal di bawah sinar matahari hadirat-Nya, kita akan dilembutkan oleh kasih-Nya? Grace?

Marilah kita menghormati pengakuan iman kita. Marilah kita menghiasi hidup kita dengan sifat-sifat karakter yang indah. Kekasaran dalam perkataan dan tindakan bukanlah berasal dari Kristus, tetapi dari Iblis. Akankah kita, dengan berpegang teguh pada ketidaksempurnaan kita dan

cacat, membuat Kristus malu terhadap kita? Kasih karunia-Nya telah dijanjikan kepada kita. Jika kita mau menerimanya, itu akan memperindah hidup kita.

ditukar dengan kebaikan, kesempurnaan. Hidup kita akan dihiasi dengan rahmat yang membuat hidup Kristus begitu indah.



## **Dalam Hubungan yang Benar dengan Tuhan, 26 Januari**

**Jawab Yesus kepadanya: "Jikalau seorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku dan Bapa-Ku akan mengasihi dia dan Kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia. [Yohanes 14:23](#).**

Pertimbangkanlah hubungan yang akrab yang Kristus tunjukkan di sini sebagai hubungan yang ada di antara Bapa dan anak-anak-Nya. Kehadiran dan penjagaan-Nya adalah sesuatu yang kekal. Ketika kita percaya kepada kuasa penyelamatan Kristus, semua seni dan tipu muslihat dari si jahat tidak akan mampu mencelakakan kita. Para malaikat sorgawi senantiasa menyertai kita, membimbing dan melindungi. Allah telah menetapkan bahwa kita akan memiliki kuasa penyelamatan-Nya bersama kita, untuk memampukan kita melakukan semua kehendak-Nya. Marilah kita pegang janji-janji itu dan menghargainya setiap saat. Marilah kita percaya bahwa Allah bersungguh-sungguh dengan apa yang Dia katakan.

Ada kemungkinan bagi orang yang percaya kepada Kristus untuk mendapatkan pengalaman yang sepenuhnya cukup untuk menempatkannya dalam hubungan yang benar dengan Allah. Setiap janji yang ada di dalam Kitab Allah memberikan dorongan kepada kita agar kita dapat mengambil bagian dalam natur ilahi. Ini adalah kemungkinan-untuk bersandar kepada Allah, untuk percaya kepada Firman-Nya, untuk melakukan pekerjaan-Nya; dan ini dapat kita lakukan ketika kita berpegang pada keilahian Kristus.

Kemungkinan ini lebih berharga bagi kita daripada semua kekayaan di dunia. Tidak ada apa pun di dunia ini yang dapat dibandingkan dengannya. Ketika kita berpegang pada kuasa yang ditempatkan dalam jangkauan kita, kita menerima pengharapan yang begitu kuat sehingga kita dapat bersandar sepenuhnya pada janji-janji Allah; dan dengan berpegang pada kemungkinan-kemungkinan yang ada di dalam Kristus, kita menjadi anak-anak Allah.

Ada pencapaian-pencapaian yang tinggi bagi orang Kristen. Dia mungkin akan terus meningkat ke pencapaian yang lebih tinggi. Yohanes memiliki gagasan yang tinggi tentang keistimewaan seorang Kristen. Ia berkata, "Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah" (1 Yohanes 3:1). Tidaklah mungkin bagi manusia untuk naik ke martabat yang lebih tinggi daripada yang tersirat di sini. Kepada manusia diberikan hak istimewa

menjadi ahli waris Allah dan ahli waris bersama dengan Kristus. Kepada mereka yang telah ditinggikan demikian, dibukakan kekayaan Kristus yang tak terselami, yang nilainya seribu kali lipat lebih besar daripada kekayaan dunia. Dengan demikian, melalui jasa-jasa Yesus Kristus, manusia yang terbatas diangkat ke dalam persekutuan dengan Allah dan Putra-Nya yang terkasih.

## Persekutuan Dengan Kristus, 27 Januari

**Allah itu setia, yang oleh-Nya kamu telah dipanggil kepada persekutuan dengan Anak-Nya, Yesus Kristus, Tuhan kita. 1 Korintus 1:9.**

Orang Kristen sejati menjaga jendela jiwanya tetap terbuka ke arah surga. Dia hidup dalam persekutuan dengan Kristus. Kehendaknya selaras dengan kehendak Kristus. Kerinduannya yang tertinggi adalah menjadi semakin serupa dengan Kristus, sehingga ia dapat berkata bersama Paulus: "Aku telah disalibkan dengan Kristus, namun aku hidup, namun bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku..." (*Galatia 2:20*).

Dengan sungguh-sungguh dan tanpa lelah kita harus berusaha untuk mencapai cita-cita Tuhan bagi kita. Bukan sebagai penebusan dosa, kita harus melakukan hal ini, tetapi sebagai satu-satunya cara untuk mendapatkan kebahagiaan sejati. Satu-satunya cara untuk memperoleh kedamaian dan sukacita adalah dengan memiliki hubungan yang hidup dengan Dia yang telah memberikan hidup-Nya bagi kita, yang telah mati agar kita dapat hidup, dan yang hidup untuk menyatukan kuasa-Nya dengan upaya-upaya mereka yang berjuang untuk menang.

Kekudusan adalah keselarasan yang konstan dengan Allah. Tidakkah kita harus berusaha untuk menjadi seperti yang Kristus inginkan - orang Kristen dalam perbuatan dan kebenaran - agar dunia dapat melihat dalam hidup kita suatu pernyataan dari kuasa kebenaran yang menyelamatkan? Dunia ini adalah sekolah persiapan kita. Sementara di sini kita akan bertemu dengan percobaan dan kesulitan. Musuh-musuh Allah akan terus berusaha untuk menarik kita menjauh dari kesetiaan kita. Tetapi ketika kita bersatu dengan Dia yang telah memberikan diri-Nya bagi kita, kita akan selamat.

Seluruh dunia dikumpulkan ke dalam pelukan Kristus. Dia mati di kayu salib untuk menghancurkan dia yang memiliki kuasa maut dan untuk menghapuskan dosa setiap jiwa yang percaya. Dia memanggil kita untuk mempersembahkan diri kita di

atas mezbah pelayanan, sebuah pengorbanan yang hidup dan berkenan. Kita harus mempersembahkan semua yang kita miliki dan kita ada kepada Allah.

Di sekolah yang lebih rendah di bumi ini kita harus mempelajari pelajaran-pelajaran yang akan mempersiapkan kita untuk memasuki sekolah yang lebih tinggi, di mana pendidikan kita akan terus berlanjut di bawah bimbingan pribadi Kristus. Kemudian Ia akan membukakan kepada kita makna firman-Nya. Tidakkah kita akan belajar, dalam beberapa hari ini

masa percobaan yang tersisa bagi kita, bertindaklah seperti pria dan wanita yang mencari kehidupan di dalam kerajaan Allah, bahkan kebahagiaan yang kekal? Kita tidak boleh melewatkan kesempatan istimewa untuk melihat Kristus secara langsung dan mendengar kisah penebusan dari bibir-Nya.

## Anugerah yang Luar Biasa! 28 Januari

### **Kasih karunia dan damai sejahtera bagi kamu, dari Allah Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus. Efesus 1:2.**

"Kasih karunia bagi Anda." Kita berhutang segalanya pada kasih karunia Allah yang cuma-cuma. Kasih karunia di dalam perjanjian menahbiskan pengangkatan kita sebagai anak. Kasih karunia di dalam Juruselamat menghasilkan penebusan kita, kelahiran baru kita, dan peninggian kita menjadi ahli waris bersama Kristus. Bukan karena kita pertama kali mengasihi Dia, maka Allah mengasihi kita; tetapi "ketika kita masih berdosa," Kristus telah mati untuk kita. Meskipun dengan ketidaktaatan kita telah membuat kita pantas menerima ketidaksenangan dan kutukan Allah, namun Dia tidak meninggalkan kita, membiarkan kita bergulat dengan kuasa musuh. Para malaikat surgawi berperang untuk kita, dan dengan bekerja sama dengan mereka, kita dapat menang atas kuasa-kuasa jahat.

Kita seharusnya tidak pernah belajar arti kata "kasih karunia" ini seandainya kita tidak jatuh. Allah mengasihi para malaikat yang tidak berdosa, yang melakukan pelayanan-Nya dan taat pada semua perintah-Nya, tetapi Dia tidak memberikan kasih karunia kepada mereka. Makhluk-makhluk surgawi ini tidak mengenal kasih karunia; mereka tidak pernah membutuhkannya, karena mereka tidak pernah berdosa. Kasih karunia adalah atribut Allah yang ditunjukkan kepada manusia yang tidak layak. Kita sendiri tidak mencarinya, tetapi kasih karunia itu dikirim untuk mencari kita. Allah bersukacita memberikan kasih karunia ini kepada semua orang yang lapar akan kasih karunia ini, bukan karena kita layak, tetapi karena kita benar-benar tidak layak. Kebutuhan kita adalah kualifikasi yang memberi kita jaminan bahwa kita akan menerima anugerah ini.

Persediaan kasih karunia Allah sedang menunggu permintaan dari setiap jiwa yang berdosa. Itu akan menyembuhkan setiap penyakit rohani. Dengannya hati dapat dibersihkan dari segala kekotoran. Itu adalah obat Injil bagi setiap orang yang percaya.

Kita mungkin membuat kemajuan setiap hari dalam jalan menuju kekudusan, namun kita masih menemukan ketinggian yang

lebih besar untuk dicapai; tetapi setiap peregangan otot-otot rohani, setiap beban hati dan otak, m e n y i n g k a p k a n kelimpahan pasokan kasih karunia yang penting bagi kita saat kita maju.

Semakin kita merenungkan kekayaan ini, semakin kita akan memilikinya, dan semakin kita akan menyingkapkan manfaat dari



Pengorbanan Kristus, perlindungan kebenaran-Nya, kasih-Nya yang tak terungkap, kepenuhan hikmat-Nya, dan kuasa-Nya untuk mempersembahkan kita di hadapan Bapa tanpa noda atau kerut atau hal semacam itu.

## Hadiah Perdamaian, 29 Januari

**Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu oleh Kristus Yesus. Filipi 4:7.**

Dosa telah menghancurkan kedamaian kita. Ketika diri kita tidak dapat ditaklukkan, kita tidak dapat menemukan ketenangan. Hawa nafsu yang menguasai hati tidak dapat dikendalikan oleh kekuatan manusia. Kita tidak berdaya di sini, sama seperti para murid yang tidak dapat mengendalikan badai yang mengamuk. Tetapi Dia yang telah mengucapkan damai sejahtera kepada angin ribut di Galilea, telah mengucapkan firman damai sejahtera bagi setiap jiwa. Betapapun dahsyatnya badai itu, mereka yang berpaling kepada Yesus dengan seruan, "Tuhan, selamatkanlah kami," akan mendapatkan kelepasan. Kasih karunia-Nya, yang memperdamaikan jiwa dengan Allah, menenangkan perselisihan hasrat manusia, dan di dalam kasih-Nya, hati menjadi tenteram .... "Karena kita dibenarkan karena iman, maka kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus" (Roma 5:1). "Hasil dari kebenaran adalah damai sejahtera, dan akibat dari keadilan adalah ketenangan dan jaminan untuk selama-lamanya" (Yesaya 32:17).

Barangsiapa yang mau meninggalkan dosa dan membuka hatinya kepada kasih Kristus, akan mendapat bagian dalam damai sejahtera surgawi ini. Tidak ada dasar damai sejahtera yang lain selain ini. Kasih karunia Kristus, yang diterima di dalam hati, menaklukkan permusuhan; kasih karunia itu meredakan perselisihan dan memenuhi jiwa dengan kasih. Orang yang berdamai dengan Allah dan sesamanya tidak akan menderita. Iri hati tidak akan ada di dalam hatinya; dugaan-dugaan jahat tidak akan mendapat tempat di sana; kebencian tidak akan ada. Hati yang selaras dengan Allah adalah bagian dari damai sejahtera surga dan akan menyebarkan pengaruhnya yang penuh berkat ke sekelilingnya. Roh damai sejahtera akan bersemayam seperti embun di atas hati yang letih dan gelisah karena perselisihan duniawi.

Para pengikut Kristus diutus ke dunia dengan membawa pesan damai. Barangsiapa, dengan pengaruh kehidupan yang

kudus yang tenang dan tidak disadari, menyatakan kasih Kristus; barangsiapa, dengan perkataan atau perbuatan, menuntun orang lain untuk meninggalkan dosa dan menyerahkan hatinya kepada Allah adalah pembawa damai. Dan "berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah" (Matius [5:9](#)). Semangat perdamaian adalah bukti dari

hubungan mereka dengan surga. Kenikmatan Kristus yang manis mengelilingi mereka. Keharuman hidup, keindahan karakter, mengungkapkan kepada dunia bahwa mereka adalah anak-anak Allah. Manusia mengetahui dari mereka bahwa mereka telah bersama dengan Yesus.

## **Dari Keputusan Menjadi Harapan dan Kegembiraan, 30 Januari**

**Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam iman, supaya kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan, oleh kuasa Roh Kudus. Roma 15:13.**

Jika Yesus tidak mati sebagai kurban kita dan bangkit kembali, kita seharusnya tidak pernah mengenal damai sejahtera, tidak pernah merasakan sukacita, tetapi hanya mengalami kengerian kegelapan dan kesengsaraan karena keputusan. Maka biarlah hanya pujian dan ucapan syukur yang menjadi bahasa hati kita. Sepanjang hidup kita, kita telah mengambil bagian dalam keuntungan-keuntungan surgawi-Nya, penerima berkat-berkat penebusan-Nya yang tak ternilai. Oleh karena itu, mustahil bagi kita untuk membayangkan keadaan yang rendah dan tak berdaya... yang darinya Kristus telah membangkitkan kita. Ketika kita merasakan rasa sakit, kesedihan dan dukacita yang kita alami, janganlah ada satu pun pikiran yang bersungut-sungut yang mencemarkan nama baik Penebus kita .... Kita tidak dapat menentukan seberapa kecil penderitaan kita dibandingkan dengan dosa-dosa kita ....

Dapatkah kita memandang Dia yang telah ditikam oleh dosa-dosa kita dan tidak mau minum dari cawan penghinaan itu? Dosa-dosa kita telah mencampurkan cawan pahit yang telah diambil-Nya dari bibir kita dan diminum-Nya sendiri, supaya sebagai gantinya Ia dapat memberikan cawan berkat ke dalam bibir kita ....

Bahasa jiwa seharusnya adalah bahasa sukacita dan rasa syukur. Jika ada yang memiliki bab-bab kelam dalam pengalaman mereka, biarkan mereka menguburnya. Janganlah sejarah ini terus diulang-ulang dengan pengulangan.... Kembangkanlah hanya pikiran-pikiran dan perasaan-perasaan yang akan menghasilkan rasa syukur dan pujian....

Saya memohon kepada Anda untuk tidak pernah mengucapkan satu kata pun keluhan, tetapi untuk meningkatkan perasaan syukur

dan terima kasih. Dengan melakukan hal itu, Anda akan belajar untuk membuat melodi di dalam hati Anda. Menenun ke dalam pengalaman Anda lungsin dan lungsin, benang-benang emas, rasa syukur. Renungkanlah negeri yang lebih baik, di mana air mata tidak pernah menetes, di mana godaan dan cobaan tidak pernah dialami, di mana kehilangan dan celaan tidak pernah dikenal, di mana semuanya adalah kedamaian, sukacita, dan kebahagiaan. Di sini, imajinasi Anda dapat memiliki cakupan penuh. Pikiran-pikiran ini akan membuat Anda lebih

berpikiran surgawi, akan memberimu semangat surgawi, akan memuaskan jiwamu yang haus dengan sungai-sungai air hidup, dan akan memasang meterai gambar ilahi di dalam hatimu. Mereka akan memenuhi Anda dengan sukacita dan pengharapan dalam percaya dan akan tinggal bersama Anda sebagai penghibur selamanya.

## Bahaya Pengabaian, 31 Januari

**Bagaimanakah kita akan luput, jika kita mengabaikan keselamatan yang begitu besar, yang mula-mula dikatakan oleh Tuhan dan yang telah diteguhkan kepada kita oleh mereka yang telah mendengarnya? [Ibrani 2:3](#).**

Tidak ada karunia yang lebih besar yang dapat diberikan kepada manusia selain dari apa yang telah dipahami di dalam Kristus .... Kelalaian untuk memegang harta keselamatan yang tak ternilai ini berarti kehancuran kekal bagi jiwa Anda. Bahaya dari ketidakpedulian terhadap Allah dan pengabaian karunia-Nya diukur dengan kebesaran keselamatan. Allah telah melakukan dengan kekuatan-Nya yang mahakuasa. Sumber daya kasih-Nya yang tak terbatas telah dikerahkan untuk merancang dan melaksanakan rencana penebusan bagi manusia. Allah telah menyatakan karakter-Nya dalam kebaikan, kemurahan, belas kasihan, dan kasih yang dimanifestasikan untuk menyelamatkan umat manusia yang telah memberontak dan bersalah. Apa yang dapat dilakukan yang belum dilakukan dalam ketentuan-ketentuan rencana keselamatan? Jika orang berdosa tetap acuh tak acuh terhadap manifestasi kebaikan Allah, jika ia mengabaikan keselamatan yang begitu besar, ... apa yang dapat dilakukan untuk menyentuh hatinya yang keras?

Betapa pentingnya, betapa besarnya, tema penebusan kembali ini, bahwa Dia yang telah melaksanakan keselamatan manusia adalah cahaya kemuliaan Bapa, gambar yang jelas dari pribadi-Nya! Lalu, bagaimana Surga dapat memandang mereka yang mengabaikan keselamatan yang begitu besar, yang telah dikerjakan bagi manusia dengan harga yang tak terhingga? Mengabaikan berkat-berkat Surga yang melimpah berarti menolak, menyalahkan Dia yang setara dengan Bapa, satu-satunya Pribadi yang dapat menyelamatkan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Oh, akankah kita dengan mengabaikan Kristus membuang satu kesempatan kita untuk mendapatkan hidup yang kekal?

Kasih yang luar biasa, kasih yang luar biasa, yang ditunjukkan oleh Anak Allah! Kematian yang layak kita terima



telah ditanggung-Nya agar keabadian dapat diberikan kepada kita, yang tidak akan pernah layak menerima upah seperti itu. Bukankah keselamatan itu agung dalam kesederhanaannya dan mengagumkan dalam kelengkapannya? ... Merenungkan kepenuhan penyediaan yang telah Allah buat di mana setiap anak laki-laki dan perempuan Adam dapat

---

diselamatkan, kita dituntun untuk berseru bersama Yohanes, "Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah" (1 Yohanes 3:1). Rencana penebusan menyediakan setiap keadaan darurat dan untuk setiap keinginan jiwa.



**Februari**

[38]

## **Kristus Meneladani Hukum Allah, 1 Februari**

**Lalu aku berkata: "Sesungguhnya, aku datang; dalam kitab Taurat ada tertulis tentang aku: Aku suka melakukan kehendak-Mu, ya Allahku; ya, Taurat-Mu ada di dalam hatiku. Mazmur [40:7, 8](#).**

Dalam konsili surgawi, telah ditetapkan bahwa harus ada teladan yang hidup dari hukum Taurat yang diberikan kepada manusia. Setelah memutuskan untuk melakukan pengorbanan yang agung ini, Allah tidak meninggalkan apa pun yang tidak jelas, tidak ada yang tidak pasti, sehubungan dengan keselamatan umat manusia. Dia memberikan kepada umat manusia sebuah standar untuk membentuk karakter. Dengan suara yang dapat didengar dan dengan keagungan yang luar biasa, Dia menyampaikan hukum-Nya dari Gunung Sinai. Dengan jelas Dia menyatakan apa yang harus kita lakukan untuk membuat ketaatan yang dapat diterima oleh-Nya dan... tetap setia kepada hukum-Nya. "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang terutama. Dan hukum yang kedua adalah sama dengan itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi" (Matius [22:37-40](#)).

Begitu dalam perhatian Tuhan terhadap makhluk yang telah diciptakan-Nya, begitu besar kasih-Nya kepada dunia ini, sehingga Ia "telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal" ([Yohanes 3:16](#)). Kristus datang untuk membawa kuasa moral kepada manusia, untuk mengangkat, memuliakan, dan menguatkan manusia, memampukan manusia untuk mengambil bagian dalam kodrat ilahi, setelah lolos dari kecemaran yang ada di dunia melalui hawa nafsu. Dia membuktikan kepada penghuni dunia yang belum jatuh dan kepada manusia bahwa hukum Taurat dapat ditepati. Meskipun memiliki natur manusia, Dia menaati hukum Allah, membuktikan keadilan Allah dalam menuntut agar hukum

itu ditaati. Dalam penghakiman, hidup-Nya akan menjadi argumen yang tak terbantahkan untuk mendukung hukum Allah.

Semua orang yang memiliki kemampuan akal budi dapat mempelajari ukuran tugas mereka. Kristus adalah pola kita. Sebagai manusia, Ia menjalani kehidupan yang tak bercela. Ia penuh belas kasihan, penuh belas kasihan, penuh ketaatan - penuh dengan kebaikan dan kebenaran. Dengan hidup-Nya yang taat, Ia memberikan gambaran yang benar tentang

hukum. Dengan bersatu dengan Kristus, manusia yang telah jatuh dan berdosa dapat membentuk kehidupan yang sesuai dengan ajaran ilahi. Dengan menaati perintah-perintah Allah, mereka menjadi pekerja bersama dengan Dia yang datang ke dunia untuk mewakili Bapa dengan menaati semua perintah-Nya.

## Hubungan Kita dengan Surga, 2 Februari

**Dan terdengarlah suara dari sorga: "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan. [Matius 3:17](#).**

Setelah Kristus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis di Yordan, Dia keluar dari air, dan sambil bersujud di tepi sungai, Dia berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Bapa surgawi-Nya untuk mendapatkan kekuatan agar dapat bertahan dalam pertarungan dengan penguasa kegelapan yang akan Dia hadapi. Langit terbuka bagi doa-Nya, dan cahaya kemuliaan Allah, yang lebih terang daripada matahari pada siang hari, datang dari takhta yang kekal, dan mengambil rupa seekor merpati dengan penampilan seperti emas yang disepuh, dan melingkupi Anak Allah, sementara suara yang jernih dari kemuliaan yang luar biasa itu terdengar dengan penuh keagungan yang dahsyat, dan berkata, "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan."

Di sinilah jaminan bagi Anak Allah bahwa Bapa-Nya menerima umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa melalui perwakilan mereka dan bahwa Ia telah mengaruniakan kepada mereka pengadilan yang kedua. Komunikasi antara surga dan bumi, antara Allah dan manusia, yang telah terputus karena kejatuhan Adam, dilanjutkan kembali. Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena perbuatan dosa, supaya kebenaran-Nya diperhitungkan kepada manusia. Melalui kesempurnaan karakter Kristus, manusia diangkat dalam skala nilai moral dengan Allah; dan melalui jasa Kristus, manusia yang terbatas dihubungkan dengan Yang Tak Terbatas. Dengan demikian, jurang pemisah yang telah dibuat oleh dosa telah dijembatani oleh Penebus dunia.

Tetapi hanya sedikit orang yang memiliki pengertian yang benar tentang hak-hak istimewa yang diperoleh Kristus bagi manusia dengan membukakan surga di hadapannya. Anak Allah pada saat itu menjadi wakil umat manusia; dan kuasa dan kemuliaan khusus yang dianugerahkan oleh keagungan surga kepada-Nya, serta perkataan persetujuan-Nya, merupakan janji yang paling pasti dari kasih dan



kehendak-Nya yang baik kepada manusia. Ketika syafaat Kristus atas nama kita didengar, bukti diberikan kepada manusia bahwa Allah akan menerima doa-doa kita atas nama kita sendiri melalui nama Yesus. Doa iman yang terus menerus dan sungguh-sungguh akan memberikan kita terang dan kekuatan untuk menahan serangan-serangan yang paling dahsyat dari

Iblis.... Kehidupan orang Kristen yang hidup adalah kehidupan doa yang hidup.... Pemimpin kita yang agung mengarahkan kita kepada langit yang terbuka sebagai satu-satunya sumber terang dan kekuatan.

## **Kerendahan hati yang luar biasa! 3 Februari**

**Sebab kamu tahu, bahwa kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus adalah kasih karunia yang besar, yaitu bahwa walaupun Ia kaya, namun karena kamu menjadi miskin, supaya kamu menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya. 2 Korintus 8:9.**

Kami mengunjungi bangunan-bangunan yang dulunya merupakan istana raja-raja ketika Prancis berada di bawah kekuasaan raja. Pikiran saya pertama kali adalah pada raja-raja yang pernah melintasi aula megah ini dan berpose di galeri-galeri ini. Di manakah kebesaran manusia mereka sekarang?

...

Kemudian kita mengingat Yesus, yang datang ke dunia kita dengan tujuan kasih-Nya yang penuh berkat, menanggalkan jubah kerajaan-Nya, mahkota kerajaan-Nya, turun dari takhta kerajaan, mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, dan datang ke dunia kita untuk menjadi Manusia yang penuh kesedihan dan berkenalan dengan kesedihan. Kita melihat Dia di antara orang-orang miskin, memberkati mereka yang menderita, menyembuhkan mereka yang sakit, menenangkan mereka yang lemah karena usia, menjangkau dengan belas kasihan ilahi-Nya ke kedalaman kesengsaraan dan kesengsaraan manusia. Ia bahkan memperhatikan penderitaan dan kebutuhan anak-anak kecil ....

Para malaikat telah diutus sebagai pembawa pesan belas kasihan kepada mereka yang tertekan, kepada mereka yang menderita. Para malaikat dari dunia cahaya, dari kemuliaan Allah yang tak terbatas di hadapan takhta, mengemban misi kasih, kepedulian, belas kasihan bagi umat manusia yang menderita. Tetapi ada gambaran yang lebih merendahkan diri daripada ini: Tuhan, Putra Bapa yang tak terbatas, ... Penguasa raja-raja di bumi ....

Apakah pekerjaan malaikat jika dibandingkan dengan kemuliaan-Nya? Takhta-Nya berasal dari kekekalan. Dia telah menegakkan setiap lengkungan dan pilar dalam bait suci alam yang agung. Lihatlah Dia, permulaan penciptaan Allah, yang menghitung bintang-bintang, yang menciptakan dunia-di mana

bumi ini hanyalah setitik kecil, dan hampir tidak akan terlewatkan dari sekian banyak dunia, bahkan tidak akan lebih dari sehelai daun kecil di antara pepohonan di hutan. Bangsa-bangsa di hadapan-Nya hanyalah "seperti setetes air di dalam ember," dan "seperti debu kecil di dalam neraca" ([Yesaya 40:15](#)).

Renungkanlah Dia, Tuhan, Penebus yang maha mulia, penghuni dunia yang telah Dia ciptakan, namun tidak diakui oleh

orang-orang yang Dia nyatakan dengan begitu besar untuk diberkati dan diselamatkan.... Betapa merendahkan diri-Nya kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa! Betapa luar biasanya kasih-Nya!

## Misteri dari Segala Misteri, 4 Februari

**yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah i t u sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia, dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya sendiri, dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Filipi 2:6-8.**

Kristus sendiri tidak memiliki noda atau noda dosa, tetapi setelah mengambil sifat manusia, Dia dihadapkan pada serangan musuh yang paling ganas, pada percobaan yang paling tajam, dan pada kesedihan yang paling dalam. Ia menderita karena dicobai. Ia dibuat serupa dengan saudara-saudara-Nya, agar Ia dapat menunjukkan bahwa melalui kasih karunia yang diberikan, umat manusia dapat mengalahkan percobaan-percobaan musuh. Dengarlah perkataan-Nya, "Lihat, Aku datang:

Dalam kitab Taurat ada tertulis tentang aku: "Aku suka melakukan kehendak-Mu, ya Allahku, Taurat-Mu ada di dalam hatiku" ([Mazmur 40:7,8](#)). Siapakah yang mengumumkan tujuan kedatangan-Nya ke bumi ini? Yesaya memberi tahu kita: "Seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita, lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Ajaib, Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai." ([Yesaya 9:6](#)).

"Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa

Di dalam Dia tidak ada suatu pun yang telah dijadikan. Di dalam Dia ada hidup, dan hidup itu adalah terang manusia." "Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita" ([Yohanes 1:1-3, 14](#))

....

"Tanpa pertentangan, besarlah rahasia kesalehan: Allah telah menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia, dibenarkan oleh Roh, dilihat oleh malaikat-malaikat, diberitakan kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi, dipercayai di dalam dunia, dan diangkat ke dalam

kemuliaan." "Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala yang ada di bawah langit, dan segala lidah mengaku: "Dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah langit," (Matius 3:17).

---

adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah Bapa." "... yang adalah gambar dan rupa Allah yang tidak kelihatan, yang sulung dari segala yang hidup." (1 Timotius 3:16; Filipi 2:9-11; Kolose 1:14, 15).

Inkarnasi Kristus adalah misteri dari segala misteri.



## **Kristus Kurban dan Jaminan Kita, 5 Februari**

**Dia yang telah menanggung segala dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran, dan oleh bilur-bilur-Nya kamu telah disembuhkan. 1 Petrus 2:24.**

Jika karena suatu kejahatan yang telah Anda lakukan, Anda dikurung di dalam tembok penjara, dengan hukuman mati yang dijatuhkan kepada Anda, dan seorang teman datang kepada Anda dan berkata, "Saya akan menggantikan Anda, dan Anda dapat bebas," tidakkah hati Anda akan dipenuhi dengan rasa syukur atas kasih yang tidak mementingkan diri sendiri seperti itu? Kristus telah melakukan jauh lebih banyak daripada ini bagi kita. Kita telah terhilang; hukuman mati telah dijatuhkan kepada kita; dan Kristus telah mati untuk kita, dan dengan demikian membebaskan kita. Dia berkata, "Aku akan menanggung kesalahan orang berdosa, supaya ia mendapat pencobaan lagi. Aku akan memberikan kepadanya kuasa yang memungkinkannya menang dalam pergumulannya melawan kejahatan."

Di sinilah posisi manusia saat ini. Kristus telah membeli kita dengan nyawa-Nya, dan kita adalah milik-Nya. Semua kekuatan kita, baik fisik, mental, maupun rohani, adalah milik-Nya; dan merampas apa yang menjadi milik-Nya adalah perampokan.

Bayangkanlah, jika mungkin, sifat dan tingkat penderitaan Kristus. Penderitaan manusia ini adalah untuk mencegah pencurahan murka Allah ke atas semua orang yang untuknya Kristus telah mati. Ya, bagi gereja, pengorbanan yang agung ini akan berkhasiat di sepanjang kekekalan. Dapatkah kita menghitung jumlah pelanggarannya dalam bentuk angka? Mustahil. Lalu siapakah yang dapat mendekati konsepsi tentang apa yang telah ditanggung oleh Kristus ketika berdiri sebagai jaminan bagi jemaat-Nya...? ... [Dia adalah] satu-satunya Pribadi yang dapat menanggung pukulan-pukulan demi orang berdosa dan karena ketidakberdosaan-Nya tidak dihanguskan .... Di dalam pengorbanan Anak Tunggal Allah ditunjukkan kemuliaan yang luar biasa dari keadilan dan kekudusan ilahi.

Dengan menyerahkan nyawa-Nya sendiri, Kristus telah membuat diri-Nya bertanggung jawab atas semua pria dan wanita di bumi. Ia berdiri di hadirat Allah dan berkata, "Bapa, Aku menanggung segala kesalahan jiwa itu. Ia

berarti kematian baginya jika ia dibiarkan menanggungnya. Jika ia bertobat, ia akan diampuni. DarahKu akan menyucikan dia dari segala dosa. Aku memberikan hidupKu untuk dosa-dosa dunia."

## Pengorbanan Sukarela, 6 Februari

**Karena kamu telah dibeli dengan suatu harga, karena itu muliakanlah Allah di dalam tubuhmu dan di dalam rohmu, yang adalah milik Allah. 1 Korintus 6:20.**

Betapa sungguh-sungguh Kristus mengusahakan karya keselamatan kita! Betapa besar pengabdian yang dinyatakan oleh kehidupan-Nya ketika Ia berusaha untuk memberikan nilai kepada manusia yang telah jatuh dengan memperhitungkan kepada setiap orang berdosa yang bertobat dan percaya akan jasa-jasa kebenaran-Nya yang tak bercela! Betapa Ia bekerja tanpa mengenal lelah! Di Bait Allah dan rumah ibadat, di jalan-jalan kota, di pasar, di bengkel, di tepi pantai, di antara bukit-bukit, Dia memberitakan Injil dan menyembuhkan orang sakit. Dia memberikan semua yang ada pada diri-Nya, supaya Dia dapat melaksanakan rencana kasih karunia penebusan.

Kristus tidak berkewajiban untuk melakukan pengorbanan yang agung ini. Dengan sukarela Dia berjanji untuk menanggung hukuman yang harus ditanggung oleh para pelanggar hukum-Nya. Kasih-Nya adalah satu-satunya kewajiban-Nya, dan tanpa bersungut-sungut Dia menanggung setiap kepedihan dan menyambut setiap penghinaan yang merupakan bagian dari rencana keselamatan.

Kehidupan Kristus adalah kehidupan yang tidak mementingkan diri sendiri, dan kehidupan-Nya adalah buku pelajaran bagi kita. Pekerjaan yang telah Dia mulai harus kita lanjutkan. Dengan kehidupan-Nya yang penuh kerja keras dan pengorbanan di hadapan mereka, dapatkah mereka yang mengaku nama-Nya ragu-ragu untuk menyangkal diri, memikul salib dan mengikuti-Nya? Dia telah merendahkan diri-Nya sampai ke tempat yang paling rendah agar kita dapat diangkat ke tempat yang paling tinggi, yaitu kemurnian, kekudusan, dan kesempurnaan. Dia menjadi miskin agar Dia dapat mencurahkan kepenuhan kekayaan-Nya ke dalam jiwa kita yang miskin. Dia memikul salib yang memalukan, agar Dia dapat memberi kita damai sejahtera dan kelegaan dan sukacita dan membuat kita

mengambil bagian dalam kemuliaan takhta-Nya....

Bukankah kita harus mengembalikan kepada Allah semua yang telah Dia tebus, kasih sayang yang telah Dia murnikan, dan tubuh yang telah Dia beli, untuk dipelihara dalam pengudusan dan kekudusan? ...

Kekristenan yang sejati menyebarkan kasih ke seluruh tubuh. Kasih itu menyentuh setiap bagian penting-otak, hati, tangan yang menolong, kaki yang memungkinkan manusia untuk berdiri teguh di tempat yang Allah menuntut untuk berdiri teguh.

stand.... Kita dapat, *kita bisa*, mengungkapkan keserupaan dengan Tuhan YME. Kita dapat mengetahui ilmu kehidupan rohani. Kita dapat memuliakan Allah di dalam tubuh dan roh kita, yang adalah milik-Nya.

## Mematahkan Kekuatan Kematian, 7 Februari

**Aku akan menebus mereka dari kuasa alam maut, Aku akan menebus mereka dari maut: Hai maut, Aku akan menjadi malapetaka bagimu, hai dunia orang mati, Aku akan menjadi kebinasaanmu. Hosea 13:14.**

Semoga seluruh surga tercengang dengan sambutan yang diterima Komandan tercinta mereka di dunia! ... Dia telah menciptakan dunia, namun dunia tidak mengenal-Nya. Teman-teman menyangkal Dia, meninggalkan Dia, dan mengkhianati Dia. Ia diserang oleh pencobaan. Penderitaan manusiawi mengguncang jiwa ilahi-Nya. Dia dicambuk dengan cambukan yang kejam. Tangan-Nya ditusuk dengan paku, pelipis-Nya yang kudus dimahkotai dengan duri. Itu adalah hasil kerja dari tipu muslihat Iblis yang membuat kehidupan Kristus satu rangkaian penderitaan dan kesedihan yang kelam; dan akhirnya ia mengalami kematian Kristus....

Dalam tindakan kematian-Nya, Kristus menghancurkan dia yang memiliki kuasa maut. Ia melaksanakan rencana, menyelesaikan pekerjaan yang sejak kejatuhan Adam telah Ia sepakati untuk dilaksanakan. Dengan mati bagi kesalahan dunia yang berdosa, Ia mengembalikan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, dengan syarat ketaatan pada perintah-perintah Allah, pada posisi di mana ia telah jatuh akibat ketidaktaatan. Dan ketika Ia mematahkan belenggu kubur dan bangkit dengan penuh kemenangan dari antara orang mati, Ia menjawab pertanyaan, "Jika manusia mati, dapatkah ia hidup kembali?" ([Ayub 14:14](#)). Kristus memungkinkan setiap anak Adam, melalui kehidupan yang taat, dapat mengalahkan dosa dan bangkit juga dari kubur untuk menerima warisan kekekalan yang telah dibeli oleh darah Kristus.

Keselamatan kita diperoleh melalui penderitaan yang tak terhingga bagi Anak Allah. Dada ilahi-Nya menerima kesedihan, penderitaan, rasa sakit yang ditimbulkan oleh keberdosaan Adam kepada umat manusia. Tumit Kristus benar-benar diremukkan ketika kemanusiaan-Nya menderita, dan kesedihan yang lebih berat daripada yang pernah menindas makhluk-makhluk yang Dia

ciptakan membebani jiwa-Nya ketika Dia terlibat dalam membayar hutang besar yang harus dibayar oleh manusia kepada Allah.



Pertanyaan, "Jika manusia mati, apakah ia akan hidup kembali?" telah terjawab, Tuhan dalam wujud manusia telah membawa kehidupan dan keabadian kepada terang melalui Injil. Dalam kematian-Nya, Kristus menjamin kehidupan kekal bagi semua orang yang percaya kepada-Nya.

**Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang karena rahmat-Nya yang berlimpah-limpah telah memperanakkan kita kembali kepada pengharapan yang hidup oleh kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, yaitu suatu bagian yang tidak dapat binasa, yang tidak dapat binasa dan yang tidak akan lenyap, yang telah ditentukan-Nya di sorga untuk kamu. [1 Petrus 1:3, 4](#).**

Adakah alasan mengapa pengharapan yang hidup ini tidak memberikan kita keyakinan dan sukacita yang sama besarnya pada saat ini seperti yang diberikan kepada para murid di gereja mula-mula? Kristus tidak terkurung di dalam kubur Yusuf yang baru. Ia telah bangkit, dan telah naik ke tempat yang tinggi, dan kita harus menunjukkan iman kita, agar dunia dapat melihat bahwa kita memiliki pengharapan yang hidup ....

Harapan kami bukan tanpa dasar; warisan kami tidak dapat dipecahkan. Hal ini bukanlah subjek imajinasi.

Kita membaca dalam Alkitab tentang kebangkitan Kristus dari kematian, tetapi apakah kita bertindak seolah-olah kita mempercayainya? Apakah kita percaya bahwa Yesus adalah Juruselamat yang hidup, bahwa Dia tidak berada di kubur Yusuf yang baru, dengan batu besar yang digulingkan di depannya, tetapi Dia telah bangkit dari kematian dan naik ke tempat yang tinggi...? Dia ada di sana untuk membela kasus kita di pengadilan surga. Dia ada di sana karena kita membutuhkan seorang teman di pengadilan surgawi, Dia yang akan menjadi pembela dan perantara kita. Maka marilah kita bersukacita dalam hal ini. Kita memiliki segala sesuatu untuk memuji Allah.

Banyak orang menilai keadaan religius mereka berdasarkan emosi mereka, tetapi ini bukanlah kriteria yang aman. Kehidupan Kristen kita tidak bergantung pada perasaan kita, tetapi pada pegangan yang benar dari atas. Kita harus percaya kepada firman Allah sebagaimana Dia telah mengatakannya; kita harus menerima Kristus sesuai dengan firman-Nya, percaya bahwa Dia datang untuk mewakili Bapa, dan bahwa Bapa, seperti yang diwakili dalam

Kristus, adalah sahabat kita, dan bahwa Dia tidak ingin kita binasa, jika tidak, maka Dia tidak akan pernah memberikan Anak-Nya untuk menjadi kurban bagi kita. Salib Kalvari adalah janji kekal bagi kita semua bahwa Tuhan ingin kita bahagia, tidak hanya di kehidupan yang akan datang, tetapi juga di kehidupan ini.

Kematian Kristus membawa murka dan penghakiman Allah yang tidak bercampur dengan belas kasihan kepada orang yang menolak belas kasihan-Nya. Inilah murka Anak Domba. Tetapi kematian Kristus adalah pengharapan dan kehidupan kekal bagi semua orang yang menerima-Nya dan percaya kepada-Nya.

## Tamu Kehormatan, 9 Februari

**Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk kepadanya dan Aku akan makan bersama-sama dengan dia dan ia bersama-sama dengan Aku. Wahyu 3:20.**

Semua orang yang mau membuka hati mereka untuk menerima Dia dapat memiliki Yesus sebagai tamu terhormat.

Yesus adalah pola yang sempurna. Daripada berusaha menyenangkan diri sendiri dan memiliki cara kita sendiri, marilah kita berusaha untuk mencerminkan gambar-Nya. Dia baik hati dan sopan, penuh kasih dan lembut. Apakah kita seperti Dia dalam hal ini? Apakah kita berusaha untuk membuat hidup kita harum dengan perbuatan-perbuatan baik?

...

Tidaklah cukup jika kita hanya mengaku percaya; dibutuhkan sesuatu yang lebih dari sekadar persetujuan nominal. Harus ada pengetahuan yang nyata, pengalaman yang tulus dalam prinsip-prinsip kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Roh Kudus harus bekerja di dalam diri kita, membawa prinsip-prinsip ini ke dalam terang yang kuat dari kesadaran yang berbeda, sehingga kita dapat mengetahui kekuatannya dan menjadikannya sebuah realitas yang hidup. ....

Allah telah menghormati Anak-Nya dengan menjadikan Dia sebagai model yang membentuk karakter semua orang yang percaya kepada-Nya. Ia mengambil segala sesuatu yang ada pada Kristus dan menyatakannya kepada kita, supaya kita dapat menangkap tabiat-Nya dan menjadi serupa dengan-Nya ....

Rintangan, provokasi, dan kesulitan yang kita temui, mungkin membuktikan kepada kita, bukan sebagai kutukan, tetapi sebagai berkat terbesar dalam hidup kita; karena karakter yang paling agung dibangun di tengah-tengah kesulitan dan cobaan. Tetapi semua itu harus diterima sebagai pelajaran praktis dalam sekolah Kristus. Setiap percobaan yang dilawan, setiap percobaan yang ditanggung dengan berani, memberi kita

pengalaman baru dan memajukan kita dalam pekerjaan pembangunan karakter. Kita memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang pekerjaan Iblis, dan kekuatan kita sendiri untuk mengalahkannya melalui anugerah ilahi.

Yesus adalah terang dunia. Merupakan hak istimewa bagi kita untuk berjalan di dalam sinar matahari dari hadirat-Nya dan untuk menenun ke dalam karakter-karakter yang membentuk benang emas keceriaan, rasa syukur, kesabaran,

dan kasih. Dengan demikian, kita dapat menunjukkan kekuatan kasih karunia ilahi dan memantulkan cahaya dari Surga di tengah-tengah segala keresahan dan kejengkelan yang menghampiri kita dari hari ke hari.

## Yayasan Yakin Kita, 10 Februari

**Karena tidak ada seorangpun yang dapat meletakkan batu lain dari pada batu yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus. Dan jikalau seorang mendirikan di atas dasar ini emas, perak, batu permata, kayu, jerami atau rumput kering, maka akan nampaklah kepada dunia, bahwa tiap-tiap pekerjaan orang itu dibuatnya, karena hari akan menyatakannya, sebab semuanya itu akan diperlihatkan dengan nyala api, dan api itu akan menguji tiap-tiap pekerjaan manusia, apakah pekerjaan itu baik atau tidak baik. [1 Korintus 3:11-13](#).**

Sebagaimana api mengungkapkan perbedaan antara emas, perak, dan batu-batu berharga, dengan kayu, jerami, dan tunggul, demikian pula hari penghakiman akan menguji karakter, menunjukkan perbedaan antara karakter yang dibentuk menurut keserupaan dengan Kristus dan karakter yang dibentuk menurut keserupaan dengan hati yang mementingkan diri sendiri. Semua keegoisan, semua agama palsu, akan muncul apa adanya. Materi yang tidak berharga akan habis, tetapi emas iman yang sejati, sederhana, dan rendah hati tidak akan pernah kehilangan nilainya. Emas itu tidak akan pernah habis, karena emas itu tidak dapat binasa.

Siapa pun bisa menjadi apa yang dia pilih. Karakter tidak diperoleh dengan menerima pendidikan. Karakter tidak diperoleh dengan mengumpulkan kekayaan atau dengan mendapatkan kehormatan duniawi. Karakter tidak diperoleh dengan membuat orang lain bertarung dalam pertempuran hidup untuk kita. Karakter harus dicari, diusahakan, diperjuangkan; dan hal ini membutuhkan tujuan, kemauan, dan tekad. Untuk membentuk karakter yang akan direstui oleh Tuhan, membutuhkan usaha yang tekun. Dibutuhkan perlawanan yang terus menerus terhadap kuasa kegelapan untuk ... agar nama kita tetap tercatat di dalam kitab kehidupan. Bukankah lebih berharga untuk memiliki nama kita terdaftar dalam kitab itu, diabadikan di antara para malaikat surgawi, daripada nama kita dikumandangkan dalam pujian di seluruh bumi?



Dalam masa percobaan yang diberikan kepada kita di sini, kita masing-masing sedang membangun sebuah bangunan yang akan diperiksa oleh Hakim seluruh bumi. Pekerjaan ini adalah pembentukan karakter kita. Setiap tindakan dalam hidup kita adalah batu dalam bangunan itu, setiap kemampuan kita adalah pekerja, setiap pukulan yang dipukul adalah untuk kebaikan atau kejahatan. Kata-kata inspirasi memperingatkan kita untuk memperhatikan bagaimana kita membangun, untuk memastikan bahwa fondasi kita kokoh. Jika kita

dibangun di atas batu karang yang kokoh, perbuatan yang murni, mulia, dan lurus, maka bangunan itu akan menjadi indah dan simetris, menjadi bait yang cocok untuk berdiamnya Roh Kudus.

## Di bawah Standar yang Mana? 11 Februari

**Tidak seorangpun dapat mengabdikan kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan berpegang pada yang seorang dan menghina yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon. [Matius 6:24](#).**

Setiap individu di dunia ini akan ditempatkan di bawah salah satu dari dua panji - yang terpilih dan setia di bawah panji Pangeran Imanuel yang berlumuran darah, dan yang lainnya di bawah standar Iblis ....

Tidak boleh ada kompromi dengan kuasa kegelapan. Secara individu kita harus mengambil sikap. Jika kita tidak bermusuhan dengan pangeran kegelapan, si ular, lipatan-lipatannya melingkupi kita dan semua kekuatan kita; sengatannya ada di dalam hati kita. Semua orang yang berada di bawah panji-panji berlumuran darah dari Pangeran Kehidupan selanjutnya akan menganggap Setan sebagai musuh, dan dengan kekuatan Allah akan menentangnya sebagai musuh yang mematikan. Mereka akan menerima ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu Firman Allah. Dan apa yang akan mereka lakukan untuk mempertahankan kemenangan? "Berdoalah setiap waktu dalam segala hal dengan doa dan permohonan di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalamnya dengan segala ketekunan." ([Efesus 6:18](#)) ....

Kita harus cepat mengenali bahaya. Kita harus melihat karakter dosa yang penuh kebencian dan harus mengusirnya dari dalam jiwa. Para pelaku Firman tahu bahwa di dalam Yesus ada kekuatan, yang menjadi milik mereka oleh iman. Mereka mengenakan kebenaran yang akan diterima oleh Allah, karena itu adalah kebenaran Kristus. Dengan mengenakan perlengkapan senjata Allah ini, yaitu kemegahan surga, mereka berhasil melawan tipu muslihat ular. Tidak ada satu jiwa pun yang akan kalah. Kekhawatiran akan kekekalan cukup penting untuk didahulukan dari setiap usaha lainnya. "Apa yang harus saya lakukan untuk diselamatkan?" seharusnya

menjadi pertanyaan besar dan serius bagi kita sekarang.

Saya berharap semua orang dapat menghargai karya Allah yang luar biasa bagi manusia. Bagi malaikat yang telah jatuh ke dalam dosa tidak ada pendamaian, tetapi bagi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa telah dipersembahkan satu korban yang sempurna dan berlimpah-limpah, untuk menyelamatkan semua orang yang akan datang kepada Allah oleh Dia.

Allah melihat di dalam diri semua anak-Nya gambar Anak-Nya yang tunggal. Dia memandang mereka dengan kasih yang lebih besar daripada yang dapat diungkapkan oleh bahasa apa pun. Ia merangkul mereka dalam pelukan kasih-Nya. Tuhan bersukacita atas umat-Nya.

**Kerajaan Sorga seumpama seorang pedagang yang mencari mutiara yang mahal harganya, dan ketika ia menemukan mutiara yang sangat berharga, ia pergi menjual segala miliknya lalu membeli mutiara itu. [Matius 13:45, 46.](#)**

Ketika Kristus membandingkan kerajaan surga dengan mutiara yang sangat berharga, Dia ingin menuntun setiap jiwa untuk menghargai mutiara tersebut di atas segalanya. Kepemilikan mutiara itu, yang berarti memiliki Kristus sebagai Juruselamat pribadi, adalah simbol kekayaan tertinggi. Itu adalah harta yang melebihi segala harta duniawi ....

Ada beberapa orang yang mencari, selalu mencari, mutiara yang baik. Tetapi mereka tidak menyerahkan diri sepenuhnya dari kebiasaan-kebiasaan mereka yang salah. Mereka tidak mati bagi diri mereka sendiri sehingga Kristus dapat hidup di dalam mereka. Oleh karena itu, mereka tidak menemukan mutiara yang berharga itu. Mereka tidak pernah tahu apa artinya memiliki kedamaian dan keharmonisan di dalam jiwa; karena tanpa penyerahan diri sepenuhnya, tidak ada ketenangan, tidak ada sukacita. Orang-orang yang hampir menjadi Kristen, tetapi tidak sepenuhnya menjadi Kristen, mereka tampak dekat dengan kerajaan surga, tetapi mereka tidak dapat masuk ke sana. Hampir diselamatkan tetapi tidak sepenuhnya diselamatkan berarti tidak hampir terhilang sepenuhnya....

Dalam perumpamaan ini, pedagang digambarkan menjual semua yang dimilikinya untuk mendapatkan satu mutiara yang sangat berharga. Ini adalah gambaran yang indah tentang mereka yang menghargai kebenaran dengan sangat tinggi sehingga mereka menyerahkan semua yang mereka miliki untuk memilikinya. Mereka berpegang pada iman akan keselamatan yang disediakan bagi manusia melalui pengorbanan Anak Tunggal Allah. Kebenaran Kristus, bagaikan mutiara yang murni dan putih, tidak memiliki cacat, kesalahan, atau noda. Tidak ada karya manusia yang dapat memperbaiki kebenaran Firman Allah yang agung dan berharga. Firman Tuhan bukanlah campuran dari kebenaran dan

kesalahan. Kebenaran-kebenaran itu tidak bercacat ....

Kristus siap menerima semua orang yang datang kepada-Nya dengan tulus. Tetapi Dia tidak akan mentolerir satu partikel pun kepura-puraan atau kemunafikan. Dia adalah satu-satunya harapan kita. Dia adalah Alfa dan Omega kita. Ia adalah matahari dan bulan kita.

perisai, hikmat, pengudusan, dan kebenaran kita. Hanya dengan kuasa-Nya, hati kita dapat dipelihara setiap hari di dalam kasih Allah....

Keselamatan, dengan harta yang dibeli dengan darah dan tak ternilai harganya, adalah mutiara yang sangat berharga. Ia dapat dicari dan ditemukan. Tetapi semua orang yang benar-benar menemukannya akan menjual semua yang mereka miliki untuk membelinya.



## Diampuni dengan Berlimpah, 13 Februari

**Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan rancangannya, dan biarlah ia kembali kepada TUHAN, maka Ia akan mengasihaniNya, dan kepada Allah kita, sebab Ia akan mengampuni dengan berlimpah-limpah.**  
**Yesaya 55:7.**

Banyak orang tidak bergerak dengan keyakinan akan jaminan yang hidup bahwa Kristus memohon di hadapan Bapa sebagai Jurusyafaat kita. Kristus telah mengidentifikasikan diri-Nya dengan kebutuhan kita, dan mampu memenuhi setiap kebutuhan khusus dari kelemahan kita. Selama hidup-Nya di dunia ini, Ia mengambil sikap sebagai seorang pendoa, pemohon yang sungguh-sungguh, yang mencari dari tangan Bapa kekuatan yang baru, sehingga Ia dapat dikuatkan dan disegarkan kembali dan tampil dengan kata-kata yang menguatkan dan pelajaran-pelajaran yang menghibur untuk disampaikan kepada manusia. Perkataan-Nya adalah untuk menguatkan setiap jiwa dalam tugas dan menguatkan setiap jiwa dalam percobaan.

Sebagaimana Kristus dalam kemanusiaan-Nya mencari kekuatan dari Bapa-Nya, agar Dia dapat dimampukan untuk menanggung ujian dan percobaan, demikian juga kita harus melakukannya. Kita harus mengikuti teladan Putra Allah yang tidak berdosa. Setiap hari kita membutuhkan pertolongan, kasih karunia dan kekuatan dari Sumber segala kekuatan. Kita harus menyerahkan jiwa kita yang tak berdaya kepada Dia yang siap menolong kita di setiap saat kita membutuhkan. Terlalu sering kita melupakan Tuhan. Diri sendiri memberi jalan pada dorongan hati, dan kita kehilangan kemenangan yang seharusnya kita peroleh.

Jika kita dikalahkan, janganlah kita menunda-nunda untuk bertobat, dan menerima pengampunan yang akan menempatkan kita pada posisi yang menguntungkan. Jika kita bertobat dan percaya, kuasa penyucian dari Allah akan menjadi milik kita. Kasih karunia-Nya yang menyelamatkan ditawarkan secara cuma-cuma. Pengampunan-Nya diberikan kepada semua orang yang mau menerimanya....

Allah akan selalu menerima pengakuan jika kejahatan yang telah dilakukan telah bertobat. Bapa surgawi kita membuat pernyataan, "Demi Aku yang hidup, ... Aku tidak berkenan kepada kematian orang fasik, tetapi Aku berkenan kepada orang fasik yang berbalik dari jalannya dan hidup" (Yehezkiel [33:11](#)). Atas setiap orang berdosa yang bertobat, para malaikat Allah bersukacita dengan nyanyian

sukacita. Tidak ada satu pun orang berdosa yang perlu terhilang. Penuh dan gratis adalah anugerah kasih karunia yang menyelamatkan....

Kita hidup di hari persiapan. Kita harus mendapatkan persediaan penuh kasih karunia dari gudang ilahi. Tuhan telah menyediakan kebutuhan kita setiap hari.

**Berbahagialah orang yang kesalahannya diampuni, dan yang dosanya ditutupi. Berbahagialah orang yang kepadanya Tuhan tidak akan membebaskan dosa. Roma 4:7, 8.**

Kiranya hati kita berpaling kepada Penebus kita dengan kepercayaan yang paling sempurna ketika kita memikirkan apa yang telah Dia lakukan bagi kita, bahkan ketika kita masih berdosa. Melalui iman, kita dapat bersandar pada kasih-Nya. "Barangsiapa datang kepada-Ku," demikian firman-Nya, "ia tidak akan Kubuang" (Yohanes 6:37).

Akan menjadi hal yang mengerikan jika kita berdiri di hadapan Allah dengan mengenakan pakaian dosa, dengan mata-Nya yang membaca setiap rahasia kehidupan kita. Tetapi melalui kemampuan pengorbanan Kristus, kita dapat berdiri di hadapan Allah dalam keadaan suci dan tak bercacat, dosa-dosa kita telah ditebus dan diampuni. "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan" (1 Yohanes 1:9). Orang berdosa yang telah ditebus, yang telah mengenakan jubah kebenaran Kristus, dapat berdiri di hadirat Allah yang membenci dosa, disempurnakan oleh jasa-jasa Juruselamat.

Hanya melalui iman di dalam nama Kristus, orang berdosa dapat diselamatkan.... Iman kepada Kristus bukanlah pekerjaan alam, tetapi pekerjaan Allah di dalam pikiran manusia, yang ditanamkan di dalam jiwa oleh Roh Kudus, yang menyatakan Kristus, sebagaimana Kristus menyatakan Bapa. Iman adalah substansi dari apa yang kita harapkan, bukti dari apa yang tidak kita lihat. Dengan kekuatannya yang membenarkan dan menguduskan, iman berada di atas apa yang disebut manusia sebagai ilmu pengetahuan. Iman adalah ilmu pengetahuan tentang realitas-realitas yang kekal. Ilmu pengetahuan manusia sering kali menipu dan menyesatkan, tetapi ilmu pengetahuan surgawi ini tidak pernah menyesatkan. Hal ini sangat sederhana sehingga seorang anak kecil dapat memahaminya, namun orang-orang yang paling terpelajar tidak dapat menjelaskannya. Ia tidak dapat dijelaskan dan tidak

dapat diukur, melampaui semua ungkapan manusia. Kasih yang tak terkatakan yang telah Yesus menyatakan kepada anak-anak manusia! Dia tidak hanya menghapus noda dosa, tetapi Dia membersihkan dan menyucikan jiwa, mengenakannya dengan jubah kebenaran-Nya sendiri, yang tak bernoda, yang ditenun dengan alat tenun dari surga. Dia tidak hanya mengangkat kutuk dari orang berdosa, tetapi juga membawanya ke dalam kesatuan dengan diri-Nya sendiri, memantulkan kepadanya sinar terang

kebenaran-Nya. Ia disambut oleh alam semesta surgawi, diterima di dalam Anak Allah yang terkasih. Kemuliaan apa yang dapat dibawa oleh manusia yang telah jatuh, melalui pertobatan dan iman, untuk kembali kepada Allah!

**Menatap kepada Yesus, yang memulai dan yang menggenapkan iman kita, yang oleh karena sukacita yang disediakan bagi-Nya telah menanggung sengsara salib dan menghina kehinaan, dan yang didudukkan di sebelah kanan takhta Allah. [Ibrani 12:2](#).**

Salib berbicara tentang kehidupan, dan bukan kematian, kepada jiwa yang percaya kepada Yesus. Sambutlah sinar pemberi kehidupan yang berharga yang memancar dari salib Kalvari. Raihlah berkat, percayalah untuk mendapatkan berkat....

Janganlah hidup di bawah bayang-bayang salib. Janganlah memberikan ekspresi tangisan, ratapan, dan kesedihan; tetapi doronglah jiwamu kepada pengharapan dan sukacita. Salib menunjuk ke atas kepada Juruselamat yang hidup, yang adalah pembela Anda, dan yang memohon atas nama Anda .... Ketika Anda dibayangi kegelapan, itu karena Iblis telah menempatkan dirinya di antara Anda dan sinar terang Matahari Kebenaran....

Saya memang telah berhenti di bawah bayang-bayang salib. Bukanlah hal yang biasa bagi saya untuk dikalahkan dan mengalami depresi rohani seperti yang saya alami selama beberapa bulan terakhir ini. Saya tidak akan dianggap meremehkan jiwa saya sendiri dan dengan demikian meremehkan Juruselamat saya. Saya tidak akan mengajarkan bahwa Yesus telah bangkit dari kubur, dan bahwa Dia telah naik ke tempat yang tinggi dan hidup untuk menjadi syafaat bagi kita di hadapan Bapa, kecuali jika saya melaksanakan ajaran saya dengan praktik dan percaya kepada-Nya untuk keselamatan-Nya, menyerahkan jiwa saya yang tidak berdaya kepada Yesus untuk anugerah-Nya, untuk kebenaran, untuk kedamaian dan kasih.

Saya harus percaya kepada-Nya terlepas dari perubahan suasana emosional saya. Saya harus memuji Dia yang telah memanggil saya keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. Hati saya harus teguh di dalam Kristus, Juruselamat saya, melihat kasih dan kebaikan-Nya yang penuh anugerah. Saya tidak boleh hanya percaya kepada-Nya sesekali, tetapi senantiasa, agar saya dapat menyatakan hasil dari tinggal di dalam Dia yang telah membeli saya

dengan darah-Nya yang mahal. Kita harus belajar untuk mempercayai janji-janji itu, untuk memiliki iman yang teguh ....



Marilah kita hidup di bawah sinar matahari salib Kalvari. Janganlah kita lagi tinggal di dalam bayang-bayang, mengeluhkan kesedihan kita, karena hal ini hanya akan memperdalam masalah kita. Janganlah kita lupa, bahkan ketika kita berjalan di lembah, bahwa Kristus menyertai kita ketika kita berjalan dengan penuh kepercayaan di sana seperti ketika kita berada di puncak gunung.

## Di Bawah Kuk Kristus, 16 Februari

**Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Matius 11:28, 29.**

Juruselamat kita telah menebus umat manusia dengan penghinaan yang sangat berat. Dia menunjukkan kepada kita satu-satunya jalan yang akan membawa kita kepada pintu gerbang yang sesak, yang membukakan jalan yang sempit, yang di seberangnya terbentang padang rumput yang luas dan menyenangkan. Dia telah menandai setiap langkah di jalan itu, dan agar tidak ada yang tersesat, Dia memberi tahu kita apa yang harus kita lakukan. "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak" (Matius 11:29, 30). Ini adalah satu-satunya cara agar orang-orang berdosa dapat diselamatkan. Mengetahui bahwa tidak seorang pun dapat menaati perintah ini dengan kekuatannya sendiri, Kristus mengatakan kepada kita untuk tidak khawatir atau takut, tetapi untuk mengingat apa yang dapat Dia lakukan jika kita datang kepada-Nya, dengan mengandalkan kekuatan-Nya. Dia berkata, Jika kamu memikul kuk yang Kupasang, Penebusmu, Aku akan menjadi kekuatanmu, menjadi penolongmu.

Berkat-berkat yang berhubungan dengan undangan Kristus dapat direalisasikan dan dinikmati hanya oleh mereka yang memikul kuk Kristus. Dengan menerima undangan ini, Anda menarik simpati Anda, kasih sayang Anda, dari dunia, dan menempatkannya di tempat di mana Anda dapat menikmati berkat persekutuan yang erat dan persekutuan dengan Allah. Dengan datang kepada Kristus, Anda mengikat kepentingan Anda dengan kepentingan-Nya.

Tuhan telah menetapkan bahwa setiap jiwa yang menaati firman-Nya akan mendapatkan sukacita, damai sejahtera, dan

kekuatan pemeliharaan-Nya yang terus-menerus. Pria dan wanita seperti itu akan selalu dibawa mendekat kepada-Nya, tidak hanya ketika mereka berlutut di hadapan-Nya dalam doa, tetapi juga ketika mereka menjalankan tugas-tugas kehidupan. Ia telah menyediakan bagi mereka sebuah tempat yang kekal bersama diri-Nya, di mana kehidupan dimurnikan dari segala kekotoran, dari segala ketidaksukaan. Melalui persekutuan yang tidak terputus dengan-Nya, mereka dijadikan rekan sekerja dengan-Nya dalam pekerjaan hidup mereka ....

Dia mengundang kita, Marilah kepada-Ku. Pikullah kuk yang Kupasang. Aku tidak meminta kamu melakukan apa pun yang belum pernah Aku lakukan di hadapanmu. Yang Aku minta darimu hanyalah mengikuti teladan-Ku. Berjalanlah di jalan yang telah Kutunjukkan. Letakkan kakimu di dalam jejak-Ku.

**Tetapi kita semua, dengan muka yang tak bercela, yang seperti kaca tidak tembus pandang, diubah menjadi serupa dengan kemuliaan Tuhan, dari kemuliaan ke kemuliaan, oleh Roh Tuhan. 2 Korintus 3:18.**

Jika kita menatap matahari sejenak saja dalam kemuliaan meridiannya, ketika kita memalingkan pandangan kita, gambar matahari akan muncul dalam segala sesuatu yang kita lihat. Demikianlah ketika kita melihat Yesus; segala sesuatu yang kita lihat mencerminkan gambar-Nya, Matahari Kebenaran. Kita tidak dapat melihat yang lain, atau berbicara tentang yang lain. Gambar-Nya tercetak di mata jiwa, dan mempengaruhi setiap bagian dari kehidupan kita sehari-hari, melembutkan dan menundukkan seluruh sifat kita. Dengan memegang, kita menjadi serupa dengan keserupaan ilahi, bahkan serupa dengan Kristus. Kepada semua orang yang bergaul dengan kita, kita memantulkan sinar kebenaran-Nya yang cerah dan ceria.

Yesus adalah contoh yang sempurna tentang bagaimana seharusnya kita menjadi. Dia adalah pengamat yang paling ketat terhadap hukum Bapa-Nya, namun Dia bergerak dalam kebebasan yang sempurna. Dia memiliki semua semangat yang menggebu-gebu, namun Dia tetap tenang, bijaksana, dan menguasai diri. Dia ditinggikan di atas urusan-urusan umum dunia, namun Dia tidak mengucilkan diri-Nya sendiri dari masyarakat. Ia makan bersama pemungut cukai dan orang-orang berdosa, bermain dengan anak-anak kecil, dan menggendong mereka serta memberkati mereka. Dia menghiasi pesta pernikahan dengan kehadiran-Nya. Dia mencururkan air mata di kuburan Lazarus. Dia adalah seorang pencinta keindahan alam dan menggunakan bunga bakung untuk menggambarkan nilai kesederhanaan alamiah di hadapan Allah, di atas tampilan artifisial. Ia menggunakan pekerjaan seorang pelayan rumah untuk menggambarkan kebenaran yang paling agung ....

Semangatnya tidak pernah merosot menjadi nafsu dan konsistensinya tidak pernah berubah menjadi sikap keras kepala

yang egois. Kebajikannya tidak pernah menikmati kelemahan dan simpati-Nya tidak pernah menjadi sentimentalisme. Dia menggabungkan kepolosan dan kesederhanaan seorang anak dengan kekuatan jantan, pengabdian yang menyerap segalanya kepada Tuhan dengan kasih yang lembut kepada manusia. Dia memiliki martabat yang berwibawa yang dipadukan dengan anugerah kerendahan hati yang menang. Dia memanasifestasikan pantang menyerah

ketegasan dengan kelembutan. Semoga kita hidup setiap hari dalam hubungan yang erat dengan karakter yang sempurna dan tanpa cela ini.

Kita tidak memiliki enam pola untuk diikuti, atau lima pola; kita hanya memiliki satu pola, yaitu Kristus Yesus.

## Tinggal di dalam Kristus, 18 Februari

**Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, jikalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak dapat berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. [Yohanes 15:4](#).**

Yang dibutuhkan bukanlah hubungan yang biasa saja dengan Kristus, tetapi yang dibutuhkan adalah tinggal bersama-Nya. Dia memanggil Anda untuk tinggal bersama-Nya. Ia tidak menawarkan kepada Anda berkat yang hanya sesaat yang hanya terjadi sesekali melalui pencarian yang sungguh-sungguh akan Tuhan dan kemudian hilang ketika Anda melakukan tugas-tugas kehidupan yang biasa. Tinggal bersama Kristus membuat setiap tugas yang diperlukan menjadi ringan, karena Dia menanggung beratnya setiap beban. Dia telah mempersiapkan Anda untuk tinggal bersama-Nya. Ini berarti bahwa Anda harus sadar akan Kristus yang tinggal di dalam diri Anda, bahwa Anda terus-menerus bersama Kristus, di mana pikiran Anda didorong dan dikuatkan ....

Jangan berdiri di luar Kristus, seperti yang dilakukan oleh banyak orang yang mengaku Kristen saat ini. "Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu" adalah hal yang mungkin untuk dilakukan, dan undangan ini tidak akan diberikan jika Anda tidak dapat melakukan hal ini. Yesus, Juruselamat kita, terus-menerus menarik Anda dengan Roh Kudus-Nya, bekerja dengan pikiran Anda agar Anda dapat tinggal di dalam Kristus. Berkat-berkat yang Dia berikan dianugerahkan semuanya terhubung dengan tindakan pribadi Anda. Haruskah Kristus ditolak? Ia berkata, "Barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang" ([Yohanes 6:37](#)). Tentang golongan lain, Ia berkata, "Kamu tidak mau datang kepada-Ku, supaya kamu boleh hidup." ([Yohanes 5:40](#)) ....

Sudahkah Anda, sudahkah saya, sepenuhnya memahami panggilan yang penuh kasih karunia, "Datanglah kepada-Ku"? Dia berkata, "Tinggallah *di dalam* Aku," bukan Tinggallah bersama-Ku.



"Janganlah kamu tidak memahami panggilan-Ku. Datanglah kepadaKu untuk tinggal bersamaKu." Dia akan dengan bebas memberikan semua berkat yang berhubungan dengan diri-Nya kepada semua orang yang datang kepada-Nya seumur hidup. Dia memiliki sesuatu yang lebih baik bagi Anda daripada berkat yang hanya sebentar yang Anda rasakan ketika Anda mencari Tuhan dalam doa yang sungguh-sungguh. Itu hanyalah setetes air di dalam ember, untuk berbicara dengan Kristus. Anda memiliki hak istimewa dengan hadirat-Nya yang kekal menggantikan hak istimewa yang hanya sesaat dan tidak bertahan lama saat Anda melakukan tugas-tugas kehidupan. Kehendak kecemasan, kebingungan, dan kekhawatiran menjauhkan Anda

dari Kristus? Apakah kita 114

kurang bergantung pada Tuhan saat berada di bengkel, di ladang, di pasar?

Dia di setiap tempat.

**Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya.  
Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia  
berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat  
apa-apa. [Yohanes 15:5](#)**

Hubungan Kristus dengan umat-Nya yang percaya diilustrasikan dalam perumpamaan ini tidak seperti perumpamaan lainnya.

Semua orang yang menerima Kristus dengan iman menjadi satu dengan Dia. Ranting-ranting tidak diikat pada pokok anggur; mereka tidak disatukan dengan proses pengikatan mekanis apa pun. Ranting-ranting itu dipersatukan dengan pokok anggur, sehingga menjadi bagian darinya. Mereka dipelihara oleh akar-akar pokok anggur. Jadi, mereka yang menerima Kristus dengan iman menjadi satu dengan-Nya dalam prinsip dan tindakan. Mereka dipersatukan dengan-Nya, dan kehidupan yang mereka jalani adalah kehidupan Anak Allah. Mereka memperoleh kehidupan dari Dia yang adalah kehidupan.

Pembaptisan dapat diulang-ulang, tetapi dengan sendirinya tidak memiliki kuasa untuk mengubah hati manusia. Hati harus dipersatukan dengan hati Kristus, kehendak harus ditenggelamkan dalam kehendak-Nya, pikiran harus menjadi satu dengan pikiran-Nya, pikiran harus ditaklukkan kepada-Nya. Manusia yang telah dilahirkan kembali memiliki hubungan yang sangat penting dengan Kristus. Sebagaimana ranting memperoleh makanannya dari pokok anggur dan, karena itu, menghasilkan banyak buah, demikian pula orang percaya yang sejati, yang bersatu dengan Kristus, menyatakan buah-buah Roh di dalam kehidupannya. Ranting menjadi satu dengan pokok anggur; badai tidak dapat membawanya pergi; embun beku tidak dapat menghancurkan sifat-sifat vitalnya. Tidak ada yang dapat memisahkannya dari pokok anggur. Ranting itu adalah ranting yang hidup, dan ia menghasilkan buah dari pokok anggur. Demikian juga dengan orang percaya. Dengan perkataan yang baik dan tindakan yang baik, ia menyatakan karakter Kristus....

Kristus telah menyediakan sarana agar seluruh hidup kita dapat menjadi persekutuan yang tidak terputus dengan diri-Nya; tetapi rasa kehadiran Kristus yang tetap hanya dapat muncul melalui iman yang hidup ....

Biarlah semua orang merenungkan kelengkapan yang menjadi hak istimewa yang mereka miliki dan bertanya pada diri mereka sendiri, Apakah kehendak saya tenggelam dalam kehendak Kristus?

kehendak-Nya? Apakah kepenuhan dan kekayaan dari Pokok Anggur yang Hidup-kebaikan-Nya, kemurahan-Nya, belas kasihan-Nya dan kasih-Nya-terlihat dalam hidup dan karakter saya?

## Sesuai dengan Nama Kami, 20 Februari

**Barangsiapa berkata, bahwa ia tinggal di dalam Dia, ia harus hidup sama seperti Dia hidup. [1 Yohanes 2:6](#).**

Kita menyandang nama Kristen. Marilah kita setia pada nama ini. Menjadi seorang Kristen berarti menjadi seperti Kristus. Itu berarti mengikuti Kristus dalam penyangkalan diri, membawa panji-panji kasih-Nya, menghormati Dia dengan kata-kata dan perbuatan yang tidak mementingkan diri sendiri. Dalam kehidupan orang Kristen sejati, tidak ada satu pun dari diri sendiri yang mati. Tidak ada keegoisan dalam kehidupan yang dijalani Kristus ketika berada di bumi ini. Dengan mengambil sifat kita, Ia menjalani kehidupan yang sepenuhnya diabdikan untuk kebaikan orang lain.... Dalam perkataan dan perbuatan, para pengikut Kristus haruslah murni dan benar. Di dunia ini - dunia yang penuh dengan kejahatan dan pencemaran - orang-orang Kristen harus menyatakan sifat-sifat Kristus. Semua yang mereka lakukan dan katakan haruslah bebas dari sikap mementingkan diri sendiri....

Rasul yang agung ini berkata kepada orang-orang bukan Yahudi, "Namun aku hidup, namun bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku, dan hidupku yang aku hidupi sekarang ini, aku hidup oleh iman kepada Anak Allah, yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku." ([Galatia 2:20](#)). Dengan iman Paulus menerima kasih karunia Kristus, dan kasih karunia ini memenuhi kebutuhan jiwanya. Dengan iman ia menerima anugerah surgawi, dan membagikannya kepada jiwa-jiwa yang merindukan terang. Inilah pengalaman yang kita butuhkan.... Berdoalah untuk iman ini. Berjuanglah untuk itu. Percayalah bahwa Allah akan memberikannya kepada Anda....

Belajarlah dari Dia yang telah berkata, "Aku lemah lembut dan rendah hati" ([Matius 11:29](#)). Dengan belajar kepada-Nya, Anda akan menemukan kelegaan. Hari demi hari Anda akan mendapatkan pengalaman dalam hal-hal tentang Allah, hari demi hari menyadari kebesaran keselamatan-Nya dan kemuliaan persatuan dengan-Nya. Secara terus-menerus Anda akan belajar

lebih baik bagaimana hidup seperti Kristus, dan secara terus-menerus Anda akan bertumbuh semakin serupa dengan Juruselamat.

Jika kita mau mati bagi diri sendiri, jika kita mau memperbesar gagasan kita tentang apa yang dapat Kristus lakukan untuk kita dan apa yang dapat kita lakukan untuk-Nya, jika kita mau bersatu satu sama lain dalam ikatan persekutuan Kristen, Allah akan bekerja melalui kita dengan kuasa yang besar. Kemudian kita akan dikuduskan melalui kebenaran. Kita benar-benar akan dipilih oleh Allah dan dikendalikan oleh Roh-Nya.

Setiap hari dalam hidup ini akan sangat berharga bagi kita, karena kita akan melihat di dalamnya ada kesempatan untuk menggunakan karunia-karunia yang telah dipercayakan kepada kita untuk memberkati orang lain.



**Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku, supaya mereka menjadi satu dan sempurna, dan supaya dunia tahu, bahwa Engkau telah mengutus Aku dan bahwa Engkau telah mengasihi mereka, sama seperti Engkau telah mengasihi Aku.**

**Yohanes 17:23.**

Sepertinya hampir terlalu bagus untuk percaya bahwa Bapa dapat dan memang mengasihi setiap anggota keluarga manusia seperti Dia mengasihi Putra-Nya. Tetapi kita memiliki jaminan bahwa Dia melakukannya, dan jaminan ini seharusnya membawa sukacita bagi setiap hati, membangkitkan rasa hormat yang tertinggi dan memunculkan rasa syukur yang tak terkatakan. Kasih Allah bukanlah sesuatu yang tidak pasti dan tidak nyata, tetapi sebuah realitas yang hidup.

Sang Pencipta seluruh alam semesta menawarkan untuk mengasihi mereka yang percaya kepada Anak-Nya yang tunggal sebagai Juruselamat pribadi mereka, sama seperti Dia mengasihi Anak-Nya. Bahkan di sini dan saat ini, kasih karunia-Nya yang penuh kemurahan diberikan kepada kita sampai pada tingkat yang luar biasa ini. Sebanyak yang telah Ia janjikan kepada kita untuk kehidupan

yang akan datang, Dia juga menganugerahkan karunia-karunia agung kepada kita dalam kehidupan ini, dan sebagai subjek dari kasih karunia-Nya, Dia ingin agar kita menikmati segala sesuatu yang akan memuliakan, mengembangkan, dan meningkatkan karakter kita. Ini adalah rancangan-Nya untuk mempersiapkan kita bagi pengadilan surgawi di atas.

Mereka yang hidup dalam persekutuan yang erat dengan Kristus akan dipromosikan oleh-Nya ke posisi-posisi kepercayaan. Hamba yang melakukan yang terbaik bagi tuannya akan diijinkan untuk bergaul akrab dengan Dia yang perintah-perintah-Nya ingin ditaati. Dalam menjalankan tugas dengan setia, kita dapat menjadi satu dengan Kristus, karena mereka yang menaati perintah-perintah Allah dapat berbicara kepada-Nya dengan bebas. Orang yang berbicara paling akrab dengan Pemimpin ilahi memiliki konsepsi

yang paling agung tentang kebesaran-Nya dan paling taat kepada perintah-perintah-Nya.

Dalam kehidupan manusia, ada hal-hal yang sakral dan sekuler yang harus dilakukan, ada yang di bidang bisnis, ada yang di bidang pelayanan Firman, dan ada pula yang di bidang perdagangan; tetapi ketika seseorang menyerahkan dirinya kepada Kristus dan mengasihi Allah dengan segenap hati, pikiran, jiwa, dan kekuatannya, ia akan melayani dengan pengabdian yang membutuhkan seluruh dirinya. Ia mengakui kepemilikan kekuasaannya dan kepemilikan atas dirinya sendiri. Pengudusan

menginvestasikan seluruh hidupnya dengan kesucian yang membuatnya lembut, baik hati, dan sopan. Setiap tindakannya adalah tindakan yang disucikan, .....dia berada di bawah

Kristus, dilatih untuk kelas yang lebih tinggi di atas.

## "Mengambil Bagian dalam Sifat Ilahi," 22 Februari

**Di dalam Dia telah dikaruniakan kepada kita janji-janji yang sangat besar dan berharga, supaya olehnya kamu beroleh bagian dalam kodrat ilahi, karena kamu telah luput dari kecemaran yang ada di dalam dunia oleh karena hawa nafsu. [2 Petrus 1:4](#).**

"Mengambil bagian dalam kodrat ilahi." Apakah ini mungkin? Dari diri kita sendiri, kita tidak dapat melakukan hal yang baik. Lalu, bagaimana kita dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi? Dengan datang kepada Kristus sebagaimana kita, miskin, tak berdaya, bergantung. Dia mati untuk memungkinkan kita mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Dia mengambil kemanusiaan ke atas diri-Nya agar Dia dapat menjangkau manusia. Dengan rantai emas kasih-Nya yang tak tertandingi, Dia telah mengikat kita pada takhta Allah. Kita harus memiliki kuasa untuk mengalahkan sebagaimana Dia telah mengalahkan.

Kepada semua orang Dia memberikan undangan: "Marilah kepada-Ku. Pikullah kuk yang Kupasang atas kamu dan belajarlah kepada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan" ([Matius 11:28-30](#)).

Kita memiliki peran dalam pekerjaan ini. Janganlah ada yang berpikir bahwa pria dan wanita akan dibawa ke surga tanpa terlibat dalam perjuangan di sini, di dunia ini. Kita memiliki sebuah perjuangan untuk diperjuangkan, sebuah kemenangan untuk diraih. Allah berkata kepada kita, "Usahakanlah keselamatanmu sendiri." Bagaimana? "Dengan takut dan gentar. Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya" ([Filipi 2:12, 13](#)). Allah yang bekerja, dan manusia yang bekerja. Dengan demikian, hanya dengan demikian kita dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi.

Inilah konsistensi dari agama yang benar. Kita harus menjadi "kawan sekerja bagi Allah," bekerja dalam keselarasan dengan-Nya. "Kamu adalah milik Allah, kamu adalah bangunan Allah" ([1 Korintus 3:9](#)). Gambaran ini mewakili karakter manusia, yang harus

dibangun poin demi poin. Setiap hari Allah mengerjakan bangunan-Nya untuk menyempurnakan strukturnya, sehingga menjadi bait suci bagi-Nya. Manusia harus bekerja sama dengan Allah, berjuang dengan kekuatan-Nya untuk menjadikan dirinya seperti yang Allah rancang, membangun kehidupannya dengan perbuatan-perbuatan yang murni dan mulia.

Tuhan meminta kita untuk hidup hanya satu hari pada satu waktu. Anda tidak perlu melihat seminggu atau sebulan ke depan. *Hari ini* lakukan yang terbaik. Hari ini, berbicaralah dan bertindaklah dengan cara yang akan memuliakan Tuhan. Janjinya adalah, "Seperti hari-harimu, demikianlah kekuatanmu" ([Ulangan 33:25](#)).

## Hidup Berlimpah, 23 Februari

**Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan. Yohanes 10:10.**

Tidak ada yang namanya kehidupan yang sempit bagi setiap jiwa yang terhubung dengan Kristus. Mereka yang mengasihi Yesus dengan hati dan pikiran dan jiwa dan sesama mereka seperti diri mereka sendiri memiliki ladang yang luas untuk menggunakan kemampuan dan pengaruh mereka. Tidak ada talenta yang dapat digunakan untuk kepuasan diri sendiri. Diri sendiri harus mati, dan hidup kita bersembunyi bersama Kristus di dalam Tuhan .... Tuhan ingin agar kita menghargai jiwa kita sesuai dengan harga diri kita - sejauh yang dapat kita pahami - yang telah Kristus tempatkan di atasnya .... Yesus mati agar Ia dapat menebus manusia dari kebinasaan kekal. Maka kita harus menganggap diri kita sebagai harta yang telah dibeli. "Kamu bukanlah milikmu sendiri." "Kamu telah dibeli dengan suatu harga, karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan dengan rohmumu yang adalah milik Allah" (1 Korintus 6:19, 20). Semua kekuatan pikiran, jiwa, dan tubuh kita adalah milik Tuhan. Waktu kita adalah milik-Nya. Kita harus menempatkan diri kita dalam kondisi yang paling baik untuk melakukan pelayanan-Nya, dengan terus menerus berhubungan dengan Kristus, dan setiap hari mempertimbangkan pengorbanan yang mahal yang telah dilakukan bagi kita. bahwa kita harus menjadi kebenaran Allah di dalam Dia....

Mereka yang telah mengosongkan diri, yang bijaksana dan penuh kesadaran, tidak dapat mengangkat pandangan mereka kepada Kristus, Juruselamat yang hidup, tanpa perasaan kagum dan kerendahan hati yang paling dalam. Memandang Yesus secara terus-menerus akan membuat jiwa kita hidup bagi Allah. Kita akan mengasihi Yesus, kita akan mengasihi Bapa yang telah mengutus Dia ke dalam dunia, karena kita melihat Dia dalam cahaya yang menakjubkan, penuh dengan kasih karunia dan kebenaran. Yesus menyatakan, "Kepada-Ku telah diserahkan segala sesuatu dari Bapa-Ku" (Matius 11:27); ... "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi" (Matius 28:18). Untuk apa? Supaya Ia

memberikan segala sesuatu kepada manusia, supaya mereka menyerahkan segala kuasa mereka sebagai persembahan untuk menyatakan kasih yang ajaib, yang dengan itu Ia mengasihi kita ....

Ketika kita menilai semua talenta kita dalam terang salib Kalvari, kita akan hidup bagi Kristus dan dengan demikian membiarkan terang kita bersinar di hadapan



manusia bahwa hidup kita tidak akan pernah terasa sempit. Siapa yang dapat memperkirakan nilai jiwa?

## "Tanpa Pelanggaran", 24 Februari

**Supaya kamu dapat merendahkan diri terhadap apa yang baik, supaya kamu tulus ikhlas dan tak bercela sampai pada hari Kristus, dan penuh dengan buah-buah kebenaran, yang berasal dari Yesus Kristus, untuk kemuliaan dan puji-pujian bagi Allah. Filipi 1:10, 11.**

Tuhan menghadirkan di hadapan makhluk-Nya yang terbatas, tidak ada kemustahilan .... Kuasa kehidupan yang lebih tinggi, lebih murni, lebih mulia adalah kebutuhan besar kita. Umat Allah harus dipenuhi dengan sukacita kudus, sehingga pancarannya dapat memancar keluar dari mereka, menerangi jalan orang lain. Betapa besar kuasa, betapa besar damai sejahtera, betapa besar sukacita yang dapat dimiliki oleh jiwa yang bersatu dengan Kristus! Kemegahan ilahi dinyatakan kepada mereka yang bersekutu dengan Dia yang adalah sumber kekuatan.

Kita hanya tahu sedikit tentang kedamaian, kebahagiaan dan sukacita di surga. Kita membutuhkan lebih banyak efisiensi. Kita perlu menerima air kehidupan dari Kristus, agar di dalam diri kita ada sebuah mata air yang menyegarkan semua orang yang berada di dalam lingkup pengaruh kita. ....

Pada saat pembaptisan kita berjanji untuk memutuskan semua hubungan dengan Iblis dan agen-agenya, dan untuk menaruh hati, pikiran dan jiwa kita ke dalam pekerjaan memperluas kerajaan Allah. Seluruh surga bekerja untuk tujuan ini. Bapa, Putra, dan Roh Kudus berjanji untuk bekerja sama dengan alat-alat manusia yang telah dikuduskan. Jika kita setia pada sumpah kita, maka akan terbuka bagi kita sebuah pintu komunikasi dengan surga - sebuah pintu yang tidak dapat ditutup oleh tangan manusia atau agen-agen setan. Kesempurnaan moral dan rohani, melalui kasih karunia dan kuasa Kristus, dijanjikan kepada semua orang yang percaya. Dalam setiap langkah kita harus meminta pertolongan Kristus. Dia adalah model yang harus kita ikuti dalam membangun karakter. Dia menyerukan perbuatan, bukan perkataan, dengan berkata, "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka

melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di surga" ([Matius 5:16](#))....

Kristus adalah sumber terang, mata air kehidupan.... Adalah tujuan-Nya agar manusia, yang telah dimurnikan dan dikuduskan, menjadi tangan penolong-Nya. Dia membawa kita ke takhta Allah dan memberi kita doa

untuk dipersembahkan kepada-Nya. Ketika kita menghayati doa ini, kita dibawa ke dalam hubungan yang dekat dengan Kristus; di setiap langkah kita menyentuh kuasa-Nya yang hidup. Atas nama kita, Dia menjalankan agen-agen yang maha kuasa di surga.

## Orang-orang Paling Bahagia, 25 Februari

**Tunjukkanlah kepadaku jalan kehidupan, di hadapan-Mu ada sukacita, di sebelah kanan-Mu ada kesenangan untuk selamanya. Mazmur 16:11.**

Jangan berpikir bahwa ketika Anda berjalan bersama Yesus, Anda harus berjalan di bawah bayang-bayang. Orang-orang yang paling berbahagia di dunia ini adalah mereka yang percaya kepada Yesus dan dengan senang hati melakukan perintah-Nya. Dari kehidupan mereka yang mengikut Dia, keresahan dan ketidakpuasan akan disingkirkan. Mereka mungkin akan menghadapi pencobaan dan kesulitan, tetapi hidup mereka penuh dengan sukacita; karena Kristus berjalan di samping mereka, dan kehadiran-Nya membuat jalan itu terang ....

Ketika Anda bangun di pagi hari, bangunlah dengan memuji Tuhan di bibir Anda, dan ketika Anda pergi bekerja, pergilah dengan doa memohon pertolongan Tuhan.... Nantikanlah sehelai daun dari pohon kehidupan. Hal ini akan menenangkan dan menyegarkan Anda, mengisi hati Anda dengan damai dan sukacita. Fokuskan pikiran Anda kepada Juruselamat. Menjauhlah dari hiruk pikuk dunia dan duduklah di bawah naungan Kristus. Kemudian, di tengah hiruk pikuk kerja keras dan konflik sehari-hari, kekuatan Anda akan diperbaharui. Adalah sangat penting bagi kita untuk sesekali duduk dan memikirkan bagaimana Juruselamat turun dari surga, dari takhta Allah, untuk menunjukkan seperti apakah manusia jika mereka mau menyatukan kelemahan mereka dengan kekuatan-Nya. Setelah mendapatkan pembaharuan kekuatan melalui persekutuan dengan Allah, kita dapat melanjutkan perjalanan dengan penuh sukacita, memuji Dia atas hak istimewa untuk membawa sinar kasih Kristus ke dalam kehidupan orang-orang yang kita temui.

Kecerdasan surgawi sedang menunggu untuk bekerja sama dengan instrumentalitas manusia, agar dunia dapat melihat seperti apa manusia melalui persatuan dengan yang ilahi. Mereka yang menguduskan tubuh, jiwa, dan roh untuk melayani Tuhan akan terus menerima anugerah baru berupa kekuatan fisik, mental,

dan spiritual. Persediaan surgawi yang tak terhingga ada di tangan mereka. Kristus memberikan kepada mereka kehidupan dari kehidupan-Nya. Roh Kudus mengerahkan tenaga tertinggi-Nya untuk bekerja di dalam pikiran dan hati. Melalui kasih karunia yang diberikan kepada kita, kita dapat

mencapai kemenangan yang, karena cacatnya karakter dan kecilnya iman kita, mungkin tampak mustahil bagi kita.

Kepada setiap orang yang mempersembahkan dirinya kepada Tuhan untuk melayani, tanpa memiliki apa pun, diberikan kuasa untuk mencapai hasil yang tak terukur.

## **Keunggulan dan Martabat dalam Tugas Sehari-hari, 26 Februari**

**Tutur katanya [margin] sangat manis: ya, dia benar-benar cantik.  
Kidung Agung 5:16.**

Pelajarilah kehidupan yang dijalani Kristus ketika berada di bumi ini. Dia tidak mengabaikan tugas yang terkecil dan paling sederhana. Kesempurnaan menandai semua yang Dia lakukan. Pandanglah kepada-Nya untuk meminta pertolongan, dan Anda akan dimampukan untuk melakukan tugas-tugas harian Anda dengan kasih karunia dan martabat seseorang yang mencari mahkota kehidupan yang kekal.

Kita banyak membahas tentang keunggulan hidup Kristus. Kita berbicara tentang hal-hal besar yang telah Ia capai, tentang mukjizat-mukjizat yang Ia lakukan, tentang bagaimana Ia berbicara damai sejahtera di atas air yang bergelora, memulihkan penglihatan bagi yang buta, pendengaran bagi yang tuli, dan membangkitkan orang mati. Tetapi perhatian-Nya pada hal-hal kecil adalah bukti yang lebih besar lagi dari kebesaran-Nya. Dengarkanlah Dia berbicara kepada Marta ketika ia datang kepada-Nya dengan permintaan agar Dia menyuruh saudara perempuannya membantu melayani. Dia berkata kepadanya untuk tidak membiarkan urusan rumah tangga mengganggu kedamaian jiwanya. "Marta, Marta," kata-Nya, "engkau sangat teliti dan gelisah dalam banyak hal, tetapi satu hal saja yang perlu, dan Maria telah memilih bagian yang baik itu, yang tidak akan diambil dari padanya" ([Lukas 10:41, 42](#)).

Dengarkanlah perkataan yang diucapkan-Nya ketika para ibu yang letih membawa anak-anak mereka kepada-Nya untuk diberkati. Para murid, yang tidak ingin Guru mereka diganggu, menyuruh ibu-ibu itu pergi, tetapi Kristus berkata, "Biarkanlah anak-anak kecil itu datang kepada-Ku dan janganlah kamu menghalang-halangi mereka, karena orang-orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah" ([Markus 10:14](#)). Dan sambil menggendong mereka, Ia memberkati mereka. Seandainya masa



depan anak-anak **i n i** terbuka di hadapan kita, kita dapat melihat para ibu mengingat kembali kejadian pada hari itu di benak anak-anak dan mengulangi kata-kata penuh kasih dari Juruselamat, Yesus yang sama adalah Juruselamatmu.

Keindahan ilahi dari karakter Kristus, yang paling mulia dan paling lembut di antara manusia hanyalah bayangan yang samar-samar; tentang Dia Salomo oleh Roh ilham menulis, Dia adalah "yang paling utama di antara

sepuluh ribu.... Ya, Dia sama sekali indah"; ... Penebus yang menyangkal diri, di sepanjang ziarah kasih-Nya di bumi adalah representasi yang hidup dari karakter hukum Allah.

## "Lebih dari Penakluk," 27 Februari

**Dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang oleh Dia yang telah mengasihi kita. Roma 8:37.**

Melalui kuasa yang Yesus berikan, kita dapat menjadi "lebih dari sekadar penantang". Tetapi kita tidak dapat membuat kuasa ini. Hanya melalui Roh Allah kita dapat menerimanya.

Kita membutuhkan wawasan yang mendalam tentang sifat Kristus dan misteri kasih-Nya, "yang melampaui segala pengetahuan" (Efesus 3:19). Kita harus hidup di bawah sinar Matahari Kebenaran yang hangat dan ramah. Tidak ada yang lain selain belas kasihan Kristus yang penuh kasih, anugerah ilahi-Nya, kuasa-Nya yang maha kuasa, yang dapat memampukan kita untuk mengalahkan musuh yang tak kenal ampun dan menundukkan perlawanan hati kita sendiri. Apakah kekuatan kita? Sukacita dari Tuhan. Biarlah kasih Kristus memenuhi hati kita, dan kemudian kita akan siap untuk menerima kuasa yang Dia miliki bagi kita.

Marilah kita bersyukur kepada Allah setiap hari atas berkat-berkat yang menjadi milik kita. Jika manusia mau merendahkan diri di hadapan Allah, ... menyadari ketidakmampuannya untuk melakukan pekerjaan yang harus dilakukan agar jiwanya dapat disucikan; jika ia mau membuang kebenarannya sendiri, Kristus akan tinggal di dalam hatinya. Dia akan meletakkan tangan-Nya untuk menciptakannya kembali, dan akan melanjutkan pekerjaan itu sampai dia menjadi sempurna di dalam Dia .... Ketika memandang Kristus dengan tujuan untuk menjadi serupa dengan-Nya, pencari kebenaran melihat kesempurnaan prinsip-prinsip hukum Allah, dan ia menjadi tidak puas dengan segala sesuatu

.....kecuali  
i kesempurnaan.

mengetahui bahwa di dalam diri Sang Penebus ada kuasa penyelamatan yang akan memberikan kemenangan baginya dalam konflik. Juruselamat akan menguatkan dan menolongnya ketika ia datang memohon kasih karunia dan efisiensi.

Kristus tidak akan pernah mengabaikan pekerjaan yang telah diletakkan di tangan-Nya. Dia akan mengilhami murid yang

teguh dengan perasaan akan kebobrokan, kondisi yang ternoda oleh dosa, kebobrokan hati yang sedang Dia kerjakan. Orang yang bertobat sejati akan belajar tentang ketidakbergunaan dari sikap mementingkan diri sendiri. Melihat kepada Yesus, membandingkan karakternya yang cacat dengan karakter Juruselamat yang sempurna, ia hanya berkata

"Di tanganku tidak ada harga yang  
kubawa; Hanya kepada salib-  
Mu aku berpegang teguh."

**Tetapi Kristus adalah semua, dan di dalam semua. Kolose 3:11.**

Kristus, Juruselamat yang berharga, harus menjadi segalanya bagi orang Kristen. Setiap pikiran yang kudus, setiap keinginan yang murni, setiap tujuan yang ilahi, berasal dari Dia yang adalah terang, kebenaran dan jalan. Kristus harus hidup di dalam wakil-wakil-Nya melalui Roh Kebenaran. Paulus berkata, "Aku telah disalibkan

Namun aku hidup, namun bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku, dan hidupku yang kuhidupi sekarang ini, aku hidup oleh iman dalam Anak Allah, yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya bagiku." (*Galatia 2:20*)....

Di bawah dorongan kasih-Nya yang besar, Dia menggantikan kita di alam semesta dan mengundang Penguasa segala sesuatu untuk memperlakukan-Nya sebagai wakil dari keluarga manusia.

Ia mengidentifikasi diri-Nya dengan kepentingan kita, membuka dada-Nya untuk menanggung sengsara maut, menanggung kesalahan manusia dan hukumannya, dan mempersembahkan atas nama manusia sebuah pengorbanan yang sempurna kepada Allah. Berdasarkan penebusan ini, Dia memiliki kuasa untuk menawarkan kepada manusia kebenaran yang sempurna dan keselamatan penuh. Barangsiapa yang percaya kepada-Nya sebagai Juruselamat pribadi tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Yesus mengidentifikasi kepentingan-Nya dengan umat-Nya yang terpilih dan teruji. Ia menggambarkan diri-Nya sendiri sebagai pribadi yang terpengaruh oleh segala sesuatu yang menyangkut mereka. Setelah menyajikan relasi-Nya dengan umat-Nya dalam berbagai cara, Dia akhirnya menyatakan bahwa pada hari besar nanti, Dia akan menghakimi setiap perbuatan seolah-olah perbuatan itu dilakukan terhadap diri-Nya sendiri.

Simpati-Nya kepada umat-Nya tidak ada bandingannya. Dia tidak akan hanya menjadi penonton, tidak peduli dengan penderitaan umat-Nya, tetapi mengidentifikasi diri-Nya dengan

kepentingan dan penderitaan mereka. Jika umat-Nya dianiaya, difitnah, diperlakukan dengan hina, penderitaan mereka dicatat di dalam kitab-kitab surga seperti yang dilakukan kepada-Nya.

Hak istimewa, berkat-berkat, dari anak Allah diwakili oleh sang rasul dalam bahasa berikut ini: "Kepada siapa Allah hendak memberitahukan kekayaan kemuliaan rahasia ini di antara bangsa-bangsa lain, yaitu Kristus di dalam kamu, yang adalah pengharapan akan kemuliaan" ([Kolose 1:27](#)). Ketika kita menyadari bahwa pengharapan kemuliaan kita adalah Kristus, maka kita

sempurna di dalam Dia, kita akan bersukacita dengan sukacita yang tak terkatakan dan penuh kemuliaan.



## "Lengkap di dalam Dia," 29 Februari

**Dan kamu telah menjadi sempurna di dalam Dia, yang adalah kepala segala pemerintah dan penguasa. Kolose 2:10.**

Keserupaan dengan Kristus di dalam diri kita adalah sebuah kebenaran yang agung, sebuah kebenaran yang praktis. Saya bukan sekadar benda yang dikasihi Allah, yang dibuat untuk menjadi sasaran pencobaan Iblis; saya adalah anak Allah, yang diperanakkan bagi pengharapan yang hidup, besar dengan keabadian dan penuh kemuliaan. Kita harus tinggal di dalam Allah, dan Allah di dalam kita. Kemurnian di dalam kita sama seperti kemurnian di dalam Allah; kasih di dalam hatiku adalah prinsip yang hidup, sama seperti kasih di dalam hati Allah; dan semua harta di sorga ada di bawah perintahku karena aku telah ditebus oleh darah Anak Domba ....

Kita adalah putra dan putri Allah. Iblis adalah perusak dan Kristus adalah pemulih. Dia akan membuat kita mengambil bagian dalam kekudusan-Nya. Allah tidak meringankan dosa, tetapi Dia berusaha menyelamatkan kita dari dosa. Tidak ada di dalam Yesus Kristus sikap kasar, keras, atau kebencian; dan jika kita memiliki karakter Kristus, kita akan memiliki cetakan-Nya. Tidak ada paksaan untuk menjadi kudus, tetapi ... Dia ingin kita meniru karakter-Nya, mengagumi Dia - benar, murni, murah hati, dan penuh kasih ....

Kebahagiaan terdiri dari hal-hal kecil dan hal-hal besar. Jika kita akan menjadi seperti Kristus dan menerima karakter-Nya, kita harus melatih jiwa kita dalam hal-hal kecil untuk pengudusan yang progresif setiap hari. Kita tidak boleh membuang-buang waktu. Jika Anda ingin mencetak stempel untuk mendapatkan kesan yang jelas pada lilin, Anda tidak akan menggoreskannya dengan tindakan yang kasar, tetapi Anda akan meletakkan stempel itu dengan hati-hati dan kuat dan menekannya hingga lilin itu menerima cetakannya. Demikianlah Tuhan berurusan dengan jiwa kita. Tidak sesekali, tetapi secara terus-menerus kehidupan baru ditanamkan oleh Roh Kudus menurut keserupaan dengan Kristus.

Tindakan membentuk kebiasaan dan kebiasaan membentuk karakter. Tidak ada rasa takut untuk mengabaikan hal-hal yang

besar, tetapi ada bahaya dalam mengabaikan dan meremehkan hal-hal kecil. Allah adalah Allah bagi seluruh manusia, dan hal-hal kecil sangatlah penting. Allah adalah Allah bagi manusia seutuhnya, dan bukan Allah bagi sebagian. Dia menciptakan semua, Dia menebus semua, dan Dia harus

melayani semua, dan kemudian Dia akan memberkati semua, jiwa dan raga. Seluruh hidup kita kemudian akan dimuliakan, dan setiap napas, setiap suara, setiap sentuhan akan menjadi kedamaian, cahaya, dan kebahagiaan.



**Maret**

[67]

## **Marilah Kita Meminta Kepada Tuhan, 1 Maret**

**Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan cuma-cuma, dan yang tidak membebani orang lain, maka hal itu akan diberikan kepadanya.**

**Yakobus 1:5.**

Merupakan hak istimewa bagi setiap orang percaya untuk pertama-tama berbicara dengan Tuhan di dalam kamarnya, dan kemudian sebagai juru bicara Tuhan untuk berbicara dengan orang lain. Agar kita dapat memiliki sesuatu untuk disampaikan, kita harus setiap hari menerima terang dan berkat. Pria dan wanita yang bersekutu dengan Allah, yang memiliki Kristus yang tinggal di dalam diri mereka, yang, karena mereka bekerja sama dengan para malaikat kudus, dikelilingi oleh pengaruh-pengaruh kudus, sangat dibutuhkan pada saat ini. Penyebabnya membutuhkan mereka yang memiliki kuasa untuk menarik dengan Kristus, kuasa untuk mengekspresikan kasih Allah dalam kata-kata dorongan dan simpati. Ketika orang percaya bersujud dalam permohonan di hadapan Allah, dan dalam kerendahan hati dan penyesalan menawarkan permohonannya dari bibir yang tidak berdaulat, ia kehilangan semua pikiran tentang diri sendiri. Pikirannya dipenuhi dengan pemikiran tentang apa yang harus ia miliki untuk membangun karakter yang serupa dengan Kristus. Dia berdoa, "Tuhan, jika saya menjadi saluran yang melaluinya kasih-Mu mengalir dari hari ke hari dan dari jam ke jam, saya mengklaim dengan iman akan kasih karunia dan kuasa yang Engkau janjikan." Ia berpegang teguh pada janji itu, "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, ... maka hal itu akan diberikan kepadanya." Betapa ketergantungan ini menyenangkan hati Sang Guru! Betapa Dia senang mendengar permohonan yang teguh dan sungguh-sungguh! ... Dengan kasih karunia yang luar biasa dan memuliakan, Tuhan menguduskan pemohon yang rendah hati, memberinya kuasa untuk melakukan tugas-tugas yang paling sulit. Semua yang dilakukan adalah bagi Tuhan, dan ini mengangkat dan

menguduskan panggilan yang paling rendah. Hal ini menanamkan martabat yang baru pada setiap perkataan, setiap tindakan, dan menghubungkan pekerja yang paling rendah hati... dengan malaikat yang paling tinggi di surga. pengadilan....

Putra-putri Allah memiliki pekerjaan besar yang harus dilakukan di dunia. Mereka harus menerima Firman Allah sebagai penasihat mereka dan menyampaikannya kepada orang lain. Mereka harus menyebarkan terang. Semua yang telah menerima firman yang diukir akan setia dalam memberikan firman itu

kepada orang lain. Mereka akan mengucapkan perkataan Kristus. Dalam percakapan dan tingkah laku mereka akan memberikan bukti pertobatan setiap hari kepada prinsip-prinsip kebenaran. Orang-orang percaya yang demikian akan menjadi tontonan bagi dunia, bagi para malaikat, dan bagi manusia, dan Allah akan dimuliakan di dalam mereka.



## Siapa yang Tuhan Terima, 2 Maret

**Kepada orang inilah Aku akan memandang, kepada orang yang miskin dan yang remuk redam jiwanya, yang gemetar mendengar firman-Ku. Yesaya 66:2.**

Mereka yang mencari perbedaan dan kemuliaan duniawi membuat kesalahan yang menyedihkan. Orang yang menyangkal diri, dan mengutamakan orang lain, yang akan duduk paling dekat dengan Kristus di takhta-Nya. Orang yang membaca hati akan melihat jasa sejati yang dimiliki oleh murid-murid-Nya yang rendah hati dan rela berkorban, dan karena mereka layak, Dia menempatkan mereka pada posisi yang terhormat, meskipun mereka tidak menyadari kelayakan mereka dan tidak mencari kehormatan.

....

Allah tidak menghargai penampilan lahiriah atau kesombongan. Banyak orang yang dalam kehidupan ini dipandang lebih tinggi daripada orang lain, suatu hari nanti akan melihat bahwa Allah menghargai manusia berdasarkan belas kasihan dan penyangkalan diri mereka. Mereka yang mengikuti teladan-Nya yang melakukan kebaikan, yang menolong dan memberkati sesamanya, yang selalu berusaha untuk mengangkat mereka, di mata Allah jauh lebih tinggi daripada orang-orang yang memegahkan diri.

Allah tidak menerima manusia karena kemampuan mereka, tetapi karena mereka mencari wajah-Nya, menginginkan pertolongan-Nya. Allah tidak melihat seperti yang dilihat manusia. Dia menghakimi bukan dari penampilan. Ia menyelidiki hati, dan menghakimi dengan adil. "Kepada orang inilah Aku akan memandang," demikianlah firman-Nya, "yaitu kepada orang yang miskin dan remuk redam, yang gemetar mendengar firman-Ku." Ia menerima dan bersekutu dengan para pengikut-Nya yang rendah hati dan bersahaja; karena di dalam diri mereka Ia melihat bahan yang paling berharga, yang akan bertahan dalam ujian badai dan topan, panas dan tekanan.

Tujuan kita dalam bekerja untuk Tuhan adalah agar nama-Nya dimuliakan dalam pertobatan orang-orang berdosa. Mereka yang bekerja keras untuk mendapatkan pujian tidak berkenan

kepada Allah ....

Para pekerja yang rendah hati, yang tidak mengandalkan karunia-karunia mereka yang besar, tetapi yang bekerja dalam kesederhanaan, yang selalu mengandalkan Allah, akan berbagi dalam sukacita Juruselamat. Doa-doa mereka yang tekun akan membawa jiwa-jiwa ke kayu salib. Para malaikat sorgawi akan merespons upaya-upaya pengorbanan diri mereka ....

Para pekerja ini adalah pohon-pohon yang ditanam Tuhan. Dalam arti yang khusus, mereka menghasilkan buah yang sama dengan buah yang dihasilkan oleh para rasul. Sebuah upah yang berlimpah menanti mereka di kehidupan yang akan datang.

## Kekuatan Melalui Doa, 3 Maret

**Marilah, marilah kita menyembah dan sujud menyembah,  
marilah kita berlutut di hadapan TUHAN, pencipta kita.**

**Mazmur 95:6.**

Kristus telah memberikan jaminan kepada murid-murid-Nya bahwa waktu-waktu khusus untuk beribadah itu perlu. Doa mendahului dan menguduskan setiap tindakan pelayanan-Nya .... Waktu-waktu doa di malam hari yang dihabiskan Juruselamat di gunung atau di padang gurun sangat penting untuk mempersiapkan-Nya menghadapi pencobaan yang harus Ia hadapi di hari-hari berikutnya. Dia merasakan kebutuhan **u n t u k** menyegarkan dan menyegarkan jiwa dan tubuh-Nya, agar Dia dapat menghadapi pencobaan-pencobaan Iblis; dan mereka yang sedang berjuang untuk menjalani kehidupan-Nya akan merasakan kebutuhan yang sama ....

Kristus telah menjanjikan diri-Nya sendiri untuk menjadi pengganti dan jaminan bagi kita, dan Dia tidak mengabaikan siapa pun. Ada dana ketaatan yang tak habis-habisnya yang diperoleh dari ketaatan-Nya. Di surga jasa-jasa-Nya, penyangkalan diri dan pengorbanan diri-Nya, disimpan sebagai dupa yang akan dipersembahkan bersama doa-doa umat-Nya. Ketika doa-doa yang tulus dan rendah hati dari orang-orang berdosa naik ke takhta Allah, Kristus berbaur bersama mereka dengan jasa-jasa dari kehidupan-Nya yang penuh ketaatan yang sempurna. Doa-doa kita menjadi harum oleh dupa ini ....

Hendaklah kita semua ingat bahwa misteri kerajaan Allah tidak dapat dipelajari dengan akal. Iman yang benar, doa yang benar-betapa kuatnya mereka! Doa orang Farisi tidak ada nilainya, tetapi doa pemungut cukai didengar di pengadilan di atas, karena doa itu menunjukkan ketergantungan yang menjangkau ke luar untuk menggenggam Kemahakuasaan. Bagi pemungut cukai, diri sendiri tidak berarti apa-apa selain rasa malu. Demikianlah seharusnya dengan semua orang yang mencari Allah. Iman dan doa adalah dua tangan yang diletakkan oleh hamba yang membutuhkan **p a d a** leher Cinta yang tak terbatas ....

Kita berbicara dengan Yesus Kristus ketika kita berjalan di sepanjang jalan, dan Dia berkata, "Aku ada di sebelah kanan-Mu." Kita dapat berjalan dalam persahabatan setiap hari dengan Kristus. Ketika kita menghembuskan keinginan kita, itu mungkin tidak terdengar oleh telinga manusia, tetapi kata itu tidak dapat hilang dalam keheningan dan juga tidak dapat hilang, meskipun aktivitas bisnis sedang berlangsung. Tidak ada yang dapat

menenggelamkan keinginan jiwa. Suara itu naik di atas hiruk pikuk jalanan, di atas kebisingan mesin, ke pelataran surgawi. Tuhanlah yang kita ajak bicara, dan doa itu didengar. Maka mintalah, "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu."

## Berdiri dalam Cahaya Surga, 4 Maret

**Karena Allah, yang memerintahkan terang untuk bercahaya dari dalam kegelapan, telah bercahaya di dalam hati kita untuk memberikan terang pengetahuan tentang kemuliaan Allah dalam wajah Yesus Kristus. [2 Korintus 4:6](#).**

Penyediaan telah dibuat agar komunikasi antara surga dan jiwa kita menjadi bebas dan terbuka. Manusia yang terbatas dapat menempatkan dirinya di tempat di mana sinar terang dan kemuliaan dari takhta Allah akan diberikan kepadanya dengan berlimpah. Cahaya pengetahuan akan kemuliaan Allah yang bersinar dalam wajah Yesus Kristus dapat menyinari dirinya. Ia dapat berdiri di tempat di mana dapat dikatakan tentang dia, "Kamu adalah terang dunia." Jika bukan karena komunikasi antara surga dan bumi, maka tidak akan ada terang di dalam dunia. Seperti Sodom dan Gomora, semua orang akan binasa di bawah penghakiman Allah yang adil. Tetapi dunia tidak dibiarkan dalam kegelapan. Belas kasihan Allah yang panjang sabar masih dicurahkan kepada anak-anak manusia, dan adalah rancangan-Nya bahwa sinar terang yang memancar dari takhta Allah akan dipantulkan oleh anak-anak terang....

Adalah hak istimewa bagi kita untuk berdiri dengan cahaya surga di atas kita. Demikianlah Henokh berjalan bersama Allah. Tidaklah lebih mudah bagi Henokh untuk menjalani kehidupan yang benar dibandingkan dengan kita pada masa kini. Dunia pada masanya tidak lebih mendukung pertumbuhan dalam kasih karunia dan kekudusan dibandingkan dengan dunia sekarang.

Melalui doa dan persekutuan dengan Allah, Henokh mampu melepaskan diri dari kerusakan yang ada di dunia melalui hawa nafsu. Kita hidup di zaman akhir, dan kita harus menerima kekuatan dari Sumber yang sama. Kita harus berjalan bersama Allah. Sebuah pemisahan dari dunia diperlukan dari kita, karena kita tidak dapat tetap bebas dari pencemarannya kecuali kita mengikuti teladan Henokh yang setia ....

Mereka yang menganut agama Kristus harus memahami tanggung jawab yang ada di pundak mereka. Mereka harus merasa bahwa ini adalah pekerjaan individu, sebuah pemberitaan

individu tentang Kristus. Jika setiap orang menyadari hal ini dan memegang pekerjaan ini, kita akan menjadi perkasa seperti



tentara dengan spanduk. Merpati surgawi akan melayang-layang di atas kita. Cahaya kemuliaan Allah tidak akan lagi tertutup dari kita seperti halnya cahaya kemuliaan Henokh yang setia.

## Surat ke Surga, 5 Maret

**Karena itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita beroleh rahmat, dan menemukan kasih karunia untuk menolong kita pada waktu kita membutuhkannya.**

**Ibrani 4:16.**

Doa bukanlah penebusan dosa. Doa bukanlah penebusan dosa. Kita tidak perlu datang kepada Allah sebagai penjahat yang dihukum, karena Kristus telah membayar hukuman atas pelanggaran kita. Dia telah membuat perdamaian bagi kita. Darah-Nya menyucikan kita dari dosa. Doa-doa kita adalah seperti surat yang dikirim dari bumi, yang ditujukan kepada Bapa kita di surga. Permohonan yang naik dari hati yang tulus dan rendah hati pasti akan sampai kepada-Nya. Dia dapat melihat ketulusan anak-anak angkat-Nya. Dia mengasihani kelemahan kita dan menguatkan kelemahan kita. Dia telah berkata, "Mintalah, maka kamu akan menerima." Banyak dari keluarga manusia tidak tahu apa yang harus mereka minta sebagaimana mestinya. Tetapi Tuhan itu baik dan lembut. Ia menolong kelemahan mereka dengan memberikan mereka kata-kata untuk diucapkan. Barangsiapa yang datang dengan kerinduan yang dikuduskan, memiliki jalan masuk melalui Kristus kepada Bapa.

Kristus adalah pengantara kita.

Doa-doa yang ditempatkan di pedupaan emas jasa-jasa Juruselamat diterima oleh Bapa.

Setiap janji di dalam Firman Allah adalah untuk kita. Dalam doa-doa Anda, sampaikanlah firman Yehuwa yang telah diikrarkan dan dengan iman, mintalah janji-janji-Nya. Firman-Nya adalah jaminan bahwa jika Anda meminta dengan iman, Anda akan menerima semua berkat rohani. Teruslah meminta, dan Anda akan menerima dengan berlimpah-limpah melebihi apa yang Anda minta atau pikirkan. Didiklah diri Anda untuk memiliki keyakinan yang tidak terbatas kepada Tuhan. Serahkanlah semua kekhawatiran Anda kepada-Nya. Nantikanlah Dia dengan sabar, dan Dia akan mewujudkannya.

Kita harus datang kepada Tuhan, bukan dalam semangat pembenaran diri, tetapi dengan kerendahan hati, bertobat dari dosa-dosa kita. Dia sanggup menolong kita, bersedia melakukan lebih dari yang kita minta atau pikirkan. Dia memiliki kelimpahan di surga yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan kita. Allah itu kudus, dan kita harus berdoa, "mengangkat tangan yang kudus, dengan tidak marah dan bimbang" (1 Timotius 2:8)....

---

Kita harus mencari "pertama-tama Kerajaan Allah dan kebenarannya" ([Matius 6:33](#)). Kita harus siap untuk menerima berkat yang akan Allah berikan kepada mereka yang mencari Dia dengan segenap hati, dalam ketulusan dan kebenaran. Kita harus menjaga hati tetap terbuka jika kita ingin menerima kasih karunia Kristus.

**Apa yang telah kami lihat dan kami dengar itu kami beritakan kepada kamu, supaya kamu juga beroleh persekutuan dengan kami, dan sesungguhnya persekutuan kami adalah dengan Bapa dan dengan Anak-Nya, yaitu Yesus Kristus. 1 Yohanes 1:3.**

Merupakan hak istimewa bagi kita untuk merasakan manisnya persekutuan dengan Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit. Namun untuk mendapatkannya, diri kita harus diserahkan kepada Allah. Pemanjaan diri sendiri berarti bahwa Kristus tidak diikuti dalam penyangkalan diri dan memikul salib. Ketika diri sendiri berjuang untuk mendapatkan tempat tertinggi, persepsi rohani menjadi redup. Mata kita dialihkan dari Kristus kepada gambaran diri yang buruk. Kita tidak boleh terpisah dari Kristus. Kita harus terus memandang kepada Yesus, yang memulai dan menggenapkan iman kita ....

Ketika kita bersekutu dengan Kristus, cahaya kudus yang berharga dan kudus akan menyinari jiwa kita, hingga setiap ruang diterangi dan kita menjadi terang di dunia, memantulkan kemuliaan Kristus kepada orang lain. Kita harus menjaga Kristus di hadapan kita sebagai teladan kesempurnaan.

Persekutuan dengan Tuhan adalah kehidupan jiwa. Ini bukanlah sesuatu yang dapat kita tafsirkan, sesuatu yang dapat kita balut dengan kata-kata yang indah, tetapi tidak memberi kita pengalaman sejati yang membuat kata-kata kita memiliki nilai yang nyata. Persekutuan dengan Allah memberi kita pengalaman sehari-hari yang benar-benar membuat sukacita kita penuh.

Mereka yang memiliki persatuan dengan Kristus akan menyatakannya dalam roh, perkataan dan pekerjaan. Pengakuan tidak ada artinya kecuali, dalam perkataan dan perbuatan, buah-buah yang baik dinyatakan. Kesatuan, persekutuan dengan satu sama lain dan dengan Kristus-ini adalah buah yang dihasilkan dari setiap ranting dari pokok anggur yang hidup. Jiwa yang telah disucikan, dilahirkan kembali, memiliki kesaksian yang jelas dan berbeda untuk disaksikan ....

Mengenal Allah, dalam pengertian kitab suci, berarti menyatu dengan-Nya di dalam hati dan pikiran, memiliki pengetahuan eksperimental tentang Dia, memiliki persekutuan yang penuh hormat dengan Dia sebagai Penebus. Hanya melalui ketaatan yang tulus, persekutuan ini dapat diperoleh .... Mengikuti teladan Kristus dalam pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri, percaya seperti anak-anak kecil pada jasa-jasa-Nya, dan menaati perintah-perintah-Nya, kita harus

menerima perkenanan Allah. Kristus akan tinggal di dalam hati kita, dan pengaruh kita akan harum dengan kebenaran-Nya.

## Doa yang sungguh-sungguh, 7 Maret

**Percayalah kepada-Nya setiap saat; hai manusia, curahkanlah isi hatimu di hadapan-Nya: Allah adalah tempat perlindungan bagi kita. [Mazmur 62:8](#).**

Doa adalah pembukaan hati kepada Allah seperti kepada seorang sahabat. Mata iman akan melihat Allah sangat dekat, dan orang yang berdoa dapat memperoleh bukti yang berharga tentang kasih dan perhatian ilahi kepadanya. Tetapi mengapa begitu banyak doa yang tidak pernah dijawab? Tuhan memberi kita janji: "Kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu" ([Yeremia 29:13](#)). Sekali lagi, Dia berbicara tentang beberapa orang yang "tidak berseru kepada-Ku dengan segenap hati" ([Hosea 7:14](#)). Permohonan seperti itu adalah doa yang hanya berupa basa-basi, yang tidak diterima oleh Tuhan. ....

Kita membutuhkan doa-doa yang sungguh-sungguh, sungguh-sungguh, dan penuh penderitaan-seperti doa yang dipanjatkan oleh Daud ketika ia berseru: "Seperti ikan hart merindukan mata air, demikianlah rindu jiwaku kepada-Mu, ya Allah." "Aku merindukan ajaran-ajaran-Mu"; "Aku merindukan keselamatan dari pada-Mu." "Jiwaku merindukan, bahkan merindukan pelataran-pelataran TUHAN, hatiku dan dagingku berseru-seru kepada Allah yang hidup." "Jiwaku remuk karena kerinduanku akan pengadilan-pengadilan-Mu" ([Mazmur 42:1; 119:40, 174; Mazmur 84:2; 119:20](#)). Ini adalah roh doa yang bergumul, seperti yang dimiliki oleh pemazmur kerajaan ....

Tentang Kristus dikatakan: "Dan dalam kesengsaraan-Nya Ia berdoa dengan lebih sungguh-sungguh" ([Lukas 22:44](#)). Betapa berbedanya dengan syafaat yang dilakukan oleh Keagungan surga ini dengan doa-doa yang lemah dan tidak berperasaan yang dipanjatkan kepada Allah. Banyak orang yang puas dengan basa-basi, dan hanya sedikit yang memiliki kerinduan yang tulus, sungguh-sungguh, dan penuh kasih sayang kepada Allah.

Persekutuan dengan Allah memberikan kepada jiwa suatu pengetahuan yang mendalam tentang kehendak-Nya .... Doa yang



benar melibatkan energi jiwa dan mempengaruhi kehidupan. Orang yang mencurahkan keinginannya di hadapan Allah akan merasakan kekosongan dari segala sesuatu yang ada di bawah kolong langit. "Segala keinginanku ada di hadapan-Mu," kata Daud, "dan keluh kesahku tidak tersembunyi bagi-Mu."

"Jiwaku haus akan Allah ...." "Apabila aku mengingat semuanya ini, aku mencurahkan jiwaku di dalam diriku" ([Mazmur 38:9](#); [42:2, 4](#)).

Doa-doa Anda dapat naik dengan suatu kekuatan yang tidak akan menerima penolakan. Itulah iman.

## Nothing Too Small, 8 Maret

**TUHAN itu baik kepada orang-orang yang menanti-nantikan Dia, kepada jiwa yang mencari Dia. Ratapan 3:25.**

Hanya sedikit orang yang benar-benar menghargai atau meningkatkan hak istimewa yang berharga dari doa. Kita harus datang kepada Yesus dan menceritakan semua kebutuhan kita kepada-Nya. Kita dapat membawa kepada-Nya kekuatiran dan kebingungan kita yang kecil serta masalah-masalah kita yang lebih besar. Apa pun yang muncul untuk mengganggu atau menyusahkan kita, kita harus membawanya kepada Tuhan dalam doa.

Kita kehilangan banyak berkat yang berharga karena gagal membawa kebutuhan, kekhawatiran, dan kesedihan kita kepada Juruselamat kita. Dia adalah Penasihat yang luar biasa. Ia memandang gereja-Nya dengan penuh perhatian dan dengan hati yang penuh dengan simpati yang lembut. Ia masuk ke dalam kedalaman kebutuhan kita. Tetapi jalan kita tidak selalu merupakan jalan-Nya. Ia melihat hasil dari setiap tindakan, dan Ia meminta kita untuk percaya dengan sabar kepada hikmat-Nya, bukan kepada rencana-rencana yang kita anggap bijaksana yang kita buat sendiri.

Jangan berhenti berdoa. Jika jawabannya tidak kunjung datang, tunggulah. Letakkan semua rencana Anda di kaki Sang Penebus. Biarlah doa-doa Anda yang penting naik kepada Tuhan. Jika itu untuk kemuliaan nama-Nya, kata-kata yang menenangkan akan diucapkan, "Jadilah padamu sesuai dengan firman-Mu."

Kita tidak akan pernah bisa melelahkan Kristus dengan doa yang sungguh-sungguh. Kita tidak bergantung kepada Allah sebagaimana seharusnya. Marilah kita tinggalkan setiap kata keluhan. Berbicaralah dengan iman dan keberanian sambil menantikan Tuhan. Jadilah takut untuk meragukan, agar hal ini tidak menjadi kebiasaan yang akan menghancurkan iman. Urusan Bapa surgawi mungkin tampak gelap, misterius, dan tidak dapat dijelaskan; namun kita harus percaya kepada-Nya.

Oh, betapa berharganya Yesus bagi jiwa yang percaya

kepada-Nya! Tetapi banyak orang yang berjalan dalam kegelapan karena mereka mengubur iman mereka di bawah bayang-bayang Iblis. Jangan pernah sekalipun kita mengizinkan Iblis untuk berpikir bahwa kuasanya untuk menyusahkan dan mengganggu lebih besar daripada kuasa Kristus untuk menegakkan dan menguatkan....

Setiap doa yang tulus yang dipanjatkan akan bercampur dengan kemampuan darah Kristus. Jika jawabannya ditanggihkan, itu karena Allah menghendaki

kita untuk menunjukkan keberanian yang kudus dalam mengklaim firman Allah yang telah dijanjikan. Dia setia yang telah berjanji. Dia tidak akan pernah meninggalkan jiwa yang berserah sepenuhnya kepada-Nya.

## Doa Menggerakkan Surga, 9 Maret

**Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. [Matius 7:7](#).**

Mengapa kita tidak menerima lebih banyak dari Dia yang adalah sumber terang dan kuasa? Kita berharap terlalu sedikit ....

Kita tidak menghargai kekuatan dan kemampuan doa sebagaimana seharusnya. "Roh Kudus turut membantu kelemahan-kelemahan kita, sebab kita tidak tahu, apa yang harus kita minta seperti yang seharusnya kita minta, tetapi Roh Kudus sendiri yang berdoa untuk kita dengan keluhan-keluhan yang tidak dapat diucapkan" ([Roma 8:26](#)). Allah menghendaki kita untuk datang kepada-Nya di dalam doa, agar Dia dapat menerangi pikiran kita. Hanya Dia yang dapat memberikan konsepsi yang jelas tentang kebenaran. Hanya Dia yang dapat melembutkan dan menundukkan hati. Dia dapat mempercepat pemahaman untuk membedakan kebenaran dari kesalahan. Dia dapat meneguhkan pikiran yang goyah dan memberikan pengetahuan dan iman yang dapat bertahan dalam ujian. Berdoalah, maka berdoalah; berdoalah tanpa henti. Tuhan yang mendengar doa Daniel akan mendengar doa Anda jika Anda mau menghampiri-Nya seperti yang dilakukan Daniel.

Marilah kita hidup dalam persekutuan yang erat dengan Allah. Sukacita orang Kristen muncul dari rasa kasih dan kepedulian Allah terhadap anak-anak-Nya dan jaminan bahwa Dia tidak akan meninggalkan mereka sendirian dalam kelemahan mereka.

Kita perlu tahu bagaimana cara berdoa. Bukan doa yang jinak dan tidak berjiwa yang mengambil sifat-sifat ilahi. Doa akan didengar oleh Allah jika datang dari hati yang hancur karena rasa tidak layak. Doa dilembagakan untuk penghiburan dan keselamatan kita, agar melalui iman dan pengharapan kita dapat berpegang pada janji-janji Allah yang kaya. Doa adalah ekspresi dari keinginan jiwa yang lapar dan haus akan kebenaran.

Doa adalah sarana kesuksesan yang ditetapkan oleh surga. Permohonan, doa, permohonan, antara manusia dengan manusia,

menggerakkan manusia dan berperan dalam mengendalikan urusan bangsa-bangsa. Tetapi doa menggerakkan surga. Kuasa yang datang sebagai jawaban atas doa akan membuat manusia berhikmat di dalam hikmat surgawi dan memampukan mereka untuk bekerja di dalam kesatuan Roh, disatukan oleh ikatan damai sejahtera. Doa, iman, kepercayaan, dan pengakuan.

.....Dia yang menempatkan dirinya di tempat Tuhan, membawa kuasa ilahi yang membuat perhitungan manusia menjadi tidak berharga. dapat mencerahkannya, seolah-olah maju dari ketidakjelasan sebagian fajar ke cahaya penuh siang hari.



## Yesus Sang Pemohon yang Perkasa, 10 Maret

**Dan Aku tidak berdoa untuk mereka ini saja, tetapi juga untuk mereka yang akan percaya kepada-Ku melalui perkataan mereka. Yohanes 17:20.**

Pikirkanlah Kristus, yang dipuja oleh para malaikat, dalam sikap seorang pemohon. Ia adalah seorang pemohon yang perkasa, yang memohon kepada Bapa dengan penuh kasih karunia, dan datang kembali dalam keadaan segar bugar, untuk menyampaikan pelajaran-pelajaran-Nya tentang jaminan dan pengharapan. Lihatlah bentuk-Nya yang berlutut, seperti pada malam-malam yang diterangi cahaya bulan, Ia mencurahkan jiwa-Nya kepada Bapa. Lihatlah para malaikat yang memperhatikan penyerahan diri yang sungguh-sungguh itu. Doa-Nya naik ke seluruh surga untuk kita ....

Para murid sering menyaksikan Kristus berlutut dalam doa, hati mereka hancur dan direndahkan. Ketika Tuhan dan Juruselamat mereka bangkit dari lutut-Nya, apa yang mereka baca dari wajah dan sikap-Nya? Bahwa Ia telah siap untuk bertugas dan siap untuk diadili. Doa adalah kebutuhan kemanusiaan-Nya, dan permohonan-Nya sering kali disertai dengan tangisan yang kuat dan dengan penderitaan jiwa ketika Dia melihat kebutuhan murid-murid-Nya, yang, karena tidak memahami bahaya mereka sendiri, sering kali, di bawah godaan Setan, dibawa menjauh dari tugas ke dalam kesalahan.

Kehidupan Kristus murni dan tidak tercemar. Dia menolak untuk menyerah pada godaan musuh. Seandainya Dia menyerah pada satu titik, keluarga manusia akan hilang. Siapa yang dapat mengetahui penderitaan yang Dia alami ketika Dia melihat Setan memainkan permainan kehidupan bagi jiwa-jiwa yang mengaku sebagai murid-murid-Nya, dan melihat mereka menyerah satu demi satu, yang memungkinkan pertahanan jiwa dihancurkan? Kita tidak dapat membayangkan penderitaan yang Dia alami saat melihat hal ini. Satu jiwa yang hilang, satu jiwa yang diserahkan kepada kuasa Iblis, lebih berarti bagi-Nya daripada seluruh dunia. Sungguh suatu argumen yang penuh kuasa dalam doa, "Supaya mereka "Supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau,

Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkau telah mengutus Aku. Dan kemuliaan yang Engkau berikan kepada-Ku, telah Kuberikan kepada mereka, supaya mereka menjadi satu, sama seperti kita adalah satu" (Yohanes 17:21, 22).

Kristus digambarkan sedang berburu, mencari, domba-domba yang hilang. Kasih-Nya lah yang melingkupi kita, membawa kita kembali ke kandang, memberi kita hak istimewa untuk duduk bersama dengan-Nya di tempat surgawi.

## Meminta Dalam Nama Kristus, 11 Maret

**Dan apa saja yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak.**  
**Yohanes 14:13.**

Saya sangat bersyukur bahwa kita dapat mengandalkan Tuhan. Dan Tuhan dimuliakan ketika kita percaya kepada-Nya, membawa kepada-Nya semua kebingungan kita .... Tuhan Yehuwa tidak menganggap prinsip-prinsip keselamatan itu lengkap jika hanya ditanamkan dengan kasih-Nya sendiri. Atas penunjukan-Nya sendiri, Ia telah menempatkan di mezbah-Nya seorang Pengantara yang mengenakan sifat kita. Sebagai Juru Syafaat kita, tugas-Nya adalah memperkenalkan kita kepada Allah sebagai putra dan putri-Nya. Kristus bersyafaat atas nama mereka yang telah menerima Dia. Kepada mereka Ia memberikan kuasa, berdasarkan jasa-jasa-Nya sendiri, untuk menjadi anggota keluarga kerajaan, anak-anak Raja surgawi. Dan Bapa menunjukkan kasih-Nya yang tak terbatas kepada Kristus, yang telah membayar tebusan kita dengan darah-Nya, dengan menerima dan menyambut para sahabat Kristus sebagai sahabat-sahabat-Nya. Ia puas dengan penebusan yang telah dilakukan. Ia dimuliakan oleh inkarnasi, kehidupan, kematian, dan pengantaraan Putra-Nya.

Dalam nama Kristus, permohonan kita naik kepada Bapa. Dia bersyafaat atas nama kita, dan Bapa membukakan semua harta karunia-Nya untuk kita nikmati dan sampaikan kepada orang lain. Mintalah dalam nama-Ku, kata Kristus. Aku tidak mengatakan bahwa Aku akan berdoa kepada Bapa untukmu, karena Bapa sendiri mengasihi kamu, karena kamu telah mengasihi Aku. Manfaatkanlah nama-Ku. Ini akan membuat doa-doamu efektif, dan Bapa akan memberikan kekayaan kasih karunia-Nya kepadamu. Karena itu mintalah, maka kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacitamu.

Sungguh merendahkan! Sungguh suatu keistimewaan yang diberikan kepada kita! Kristus adalah penghubung antara Allah dan manusia. Ketika kita menghampiri Allah melalui kebajikan jasa-jasa Kristus, kita mengenakan jubah keimaman-Nya. Ia menempatkan kita dekat di sisi-Nya, merangkul

kita dengan lengan manusiawi-Nya, sementara dengan lengan ilahi-Nya Ia menggenggam takhta Yang Tak Terbatas. Dia meletakkan pahala-Nya sebagai dupa yang harum dalam pedupaan di tangan kita untuk menguatkan permohonan kita. Dia berjanji untuk mendengar dan menjawab

permohonan kita. Ya; Kristus telah menjadi perantara doa antara manusia dengan Allah. Dia juga telah menjadi perantara berkat antara Allah dan manusia. Dia telah menggabungkan keilahian dan kemanusiaan.

## Akses Kita kepada Bapa, 12 Maret

**Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, apa saja yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, akan diberikan-Nya kepadamu.**

**Yohanes 16:23.**

Kita harus berdoa di dalam nama Kristus, Pengantara kita. Permohonan kita hanya bernilai jika dipersembahkan di dalam nama-Nya. Dia telah menjembatani jurang yang telah dibuat oleh dosa. Dengan pengorbanan penebusan-Nya, Dia telah mengikatkan diri-Nya dan Bapa-Nya kepada mereka yang percaya kepada-Nya. Dialah satu-satunya nama di bawah kolong langit yang olehnya kita dapat diselamatkan....

Kita tidak boleh terlalu terbebani dengan pemikiran tentang dosa dan kesalahan kita sehingga kita berhenti berdoa. Beberapa orang menyadari kelemahan dan dosa mereka yang besar, dan menjadi kecil hati. Setan melemparkan bayangan gelapnya di antara mereka dan Tuhan Yesus, korban penebusan mereka. Mereka berkata, "Tidak ada gunanya saya berdoa. Doa-doa saya bercampur dengan pikiran-pikiran jahat sehingga Tuhan tidak akan mendengarnya.

Saran-saran ini berasal dari Iblis. Dalam kemanusiaan-Nya, Kristus telah menghadapi dan melawan pencobaan ini, dan Dia tahu bagaimana menolong mereka yang dicobai. Demi kita, Ia "telah menaikkan doa dan permohonan dengan ratap tangis dan keluhan" ([Ibrani 5:7](#)).

Banyak orang, yang tidak mengerti bahwa keraguan mereka berasal dari Iblis, menjadi kecil hati dan dikalahkan dalam konflik. Janganlah, karena pikiran Anda jahat, Anda berhenti berdoa. Jika kita dapat dengan hikmat dan kekuatan kita sendiri berdoa dengan benar, kita juga dapat hidup dengan benar, dan tidak memerlukan korban penebusan. Tetapi ketidaksempurnaan ada pada semua manusia. Didiklah dan latihlah pikiran Anda sehingga Anda dapat dengan sederhana mengatakan kepada Tuhan apa yang Anda butuhkan. Ketika Anda mempersembahkan permohonan Anda kepada Tuhan, mencari pengampunan dosa, suasana yang lebih

murni dan lebih suci akan melingkupi jiwa Anda.

Tuhan ingin kita meningkat dalam doa dan mempersembahkan pengorbanan rohani kita dengan iman yang meningkat dan kuasa yang telah Dia berikan kepada kita.

Anak untuk penebusan Anda. Jika dengan iman yang hidup kita menerima Dia sebagai Juruselamat kita, kita ditempatkan di tempat yang mulia di hadapan Allah; karena Kristus berdiri di hadapan Bapa-Nya dan berkata, "Timpakanlah dosa-dosa mereka kepada-Ku. Aku akan menanggung kesalahan mereka. Mereka adalah milik-Ku. Aku telah menguburkan mereka di atas



telapak tangan-Ku." Demi kita, Ia mempersembahkan di hadapan Bapa-Nya tanda penyaliban yang akan Ia pikul selama-lamanya.

## Pendoa Syafaat Pribadi Kita, 13 Maret

**Siapakah Dia yang menghukum? Kristus yang telah mati, bahkan yang telah dibangkitkan, yang duduk di sebelah kanan Allah, yang juga menjadi pengantara bagi kita. Roma 8:34.**

Tuhan Yesus adalah syafaat pribadi Anda Ulangi lagi dan lagi berkali-kali sepanjang hari, "Yesus telah mati untuk saya. Dia melihat saya dalam bahaya, terekspos pada kehancuran, dan mencurahkan nyawa-Nya untuk menyelamatkan saya. Dia tidak memandang jiwa sebagai hamba yang gemetar yang bersujud di kaki-Nya tanpa belas kasihan, dan Dia tidak akan gagal untuk membangkitkan saya." Dia telah menjadi pembela bagi manusia. Dia telah mengangkat mereka yang percaya kepada-Nya dan menempatkan harta karun berkat pada permintaan mereka. Manusia tidak dapat melimpahkan satu berkat pun kepada sesamanya, mereka tidak dapat menghapus satu noda dosa pun. Hanya jasa dan kebenaran Kristus yang dapat memberikan apa pun, tetapi hal ini ditempatkan pada rekening kita dalam kepenuhan yang berlimpah. Kita dapat bersandar kepada Allah setiap saat. Ketika kita berpaling kepada-Nya, Dia menjawab, "Inilah Aku."

Kristus menyatakan diri-Nya sebagai Pengantara kita. Ia ingin agar kita tahu bahwa Ia telah dengan penuh kemurahan hati terlibat untuk menjadi Pengantara kita. Ia menempatkan jasa-Nya di dalam pedupaan emas untuk dipersembahkan bersama doa-doa orang-orang kudus-Nya, sehingga doa-doa anak-anak-Nya yang terkasih dapat berbaur dengan harumnya jasa Kristus ketika mereka naik kepada Bapa di dalam awan kemenyan.

Bapa mendengar setiap doa anak-anak-Nya yang penuh penyesalan. Suara permohonan dari bumi bersatu dengan suara Juru Syafaat kita, yang memohon di surga, yang suaranya selalu didengar oleh Bapa. Oleh karena itu, biarlah doa-doa kita terus naik kepada Allah. Biarlah doa-doa itu tidak naik atas nama manusia, tetapi atas nama Dia yang adalah Pengantara dan Penjamin kita. Kristus telah memberikan kepada kita nama-Nya untuk kita gunakan ....

Yesus menerima dan menyambut Anda sebagai sahabat-Nya. Dia mengasihi Anda; Dia telah berjanji pada diri-Nya sendiri untuk membukakan kepada Anda semua harta anugerah-Nya untuk Anda gunakan. Ia berkata, "Pada waktu itu kamu akan meminta

---

Dan Aku tidak berkata kepadamu, bahwa Aku akan berdoa kepada Bapa untuk kamu, sebab Bapa sendiri yang mengasihi kamu, sebab kamu telah mengasihi Aku dan percaya, bahwa Aku telah keluar dari Allah" (Yohanes [16:26](#), [27](#)). Dia secara virtual berkata, Manfaatkanlah nama-Ku, dan itu akan menjadi paspor Anda ke hati Bapa-Ku, dan ke semua kekayaan kasih karunia-Nya.

## Syafaat Roh Kudus, 14 Maret

**Demikian juga Roh membantu kelemahan-kelemahan kita, karena kita tidak tahu apa yang harus kita doakan, seperti yang seharusnya kita doakan, tetapi Roh itu sendiri yang berdoa untuk kita dengan keluhan-keluhan yang tidak dapat diucapkan. [Roma 8:26](#).**

Kita tidak hanya harus berdoa di dalam nama Kristus, tetapi juga dengan ilham Roh Kudus. Hal ini menjelaskan apa yang dimaksud ketika dikatakan bahwa Roh Kudus "berdoa syafaat untuk kita dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan." Doa yang demikianlah yang berkenan dijawab oleh Allah. Ketika dengan kesungguhan dan intensitas yang tinggi kita menghembuskan sebuah doa di dalam nama Kristus, di dalam intensitas tersebut terdapat sebuah janji dari Allah bahwa Ia akan menjawab doa kita "jauh lebih besar daripada apa yang kita minta dan pikirkan."

Roh Kudus akan diberikan kepada mereka yang mencari kuasa dan kasih karunia-Nya dan akan menolong kelemahan kita ketika kita mau menghadap Allah. Surga terbuka bagi permohonan kita, dan kita diundang untuk "dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktu kita memerlukannya" ([Ibrani 4:16](#)). Kita harus datang dengan iman, percaya bahwa kita akan mendapatkan apa yang kita minta kepada-Nya.

Kita dapat menyerahkan jiwa kita kepada Allah seperti kepada Pencipta yang setia, bukan karena kita tidak berdosa, tetapi karena Yesus mati untuk menyelamatkan makhluk yang salah dan berdosa seperti kita, dengan demikian menyatakan penilaian-Nya terhadap nilai jiwa manusia. Kita dapat bersandar kepada Allah, bukan karena jasa kita sendiri, tetapi karena kebenaran Kristus akan diperhitungkan kepada kita ....

Ada banyak janji yang kaya bagi kita di dalam Firman Tuhan. Rencana keselamatan itu sangat luas. Tidak ada penyediaan yang sempit dan terbatas yang telah dibuat untuk kita. Kita tidak diwajibkan untuk percaya pada bukti-bukti yang kita

miliki setahun atau sebulan yang lalu, tetapi kita dapat memiliki jaminan hari ini bahwa Yesus hidup dan membuat syafaat bagi kita.

Tuhan tidak meninggalkan anak-anak-Nya yang lemah dalam iman, dan yang melakukan kesalahan. Tuhan mendengar dan memperhatikan doa mereka

---

dan kesaksian mereka. Mereka yang memandang kepada Yesus dari hari ke hari dan dari jam ke jam, yang berjaga-jaga dalam doa, sedang mendekat kepada Yesus. Para malaikat dengan sayap-sayap yang terbentang menanti untuk membawa doa-doa penyesalan mereka kepada Allah, dan mencatatnya di dalam kitab-kitab di surga.

## Bertanyalah dengan Iman, 15 Maret

**Karena itu Aku berkata kepadamu: Apa saja yang kamu kehendaki, percayalah bahwa kamu menerimanya, maka kamu akan menerimanya.**

**Markus 11:24.**

"Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga, yang akan memberikan yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya." ([Matius 7:11](#)). Karunia-karunia ini diberikan secara cuma-cuma kepada kita oleh Allah. Oh, betapa lemahnya iman kita, sehingga kita tidak memanfaatkan janji-janji Allah yang begitu kaya dan mulia! Sudah menjadi sifat-Nya untuk memberikan karunia-karunia-Nya kepada kita. Maha bijaksana dan maha kuasa, Dia akan memberikan dengan cuma-cuma kepada semua orang yang meminta dengan iman. Dia lebih berbelas kasihan, lebih lembut, lebih sabar dan penuh kasih daripada orang tua mana pun di dunia ini.

Orang yang percaya kepada Kristus dikuduskan untuk tujuan yang tinggi dan kudus.... Dipanggil sesuai dengan tujuan Allah, dipisahkan oleh kasih karunia ilahi, dipenuhi dengan kebenaran Kristus, dijiwai oleh Roh Kudus, mempersembahkan pengorbanan dari hati yang hancur dan penuh penyesalan, orang percaya yang sejati sungguh-sungguh merupakan wakil dari Sang Penebus.

Terhadap penyembah yang demikian, Allah memandang dengan sukacita. Dia akan membiarkan cahaya-Nya bersinar ke dalam bilik-bilik pikiran dan ke dalam kuil jiwa jika manusia, ketika mereka tidak memiliki hikmat, akan pergi ke lemari mereka dalam doa dan meminta hikmat dari Dia yang memberi kepada semua orang dengan cuma-cuma dan tidak membebani. Janjinya adalah, "Hal itu akan diberikan kepadanya. Tetapi hendaklah ia memintanya dengan penuh iman, janganlah bimbang. Sebab orang yang bimbang sama dengan gelombang laut yang diombang-ambingkan oleh angin dan diombang-ambingkan." ([Yakobus 1:5,6](#)) .... Tunjukkanlah kepercayaan yang teguh dan tidak berkurang kepada Tuhan. Selalu



berpegang teguh pada prinsip. Tidak goyah ....

Segala sesuatu mungkin bagi mereka yang percaya. Tidak seorang pun yang datang kepada Tuhan dengan ketulusan hati akan dikecewakan. Betapa indahnyanya bahwa kita dapat berdoa dengan efektif, bahwa manusia yang tidak layak dan penuh kesalahan memiliki kuasa untuk mempersembahkan permintaan mereka kepada Allah!

Kuasa apa lagi yang lebih tinggi yang dapat dibutuhkan manusia selain ini-untuk dihubungkan dengan Allah yang tak terbatas? Manusia yang lemah dan berdosa memiliki hak istimewa untuk berbicara kepada Penciptanya. Kita mengucapkan kata-kata yang sampai ke takhta Raja

alam semesta. Kita mencurahkan isi hati kita di dalam lemari. Kemudian kita pergi keluar untuk berjalan bersama Tuhan seperti halnya Henokh.

## Menurut Kehendak Tuhan, 16 Maret

**Dan inilah keyakinan yang kita miliki di dalam Dia, yaitu bahwa jika kita meminta sesuatu kepada-Nya sesuai dengan kehendak-Nya, maka Ia mendengarkan kita; dan jika kita tahu, bahwa Ia mendengarkan kita, maka apa saja yang kita minta, kita tahu, bahwa kita telah memperoleh apa yang kita kehendaki dari pada-Nya. [1 Yohanes 5:14, 15](#).**

Ketika Anda berdoa untuk berkat-berkat duniawi, ingatlah bahwa Tuhan mungkin melihat bahwa bukan untuk kebaikan Anda atau untuk kemuliaan-Nya untuk memberikan apa yang Anda inginkan. Tetapi Dia akan menjawab doa Anda, memberikan apa yang terbaik bagi Anda.

Ketika Paulus berdoa agar duri dalam dagingnya disingkirkan, Tuhan menjawab doanya, bukan dengan menyingkirkan duri itu, tetapi dengan memberinya kasih karunia untuk menanggung cobaan itu. "Kasih karunia-Ku," kata-Nya, "cukuplah bagimu." Paulus bersukacita atas jawaban atas doanya ini, dengan menyatakan, "Malah aku bermegah dalam kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku" ([2 Korintus 12:9](#)). Ketika orang sakit berdoa untuk pemulihan kesehatan, Tuhan tidak selalu menjawab doa mereka seperti yang mereka inginkan. Namun, meskipun mereka mungkin tidak langsung disembuhkan, Dia akan memberikan kepada mereka sesuatu yang jauh lebih berharga, yaitu kasih karunia untuk menanggung penyakit mereka.

Sampaikanlah permintaan Anda kepada Pencipta Anda. Tidak pernah ada orang yang ditolak yang datang kepada-Nya dengan hati yang menyesal. Tidak ada satu pun doa yang tulus yang akan dikabulkan. Di tengah-tengah nyanyian paduan suara surgawi, Tuhan mendengar tangisan manusia yang paling lemah. Kita mencurahkan kerinduan hati kita di dalam lemari, kita menghembuskan doa ketika kita berjalan di sepanjang jalan, dan kata-kata kita sampai ke takhta Raja alam semesta. Kata-kata itu mungkin tidak terdengar oleh telinga manusia, tetapi mereka tidak dapat mati dalam keheningan, dan juga tidak dapat hilang melalui

aktivitas bisnis yang sedang berlangsung. Tidak ada yang dapat menenggelamkan keinginan jiwa. Ia naik di atas hiruk-pikuk jalanan, di atas kebingungan orang banyak, hingga ke istana surgawi. Kepada Tuhanlah kita berbicara, dan doa kita didengar. Anda yang merasa paling tidak layak, jangan takut untuk menyerahkan kasus Anda kepada Tuhan.

Ada kuasa yang besar di dalam doa. Musuh besar kita terus menerus berusaha menjauhkan jiwa yang bermasalah dari Allah. Seruan kepada Surga oleh orang suci yang paling rendah hati lebih ditakuti oleh Iblis daripada keputusan-keputusan kabinet atau mandat-mandat raja.

## Rahasia Kekuatan Spiritual, 17 Maret

**Orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan naik terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lesu; mereka akan berjalan dan tidak menjadi lesu. [Yesaya 40:31](#).**

Banyak doa diperlukan untuk usaha yang sukses. Doa mendatangkan kuasa. Doa telah "menundukkan kerajaan-kerajaan, melakukan kebenaran, menepati janji, menutup mulut singa, memadamkan keganasan api, ... membuat tentara-tentara asing lari tunggang langgang" ([Ibrani 11:33, 34](#)).

Yesus hidup dalam ketergantungan kepada Allah dan persekutuan dengan-Nya. Ke tempat rahasia Yang Mahatinggi, di bawah bayang-bayang Yang Mahakuasa, manusia sesekali memperbaiki diri; mereka tinggal selama satu musim, dan hasilnya terwujud dalam perbuatan-perbuatan yang mulia; kemudian iman mereka gagal, persekutuan itu terputus, dan pekerjaan hidup mereka rusak. Tetapi kehidupan Yesus adalah kehidupan yang penuh dengan kepercayaan yang terus-menerus, ditopang oleh persekutuan yang terus menerus; dan pelayanan-Nya bagi surga dan bumi tidak pernah gagal atau goyah.

Para pekerja Kristen tidak akan pernah bisa mencapai kesuksesan tertinggi sampai mereka mempelajari rahasia kekuatan. Mereka harus memberi diri mereka waktu untuk berpikir, berdoa, dan menantikan Allah untuk pembaharuan kekuatan fisik, mental, dan spiritual. Mereka membutuhkan dorongan dari Roh-Nya. Dengan menerima hal ini, mereka akan mendapatkan kehidupan yang baru. Tubuh yang letih dan otak yang lelah akan disegarkan, hati yang terbebani akan diistirahatkan.

Doa adalah nafas jiwa. Itu adalah rahasia kekuatan spiritual. Tidak ada sarana rahmat lain yang dapat menggantikannya, dan kesehatan jiwa dapat dipelihara. Doa membawa hati ke dalam kontak langsung dengan mata air kehidupan, dan memperkuat urat dan otot pengalaman religius.

Doa keluarga dan doa publik memiliki tempatnya masing-masing, tetapi persekutuan rahasia dengan Tuhanlah yang

menopang kehidupan jiwa. Di atas gunung bersama Allah, Musa melihat pola bangunan yang indah yang akan menjadi tempat tinggal kemuliaan-Nya. Di atas gunung bersama Allah-tempat persekutuan rahasia itulah kita harus merenungkan

Cita-cita-Nya yang mulia bagi umat manusia. Dengan demikian, kita akan dimampukan untuk membangun karakter kita sehingga janji ini dapat digenapi, "Aku akan diam di dalam mereka dan hidup di antara mereka, dan Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku." ([2 Korintus 6:16](#)).



## Tangisan Hati yang Sunyi, 18 Maret

**Engkau akan menyembunyikan mereka dalam rahasia hadirat-Mu dari keangkuhan manusia, Engkau akan menjaga mereka secara diam-diam di dalam paviliun dari pertengkaran lidah. Mazmur 31:20.**

Ketika pria dan wanita berada dalam kesibukan aktivitas kehidupan dan ditekan dengan berbagai masalah, mereka tidak dapat hidup di atas lutut mereka. Tetapi bahkan di pasar pun ada pengamat yang selalu hadir untuk mengetahui setiap transaksi, dan buku-buku surga mencatat setiap sen keuntungan yang tidak sah sebagai penipuan. Meskipun manusia tidak dapat hidup dengan berlutut di pasar, namun keinginan hati yang tulus yang dipersembahkan kepada surga akan mendapatkan jalan masuk kepada Bapa melalui para penilik. Jalan menuju takhta Allah terbuka, dan semua orang yang takut akan Allah di hadapannya dan ingin berjalan dalam nasihat-Nya akan mencari kekuatan-Nya untuk melakukan kehendak-Nya di tengah-tengah orang banyak dan juga di dalam kapel. ....

Ada kesempatan bagi setiap orang yang mengasihi dan takut akan Tuhan, dengan segala percobaan yang akan datang dalam transaksi bisnis kehidupan, untuk mengetahui bagaimana cara mundur ke tempat rahasia di paviliun Yang Mahatinggi, sehingga ia dapat tetap berada di sana dan aman. Kemudian dia akan menghormati Tuhan karena dia merasakan kekuatan dan kepenuhan kuasa dari Dia yang ada di balik janji-janji-Nya. Ia akan bersekutu dengan Allah di mana tidak ada mata yang melihat dan tidak ada telinga yang mendengar selain Dia.

Yang Tuhan perlukan hanyalah hati yang rela untuk berjalan di jalan Tuhan. Jika ada hati yang murni, ia akan melihat Tuhan dan akan merasakan kuasa pemeliharaan-Nya bahkan di tengah-tengah kerumunan orang yang paling sibuk dan paling bersemangat sekalipun, jika tugas mengharuskannya berada di sana. Di tempat-tempat seperti itu, setiap orang yang tulus dan sejati

penerima Kristus... membawa pelita kehidupan....

Kita tidak boleh memiliki agama yang hanya dipertahankan dalam keadaan yang menguntungkan. Agama yang bergantung pada keadaan pasti akan gagal pada saat yang paling dibutuhkan, di lingkungan yang paling sulit. Agama Alkitab akan menuntut agar pelita Injil tetap menyala terang di lingkungan yang tidak menguntungkan - di pasar, di bengkel - sama seperti di tempat di mana doa tidak akan dilakukan.

dibuat. Prinsip-prinsip Kristen yang paling murni dapat dipertahankan di setiap tempat. Dengan mengasihi dan percaya kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadi kita, kita dapat mengklaim kasih karunia-Nya dan pemeliharaan-Nya di mana pun kita berada.

[85] **Jagalah dengan Cemburu Jam-jam Anda untuk Berdoa, 19  
Maret**

**Seperti burung merpati yang merindukan air, demikianlah  
jiwaku merindukan Engkau, ya Allah. Mazmur 42:1.**

Orang yang menjadi warga kerajaan surga akan terus menerus melihat hal-hal yang tidak terlihat. Kuasa dunia atas pikiran dan karakternya telah dipatahkan. Dia memiliki kehadiran yang tetap dari Tamu surgawi, sesuai dengan janji, "Aku akan mengasihi dia dan akan menyatakan diri-Ku kepadanya" (Yohanes 14:21). Ia berjalan bersama Allah seperti halnya Henokh, dalam persekutuan yang konstan ....

Setiap hari dilanda pencobaan, terus-menerus ditentang oleh para pemimpin bangsa itu, Kristus tahu bahwa Ia harus menguatkan kemanusiaan-Nya dengan doa. Untuk menjadi berkat bagi manusia, Ia harus bersekutu dengan Allah, memohon kekuatan, ketekunan dan ketabahan. Dengan demikian, Ia menunjukkan kepada murid-murid-Nya di mana kekuatan-Nya berada. Tanpa persekutuan setiap hari dengan Allah, tidak ada manusia yang dapat memperoleh kekuatan untuk melayani. Adalah hak istimewa bagi setiap orang untuk menyerahkan dirinya, dengan segala ujian dan pencobaan, kesedihan dan kekecewaan, kepada Bapa surgawi yang penuh kasih. Tidak seorang pun yang melakukan hal ini, yang menjadikan Allah sebagai orang kepercayaannya, akan menjadi mangsa musuh.

"Kita tidak mempunyai Imam Besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, tetapi yang sama dengan kita, hanya saja tidak berbuat dosa. Karena itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita beroleh rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktu kita memerlukannya." (Ibrani 4:15,16)

....

Jagalah waktu-waktu Anda untuk berdoa dan memeriksa diri. Sisihkanlah sebagian waktu Anda setiap hari untuk mempelajari Alkitab dan bersekutu dengan Allah. Dengan demikian Anda akan mendapatkan kekuatan rohani dan bertumbuh dalam kasih karunia

dan perkenanan Allah. Hanya Dia yang dapat mengarahkan pikiran kita dengan benar. Hanya Dia yang dapat memberikan kita cita-cita yang mulia dan membentuk karakter kita sesuai dengan keserupaan dengan Allah. Jika kita mendekat kepada-Nya dalam doa yang sungguh-sungguh, Ia akan memenuhi hati kita dengan tujuan-tujuan yang tinggi dan kudus serta dengan kerinduan yang mendalam dan sungguh-sungguh akan kemurnian dan kebersihan pikiran. ....

Dia memberikan berkat yang paling kaya kepada mereka yang melayani Dia dengan hati yang murni. Dia mengajar setiap orang yang membuka hati untuk instruksi-Nya dan menaati suara-Nya.

## Tempat Doa Rahasia, 20 Maret

**Orang yang bersemayam di tempat rahasia Yang Mahatinggi akan tinggal di bawah naungan Yang Mahakuasa. Mazmur 91:1.**

Jalan menuju takhta Allah selalu terbuka. Anda tidak dapat selalu berlutut dalam doa, tetapi permohonan-permohonan Anda yang hening dapat terus-menerus naik kepada Allah untuk mendapatkan kekuatan dan bimbingan. Ketika dicobai, seperti yang akan Anda alami, Anda dapat melarikan diri ke tempat rahasia Yang Mahatinggi. Tangan-Nya yang kekal akan berada di bawah Anda.

Kita datang kepada Tuhan dengan undangan khusus, dan Dia menunggu untuk menyambut kita di ruang audiensi-Nya .... Kita dapat masuk ke dalam keintiman dan persekutuan yang paling dekat dengan Allah.

Berdoalah dengan hati yang rendah hati. Sering-seringlah mencari Tuhan dalam doa. Di tempat yang rahasia, sendirian, mata melihat Yesus dan telinga terbuka kepada Yesus. Anda keluar dari tempat rahasia doa untuk tinggal di bawah bayang-bayang Yang Mahakuasa. Godaan datang, tetapi Anda semakin mendekat dan semakin mendekat ke sisi Yesus dan meletakkan tangan Anda di tangan-Nya. Kemudian Anda akan mendapatkan pengalaman yang kaya, bersandar pada kasih-Nya dan bersukacita dalam belas kasihan-Nya. Kekhawatiran, kebingungan, dan kekhawatiran hilang, dan Anda bersukacita di dalam Yesus Kristus. Jiwa Anda cepat mendengar suara Bapa, dan Anda akan berkomunikasi dengan Tuhan. Semua kritik dibuang, semua penghakiman terhadap orang lain telah diusir dari jiwa ....

Di dalam Yesus Kristus ada keharuman karakter. Di sana ada perkembangan kemuliaan karakter, kehalusan dan kemurnian, karena dengan melihat Anda mencerminkan gambar Kristus. Putra-putra Allah, putri-putri Allah, kita harus menjadi serupa dengan Dia, dan dalam hubungan yang dekat dengan Allah ini kita menerima kuasa dan anugerah sorgawi agar kita dapat melakukan pekerjaan-pekerjaan Allah ....

Oh, sukacita yang kita alami dalam pelayanan kepada Allah!

Betapa damai, betapa puas dan tenangnya! Anggota keluarga kerajaan, anak-anak raja sorgawi! "Sekarang belum nyata, bagaimana keadaan kita kelak, tetapi kita tahu, bahwa apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia..." ([1 Yohanes 3:2](#)). Dengan pengharapan seperti itu, hubungan seperti itu, dengan semua yang agung dan



kemungkinan-kemungkinan yang berharga, bukankah seharusnya iman kita lebih dari itu? Bukankah seharusnya kita diilhami dengan pengharapan dan keberanian yang tidak akan gagal dan tidak akan patah semangat di bawah kesulitan apa pun?

## "Dengan Sepenuh Hati", 21 Maret

**Dan kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu. Yeremia 29:13.**

Banyak orang tidak memiliki pengalaman religius yang sangat penting bagi mereka, agar mereka dapat berdiri tanpa cela di hadapan takhta Allah. Api perapian penderitaan Dia izinkan dinyalakan pada mereka untuk membakar sampah, untuk memurnikan, memurnikan dan membersihkan mereka dari kekotoran dosa, cinta diri, dan untuk membawa mereka mengenal Allah dan berkenalan dengan Yesus Kristus dengan berjalan bersama-Nya seperti yang dilakukan oleh Henokh. ....

Apa yang disebut berdoa pagi dan petang, menurut kebiasaan, tidak selalu sungguh-sungguh dan efektif. Doa itu hanya berupa pengulangan kata-kata yang mengantuk, membosankan, dan tanpa perasaan, dan tidak sampai ke telinga Tuhan. Tuhan tidak membutuhkan atau menuntut pujian seremonial Anda, tetapi Dia akan menghargai hati yang hancur, pengakuan dosa, penyesalan jiwa. Seruan hati yang rendah hati dan hancur tidak akan Ia hina ....

Kita harus memiliki kasih yang begitu besar kepada Yesus sehingga kita akan menganggapnya sebagai suatu kehormatan untuk menderita dan bahkan mati demi Dia. Kita dapat menceritakan kepada Tuhan semua percobaan kita, menceritakan kepada-Nya semua kelemahan kita, menceritakan kepada-Nya semua ketergantungan kita pada kekuatan dan kuasa-Nya. Inilah doa yang sejati. Jika pernah ada waktu ketika Roh kasih karunia dan permohonan perlu dicurahkan ke atas kita, Allah sendiri yang mendorong doa-doa kita, maka saat itu adalah sekarang. Dan janji itu harus dibawa ke hadapan setiap gereja, dan kesederhanaan kebenaran itu harus dihayati. "Mintalah, maka kamu akan menerima" (Yohanes 16:24). Adalah iman, iman yang hidup yang kita butuhkan ....

Tuhan akan memimpin umat-Nya dan menuntun mereka. Perintah akan keluar dari Allah seperti kepada Daniel, untuk menolong mereka yang bersungguh-sungguh bersyafaat di

hadapan takhta kasih karunia-Nya pada saat mereka membutuhkan.

Kita perlu membuka hati kepada Kristus. Kita membutuhkan iman yang lebih teguh dan pengabdian yang lebih sungguh-sungguh. Kita perlu mati bagi diri sendiri, dan di dalam pikiran dan hati kita perlu menghargai kasih yang mengagumi Juruselamat kita. Ketika kita akan mencari

Tuhan dengan segenap hati, kita akan menemukan Dia, dan hati kita akan dipenuhi dengan kasih-Nya. Diri sendiri akan tenggelam dalam ketidakberartian, dan Yesus akan menjadi segalanya dan di dalam segalanya bagi jiwa.

## Keyakinan yang Tidak Akan Lepas, 22 Maret

**Dan dia berkata, Aku tidak akan membiarkan engkau pergi, kecuali engkau memberkati aku.**

**Kejadian 32:26.**

Kamu yang suka membicarakan kesalahan orang lain, sadarlah, dan lihatlah ke dalam hatimu sendiri. Ambillah Alkitab Anda, dan datanglah kepada Allah dalam doa yang sungguh-sungguh. Mintalah Dia mengajar Anda untuk mengenal diri Anda sendiri, untuk memahami kelemahan Anda, dosa-dosa dan kebodohan Anda, dalam terang kekekalan. Mintalah Dia untuk menunjukkan kepada Anda diri Anda sendiri saat Anda berdiri di hadapan Surga. Ini adalah sebuah pekerjaan individu. Dengan kerendahan hati kirimkanlah permohonan Anda kepada Tuhan, dan jangan

beristirahatlah siang dan malam sampai kamu dapat berkata, Dengarlah apa yang telah dilakukan Tuhan bagiku-sampai kamu dapat memberikan kesaksian yang hidup dan menceritakan kemenangan-kemenangan yang dimenangkan.

Yakub bergulat dengan Malaikat sepanjang malam sebelum ia memperoleh kemenangan. Ketika fajar menyingsing, Malaikat itu berkata, "Lepaskanlah aku, karena hari telah menyingsing." Tetapi Yakub menjawab, "Aku tidak akan melepaskan engkau, kecuali engkau memberkati aku." Kemudian doanya dijawab. "Namamu tidak akan disebut Yakub lagi," kata Malaikat itu, "tetapi Israel, sebab sebagai seorang raja engkau berkuasa di hadapan Allah dan di hadapan manusia, dan engkau telah menang." (Kejadian 32:26-28).

Kita membutuhkan ketekunan Yakub dan iman Elia yang pantang menyerah. Berkali-kali Elia mengutus hambanya untuk melihat apakah awan itu naik, tetapi tidak ada awan yang terlihat. Akhirnya, setelah tujuh kali, hamba itu kembali dengan membawa kabar, "Muncullah awan kecil dari laut, seperti tangan manusia" (1 Raja-raja 18:44). Apakah Elia mundur dan berkata, saya tidak akan menerima bukti ini; saya akan menunggu sampai langit menjadi gelap? Tidak. Dia berkata, sudah waktunya bagi

kita untuk pergi. Dia memberanikan diri untuk pergi atas tanda dari Tuhan itu dan mengirim utusannya mendahului dia untuk memberitahu Ahab bahwa ada suara hujan yang berlimpah.

Iman seperti inilah yang kita butuhkan, iman yang akan terus bertahan dan tidak akan melepaskannya. Inspirasi memberitahu kita bahwa Elia adalah seorang manusia yang juga memiliki hasrat yang sama seperti kita. Surga mendengar doanya. Dia berdoa agar hujan berhenti, dan tidak ada hujan. Sekali lagi dia berdoa untuk hujan,

dan hujan pun turun. Dan mengapa Tuhan tidak dimohonkan atas nama umat-Nya saat ini? Oh, kiranya Tuhan mengilhami kita dengan Roh-Nya! Oh, kiranya tirai itu disingkapkan sehingga kita dapat memahami misteri kesalehan!

## Semangat Penyerahan Diri, 23 Maret

### Berdoalah tanpa henti. 1 Tesalonika 5:17.

Sering-seringlah berdoa kepada Bapa surgawi Anda. Semakin sering Anda terlibat dalam doa, semakin dekat jiwa Anda akan ditarik ke dalam kedekatan yang kudus dengan Allah. Roh Kudus akan menjadi pengantara bagi pemohon yang tulus dengan keluhan-keluhan yang tidak dapat diucapkan, dan hati akan dilembutkan dan ditaklukkan oleh kasih Allah. Awan dan bayang-bayang yang dilemparkan Setan ke dalam jiwa akan dihalau oleh sinar terang Matahari Kebenaran, dan bilik-bilik pikiran dan hati akan diterangi oleh cahaya Surga.

Tetapi janganlah berkecil hati jika doa-doa Anda tampaknya tidak langsung mendapat jawaban. Tuhan melihat bahwa doa sering kali bercampur dengan keduniawian. Manusia berdoa untuk apa yang akan memuaskan keinginan egois mereka, dan Tuhan tidak memenuhi permintaan mereka seperti yang mereka harapkan. Dia membawa mereka melalui ujian dan cobaan, Dia membawa mereka melalui penghinaan, sampai mereka melihat dengan lebih jelas apa yang menjadi kebutuhan mereka. Dia tidak memberikan kepada manusia hal-hal yang akan memuaskan selera yang hina dan yang akan melukai agen manusia dan membuatnya memermalukan Tuhan. Dia tidak memberikan kepada manusia apa yang akan memuaskan ambisi mereka dan bekerja hanya untuk meninggikan diri sendiri. Ketika kita datang kepada Allah, kita harus tunduk dan menyesal dengan hati yang tulus, menundukkan segala sesuatu kepada kehendak-Nya yang kudus.

Di Taman Getsemani, Kristus berdoa kepada Bapa-Nya, "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku" ([Matius 26:39](#)). Cawan yang Dia doakan agar diambil dari-Nya, yang terlihat begitu pahit bagi jiwa-Nya, adalah cawan keterpisahan dari Allah sebagai konsekuensi dari dosa dunia. "Namun demikian bukan apa yang Kukehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki" ([Matius 26:39](#)). Semangat penyerahan diri yang



dinyatakan Kristus dalam mempersembahkan doa-Nya di hadapan Allah adalah semangat yang berkenan kepada Allah. Biarlah jiwa merasakan kebutuhannya, ketidakberdayaannya, ketiadaannya; biarlah seluruh energinya dipanggil dalam kerinduan yang sungguh-sungguh akan pertolongan, dan pertolongan akan datang. Biarlah iman menembus

kegelapan. Berjalanlah bersama Tuhan dalam kegelapan maupun terang, dengan mengulang-ulang perkataan, "Ia setia menepati janji" ([Ibrani 10:23](#)). Melalui ujian iman kita, kita akan dilatih untuk percaya kepada Allah.

## Doa di Rumah, 24 Maret

**Berdoalah senantiasa dalam segala hal dengan permohonan dan doa di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalamnya dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk semua orang kudus. [Efesus 6:18](#).**

Jika ada waktu di mana setiap rumah harus menjadi rumah doa, maka sekaranglah saatnya. Perselingkuhan dan skeptisisme sedang merajalela. Kejahatan merajalela, dan sebagai akibatnya, kasih banyak orang menjadi dingin ....

Namun, di masa yang penuh bahaya ini, beberapa orang yang mengaku sebagai orang Kristen tidak memiliki mezbah keluarga. Mereka tidak menghormati Allah di dalam rumah dan juga tidak mengajarkan anak-anak mereka untuk mengasihi dan takut akan Dia. ....

Gagasan bahwa doa tidak penting adalah salah satu alat Setan yang paling berhasil untuk menghancurkan jiwa-jiwa. Doa adalah mengarahkan pikiran kepada Tuhan, Sumber kebijaksanaan, Sumber kekuatan dan kedamaian serta kebahagiaan. Doa mencakup pengakuan akan kesempurnaan ilahi, rasa syukur atas belas kasihan yang telah diterima, pengakuan dosa yang penuh penyesalan, dan permohonan yang sungguh-sungguh akan berkat Allah, baik untuk diri kita sendiri maupun orang lain.

Yesus berdoa kepada Bapa dengan tangisan dan air mata. Paulus menasihati orang-orang percaya untuk "tidak henti-hentinya berdoa" ([1 Tesalonika 5:17](#)). "Dalam segala hal, nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur" ([Filipi 4:6](#)). Allah memiliki hak untuk memerintahkan devosi kita; otoritas-Nya adalah sakral dan tidak perlu dipertanyakan lagi. Kita berkewajiban untuk berdoa karena Dia mengharuskannya; dan dengan menaati tuntutan-Nya, kita akan menerima pahala yang mulia dan berharga ....

Orang tua harus membuat pagar bagi anak-anak mereka dengan doa; mereka harus berdoa dengan penuh iman bahwa Tuhan akan tinggal bersama mereka dan bahwa malaikat-malaikat kudus

akan menjaga diri mereka sendiri dan anak-anak mereka dari kuasa Iblis yang kejam....

Para ayah dan ibu, setidaknya pagi dan sore hari angkatlah hatimu kepada Tuhan dalam doa yang rendah hati untuk dirimu sendiri dan anak-anakmu. Orang-orang yang kamu kasihi dihadapkan pada godaan dan cobaan. Di sana

adalah keresahan dan gangguan yang setiap hari menimpa jalan orang tua dan muda; dan mereka yang ingin hidup dengan sabar, penuh kasih, dan ceria di tengah-tengah gangguan setiap hari harus berdoa. Kemenangan ini hanya dapat diperoleh dengan tujuan yang teguh dan tak tergoyahkan, kewaspadaan yang konstan, dan pertolongan yang terus-menerus dari Allah.

## **Pertemuan Doa Musim yang Berharga, 25 Maret**

**Sekali lagi Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya jika dua orang di antara kamu di bumi ini sepakat tentang apa saja yang mereka minta, maka hal itu akan terjadi pada mereka dari Bapa-Ku yang di sorga. Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.**

**Matius 18:19, 20.**

Tuhan telah berjanji bahwa di mana dua atau tiga orang berkumpul di dalam nama-Nya, di situ Ia akan ada di tengah-tengah mereka. Mereka yang berkumpul bersama untuk berdoa akan menerima pengurapan dari Yang Mahakudus. Ada kebutuhan yang besar akan doa rahasia, tetapi ada juga kebutuhan untuk beberapa orang Kristen bertemu bersama dan menyatukan permohonan mereka kepada Tuhan dengan sungguh-sungguh.

Carilah setiap kesempatan untuk pergi ke tempat di mana doa tidak akan dipanjatkan. Mereka yang sungguh-sungguh mencari persekutuan dengan Tuhan akan terlihat dalam persekutuan doa, setia dalam melakukan tugas mereka, dan bersungguh-sungguh serta ingin menuai semua manfaat yang dapat mereka peroleh. Mereka akan meningkatkan setiap kesempatan untuk menempatkan diri mereka di mana mereka dapat menerima sinar terang dari surga.

Kita bertemu bersama untuk membangun satu sama lain melalui pertukaran pikiran dan perasaan, untuk mengumpulkan kekuatan, terang, dan keberanian dengan saling mengenal harapan dan cita-cita satu sama lain; dan melalui doa-doa kita yang sungguh-sungguh dan sepenuh hati, yang dipanjatkan dengan iman, kita menerima penyegaran dan semangat dari Sumber kekuatan kita. Pertemuan-pertemuan ini seharusnya menjadi saat-saat yang paling berharga ....

Semua orang tidak memiliki pengalaman yang sama dalam kehidupan religius mereka. Tetapi mereka yang memiliki pengalaman yang beragam berkumpul bersama dan dengan kesederhanaan dan kerendahan hati menceritakan pengalaman mereka. Semua orang yang sedang menempuh perjalanan hidup kristiani seharusnya memiliki, dan akan memiliki, sebuah

pengalaman yang hidup, yang baru dan menarik. Pengalaman yang hidup terdiri dari pencobaan, konflik, dan godaan setiap hari, usaha yang kuat dan kemenangan, serta kedamaian dan sukacita yang besar yang diperoleh melalui Yesus. Hubungan sederhana dari pengalaman-pengalaman seperti itu memberikan terang, kekuatan, dan pengetahuan yang akan membantu orang lain dalam kemajuan mereka di dalam kehidupan ilahi.

Didiklah pikiran Anda untuk mencintai Alkitab, mencintai persekutuan doa, mencintai saat-saat meditasi, dan yang paling penting, saat-saat ketika jiwa Anda berkomunikasi dengan Tuhan.



## **Berkat Persekutuan dalam Doa, 26 Maret**

**Maka mereka yang takut akan TUHAN sering berbicara seorang kepada yang lain, dan TUHAN mendengarkannya, dan mendengarnya, dan sebuah kitab peringatan dituliskan di hadapan-Nya bagi mereka yang takut akan TUHAN dan yang mengingat nama-Nya. Maleakhi 3:16.**

Jika orang-orang Kristen bergaul bersama, berbicara satu sama lain tentang kasih Allah, dan tentang kebenaran penebusan yang berharga, hati mereka sendiri akan disegarkan, dan mereka akan menyegarkan satu sama lain. Kita mungkin setiap hari belajar lebih banyak tentang Bapa surgawi kita, mendapatkan pengalaman baru tentang kasih karunia-Nya; kemudian kita akan ingin berbicara tentang kasih-Nya; dan ketika kita melakukan hal ini, hati kita sendiri akan dihangatkan dan dikuatkan. Jika kita berpikir dan berbicara lebih banyak tentang Yesus dan lebih sedikit tentang diri kita sendiri, kita akan memiliki lebih banyak kehadiran-Nya.

Biarlah kelompok-kelompok kecil berkumpul pada malam hari, siang hari, atau pagi hari untuk mempelajari Alkitab. Biarlah mereka memiliki waktu doa, sehingga mereka dapat dikuatkan, diterangi, dan dikuduskan oleh Roh Kudus.... Jika Anda sendiri mau membuka pintu untuk menerimanya, berkat yang besar akan datang kepada Anda. Malaikat-malaikat Allah akan ada di tengah-tengahmu. Kamu akan makan daun-daun pohon kehidupan.

Fakta bahwa Tuhan telah digambarkan mendengarkan kata-kata yang diucapkan oleh para saksi-Nya, menunjukkan kepada kita bahwa Yesus ada di tengah-tengah kita. Dia berkata, "Di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka." Satu orang tidak perlu melakukan semua kesaksian untuk Yesus, tetapi setiap orang yang mengasihi Tuhan harus bersaksi tentang betapa berharganya kasih karunia dan kebenaran-Nya.

Berdoa bersama akan mengikat hati kepada Allah dalam ikatan yang akan bertahan lama; mengakui Kristus secara terbuka dan berani, menunjukkan kelemahlembutan, kerendahan hati, dan

kasih-Nya, akan memikat orang lain dengan keindahan kekudusan.

Allah akan mengingat orang-orang yang telah berkumpul dan mengingat nama-Nya, dan Dia akan menyelamatkan mereka dari kebakaran besar. Mereka akan menjadi perhiasan yang sangat berharga di hadapan-Nya. Ini bukanlah hal yang sia-sia

untuk melayani Tuhan. Ada upah yang tak ternilai bagi mereka yang mengabdikan hidup mereka untuk melayani Tuhan.

## **Rantai Orang Percaya yang Bersungguh-sungguh dan Berdoa, 27 Maret**

**Akhirnya, saudara-saudara, doakanlah kami, supaya firman Tuhan beroleh keleluasaan dan kemuliaan, sama seperti yang ada pada kamu. [2 Tesalonika 3:1](#).**

Di antara umat Allah seharusnya pada saat ini sering ada lautan doa yang tulus dan sungguh-sungguh. Pikiran harus senantiasa berada dalam sikap berdoa. Di rumah dan di gereja, hendaklah doa-doa yang sungguh-sungguh dipanjatkan bagi mereka yang telah memberikan diri mereka kepada pemberitaan Firman. Biarlah orang-orang percaya berdoa seperti yang dilakukan para murid setelah kenaikan Kristus.

Rantai orang-orang percaya yang sungguh-sungguh dan berdoa harus melingkupi dunia. Biarlah semua berdoa dalam kerendahan hati. Beberapa tetangga dapat bertemu bersama untuk berdoa memohon Roh Kudus. Biarlah mereka yang tidak dapat meninggalkan rumah, berkumpul dengan anak-anak mereka, dan bersatu dalam belajar berdoa bersama. Mereka dapat menagih janji Juruselamat: "Di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka" ([Matius 18:20](#)).

Tidak ada yang lebih dibutuhkan dalam pekerjaan ini selain hasil nyata dari persekutuan dengan Tuhan. Kita harus mengadakan pertemuan-pertemuan doa, memohon kepada Tuhan untuk membuka jalan bagi kebenaran untuk masuk ke dalam benteng-benteng di mana Iblis telah mendirikan takhtanya, dan menghalau bayangan yang telah dilemparkannya untuk menggagalkan perjalanan orang-orang yang ingin ia tipu dan hancurkan. Kita memiliki jaminan, "Doa orang benar yang terkabul, sangat besar kuasanya" ([Yakobus 5:16](#)).

Dalam Doa Bapa Kami, kita memiliki contoh permohonan yang sempurna. Betapa sederhananya, namun betapa lengkapnya doa ini! Doa ini harus diajarkan kepada anak-anak. Biarlah semua mempelajari dengan saksama prinsip-prinsip yang terkandung di dalamnya. Sebagai jawaban atas doa-doa umat Allah, para

malaikat diutus dengan membawa berkat-berkat surgawi. Melalui doa dan pengudusan setiap hari semua orang dapat menghubungkan diri mereka dengan Bapa surgawi mereka sehingga Dia dapat melimpahkan berkat yang melimpah kepada mereka....

Oh, betapa berbedanya banyak orang akan bertindak seandainya Allah menyingkapkan tabir yang menyembunyikan-Nya dari mata kita, dan menyatakan diri-Nya yang sedang duduk

di atas takhta-Nya di tempat yang tinggi dan kudus, bukan dalam kemegahan yang sunyi, tetapi dikelilingi oleh sepuluh ribu kali sepuluh ribu, dan ribuan ribu makhluk kudus yang berbahagia, yang menanti untuk melaksanakan perintah-Nya!

## Merefleksikan Kasih Tuhan, 28 Maret

**Biarlah bangsa-bangsa memuji Engkau, ya Allah, biarlah semua orang memuji Engkau. Mazmur 67:3.**

Sebagai orang Kristen, kita harus memuji Tuhan lebih dari yang kita lakukan. Kita harus membawa lebih banyak kecerahan kasih-Nya ke dalam hidup kita. Ketika kita memandang Yesus dengan iman, sukacita dan damai sejahtera-Nya tercermin dari wajah kita. Betapa kita harus sungguh-sungguh berusaha untuk menghubungkan diri kita dengan Allah sehingga wajah kita dapat memantulkan cahaya kasih-Nya! Ketika jiwa kita sendiri dihidupkan oleh Roh Kudus, kita akan memberikan pengaruh yang menggembirakan kepada orang lain yang tidak mengenal sukacita kehadiran Kristus.

Tuhan tidak berkenan melihat umat-Nya menjadi sekelompok pelayat. Dia ingin mereka bertobat dari dosa-dosa mereka, sehingga mereka dapat menikmati kebebasan anak-anak Allah. Kemudian mereka akan dipenuhi dengan puji-pujian kepada Allah, dan akan menjadi berkat bagi orang lain.

Tuhan Yesus diurapi juga "untuk menetapkan orang-orang yang berkabung di Sion, untuk memberikan kepada mereka keindahan sebagai ganti abu, minyak sukacita sebagai ganti perkabungan, dan pakaian puji-pujian sebagai ganti roh yang berkabung, supaya mereka disebut pohon-pohon kebenaran, yaitu pohon-pohon yang ditanami TUHAN, supaya Ia dimuliakan" (Yesaya 61:3).

"Supaya Dia," Kristus Yesus, "dimuliakan." Kiranya inilah tujuan hidup kita! Maka kita harus memperhatikan ekspresi wajah kita, kata-kata kita, dan bahkan nada suara kita ketika kita berbicara.

Melodi pujian adalah atmosfer surga; dan ketika surga bersentuhan dengan bumi, ada musik dan nyanyian - "ucapan syukur dan suara merdu" (Yesaya 51:3). Biarlah di sana bernyanyilah di dalam rumah, nyanyian-nyanyian yang manis dan murni, dan akan ada lebih sedikit kata-kata kecaman dan lebih banyak keceriaan dan harapan dan sukacita....

Ketika Penebus kita membawa kita ke ambang pintu gerbang Yang Tak Terbatas, memerah dengan kemuliaan Allah, kita dapat

menangkap tema-tema pujian dan ucapan syukur dari paduan suara surgawi di sekeliling takhta; dan ketika



gema nyanyian malaikat dibangkitkan di rumah-rumah duniawi kita, hati akan ditarik lebih dekat kepada para penyanyi surgawi. Persekutuan surgawi dimulai di bumi. Kita belajar di sini tentang kunci utamanya.

## Nyanyian Pujian, 29 Maret

**Ia telah menaruh nyanyian baru di dalam mulutku, yaitu puji-pujian kepada Allah kita; banyak orang akan melihatnya, lalu menjadi takut dan percaya kepada TUHAN.**

**Mazmur 40:3.**

Saya telah memikirkan betapa sukacitanya para malaikat akan memandang kita dari surga jika kita semua memuji Allah dan tinggal di dalam Kristus. Jika memang ada sukacita yang penuh bagi orang Kristen, mengapa kita tidak memilikinya, dan menyatakannya kepada dunia? ...

Sebentar lagi Kristus akan datang dalam kuasa dan kemuliaan yang besar, dan alangkah buruknya jika kita tidak bersiap-siap! Marilah kita bersiap-siap sekarang juga. Pisahkanlah kejahatan dari dirimu, mulailah menyanyikan lagu pujian dan sukacita di bawah ini Biarlah bibirmu disetel untuk memuji

Allah.... Malaikat di surga memuji Allah sepanjang waktu, dan di sini ada manusia fana yang untuknya Kristus meninggalkan rumah surgawi dan menderita ejekan, hinaan, dan kematian, sehingga Dia dapat mengangkat kita untuk duduk di tempat surgawi, dan mereka tidak mempersembahkan nyanyian pujian.

Jika Anda duduk di tempat surgawi bersama Kristus, Anda tidak dapat menahan diri untuk tidak memuji Allah. Mulailah mendidik lidahmu untuk memuji Dia dan latihlah hatimu untuk menyanyikan pujian bagi Allah; dan ketika si jahat mulai mengendapkan kesuramannya terhadapmu, nyanyikanlah pujian bagi Allah. Ketika keadaan di rumahmu menjadi kacau, nyanyikanlah sebuah lagu tentang pesona Anak Allah yang tak tertandingi, dan Aku berkata kepadamu, ketika kamu menyentuhnya, Iblis akan meninggalkanmu. Anda dapat mengusir musuh dengan kesuramannya; ... dan Anda dapat melihat, oh, jauh lebih jelas, kasih dan belas kasihan Bapa surgawi Anda.

Mereka yang masuk ke dalam hubungan yang sakral dengan Tuhan di surga tidak dibiarkan pada kelemahan dan kelemahan alamiah dari kodrat mereka. Para Dunia kehilangan semua daya tarik bagi mereka, karena mereka

mencari negara yang lebih baik, dunia yang kekal, kehidupan yang akan terus berlanjut melalui zaman yang tidak pernah berakhir. Inilah tema pemikiran dan percakapan mereka. Firman Allah menjadi sangat berharga. Mereka membedakan hal-hal rohani. Mereka bersukacita atas "pengharapan yang penuh berkat itu, dan penampakan yang mulia dari

Allah yang mahabesar dan Juruselamat kita Yesus Kristus" ([Titus 2:13](#)). Mereka rindu untuk melihat Sang Raja dalam keindahannya, para malaikat yang tidak pernah jatuh, dan tanah yang tidak pernah layu.

## **Memuji Tuhan di Hadapan Dunia, 30 Maret**

**Karena itu marilah kita senantiasa mempersembahkan korban pujian kepada Allah, yaitu buah bibir kita yang mengucapkan syukur kepada nama-Nya. Ibrani 13:15.**

Kita perlu mempersembahkan pujian dan ucapan syukur kepada Allah, tidak hanya di dalam sidang jemaat, tetapi juga di dalam kehidupan rumah tangga. Biarlah suara-suara warisan-Nya terdengar menceritakan karya-karya Tuhan. Ceritakanlah kebaikan-Nya, ceritakanlah kuasa-Nya ....

Kita merasa tertekan, sangat tertekan, saat kita melihat dunia dan kejahatannya. Dunia yang mengaku Kristen diselimuti oleh kegelapan yang menyelimuti bumi. Kita menghela napas dan menangis karena kekejian yang dilakukan di negeri ini. Mengapa semua kejahatan ini tidak meledak dalam kekerasan yang nyata terhadap keadilan dan kebenaran? Itu karena keempat malaikat memegang keempat mata angin, sehingga mereka tidak meniup ke bumi. Tetapi hawa nafsu manusia telah mencapai puncaknya, dan Roh Tuhan telah ditarik dari bumi. Jika bukan karena Allah telah memerintahkan agen-agen malaikat untuk mengendalikan agen-agen setan yang berusaha melepaskan diri dan menghancurkan, maka tidak akan ada harapan. Tetapi angin-angin itu harus ditahan sampai hamba-hamba Tuhan dimeteraikan di dahi mereka ....

Di tengah kegelapan moral, terang harus bersinar dalam sinar yang jelas dan berbeda .... Tetapi setiap jiwa perlu mengarahkan wajahnya kepada terang agar ia dapat memantulkan cahaya ini. Kita perlu memuji Allah lebih dari yang kita lakukan. Kita harus menunjukkan bahwa kita memiliki alasan untuk bersukacita. "Kamu adalah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat yang khusus, supaya kamu memberitakan kemuliaan Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib." (1 Petrus 2:9). Apakah kita melakukan hal ini sepenuhnya seperti yang seharusnya? Apakah kita menyatakan kasih di dalam rumah yang akan menghormati dan memuliakan Penebus kita?

Betapapun hitamnya awan yang menyelimuti dunia saat ini, ada

cahaya di baliknya. Ketidaktahuan, takhayul, kegelapan, ketidakpercayaan yang kuat dan menguasai, akan menemui kita di setiap langkah yang kita tempuh. Tapi

iman kita harus melambung di atas segalanya dan melihat busur janji yang melingkari takhta. Kita harus memantulkan cahaya itu dengan pena dan suara, memuji Allah di hadapan dunia.

## Saksikan dan Berdoa, 31 Maret

**Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan: roh memang penurut, tetapi daging lemah. [Matius 26:41](#).**

Kita adalah peziarah dan orang asing di dunia ini, menempuh jalan yang penuh dengan bahaya dari mereka yang telah menolak satu-satunya Pribadi yang dapat menyelamatkan mereka. Dalih-dalih yang cerdik dan masalah-masalah ilmiah akan dihadapkan kepada kita, untuk menggoda kita agar menyimpang dari kesetiaan kita, tetapi kita tidak boleh mengindahkannya. Biarlah setiap jiwa waspada. Musuh sedang mengintai Anda. Berjaga-jagalah, perhatikanlah dengan saksama, supaya jangan sampai ada jerat yang kuat yang menjeratmu tanpa kamu sadari. ....

Pengalaman para murid di Taman Getsemani mengandung pelajaran bagi umat Tuhan saat ini Mereka tidak menyadari pentingnya berjaga-jaga dan berdoa dengan sungguh-sungguh untuk bertahan dalam pencobaan. Banyak orang saat ini tertidur lelap, seperti halnya para murid. Mereka tidak berjaga-jaga dan berdoa agar tidak jatuh ke dalam pencobaan. Marilah kita sering membaca dan mempelajari dengan saksama bagian-bagian Firman Tuhan yang memiliki referensi khusus untuk hari-hari terakhir ini, yang menunjukkan bahaya-bahaya yang akan mengancam umat Allah.

Kita membutuhkan persepsi yang tajam dan disucikan. Persepsi ini tidak boleh digunakan untuk mengkritik dan mengutuk satu sama lain, tetapi untuk melihat tanda-tanda zaman. Kita harus menjaga hati kita dengan segenap ketekunan agar kita tidak membuat iman kita karam. Mereka yang lalai berjaga-jaga dan berdoa pada masa-masa bahaya ini; mereka yang lalai bersatu dengan saudara-saudaranya dalam mencari Tuhan, tetapi yang berdiri sendiri dari lembaga-lembaga yang ditunjuk Allah di dalam gereja, berada dalam bahaya besar untuk menguatkan diri dengan caranya sendiri, mengikuti dorongan pikirannya sendiri, dan menolak untuk mengindahkan nasihat-nasihat Tuhan. ....

Hendaklah setiap orang percaya menguji dirinya sendiri untuk mengetahui apa yang menjadi titik-titik kelemahannya.



Hendaklah ia memelihara roh kerendahan hati dan memohon kepada Tuhan untuk anugerah dan hikmat serta iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. Hendaklah ia membuang semua rasa percaya diri ....

---

Kepercayaan diri menyebabkan kurangnya kewaspadaan, mereka yang berjalan dengan rendah hati di hadapan Allah, tidak percaya pada hikmat mereka sendiri, akan menyadari bahaya mereka dan akan mengetahui kuasa pemeliharaan Allah.



**April**

[98]

## **Pengawal Malaikat, 1 April**

**Malaikat TUHAN berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, dan menyelamatkan mereka. Mazmur 34:7.**

Jika tirai itu dapat disingkap kembali, dan setiap orang dapat melihat kegiatan konstan keluarga surgawi untuk melindungi penduduk bumi dari tipu muslihat Setan yang menggoda, agar dalam sikap ceroboh mereka tidak disesatkan oleh strategi setan, mereka akan kehilangan kepercayaan diri dan keyakinan diri yang besar. Mereka akan melihat bahwa bala tentara surga sedang dalam peperangan terus-menerus dengan agen-agen setan, untuk mendapatkan kemenangan atas nama mereka yang tidak merasakan bahaya mereka, dan yang terus berjalan dalam ketidakpedulian yang tidak disadari.

Para malaikat mengepung dunia, menolak Setan atas klaim supremasinya, yang dibuat karena banyaknya pengikutnya. Kita tidak mendengar suara-suara, kita tidak melihat dengan penglihatan alamiah pekerjaan para malaikat ini, tetapi tangan-tangan mereka saling bertaut di seluruh dunia, dan dengan kewaspadaan yang tak kenal waktu mereka menjaga pasukan Iblis di teluk sampai pemeteraian umat Allah digenapi.

Para pelayan Yehuwa, para malaikat yang memiliki keahlian dan kuasa serta kekuatan yang besar, ditugaskan untuk pergi dari surga ke bumi untuk melayani umat-Nya. Mereka diberi tugas untuk menahan amukan kuasa Dia yang turun seperti singa yang mengaum-aum, mencari orang yang dapat ditelannya.

Ketika kita menyerahkan semua yang kita miliki kepada Tuhan, dan ditempatkan dalam posisi yang sulit dan berbahaya, berhadapan dengan Iblis, kita harus ingat bahwa kita akan memperoleh kemenangan dalam menghadapi musuh dalam nama dan kuasa Sang Penakluk. Setiap malaikat akan ditugaskan untuk datang menyelamatkan kita, ketika kita bersandar pada Kristus, bukannya membiarkan kita dikalahkan. Tetapi kita tidak perlu berharap untuk mendapatkan kemenangan tanpa penderitaan; karena Yesus telah menderita untuk menaklukkan kita.

Malaikat-malaikat Tuhan berkomunikasi dengan dan menjaga umat-Nya, dan menekan balik kuasa kegelapan sehingga mereka akan

tidak memiliki kendali apa pun atas mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan. Apakah kita bekerja dalam keselarasan dengan para malaikat? Ini adalah jalur komunikasi yang telah Tuhan bangun dengan anak-anak manusia.

## Malaikat di Rumah, 2 April

**Ia akan menugaskan malaikat-malaikat-Nya atasmu untuk menjaga engkau dalam segala jalanmu. Mereka akan memikul engkau dalam tangan mereka, supaya kakimu jangan terantuk batu. Mazmur 91:11, 12.**

Malaikat-malaikat Allah mengawasi kita. Di bumi ini ada ribuan dan puluhan ribu utusan surgawi yang ditugaskan oleh Bapa untuk mencegah Iblis mendapatkan keuntungan atas mereka yang menolak untuk berjalan di jalan kejahatan. Dan para malaikat yang menjaga anak-anak Allah di bumi ini berkomunikasi dengan Bapa di surga. "Jagalah supaya kamu jangan meremehkan salah seorang dari anak-anak kecil ini," kata Kristus, "sebab Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya malaikat-malaikat mereka yang di sorga senantiasa memandang wajah Bapa-Ku yang di sorga" ([Matius 18:10](#)).

Hampir tidak ada di antara kita yang menyadari bahwa para malaikat ada di sekitar kita; dan para malaikat yang penuh kasih ini, yang melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan, menyelamatkan kita dari banyak sekali percobaan dan kesulitan. Seluruh keluarga surga tertarik pada keluarga-keluarga di bawah ini; dan betapa bersyukurnya kita atas ketertarikan ini yang dimanifestasikan bagi kita siang dan malam.

Kata-kata yang diucapkan di rumah kita yang tidak sabar dan tidak baik, didengar oleh para malaikat; dan apakah Anda ingin menemukan dalam kitab-kitab surga sebuah catatan tentang kata-kata tidak sabar dan penuh gairah yang telah Anda ucapkan dalam keluarga Anda? Ketidaksabaran membawa musuh Allah dan manusia ke dalam keluarga Anda dan mengusir malaikat-malaikat Allah. Jika Anda tinggal di dalam Kristus, dan Kristus di dalam Anda, Anda tidak dapat mengucapkan kata-kata yang penuh amarah.

Bapa-bapa dan ibu-ibu, demi Kristus, aku menasihatkan kamu untuk bersikap ramah, lemah lembut, dan sabar di dalam rumahmu. Maka terang dan sinar matahari akan masuk ke dalam rumahmu, dan kamu akan merasakan bahwa sinar terang dari Matahari Kebenaran sungguh-sungguh menyinari hatimu.



Ketiadaan rahmat Roh Tuhanlah yang membuat rumah menjadi gelap dan tidak bahagia. Rumah Anda seharusnya menjadi tempat kudus yang diberkati di mana Allah dapat masuk, dan di mana malaikat-malaikat-Nya yang kudus dapat

---

melayani Anda. Jika ketidaksabaran dan ketidakbaikan dimanifestasikan satu sama lain, malaikat tidak dapat tertarik ke rumah Anda; tetapi di mana kasih dan kedamaian berdiam, para makhluk surgawi ini senang datang dan membawa lebih banyak lagi pengaruh kudus dari rumah di atas.

**Janganlah kamu memandang rendah salah seorang dari anak-anak kecil ini, sebab Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya malaikat-malaikat mereka yang ada di sorga senantiasa memandang wajah Bapa-Ku yang di sorga. [Matius 18:10](#).**

Manusia adalah milik Allah, dan para malaikat melihat dengan penuh perhatian untuk melihat bagaimana manusia akan memperlakukan sesamanya. Ketika kecerdasan surgawi melihat mereka yang mengaku sebagai putra-putri Allah mengerahkan upaya-upaya seperti Kristus untuk menolong mereka yang bersalah, menunjukkan roh yang lembut dan simpatik bagi mereka yang bertobat dan yang jatuh, para malaikat mendekat kepada mereka dan mengingatkan mereka dengan perkataan yang akan menenangkan dan mengangkat jiwa mereka. Malaikat-malaikat kudus berada di jalur setiap orang dari kita. Kita tidak boleh meremehkan yang terkecil dari anak-anak Allah yang terkecil .... Yesus telah memberikan hidup-Nya yang berharga, perhatian pribadi-Nya, kepada yang terkecil dari anak-anak Allah; dan malaikat-malaikat yang sangat kuat mengelilingi mereka yang takut akan Allah. Maka marilah kita berjaga-jaga, dan jangan pernah mengizinkan satu pun pikiran yang menghina untuk memenuhi pikiran kita mengenai salah satu dari anak-anak Allah yang kecil. Kita harus menjaga mereka yang tersesat dengan kesendirian, dan mengucapkan kata-kata yang membesarkan hati kepada mereka yang jatuh, dan takut jangan sampai dengan tindakan yang tidak bijaksana kita memalingkan mereka dari

Juruselamat yang penuh belas kasihan....

Seluruh surga tertarik dengan pekerjaan menyelamatkan yang hilang. Para malaikat memperhatikan dengan penuh minat untuk melihat siapa yang akan meninggalkan sembilan puluh sembilan dan pergi di tengah badai dan hujan badai dan hujan ke padang gurun yang liar untuk mencari domba-domba yang hilang. Mereka yang terhilang ada di sekitar kita, binasa dan sangat menyedihkan. Tetapi mereka sangat berharga bagi Allah,

yang telah dibeli dengan darah Kristus.

*Dengan segala sesuatu yang telah memberi kita keunggulan dibandingkan yang lain - baik itu pendidikan dan pemurnian, keluhuran budi pekerti, pelatihan Kristen, pengalaman religius - kita berhutang budi kepada mereka yang kurang beruntung; dan, sejauh yang dapat kita lakukan, kita harus melayani mereka. Jika kita kuat, kita harus tetap membantu mereka yang lemah. Malaikat-malaikat kemuliaan, yang selalu memandangi wajah Bapa di surga, menjadikan hal itu sebagai*

muatan khusus. Malaikat selalu hadir di mana mereka paling dibutuhkan, dengan mereka yang memiliki pertempuran paling sulit dengan diri sendiri untuk dilawan dan yang lingkungannya paling tidak menyenangkan. Dan dalam pelayanan ini, para pengikut Kristus yang sejati akan bekerja sama.

## I Have a Guardian Angel, 4 April

**Pujilah TUHAN, hai malaikat-malaikat-Nya, yang kuat, yang melakukan perintah-perintah-Nya, yang mendengarkan suara firman-Nya. Mazmur 103:20.**

Hari ini, seperti di masa lalu, seluruh surga menyaksikan untuk melihat gereja berkembang dalam ilmu keselamatan yang sejati. Tuhan Yesus ada di antara manusia. Para malaikat-Nya berjalan di antara kita tanpa dikenali dan tanpa diakui. Kita diselamatkan dari banyak jerat dan bahaya yang tak terlihat yang melalui intrik dan permusuhan musuh ditempatkan di jalan kita untuk menghancurkan kita. Oh, semoga mata kita terbuka untuk melihat kesunyian yang penuh perhatian dan perhatian yang lembut dari para pembawa terang! Jika mereka yang dengan sopan mengakui nikmat yang mereka terima dari teman-teman duniawi akan menyadari betapa besar hutang mereka kepada Allah, hati mereka akan merespons dengan ucapan syukur atas nikmat-nikmat berharga yang sekarang tidak disadari. Kita tidak cukup sering menceritakan kemurahan Tuhan. ....Dengan kegagalan kita

untuk mengungkapkan rasa syukur, kita tidak menghormati Pencipta kita. Para malaikat-Nya, beribu-ribu dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu, ditugaskan untuk melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan. Mereka menjaga kita dari kejahatan duniawi dan menekan kuasa kegelapan, jika tidak, kita akan dibinasakan. Mengapa kita tidak menghargai penjagaan Allah? Jika Setan mendapatkan jalannya dan melaksanakan rancangannya, kehancuran akan terlihat di setiap sisi. Mengapa kita tidak ingat bahwa kita dengan penuh kasih sayang dilindungi dari bahaya? Tidakkah kita memiliki alasan untuk bersyukur setiap saat, bersyukur bahkan ketika ada kesulitan yang tampak di jalan kita? Tidak bisakah kita mempercayai Bapa surgawi kita?

Kita tidak akan pernah tahu bahaya apa saja, baik yang terlihat maupun yang tidak terlihat, yang telah kita lepaskan melalui perantaraan para malaikat sampai kita melihat dalam terang kekekalan pemeliharaan Allah. Kemudian kita akan lebih

memahami apa yang telah Allah lakukan bagi kita sepanjang hari-hari dalam hidup kita. Kemudian kita akan mengetahui bahwa seluruh keluarga surgawi menyaksikan tindakan kita dari hari ke hari.

Setiap orang percaya yang senantiasa menyadari ketergantungannya kepada Tuhan memiliki malaikat yang ditunjuk, yang diutus dari surga untuk melayani dia. Pelayanan para malaikat ini sangat penting saat ini, karena Setan sedang melakukan upaya terakhirnya untuk menguasai dunia.



## Bekerja dengan para Malaikat, 5 April

**Bukankah mereka semua adalah roh-roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka, yang akan menjadi ahli waris keselamatan? Ibrani 1:14.**

Salah satu bagian dari pelayanan malaikat sorgawi adalah mengunjungi dunia kita dan mengawasi pekerjaan Tuhan yang ada di tangan para penatalayan-Nya. Pada setiap saat dibutuhkan, mereka melayani mereka yang sebagai rekan sekerja Allah berjuang untuk meneruskan pekerjaan-Nya di bumi. Bala tentara malaikat bersukacita setiap kali ada bagian dari pekerjaan Allah berkembang.

Para malaikat tertarik pada kesejahteraan rohani semua orang yang berusaha memulihkan citra moral Allah dalam diri manusia, dan keluarga manusia harus terhubung dengan keluarga surgawi dalam membalut luka-luka dan memar-memar yang dibuat oleh dosa. Agen-agen malaikat, meskipun tidak terlihat, bekerja sama dengan agen-agen manusia yang terlihat, membentuk sebuah asosiasi bantuan dengan manusia. Para malaikat yang sama yang, ketika Setan mencari supremasi, bertempur dalam pertempuran di pengadilan surgawi dan menang di pihak Tuhan, para malaikat yang sama yang bersorak-sorai kegirangan atas penciptaan dunia kita dan penciptaan orang tua kita yang pertama yang mendiami bumi, para malaikat yang menyaksikan kejatuhan manusia dan pengusirannya dari rumahnya di Eden - para pembawa pesan surgawi yang sama ini sangat tertarik untuk bekerja sama dengan umat yang telah jatuh dan telah ditebus demi keselamatan manusia yang binasa karena dosa-dosanya.

Lembaga-lembaga manusia adalah tangan-tangan instrumen sorgawi, karena malaikat-malaikat sorgawi mempekerjakan tangan-tangan manusia dalam pelayanan praktis.

bersatu dengan kekuatan-kekuatan yang mahakuasa ini, kita diuntungkan oleh pendidikan dan pengalaman mereka yang lebih tinggi. Dengan demikian, ketika kita menjadi bagian dari sifat ilahi

dan memisahkan keegoisan dari kehidupan kita, talenta khusus untuk membantu satu sama lain dikaruniakan kepada kita ....

Dengan sukacita dan kegembiraan yang luar biasa Surga memandang pengaruh-pengaruh yang bercampur ini! Seluruh surga memperhatikan lembaga-lembaga yang menjadi tangan untuk mengerjakan tujuan-tujuan Allah di bumi, dan dengan demikian melakukan

kehendak dan tujuan Allah di surga. Kerja sama seperti itu akan menghasilkan karya yang membawa kehormatan, kemuliaan, dan keagungan bagi Allah. Oh, seandainya semua orang mengasihi seperti Kristus mengasihi, sehingga manusia yang akan binasa dapat diselamatkan dari kebinasaan, betapa besar perubahan yang akan terjadi pada dunia ini!

## Bimbingan Malaikat, 6 April

**Lalu berkatalah malaikat Tuhan kepada Filipus: "Bangunlah, pergilah ke selatan, ke jalan yang turun dari Yerusalem ke Gaza, yang sunyi sepi. Kisah Para Rasul 8:26.**

Allah telah mencatat banyak kisah dalam Firman-Nya yang diilhami untuk mengajarkan kepada kita bahwa keluarga manusia adalah objek dari perhatian khusus para malaikat surgawi. Manusia tidak dibiarkan menjadi sasaran godaan Setan. Seluruh surga secara aktif terlibat dalam pekerjaan mengkomunikasikan terang kepada penduduk dunia, agar mereka tidak dibiarkan tanpa bimbingan rohani. Mata yang tidak pernah mengantuk dan tidak pernah tidur menjaga perkemahan Israel. Sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan beribu-ribu malaikat melayani kebutuhan a n a k - a n a k manusia. Suara-suara yang diilhami oleh Allah berseru, Inilah jalan, berjalanlah di dalamnya. Jika manusia mau mendengar suara peringatan, jika mereka percaya kepada bimbingan Allah dan bukan kepada penghakiman yang terbatas, mereka akan selamat...

Para malaikat sorgawi memperhatikan mereka yang mencari pencerahan, dan bekerja sama dengan mereka yang berusaha memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Hal ini ditunjukkan dalam pengalaman Filipus dan orang Etiopia.

Seorang utusan surgawi dikirim kepada Filipus untuk menunjukkan pekerjaannya bagi orang Etiopia itu. Malaikat-malaikat Allah memperhatikan pencari ini untuk cahaya.... Hari ini, sama seperti dulu, malaikat memimpin dan menuntun mereka yang akan dipimpin dan dituntun. Malaikat yang diutus kepada Filipus dapat saja melakukan pekerjaan itu untuk orang Etiopia itu, tetapi ini bukanlah cara kerja Allah. Sebagai alat Allah, manusia harus bekerja untuk orang lain.

Ketika Tuhan menunjukkan kepada Filipus pekerjaan-Nya, murid itu tidak berkata, seperti yang banyak orang katakan saat ini, Tuhan tidak bermaksud demikian. Saya tidak akan terlalu percaya diri, atau saya akan membuat kesalahan. Filipus pada hari itu belajar sebuah pelajaran tentang ketaatan pada kehendak Allah yang sangat berharga baginya. Ia belajar bahwa setiap jiwa

berharga di mata Allah dan bahwa para malaikat akan membawa terang bagi mereka yang membutuhkannya. Melalui pelayanan para malaikat, Allah mengirimkan terang kepada umat-Nya, dan melalui umat-Nya, terang itu akan diberikan kepada dunia. ....

Para penjaga yang setia berjaga-jaga, untuk mengarahkan jiwa-jiwa ke jalan yang benar.

## The Act of Faith, 7 April

**Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Ibrani 11:1.**

Iman bukanlah dasar dari keselamatan kita, tetapi iman adalah berkat yang luar biasa-mata yang melihat, telinga yang mendengar, kaki yang berlari, tangan yang menggenggam. Iman adalah sarana, bukan tujuan. Jika Kristus telah memberikan nyawa-Nya untuk menyelamatkan orang-orang berdosa, mengapa saya tidak menerima berkat itu? Iman saya menggenggamnya, dan dengan demikian iman saya adalah substansi dari hal-hal yang diharapkan, bukti dari hal-hal yang tidak terlihat. Dengan demikian, dengan bersandar dan percaya, saya memiliki damai sejahtera dengan Allah melalui Tuhan Yesus Kristus.

Iman, iman yang menyelamatkan... adalah tindakan jiwa yang dengannya seluruh manusia diserahkan kepada perwalian dan kendali Yesus Kristus. Ia tinggal di dalam Kristus dan Kristus tinggal di dalam jiwa oleh iman sebagai yang tertinggi. Orang percaya menyerahkan jiwa dan raganya kepada Allah, dan dengan penuh keyakinan dapat berkata, Kristus sanggup memelihara apa yang telah kupercayakan kepada-Nya pada hari itu. Semua orang yang melakukan hal ini akan diselamatkan untuk hidup yang kekal. Akan ada jaminan bahwa jiwa telah dibasuh dalam darah Kristus dan mengenakan kebenaran-Nya dan berharga di hadapan Yesus.

Ingatlah bahwa latihan iman adalah salah satu cara untuk mendahului pelayanan. Jika Anda duduk selalu dalam satu posisi, tanpa bergerak, otot-otot Anda akan menjadi tidak bertenaga dan anggota tubuh Anda akan kehilangan kekuatan untuk bergerak. Hal yang sama juga berlaku dalam hal pengalaman religius Anda. Anda harus memiliki iman dalam janji-janji Allah. Iman akan menyempurnakan diri dalam berolahraga dan beraktivitas.

Sangatlah penting bagi kita untuk mengelilingi jiwa kita dengan atmosfer iman. Setiap hari kita menentukan takdir kekal kita sendiri selaras dengan atmosfer yang mengelilingi jiwa. Kita secara individu bertanggung jawab atas pengaruh yang kita berikan,

dan konsekuensi yang tidak kita lihat akan muncul dari perkataan dan tindakan kita. Jika Tuhan akan menyelamatkan Sodom demi sepuluh orang benar, apa pengaruh yang akan terjadi pada kebaikan yang mungkin



keluar sebagai hasil dari kesetiaan umat Allah jika setiap orang yang mengaku nama Kristus juga mengenakan kebenaran-Nya?

## Iman Versus Penglihatan, 8 April

**Sebab kita diselamatkan oleh pengharapan, tetapi pengharapan yang kelihatan, bukanlah pengharapan, sebab apa yang dilihat orang, apakah yang ditimbulkannya? Roma 8:24.**

Juruselamat kita mengajukan pertanyaan, "Apabila Anak Manusia datang, adakah Ia mendapati iman di bumi?" (Lukas 18:8), yang menyiratkan bahwa iman yang sejati hampir punah. Memang benar bahwa roh keraguan, kritik, dan mencari-cari kesalahan sedang menghancurkan kepercayaan kepada Firman Tuhan dan pekerjaan-Nya. Mustahil bagi pikiran kedagingan untuk memahami atau menghargai pekerjaan Allah. Semua orang yang ingin meragukan atau mencari-cari kesalahan akan mendapat kesempatan. Mereka yang dengan kerendahan hati mengikuti terang sebagaimana ia

menyinari mereka akan menerima cahaya yang lebih jelas, sementara mereka yang menolak untuk taat sampai mereka dapat melihat semua kesempatan untuk ragu-ragu dihilangkan, akan ditinggalkan dalam kegelapan.

Allah memberi kita bukti yang cukup untuk memampukan kita menerima kebenaran dengan penuh pengertian, tetapi Dia tidak bermaksud menghilangkan semua kesempatan untuk ragu dan tidak percaya. Seandainya Ia melakukan hal ini, maka tidak akan ada lagi kebutuhan untuk menjalankan iman; karena kita akan dapat berjalan dengan penglihatan. Semua orang yang memiliki roh yang dapat diajar mempelajari Firman Allah dapat belajar dari jalan keselamatan, namun mereka mungkin tidak dapat memahami setiap bagian dari Kitab Suci. Apa pun yang dengan jelas ditetapkan oleh Firman Allah harus kita terima, tanpa berusaha memenuhi setiap keraguan yang mungkin diajukan oleh Iblis, atau dengan pemahaman kita yang terbatas untuk memahami nasihat Dia yang tidak terbatas, atau untuk mengkritik manifestasi anugerah atau kuasa-Nya. ....

Jika kita mencari dengan kerendahan hati untuk mempelajari kehendak Allah seperti yang dinyatakan dalam Firman-Nya, dan kemudian menaati kehendak tersebut sebagaimana yang dinyatakan

dengan jelas kepada pemahaman kita, kita akan berakar dan berpijak pada kebenaran. Kata Kristus: "Barangsiapa melakukan kehendaknya, ia akan mengetahui ajaran itu" ([Yohanes 7:17](#)) ....

Marilah kita semakin mendekat dan mendekat kepada cahaya murni Surga, dengan mengingat kembali bahwa iluminasi ilahi akan meningkat sesuai dengan gerakan maju kita, membuat kita memenuhi syarat untuk memenuhi tanggung jawab dan tanggung jawab baru.

keadaan darurat. Jalan orang benar itu progresif, dari kekuatan ke kekuatan, dari kasih karunia ke kasih karunia, dan dari kemuliaan ke kemuliaan.

**Allah bukanlah manusia, sehingga Ia berdusta, dan bukan pula anak manusia, sehingga Ia menyesal; apakah Ia telah berfirman, lalu Ia tidak melakukannya, atau apakah Ia telah berucap, lalu Ia tidak menjadikannya baik? [Bilangan 23:19](#).**

Mereka yang terus-menerus berbicara tentang keraguan dan menuntut bukti tambahan untuk menghilangkan awan ketidakpercayaan mereka tidak dibangun di atas Firman. Iman mereka bertumpu pada keadaan; iman mereka didasarkan pada perasaan. Tetapi perasaan, meskipun menyenangkan, bukanlah iman. Firman Allah adalah fondasi di mana pengharapan kita akan surga harus dibangun.

Adalah sebuah kemalangan besar untuk menjadi seorang peragu yang kronis, yang terus memandangi dan memikirkan diri sendiri. Ketika Anda memandangi diri sendiri, ketika hal ini menjadi tema pemikiran dan percakapan, Anda tidak dapat berharap untuk menjadi serupa dengan gambar Kristus. Diri sendiri bukanlah penyelamat Anda. Anda tidak memiliki kualitas-kualitas penebusan di dalam diri Anda. "Aku" adalah perahu yang sangat bocor bagi iman Anda untuk berlayar. Sama seperti halnya Anda mempercayai diri Anda sendiri di dalamnya, perahu itu akan kandas. Sekoci, ke sekoci! Inilah satu-satunya keselamatan Anda. Yesus adalah kapten sekoci, dan Dia tidak pernah kehilangan penumpang.

Kita membutuhkan suasana yang lebih surgawi untuk menyelimuti jiwa kita. Kita perlu bibir kita disentuh dengan bara api dari mezbah. Kita perlu mendengar firman dari Kristus, "Jadilah engkau tahir." Jika kita telah menebarkan kegelapan, jika kita telah menumpuk sampah dan menimbun keraguan, jika kita telah menanam benih keraguan dan kekecewaan di dalam pikiran orang lain, kiranya Tuhan menolong kita untuk melihat dosa kita. Kita tidak boleh menjatuhkan satu kata keraguan pun, karena keraguan itu akan bertunas dan bertumbuh dan menghasilkan panen yang pahit. Kita harus memperhatikan nasihat ini, "Hendaklah kamu kudus dalam segala hal" ([1 Petrus 1:15](#)). Satu benih keraguan yang ditaburkan, maka tidak ada yang dapat

mematikannya. Hanya Allah yang dapat mencabutnya dari jiwa  
....

Ladang besar janji-janji Allah telah disajikan di hadapan kita, dan olehnya kita harus berpegang pada iman, pengharapan dan kasih. Di dalam kasih karunia-kasih karunia ini, gereja dapat bersinar dan mempersembahkan kepada dunia sebuah representasi yang hidup dari kebenaran Kristus. Genggaman iman yang hidup

tangan kuasa ilahi, dan iman adalah sebagai jangkar bagi jiwa, yang teguh dan teguh, Yohanes berkata, "Inilah kemenangan yang mengalahkan dunia, bahkan iman kita" ([1 Yohanes 5:4](#)).

## **Kami Berharap Terlalu Sedikit, 10 April**

**Sesuai dengan imanmu jadilah bagimu. Matius 9:29.**

Iman adalah media penghubung antara kelemahan manusia dan kekuatan ilahi. Kita harus berusaha agar iman kita diperkuat. Kejahatan yang berlimpah tidak boleh sedikit pun mengurangi iman dan kasih kita kepada Allah atau melemahkan kepercayaan kita kepada janji-janji-Nya yang pasti, jika tidak, badai pencobaan yang dahsyat akan menyapu kita dari fondasi yang benar. Kita memiliki pekerjaan besar yang harus dilakukan, dan kita membutuhkan iman yang lebih besar .... Melalui persekutuan dengan Allah, iman kita akan dikuatkan, dan pencobaan terhadap iman kita dapat menjadi tanda kemenangan kita.

Ada pekerjaan nyata yang harus dilakukan di dalam diri kita. Secara konstan kita harus menyerahkan kehendak kita kepada kehendak Allah, jalan kita kepada jalan Allah Dengan melihat seperti dalam gelas kemuliaan Tuhan, kita benar-benar diubah menjadi serupa dengan gambar yang sama, dari kemuliaan ke kemuliaan, bahkan oleh Roh Tuhan. Kita tidak berharap terlalu banyak, dan kita menerima sesuai dengan iman kita. Kita tidak boleh berpegang teguh pada jalan kita sendiri, rencana kita sendiri, ide kita sendiri .... Dosa-dosa yang merajalela harus ditaklukkan dan kebiasaan-kebiasaan jahat dikalahkan. Watak dan perasaan yang salah harus dibasmi, dan temperamen serta emosi yang kudus harus ditumbuhkan di dalam diri kita oleh Roh Allah ....

Iman, iman yang hidup, harus kita miliki, iman yang bekerja dengan kasih dan menyucikan jiwa. Kita harus belajar untuk membawa segala sesuatu kepada Tuhan dengan kesederhanaan dan iman yang tulus. Beban terbesar yang harus kita pikul dalam hidup ini adalah diri kita sendiri. Kecuali kita belajar di sekolah Kristus untuk menjadi lemah lembut dan rendah hati, kita akan kehilangan kesempatan dan hak istimewa yang berharga untuk mengenal Yesus. Diri sendiri adalah hal yang paling sulit yang harus kita kelola. Dalam menanggalkan beban, janganlah kita lupa untuk meletakkan diri kita di kaki Kristus.

Serahkanlah diri Anda kepada Yesus, untuk dibentuk dan



dibentuk oleh-Nya, sehingga Anda dapat dijadikan bejana untuk kehormatan. Godaan-godaan Anda, ide-ide Anda, perasaan-perasaan Anda, semuanya harus diletakkan di kaki salib. Kemudian jiwa siap untuk mendengarkan kata-kata instruksi ilahi. Yesus akan memberi Anda minum air yang mengalir dari sungai Allah. Di bawah

pengaruh Roh-Nya yang melembutkan dan menundukkan, maka sikap dingin dan kelesuan Anda akan lenyap. Kristus akan menjadi sumber mata air di dalam diri Anda, yang akan memancar ke dalam kehidupan yang kekal.

## The Faith That Avails, 11 April

**Kata Yesus: "Ada orang yang menjamah Aku, sebab Aku merasa bahwa kebajikan telah hilang dari pada-Ku. [Lukas 8:46](#).**

Ada dua jenis hubungan antara ranting dan pokok anggur. Yang pertama bersifat menipu, dangkal.

Orang banyak yang mendesak Kristus tidak memiliki persekutuan yang hidup dengan-Nya dengan iman yang tulus. Tetapi seorang perempuan miskin yang telah bertahun-tahun menjadi penderita yang sangat menderita dan telah menghabiskan seluruh hidupnya untuk berobat ke dokter tetapi tidak menjadi lebih baik, bahkan menjadi lebih buruk, berpikir bahwa jika ia dapat menjangkau-Nya, jika ia dapat menyentuh jumbai jubah-Nya, maka ia akan sembuh. Kristus mengerti semua yang ada di dalam hatinya, dan Dia menempatkan diri-Nya di tempat di mana dia bisa mendapatkan kesempatan yang dia inginkan. Dia akan menggunakan tindakan itu untuk membedakan sentuhan iman yang tulus dari kontak biasa dari mereka yang mengerumuni Dia ....

Ketika perempuan itu mengulurkan tangannya dan menyentuh ujung jubah-Nya, ia mengira bahwa sentuhan diam-diam itu tidak akan diketahui oleh siapa pun; tetapi Kristus mengenali sentuhan itu dan menanggapi imannya dengan kuasa kesembuhan-Nya. Seketika itu juga ia menyadari bahwa ia telah disembuhkan, dan Tuhan Yesus tidak akan membiarkan iman seperti itu berlalu begitu saja. Dia segera menoleh dan berkata, "Siapa yang menjamah Aku?" Semua murid mengerumuni Dia dan Petrus berkata: "Orang banyak mengerumuni Engkau dan mendesak Engkau, lalu berkata: Siapakah yang telah menjamah Aku? Jawab Yesus: "Ada orang yang menjamah Aku, sebab Aku merasa, bahwa kuasa itu telah hilang dari pada-Ku" ([Lukas 8:45, 46](#)).

Ketika perempuan itu melihat bahwa ia tidak disembunyikan, ia datang dengan gemetar dan tersungkur di kaki-Nya, menceritakan semuanya. Selama dua belas tahun ia menderita, tetapi ketika jarinya menyentuh jumbai jubah-Nya, ia sembuh. Yesus berkata kepadanya, "Hai anakku, kuatkanlah hatimu, imanmu telah

membuat engkau sembuh, pergilah dengan selamat" (ayat 48).  
Sentuhan iman saja sudah mendatangkan pahala.

Iman yang dapat membawa kita ke dalam hubungan yang vital dengan Kristus mengungkapkan di pihak kita preferensi tertinggi, ketergantungan yang sempurna, seluruh

pembaktian.... Hal ini bekerja dalam kehidupan pengikut Kristus melalui ketaatan yang sejati kepada perintah-perintah Allah, karena kasih kepada Allah dan kasih kepada manusia adalah hasil dari hubungan yang vital dengan Kristus.

## Iman yang Bekerja, 12 April

**Dan di dalam Dia kamu beroleh hidup, bukan karena kebenaranku sendiri yang berasal dari hukum Taurat, tetapi kebenaran yang berasal dari iman dalam Kristus, yaitu kebenaran yang berasal dari Allah oleh iman. [Filipi 3:9](#).**

Membaca dan mengajarkan Alkitab adalah satu hal, dan mempraktikkan prinsip-prinsipnya yang memberi kehidupan dan menguduskan jiwa adalah hal yang berbeda .... "Karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman" ([Efesus 2:8](#)). Pikiran harus dididik untuk melatih iman daripada memelihara keraguan, kecurigaan, dan kecemburuan. Kita terlalu mudah menganggap rintangan sebagai kemustahilan. Untuk memiliki iman pada janji-janji Allah, untuk maju dengan iman, terus maju tanpa diatur oleh keadaan, adalah pelajaran yang sulit untuk dipelajari. Namun, adalah suatu kebutuhan positif bahwa setiap anak Allah harus mempelajari pelajaran ini. Kasih karunia Allah melalui Kristus harus selalu dihargai, karena kasih karunia ini diberikan kepada kita sebagai satu-satunya jalan untuk mendekati Allah. ....

Iman yang disebutkan dalam Firman Tuhan menuntut kehidupan di mana iman kepada Kristus merupakan prinsip yang aktif dan hidup. Adalah kehendak Allah bahwa iman kepada Kristus harus disempurnakan oleh perbuatan; Ia menghubungkan keselamatan dan kehidupan kekal bagi mereka yang percaya, dengan perbuatan-perbuatan ini, dan melalui perbuatan-perbuatan ini, Ia menyediakan terang kebenaran yang akan disebarakan ke segala bangsa dan negara. Inilah buah dari pekerjaan Roh Allah.

Kita menunjukkan iman kita kepada Allah dengan menaati perintah-Nya. Iman selalu dinyatakan dalam kata-kata dan tindakan. Iman membuahkan hasil-hasil yang praktis, karena iman adalah sebuah elemen yang vital dalam kehidupan. Kehidupan yang dibentuk oleh iman mengembangkan tekad untuk maju, untuk melangkah maju, mengikuti jejak Kristus.

Kita telah diambil sebagai batu kasar dari tambang dunia oleh golok kebenaran dan ditempatkan di bengkel Allah. Orang yang memiliki iman yang tulus kepada Kristus sebagai Juruselamat

pribadinya akan mendapati bahwa kebenaran menyelesaikan pekerjaan yang pasti baginya. Imannya adalah sebuah karya

iman. Kita tidak dapat menciptakan iman kita, tetapi kita dapat menjadi rekan kerja dengan

Kristus dalam mendorong pertumbuhan dan kemenangan iman.

Iman yang bekerja oleh kasih dan memurnikan jiwa menghasilkan buah kerendahan hati, kesabaran, ketekunan, kesabaran, panjang sabar, damai sejahtera, sukacita, dan ketaatan.



## Bagaimana Iman Bekerja, 13 April

**Karena di dalam Yesus Kristus bukan sunat yang menyelamatkan, dan bukan pula sunat yang tidak menyelamatkan, tetapi iman yang bekerja oleh kasih.**

**Galatia 5:6.**

Kristus telah menunjukkan kasih-Nya yang besar kepada kita dengan memberikan nyawa-Nya agar kita tidak binasa di dalam dosa-dosa kita, sehingga Ia dapat mengenakan kepada kita keselamatan dari-Nya. Jika kasih ilahi ini dipelihara di dalam hati kita, maka kasih itu akan mengokohkan dan menguatkan persatuan kita dengan mereka yang seiman. "Barangsiapa tetap berada di dalam kasih, ia tetap berada di dalam Allah dan Allah di dalam dia" (1 Yohanes 4:16). Penguatan kasih kita kepada saudara-saudari seiman memperkuat kasih kita kepada Kristus. Prinsip kasih kepada Allah dan kepada mereka yang bagi mereka Kristus telah mati, perlu dikuatkan oleh Roh Kudus dan dikokohkan dengan kebaikan dan kelembutan persaudaraan; perlu dikuatkan dengan tindakan-tindakan yang bersaksi bahwa Allah adalah kasih. Persatuan ini, yang menyatukan hati dengan hati, bukanlah hasil dari sentimentalisme, tetapi hasil dari prinsip yang sehat. Iman bekerja oleh kasih, dan menyucikan jiwa dari segala sikap mementingkan diri sendiri. Dengan demikian jiwa disempurnakan di dalam kasih. Dan setelah menemukan kasih karunia dan belas kasihan melalui darah Kristus yang mahal, bagaimana mungkin kita gagal untuk bersikap lembut dan penuh belas kasihan? ...

Iman kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat pribadi kita, Dia yang menghapuskan dosa dan pelanggaran kita, Dia yang mampu menjauhkan kita dari dosa dan menuntun kita mengikuti jejak-Nya, dinyatakan dalam Yesaya pasal lima puluh delapan. Di sini disajikan buah-buah dari iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa dari sikap mementingkan diri sendiri. Iman dan perbuatan digabungkan di sini.

"Bukankah ini puasa yang telah Kupilih, yaitu untuk melepaskan belenggu-belenggu kejahatan, untuk melepaskan

beban-beban yang berat, untuk melepaskan orang yang tertindas, dan untuk mematahkan setiap kuk? Bukankah untuk memberikan rotimu kepada orang yang lapar, dan membawa orang miskin yang terbuang ke dalam rumahmu, dan ketika engkau melihat orang telanjang, engkau menutupinya, dan engkau tidak menyembunyikan dirimu sendiri dari tubuhmu sendiri? Maka terangmu akan terbit seperti fajar, dan kesehatanmu akan muncul dengan cepat, dan

Kebenaran akan berjalan di depanmu, kemuliaan TUHAN akan menjadi upahmu, dan TUHAN akan menuntun engkau terus menerus, dan memuaskan jiwamu dalam kekeringan, dan membuat tulang-tulangmu menjadi gemuk, maka engkau akan menjadi seperti taman yang diairi, dan seperti mata air, yang tidak pernah kering."

**Tetapi Tuhan itu setia, yang akan meneguhkan kamu dan menjauhkan kamu dari pada yang jahat. 2 Tesalonika 3:3.**

Betapa banyak orang yang menjalani hidup di bawah awan penghukuman! Mereka tidak percaya kepada firman Allah. Mereka tidak percaya bahwa Dia akan melakukan apa yang telah Dia katakan. Banyak orang yang rindu melihat orang lain beristirahat di dalam kasih Kristus yang mengampuni tidak beristirahat di dalam kasih itu untuk diri mereka sendiri. Tetapi bagaimana mungkin mereka dapat memimpin orang lain untuk menunjukkan iman yang sederhana dan seperti anak kecil kepada Bapa surgawi ketika mereka mengukur kasih-Nya dengan perasaan mereka? Marilah kita mempercayai firman Allah secara implisit, dengan mengingat bahwa kita adalah anak-anak-Nya. Marilah kita melatih diri kita untuk mempercayai firman-Nya. Kita melukai hati Kristus dengan meragukan-Nya, padahal Dia telah memberikan bukti kasih-Nya. Dia telah menyerahkan nyawa-Nya untuk menyelamatkan kita. Ia berkata kepada kita: "Marilah kepada-Ku, ... dan Aku akan memberikan kelegaan kepadamu....." Apakah Anda percaya

Dia akan melakukan apa yang telah difirmankan-Nya? Kemudian, setelah Anda memenuhi syarat-syaratnya, jangan lagi menanggung beban dosa-dosa Anda. Biarkanlah hal itu bergulir ke atas Juruselamat. Percayakanlah diri Anda kepada-Nya. Bukankah Ia telah berjanji untuk memberikan kelegaan kepada Anda? Tetapi kepada banyak orang Dia harus berkata dengan sedih, "Kamu tidak mau datang kepada-Ku, supaya kamu beroleh hidup" (Yohanes 5:40).

Lihatlah Kristus. Berdiamlah di dalam kasih dan belas kasihan-Nya. Hal ini akan memenuhi jiwa dengan kebencian terhadap segala sesuatu yang berdosa dan akan mengilhami jiwa kita dengan kerinduan yang kuat akan kebenaran Kristus. Semakin jelas kita melihat Juruselamat, semakin jelas pula kita akan melihat cacat-cacat karakter kita. Akuilah dosa-dosa Anda kepada Kristus, dan

dengan penyesalan jiwa yang sungguh-sungguh, bekerjasamalah dengan Dia untuk menyingkirkan dosa-dosa tersebut. Percayalah bahwa dosa-dosa itu telah diampuni. Janjinya positif, "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan" (1 Yohanes 1:9). Yakinlah bahwa firman Allah tidak akan gagal. Dia yang telah berjanji adalah setia. Adalah kewajiban Anda untuk percaya bahwa Allah akan menggenapi firman-Nya dan mengampuni Anda seperti halnya mengakui dosa-dosa Anda ....

Pandanglah Yesus dengan teguh. Pandanglah Dia, penuh dengan kasih karunia dan kebenaran. Dia akan membuat kebaikan-Nya berlalu di depanmu sementara Dia menyembunyikanmu di celah batu karang. Anda akan dimampukan untuk bertahan melihat Dia yang tidak kelihatan, dan dengan melihatnya, Anda akan diubah.

## Sebuah Ujian Iman, 15 April

**Karena iman Abraham, ketika ia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan diterimanya sebagai milik pusakanya, taatlah ia, lalu ia berangkat dengan tidak mengetahui ke mana ia akan pergi. Ibrani 11:8.**

Allah memilih Abraham sebagai utusan-Nya untuk menyampaikan terang kepada dunia. Firman Allah datang kepadanya, bukan dengan presentasi prospek yang menggiurkan dalam kehidupan ini berupa gaji yang besar, penghargaan yang besar dan kehormatan duniawi. "Pergilah dari negerimu, dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu, ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu" ([Kejadian 12:1](#)), demikianlah pesan ilahi kepada Abraham. Sang bapa leluhur taat. Ia meninggalkan negerinya, rumahnya, sanak saudaranya, dan keluarga yang dicintainya.

dan semua pergaulan yang menyenangkan yang berhubungan dengan kehidupan awalnya, untuk menjadi seorang peziarah dan orang asing.

Abraham mungkin telah bernalar dan mempertanyakan tujuan Allah dalam hal ini. Namun, ia menunjukkan bahwa ia memiliki keyakinan yang sempurna bahwa Allah menuntunnya; ia tidak mempersoalkan apakah negeri itu subur dan menyenangkan atau apakah ia akan mendapatkan kemudahan atau tidak. Dia pergi atas perintah Allah. Ini adalah sebuah pelajaran bagi kita semua

....

Ada orang-orang yang mungkin berada dalam posisi yang menguntungkan ... dalam semua hal dalam kehidupan ini, tetapi Tuhan mungkin memiliki pekerjaan untuk mereka lakukan di tempat lain, pekerjaan yang tidak dapat mereka lakukan di antara kerabat dan teman-teman mereka. Posisi yang sangat mudah dan kerabat yang mengelilingi mereka dapat mencegah mereka mengembangkan sifat-sifat karakter yang Tuhan ingin mereka kembangkan. Tetapi Allah melihat bahwa mengubah posisi mereka dan mengirim mereka ke tempat yang sama sekali berbeda dengan lingkungan mereka akan menjadi tempat terbaik

bagi mereka untuk mengembangkan karakter yang akan memuliakan Dia. ....

Ketika kita menempatkan diri kita di tempat yang nyaman dan mudah, kita tidak terlalu merasakan perlunya bergantung setiap saat kepada Tuhan. Tuhan dalam pemeliharaan-Nya membawa kita ke dalam posisi di mana kita akan merasakan kebutuhan kita akan pertolongan dan kekuatan-Nya ....



Diceritakan tentang Abraham bahwa ia mencari sebuah kota yang pembangun dan pembuatnya adalah Allah .... Begitu juga dengan kita semua. Kita hanyalah peziarah dan pendatang di dunia ini. Kita sedang mencari kota yang dicari Abraham, yang pembangun dan pembuatnya adalah Allah.

**Karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu kuatir akan hidupmu, akan apa yang akan k a m u makan dan apa yang akan kamu minum, dan janganlah kamu kuatir akan tubuhmu, akan apa yang akan kamu pakai. Bukankah nyawa itu lebih penting dari pada makanan dan tubuh itu lebih penting d a r i p a d a pakaian? [Matius 6:25](#).**

Sementara Anda melakukan yang terbaik, janganlah melelahkan tubuh dan pikiran Anda dengan urusan duniawi. Jangan merusak pengalaman religius Anda dengan kekhawatiran, tetapi percayalah kepada Tuhan untuk bekerja dalam diri Anda dan melakukan bagi Anda apa yang tidak dapat Anda lakukan untuk diri Anda sendiri. Hidup ini lebih dari sekadar daging....

Ada banyak kekhawatiran yang tidak perlu, banyak masalah dalam pikiran, atas hal-hal yang tidak dapat diatasi. Tuhan ingin agar anak-anak-Nya menaruh kepercayaan sepenuhnya kepada-Nya. Tuhan kita adalah Allah yang adil dan benar; anak-anak-Nya harus mengakui kebaikan dan keadilan-Nya dalam hal-hal besar dan kecil dalam kehidupan. Mereka yang memelihara roh kekuatiran dan keluhan menolak untuk mengenali tangan-Nya yang membimbing.

Kecemasan yang tidak perlu adalah hal yang bodoh, dan menghalangi kita untuk berdiri dalam posisi yang benar di hadapan Allah. Ketika Roh Kudus masuk ke dalam jiwa, tidak akan ada keinginan untuk mengeluh dan bersungut-sungut karena kita tidak memiliki semua yang kita inginkan. Sebaliknya, kita akan bersyukur kepada Allah dengan sepenuh hati atas berkat yang kita miliki. ....

Ada satu berkat yang dapat dimiliki oleh semua orang yang mencarinya dengan cara yang benar. Itu adalah Roh Kudus Allah, dan ini adalah berkat yang membawa semua berkat lainnya. Jika kita mau datang kepada Allah seperti anak-anak kecil, meminta kasih karunia, kuasa dan keselamatan dari-Nya, bukan untuk mengangkat diri kita sendiri, tetapi agar kita dapat menjadi berkat bagi orang-orang di sekitar kita, permohonan kita tidak akan ditolak. Maka marilah kita mempelajari Firman Allah agar kita tahu

bagaimana memegang janji-janji-Nya dan mengakuinya sebagai milik kita. Maka kita akan berbahagia ....

Kristus datang ke dunia dan memberikan hidup-Nya agar kita dapat memiliki keselamatan yang kekal. Dia ingin melingkupi kita masing-masing dengan atmosfer surga, sehingga kita dapat memberikan kepada dunia sebuah teladan yang akan menghormati agama Kristus. Dalam kehidupan ini kita harus dikendalikan oleh

roh yang memerintah di istana surgawi. Keadilan dan kebenaran akan mendahului kita. Dan kemuliaan Tuhan akan menjadi upah bagi semua orang yang melayani Dia dengan baik. Mereka memperoleh kebenaran Kristus.

## Tuhan Peduli Anda, 17 April

**Lihatlah unggas-unggas di udara, mereka tidak menabur dan tidak menuai dan tidak pula mengumpulkan dalam lumbung, tetapi Bapamu yang di sorga memberi mereka makan. Bukankah kamu jauh lebih baik dari pada mereka? **Matius 6:26.****

Ketika kita memandang pohon-pohon yang tinggi melambai-lambai dengan dedaunan yang segar dan hijau, dan bumi yang ditutupi dengan permadani beludru yang hijau, serta bunga-bunga dan semak belukar yang bermunculan dari bumi, kita harus mengingat bahwa semua keindahan alam ini telah digunakan oleh Kristus untuk mengajarkan pelajaran-pelajaran besar tentang kebenaran. Ketika kita memandang ladang gandum yang melambai-lambai, dan mendengarkan burung-burung yang bernyanyi riang di rumah-rumahnya yang rindang, dan melihat perahu-perahu di atas air danau, kita harus mengingat perkataan-perkataan Kristus di tepi danau, di kebun-kebun, dan di atas gunung-gunung, dan pelajaran-pelajaran yang telah diajarkan-Nya di sana harus diulangi lagi oleh-Nya melalui objek-objek alam yang serupa di sekeliling kita.

Dia menggunakan pohon-pohon yang tinggi, tanah yang diolah, bebatuan yang tandus, bunga-bunga indah yang berjuang melalui celah-celah, bukit-bukit yang berevolusi, bunga-bunga yang bercahaya di lembah, burung-burung yang melantunkan nyanyiannya di ranting-ranting yang rindang, bunga bakung yang tak bercela yang beristirahat dalam kemurnian di atas pangkuan air. Semua benda-benda yang membentuk pemandangan yang hidup di sekitar mereka dijadikan media yang dengannya pelajaran-pelajaran-Nya terkesan di dalam pikiran para pendengar-Nya. Dengan demikian, semua itu dibawa pulang ke dalam hati semua orang, ... menuntun mereka dengan lembut dari perenungan akan karya-karya Sang Pencipta di alam kepada Allah alam ....

Dalam salah satu pelajaran-Nya yang paling mengesankan, Kristus berkata, "Lihatlah unggas-unggas di udara, mereka tidak

menabur dan tidak menuai dan tidak pula mengumpulkan dalam lumbung, tetapi Bapamu yang di sorga memberi mereka makan.  
"

Sang Guru Agung di sini menuntun pikiran untuk memahami perhatian dan kasih sayang orang tua yang dimiliki Tuhan bagi anak-anak-Nya. Dia mengarahkan mereka untuk mengamati burung-burung yang terbang dari satu pohon ke pohon lainnya, atau melayang-layang di atas permukaan danau, tanpa ada rasa tidak percaya atau takut. Mata Allah tertuju kepada makhluk-makhluk kecil ini; Ia menyediakan makanan bagi mereka; Ia menjawab

semua keinginan mereka yang sederhana. Yesus bertanya, "Bukankah kamu jauh lebih baik dari mereka?" ...

Jika Allah memperhatikan dan memelihara burung-burung kecil, bukankah Dia memiliki kasih dan perhatian yang jauh lebih besar terhadap makhluk yang diciptakan menurut gambar-Nya?

## Ungkapan Kasih Tuhan, 18 April

**Dan mengapakah kamu mengambilnya sebagai pakaian? Perhatikanlah bunga bakung di ladang, bagaimana ia bertumbuh; ia tidak bekerja keras dan tidak memintal benang, namun Aku berkata kepadamu: Salomo dalam segala kemegahannya tidak berpakaian seperti salah satu dari bunga-bunga itu. [Matius 6:28, 29](#).**

Jubah kebesaran raja terbesar yang pernah duduk di atas takhta duniawi tidak dapat dibandingkan, dalam kemegahan artifisialnya, dengan keindahan tak bernoda dari bunga bakung yang dibuat oleh tangan ilahi. Ini adalah contoh dari perkiraan yang diberikan oleh Pencipta segala sesuatu yang indah kepada yang artifisial dibandingkan dengan yang alami.

Allah telah memberikan kepada kita hal-hal yang indah ini sebagai ungkapan kasih-Nya, agar kita dapat memperoleh pandangan yang benar tentang karakter-Nya. Kita tidak boleh menyembah hal-hal yang ada di alam, tetapi di dalamnya kita harus membaca kasih Allah. Alam adalah sebuah buku yang terbuka, yang darinya kita dapat memperoleh pengetahuan tentang Sang Pencipta dan tertarik kepada-Nya melalui hal-hal yang berguna dan indah yang telah Ia sediakan.

"Sebab itu, jika demikian Allah memberi pakaian kepada rumput di ladang, yang hari ini tumbuh dan besok dibuang ke dalam api, tidakkah Ia akan memberi pakaian kepadamu, hai kamu yang kurang percaya? Sebab itu janganlah kamu berpikir: "Apakah yang akan kami makan?" atau "Apakah yang akan kami minum?" atau "Dengan apakah kami akan berpakaian?" ([ayat 30, 31](#)). Banyak kekhawatiran dan kecemasan yang tidak perlu dirasakan sehubungan dengan masa depan kita, tentang apa yang akan kita makan dan minum dan dengan apa kita akan berpakaian. Kerja keras dan kekhawatiran yang tidak perlu dalam hal pakaian menyebabkan banyak kelelahan dan ketidakbahagiaan serta memperpendek usia kita. Juruselamat kita tidak hanya ingin agar kita dapat melihat kasih Allah yang dinyatakan di dalam bunga-bunga yang indah di sekeliling kita, tetapi Ia ingin agar kita belajar dari



bunga-bunga itu tentang kesederhanaan, iman yang sempurna, dan keyakinan yang teguh kepada Bapa surgawi kita.

Jika Allah peduli untuk membuat benda-benda mati yang begitu indah, yang akan ditebang dan binasa dalam satu hari, betapa jauh lebih cermatnya Dia untuk memenuhi kebutuhan anak-anak-Nya yang taat, yang hidup mereka bisa jadi akan bertahan selama-lamanya. Betapa siapnya Ia akan memberikan kepada mereka

perhiasan kasih karunia-Nya, kekuatan hikmat, hiasan roh yang lemah lembut dan tenang. Kasih Allah kepada manusia tidak dapat dipahami, seluas dunia, setinggi langit, dan kekal abadi.

**Aku, Akulah yang menghapuskan pelanggaranmu oleh karena Aku, dan yang tidak mau mengingat dosa-dosamu; ingatlah akan Aku, marilah kita sama-sama memohon, katakanlah, supaya engkau dibenarkan. Yesaya 43:25, 26.**

Setan akan datang kepada Anda dan berkata, "Kamu adalah orang berdosa. Tetapi jangan biarkan dia memenuhi pikiran Anda dengan pikiran bahwa, karena Anda berdosa, Allah telah membuang Anda. Katakanlah kepadanya, Ya, saya orang berdosa, dan karena itu saya membutuhkan Juruselamat. Saya membutuhkan pengampunan dan pengampunan, dan Kristus berkata bahwa jika saya datang kepada-Nya, saya tidak akan binasa. Dalam surat-Nya kepada saya, saya membaca, "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan" (1 Yohanes 1:9). Saya akan percaya pada firman yang telah Dia tinggalkan untuk saya....

Pada saat Anda memahami janji-janji Allah dengan iman dan berkata, saya adalah domba yang hilang yang Yesus datang untuk selamatkan, kehidupan baru akan menguasai Anda, dan Anda akan menerima kekuatan untuk melawan si penggoda. Tetapi iman untuk memahami janji-janji itu tidak datang dengan perasaan. "Iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran ditimbulkan oleh firman Allah" (Roma 10:17). Anda tidak boleh mencari perubahan besar yang akan terjadi; Anda tidak boleh berharap untuk merasakan suatu emosi yang luar biasa ....

Terimalah firman Tuhan tentang kepercayaan, Dia mengasihi aku: Dia memberikan nyawa-Nya bagiku; dan Dia akan menyelamatkan aku.... Berpalinglah dari dirimu sendiri kepada Yesus. Rangkullah Dia sebagai Juruselamat Anda. Berhentilah meratapi kondisi Anda yang tidak berdaya. Dengan memandang kepada Yesus, yang memulai dan menggenapkan iman Anda, Anda akan terinspirasi dengan pengharapan dan melihat keselamatan dari Allah. Ketika Anda merasa tergoda untuk bersedih, paksakan bibir Anda untuk mengucapkan pujian kepada Allah. "Bersukacitalah selalu dalam Tuhan" (Filipi 4:4).

Bukankah Dia layak untuk dipuji? Maka didiklah bibir Anda untuk membicarakan kemuliaan-Nya dan memuliakan nama-Nya

....

Hari ini Tuhan berfirman kepadamu: Janganlah tawar hati, tetapi lepaskanlah bebanmu kepada-Ku. Kamu tidak dapat memikul dosa-dosamu sendiri. Aku akan menanggung semuanya .... Jika kamu percaya kepada-Ku, kamu tidak akan kekurangan sesuatu pun ....

Tidak pernah ada jiwa yang percaya kepada Yesus yang dibiarkan binasa. "Akulah Aku, Akulah Dia," demikianlah firman Tuhan, "yang menghapuskan kesalahanmu oleh karena Aku, dan yang tidak mengingat lagi dosa-dosamu."

**Bertandinglah dalam pertandingan iman yang benar dan raihlah hidup yang kekal, yang untuk itu engkau juga telah dipanggil dan yang telah engkau nyatakan dengan sungguh-sungguh di depan banyak saksi. 1 Timotius 6:12.**

Ada peperangan yang terus menerus yang harus kita hadapi, dan kita tidak akan aman untuk sesaat pun kecuali kita menempatkan diri kita di bawah penjagaan Dia yang telah memberikan nyawa-Nya sendiri yang berharga untuk memungkinkan setiap orang yang mau percaya kepada-Nya sebagai Anak Allah, sambil menghadapi tekanan dari berbagai macam ilmu pengetahuan Iblis, untuk melepaskan diri dari kerusakan yang ada di dunia melalui hawa nafsu. Dia sepenuhnya mampu, sebagai tanggapan atas iman kita, untuk menyatukan sifat manusiawi kita dengan sifat ilahi-Nya. Kita, sambil mempercayai dan mengambil bagian dalam kodrat ilahi dan memperkuat upaya kita sendiri, memproklamasikan misi Kristus di bumi untuk menjadi damai di bumi dan kehendak baik terhadap manusia. Kita terikat untuk berbicara tentang bahaya peperangan dengan musuh-musuh yang tidak terlihat, dan untuk tetap mengenakan perlengkapan senjata, karena kita berperang bukan hanya melawan darah dan daging, tetapi juga melawan pemerintah-pemerintah, penguasa-penguasa, dan penghulu-penghulu dunia yang jahat di udara. Oleh karena itu, kita perlu untuk tetap berada di bawah penjagaan malaikat-malaikat suci.

Mengikuti Kristus bukanlah kebebasan dari konflik. Ini bukanlah permainan anak-anak. Ini bukanlah kemalasan rohani. Semua kenikmatan dalam pelayanan Kristus berarti kewajiban-kewajiban kudus dalam menghadapi konflik-konflik yang keras. Mengikuti Kristus berarti perjuangan yang keras, kerja keras, peperangan melawan dunia, kedagingan, dan iblis. Kesenangan kita adalah kemenangan yang diperoleh bagi Kristus dalam peperangan yang sungguh-sungguh, keras, dan .... Kita dipanggil untuk bekerja keras, "bukan untuk daging yang dapat binasa, tetapi untuk daging yang bertahan sampai kepada hidup yang kekal"

(Yohanes 6:27).

Setiap jiwa harus menghitung biayanya. Tidak seorang pun akan berhasil kecuali dengan usaha yang keras. Kita harus mengerahkan seluruh kekuatan kita secara rohani dan menyalibkan daging dengan segala kasih sayang dan hawa nafsunya. Penyaliban berarti lebih dari yang dibayangkan banyak orang ....

Adalah suatu kewaspadaan yang konstan untuk setia sampai mati, untuk bertarung dalam pertandingan iman yang benar sampai peperangan berakhir dan sebagai pemenang kita akan menerima mahkota kehidupan.

Saya dapat melihat Penebus saya, yang di dalam Dia saya memiliki dorongan baru untuk percaya sebagai Sumber kekuatan yang tidak pernah gagal.



## Keyakinan Nominal Tidaklah Cukup, 21 April

**Sebab Aku, TUHAN, Allahmu, akan memegang tangan kananmu dan berfirman kepadamu: Janganlah takut, Aku akan menolong engkau. Yesaya 41:13.**

Selama beberapa minggu terakhir ini, saya memiliki perasaan yang mendalam tentang janji-janji Allah dan pengharapan orang Kristen. Bagi saya, Alkitab tidak pernah terlihat begitu penuh dengan permata janji yang kaya seperti dalam beberapa minggu terakhir ini. Tampaknya embun-embun surga siap untuk turun ke atas kita dan menyegarkan kita, jika kita mau mengambil janji-janji itu untuk diri kita sendiri. Kita tidak akan pernah bisa mengatasi kecenderungan alamiah kita sendiri tanpa bantuan Surga, dan Yesus yang berharga menempatkan diri-Nya tepat di sisi kita untuk membantu kita dalam pekerjaan ini. Dia berkata, "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman" (Matius 28:20). Kita ingin percaya apa yang telah dikatakan Kristus. Kita ingin agar iman kita dapat memenuhi janji-janji itu ....

Percaya kepada Yesus adalah hal yang luar biasa. Kita sering mendengar banyak orang berkata, "Percaya, percaya, yang harus Anda lakukan adalah percaya kepada Yesus." Tetapi merupakan hak istimewa bagi kita untuk bertanya, Apa yang tercakup dalam kepercayaan ini? dan apa yang dipahaminya? Ada banyak di antara kita yang memiliki iman nominal tetapi tidak membawa iman itu ke dalam karakter kita. Kita harus memiliki iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa, bahwa kepercayaan kepada Kristus ini akan menuntun kita untuk menyingkirkan segala sesuatu yang tidak menyenangkan di hadapan-Nya. Jika kita tidak memiliki iman yang bekerja ini, maka tidak ada manfaatnya bagi kita. Anda mungkin mengakui bahwa Kristus adalah Juruselamat dunia, tetapi apakah Dia adalah Juruselamat Anda? Apakah Anda percaya hari ini bahwa Dia akan memberi Anda kekuatan dan kuasa untuk mengatasi setiap cacat dalam karakter Anda? ....

Kita secara pribadi memiliki pelajaran ini untuk belajar tentang

kepercayaan yang khusus kepada Juruselamat kita. Kita harus mempercayai Bapa surgawi kita sama seperti seorang anak mempercayai orangtuanya di bumi, dan percaya bahwa Dia bekerja untuk kebaikan kita dalam segala hal; dan bahwa setiap jeritan pergumulan dan setiap usaha melawan musuh jiwa kita masuk ke telinga Allah Sabaot, dan bahwa Dia akan mengirimkan pertolongan kepada kita setiap kali kita membutuhkannya. Dia akan menolong kita dari setiap percobaan jika kita berseru kepada-Nya dengan iman. Inilah pelajaran yang harus kita pelajari.

Saya dapat mempercayai Juruselamat saya; Dia menyelamatkan saya hari ini; dan ketika saya berjuang untuk mengatasi godaan musuh, Dia akan memberi saya kasih karunia untuk menaklukkannya.

## Belas Kasih yang Berlimpah, 22 April

**Mereka yang mengenal nama-Mu akan menaruh harap kepada-Mu, sebab Engkau, ya TUHAN, tidak meninggalkan mereka yang mencari Engkau. Mazmur 9:10.**

Jiwa yang telah ditinggalkan Tuhan tidak akan pernah merasakan seperti yang telah Anda rasakan [dari surat penghiburan untuk hati yang bermasalah] dan tidak akan pernah mencintai kebenaran dan keselamatan seperti yang Anda cintai. Oh, jika Roh Allah berhenti berjuang dengan jiwa, jiwa itu akan ditinggalkan dalam keadaan acuh tak acuh, dan sepanjang waktu berpikir bahwa ia sudah cukup baik Engkau tidak boleh memuaskan

musuh sedikit pun dengan meragukan dan membuang kepercayaan diri Anda. Kata malaikat itu, "Allah tidak meninggalkan umat-Nya, sekalipun mereka berbuat salah. Ia tidak berpaling dari mereka dalam murka-Nya karena perkara yang kecil. Jika mereka berbuat dosa, mereka mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang benar."

Sang Pembela ini memohon bagi orang-orang berdosa dan Bapa menerima doa-Nya. Ia tidak menolak permintaan Anak-Nya yang terkasih. Dia yang begitu mengasihi Anda sehingga memberikan nyawa-Nya sendiri untuk Anda tidak akan mematikan Anda dan meninggalkan Anda kecuali Anda dengan sengaja, dengan tekad yang bulat meninggalkan Dia untuk melayani dunia dan Iblis. Yesus senang jika Anda datang kepada-Nya apa adanya, tanpa harapan dan tak berdaya, dan melemparkan diri Anda ke dalam belas kasihan-Nya yang berlimpah dan percaya bahwa Dia akan menerima Anda apa adanya.

Anda tinggal di sisi gelap. Anda harus mengalihkan pikiran Anda, dan alih-alih memikirkan murka Allah sepanjang waktu, pikirkanlah belas kasihan-Nya yang berlimpah, kerelaan-Nya untuk menyelamatkan orang-orang berdosa yang malang, dan kemudian percayalah bahwa Dia menyelamatkan Anda. Anda harus mematahkan mantra yang ada pada diri Anda di dalam nama Tuhan.

Anda harus berseru, "Saya mau, saya percaya!" Yesus menyimpan nama Anda di atas dada-Nya dan memohon untuk Anda di hadapan Bapa-Nya, dan jika mata Anda dapat dibuka, Anda akan melihat malaikat-malaikat surgawi melayani Anda, melayang-layang dan mengusir malaikat-malaikat jahat agar mereka tidak menghancurkan Anda sepenuhnya. ....

Tuhan memanggil Anda untuk percaya. Dengarkanlah suara-Nya. Berhentilah berbicara tentang murka Allah dan berbicaralah tentang belas kasihan-Nya dan kasih karunia-Nya yang berlimpah. Yesus duduk sebagai pemurni dan pemurni perak. Perapian di dalam

tempat Anda ditempatkan mungkin sangat panas, namun Anda akan keluar sebagai emas yang dimurnikan tujuh kali, yang mencerminkan gambar Yesus. Milikilah keberanian. Pandanglah ke atas, percayalah, dan engkau akan melihat keselamatan dari Allah.

## Kepercayaan pada Saat Sidang, 23 April

**Serahkanlah bebanmu kepada TUHAN, maka Ia akan menopang engkau, dan orang benar tidak akan membiarkan orang yang tidak benar digerakkan-Nya. Mazmur 55:22.**

Pemeliharaan Tuhan meliputi semua makhluk ciptaan-Nya. Dia mengasihi mereka semua, dan tidak membuat perbedaan, kecuali bahwa Dia memiliki belas kasihan yang paling lembut kepada mereka yang dipanggil untuk menanggung beban hidup yang paling berat. Anak-anak Allah harus menghadapi pencobaan dan kesulitan. Tetapi mereka harus menerima nasib mereka dengan semangat yang riang, mengingat bahwa untuk semua yang dunia lalai berikan, Allah sendiri akan menebusnya dengan bantuan yang terbaik.

Kita berada dalam bahaya, karena kita khawatir, membuat kuk untuk leher kita. Janganlah kita kuatir, karena dengan demikian kita membuat kuk kita semakin berat dan beban kita semakin berat. Marilah kita melakukan semua yang kita bisa tanpa khawatir, dengan mengandalkan Kristus.

Dengan perubahan keadaan yang terus menerus, perubahan-perubahan terjadi dalam pengalaman kita; dan dengan perubahan-perubahan ini, kita bisa merasa gembira atau tertekan. Tetapi perubahan keadaan tidak memiliki kuasa untuk mengubah hubungan Allah dengan kita. Dia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya; dan Dia meminta kita untuk memiliki keyakinan yang tidak perlu dipertanyakan lagi akan kasih-Nya.

Setan melihat kesempatannya untuk menciptakan keadaan yang cenderung membangkitkan ketidakpercayaan, dengan harapan dapat membuat kita meragukan Allah. Kita tidak boleh membiarkan satu pikiran pun untuk tidak percaya. Ketika kita tergoda untuk melihat sisi gelap, marilah kita membuka jendela jiwa kita ke arah surga, agar sinar terang dari Matahari Kebenaran dapat masuk. Marilah kita mendekat kepada Tuhan. Dia telah berjanji bahwa ketika kita melakukan hal ini, Dia akan mendekat kepada kita dan mengangkat standar untuk melawan musuh. Efisiensi dari kuasa pemeliharaan-Nya sama sekali tidak berkurang. Biarlah iman kita bertahan dalam ujian tanpa goyah,

karena Kristus adalah Juruselamat yang sempurna.

Anda mungkin melihat rencana Anda sempurna, tetapi Tuhan mungkin melihat bahwa penting bagi Anda untuk mengalami kekecewaan agar rencana Anda dapat selaras dengan rencana-Nya. Jalan-Nya selalu merupakan jalan yang



jalan yang benar. Dia melihat dan mengetahui segala sesuatu. Kita tidak selalu melihat seperti yang Dia lihat ....

Berdirilah teguh di atas firman Tuhan. Apa pun yang akan terjadi, peganglah teguh awal keyakinan Anda sampai akhir.

## Kepercayaan di Masa-masa Sulit, 24 April

**Jiwaku akan dipuaskan seperti sumsum dan kegemukan, dan mulutku akan memuji Engkau dengan bibir yang bersorak-sorai, ketika aku mengingat Engkau di atas tempat tidurku, dan merenungkan Engkau pada waktu jaga malam.**

**Mazmur 63:5, 6.**

[Ditulis selama masa sakit dan penderitaan yang panjang, ketika penulis berada di Australia]. Banyak waktu yang telah saya lewati dalam keadaan sadar dan kesakitan, tetapi janji-janji Allah yang berharga telah membawa kesegaran dan kekuatan yang menghidupkan kembali pikiran saya. Juruselamat yang terkasih sangat dekat dengan saya, dan saya suka merenungkan kasih Yesus. Belas kasihan-Nya yang lembut dan pelajaran-pelajaran yang Dia berikan kepada murid-murid-Nya menjadi jelas dan penuh makna, yang merupakan santapan jiwa dari manna surgawi. Ketika Tuhan berkehendak

berkata, "Berbaringlah di sana dengan sabar dan renungkanlah"; dan ketika Roh Kudus membawa banyak hal ke dalam ingatan saya, hal-hal yang sangat berharga yang tidak dapat diungkapkan, saya tidak tahu alasan apa yang membuat saya mengeluh. Saya teringat akan ayat-ayat ini

yang telah menjadi penghibur bagi saya berkali-kali dalam penderitaan saya:

"Saya tidak melihat satu langkah pun di depan saya saat saya menapaki tahun berikutnya;

Tetapi masa lalu adalah dalam pemeliharaan Tuhan, masa depan akan menjadi milik-Nya,

Dan apa yang terlihat gelap di kejauhan, bisa menjadi terang saat saya mendekat.

"Wahai ketidaktahuan yang tenang dan penuh kebahagiaan, sungguh diberkati karena tidak tahu;

Itu menenangkanku dalam pelukan yang kuat, yang tidak akan melepaskanku, Dan menenangkan jiwaku yang sedih untuk beristirahat di dada yang sangat mencintaiku.

"Jadi saya melanjutkan, tidak tahu, saya tidak akan melakukannya jika bisa.  
Saya lebih suka berjalan dalam kegelapan bersama  
Tuhan, daripada berjalan sendirian dalam terang.  
Saya lebih suka berjalan bersama-Nya dengan iman, daripada berjalan  
sendiri dengan penglihatan.

"Hatiku ciut karena cobaan yang mungkin terjadi di masa depan,  
Namun aku tidak pernah bersedih hati, melainkan apa yang  
dipilih Tuhan.

Jadi saya mengirim kembali tetesan air mata yang datang  
dengan kata yang dibisikkan, 'Dia tahu,'"

## Percaya Ketika Anda Telah Gagal, 25 April

**Bukan seolah-olah aku telah mencapai kesempurnaan, tetapi aku mengejar apa yang telah kukejar, supaya aku mencapai apa yang telah kukejar dalam Kristus Yesus. [Filipi 3:12](#).**

Agar dapat bertarung dengan sukses dalam peperangan melawan dosa, Anda harus tetap dekat dengan Yesus. Jangan berbicara tentang ketidakpercayaan; Anda tidak memiliki alasan untuk melakukan hal ini. Ketidakpercayaan selalu memisahkan jiwa dari Kristus.

Tidaklah terpuji jika kita membicarakan kelemahan dan keputusan kita. Biarlah setiap orang berkata, "Saya berduka karena saya menyerah pada pencobaan, bahwa doa-doa saya begitu lemah, iman saya begitu lemah. Saya tidak memiliki alasan untuk memohon karena menjadi kerdil dalam kehidupan religius saya. Tetapi saya berusaha untuk mendapatkan kesempurnaan karakter di dalam Kristus. Saya telah berdosa, namun saya mengasihi Yesus. Saya telah jatuh berkali-kali, namun Dia telah mengulurkan tangan-Nya untuk menyelamatkan saya. Saya telah menceritakan kepada-Nya semua kesalahan saya. Saya telah mengakui dengan rasa malu dan sedih bahwa saya telah mempermalukan Dia. Saya telah memandang salib, dan berkata, Semua ini telah Ia derita bagi saya. Roh Kudus telah menunjukkan kepada saya ketidakbersyukuran saya, dosa saya yang telah mempermalukan Kristus. Dia yang tidak mengenal dosa telah mengampuni dosa saya. Ia memanggil saya kepada kehidupan yang lebih tinggi dan lebih mulia, dan saya terus berpegang pada apa yang telah ada sebelumnya." ...

Kerendahan hati yang menghasilkan buah, yang memenuhi jiwa dengan rasa kasih Allah, akan berbicara bagi orang yang telah menghargainya, pada hari yang agung ketika manusia akan diberi upah sesuai dengan perbuatan mereka. Berbahagialah orang yang dapat dikatakan, "Roh Allah tidak pernah menggerakkan jiwa orang ini dengan sia-sia. Ia terus maju dan naik dari kekuatan ke kekuatan. Diri sendiri tidak ada di dalam hidupnya. Setiap pesan koreksi, peringatan, dan nasihat yang

diterimanya adalah berkat dari Allah. Dengan demikian, jalan telah dipersiapkan baginya untuk menerima berkat-berkat yang lebih besar lagi, karena Tuhan tidak berbicara kepadanya dengan sia-sia. Setiap anak tangga yang menaiki tangga kemajuan mempersiapkannya untuk naik lebih tinggi lagi. Dari puncak tangga, sinar terang kemuliaan Allah menyinari dia. Ia tidak berpikir untuk beristirahat, tetapi terus mencari

terus-menerus untuk memperoleh hikmat dan kebenaran Kristus. Dan setiap saat ia mengejar tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan mulia dari Allah dalam Kristus Yesus."

Pengalaman ini pasti dimiliki oleh setiap orang yang diselamatkan.

## Kepercayaan di Masa-masa Sulit, 26 April

**Sekalipun pohon ara tidak berbunga dan pohon anggur tidak berbuah, dan pohon zaitun tidak menghasilkan buahnya, dan ladang tidak menghasilkan makanan, kawanan domba dipisahkan dari kandangnya, dan tidak ada lagi kawanan ternak di dalam kandangnya, namun aku akan bersukacita di dalam TUHAN, aku akan bergembira di dalam Allah, Allah penyelamatku. [Habakuk 3:17, 18](#).**

Anak-anak Allah dapat bersukacita dalam segala hal dan setiap saat. Ketika masalah dan kesulitan datang, dengan percaya pada pemeliharaan Allah yang bijaksana, Anda dapat bersukacita. Anda tidak perlu menunggu perasaan bahagia, tetapi dengan iman Anda dapat berpegang pada janji-janji itu dan menaikkan nyanyian syukur kepada Allah ....

Aula kenangan harus digantungkan dengan gambar-gambar suci, dengan pemandangan Yesus, dengan pelajaran tentang kebenaran-Nya, dengan penyingkapan pesona-Nya yang tak tertandingi. Jika ruang ingatan dilengkapi dengan demikian, kita tidak akan memandang nasib kita sebagai sesuatu yang tidak dapat ditolerir. Kita tidak akan membicarakan kesalahan orang lain. Jiwa kita akan penuh dengan Yesus dan kasih-Nya. Kami tidak akan ingin mendikte Tuhan tentang bagaimana Dia harus memimpin. Kami akan mengasihi Tuhan dengan sangat tinggi dan sesama kami seperti diri kami sendiri. Ketika sukacita Tuhan ada di dalam jiwa, Anda tidak akan dapat menahannya; Anda akan ingin menceritakan kepada orang lain tentang harta yang telah Anda temukan; Anda akan berbicara tentang Yesus dan pesona-Nya yang tak tertandingi. Kita harus mencurahkan semua kepada-Nya. Pikiran kita harus dididik untuk memikirkan hal-hal yang akan memuliakan Allah; dan jika kekuatan mental kita didedikasikan untuk Allah, talenta kita akan meningkat, dan kita akan memiliki lebih banyak kemampuan untuk diberikan kepada Sang Guru. Kita akan menjadi saluran terang bagi orang lain.

Kita dapat memiliki hubungan yang erat dengan Allah dan Juruselamat kita; dan ketika kita terhubung dengan Allah, kita akan



menjadi terang di dalam Tuhan, karena di dalam Dia tidak ada kegelapan sama sekali.

Ketika kita belajar tentang Kristus, kita akan mengerti bagaimana menjaga kekuatan rohani kita, kita akan makan Firman Tuhan, dan kita akan memiliki pengalaman yang penuh berkat yang digambarkan oleh sang rasul dalam kata-kata ini: "Dia yang tidak pernah kamu lihat, kamu kasihi, tetapi yang sekarang kamu lihat

tidak percaya, namun percaya, kamu bersukacita dengan sukacita yang tak terkatakan dan penuh kemuliaan" (1 Petrus 1:8).

**Jiwaku, tunggulah hanya kepada Allah, sebab harapanku hanya kepada-Nya. Hanya Dialah gunung batuku dan keselamatanku, Dialah pertahananku, aku tidak akan goyah.  
Mazmur 62:5, 6.**

Kepada kita masing-masing telah diberikan hak istimewa yang tak ternilai sebagai anak Allah. Lalu, mengapa kita harus tidak bahagia? Kita semua berdosa, tetapi kita memiliki Juruselamat yang dapat menghapus dosa-dosa kita, karena di dalam Dia tidak ada dosa. Kita semua memiliki banyak kesulitan yang harus dihadapi, banyak masalah yang membingungkan untuk dipecahkan. Tetapi kita memiliki Penolong yang maha kuasa, yang akan mendengarkan permintaan kita dengan rela dan senang hati seperti Dia mendengarkan permintaan mereka yang, ketika Dia berada di bumi ini secara pribadi, datang kepada-Nya untuk meminta pertolongan.  
....

Apakah Anda melakukan kesalahan? Jangan biarkan hal ini membuat Anda patah semangat. Tuhan mungkin mengizinkan Anda melakukan kesalahan-kesalahan kecil untuk menyelamatkan Anda dari kesalahan yang lebih besar. Datanglah kepada Yesus, dan mintalah Dia untuk mengampuni Anda, lalu percayalah bahwa Dia akan melakukannya. "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan" (1 Yohanes 1:9).

Ketika keputusan menekan Anda, bacalah tulisan suci berikut ini: ...

"Jauh ke dalam aku berseru-seru karena bunyi puting beliung-Mu, segala gelombang-Mu dan gelombang-Mu telah berlalu dari padaku. Tetapi TUHAN akan menyatakan kasih setia-Nya pada waktu siang dan pada waktu malam nyanyian-Nya akan menyertai aku, dan doaku kepada Allah, Allah hidupku. Aku akan berkata kepada Allah, gunung batuku: Mengapa Engkau melupakan aku, mengapa aku meratap karena penindasan musuh? ... Mengapa engkau tertekan, hai jiwaku, dan mengapa engkau gelisah dalam

diriku, berharaplah kepada Allah, sebab aku akan memuji Dia, yang menjadi kesehatan mukaku, Allahku" ([Mazmur 42:7-11](#)).

"Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang nyata dalam kesesakan. Sebab itu kami tidak akan takut, sekalipun bumi digeser, sekalipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah-tengah laut, sekalipun air

mengaum dan bergoncang, sekalipun gunung-gunung berguncang karena gemuruhnya." "Sebab Allah inilah Allah kita untuk selama-lamanya, Ia akan menjadi penuntun kita sampai kepada maut" ([Mazmur 46:1-3](#); [48:14](#)).

## Taman Janji Tuhan, 28 April

**Sebab kamu memerlukan kesabaran, supaya sesudah kamu melakukan kehendak Allah, kamu dapat menerima apa yang dijanjikan itu. Ibrani 10:36.**

Janji-janji Allah bagaikan bunga-bunga berharga yang bertebaran di taman. Tuhan ingin kita berlama-lama merenungkannya, melihat lebih dekat ke dalamnya, menikmati keindahannya, dan menghargai kemurahan hati yang telah Allah berikan kepada kita dengan menyediakan begitu banyak kebutuhan kita. Jika bukan karena perenungan akan janji-janji Allah, kita tidak akan dapat memahami kasih dan belas kasihan Allah yang penuh kemurahan kepada kita atau menyadari betapa kayanya harta yang telah disediakan bagi mereka yang mengasihi Dia. Dia akan membuat jiwa kita terdorong untuk bersandar dalam iman kepada-Nya, satu-satunya kecukupan yang dimiliki oleh manusia.

Kita harus mengirimkan permohonan kita menembus awan-awan tergelap yang mungkin dilemparkan Iblis kepada kita, dan membiarkan iman kita menembus takhta Allah yang dikelilingi oleh pelangi janji, jaminan bahwa Allah itu benar, bahwa di dalam Dia tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan yang berbalik. Jawabannya mungkin tampak tertunda, tetapi sebenarnya tidak demikian. Permohonan diterima, dan jawaban diberikan ketika hal itu penting untuk kebaikan terbaik bagi si pemohon dan ketika pemenuhan permintaan akan bekerja paling baik untuk kepentingan kekal kita. Allah menaburkan berkat-berkat-Nya di sepanjang jalan kita untuk menerangi perjalanan surgawi kita ....

Kita harus datang ke hadapan kursi pengampunan dosa dengan penuh hormat, mengingat janji-janji yang telah Allah berikan, merenungkan kebaikan Allah, dan mempersembahkan puji-pujian syukur atas kasih-Nya yang tidak pernah berubah. Kita tidak boleh mengandalkan doa-doa kita yang terbatas, tetapi pada firman Bapa surgawi kita, pada jaminan-Nya akan kasih-Nya kepada kita. Dengan mempercayai janji kasih-Nya yang tidak berubah, kita mengajukan permohonan kita kepada takhta kasih karunia. Iman

kita mungkin diuji dengan penundaan, tetapi sang nabi telah memberikan petunjuk tentang apa yang harus kita lakukan. Ia berkata, "Siapakah di antara kamu yang takut akan TUHAN, yang mendengarkan suara hamba-Nya, yang berjalan dalam kegelapan dan tidak mempunyai terang? Biarlah ia berharap kepada nama TUHAN dan tetap berpegang pada Allahnya" ([Yesaya 50:10](#)).

Nantikanlah Tuhan, Dia telah membuat janji dan Dia kembali dengan jaminan, orang yang lapar dan haus akan kebenaran akan terisi.



## Perasaan Bukan Ujian, 29 April

**Marilah kita teguh berpegang pada pengakuan iman kita tanpa goyah, (sebab Ia setia yang telah berjanji). Ibrani 10:23.**

Agama Kristus bukanlah agama emosi belaka. Anda tidak dapat bergantung pada perasaan Anda sebagai bukti penerimaan dengan Allah, karena perasaan dapat berubah-ubah. Anda harus memijakkan kaki Anda di atas janji-janji Firman Allah... dan belajarlah untuk hidup dengan iman.

Begitu seseorang mulai merenungkan perasaannya, dia berada di tanah yang berbahaya. Jika ia merasa bahagia dan gembira, maka ia sangat percaya diri dan memiliki emosi yang sangat menyenangkan. Perubahan akan datang. Ada keadaan yang terjadi yang membawa depresi dan perasaan sedih; maka pikiran secara alami akan mulai meragukan apakah Tuhan bersamanya atau tidak.

Perasaan tidak boleh dijadikan ujian bagi kondisi rohani, baik perasaan yang baik maupun perasaan yang mengecewakan. Firman Allah harus menjadi bukti kita tentang kedudukan kita yang sebenarnya di hadapan-Nya. Banyak orang yang bingung mengenai hal ini ....

Jika Anda mengakui dosa-dosa Anda, percayalah bahwa dosa-dosa itu akan diampuni, karena janjinya positif. "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan" (1 Yohanes 1:9). Lalu, mengapa memermalukan Allah dengan meragukan kasih pengampunan-Nya? Setelah mengakui dosa-dosa Anda, percayalah bahwa firman Allah tidak akan pernah gagal, dan bahwa Dia setia seperti yang telah dijanjikan-Nya. Adalah kewajiban Anda untuk percaya bahwa Allah akan menggenapi firman-Nya dan mengampuni dosa-dosa Anda, sama seperti kewajiban Anda untuk mengakui dosa-dosa Anda. Iman Anda harus dilakukan di dalam Allah sebagai orang yang akan melakukan apa yang telah Dia katakan akan dilakukan-Nya-mengampuni semua

pelanggaran Anda....

Oh, betapa banyak orang yang berkabung, berdosa dan bertobat, tetapi selalu berada di bawah awan penghukuman! Mereka tidak percaya kepada firman Tuhan. Mereka tidak percaya bahwa Dia akan melakukan apa yang telah Dia katakan. Anda menyakiti hati Kristus dengan meragukan, ketika

Dia telah memberikan bukti kasih-Nya kepada kita dengan memberikan nyawa-Nya sendiri untuk menyelamatkan kita agar kita tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Kita harus percaya; kita harus mendidik dan melatih jiwa kita untuk mempercayai firman Tuhan secara implisit.

## Jangkar Iman yang Pasti, 30 April

**Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, dan sekarang belum n y a t a , b a g a i m a n a k e a d a a n kita kelak, tetapi kita tahu, bahwa apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia, sebagaimana Ia ada. Dan setiap orang yang menaruh pengharapan itu di dalam Dia, menyucikan dirinya, sama seperti Dia yang suci. 1 Yohanes 3:2, 3.**

Di sini mata iman diarahkan kepada Allah, untuk melihat kepada hal-hal yang tidak terlihat, bukan kepada hal-hal yang terlihat saat ini. Iman hidup dalam pengharapan akan kebaikan di masa depan; iman melihat keuntungan-keuntungan yang tidak dapat diungkapkan dalam karunia surgawi. Pengharapan akan kehidupan masa depan adalah bagian penting dari iman Kristen kita. Ketika kita membiarkan daya tarik duniawi masuk di antara jiwa dan Tuhan, maka hanya dunia yang dapat kita lihat. Lihatlah lebih tinggi, perbaiki

mata iman kepada hal-hal yang tidak kelihatan, dan Anda akan menjadi kuat dalam kekuatan ilahi.

Iman kita bertambah dengan melihat Yesus, yang merupakan pusat dari segala sesuatu yang menarik dan indah. Semakin kita merenungkan hal-hal surgawi, semakin sedikit yang kita lihat yang menarik dan menyenangkan di dunia ini. Semakin kita terus menerus mengarahkan mata iman kepada Kristus, yang di dalam-Nya pengharapan kita akan kehidupan kekal berpusat, semakin bertumbuhlah iman kita; pengharapan kita semakin kuat, kasih kita semakin kuat dan sungguh-sungguh, dengan semakin jernihnya wawasan rohani kita, dan kecerdasan rohani kita semakin meningkat. Semakin kita menyadari tuntutan positif dari Allah kepada kita untuk menyucikan diri kita dari adat istiadat dan praktik-praktik dunia yang tidak mengenal Allah, atau Yesus Kristus yang telah Ia utus.

Semakin kita memandang Kristus, membicarakan jasa-jasa-Nya, dan menceritakan kuasa-Nya, semakin kita mencerminkan

gambar-Nya dalam perbuatan kita dan semakin kita tidak menyerahkan pikiran dan perasaan kita kepada pengaruh-pengaruh dunia yang melumpuhkan. Semakin banyak pikiran kita berdiam di dalam Yesus, semakin sedikit pikiran kita diselimuti oleh kabut keraguan, dan semakin mudah kita meletakkan semua cobaan kita, semua beban kita, kepada Sang Pemikul Beban ....

Biarlah iman menembus bayang-bayang Iblis dan berpusat pada Yesus, Imam Besar kita, yang telah masuk bagi kita di balik tabir. Apapun awan mendung yang menyelimuti langit, badai apa pun yang menerpa jiwa, jangkar ini tetap teguh, dan kita dapat yakin akan kemenangan.



**Mei**

[128]



## **Klaim Bapa Surgawi, 1 Mei**

**Sekiranya ada hati yang demikian pada mereka, sehingga mereka takut akan Aku dan berpegang pada segala perintah-Ku, maka baiklah keadaan mereka dan anak-anak mereka sampai selama-lamanya! [Ulangan 5:29](#).**

Allah berdiri di hadapan umat-Nya dalam relasi sebagai seorang bapa, dan Dia memiliki klaim sebagai seorang bapa atas pelayanan kita yang setia. Pertimbangkanlah kehidupan Kristus. Berdiri sebagai kepala umat manusia, melayani Bapa-Nya, Dia adalah teladan dari apa yang seharusnya dan dapat dilakukan oleh setiap anak. Ketaatan yang diberikan Kristus, dituntut oleh Allah dari manusia saat ini. Dia melayani Bapa-Nya dalam kasih, dengan kerelaan dan kebebasan. "Aku senang melakukan kehendak-Mu, ya Allahku," kata-Nya: "Taurat-Mu ada di dalam hatiku" ([Mazmur 40:8](#)). Kristus tidak menganggap pengorbanan yang terlalu besar, tidak ada kerja keras yang terlalu berat, untuk menyelesaikan pekerjaan yang harus dilakukan-Nya. Pada usia dua belas tahun, Ia berkata, "Tidakkah kamu tahu, bahwa Aku harus melakukan pekerjaan Bapa-Ku?" ([Lukas 2:49](#)). Ia telah mendengar panggilan itu, dan Ia telah melakukan pekerjaan itu. "Makanan-Ku," kata-Nya, "adalah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya" ([Yohanes 4:34](#)).

Demikianlah seharusnya kita melayani Tuhan. Dia hanya melayani mereka yang bertindak dengan standar ketaatan yang tertinggi. Semua orang yang ingin menjadi putra dan putri Allah harus membuktikan diri mereka sebagai rekan sekerja dengan Kristus dan Allah serta para malaikat sorgawi. Inilah ujian bagi setiap jiwa ....

Tujuan utama Allah dalam mengerjakan pemeliharaan-Nya adalah untuk menguji manusia, untuk memberi mereka kesempatan untuk mengembangkan karakter. Dengan demikian Ia membuktikan apakah mereka taat atau tidak taat kepada perintah-perintah-Nya. Perbuatan baik tidak dapat membeli kasih Allah, tetapi perbuatan baik menunjukkan bahwa kita memiliki kasih itu. Jika kita menyerahkan kehendak kepada Allah, kita tidak akan

bekerja untuk mendapatkan kasih Allah. Kasih-Nya sebagai pemberian cuma-cuma akan diterima ke dalam jiwa, dan dari kasih kepada-Nya kita akan senang menaati perintah-perintah-Nya.

Hanya ada dua kelas di dunia saat ini, dan hanya dua kelas yang akan dikenali dalam penghakiman-mereka yang melanggar hukum Tuhan.

---

hukum Taurat dan mereka yang menaatinya. Kristus memberikan ujian yang dengannya kita membuktikan kesetiaan atau ketidaksetiaan kita. "Jikalau kamu mengasihi Aku," kata-Nya, "turutilah segala perintah-Ku. Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku, Dialah yang mengasihi Aku" ([Yohanes 14:15-21](#)).

## Teladan Kita dalam Ketaatan, 2 Mei

**Sebab untuk itulah kamu dipanggil, yaitu karena Kristus telah menderita untuk kita dan telah meninggalkan teladan bagimu, supaya kamu mengikuti jejak-Nya, yang tidak pernah berbuat dosa dan yang tidak pernah didapati tipu daya di dalam mulut-Nya. 1 Petrus 2:21, 22.**

Di hadapan kita terbentang kemungkinan yang luar biasa untuk menjadi seperti Kristus-taat kepada semua prinsip hukum Allah. Tetapi dari diri kita sendiri, kita sama sekali tidak berdaya untuk mencapai kondisi ini. Segala sesuatu yang baik di dalam diri manusia datang kepadanya melalui Kristus. Kekudusan yang Firman Allah nyatakan harus kita miliki sebelum kita dapat diselamatkan adalah hasil dari pekerjaan kasih karunia ilahi ketika kita tunduk pada disiplin dan pengaruh Roh Kebenaran.

Ketaatan manusia dapat disempurnakan hanya dengan dupa kebenaran Kristus, yang memenuhi setiap tindakan ketaatan yang sejati dengan keharuman ilahi. Bagian dari orang Kristen adalah untuk bertekun dalam mengatasi setiap kesalahan. Secara terus-menerus ia harus berdoa kepada Juruselamat untuk menyembuhkan gangguan jiwanya yang sakit. Ia tidak memiliki hikmat dan kekuatan yang tanpanya ia tidak dapat mengatasinya. Semua itu adalah milik Tuhan, dan Dia memberikannya kepada mereka yang dalam kerendahan hati dan penyesalan mencari pertolongan-Nya.

Pekerjaan transformasi dari ketidaksucian menjadi kekudusan adalah pekerjaan yang berkelanjutan. Hari demi hari Tuhan bekerja untuk pengudusan manusia, dan manusia harus bekerja sama dengan-Nya dengan mengerahkan upaya yang tekun dalam mengembangkan kebiasaan yang benar....

Tuhan akan lebih dari sekadar memenuhi harapan tertinggi dari mereka yang menaruh kepercayaan kepada-Nya. Dia ingin kita mengingat bahwa ketika kita rendah hati dan menyesal, kita berdiri di tempat di mana Dia dapat dan akan memanasifestasikan diri-Nya kepada kita. Dia sangat senang ketika kita mendorong belas kasihan dan berkat-berkat di masa lalu sebagai alasan mengapa Dia harus menganugerahkan kepada kita berkat-berkat

yang lebih tinggi dan lebih besar. Dia dihormati ketika kita mengasihi Dia dan memberikan kesaksian akan ketulusan kasih kita dengan menaati perintah-perintah-Nya. Dia dimuliakan ketika kita menguduskan hari ketujuh sebagai hari yang kudus dan suci.

---

Bagi mereka yang melakukan hal ini, hari Sabat adalah suatu tanda, Allah menyatakan, "bahwa

Akulah Tuhan yang menguduskan mereka" (Yehezkiel [20:12](#)).

Pengudusan berarti persekutuan yang biasa dengan Allah. Tidak ada yang lebih besar dan lebih berkuasa daripada kasih Allah bagi mereka yang adalah anak-anak-Nya.

## Membangun di atas Kristus, 3 Mei

**Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH: Sesungguhnya, Aku meletakkan di Sion suatu batu penjuru, suatu batu yang teruji, suatu batu penjuru yang mahal harganya, suatu dasar yang teguh; barangsiapa yang percaya, ia tidak akan tergesa-gesa. [Yesaya 28:16](#).**

"Tidak ada seorangpun yang dapat meletakkan batu lain dari pada batu yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus" ([1 Korintus 3:11](#)). "Di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan" ([Kisah Para Rasul 4:12](#)). Kristus Sang Firman, wahyu Allah - manifestasi dari karakter-Nya, hukum-Nya, kasih-Nya, kehidupan-Nya - adalah satu-satunya fondasi di mana kita dapat membangun karakter yang dapat bertahan.

Kita membangun di atas Kristus dengan menaati firman-Nya. Bukanlah orang yang hanya menikmati kebenaran, yang benar, tetapi orang yang melakukan kebenaran. Kekudusan bukanlah pengangkatan; kekudusan adalah hasil dari penyerahan diri kepada Allah; kekudusan adalah melakukan kehendak Bapa surgawi kita.

Agama terdiri dari melakukan firman Kristus; bukan untuk mendapatkan perkenanan Allah, tetapi karena, kita yang tidak layak, telah menerima anugerah kasih-Nya. Kristus menempatkan keselamatan manusia, bukan hanya pada pengakuan saja, tetapi pada iman yang dinyatakan dalam perbuatan-perbuatan kebenaran. "Semua orang yang dipimpin Roh Allah, adalah anak-anak Allah" ([Roma 8:14](#)). Bukan mereka yang hatinya dijamah oleh Roh, bukan mereka yang sesekali menyerah pada kuasa Roh, tetapi mereka yang dipimpin oleh Roh, adalah anak-anak Allah.

Kita harus menjadi putra dan putri Allah, bertumbuh menjadi bait suci di dalam Tuhan. "Bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah, ... yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Yesus Kristus sebagai batu penjuru." ([Efesus 2:19, 20](#)). Ini adalah hak istimewa kami....

Setiap karakter harus ditimbang dalam neraca tempat kudus; jika karakter moral dan kemajuan rohani tidak sesuai dengan kesempatan dan berkat, maka "kekurangan" akan dituliskan terhadap



nama. Terang dunia adalah pemimpin kita, dan jalan yang kita lalui semakin terang dan semakin terang seiring dengan kemajuan kita dalam mengikuti jejak Yesus. Semoga kita tetap dekat dengan Pemimpin kita! Mereka yang dengan rendah hati mempelajari karakter Yesus akan semakin mencerminkan citra-Nya.

## Ketaatan Ujian Agama Sejati, 4 Mei

**Setiap pohon dikenal dari buahnya. Sebab dari semak duri orang tidak memetik buah ara, dan dari semak duri orang tidak memetik buah anggur. Lukas 6:44.**

"Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu tetap teguh di dalam iman" (2 Korintus 13:5). Beberapa orang yang memiliki hati nurani yang teliti, ketika membaca ini, segera mulai mengkritik setiap perasaan dan emosi mereka. Tetapi ini bukanlah pemeriksaan diri yang benar. Bukan perasaan dan emosi kecil yang harus diperiksa. Kehidupan, karakter, harus diukur dengan satu-satunya standar karakter, yaitu hukum Allah yang kudus. Buah memberikan kesaksian tentang karakter pohonnya. Perbuatan kita, bukan perasaan kita, yang memberikan kesaksian tentang kita.

Perasaan, baik yang menggembirakan maupun yang mengecilkan hati, tidak boleh dijadikan sebagai ujian bagi kondisi rohani. Melalui Firman Tuhan, kita harus menentukan posisi kita yang sebenarnya di hadapan-Nya. Banyak orang yang bingung dalam hal ini. Ketika mereka bahagia dan bersukacita, mereka berpikir bahwa mereka diterima di hadapan Tuhan. Ketika perubahan datang, dan mereka merasa tertekan, mereka berpikir bahwa Tuhan telah meninggalkan mereka. Allah tidak menginginkan kita untuk

menjalani hidup dengan ketidakpercayaan kepada-Nya. Ketika kita masih berdosa,

Allah mengaruniakan Anak-Nya untuk mati bagi kita. Dapatkah kita meragukan kebaikan-Nya? ...

Namun, pelaksanaan tugas yang setia berjalan seiring dengan perkiraan yang benar tentang karakter Allah. Ada pekerjaan yang sungguh-sungguh yang harus dilakukan bagi Sang Guru. Kristus datang untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin, dan Ia mengutus murid-murid-Nya untuk melakukan pekerjaan yang sama seperti yang telah Ia lakukan. Demikianlah Ia mengutus para pekerja-Nya hari ini. Berkas-berkas harus dikumpulkan bagi-Nya dari jalan-jalan raya dan pagar-pagar.

Masalah-masalah kekekalan yang luar biasa menuntut kita

untuk melakukan sesuatu yang berbeda dari agama khayalan, agama kata-kata dan bentuk-bentuk, di mana kebenaran disimpan di pelataran luar, untuk dikagumi sebagaimana kita mengagumi bunga yang indah; mereka menuntut sesuatu yang lebih dari sekadar agama perasaan, yang tidak mempercayai Allah ketika cobaan dan kesulitan datang. Kesalehan tidak terletak pada pengakuan, tetapi pada memikul salib, melakukan kehendak Allah. "Barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia, tetapi ia tidak menuruti firman-Nya

perintah-perintah Allah, adalah pendusta dan kebenaran tidak ada di dalam dia. Tetapi barangsiapa menuruti firman-Nya, di dalam dialah kasih Allah itu sempurna" ([1 Yohanes 2:4, 5](#)).

## **Firman Tuhan Penuntun dan Penasihat Kita, 5 Mei**

**Sebab Engkau akan menyalakan lilinku, TUHAN, Allahku, akan menerangi kegelapanku. Mazmur 18:28.**

Firman Tuhan adalah terang kita. Firman Tuhan adalah pesan Kristus kepada warisan-Nya, yang telah dibeli dengan harga darah-Nya. Firman itu ditulis untuk menjadi penuntun bagi kita, dan jika kita menjadikan Firman itu sebagai penasihat kita, kita tidak akan pernah berjalan di jalan yang tidak jelas. Perkataan kita, baik saat kita berada di rumah maupun saat bergaul dengan orang-orang di luar rumah, akan menjadi baik, penuh kasih sayang, dan murni. Jika kita mempelajari Firman Tuhan dan menjadikannya bagian dari hidup kita, kita akan memiliki pengalaman yang sehat, yang akan selalu menyatakan kebenaran. Kita harus menyelidiki hati kita dengan tekun, membandingkan perkataan dan gaya hidup kita sehari-hari dengan Firman, agar kita tidak melakukan kesalahan.

Ada banyak orang di zaman dunia ini yang bertindak seolah-olah mereka bebas mempertanyakan firman Yang Tak Terbatas, untuk meninjau kembali keputusan dan ketetapan-Nya, mengesahkan, merevisi, membentuk kembali, dan membatalkan sesuai keinginan mereka. Kita tidak akan pernah aman ketika kita dibimbing oleh pendapat manusia, tetapi kita akan aman ketika kita dibimbing oleh "Demikianlah firman Tuhan." Kita tidak dapat mempercayakan keselamatan jiwa kita pada standar yang lebih rendah daripada keputusan Hakim yang sempurna.

Mereka yang menjadikan Allah sebagai penuntun dan Firman-Nya sebagai penasihat, akan memperoleh pelita kehidupan. Nubuat-nubuat Allah yang hidup menuntun kaki mereka di jalan yang lurus. Mereka yang dipimpin dengan demikian tidak berani menghakimi Firman Allah, tetapi selalu berpegang bahwa Firman-Nya yang menghakimi mereka. Mereka mendapatkan iman dan agama mereka dari Firman Allah yang hidup. Firman Allah adalah penuntun dan penasihat yang mengarahkan jalan mereka. Firman itu sungguh-sungguh menjadi terang bagi kaki mereka dan pelita bagi jalan mereka. Mereka berjalan di bawah pimpinan Bapa segala terang, yang tidak berubah-ubah dan tidak ada bayangan yang

berbalik. Ia yang penuh kasih setia atas segala perbuatan-Nya membuat jalan orang benar bagaikan terang yang bercahaya, yang makin lama makin bercahaya sampai kepada hari yang sempurna.

Alkitab adalah suara Allah kepada umat-Nya. Ketika kita mempelajari nubuat-nubuat yang hidup, kita harus ingat bahwa Allah berbicara kepada umat-Nya melalui Firman-Nya. Jika kita menyadari pentingnya mencari Kitab Suci, betapa kita akan lebih tekun mempelajarinya!

## Standar Besar tentang Benar dan Salah, 6 Mei

**Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, supaya manusia menjadi sempurna dan dilengkapi untuk setiap perbuatan baik. 2 Timotius 3:16, 17.**

Di dalam Firman Allah terkandung segala sesuatu yang penting untuk menyempurnakan manusia yang dikehendaki Allah. Firman Tuhan itu seperti rumah harta karun, penuh dengan simpanan yang berharga dan berharga, tetapi kita tidak menghargai kekayaannya atau menyadari pentingnya melengkapi diri kita dengan harta kebenaran. Kita tidak menyadari betapa pentingnya menyelidiki Kitab Suci untuk diri kita sendiri. Banyak yang mengabaikan studi Firman Allah untuk mengejar kepentingan duniawi atau untuk menikmati kesenangan yang sepele. Oh, sebaiknya kita menunda segala sesuatu yang bersifat duniawi

karakter daripada menyelidiki Firman Allah, yang dapat membuat kita berhikmat untuk hidup yang kekal. "Diilhamkan oleh Allah," ... Kitab di atas segala kitab memiliki klaim tertinggi untuk mendapatkan perhatian kita yang penuh hormat .... Dalam mencari kebenaran yang diwahyukan dari Surga, Roh Allah dibawa ke dalam hubungan yang erat dengan pencari Kitab Suci yang tulus. Pemahaman akan kehendak Allah yang diwahyukan akan memperbesar pikiran, memperluas, meninggikan, dan memberinya semangat baru dengan membawa kemampuannya untuk bersentuhan dengan kebenaran yang luar biasa....

Pemahaman mengambil tingkat dari hal-hal yang telah dikenalnya. Jika semua orang menjadikan Alkitab sebagai bahan pelajaran mereka, kita akan melihat suatu bangsa yang lebih maju, yang mampu berpikir lebih dalam, yang akan menunjukkan kecerdasan yang lebih besar daripada mereka yang dengan sungguh-sungguh mempelajari ilmu pengetahuan dan sejarah dunia di luar Alkitab. Alkitab memberikan kepada pencari kebenaran yang sejati



suatu disiplin mental yang maju, dan ia datang dari perenungan akan hal-hal ilahi dengan kemampuannya yang diperkaya; diri sendiri direndahkan, sementara Allah dan kebenaran yang diwahyukan-Nya ditinggikan.

Alkitab adalah standar yang agung tentang benar dan salah, yang dengan jelas mendefinisikan dosa dan kekudusan. Prinsip-prinsipnya yang hidup, yang mengalir dalam kehidupan kita seperti benang emas, adalah satu-satunya pengaman kita dalam pencobaan dan godaan.

## Audiensi dengan Yang Maha Tinggi, 7 Mei

**Sebab itu kami mengucap syukur kepada Allah dengan tiada hentinya, karena ketika kamu menerima firman Allah yang kamu dengar dari kami, kamu menerimanya bukan sebagai firman manusia, tetapi sebagai firman Allah, yaitu firman Allah, yang bekerja di dalam kamu, yang percaya. 1**  
**Tesalonika 2:13.**

Alkitab adalah suara Tuhan yang berbicara kepada kita dengan pasti seperti kita dapat mendengar-Nya dengan telinga kita. Firman Allah yang hidup tidak hanya tertulis, tetapi juga diucapkan. Apakah kita menerima Alkitab sebagai nubuat Allah? Jika kita menyadari pentingnya Firman ini, dengan kekaguman yang luar biasa akankah kita membukanya, dan dengan kesungguhan yang luar biasa akankah kita menyelidiki ajaran-ajarannya. Pembacaan dan perenungan Kitab Suci akan dianggap sebagai sebuah pertemuan dengan Yang Mahatinggi.

Firman Tuhan adalah sebuah pesan kepada kita untuk ditaati, sebuah kitab yang harus dibaca dengan tekun, dan dengan roh yang mau menerima kebenaran yang ditulis untuk menjadi peringatan bagi mereka yang akan menghadapi akhir zaman. Kitab ini tidak boleh diabaikan begitu saja seperti kitab-kitab lainnya. Ketika kita membuka

Alkitab, marilah kita membandingkan hidup kita dengan tuntutanannya, mengukur karakter kita dengan standar moral yang agung, yaitu kebenaran.

Kehidupan Kristus, yang memberikan kehidupan kepada dunia, ada di dalam Firman-Nya. Dengan firman-Nya, Yesus menyembuhkan penyakit dan mengusir setan; dengan firman-Nya, Ia menenangkan lautan dan membangkitkan orang mati; dan orang banyak bersaksi bahwa firman-Nya berkuasa. Ia menyampaikan Firman Allah, seperti yang telah disampaikan-Nya kepada para nabi dan pengajar dalam Perjanjian Lama. Seluruh Alkitab adalah manifestasi dari Kristus. Ia adalah sumber kekuatan kita.

Sebagaimana kehidupan jasmani kita ditopang oleh

makanan, demikian pula kehidupan rohani kita ditopang oleh Firman Allah .... Sebagaimana kita harus makan untuk diri kita sendiri untuk menerima makanan, demikian pula kita harus menerima Firman untuk diri kita sendiri. Kita tidak boleh mendapatkannya hanya melalui perantaraan pikiran lain.

Ya, Firman Allah adalah roti hidup .... Firman Tuhan memberikan kekuatan yang kekal bagi jiwa, menyempurnakan pengalaman, dan membawa sukacita yang akan bertahan selamanya.

## Sukacita dan Penghiburan, 8 Mei

**Betapa manisnya firman-Mu bagi seleraku, ya, lebih manis daripada madu bagi mulutku! Mazmur 119:103.**

Allah telah memberikan Firman-Nya kepada kita sebagai pelita bagi kaki kita dan terang bagi jalan kita. Ajaran-ajarannya memiliki pengaruh yang sangat penting bagi kemakmuran kita dalam semua hubungan kehidupan. Bahkan dalam urusan-urusan duniawi kita, Firman Tuhan akan menjadi penuntun yang lebih bijaksana daripada penasihat manapun ....

Penghargaan terhadap Alkitab bertumbuh seiring dengan pembelajarannya. Ke arah mana pun siswa berpaling, ia akan menemukan hikmat dan kasih Allah yang tak terbatas. Bagi orang yang sungguh-sungguh bertobat, Firman Allah adalah sukacita dan penghiburan hidup. Roh Allah berbicara kepadanya, dan hatinya menjadi seperti taman yang disirami.

Tidak ada yang lebih diperhitungkan untuk menguatkan akal budi selain mempelajari Alkitab. Tidak ada buku lain yang begitu ampuh untuk mengangkat pikiran, untuk memberikan kekuatan pada kemampuan, seperti kebenaran Alkitab yang luas dan memuliakan. Jika Firman Tuhan dipelajari sebagaimana mestinya, manusia akan memiliki keluasan pikiran, keluhuran budi pekerti, yang jarang sekali terlihat di zaman ini.

Tidak ada pengetahuan yang begitu teguh, begitu konsisten, begitu luas jangkauannya, seperti yang diperoleh dari studi Firman Tuhan. Jika tidak ada buku lain di dunia ini, Firman Allah, yang dihidupi oleh kasih karunia Kristus, akan menjadikan manusia sempurna di dunia ini, dengan karakter yang cocok untuk kehidupan yang akan datang, kehidupan yang kekal. Mereka yang mempelajari Firman, menerimanya dengan iman sebagai kebenaran dan menerimanya ke dalam karakter, akan menjadi sempurna di dalam Dia yang adalah semua di dalam semua. Terima kasih Tuhan atas kemungkinan yang disediakan bagi umat manusia.

"Apa yang telah ditulis dahulu kala, telah ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya kita oleh ketekunan dan penghiburan dari Kitab Suci mempunyai pengharapan" (Roma 15:4).

"Renungkanlah semuanya itu dan serahkanlah dirimu seluruhnya kepada semuanya itu, supaya kamu peroleh segala sesuatu yang berguna bagi dirimu" (1 Timotius 4:15). "Karena semua manusia sama seperti rumput dan semua kemuliaan manusia sama seperti bunga rumput. Rumput menjadi kering dan bunga menjadi layu.

akan binasa, tetapi firman Tuhan tetap untuk selama-lamanya" ([1 Petrus 1:24, 25](#)).

Waktu yang dicurahkan untuk mempelajari Firman Tuhan dan berdoa akan membawa hasil yang berlipat ganda.



**Taurat Allahnya ada di dalam hatinya, tak satu pun dari langkahnya akan tergelincir.  
Mazmur 37:31.**

Banyak orang yang terkejut jatuh ke dalam dosa karena gagal mempelajari Alkitab. Mereka lengah, dan Iblis menemukan mereka sebagai mangsa yang mudah.

Kemungkinan-kemungkinan yang luar biasa terbuka bagi mereka yang berpegang pada jaminan ilahi dari firman Tuhan. Ada kebenaran-kebenaran mulia yang akan datang kepada umat Allah. Hak-hak istimewa dan kewajiban-kewajiban yang bahkan tidak mereka duga ada di dalam Alkitab akan dibukakan kepada mereka. Ketika mereka mengikuti jalan ketaatan yang rendah hati, melakukan kehendak-Nya, mereka akan mengetahui lebih banyak lagi nubuat-nubuat Allah ....

Iman yang berharga yang diilhami oleh Tuhan memberikan kekuatan dan kemuliaan karakter. Ketika kebaikan-Nya, belas kasihan-Nya, dan kasih-Nya dihayati, semakin jelas dan semakin jelas pula persepsi tentang kebenaran; semakin tinggi, semakin suci, keinginan akan kemurnian hati dan kejernihan pikiran. Jiwa yang tinggal di dalam atmosfer yang murni dari pemikiran yang kudus akan ditransformasikan oleh hubungan dengan Tuhan melalui studi Firman-Nya. Kebenaran itu begitu besar, begitu jauh jangkauannya, begitu dalam, begitu luas, sehingga diri sendiri tidak dapat melihatnya. Hati dilembutkan dan ditundukkan ke dalam kerendahan hati, kebaikan, dan kasih. Dan kekuatan alami diperbesar karena ketaatan yang kudus. Dari studi tentang kata-kata kehidupan, para siswa dapat muncul dengan pikiran yang diperluas, ditinggikan, dimuliakan.

Pikiran anak muda gagal mencapai perkembangan yang paling mulia ketika mereka mengabaikan sumber kebijaksanaan yang paling tinggi-Firman Tuhan. Bahwa kita berada di dunia Allah, di hadirat Sang Pencipta, bahwa kita diciptakan menurut rupa-Nya; bahwa Dia mengawasi kita dan mengasihi kita serta memperhatikan kita-ini adalah tema-tema yang luar biasa untuk direnungkan dan menuntun pikiran kita ke dalam ladang

perenungan yang luas dan agung. Orang yang membuka pikiran dan hatinya untuk merenungkan tema-tema seperti ini tidak akan pernah puas dengan tema-tema yang sepele dan sensasional. ....

Alkitab memiliki klaim tertinggi untuk mendapatkan perhatian kita yang penuh hormat. Kita tidak boleh puas dengan pengetahuan yang dangkal, tetapi harus berusaha untuk mempelajari makna penuh dari kata-kata kebenaran, untuk meminum dalam-dalam roh para nabi yang kudus.

**Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat, dan pengertian yang baik dimiliki oleh semua orang yang melakukan perintah-perintah-Nya, dan puji-pujian kepada-Nya kekal untuk selama-lamanya. Mazmur 111:10.**

Adalah hal yang luar biasa untuk menjadi bijaksana terhadap Tuhan. Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat. Ini adalah pendidikan hati, dan jauh lebih penting daripada pendidikan yang diperoleh hanya dari buku-buku. Adalah baik dan penting untuk memperoleh pengetahuan tentang dunia tempat kita hidup, tetapi jika kita meninggalkan kekekalan dari perhitungan kita, kita akan membuat suatu kegagalan yang tidak akan pernah dapat kita pulihkan. Itu akan menjadi seperti pengetahuan yang diperoleh dengan memakan buah dari pohon terlarang ....

Apakah yang dapat diketahui oleh orang yang paling terpelajar dalam hal pengetahuan kitab suci tanpa pengetahuan akan Firman Allah? Tanpa pendidikan yang terdapat dalam Alkitab, bagaimana kita dapat mencapai dunia yang akan datang, di mana kita akan masuk ke dalam hadirat Allah dan melihat wajah-Nya? Tidak ada hikmat dunia ini, pengetahuan yang diperoleh dari buku-buku, yang memberikan fondasi yang benar dan pasti yang dapat kita bangun untuk kekekalan. Tidak ada yang dapat memuaskan rasa lapar rohani selain roti yang turun dari surga. "Karena roti Allah adalah Dia yang turun dari surga dan memberikan hidup kepada dunia." ... Firman yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup" (Yohanes 6:33, 63). Ketika kita memakan firman dari

Kristus kita makan roti kehidupan, yang memberikan vitalitas rohani. Firman dari satu-satunya Allah yang benar adalah sempurna.

Hikmat, kekudusan, kuasa, dan kasih yang tak terbatas berpadu dalam mengarahkan kita kepada standar yang digunakan Allah untuk mengukur karakter. Firman Tuhan dengan jelas mendefinisikan hukum-hukum kerajaan-Nya sehingga tidak seorang pun perlu berjalan dalam kegelapan. Hukum-Nya adalah transkrip dari karakter-Nya. Ini adalah standar yang harus dicapai oleh semua

orang jika mereka ingin masuk ke dalam kerajaan Allah. Tidak seorang pun perlu berjalan dalam ketidakpastian.... Hukum Allah tidak akan dihapuskan. Hukum Allah akan tetap hidup sampai selama-lamanya. Melalui kematian Kristus, hukum itu dimuliakan, dan dosa terpapar dalam cahaya yang sesungguhnya.

---

Betapa keselamatan yang dinyatakan di dalam perjanjian yang dengannya Allah berjanji untuk menjadi Bapa kita, Anak-Nya yang tunggal sebagai Penebus kita, dan Roh Kudus sebagai Penghibur, Penasihat, dan Pengudus kita! Tidak ada tempat yang lebih rendah dari ini yang aman bagi kita untuk meletakkan kaki kita.

## Bagaimana Mempelajari Alkitab, 11 Mei

**Selidikilah Kitab Suci, karena di dalamnya kamu menyangka bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal, dan Kitab Suci itulah yang memberi kesaksian tentang Aku. Yohanes 5:39.**

Tidaklah cukup hanya mempelajari Alkitab seperti halnya buku-buku lain. Agar Alkitab dapat dipahami dengan benar, Roh Kudus harus bergerak di dalam hati orang yang menyelidikinya. Roh yang sama yang mengilhami Firman harus mengilhami pembaca Firman. Maka akan terdengarlah suara dari surga ....

Pembacaan Firman saja tidak akan mencapai hasil yang dirancang oleh surga; Firman harus dipelajari dan dihargai di dalam hati. Pengenalan akan Allah tidak akan diperoleh tanpa usaha mental. Kita harus rajin mempelajari Alkitab, memohon pertolongan Roh Kudus, agar kita dapat memahami Firman-Nya. Kita harus mengambil satu ayat dan memusatkan pikiran pada tugas untuk memastikan pikiran yang telah Allah taruh dalam ayat tersebut bagi kita. Kita harus memikirkan pikiran itu sampai pikiran itu menjadi milik kita sendiri, dan kita tahu "apa yang difirmankan Tuhan."

Hanya ada sedikit manfaat yang diperoleh dari pembacaan Alkitab yang tergesa-gesa. Seseorang dapat membaca Alkitab secara keseluruhan namun gagal melihat keindahannya atau memahami maknanya yang dalam dan tersembunyi. Satu bagian yang dipelajari sampai maknanya jelas bagi pikiran dan hubungannya dengan rencana keselamatan menjadi nyata, lebih bernilai daripada membaca banyak pasal tanpa tujuan yang jelas dan tidak ada pengajaran positif yang diperoleh. Bawalah selalu Alkitab Anda. Ketika Anda memiliki kesempatan, bacalah; simpanlah ayat-ayat tersebut dalam ingatan Anda. Bahkan ketika Anda sedang berjalan-jalan, Anda dapat membaca suatu bagian dan merenungkannya, sehingga dapat menanamkannya dalam pikiran Anda.

Masa-masa yang akan menguji jiwa-jiwa manusia ada di hadapan kita, dan mereka yang lemah dalam iman tidak akan bertahan dalam ujian pada masa-masa bahaya itu. Kebenaran-kebenaran besar dari wahyu harus dipelajari dengan cermat, karena kita semua pasti menginginkan pengetahuan yang cerdas tentang

firman Allah. Dengan mempelajari Alkitab dan persekutuan setiap hari dengan Yesus, kita akan memperoleh pandangan yang jelas dan jelas tentang tanggung jawab individu dan kekuatan untuk berdiri di hari itu.



pencobaan dan godaan. Orang yang hidupnya dipersatukan dengan Kristus melalui hubungan yang tersembunyi akan dipelihara oleh kuasa Allah melalui iman kepada keselamatan.

## Seorang Penolong Ilahi, 12 Mei

**Tetapi Allah telah menyatakannya kepada kita oleh Roh-Nya, sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang tidak terduga dari Allah. 1 Korintus 2:10.**

Semakin dekat kita berpegang pada kesederhanaan kebenaran, semakin kita memahami maknanya yang dalam. Kemudian, jika hati berada di bawah ilham Roh Allah, maka hati dapat berkata, "Masuknya firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang sederhana" ([Mazmur 119:130](#)). Ini berarti firman ditafsirkan oleh Roh Kudus, bukan hanya sebagaimana yang dipahami oleh siswa.

Bukan hanya huruf-huruf dari kata-kata yang memberikan terang dan pengertian, tetapi Firman itu dengan cara yang khusus dituliskan di dalam hati, diterapkan oleh Roh Kudus. Kepada pikiran dan hati yang dikuduskan bagi Allah, suatu ukuran pemahaman yang lebih besar diberikan ketika terang itu dikomunikasikan kepada orang lain....

Semakin banyak ruang yang diberikan untuk masuknya Firman Tuhan, semakin ia diperkaya secara intelektual dan juga secara spiritual. Ia akan memiliki penilaian yang lebih jernih dan tidak bias dan pandangannya akan lebih komprehensif. Perkiraannya tentang hal-hal rohani akan menjadi lebih tepat. Pemahamannya, di bawah kuasa kerja Roh Kudus, digunakan untuk mencerna kebenaran dengan menjadikannya sebagai keuntungan pribadi melalui penguatan jiwa untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan penyangkalan diri.

Oh, saya bersyukur kepada Tuhan dengan hati dan jiwa dan suara bahwa Tuhan dapat, dengan masuknya Firman ke dalam hati, memperbesar kemampuan kita untuk memahami dengan jelas dan jernih, tidak hanya hal-hal rohani tetapi juga hal-hal duniawi yang berhubungan dengan kita.

Anugerah pengudusan Allah atas pikiran manusia menguduskan daya nalar. Hal ini akan terus ada di dalam pikiran, Apakah tindakan yang saya lakukan ini akan memuliakan Tuhan? Akan ada roh kerendahan hati yang

mendalam, dan ketergantungan yang lebih sedikit akan ditempatkan pada hikmat manusia dan keyakinan yang lebih besar untuk mencari Tuhan dengan doa yang rendah hati, Ajarilah aku jalan-Mu dan kehendak-Mu. Dan

Tuhan akan menciptakan jalan pikiran yang aman untuk diikuti. Pengalaman masa lalu akan dihidupkan kembali, dan jalan yang aman akan diikat dalam pikiran.

Kekuatan ilahi bekerja sama dengan manusia.

## Kerja Jantung, 13 Mei

**Sesungguhnya, Engkau menghendaki kebenaran di bagian yang tersembunyi, dan di bagian yang tersembunyi Engkau membuat aku mengetahui hikmat. [Mazmur 51:6](#).**

Kebenaran harus menjadi kebenaran bagi penerimanya, dengan segala maksud dan tujuan. Kebenaran itu harus tertanam di dalam hati. "Dengan hati orang percaya kepada kebenaran, dan dengan mulut orang mengaku dosa untuk memperoleh keselamatan" ([Roma 10:10](#)). "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu" ([Markus 12:30](#)). Inilah ibadah yang diterima Allah .... Hati adalah benteng dari keberadaan kita, dan sampai hati kita sepenuhnya berada di pihak Tuhan, musuh akan terus menerus mendapatkan kemenangan atas kita melalui godaan-godaannya yang halus ....

Penuh dan berlimpah adalah penyediaan yang telah dibuat **a g a r** kita memiliki belas kasihan, kasih karunia, dan damai sejahtera. Lalu, mengapa manusia bertindak seolah-olah mereka menikmati gagasan bahwa kebenaran adalah kuk yang membelenggu? Itu karena hati tidak pernah mencicipi dan melihat bahwa Tuhan itu baik. Dunia ini penuh dengan pengajaran palsu; dan jika kita tidak dengan tegas menyelidiki Kitab Suci untuk diri kita sendiri, kita akan menerima kesalahan dunia sebagai kebenaran, mengadopsi adat istiadatnya, dan menipu hati kita sendiri. Doktrin-doktrinnya dan adat istiadat bertentangan dengan kebenaran Allah....

Adalah suatu hal yang sangat penting dan menarik bagi kita untuk memahami apa itu kebenaran, dan permohonan kita harus diajukan dengan kesungguhan yang kuat agar kita dapat dibimbing ke dalam seluruh kebenaran.

Kebenaran itu suci, ilahi. Kebenaran itu lebih kuat dan lebih berkuasa dari apa pun dalam pembentukan karakter yang serupa dengan Kristus. Di dalamnya terdapat kepenuhan sukacita. Ketika dihargai di dalam hati, kasih Kristus lebih disukai daripada kasih manusia mana pun. Inilah Kekristenan. Inilah

kasih Allah di dalam jiwa. Dengan demikian, kebenaran yang murni dan tidak tercemar menempati benteng keberadaan ....

Ketika kebenaran yang ada di dalam Yesus membentuk karakter kita, maka kebenaran itu akan terlihat sebagai kebenaran yang sesungguhnya. Ketika kebenaran itu direnungkan oleh orang percaya, kebenaran itu akan bertumbuh semakin terang, bersinar dengan keindahan aslinya. Kebenaran itu akan meningkat

dalam nilai, mempercepat dan menghidupkan pikiran dan menundukkan karakter yang egois dan tidak seperti Kristus. Hal ini akan meningkatkan aspirasi kita, memampukan kita untuk mencapai standar kekudusan yang sempurna.

## Budaya Tertinggi, 14 Mei

**Berbahagialah orang yang mendapat hikmat, dan orang yang mendapat pengertian. [Amsal 3:13](#).**

Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat, dan orang yang setuju untuk dibentuk dan dibentuk menurut keserupaan dengan Tuhan adalah contoh yang paling mulia dari pekerjaan Tuhan ....

Pengetahuan eksperimental tentang kesalehan sejati, dalam konsekwensi sehari-hari dan pelayanan kepada Tuhan, memastikan budaya tertinggi dari pikiran, jiwa, dan tubuh Pemberian kuasa ilahi menghormati ketulusan kita.

berjuang dengan hikmat untuk menggunakan kemampuan tertinggi kita dengan hati-hati untuk menghormati Allah dan memberkati sesama kita. Karena kemampuan-kemampuan ini berasal dari Allah, dan bukan hasil usaha kita sendiri, kemampuan-kemampuan ini harus dihargai sebagai talenta-talenta dari Allah untuk digunakan dalam pelayanan-Nya.

Kemampuan pikiran yang dipercayakan oleh Surga harus diperlakukan sebagai kekuatan yang lebih tinggi, untuk memerintah kerajaan tubuh. Selera dan nafsu alamiah harus dibawa di bawah kendali hati nurani dan kasih sayang spiritual ....

Agama Yesus Kristus tidak pernah merendahkan penerimanya; agama ini tidak pernah membuatnya menjadi kasar atau kasar, tidak sopan atau mementingkan diri sendiri, penuh semangat atau keras hati. Sebaliknya, agama ini memperhalus rasa, menyucikan penilaian, memurnikan dan memuliakan pikiran dengan membawanya ke dalam penawanan Yesus Kristus.

Cita-cita Allah bagi anak-anak-Nya lebih tinggi daripada yang dapat dicapai oleh pemikiran manusia. Allah yang hidup telah memberikan dalam hukum-Nya yang kudus sebuah transkrip karakter-Nya. Guru terbesar yang pernah dikenal dunia adalah Yesus Kristus. Dan apakah standar yang Dia berikan untuk dicapai oleh semua orang yang percaya kepada-Nya? "Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna" ([Matius 5:48](#)). Sebagaimana



Allah sempurna dalam lingkup tindakan-Nya yang tinggi, demikian pula manusia harus sempurna dalam lingkup kemanusiaannya. Karakter Kristen yang ideal adalah keserupaan dengan Kristus. Di hadapan kita telah terbuka jalan untuk terus maju. Kita memiliki tujuan yang harus dicapai, standar yang harus diperoleh yang mencakup segala sesuatu

baik dan murni dan mulia dan tinggi. Harus ada perjuangan terus-menerus dan kemajuan yang konstan ke depan dan ke atas menuju kesempurnaan karakter.

## The Royal Path, 15 Mei

**Siapakah yang kumiliki di sorga selain Engkau, dan di bumi tidak ada yang kukehendaki selain Engkau.**  
**Mazmur 73:25.**

Jiwa yang menghargai kasih Kristus penuh dengan kebebasan, terang, dan sukacita di dalam Kristus. Di dalam jiwa yang demikian tidak ada pikiran yang terbagi. Seluruh manusia merindukan Allah. Ia tidak mencari nasihat dari manusia untuk mengetahui apa yang harus dilakukan, tetapi ia mencari Tuhan Yesus, sumber segala hikmat. Ia menyelidiki Firman Allah agar ia dapat menemukan standar yang telah ditetapkan.

Dapatkah kita menemukan penuntun yang lebih pasti daripada Tuhan Yesus? Agama yang benar diwujudkan dalam Firman Tuhan dan terdiri dari berada di bawah bimbingan Yang Kudus dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan. Dia yang adalah jalan, kebenaran, dan hidup, mengambil orang yang rendah hati, sungguh-sungguh, dan sepenuh hati dan berkata, Ikutlah Aku. Dia menuntunnya di jalan yang sempit menuju kekudusan dan surga. Kristus telah membuka jalan ini bagi kita dengan mengorbankan diri-Nya sendiri. Kita tidak dibiarkan tersandung dalam kegelapan. Yesus ada di sebelah kanan kita, menyatakan, Akulah jalan. Dan semua orang yang memutuskan untuk mengikut Tuhan sepenuhnya akan dituntun ke jalan kerajaan, bahkan lebih dari itu, jalan ilahi yang telah disediakan bagi orang-orang yang ditebus oleh Tuhan untuk dilalui.

Semakin kita belajar tentang Kristus melalui Firman-Nya, semakin kita merasakan kebutuhan kita akan Dia dalam pengalaman kita. Kita tidak boleh beristirahat sampai kita dapat beristirahat dalam memikul kuk Kristus dan mengangkat beban-Nya. Semakin setia kita melayani Dia, semakin kita mengasihi Dia, semakin kita memuliakan Dia. Setiap tugas, besar atau kecil, yang kita lakukan, akan kita lakukan dengan setia, dan semakin kita mengenal Tuhan, semakin besar pula keinginan kita untuk memuliakan Dia.

Kita secara pribadi sekarang bersaksi kepada dunia tentang kuasa kasih karunia Kristus dalam transformasi karakter manusia

dari kemuliaan ke kemuliaan, dari karakter ke karakter. Dalam memandang Kristus sebagai pola kita, yang murni dan kudus dan tidak tercemar, kita dipersiapkan untuk menjadi bagian dari masyarakat malaikat surgawi. Jika Kristus menjadi kepala kita

---

dan Penguasa di istana surgawi, menjadi tugas kita untuk bertanya, Siapakah Kristus bagi kita sekarang? Dapatkah kita berkata ketika kita merenungkan Penebus kita, "Siapakah yang kumiliki di sorga selain Engkau, dan tidak ada seorang pun di bumi yang kukasihi selain Engkau"?

**Beginilah firman Tuhan: "Janganlah orang bijak bermegah karena hikmatnya, dan janganlah orang perkasa bermegah karena keperkasaannya, dan janganlah orang kaya bermegah karena kekayaannya, tetapi hendaklah orang yang bermegah bermegah dalam hal ini, yaitu, bahwa ia mengerti dan mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN, yang melakukan kasih setia, keadilan, dan kesetiaan di atas bumi, sebab kepada hal-hal itulah Aku bersukacita, demikianlah firman Tuhan.**

**Yeremia 9:23, 24.**

Ada pendidikan yang pada dasarnya bersifat duniawi. Tujuannya adalah kesuksesan di dunia, pemuasan ambisi yang egois. Untuk mendapatkan pendidikan ini, banyak siswa menghabiskan waktu dan uang untuk memenuhi pikiran mereka dengan pengetahuan yang tidak perlu. Dunia menganggap mereka telah belajar, tetapi Allah tidak ada dalam pikiran mereka. ....

Ada jenis pendidikan lain yang sangat berbeda. Prinsip dasarnya, seperti yang dinyatakan oleh Guru terbesar yang pernah dikenal dunia, adalah, "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya" ([Matius 6:33](#)). Tujuannya tidak mementingkan diri sendiri; tujuannya adalah untuk menghormati Allah .... Allah adalah sumber segala hikmat. Dia sangat bijaksana, adil dan baik. Selain Kristus, orang-orang paling bijaksana yang pernah hidup tidak dapat memahami Dia. Mereka mungkin mengaku sebagai orang bijak; mereka mungkin bermegah atas pencapaian mereka; tetapi pengetahuan intelektual belaka, selain dari kebenaran-kebenaran agung yang berpusat di dalam Kristus, sama sekali tidak ada apa-apanya. .... Seandainya manusia dapat melihat sejenak di luar

jangkauan penglihatan yang terbatas, jika mereka dapat melihat sekilas tentang Yang Kekal, setiap mulut akan berhenti bermegah. Manusia yang hidup di dunia yang hanya berupa atom kecil ini adalah terbatas; Tuhan memiliki dunia yang tak terhitung jumlahnya yang taat pada hukum-hukum-Nya, dan dijalankan dengan mengacu pada kemuliaan-Nya. Ketika manusia telah melangkah lebih jauh dalam penelitian ilmiah sesuai dengan

kemampuannya yang terbatas, masih ada ketidakterbatasan yang tidak dapat mereka pahami.

Sebelum manusia dapat benar-benar bijaksana, mereka harus menyadari ketergantungan mereka pada Tuhan, dan dipenuhi dengan hikmat-Nya. Allah adalah sumber kekuatan intelektual dan juga kekuatan spiritual. Orang-orang terhebat yang memiliki

mencapai apa yang dunia anggap sebagai ketinggian yang luar biasa dalam ilmu pengetahuan tidak dapat dibandingkan dengan Yohanes yang terkasih atau rasul Paulus. Ketika kekuatan intelektual dan spiritual digabungkan, barulah standar tertinggi kedewasaan tercapai.



## Saksi Roh, 17 Mei

**Roh itu sendiri memberi kesaksian dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah. Roma 8:16.**

Anda dapat memiliki kesaksian Roh Kudus bahwa jalan hidup Anda berkenan kepada Allah. Hal ini diperoleh dengan mempercayai Firman Allah, dengan menerapkan Firman itu ke dalam jiwa Anda. Ini adalah makan roti kehidupan, dan ini akan membawa hidup yang kekal. Bandingkan Alkitab dengan Alkitab. Pelajarilah gambaran kehidupan orang Kristen sejati seperti yang digambarkan dalam Firman Tuhan.

Hukum Allah adalah standar kebenaran yang agung. Hal ini dinyatakan oleh sang rasul sebagai sesuatu yang kudus, adil dan baik. Daud berkata, "Taurat TUHAN itu sempurna, ia menyucikan jiwa" ([Mazmur 19:7](#)). Kristus berkata, "Jikalau kamu mengasihi Aku, turutilah segala perintah-Ku." ... "Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku, dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku dan Aku akan mengasihi dia dan menyatakan diri-Ku kepadanya." ([Yohanes 14:15, 21](#)). Ini adalah kesaksian Roh Kudus. "Jikalau kamu menuruti segala perintah-Ku" -dari hati - "Kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, sama seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya" ([Yohanes 15:10](#)).

Mereka yang taat kepada kehendak Allah tidak akan mengalami masa-masa sulit dan menyedihkan dalam hidup ini. Dengarkanlah kembali perkataan Kristus: "Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh" ([ayat 11](#)). Inilah kesaksian yang menjadi hak istimewa bagi kita semua - sukacita Kristus di dalam jiwa melalui penerapan firman Allah dan membawa persyaratan Kristus ke dalam kehidupan praktis. Ada jaminan pengharapan yang penuh dalam mempercayai setiap perkataan Kristus, percaya kepada-Nya, dipersatukan dengan-Nya melalui iman yang hidup. Ketika hal ini dialami, manusia tidak lagi berada di bawah hukum Taurat, karena hukum Taurat tidak lagi

menghukum tindakannya. ....

Bagi mereka yang percaya, Kristus sangat berharga. Roh-Nya yang bergerak di dalam pikiran dan hati orang percaya sangat sesuai dengan hal itu

---

yang tertulis dalam Firman. Roh dan Firman itu sangat sesuai. Demikianlah Roh memberi kesaksian dengan roh kita, bahwa kita telah dilahirkan dari Allah.

## Kekuatan yang Menguduskan, 18 Mei

**Kuduskanlah mereka dengan kebenaran-Mu, firman-Mu adalah kebenaran. [Yohanes 17:17](#).**

Kebenaran yang kita anut tidak akan berguna bagi kita kecuali kita dikuduskan melaluinya. Sementara kesalahan terus berlanjut sedemikian rupa

di negeri kita, kita ingin mengetahui apa itu kebenaran, karena kita tidak dapat dikuduskan oleh kesalahan. Semakin baik kita memahami kebenaran sebagaimana yang ada di dalam Firman Tuhan, semakin baik pula kita mengetahui bagaimana menguduskan hidup kita melalui Firman Tuhan.

Kita ada di dunia ini sebagai orang yang sedang dalam masa percobaan, dan Tuhan sedang membuktikan kita dengan memberi kita kesempatan untuk menaati kebenaran-Nya. Adalah hal yang sangat serius untuk hidup di zaman dunia ini, dan kita tidak boleh merasa puas kecuali kita memiliki hubungan yang hidup dengan

Tuhan yang di surga, dan kita harus memiliki rasa pertanggungjawaban kepada-Nya setiap hari dalam hidup kita. ....

Ada suara-suara yang akan kita dengar di sekeliling kita untuk mengalihkan kita dari kebenaran, tetapi jika kita memiliki mata yang tertuju pada kemuliaan Allah dan berjuang untuk melakukan kehendak-Nya, kita akan mendengar suara-Nya dan mengetahui bahwa itu adalah suara Gembala yang Baik. Sangatlah penting bagi kita untuk

memahami suara yang berbicara kepada kita....

Ada godaan yang akan datang kepada kita semua. Kita semua memiliki watak yang berbeda untuk diatasi, dan bagaimana kita tahu bahwa kita melakukan pekerjaan ini hari demi hari? Kita harus melihat ke dalam cermin-hukum Tuhan yang kudus-dan di sana kita akan menemukan cacat dalam karakter kita. Adalah hal yang sangat sulit bagi seseorang untuk memahami dirinya sendiri. Kita harus menyelidiki dengan seksama untuk melihat apakah tidak ada sesuatu yang harus dikesampingkan, dan kemudian ketika kita berusaha untuk mengesampingkan diri, Juruselamat kita yang berharga akan

memberikan pertolongan yang kita perlukan agar kita dapat menjadi pemenang. ....

Dunia ini bukanlah surga, dunia ini adalah tempat persiapan; dunia ini adalah bengkel Allah di mana kita akan dipahat dan dipahat dan diperlengkapi untuk rumah-rumah surgawi. Maka janganlah merasa puas hanya dengan pemahaman akan kebenaran; Allah menyerukan reformasi di setiap langkah kita. Ini adalah untuk memiliki kesesuaian dengan rumah-rumah yang telah dibangun oleh Kristus.

kita. Dan jika kita dapat menjadi bagian dari keluarga sorgawi di dalam kerajaan kemuliaan, maka kita akan mendapatkan upah yang kekal. Kiranya Allah menolong kita untuk menang dengan darah Anak Domba dan firman kesaksian-Nya.

## Kebebasan Melalui Kristus, 19 Mei

**Karena itu berdirilah teguh di dalam kemerdekaan yang telah dimerdekakan oleh Kristus, dan janganlah kamu terjerat lagi oleh kuk perhambaan.**

**Galatia 5:1.**

Pada mulanya, Allah menempatkan manusia di bawah hukum sebagai syarat mutlak bagi keberadaannya. Manusia adalah subjek dari pemerintahan ilahi, dan tidak akan ada pemerintahan tanpa hukum ....

Tuhan itu mahakuasa, mahatahu, tidak berubah. Dia selalu mengikuti jalan yang lurus. Hukum-Nya adalah kebenaran yang tidak berubah, kebenaran yang kekal. Ajaran-Nya konsisten dengan sifat-sifat-Nya. Tetapi Setan membuat mereka tampak dalam cahaya yang salah. Dengan memutarbalikkannya, ia berusaha memberikan kesan yang tidak baik kepada manusia tentang Sang Pemberi Hukum. Melalui pemberontakannya, ia berusaha menggambarkan Allah sebagai makhluk yang tidak adil dan lalim ....

Sebagai akibat dari ketidaktaatan Adam, setiap manusia adalah pelanggar hukum Taurat, terjual di bawah kuasa dosa. Kecuali ia bertobat dan bertobat, ia berada di bawah perbudakan hukum Taurat, melayani Iblis, jatuh ke dalam tipu daya musuh, dan menjadi saksi yang menentang ajaran-ajaran Yehuwa. Namun, melalui ketaatan yang sempurna kepada tuntutan hukum Taurat, manusia dibenarkan. Hanya melalui iman kepada Kristus, ketaatan semacam itu dimungkinkan. Manusia dapat memahami kerohanian hukum Taurat, mereka dapat menyadari kuasanya sebagai pendeteksi dosa, tetapi mereka tidak berdaya menahan kuasa dan tipu daya Iblis, kecuali jika mereka menerima pendamaian yang disediakan bagi mereka dalam pengorbanan penebusan Kristus, yang merupakan Pendamaian kita-kesatuan kita-dengan Allah.

Mereka yang percaya kepada Kristus dan menaati perintah-perintah-Nya tidak berada di bawah perbudakan hukum Allah, karena bagi mereka yang percaya dan taat, hukum-Nya bukanlah hukum yang memperbudak, melainkan hukum yang memerdekakan.

Setiap orang yang percaya kepada Kristus, setiap orang yang bersandar pada kuasa pemeliharaan Juruselamat yang telah bangkit yang telah menderita hukuman yang dijatuhkan atas pelanggaran, setiap orang yang menolak pencobaan dan di tengah-tengah kejahatan meniru pola yang diberikan dalam kehidupan Kristus, akan melalui iman kepada penebusan



pengorbanan Kristus menjadi bagian dari kodrat ilahi, setelah lepas dari kecemaran yang ada di dalam dunia melalui hawa nafsu. Setiap orang yang dengan iman menaati perintah-perintah Allah akan mencapai kondisi tidak berdosa seperti yang dialami Adam sebelum pelanggarannya.

## Jalan Tuhan, Bukan Jalan Saya, 20 Mei

**Tunjukkanlah kepadaku jalan-Mu, ya TUHAN, ajarkanlah aku jalan-Mu. Pimpinlah aku dalam kebenaran-Mu, dan ajarlah aku, sebab Engkaulah Allah keselamatanku; kepada-Mulah aku menanti-nantikannya sepanjang hari. Mazmur 25:4, 5.**

Arahan yang diberikan kepada Musa adalah, "Lihatlah ... bahwa engkau harus membuat segala sesuatu menurut pola yang ditunjukkan kepadamu di gunung itu" ([Ibrani 8:5](#)). Meskipun Musa sangat bersemangat untuk melakukan pekerjaan Tuhan, dan ia dapat memiliki orang-orang yang paling terampil dan berbakat untuk melaksanakan setiap saran yang harus ia buat, ia tidak boleh membuat satu benda pun, lonceng, buah delima, rumbai-rumbai, pinggiran, tirai, atau bejana apa pun, kecuali sesuai dengan pola yang diperlihatkan kepadanya sebagai gambaran Tuhan. Empat puluh hari

komunikasi diberikan kepadanya, dan ketika ia turun ke kaki gunung, ia siap untuk memberikan pola yang sama persis seperti yang ditunjukkan kepadanya di gunung ....

Di mana banyak orang telah melakukan kesalahan, adalah karena mereka tidak berhati-hati dalam mengikuti gagasan Tuhan, tetapi gagasan mereka sendiri. Kristus sendiri menyatakan, "Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri, jikalau tidak Ia melihat Bapa mengerjakannya" ([Yohanes 5:19](#)). Begitu kosongnya Dia dari diri-Nya sendiri sehingga Dia tidak membuat rencana dan rencana. Dia hidup menerima rencana Allah bagi-Nya, dan Bapa hari demi hari membentangkan rencana-Nya. Jika Yesus begitu bergantung sepenuhnya, dan menyatakan, "Apa yang Aku lihat Bapa lakukan, itu yang Aku lakukan," betapa lebih lagi agen-agen manusia harus bergantung pada Allah untuk mendapatkan petunjuk yang terus-menerus, sehingga hidup mereka dapat menjadi pekerjaan sederhana dari rencana-rencana Allah! ...

Cara kita sendiri harus dikalahkan. Kesombongan, kemandirian, harus disalibkan dan kekosongan itu harus diisi dengan Roh dan kuasa Allah .... Apakah Yesus Kristus, Yang

Mahatinggi di surga, memiliki jalan-Nya? Lihatlah Dia dalam kesengsaraan jiwa di Getsemani, berdoa kepada Bapa-Nya. Apa yang mendorong tetesan darah penderitaan ini dari kening-Nya yang kudus? Oh, dosa-dosa seluruh dunia ada di atas-Nya! Keterpisahan dari kasih Bapa yang memaksa bibir-Nya yang pucat dan bergetar untuk berseru, "Ya Bapa, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku" ([Matius 26:39](#)). Tiga kali doa itu dipanjatkan, tetapi diikuti dengan "Namun demikian

Bukan kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mu, jadilah" ([Lukas 22:42](#)). Inilah yang harus menjadi sikap kita-bukan kehendakku, melainkan kehendak-Mu, ya Allah, jadilah. Inilah pertobatan yang sejati.

## Standar Tertinggi, 21 Mei

**Karena bukan pendengar hukum Taurat yang benar di hadapan Allah, tetapi pelaku hukum Tauratlah yang akan dibenarkan. Roma 2:13.**

Dalam kehidupan banyak orang yang namanya tercantum dalam buku-buku gereja, tidak ada perubahan yang sejati. Kebenaran telah disimpan di pelataran luar. Tidak ada pertobatan yang sejati, tidak ada pekerjaan kasih karunia yang positif yang dilakukan di dalam hati ....

Orang yang ingin membangun karakter yang kuat dan simetris harus memberikan segalanya dan melakukan segalanya untuk Kristus. Sang Penebus tidak akan menerima pelayanan yang terbagi-bagi. Setiap hari ia harus belajar arti penyerahan diri. Ia harus mempelajari Firman Allah, memahami maknanya dan menaati ajaran-ajarannya. Dengan demikian ia dapat mencapai standar tertinggi dari kesempurnaan Kristen. Tidak ada batasan untuk kemajuan rohani yang dapat ia capai jika ia mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Hari demi hari Allah bekerja di dalam dirinya, menyempurnakan karakter yang akan bertahan pada hari ujian terakhir. Setiap hari dalam hidupnya ia melayani orang lain. Terang yang ada di dalam dirinya bersinar dan meredam pertengkaran lidah. Hari demi hari ia bekerja di hadapan manusia dan malaikat dalam sebuah eksperimen yang besar dan agung, menunjukkan apa yang Injil dapat lakukan bagi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa.

Marilah kita tidak mengampuni diri kita sendiri, tetapi meneruskan dengan sungguh-sungguh pekerjaan reformasi yang harus dilakukan dalam hidup kita. Marilah kita menyalibkan diri. Kebiasaan-kebiasaan yang tidak kudus akan berteriak-teriak untuk dikuasai, tetapi di dalam nama dan melalui kuasa Yesus, kita dapat menaklukkannya. Bagi orang yang setiap hari berusaha untuk menjaga hatinya dengan tekun, janji ini diberikan, "Baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun sesuatu makhluk

lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita." ([Roma 8:38, 39](#)). Allah sendiri adalah "pembenar orang yang percaya kepada Yesus." Dan "siapa yang dibenarkannya, mereka juga dipermuliakan-Nya" ([ayat 30](#)).

Sebesar apapun rasa malu dan kehinaan karena dosa, lebih besar lagi kehormatan dan kemuliaan melalui kasih yang menebus. Untuk manusia

makhluk, yang berjuang untuk menyesuaikan diri dengan gambar ilahi, di sana diberikan harta karun surgawi, sebuah kekuatan luar biasa yang akan menempatkan mereka lebih tinggi daripada para malaikat yang tidak pernah jatuh.

**Kita harus menaati Allah dan bukan manusia. Kisah Para Rasul 5:29.**

Daniel dan teman-temannya memiliki hati nurani yang tidak bersalah kepada Allah. Tetapi hal ini tidak dipertahankan tanpa perjuangan. Betapa besar ujian yang diberikan kepada ketiga rekan Daniel ketika mereka diharuskan menyembah patung besar yang didirikan oleh Raja Nebukadnezar di dataran Dura! Prinsip-prinsip mereka melarang mereka untuk menyembah patung tersebut, karena patung itu adalah saingan bagi Allah surgawi. Mereka tahu bahwa mereka berutang kepada Allah segala kemampuan yang mereka miliki, dan meskipun hati mereka penuh dengan simpati yang murah hati kepada semua orang, mereka memiliki cita-cita yang tinggi untuk membuktikan bahwa mereka sepenuhnya setia kepada Allah mereka. .... Raja berkata kepada ketiga pemuda Ibrani itu, "Jika kamu sujud menyembah patung yang kubuat itu, baiklah, tetapi jika kamu tidak menyembahnya, pada saat itu juga kamu akan dicampakkan ke dalam perapian yang menyala-nyala, dan siapakah Allah yang akan melepaskan kamu dari tanganku?" Jawab pemuda itu kepada raja, "Ya Nebukadnezar, kami tidak berhati-hati dalam menjawab engkau dalam hal ini. Jika demikian, Allah kami yang kami sembah sanggup melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala itu, dan Ia akan melepaskan kami dari tanganmu, ya raja. Tetapi jika tidak, ketahuilah, ya raja, bahwa kami tidak akan menyembah allah-allahmu dan tidak akan menyembah patung emas yang telah kau dirikan itu." ([Daniel 3:15-19](#)) Para pemuda yang setia .....itu adalah dilemparkan ke dalam api, tetapi Allah menyatakan kuasa-Nya untuk membebaskan hamba-hamba-Nya. Seorang yang serupa dengan Anak Allah berjalan bersama-sama dengan mereka di tengah-tengah nyala api itu, dan ketika mereka dibawa keluar, bau api itu tidak lagi menimpa mereka. ....

Demikianlah para pemuda ini, yang dijiwai oleh Roh Kudus, menyatakan iman mereka kepada seluruh bangsa, bahwa Dia yang mereka sembah adalah satu-satunya Allah yang benar dan hidup. Demonstrasi iman mereka ini merupakan presentasi yang



paling fasih dari prinsip-prinsip mereka. Untuk membuat para penyembah berhala terkesan dengan kuasa dan kebesaran Allah yang hidup, para hamba-Nya harus menyatakan rasa hormat mereka kepada Allah. Mereka harus menyatakan bahwa Dia adalah satu-satunya objek penghormatan dan penyembahan mereka,

dan bahwa tidak ada pertimbangan apa pun, bahkan pelestarian kehidupan itu sendiri, yang dapat mendorong mereka untuk memberikan sedikit pun kelonggaran kepada penyembahan berhala. Pelajaran-pelajaran ini memiliki kaitan langsung dan penting dengan pengalaman kita di hari-hari terakhir ini.

## Ujian Kesetiaan dari Tuhan, 23 Mei

**Pada hari ini TUHAN telah menetapkan engkau menjadi umat-Nya yang khusus, seperti yang dijanjikan-Nya kepadamu, dan engkau harus berpegang pada segala perintah-Nya. [Ulangan 26:18.](#)**

Tuhan memiliki ujian bagi kita, dan jika kita memenuhi standar tersebut, kita akan menjadi umat yang khas. Hari Sabat menarik garis pemisah antara kita dan dunia, bukan secara samar-samar tetapi dengan warna yang jelas dan berbeda. Bagi mereka yang telah menerima terang kebenaran ini, hari Sabat adalah sebuah ujian; itu bukanlah tuntutan manusia, tetapi ujian dari Allah. Inilah yang akan membedakan antara mereka yang melayani Tuhan dan mereka yang tidak melayani-Nya, dan pada titik ini akan terjadi pertentangan besar yang terakhir antara kebenaran dan kesalahan. Semua orang yang mengaku menaati hukum Allah harus bersatu dalam ketaatan yang kudus pada hari Sabat-Nya yang kudus ....

Ketika malaikat pembinasakan akan melewati tanah Mesir dan membunuh anak-anak sulung manusia dan binatang, orang Israel diperintahkan untuk membawa anak-anak mereka ke dalam rumah dan memukul tiang pintu dengan darah, dan tidak seorang pun boleh keluar dari rumah, karena semua yang ditemukan di antara orang Mesir akan dimusnahkan bersama mereka.

Kita harus mengambil pelajaran ini untuk diri kita sendiri. Sekali lagi malaikat pemusnah akan melewati negeri itu. Akan ada tanda yang diberikan kepada umat Allah, dan tanda itu adalah pemeliharaan hari Sabat-Nya yang kudus. Kita tidak boleh mengikuti kehendak dan penilaian kita sendiri dan menyanjung diri kita sendiri bahwa Allah akan memenuhi keinginan kita. Apa yang terlihat tidak penting

kepada Anda mungkin merupakan konsekuensi tertinggi dalam rencana khusus Allah untuk pemeliharaan hidup Anda atau keselamatan jiwa Anda. Allah menguji iman kita dengan memberi kita bagian untuk bertindak sehubungan dengan perantaraan-Nya atas nama kita. Bagi mereka yang memenuhi

persyaratan, janji-Nya akan digenapi ....

Kita harus dengan setia mengajarkan perintah-perintah Allah kepada anak-anak kita; kita harus membuat mereka tunduk pada otoritas orang tua; dan kemudian dengan iman dan doa menyerahkan mereka kepada Allah, dan Dia akan bekerja dengan

usaha, karena Dia telah menjanjikannya. Dan ketika bencana yang meluap-luap itu melanda negeri itu, mereka, bersama kita, akan bersembunyi di dalam rahasia bait TUHAN.

## **"Ingatlah akan Hari Sabat", 24 Mei**

**Ingatlah akan hari sabat, kuduskanlah hari itu. Enam hari lamanya engkau akan bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari sabat TUHAN, Allahmu, maka pada hari itu janganlah engkau melakukan sesuatu pekerjaan, engkau atau anakmu laki-laki atau anakmu perempuan, hambamu laki-laki atau hambamu perempuan, atau orangmu laki-laki atau orangmu perempuan, atau orang asing yang ada di kota tempat kediamanmu: Sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, dan Ia berhenti pada hari ketujuh, dan itulah sebabnya TUHAN memberkati hari sabat dan menguduskannya.**

**Keluaran 20:8-11.**

Perintah keempat sangat jelas. Kita tidak boleh melakukan pekerjaan kita pada hari Sabat. Allah telah memberikan enam hari kepada manusia untuk bekerja, tetapi Dia telah menguduskan hari ketujuh bagi diri-Nya sendiri, dan Dia telah menyatakan berkat bagi mereka yang menguduskannya. Pada hari keenam, semua persiapan yang diperlukan untuk hari Sabat harus dilakukan. Semua pembelian harus harus dibuat dan semua masakan kita harus selesai pada hari Jumat. Hendaklah mandi, sepatu disemir, dan pakaian disiapkan. Orang sakit membutuhkan perawatan pada hari Sabat, dan apa pun yang perlu dilakukan untuk kenyamanan mereka adalah tindakan belas kasihan, dan bukan pelanggaran terhadap perintah. Tetapi tidak ada pekerjaan kita sendiri yang boleh dilakukan untuk melanggar waktu suci.

Hari Minggu pada umumnya dijadikan sebagai hari untuk berpesta dan mencari kesenangan, tetapi Tuhan menghendaki agar umat-Nya memberikan teladan yang lebih tinggi dan lebih kudus kepada dunia. Pada hari Sabat harus ada pengabdian yang sungguh-sungguh dari keluarga kepada Tuhan.... Biarlah semua bersatu untuk menghormati Tuhan pada hari kudus-Nya .... Jika Anda maju ke arah surga, dunia akan bergesekan dengan keras terhadap Anda .... Otoritas duniawi akan menghalangi. Engkau akan mengalami

kesengsaraan, memar-memar roh, kata-kata kasar, cemoohan, penganiayaan. Manusia akan menuntut Anda untuk tunduk pada hukum dan adat istiadat yang akan membuat Anda tidak setia kepada Tuhan. Di sinilah umat Allah menemukan salib di dalam jalan kehidupan. Tetapi jika hari Sabat dalam hukum keempat adalah hari yang kudus, jika memang benar, seperti yang dinyatakan dalam pesan malaikat ketiga, maka

tanda antara Allah dan umat-Nya, kita harus berhati-hati dalam setiap perkataan dan tindakan untuk menunjukkan kehormatan kepada Allah....

Kekuatan arus ke bawah yang kuat akan menyapu Anda kecuali Anda bersatu dengan Kristus seperti orang yang bertumpu pada batu karang.



## Hari Kegembiraan dan Berkah, 25 Mei

**Jika engkau memalingkan kakimu dari sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari-Ku yang kudus, dan menyebut sabat sebagai kesukaan, hari kudus TUHAN, hari yang kudus, dan menghormatinya, dengan tidak melakukan jalanmu sendiri, atau mencari kesenanganmu sendiri, atau mengucapkan perkataanmu sendiri, maka engkau akan bersukacita di dalam TUHAN, dan Aku akan membuat engkau naik ke tempat-tempat tinggi di bumi, dan akan memberi makan kepadamu dari milik pusaka Yakub, bapa leluhurmumu. [Yesaya 58:13, 14](#).**

Hari Sabat ... adalah waktu Allah, bukan waktu kita; ketika kita melanggarnya, kita mencuri dari Allah .... Allah telah memberikan kepada kita enam hari penuh untuk melakukan pekerjaan kita, dan hanya menguduskan satu hari saja untuk diri-Nya sendiri. Ini seharusnya menjadi hari yang penuh berkat bagi kita - hari di mana kita harus mengesampingkan semua urusan duniawi dan memusatkan pikiran kita kepada Tuhan dan surga.

Tetapi sementara kita menyembah Allah, kita tidak boleh menganggap hal ini sebagai sesuatu yang membosankan. Hari Sabat Tuhan harus menjadi berkat bagi kita dan anak-anak kita. Mereka harus memandang hari Sabat sebagai hari yang menyenangkan, hari yang telah dikuduskan oleh Allah; dan mereka akan menganggapnya demikian jika mereka diajar dengan benar. Mereka dapat ditunjukkan kepada bunga-bunga yang bermekaran dan tunas-tunas yang mengembang, pohon-pohon yang menjulang tinggi dan rerumputan yang indah, dan mengajarkan bahwa Allah menjadikan semuanya itu dalam enam hari dan berhenti pada hari ketujuh dan menguduskannya. Dengan demikian, orang tua dapat mengikatkan pelajaran-pelajaran mereka kepada anak-anak mereka, sehingga ketika anak-anak itu melihat hal-hal yang ada di alam, mereka akan mengingat Pencipta yang agung dari semua itu. ....

Kita tidak boleh mengajarkan anak-anak kita bahwa mereka tidak boleh bergembira di hari Sabat, bahwa berjalan-jalan di luar rumah itu salah. Oh, tidak. Kristus membawa murid-murid-Nya ke

tepi danau pada hari Sabat dan mengajar mereka. Khotbah-khotbah-Nya pada hari Sabat tidak selalu dikhotbahkan di dalam tembok yang tertutup ....

Banyak orang berkata bahwa mereka akan memegang hari Sabat jika mereka bisa melakukannya. Tetapi hari ini bukan milikmu; ini adalah hari Allah, dan kamu tidak berhak mengambilnya seperti halnya kamu mencuri tasku. Allah telah mengkhususkan, menguduskan dan memberkatinya; dan adalah tugas Anda untuk mencurahkan waktu ini untuk pelayanan-Nya, untuk membuatnya terhormat, untuk menyebutnya sebagai suatu kenikmatan.

## Ukuran Tanggung Jawab, 26 Mei

**Jika kita berkata, bahwa kita beroleh persekutuan dengan Dia, tetapi kita hidup di dalam kegelapan, maka kita berdusta dan tidak hidup dalam kebenaran; tetapi jika kita hidup di dalam terang, sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, AnakNya, menyucikan kita dari pada segala dosa.**

**1 Yohanes 1:6, 7.**

Tingkat cahaya yang diberikan adalah ukuran tanggung jawab. Jalan menuju surga akan diperjelas bagi semua orang yang setia dalam menggunakan pengetahuan yang mungkin mereka peroleh sehubungan dengan kehidupan masa depan. Lihatlah pada tindakan pelanggaran pertama di Taman Eden. Kepada Adam dan Hawa dinyatakan dengan jelas hukum-hukum Firdaus, dengan hukuman bagi ketidaktaatan yang disengaja. Mereka tidak taat, dan ketidaktaatan itu membawa akibat yang pasti. Maut masuk ke dalam dunia.

Pelanggaran adalah ketidaktaatan terhadap perintah-perintah Allah. Seandainya perintah-perintah ini selalu ditaati, maka tidak akan ada dosa. Hukuman atas pelanggaran selalu berupa kematian. Kristus menghindari pelaksanaan hukuman mati secara langsung dengan memberikan nyawa-Nya bagi manusia .... Keadilan menuntut agar manusia memiliki terang, dan juga menuntut agar orang yang menolak untuk berjalan di dalam terang yang diberikan oleh Surga, yang pemberiannya harus dibayar dengan kematian Anak Allah, harus menerima hukuman. Ini adalah prinsip keadilan bahwa kesalahan orang berdosa harus sebanding dengan pengetahuan yang diberikan, tetapi tidak digunakan, atau digunakan dengan cara yang salah. Allah mengharapkan manusia untuk berjalan di dalam terang, untuk bersaksi di hadapan para malaikat dan di hadapan manusia bahwa mereka mengakui Kristus sebagai pendamaian yang agung untuk dosa dan bahwa mereka menghormati pengorbanan-Nya sebagai berkat terbesar bagi mereka.

Untuk selama-lamanya, pengorbanan Anak Allah untuk

menyelamatkan umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa akan memiliki tuntutan yang mengikat bagi manusia. Jika Allah telah gagal melakukan peran-Nya, jika Dia tidak sepenuhnya menyatakan kehendak-Nya, jika Dia memberikan alasan kepada manusia untuk mengabaikan keselamatan yang agung ini, manusia dapat mengajukan ketidaktahuan sebagai alasan yang sah. Tetapi Ia telah membuat jalan yang jelas. Ia menghendaki agar semua orang diselamatkan. Kepada beberapa orang diberikan yang lebih besar

cahaya daripada yang lain. Setiap orang akan dihakimi berdasarkan terang yang diberikan kepadanya .... Allah merancang agar Anda menghargai cahaya yang telah diberikan kepada Anda.

## Kesan Surga, 27 Mei

**Lihatlah, kata-Nya, bahwa engkau membuat segala sesuatu sesuai dengan pola yang ditunjukkan kepadamu di atas gunung. Ibrani 8:5.**

Tuhan memberikan pelajaran penting kepada umat-Nya di segala zaman ketika kepada Musa di atas gunung, Dia memberikan instruksi mengenai pembangunan Kemah Suci. Dalam pekerjaan itu, Dia menuntut kesempurnaan dalam setiap detailnya. Ketika kejahatan di dunia menjadi semakin nyata dan ajaran-ajaran kejahatan semakin berkembang dan diterima secara luas, ajaran-ajaran Kristus haruslah menjadi teladan dalam kehidupan pria dan wanita yang bertobat....

Ke dalam segala sesuatu yang dilakukan oleh orang Kristen haruslah dijalinan pemikiran tentang kehidupan yang kekal. Jika pekerjaan yang dilakukan bersifat agrikultural atau mekanis, pekerjaan itu mungkin masih mengikuti pola sorgawi Melalui kasih karunia Kristus, segala sesuatu yang disediakan telah diciptakan untuk menyempurnakan karakter seperti Kristus, dan Tuhan dihormati ketika umat-Nya dalam semua urusan sosial dan bisnis mereka mengungkapkan prinsip-prinsip surga....

Tuhan menuntut kejujuran dalam perkara-perkara yang terkecil maupun yang terbesar. Mereka yang pada akhirnya diterima sebagai anggota sidang surgawi adalah pria dan wanita yang di bumi ini telah berusaha untuk melaksanakan kehendak Tuhan dalam segala hal, yang telah berusaha untuk memberikan kesan surgawi pada pekerjaan duniawi mereka. Agar kemah suci duniawi dapat mewakili kemah suci surgawi, kemah suci itu harus sempurna dalam semua bagiannya, dan harus dalam detail terkecil seperti pola yang ada di surga. Demikian juga dengan karakter orang-orang yang akhirnya diterima di hadapan Surga.

Anak Allah turun ke dunia agar di dalam Dia, pria dan wanita dapat memiliki representasi karakter yang sempurna yang hanya dapat diterima oleh Allah. Melalui kasih karunia Kristus, segala sesuatu telah disediakan untuk keselamatan keluarga manusia. Setiap transaksi yang dilakukan oleh mereka yang mengaku sebagai

orang Kristen dapat menjadi sempurna perbuatan Kristus. Dan jiwa yang menerima



kebajikan karakter Kristus dan mengaplikasikan jasa-jasa kehidupan-Nya sama berharganya di mata Allah seperti Putra-Nya sendiri yang terkasih.

## Dipenuhi Dengan Kepenuhan-Nya, 28 Mei

**Dan supaya kamu mengenal kasih Kristus, yang melampaui segala pengetahuan, sehingga kamu dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah. Efesus 3:19.**

Hanya mereka yang memiliki kesesuaian dengan rumah-rumah mewah di atas yang memberikan ketaatan penuh dan implisit kepada Allah. Tuhan tahu bahwa kita tidak akan menghargai karunia-Nya yang paling langka jika kita tidak tunduk secara sempurna untuk menaati-Nya, dan selalu mengingat kemuliaan-Nya. ....

Apa pun temperamen Anda, apa pun kecenderungan turun-temurun dan hasil latihan Anda, ada karakter yang harus dibentuk menurut pola ilahi. Kita tidak memiliki alasan untuk mempertahankan bentuk dan sifat alamiah kita sendiri, karena Kristus telah mati agar kita dapat memiliki bentuk dan sifat alamiah-Nya. Kita tidak dapat mempertahankan diri kita sendiri dan dipenuhi dengan kepenuhan Allah. Kita harus mengosongkan diri kita sendiri. Jika pada akhirnya kita mendapatkan surga, itu hanya akan terjadi melalui penyangkalan diri dan menerima pikiran, roh, dan kehendak Kristus Yesus....

Apakah kita bersedia membayar harga untuk kehidupan kekal? Apakah kita siap untuk duduk dan menghitung harganya, apakah surga sepadan dengan pengorbanan seperti mati bagi diri sendiri dan membiarkan kehendak kita dibengkokkan dan dibentuk menjadi sempurna dengan kehendak Allah? Sebelum hal ini terjadi, anugerah Allah yang mengubah tidak akan kita alami.

Segera setelah kita mempersembahkan sifat kita yang telah dikosongkan kepada Tuhan Yesus dan tujuan-Nya, Dia akan memenuhi kekosongan itu dengan Roh Kudus-Nya. Kemudian kita dapat percaya bahwa Dia akan memberikan kepada kita kepenuhan-Nya. Dia tidak ingin kita binasa. Kita tidak menginginkan lebih banyak dari Tuhan lebih mendesak daripada Dia menginginkan semua yang ada pada diri kita untuk dikuduskan bagi pelayanan-Nya....

Keabadian tidak ada habisnya. Hidup kita di dunia ini hanya

sebentar, dan untuk apa dan untuk siapa kita hidup dan bekerja?  
Dan apa yang akan menjadi hasil dari itu semua?

Agama Yesus Kristus yang kita butuhkan setiap hari. Segala sesuatu yang kita lakukan atau katakan berada di bawah pengawasan Allah. Kita adalah tontonan bagi dunia, bagi para malaikat, dan bagi manusia.... Gereja Kristus adalah untuk

mewakili .....karakter-Nya Meskipun Dia memiliki semua kekuatan gairah kemanusiaan, tidak pernah Dia menyerah pada godaan untuk melakukan satu tindakan pun yang tidak murni dan tidak meninggikan dan memuliakan.

## Ditimbang dalam Timbangan Surga, 29 Mei

**Tuhan adalah Allah yang berpengetahuan, dan oleh-Nya perbuatan-perbuatan ditimbang. 1 Samuel 2:3.**

Tuhan adalah Allah yang berpengetahuan. Dalam Firman-Nya, Dia digambarkan sebagai penimbang manusia, perkembangan karakter mereka, dan semua motif mereka, baik yang baik maupun yang jahat....

Adalah kepentingan abadi setiap orang untuk menyelidiki hatinya sendiri dan meningkatkan setiap kemampuan yang diberikan Tuhan. Hendaklah semua orang ingat bahwa tidak ada motif dalam hati manusia yang tidak dilihat dengan jelas oleh Tuhan. Motif masing-masing ditimbang dengan cermat seolah-olah nasib agen manusia bergantung pada satu hasil ini .... Allah di surga itu benar, dan tidak ada rancangan, betapapun rumitnya, atau motif, betapapun tersembunyi dengan hati-hati, yang tidak dimengerti-Nya dengan jelas. Dia membaca rancangan rahasia setiap hati.

Manusia dapat merencanakan tindakan-tindakan yang tidak benar untuk masa depan, dan mengira bahwa Allah tidak memahaminya, tetapi pada hari besar ketika kitab-kitab dibuka dan setiap orang dihakimi berdasarkan apa yang tertulis di dalam kitab-kitab itu, maka tindakan-tindakan itu akan tampak seperti apa adanya....

Ada banyak orang yang perlu merenungkan kata-kata ini, "TEKEL, engkau telah ditimbang dalam neraca, dan ternyata engkau kurang" ([Daniel 5:27](#)). Hukum Allah yang kudus, kekal, dan tidak berubah adalah standar yang digunakan untuk menguji manusia. Hukum ini menetapkan apa yang harus kita lakukan dan apa yang tidak boleh kita lakukan, dengan mengatakan, "Engkau harus melakukannya, dan engkau tidak boleh melakukannya. Hukum ini dirangkum dalam dua prinsip utama, "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." ([Lukas 10:27](#)).

Ini berarti seperti apa yang dikatakannya. Betapa sedikitnya orang yang siap untuk memenuhi hukum Allah pada hari penghakiman yang agung itu! ... Manusia, ditimbang dengan hukum Allah yang kudus, ternyata tidak ada.

Kita diterangi oleh ajaran-ajaran hukum Taurat, tetapi tidak ada seorang pun yang dapat dibenarkan olehnya. Ditimbang dan ditemukan kekurangan adalah prasasti kita

secara alamiah. Tetapi Kristus adalah pengantara kita, dan dengan menerima Dia sebagai Juruselamat kita, kita dapat mengklaim janji ini, "Karena kita dibenarkan karena iman, kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus" ([Roma 5:1](#)).

## Kemitraan Ilahi dan Manusia, 30 Mei

**Tangan-Mu yang membentuk aku dan membentuk aku,  
berilah aku pengertian, supaya aku belajar perintah-  
perintah-Mu. Mazmur 119:73.**

Organisme manusia adalah hasil karya Tuhan. Organ-organ yang digunakan dalam semua fungsi tubuh yang berbeda diciptakan oleh-Nya. Tuhan memberi kita makanan dan minuman, agar kebutuhan tubuh kita terpenuhi. Dia telah memberikan bumi dengan sifat-sifat yang berbeda yang disesuaikan dengan pertumbuhan makanan bagi anak-anak-Nya. Dia memberikan sinar matahari dan hujan, hujan awal dan hujan akhir. Dia membentuk awan dan mengirimkan embun. Semua adalah karunia-Nya ....

Tetapi semua berkat ini tidak akan memulihkan citra moral-Nya dalam diri kita kecuali kita bekerja sama dengan-Nya, berusaha keras untuk mengenal diri kita sendiri, untuk memahami bagaimana merawat mesin manusia yang halus. Manusia harus dengan tekun membantu menjaga dirinya agar tetap selaras dengan hukum alam. Orang yang bekerja sama dengan Tuhan dalam pekerjaan menjaga mesin yang luar biasa ini agar tetap teratur, yang menguduskan semua kekuatannya untuk Tuhan, berusaha dengan cerdas untuk mematuhi hukum alam, berdiri dalam kedewasaannya yang diberikan Tuhan, dan dicatat dalam kitab-kitab surgawi sebagai seorang *manusia*.

Tuhan telah memberikan tanah kepada manusia untuk diolah. Tetapi agar hasil panen dapat dituai, harus ada tindakan yang harmonis antara lembaga ilahi dan manusia. Bajak dan alat-alat kerja lainnya harus digunakan pada waktu yang tepat. Benih harus ditaburkan pada musimnya. Manusia tidak boleh gagal dalam melakukan bagiannya. Jika ia ceroboh dan lalai, ketidaksetiaannya akan bersaksi melawannya. Hasil panen sebanding dengan tenaga yang telah dikeluarkannya.

Demikian juga dalam hal-hal rohani .... Harus ada sebuah kemitraan, sebuah relasi ilahi antara Anak Allah dan orang berdosa yang bertobat. Kita diangkat menjadi putra dan putri Allah. "Semua



orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah" (Yohanes [1:12](#)). Kristus memberikan belas kasihan dan anugerah yang begitu berlimpah kepada semua orang yang percaya

---

di dalam Dia. Dia menggenapi syarat-syarat yang menjadi dasar keselamatan. Tetapi kita harus melakukan bagian kita dengan menerima berkat itu dengan iman. Allah bekerja dan manusia bekerja. Perlawanan terhadap pencobaan harus datang dari manusia, yang harus menimba kekuatannya dari Allah. Dengan demikian ia menjadi rekan sekerja dengan Kristus.

## Berkah Tanpa Batas, 31 Mei

**Supaya kamu hidup berkenan kepada Tuhan dan beroleh segala sesuatu yang berkenan kepada-Nya, berbuah dalam segala pekerjaan yang baik, dan makin lama makin bertambah dalam pengenalan akan Allah. Kolose 1:10.**

Mari kita pelajari doa Paulus untuk saudara-saudaranya di Kolose. "Itulah sebabnya kami juga," tulisnya, "tidak henti-hentinya berdoa untuk kamu, sejak hari kami mendengarnya, dan menginginkan, supaya kamu dipenuhi dengan pengetahuan tentang kehendak-Nya dalam segala hikmat dan pengertian rohani, supaya kamu hidup berkenan kepada Tuhan dan berbuah dalam segala pekerjaan baik, dan makin lama makin bertumbuh dalam pengenalan akan Allah, dan makin lama makin bertambah-tambah dalam kekuatan-Nya yang mulia, dalam kesabaran dan ketekunan dan dalam kerelaan hati." (Kolose 1:9-11).

Betapa lengkapnya doa ini! Tidak ada batasan untuk berkat-berkat yang menjadi hak istimewa bagi kita untuk menerimanya. Kita dapat "dipenuhi dengan pengetahuan tentang kehendak-Nya." Roh Kudus tidak akan pernah mengilhami Paulus untuk memanjatkan doa ini atas nama saudara-saudaranya jika mereka tidak mungkin menerima jawaban dari Allah sesuai dengan permohonan mereka.

Kepada jemaat di Efesus, Paulus menulis "Itulah sebabnya aku sujud menyembah kepada Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang di dalam nama-Nya semua keluarga di sorga dan di bumi dinamai, kiranya Ia mengaruniakan kepadamu, sesuai dengan kekayaan kemuliaan-Nya, untuk dikuatkan oleh Roh-Nya di dalam batinmu; supaya Kristus diam di dalam hatimu oleh iman, dan kamu berakar dan berdasar di dalam kasih, sehingga kamu bersama-sama dengan segala orang kudus dapat memahami, betapa lebarnya dan panjangnya dan dalamnya dan tingginya dan dapat mengenal kasih Kristus, yang melampaui segala pengetahuan, supaya kamu dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah. Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, menurut kekuatan yang

bekerja di dalam kita, bagi Dialah kemuliaan di dalam jemaat oleh Kristus Yesus sampai selama-lamanya sampai selama-lamanya sampai selama-lamanya." ([Efesus 3:14-21](#)).

Di sini kita dibawa untuk melihat kemungkinan-kemungkinan dalam kehidupan Kristen. Betapa jauhnya gereja masa kini dari mencapai standar ini! ... Diri, diri, diri sendiri - semua ini nyata .... Kapanakah kita akan bangun? Kapanakah kita akan memenuhi harapan Kristus?



**Juni**

[159]

## **Membangun bersama Tuhan, 1 Juni**

**Karena kita adalah kawan sekerja Allah, kita adalah bangunan Allah, kita adalah bangunan Allah. 1 Korintus 3:9.**

Angka ini melambangkan karakter manusia, yang harus ditempa demi titik demi titik. Setiap hari Tuhan mengerjakan bangunan-Nya, goresan demi goresan, untuk menyempurnakan strukturnya, agar menjadi bait suci bagi-Nya. Manusia harus bekerja sama dengan Allah, berjuang dengan kekuatan-Nya untuk menjadikan dirinya seperti yang Allah rancang, membangun kehidupannya dengan perbuatan-perbuatan yang murni dan mulia.

Manusia bekerja dan Allah bekerja. Manusia dipanggil untuk mengerahkan setiap otot dan melatih setiap kemampuannya dalam perjuangan untuk mencapai keabadian, tetapi Tuhanlah yang menyediakan efisiensi. Allah telah membuat pengorbanan yang luar biasa bagi manusia. Dia telah mengerahkan energi yang luar biasa untuk merebut kembali manusia dari pelanggaran dan dosa kepada kesetiaan dan ketaatan, tetapi Dia tidak melakukan apa pun tanpa kerja sama umat manusia.

usaha yang tak henti-hentinya agar kita dapat mempertahankan kemenangan atas godaan Iblis....

Tidak seorang pun akan terangkat ke atas tanpa usaha yang keras dan tekun atas namanya sendiri. Semua harus terlibat dalam peperangan untuk diri mereka sendiri. Secara pribadi kita bertanggung jawab atas masalah perjuangan; meskipun Nuh, Daniel, dan Ayub ada di negeri itu, mereka tidak dapat menyelamatkan anak laki-laki atau perempuan dengan kebenaran mereka ....

Seringkali pelatihan dan pendidikan seumur hidup harus dibuang, agar seseorang dapat menjadi seorang pelajar di sekolah Kristus. Hati kita harus dididik untuk menjadi teguh di dalam Tuhan. Kita harus membentuk kebiasaan berpikir yang akan memampukan kita untuk melawan pencobaan. Kita harus belajar untuk melihat ke atas. Prinsip-prinsip Firman Allah - prinsip-prinsip



yang setinggi langit dan kompas keabadian - harus kita pahami dalam kaitannya dengan kehidupan kita sehari-hari. Setiap tindakan, setiap perkataan, setiap pikiran, haruslah sesuai dengan prinsip-prinsip ini.

Anugerah yang berharga dari Roh Kudus tidak berkembang dalam sekejap. Keberanian, ketabahan, kelemahlembutan, iman, kepercayaan yang tak tergoyahkan pada

Kuasa Allah untuk menyelamatkan, diperoleh melalui pengalaman bertahun-tahun. Dengan kehidupan yang kudus dan ketaatan yang teguh pada yang benar, anak-anak Allah akan memeteraikan takdir mereka.

## Pertempuran untuk Pikiran Spiritual, 2 Juni

**Sebab keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan rohani adalah hidup dan damai sejahtera. Sebab keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah dan memang tidak takluk kepada hukum Allah. Roma 8:6, 7.**

Pikiran alamiah condong kepada kesenangan dan kepuasan diri. Adalah kebijakan Setan untuk menciptakan hal ini secara berlimpah. Dia berusaha untuk memenuhi pikiran manusia dengan keinginan untuk hiburan duniawi, sehingga mereka tidak punya waktu untuk bertanya pada diri mereka sendiri, Bagaimana dengan jiwaku? Kecintaan akan kesenangan itu menular. Karena itu, pikiran akan bergegas dari satu titik ke titik lainnya, selalu mencari hiburan. Ketaatan pada hukum Allah melawan kecenderungan ini dan membangun penghalang terhadap kefasikan ....

Kemampuan untuk menikmati kekayaan kemuliaan akan berkembang sebanding dengan hasrat yang kita miliki terhadap kekayaan tersebut. Bagaimana penghargaan terhadap Allah dan hal-hal surgawi dapat dikembangkan kecuali dalam kehidupan ini? Jika tuntutan dan kekhawatiran dunia dibiarkan menyita seluruh waktu dan perhatian kita, kekuatan rohani kita akan melemah dan mati karena tidak dilatih. Dalam pikiran yang sepenuhnya diserahkan kepada hal-hal duniawi, semua jalan masuk yang memungkinkan masuknya terang dari surga akan tertutup. Anugerah Allah yang mengubah tidak dapat dirasakan dalam pikiran atau karakter.

Kita hidup di tengah-tengah bahaya di akhir zaman, dan kita harus menjaga setiap jalan yang dapat digunakan Iblis untuk mendekati kita dengan godaannya. Hanya menerima kebenaran tidak akan menyelamatkan jiwa dari kematian.

Kita harus disucikan melalui kebenaran; setiap cacat karakter harus dikalahkan, atau ia akan menguasai kita dan menjadi kuasa yang mengendalikan kejahatan. Mulailah tanpa penundaan untuk membasmi semua rumput liar yang merusak dari taman hati; dan melalui kasih karunia Kristus, janganlah biarkan ada tanaman yang tumbuh subur di sana, kecuali tanaman yang akan menghasilkan

buah yang berbuah untuk hidup yang kekal.

Kembangkan apa pun dalam karakter Anda yang selaras dengan karakter Kristus. Hargailah hal-hal yang benar, jujur, dan adil,

murni, indah dan terpuji, tetapi buanglah segala sesuatu yang tidak sesuai dengan Penebus kita, karena setiap jiwa yang beroleh hidup yang kekal haruslah menjadi serupa dengan Kristus, "kudus, tidak bercela, tidak najis, terpisah dari orang-orang berdosa" ([Ibrani 7:26](#)).

## Akankah Pikiran Anda Dapat Diperiksa? 3 Juni

**TUHAN menyelidiki segala hati dan mengerti segala angan-angan; jikalau engkau mencari Dia, Ia akan menemukan engkau, tetapi jikalau engkau meninggalkan Dia, Ia akan membuang engkau untuk selama-lamanya. 1 Tawarikh 28:9.**

Anda harus memberikan pertanggungjawaban kepada Allah atas pikiran, perkataan, waktu, dan tindakan Anda ....

Anda tidak akan pernah bisa masuk surga kecuali Anda menikmati persekutuan dengan Allah di sini di bawah ini, karena ini adalah tempat yang cocok untuk surga. Allah harus menjadi objek dari penghormatan, cinta, dan ketakutan tertinggi jiwa. Dunia ini adalah satu-satunya sekolah di mana Anda dapat menerima persiapan untuk kelas yang lebih tinggi. Mereka yang tidak suka mempertahankan Allah dalam pikiran mereka di dunia ini, mereka yang menganggap menjengkelkan untuk tunduk pada Allah dalam kehidupan ini, tidak akan pernah memiliki kenikmatan bersama Kristus di kehidupan yang akan datang. Hal-hal yang mereka pilih dan cintai di dunia ini untuk menyenangkan diri sendiri mendidik selera mereka sehingga disiplin sorgawi akan menjadi pengekang. Biarlah jiwamu ditundukkan di bawah disiplin Allah ....

Dia yang menciptakan manusia, yang telah membayar harga yang begitu mahal untuk penebusannya, sangat dihina ketika manusia memilih tingkat yang rendah, tingkat duniawi, kehidupan yang sembrono dan murahan. Semua orang yang puas berpaling dari

pengetahuan yang akan membuat mereka bijaksana menuju keselamatan di kehidupan ini dan masa depan, yang menerima hal-hal duniawi dan sembrono, memberi makan jiwa mereka dengan air payau ketika Yesus Kristus mengundang mereka, "Barangsiapa haus, hendaklah ia datang kepada-Ku dan minum." (Yohanes 7:37).

Biarkanlah jiwa Anda terserap dalam merenungkan kebenaran-kebenaran mulia yang terkandung di dalam Firman Tuhan, dan Anda tidak akan terus menerus mendambakan sesuatu yang tidak Anda miliki. Anda akan membenci pikiran-pikiran yang murahan

dan sia-sia. Anda akan selalu berusaha untuk memenuhi standar kebajikan dan kekudusan yang tinggi yang ada di hadapan Anda dalam Injil. Anda akan mencari pencapaian yang lebih tinggi dalam kehidupan ilahi. Berkomunikasi dengan Allah melalui perantaraan Firman-Nya....

Dengan merenungkan cita-cita luhur yang telah Dia tempatkan di hadapan Anda, Anda akan terangkat ke dalam atmosfer yang murni dan kudus, bahkan ke dalam hadirat Tuhan. Ketika Anda tinggal di sini, akan terpancar dari diri Anda sebuah cahaya yang menyinari semua orang yang terhubung dengan Anda.



## Menjaga Hati, 4 Juni

**Peliharalah hatimu dengan segala ketekunan, karena dari situlah terpancar segala persoalan hidup. [Amsal 4:23](#).**

Mengapa ada begitu banyak orang... yang gagal secara rohani, yang memiliki karakter yang tidak simetris? Itu karena mereka tidak, ketika mereka mengetahui kebenaran, dan sekarang tidak, mulai mempraktikkan kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Mereka tidak membiarkan Dia menghilangkan sifat-sifat karakter mereka yang salah Dia yang bertobat menjadi benar membawa kebenaran prinsip-prinsip ke dalam semua praktik hidupnya. Hanya orang yang memiliki dasar iman yang kuat yang hidup dalam setiap firman yang keluar dari mulut Tuhan.

Ada banyak orang yang bersaksi setiap hari, saya tidak berubah dalam karakter, hanya dalam teori Semua orang dapat memperoleh mahkota penakluk melalui iman, tetapi banyak yang tidak mau terlibat dalam peperangan tangan kosong dengan watak mereka yang tidak sempurna. Mereka mempertahankan sifat-sifat yang membuat mereka menyinggung Tuhan. Setiap hari mereka melanggar prinsip-prinsip hukum-Nya yang kudus. Jika semua orang mau belajar pelajaran sederhana bahwa mereka harus memikul kuk Kristus dan belajar dari Guru Agung tentang kelemahan-lembutan dan kerendahan hati-Nya, mereka akan lebih baik dalam memenuhi perjanjian mereka untuk mengasihi Allah dan sesama seperti diri mereka sendiri. .... Mereka harus memulainya dari awal. Kristus berkata, Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku. Hati kemudian akan dibenarkan di hadapan Allah, melalui kuasa penciptaan Kristus. Mengambil bagian dalam kodrat ilahi, mereka diubah....

Pekerjaan merenovasi dan mentransformasi harus dimulai dari dalam hati, yang darinya mengalir isu-isu kehidupan. Oh, bagaimana mungkin basa-basi bisa dianggap cukup? ... Saya memohon kepadamu, demi Kristus, jangan berhenti di tengah jalan, tetapi teruslah maju, teruslah maju. Majulah menuju

kesempurnaan pencapaian-pencapaian Kristen. Jangan tinggalkan apa pun yang tidak aman. Jagalah dirimu dengan segala ketekunan. Ingatlah bahwa Anda bertanggung jawab untuk tidak salah menggambarkan karakter Kristus. Janganlah kita dengan kekurangan kita menyebabkan orang lain melakukan dosa yang sama ....

Mereka yang mengaku memiliki cahaya yang maju harus mengungkapkan pengaruh cahaya tersebut dalam kata-kata mereka, tingkah laku mereka, suara mereka, tindakan mereka, setiap saat dan di semua tempat.

**Selidikilah aku, ya Allah, dan kenallah hatiku, ujilah aku dan kenallah rancangan-rancanganku, dan lihatlah, apakah ada jalan yang jahat di dalam diriku, dan tuntunlah aku di jalan yang kekal. Mazmur 139:23, 24.**

Hanya sedikit yang menyadari bahwa mengendalikan pikiran dan imajinasi adalah sebuah kewajiban. Sulit untuk menjaga pikiran yang tidak disiplin agar tetap tertuju pada hal-hal yang menguntungkan. Tetapi jika pikiran tidak digunakan dengan benar, agama tidak dapat berkembang dalam jiwa. Pikiran harus disibukkan dengan hal-hal yang sakral dan kekal, atau ia akan menghargai pikiran-pikiran yang remeh dan dangkal. Baik kekuatan intelektual maupun kekuatan moral harus didisiplinkan, dan keduanya akan meningkat dengan latihan.

Untuk memahami masalah ini dengan benar, kita harus ingat bahwa hati kita secara alami rusak, dan kita tidak mampu mengejar jalan yang benar. Hanya dengan kasih karunia Allah, dikombinasikan dengan usaha yang paling sungguh-sungguh dari pihak kita, kita dapat memperoleh kemenangan. Akal budi, dan juga hati, harus dikuduskan untuk melayani Allah. Dia memiliki klaim atas semua yang ada pada diri kita.

Hanya sedikit yang percaya bahwa umat manusia telah tenggelam begitu dalam seperti sekarang ini atau bahwa umat manusia telah begitu jahat, begitu menentang Tuhan, seperti sekarang ini. Ketika pikiran tidak berada di bawah pengaruh langsung dari Roh Allah, Setan dapat membentuknya sesuka hatinya. Semua kekuatan rasional yang ia kendalikan akan ia jadikan kedagingan. Dia secara langsung menentang Allah dalam selera, pandangan, preferensi, kesukaan dan ketidaksukaan, pilihan dan pengejarannya; tidak ada kesukaan akan apa yang Allah sukai atau setujui, tetapi kesukaan akan apa yang Dia benci ....

Jika Kristus tinggal di dalam hati, Dia akan ada di dalam semua pikiran kita. Pikiran kita yang terdalam adalah tentang Dia, kasih-Nya, kemurnian-Nya. Dia akan memenuhi seluruh

ruang pikiran kita. Kasih sayang kita akan berpusat pada Yesus. Semua harapan dan pengharapan kita akan dikaitkan dengan Dia. Menjalani kehidupan yang kita jalani sekarang ini dengan iman kepada Putra Allah, menantikan dan mengasihi penampakan-Nya, akan menjadi sukacita tertinggi bagi jiwa kita. Dia akan menjadi mahkota dari sukacita kita.

Mereka yang telah melatih pikiran untuk menikmati latihan spiritual adalah orang-orang yang dapat diterjemahkan dan tidak kewalahan dengan kemurnian dan kemuliaan transenden surga.

**Turunkanlah segala angan-angan dan segala sesuatu yang meninggikan diri terhadap pengenalan akan Allah, dan tundukkanlah segala pikiranmu kepada ketaatan kepada Kristus. 2 Korintus 10:5.**

Bahkan pikiran pun harus tunduk pada kehendak Tuhan, dan perasaan di bawah kendali akal sehat dan agama. Imajinasi kita tidak diberikan kepada kita untuk dibiarkan berjalan rusuh dan memiliki jalannya sendiri, tanpa upaya pengendalian dan disiplin. Jika pikirannya salah, maka perasaannya pun akan salah; dan gabungan dari pikiran dan perasaan akan membentuk karakter moral.

Kekuatan pikiran yang benar lebih berharga daripada irisan emas Ophir .... Kita perlu menempatkan nilai yang tinggi pada kendali yang benar atas pikiran kita, karena kendali seperti itu mempersiapkan pikiran dan jiwa untuk bekerja secara harmonis bagi Sang Tuan. Penting bagi kedamaian dan kebahagiaan kita dalam hidup ini agar pikiran kita berpusat pada Kristus. Seperti yang dipikirkan orang, demikianlah dia. Peningkatan kemurnian moral kita bergantung pada pemikiran yang benar dan tindakan yang benar .... Pikiran-pikiran jahat menghancurkan jiwa. Kuasa Allah yang mengubah mengubah hati, memurnikan dan menyucikan pikiran. Kecuali jika ada usaha yang sungguh-sungguh untuk menjaga agar pikiran tetap berpusat pada Kristus, kasih karunia tidak akan dapat menyatakan dirinya dalam kehidupan. Pikiran harus terlibat dalam peperangan rohani. Setiap pikiran harus ditaklukkan kepada ketaatan kepada Kristus. Semua kebiasaan harus dibawa di bawah kendali Allah.

Kita membutuhkan perasaan yang konstan akan kekuatan yang memuliakan dari pikiran yang murni dan pengaruh yang merusak dari pikiran yang jahat. Marilah kita menempatkan pikiran kita pada hal-hal yang kudus. Biarlah pikiran kita murni dan benar, karena satu-satunya keamanan bagi jiwa adalah pikiran yang benar. Kita harus menggunakan segala cara yang telah Allah tempatkan dalam jangkauan kita untuk mengatur dan mengembangkan pikiran kita.

Kita harus membawa pikiran kita ke dalam keselarasan dengan pikiran-Nya. Kebenaran-Nya akan menguduskan kita, tubuh dan jiwa dan roh, dan kita akan dimampukan untuk bangkit dari pencobaan.



Pengendalian pikiran, bekerja sama dengan Roh Kudus, akan memberikan kendali atas perkataan. Ini adalah hikmat yang sejati, dan akan menjamin ketenangan pikiran, kepuasan, dan kedamaian. Akan ada sukacita dalam perenungan akan kekayaan kasih karunia Allah.

## Selaras dengan Pikiran Tuhan, 7 Juni

**Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkanlah tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikanlah hatimu, hai orang-orang yang mendua hati.**

**Yakobus 4:8.**

Malaikat-malaikat Allah tertarik kepada semua orang yang dalam pikiran dan pelayanannya mendekatkan diri kepada Allah .... Adalah sebuah kemalangan besar jika kita memiliki pikiran ganda. "Orang yang mendua hati tidak stabil dalam segala hal" (Yakobus 1:8). Marilah kita menggunakan pikiran yang Tuhan berikan kepada kita untuk suatu tujuan yang diberikan kepada kita. Ambisi, ketamakan, mania untuk mengikuti mode, adat istiadat, dan praktik-praktik dunia agar tidak dianggap tunggal, akan segera melenyapkan semua garis pembeda antara garis pengejaran Kristen dan praktik-praktik dunia.

Kecintaan akan kesenangan bukanlah untuk dihargai dan dimanjakan. Ketika manusia, yang dibentuk untuk melakukan pelayanan bagi Tuhan, mendapati waktunya terserap dengan rencana-rencana yang tidak ada hubungannya dengan Tuhan, ia mungkin akan bertanya, tujuan apakah yang ada di benak saya? Pelayanan siapakah yang sungguh-sungguh saya nikmati? Apakah arti dari perjuangan yang penuh semangat untuk mendapatkan keistimewaan ini?

Sebagai penatalayan atas milik Tuhan, kita harus menjaga agar bait suci jiwa tetap bersih dari segala sampah dan pencemaran dunia .... Semua talenta kita harus digunakan, setiap pikiran harus didaftarkan, setiap kekuatan harus dikerahkan untuk membawa kita ke dalam keselarasan dengan pikiran Allah. Kita harus menghiasi diri kita dengan semua kasih karunia Roh, meniru semua yang jujur dan murni dan meninggikan dan memuliakan, meniru keunggulan, dan mewujudkan kesempurnaan keluarga sorgawi, memperoleh pendidikan yang akan membuat kita layak untuk bersatu dengan keluarga kerajaan di istana surga.

Kita memiliki hak istimewa untuk dilatih di bawah ilham Roh

Kudus. Semua atribut yang luar biasa adalah untuk memperkuat kekuatan moral kita, agar tidak ada kabut atau noda di atasnya. Kita sedang menenun benang-benang kita di dalam jaring kemanusiaan; tidak ada benang kemuliaan diri yang boleh terselip di dalam tenunan itu. Seluruh surga memberikan pertolongannya agar kita dapat mengatasi setiap rintangan .... Kita harus membangun

karakter yang baik, rohani, sorgawi, sempurna. Allah memerintahkan kita untuk bekerja untuk waktu dan untuk kekekalan agar kita dapat bertumbuh menjadi serupa dengan Allah.

**Hendaklah kamu menaruh pikiran yang sama di dalam Kristus Yesus.  
Filipi 2:5.**

Allah mengharapkan mereka yang menyangand nama Kristus untuk mewakili Dia dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan. Pikiran mereka harus murni dan perkataan serta perbuatan mereka harus mulia dan membangkitkan semangat, membawa orang-orang di sekitar mereka untuk lebih dekat kepada Juruselamat.

Dalam kehidupan orang Kristen sejati, tidak ada yang namanya diri sendiri. Diri sendiri sudah mati. Tidak ada keegoisan dalam kehidupan yang dijalani Kristus ketika berada di bumi ini. Dengan membawa sifat kita, Dia menjalani kehidupan yang sepenuhnya dikhususkan untuk melayani orang lain.

"Jadilah kamu sempurna" ([Matius 5:48](#)) adalah firman Allah kepada kita. Dan agar kita dapat menaati firman ini, Dia mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dunia ini untuk hidup dalam kehidupan yang sempurna bagi kita. Kita memiliki teladan-Nya di hadapan kita, dan kekuatan yang digunakan-Nya untuk menjalani kehidupan ini tersedia bagi kita. Dalam pikiran, perkataan, dan tindakan, Yesus tidak berdosa. Kesempurnaan menandai semua yang Dia lakukan. Dia menunjukkan kepada kita jalan yang telah dilalui-Nya, dengan berkata, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku" ([Matius 16:24](#)).

Kita tidak boleh meniru manusia. Tidak ada manusia yang cukup bijaksana untuk menjadi kriteria kita. Kita harus memandang kepada manusia Kristus Yesus, yang lengkap dalam kesempurnaan kebenaran dan kekudusan. Dialah yang memulai dan menggenapkan iman kita. Dia adalah manusia yang berpola. Pengalaman-Nya adalah ukuran dari pengalaman yang harus kita peroleh. Karakter-Nya adalah teladan kita. Marilah kita mengalihkan pikiran kita dari kebingungan dan kesulitan hidup ini dan mengarahkannya kepada-Nya, agar dengan memandang-Nya kita dapat diubah menjadi serupa dengan-Nya. ....

Kita harus memiliki ketertarikan yang besar kepada Kristus

Yesus, karena Dia adalah Juruselamat kita. Dia datang ke dunia ini untuk dicobai dalam segala hal sama seperti kita, untuk membuktikan kepada alam semesta bahwa di dunia yang penuh dosa ini manusia dapat menjalani kehidupan yang berkenan kepada Allah. Marilah kita mencari berkat-berkat yang Kristus telah menempatkan dalam jangkauan kita, agar kita

dapat dibuat mampu 344

menerima lebih banyak lagi kasih karunia-Nya, dan agar kita dipenuhi dengan iman yang hidup, aktif, dan bertumbuh-iman yang percaya akan janji, "Sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa" ([Matius 28:20](#)).

## Berani Berbeda, 9 Juni

**Janganlah kamu mengasihi dunia dan janganlah kamu mengasihi apa yang ada di dalam dunia. Jikalau seorang mengasihi dunia, maka kasih Bapa tidak ada di dalam dia. 1**

**Yohanes 2:15.**

Mereka yang mengaku mengetahui kebenaran dan memahami pekerjaan besar yang harus dilakukan pada zaman ini harus menguduskan diri mereka kepada Tuhan, jiwa, tubuh dan roh. Dalam hati, dalam pakaian, dalam bahasa, dalam segala hal, mereka harus terpisah dari mode dan praktik-praktik dunia. Mereka harus menjadi umat yang khas dan kudus. Bukan pakaian mereka yang membuat mereka berbeda; tetapi karena mereka adalah umat yang berbeda dan kudus, mereka tidak dapat membawa tanda-tanda keserupaan dengan dunia.

Sebagai umat, kita harus mempersiapkan jalan Tuhan. Setiap kemampuan yang Tuhan berikan kepada kita harus digunakan untuk mempersiapkan umat menurut cara Tuhan, menurut cetakan rohani-Nya, untuk berdiri pada hari persiapan Tuhan yang agung ini. Banyak orang yang mengira bahwa mereka akan surga ditutup matanya oleh dunia. Gagasan mereka tentang apa yang dimaksud dengan pendidikan agama dan disiplin agama tidak jelas, hanya bersandar pada kemungkinan-kemungkinan. Ada banyak orang yang tidak memiliki pengharapan yang cerdas, dan menghadapi risiko besar dalam mempraktikkan hal-hal yang telah Yesus ajarkan untuk tidak mereka lakukan, dalam hal makan, minum, dan berpakaian, mengikatkan diri mereka pada dunia dengan berbagai cara. Mereka belum mempelajari pelajaran serius yang sangat penting untuk pertumbuhan dalam kerohanian, yaitu untuk keluar dari dunia dan memisahkan diri.

Hati terbagi, pikiran kedagingan mendambakan keserupaan, kesamaan dengan dunia dalam banyak hal, sehingga tanda perbedaan dari dunia hampir tidak dapat dibedakan. Uang, uang Allah, dihabiskan untuk membuat penampilan yang sesuai dengan keinginan dunia; pengalaman religius terkontaminasi dengan keduniawian, dan bukti pemuridan - keserupaan dengan



Kristus dalam penyangkalan diri dan memikul salib - tidak dapat dilihat oleh dunia atau oleh alam semesta surga.

---

Pertanyaan yang harus dijawab adalah, "Apakah kita mau memisahkan diri kita dari dunia ini, supaya kita dapat menjadi anak-anak Allah?" Ini bukanlah pekerjaan sesaat atau satu hari .... Ini adalah pekerjaan seumur hidup. Kasih kepada Allah harus menjadi prinsip yang hidup, yang mendasari setiap tindakan, perkataan dan pikiran.

## Tidak Ada Kemitraan dengan Dunia, 10 Juni

**Tidak tahukah kamu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah perseteruan dengan Allah? Barangsiapa menjadi sahabat dunia, ia adalah musuh Allah. Yakobus 4:4.**

Kristus dan dunia tidak bersekutu. Sang rasul berkata, "Tidak tahukah kamu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah perseteruan dengan Allah?"

... Penyesuaian diri dengan dunia tidak akan pernah menjadi sarana untuk membawa dunia kepada Kristus. Orang-orang Kristen harus sepenuhnya dikuduskan bagi Allah jika gereja ingin menjadi efisien dalam pengaruhnya yang baik bagi orang-orang yang tidak percaya. Pengalihan sekecil apa pun dari Kristus akan memberikan begitu banyak pengaruh, kuasa, dan efisiensi kepada musuh.

Seorang Kristen, seperti yang digambarkan oleh Kitab Suci, adalah orang yang terpisah dari dunia dalam tujuan dan praktiknya dan bersatu dengan Kristus - pemilik damai sejahtera yang hanya dapat diberikan oleh Kristus, menemukan bahwa sukacita Tuhan adalah kekuatannya dan sukacitanya penuh. Orang-orang Kristen tidak akan membiarkan dunia binasa tanpa peringatan, dan tidak berusaha untuk merebut kembali mereka yang terhilang .... Mereka yang sungguh-sungguh mengasihi Kristus... akan memperhatikan setiap kesempatan untuk menggunakan sarana-sarana yang ada pada mereka untuk berbuat baik dan meneladani pekerjaan Kristus. Mereka tidak akan menyerah pada godaan untuk bersekutu dengan dunia. Mereka tidak akan bersatu dengan perintah-perintah rahasia dan mengikatkan diri mereka dengan keintiman dengan orang-orang yang tidak percaya. Tetapi mereka yang tidak sepenuhnya berada di pihak Kristus, sebagian besar dikendalikan oleh maksim-maksim dan kebiasaan-kebiasaan dunia. ....

Setan kaya dengan harta dunia ini, dan ia penuh dengan kelicikan untuk menipu, dan agen-agennya yang paling efektif adalah mereka yang dapat ia pimpin untuk mengambil bentuk kesalehan sementara mereka menyangkal kuasa Allah dengan karakter mereka yang tidak seperti Kristus. Anak-anak Allah harus berdiri teguh untuk membela yang benar dalam segala situasi.

Mereka tidak boleh ditipu oleh mereka yang memiliki pikiran dan roh dunia ....

Allah memiliki saksi-saksi-Nya yang setia yang tidak berusaha melakukan apa yang telah dinyatakan mustahil oleh Kristus-yaitu, berusaha untuk

melayani Allah dan Mamon pada saat yang sama. Mereka menyala dan memancarkan cahaya di tengah kegelapan moral dunia dan di tengah kegelapan besar yang menyelimuti orang-orang seperti selubung kematian.

## Terputus dari Hal-hal Duniawi, 11 Juni

**Dan janganlah kamu turut melakukan perbuatan-perbuatan kegelapan yang tidak berguna, tetapi tegorlah mereka. Efesus 5:11.**

Banyak orang yang mengaku Kristen diwakili dengan baik oleh pokok anggur yang menjalar di tanah dan melilitkan sulur-sulurnya pada akar-akar dan sampah-sampah yang menghalangi jalannya. Kepada semua orang yang demikian datanglah pesan ini, "Keluarlah dari antara mereka dan pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah menjamah apa yang najis itu, maka Aku akan menerima kamu dan Aku akan m e n j a d i Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa." (2 Korintus 6:17, 18).

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi jika kita ingin diberkati dan dihormati oleh Tuhan. Kita harus memisahkan diri dari dunia dan menolak untuk menyentuh hal-hal yang akan memisahkan kasih sayang kita dari Allah. Allah memiliki tuntutan yang pertama dan tertinggi atas umat-Nya. Tetapkanlah kasih sayang Anda kepada-Nya dan kepada hal-hal surgawi. Sulur-sulur kasih Anda harus diputuskan dari segala sesuatu yang bersifat duniawi. Engkau dinasihati untuk tidak menyentuh yang najis, karena dengan menyentuhnya, engkau akan menjadi najis. Tidak mungkin bagi Anda untuk bersatu dengan mereka yang cemar, dan tetap murni. "Apakah persekutuan antara kebenaran dengan kefasikan, dan apakah persekutuan antara terang dengan kegelapan, dan apakah persekutuan antara Kristus dengan Belial?" (ayat 14, 15). Allah dan Kristus serta bala tentara surgawi ingin agar manusia tahu bahwa jika ia bersekutu dengan yang fasik, ia akan menjadi fasik. ....

Semua tindakan kita dipengaruhi oleh pengalaman religius kita. Jika pengalaman kita didasarkan pada Allah; jika kita setiap hari mencicipi kuasa dunia yang akan datang, dan memiliki persekutuan Roh; jika setiap hari kita berpegang teguh pada kehidupan yang lebih tinggi, prinsip-prinsip yang kudus dan meninggikan akan tertanam di dalam diri kita, dan akan menjadi hal yang wajar bagi

kita untuk mencari kemurnian dan kekudusan serta keterpisahan dengan dunia seperti halnya bagi para malaikat kemuliaan untuk melaksanakan misi kasih yang ditugaskan kepada mereka.

Pengudusan kita kepada Allah haruslah merupakan prinsip yang hidup, yang terjalin dengan kehidupan dan mengarah pada penyangkalan diri dan pengorbanan diri. Itu harus

mendasari semua pikiran kita dan menjadi mata air bagi setiap tindakan kita. Hal ini akan mengangkat kita di atas dunia dan memisahkan kita dari pengaruh polusi.



**Janganlah seorang yang berperang melalaikan dirinya dengan perkara-perkara duniawi, supaya ia berkenan kepada Dia, yang telah memilihnya menjadi seorang prajurit. 2 Timotius 2:4.**

Tuhan Yesus ingin agar orang-orang yang telah ditebus-Nya melepaskan diri dari segala sesuatu yang akan membuat mereka rentan terhadap pencobaan. Kita adalah milik Tuhan melalui penciptaan; kita adalah milik-Nya melalui penebusan. Semua indera kita harus tetap tajam dan tajam agar kita dapat menempatkan diri kita dalam hubungan yang benar dengan Allah.

Temannya yang kita pilih akan menjadi penolong atau penghalang bagi kita. Kita tidak boleh mengambil risiko dengan menempatkan diri kita di tempat di mana malaikat-malaikat jahat akan mengelilingi kita dengan godaan dan jerat mereka. Setan ... menaruh godaannya yang memikat di depan jiwa. Dia muncul sebagai malaikat terang dan membungkus godaannya dengan kebaikan yang tampak. Pekerjaan pertama kita adalah melepaskan diri kita dari segala sesuatu yang dengan cara apa pun dapat menodai jiwa.

Jika Alkitab tidak dijadikan sebagai aturan hidup, kebiasaan dan selera kita yang turun-temurun dan dibudidayakan akan menjerat jiwa. Jiwa adalah dari dan dianggap oleh Allah lebih berharga daripada emas, bahkan irisan emas di Ofir. Kristus telah memberikan kepada kita penilaian yang Dia berikan kepada jiwa manusia. Lihatlah penghinaan-Nya, penderitaan-Nya, kematian-Nya. Seandainya Dia mempelajari perkenanan-Nya, pilihan-Nya, kenyamanan-Nya, Dia tidak akan pernah meninggalkan istana kerajaan surga ....

Setelah agen manusia menghabiskan hidupnya dengan mengikuti nalurinya sendiri, menempatkan bakatnya di kuil Iblis, memilih kepentingannya sendiri, apa yang telah dia peroleh? Tepuk tangan duniawi yang murahan. Dan apa yang telah hilang darinya? Sebuah berkat yang kekal ....

Allah memanggil kita, sebagai ganti dari mengerahkan kekuatan kita, talenta kita, dan kekuatan otak dan otot kita untuk hal-hal yang tidak penting, yang sembrono, yang hanya untuk menghibur dan memuaskan diri sendiri, untuk membawa kekekalan dalam pandangan dan menahan diri kita di bawah kendali bimbingan Roh Kudus. Tema-tema yang tinggi, murni, dan memuliakan harus menjadi subjek dari kontemplasi.

plation. Kepada kita secara pribadi sebagai milik-Nya, Allah berfirman, "Tidak tahukah kamu

... bukankah kamu adalah milikmu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dengan suatu harga, karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan dengan rohmu yang adalah milik Allah!" ([1 Korintus 6:19, 20](#)).

## **Benang-benang Penting Pengaruh, 13 Juni**

**Supaya engkau hidup menurut jalan orang baik, dan mengikuti jalan orang benar. Amsal 2:20.**

Pada umumnya, di dalam pergaulan sekolah terdapat dua kelas orang yang tidak dapat dipisahkan-mereka yang berusaha melakukan yang benar dan mereka yang mengajak orang lain untuk masuk ke dalam kejahatan....

Dalam bergaul dengan orang-orang yang ceroboh dan sembrono, sangat mudah untuk melihat segala sesuatu seperti yang mereka lakukan dan kehilangan semua pengertian tentang apa artinya menjadi seorang pengikut Yesus. Jagalah diri Anda dalam hal yang satu ini. Janganlah terpengaruh dan disesatkan oleh orang-orang yang Anda ketahui dari perkataan dan tindakan mereka yang tidak berhubungan dengan Tuhan. "Dari buahnya kamu akan mengenal mereka" ([Matius 7:20](#))....

Setan berusaha untuk mengilhami setiap jiwa yang tidak terhubung dengan Yesus Kristus dengan rohnya sendiri, dan setiap jiwa yang menolak untuk terhubung dengan Yesus Kristus akan dibawa ke dalam hubungan dengan musuh-musuh Kristus. Ada benang-benang pengaruh yang keluar dari jiwa-jiwa ini untuk mengikat dan menarik jiwa-jiwa lain melalui pengaruh manusia sampai mereka ditempatkan di bawah kendali Iblis, dan kaki mereka dituntun ke jalan yang salah. Bahaya ini adalah hal yang umum bagi semua orang. Anda akan tergoda untuk memilih jalan Anda sendiri dan memiliki kehendak Anda sendiri, sementara mengabaikan kehendak Allah ....

Jangan biarkan apa pun menarik Anda menjauh dari pekerjaan membangun karakter, tetapi lakukanlah pekerjaan Anda untuk waktu dan untuk kekekalan. Hiduplah dalam kehidupan yang konsekuen

tensi, dan bentuklah karaktermu sesuai dengan pola ilahi. Jika kamu hidup sembarangan dan tidak berjaga-jaga dalam doa, kamu pasti akan menjadi mangsa musuh dan akan menyerah pada godaan dosa; dengan demikian kamu akan meletakkan di atas batu fondasi, kayu, jerami, dan jerami, yang akan dimakan habis pada hari besar yang

terakhir.

Setiap hati tergerak atau tertarik kepada Yesus Kristus. Ketika Anda menjadi murid-murid Alkitab, Roh Allah akan mengambil hal-hal tentang Allah dan membekas di dalam jiwa Anda. Benang emas yang memanjang dari jiwa orang-orang yang menjadikan Allah sebagai kekuatan mereka akan mengikat melalui

benang-benang pengaruh kepada jiwa-jiwa lain dan menarik mereka kepada Kristus. Ini adalah pekerjaan yang harus dilakukan oleh mereka yang meletakkan batu fondasi di atas bahan yang berharga, karena mereka bekerja sama dengan Yesus Kristus.

## Jaringan Pengaruh yang Berbudi Luhur, 14 Juni

**Aku adalah teman bagi semua orang yang takut akan Engkau, dan bagi mereka yang berpegang pada ajaran-ajaran-Mu. Mazmur 119:63.**

Orang-orang muda menginginkan persahabatan, dan sesuai dengan kekuatan perasaan dan kasih sayang mereka terhadap orang-orang yang bergaul dengan mereka, maka kekuatan teman-teman itu akan menjadi berkat atau kutukan bagi mereka. Maka hendaklah para orang tua waspada. Hendaklah mereka menjaga setiap pengaruh pergaulan. "Siapa bergaul dengan orang bijak, menjadi bijak, tetapi bergaul dengan orang bebal, dibinasakan" (Amsal 13:20). Para pemuda akan memiliki teman bergaul dan akan merasakan pengaruh mereka ....

Lilin tidak lebih pasti mempertahankan sosok segel daripada pikiran, kesan yang dihasilkan oleh hubungan seksual dan pergaulan. Pengaruhnya sering kali diam dan tidak disadari, namun kuat dan mengesankan. Jika pria dan wanita yang bijaksana dan baik adalah teman yang dipilih, maka Anda menempatkan diri Anda pada jalan langsung untuk menjadi sehat dalam pemikiran, dalam gagasan, dan benar dalam prinsip. Dan keakraban seperti itu adalah nilai tertinggi dalam pembentukan karakter. Sebuah jaringan pengaruh yang bajik akan terjalin di sekeliling Anda, yang tidak akan dapat dipatahkan oleh si jahat dengan tipu muslihatnya yang menggoda. ....

Tetapi biarlah kaum muda memilih pengaruh, dan bergaul dengan pria dan wanita yang memiliki prinsip dan praktik yang buruk, ... dan mereka akan tercemar. Pengaruh yang diam-diam dan tidak disadari menenun sentimen mereka ke dalam kehidupan mereka, menjadi bagian dari keberadaan mereka, dan mereka berjalan di tepi jurang dan tidak merasakan bahaya. Mereka belajar untuk mencintai kata-kata dari lidah yang halus, kata-kata manis dari si penipu, dan gelisah, tidak tenang, dan tidak bahagia kecuali jika mereka dibawa ke puncak sanjungan seseorang Untuk berjalan dalam nasihat

orang fasik adalah langkah pertama untuk berdiri di tempat orang

berdosa dan duduk di tempat orang yang mencemooh.

Satu-satunya jalan yang aman bagi kaum muda adalah bergaul dengan yang murni, yang kudus, dan dengan demikian kecenderungan alamiah untuk berbuat jahat akan terkendali.



Dengan memilih sahabat-sahabat yang takut akan Tuhan, mereka akan jarang ditemukan tidak mempercayai Firman Tuhan, menghibur keraguan dan ketidaksetiaan. Kekuatan teladan yang benar-benar konsisten sangat besar untuk kebaikan.

## The Gold of Christian Character, 15 Juni

**Nama yang baik lebih baik dipilih daripada kekayaan yang melimpah, dan kasih sayang lebih baik daripada perak dan emas. [Amsal 22:1](#).**

Manusia mungkin bercita-cita untuk menjadi terkenal. Mereka mungkin ingin memiliki nama besar. Bagi sebagian orang, memiliki rumah dan tanah serta uang yang banyak, yang akan membuat mereka menjadi besar menurut ukuran dunia, adalah puncak dari ambisi mereka. Mereka ingin mencapai tempat di mana mereka dapat melihat ke bawah dengan rasa superioritas atas mereka yang miskin. Semua itu adalah bangunan di atas pasir, dan rumah mereka akan runtuh secara tiba-tiba. Superioritas posisi bukanlah kebesaran sejati. Apa yang tidak meningkatkan nilai jiwa, maka ia sendiri tidak memiliki nilai yang sesungguhnya. Apa yang hanya layak untuk diperoleh adalah kebesaran jiwa di sisi Surga. Sifat sejati dan agung dari pekerjaan Anda mungkin tidak akan pernah Anda ketahui. Nilai keberadaan Anda sendiri hanya dapat Anda ukur dengan nilai Kehidupan yang diberikan untuk menyelamatkan semua orang yang akan menerimanya.

Setiap orang akan memiliki suatu perkiraan tentang nilainya sendiri ketika ia menjadi seorang pekerja bersama dengan Kristus, melakukan pekerjaan yang telah dilakukan Kristus, memenuhi dunia dengan kebenaran Kristus, memikul amanat dari Yang Mahatinggi.... Amanat yang diberikan kepada para murid diberikan kepada semua orang yang terhubung dengan Kristus. Mereka harus melakukan pengorbanan apa saja demi sukacita melihat jiwa-jiwa yang akan binasa di luar Kristus....

Kehormatan tertinggi yang dapat diberikan kepada manusia, baik tua maupun muda, kaya maupun miskin, adalah diizinkan untuk mengangkat mereka yang tertindas, untuk menghibur mereka yang berpikiran lemah. Dunia ini penuh dengan penderitaan. Pergilah, dan beritakanlah Injil kepada orang-orang miskin; sembuhkanlah orang-orang sakit. Ini adalah pekerjaan yang berhubungan dengan pesan Injil. "Orang-orang miskin akan diberitakan Injil kepada mereka" (Matius [11:5](#)). Para rekan sekerja

Allah harus mengisi ruang yang mereka tempati di dunia ini dengan kasih Yesus.... Kasih Kristus di dalam hati diekspresikan dalam tindakan. Jika

---

kasih kepada Kristus menjadi tumpul kasih kepada mereka yang bagi mereka Kristus telah mati akan merosot....

Kekayaan sejati adalah iman yang tulus dan kasih yang tulus. Kedua hal ini membuat karakter menjadi lengkap di dalam Kristus. Jika ada lebih banyak iman, iman yang sederhana dan penuh kepercayaan kepada Yesus, maka akan ada kasih, kasih yang murni, yang merupakan emas dari karakter Kristen.

**Jagalah lidahmu dari kejahatan, dan bibirmu dari perkataan dusta.  
Mazmur 34:13.**

Berbicara adalah salah satu karunia Tuhan yang luar biasa. Ini adalah sarana untuk mengkomunikasikan pikiran-pikiran dalam hati. Dengan lidahlah kita memanjatkan doa dan pujian kepada Allah. Dengan lidah kita meyakinkan dan membujuk. Dengan lidah kita menghibur dan memberkati, menenangkan jiwa yang memar dan terluka. Dengan lidah kita dapat memberitakan keajaiban-keajaiban kasih karunia Allah. Dengan lidah kita juga dapat mengucapkan hal-hal yang jahat, mengucapkan kata-kata yang menyengat seperti sengatan.

Lidah adalah anggota tubuh yang kecil, tetapi kata-kata yang diucapkannya memiliki kekuatan yang besar. Tuhan menyatakan, "Lidah tidak dapat dijinakkan oleh siapa pun" ([Yakobus 3:8](#)). Lidah telah mengadu domba bangsa dengan bangsa dan menyebabkan perang dan pertumpahan darah. Kata-kata telah menyalakan api yang sulit dipadamkan ....

Setan menanamkan ke dalam pikiran pikiran yang tidak boleh diucapkan oleh orang Kristen. Kata-kata yang menghina, ucapan yang pahit dan penuh semangat, tuduhan yang kejam dan penuh kecurigaan, berasal darinya. Betapa banyak kata-kata yang diucapkan yang hanya merugikan mereka yang mengucapkannya dan mereka yang mendengarnya! Kata-kata yang keras akan menghantam hati, membangunkan nafsu-nafsu terburuknya. Mereka yang berbuat jahat dengan lidahnya ... mendukakan Roh Kudus, karena mereka bekerja dalam perselisihan dengan Allah.

....

Jagalah dengan baik talenta berbicara, karena talenta ini merupakan kuasa yang besar untuk kejahatan dan juga untuk kebaikan. Janganlah terlalu berhati-hati dengan apa yang Anda ucapkan, karena perkataan yang Anda ucapkan menunjukkan kuasa apa yang mengendalikan hati. Jika Kristus berkuasa di sana, kata-kata Anda akan mengungkapkan keindahan, kemurnian, dan keharuman karakter yang dibentuk dan dibentuk

oleh kehendak-Nya. Tetapi jika Anda berada di bawah bimbingan musuh segala kebaikan, kata-kata Anda akan menggemakan sentimennya ....

Hanya melalui Kristus kita dapat memperoleh kemenangan atas keinginan untuk mengucapkan kata-kata yang tergesa-gesa dan tidak sesuai dengan Kristus. Ketika dalam kekuatan-Nya kita menolak untuk menuruti saran-saran Iblis, tanaman kepahitan dalam

hati kita menjadi layu dan mati. Roh Kudus dapat membuat lidah menjadi penikmat kehidupan sampai kekal.

Tuhan ingin kita menjadi penolong dan kekuatan bagi satu sama lain. Dia ingin kita mengucapkan kata-kata pengharapan dan keberanian.

## Mendidik Lidah, 17 Juni

**Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi perkataan yang baik untuk membangun dan untuk membangun, supaya bermanfaat bagi orang yang mendengarnya. Efesus 4:29.**

Sang rasul, yang melihat kecenderungan untuk menyalahgunakan karunia berbicara, memberikan arahan mengenai penggunaannya. "Janganlah ada perkataan kotor yang keluar dari mulutmu," katanya, "tetapi apa yang berguna untuk membangun." Kata "cemar" di sini berarti setiap perkataan yang akan menimbulkan kesan yang merusak prinsip-prinsip kudus dan agama yang tidak tercemar, setiap komunikasi yang akan mengaburkan pandangan akan Kristus, dan menghapuskan simpati dan kasih yang sejati dari pikiran. Ini termasuk petunjuk-petunjuk yang tidak murni, yang jika tidak segera ditentang, akan membawa kepada dosa yang besar. Setiap orang dibebani tugas untuk menghalangi jalan terhadap komunikasi yang rusak.

Adalah tujuan Allah agar kemuliaan Kristus dinyatakan dalam diri anak-anak-Nya. Dalam semua pengajaran-Nya, Kristus menyajikan prinsip-prinsip yang murni dan tidak tercemar. Ia tidak berbuat dosa, dan tidak ada tipu daya yang ditemukan dalam mulut-Nya. Secara konstan mengalir dari bibir-Nya kebenaran yang kudus dan memuliakan. Dia berbicara seperti yang tidak pernah diucapkan manusia, dengan kesedihan yang menyentuh hati .... Kebenaran tidak pernah berhenti di bibir-Nya. Dengan tanpa rasa takut Ia membongkar kemunafikan imam dan penguasa, orang Farisi dan Saduki ....

Tanggung jawab besar yang terikat dalam penggunaan karunia berbicara dengan jelas dinyatakan dalam Firman Tuhan. "Dengan perkataanmu engkau akan dibenarkan, dan dengan perkataanmu pula engkau akan dihukum" ([Matius 12:37](#)), demikianlah Kristus menyatakan. Dan pemazmur bertanya, "Tuhan, siapakah yang akan diam di dalam kemah-Mu, siapakah yang akan tinggal di bukit-Mu yang kudus? Orang yang hidup jujur, yang melakukan keadilan, yang mengatakan kebenaran dalam hatinya. Orang yang tidak



menggunjing dengan lidahnya, yang tidak berbuat jahat terhadap sesamanya, dan yang tidak mencela sesamanya" ([Mazmur 15:1-3](#)).

Kembangkanlah kerangka berpikir yang penuh doa dan didiklah lidah untuk mengucapkan kata-kata yang benar, yang akan memberkati dan bukannya mengecilkan hati ....

Bicaralah tentang kebaikan, kemurahan, dan kasih Allah. Buanglah semua perkataan yang tidak beriman dan semua yang murahan dan biasa. Biarlah perkataan itu adalah perkataan yang benar, yang tidak dapat dikutuk, dan damai sejahtera Allah pasti akan datang ke dalam jiwa.

## Jangan Membalas! 18 Juni

**Bukan membalas kejahatan dengan kejahatan atau cercaan dengan cercaan, tetapi sebaliknya, sebaliknya, kamu harus memberkati, karena kamu tahu, bahwa kamu dipanggil untuk itu, supaya kamu beroleh bagian dalam kasih karunia. [1 Petrus 3:9](#).**

Bertekadlah untuk tidak menyenangkan musuh dengan membiarkan kata-kata kritik yang tidak menyenangkan membuat Anda membalas atau membuat Anda tertekan. Buatlah upaya musuh menjadi gagal sejauh yang Anda ketahui. Kemudian Tuhan akan mendekat kepada Anda dan akan memberi Anda kasih, damai sejahtera dan sukacita yang begitu dalam dan penuh, sehingga bahkan di tengah-tengah pencobaan iman Anda, Anda dapat memberikan kesaksian yang penuh kemenangan akan kebenaran firman janji. Anda akan merasakan kehadiran ilahi. Mata pemahaman Anda akan diterangi, dan kebenaran yang kadang-kadang Anda lihat tetapi samar-samar akan Anda lihat dengan jelas. Anda akan dapat menceritakan kisah salib dengan penghargaan yang mendalam akan kasih Juruselamat, karena kasih ini akan meluluhkan hati Anda. Anda akan membawa kesaksian bahwa Kristus telah terbentuk di dalam diri Anda, yaitu pengharapan akan kemuliaan.

Pandanglah terus menerus kepada Yesus. Bawalah semua masalah Anda kepada-Nya. Dia tidak akan pernah salah paham. Dia adalah tempat perlindungan bagi umat-Nya. Di bawah bayang-bayang perlindungan-Nya, mereka dapat melewatinya tanpa terluka. Percayalah kepada-Nya dan percayalah kepada-Nya. Dia tidak akan menyerahkan Anda kepada perusak.

Biarkanlah atmosfer di sekitar jiwamu menjadi manis dan harum. Jika engkau mau berperang melawan sifat manusia yang mementingkan diri sendiri, engkau akan terus maju dalam pekerjaan mengatasi kecenderungan turun-temurun dan membudaya untuk berbuat salah. Dengan kesabaran, kesabaran yang panjang, dan ketabahan, engkau akan mencapai banyak hal. Ingatlah bahwa engkau tidak dapat dipermalukan oleh perkataan

orang lain yang tidak bijaksana, tetapi ketika engkau berbicara dengan tidak bijaksana, engkau mempermalukan dirimu sendiri dan kehilangan kemenangan yang mungkin telah engkau peroleh.

Jagalah diri Anda agar tiga kuasa besar di surga - Bapa, Anak, dan Roh Kudus - dapat menjadi efisiensi Anda. Kuasa-kuasa ini bekerja bersama orang yang menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah.

Kekuatan surga ada di bawah perintah orang-orang yang percaya kepada Allah. Orang yang menjadikan Allah sebagai kepercayaannya dibarikade oleh tembok yang tak tertembus.

## Wangi dalam Kata, 19 Juni

**Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap perkataan sia-sia yang diucapkan orang, harus dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman. Karena dengan perkataanmu engkau akan dibenarkan, dan dengan perkataanmu pula engkau akan dihukum. [Matius 12:36, 37.](#)**

Ketika nabi Yesaya melihat kemuliaan Tuhan, ia takjub, dan diliputi oleh rasa kelemahan dan ketidaklayakan dirinya, ia berseru, "Celakalah aku, sebab aku ini seorang yang najis bibir, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibir, tetapi mataku telah melihat Raja, yaitu TUHAN, Allah semesta alam." ([Yesaya 6:5](#)). Biarlah setiap orang yang mengaku sebagai anak laki-laki atau anak perempuan Allah memeriksa dirinya sendiri dalam terang Surga; biarlah dia mempertimbangkan bibir yang tercemar yang membuatnya "tidak dapat dipercaya." Mereka adalah media komunikasi. Maka janganlah mereka digunakan untuk membawa dari Harta karun hati adalah kata-kata yang akan mempermalukan Allah dan mengecilkan hati orang-orang di sekitar Anda, tetapi gunakanlah kata-kata itu untuk pujian dan kemuliaan Allah, yang telah membentuk mereka untuk tujuan ini. Ketika kasih Yesus adalah tema perenungan, kata-kata yang keluar dari bibir manusia akan penuh dengan pujian dan ucapan syukur kepada Allah dan Anak Domba.

Betapa banyak perkataan yang diucapkan dengan ringan dan bodoh, dengan senda gurau dan canda! Hal ini tidak akan terjadi jika para pengikut Kristus menyadari kebenaran firman, "Setiap perkataan sia-sia yang diucapkan orang, akan dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman." ...

Penglihatan yang diberikan kepada Yesaya menggambarkan kondisi umat Allah di akhir zaman .... Ketika mereka memandang dengan iman ke dalam ruang mahakudus, dan melihat karya Kristus di tempat kudus surgawi, mereka menyadari bahwa mereka adalah umat yang najis bibirnya - suatu umat yang bibirnya sering

mengucapkan kata-kata yang sia-sia dan yang talenta-talentanya tidak dikuduskan dan digunakan untuk kemuliaan Allah. Jika mereka mau merendahkan jiwa mereka

Di hadapan Allah, ada harapan bagi mereka. Busur janji ada di atas takhta, dan pekerjaan yang dilakukan untuk Yesaya akan dilaksanakan di dalamnya.

---

Jadilah harum dalam kata-kata Anda. Ingatlah bahwa Anda adalah penikmat kehidupan bagi kehidupan atau kematian bagi kematian. Biarlah kita menjadi seperti bunga yang harum. Biarlah kasih Kristus memenuhi hidup Anda. Biarlah perkataanmu sedemikian rupa sehingga menjadi seperti buah apel dari emas yang digosok dengan perak.



## Setia Satu Sama Lain, 20 Juni

**Hendaklah segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertengkaran dan perkataan jahat dibuang jauh-jauh dari antara kamu, dengan segala kejahatan. Efesus 4:31.**

Ada orang-orang yang berpikir lebih tinggi tentang diri mereka sendiri daripada yang seharusnya mereka pikirkan. Mereka berbicara jahat tentang saudara-saudara mereka karena setelah sesuatu dilakukan, mereka dapat melihat ke belakang dan mengatakan betapa berbedanya mereka akan melakukannya, tetapi pemikiran mereka tidak akan lebih baik daripada pemikiran saudara-saudara mereka seandainya mereka berada di tempat mereka ....

Jauhkanlah dirimu dari takhta pengadilan. Semua penghakiman diserahkan kepada Anak Allah. Setan bekerja dengan giat untuk membuat manusia menyinggung hal ini. Mereka yang lidahnya begitu bebas mengucapkan kata-kata kritik, penanya yang lihai yang mengeluarkan ungkapan-ungkapan dan pendapat-pendapat yang telah ditanamkan ke dalam pikiran dengan menabur benih-benih alienasi, adalah para misionarisnya. Mereka mungkin mengulangi ungkapan yang mereka ambil dari orang lain sebagai berasal dari orang-orang yang mereka giring dengan licik ke tempat terlarang. Orang-orang ini tampaknya selalu melihat sesuatu untuk dikritik dan dikutuk. Lidah mereka siap untuk membesar-besarkan segala sesuatu yang jahat. Betapa hebatnya sebuah api yang kecil!

Jangan pernah membiarkan lidah dan suara Anda digunakan untuk menemukan dan melebarkan kekurangan saudara-saudara Anda, karena catatan surga mengidentifikasi kepentingan Kristus dengan mereka yang telah Ia beli dengan darah-Nya sendiri. "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini," kata-Nya, "kamu telah melakukannya untuk Aku" (Matius 25:40). Kita harus belajar untuk setia satu sama lain, untuk menjadi setia seperti baja dalam membela saudara-saudara kita. Perhatikanlah kekurangan-

kekurangan Anda sendiri. Lebih baik Anda menemukan satu kesalahan Anda daripada sepuluh kesalahan saudara Anda. Ingatlah bahwa Kristus telah berdoa untuk mereka, saudara-saudara-Nya, supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Ia adalah satu dengan Bapa. Berusahalah sekuat tenaga untuk hidup rukun dengan saudara-saudaramu menurut ukuran Kristus, sebagaimana Ia adalah satu dengan Bapa ....

---

"Kasihilah sebagai saudara, penuh belas kasihan, ramah tamah" (1 Petrus 3:8). Nilai moral yang sejati tidak mencari tempat untuk dirinya sendiri dengan pikiran jahat dan perkataan jahat, dengan merendahkan orang lain. Semua iri hati, semua kecemburuan, semua perkataan jahat, dengan semua ketidakpercayaan, harus dibuang jauh-jauh dari anak-anak Allah.

## Kekuatan Kejujuran, 21 Juni

**Bibir kebenaran akan tetap untuk selama-lamanya, tetapi lidah dusta hanya sesaat. [Amsal 12:19](#).**

Ada orang-orang yang telah mengidentifikasi diri mereka dengan kebenaran sehingga tidak ada sesuatu pun, bahkan kemartiran dan kematian, yang dapat memisahkan mereka dari kebenaran. Mereka yang menghindari kebenaran dengan diam, takut menyinggung perasaan orang lain, bersaksi tentang kebohongan. Bermain-main dengan kebenaran dan mengubah-ubahnya agar sesuai dengan pendapat orang lain, berarti karamnya iman. Marilah kita membenci pemalsuan. Janganlah sekali-kali kita dengan perkataan, perbuatan atau diam saja bersaksi tentang kebohongan....

Semua orang yang membuat pernyataan yang tidak benar... melayani dia yang sejak semula adalah pendusta. Marilah kita berjaga-jaga terhadap ketidakbenaran, yang tumbuh di atas orang yang melakukannya. Saya berkata kepada semua orang, jadikanlah kebenaran sebagai ikat pinggangmu. Bersikaplah setia pada imanmu. Buanglah semua kepura-puraan dan sikap melebih-lebihkan. Jangan pernah membuat pernyataan palsu. Demi jiwamu sendiri dan jiwa-jiwa orang lain, jadilah benar dalam perkataanmu. Jangan pernah berbicara atau bertindak dusta. Kebenaran itu sendiri akan terus diulang. Ketaatan yang teguh pada kebenaran sangat penting bagi pembentukan karakter Kristen. "Karena itu berdirilah tegak, berikat pinggang dengan kebenaran dan kenakanlah baju zirah kebenaran" ([Efesus 6:14](#)).

Orang yang mengucapkan ketidakbenaran menjual jiwanya di pasar yang murah. Kepalsuannya mungkin tampak berguna dalam keadaan darurat. Dia mungkin membuat kemajuan bisnis karena dia mendapatkan dengan kepalsuan apa yang tidak dapat dia peroleh dengan transaksi yang adil. Namun, ia akhirnya sampai pada titik di mana ia tidak dapat mempercayai siapa pun. Sebagai seorang pemalsu, dia tidak percaya pada perkataan orang lain.

Sama sekali tidak ada perlindungan terhadap kejahatan selain kebenaran. Tidak ada seorang pun yang dapat berdiri teguh dalam

kebenaran jika di dalam hatinya tidak ada kebenaran. Hanya ada satu kekuatan yang dapat membuat kita teguh dan tetap teguh-kekuatan Allah, yang diberikan kepada kita melalui kasih karunia Kristus.

Terhubung dengan Kristus, natur manusia menjadi benar dan murni. Kristus menyediakan efisiensi, dan manusia menjadi kekuatan untuk kebaikan .... Kejujuran dan integritas adalah sifat-sifat Allah, dan orang yang memiliki sifat-sifat ini memiliki kekuatan yang tidak terkalahkan.

## Kata-kata yang Ramah, 22 Juni

**Hendaklah perkataanmu senantiasa penuh kasih karunia dan dibumbui dengan garam, supaya kamu tahu, bagaimana kamu harus memberi jawab kepada setiap orang. Kolose 4:6.**

Kesopanan adalah salah satu rahmat Roh. Itu adalah atribut dari Surga. Para malaikat tidak pernah terbang dalam nafsu, tidak pernah iri atau egois. Tidak ada kata-kata kasar atau tidak baik yang keluar dari bibir mereka. Jika kita ingin menjadi sahabat para malaikat, kita juga harus bersikap halus dan sopan.

Kebenaran Allah dirancang untuk mengangkat derajat penerimanya, untuk memperhalus cita rasa dan menguduskan penilaiannya. Tidak ada seorang pun yang dapat menjadi seorang Kristen tanpa memiliki roh Kristus; dan jika ia memiliki roh Kristus, maka roh itu akan dimanifestasikan dalam watak yang halus dan sopan. Karakternya akan kudus, tingkah lakunya menarik, kata-katanya tanpa tipu daya. Ia akan menghargai kasih yang tidak mudah terhasut, yang panjang sabar dan murah hati, yang mengharapkan segala sesuatu dan menanggung segala sesuatu ....

Mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus dan pada saat yang sama kasar, tidak baik, dan tidak sopan dalam perkataan dan tingkah laku belum belajar dari Yesus. Perilaku beberapa orang yang mengaku Kristen sangat kurang dalam kebaikan dan kesopanan sehingga kebaikan mereka dibicarakan. Ketulusan mereka mungkin tidak diragukan, kejujuran mereka mungkin tidak dipertanyakan; tetapi ketulusan dan kejujuran tidak akan menebus kurangnya kebaikan dan kesopanan. Orang Kristen harus bersimpati dan juga benar, berbelas kasihan dan sopan, serta jujur dan tulus ....

Kesopanan sejati yang berpadu dengan kebenaran dan keadilan membuat hidup ini tidak hanya berguna tetapi juga indah dan harum. Kata-kata yang baik, penampilan yang menyenangkan, wajah yang ceria, memancarkan pesona seorang Kristen yang membuat pengaruhnya hampir tak tertahankan. Dalam melupakan diri sendiri, dalam terang dan kedamaian serta kebahagiaan yang terus menerus ia berikan kepada orang lain, ia menemukan sukacita

sejati.

Marilah kita menjadi orang yang tidak mementingkan diri sendiri, selalu siap sedia untuk menghibur orang lain, meringankan beban mereka dengan tindakan kebaikan yang lembut dan perbuatan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri. Janganlah terucap kata-kata yang tidak baik itu; biarkanlah sikap egois yang tidak



emberi tempat bagi kebahagiaan orang lain dengan simpati yang penuh kasih. Kesopanan yang penuh perhatian ini, yang dimulai dari rumah dan meluas jauh di luar lingkungan rumah, sangat menentukan kebahagiaan hidup, dan pengabaian terhadapnya merupakan bagian yang tidak kecil dari kesengsaraan hidup.

## **Kata-kata yang Baik dan Sopan, 23 Juni**

**TUHAN, Allahku, telah memberikan kepadaku lidah orang yang berpengertian, supaya aku tahu berkata-kata pada waktunya kepada orang yang letih lesu; Ia membangunkan aku pada waktu pagi, dan menyentak telinga untuk mendengar seperti orang yang berpengertian. Yesaya 50:4.**

Seperti apakah Kristus dalam kehidupan-Nya di dunia ini, yang seharusnya menjadi teladan bagi setiap orang Kristen. Dia adalah teladan kita, bukan hanya dalam kesucian-Nya yang tak bernoda, tetapi juga dalam kesabaran, kelembutan, dan kemenangan watak-Nya. Dia teguh seperti batu karang dalam hal kebenaran dan kewajiban, tetapi Dia selalu bersikap baik dan sopan. Hidup-Nya adalah ilustrasi sempurna tentang kesopanan sejati .... Kehadiran-Nya membawa suasana yang lebih murni ke dalam rumah, dan hidup-Nya bagaikan raga yang bekerja di tengah-tengah elemen masyarakat. Tidak berbahaya dan tidak tercemar, Dia berjalan di antara orang-orang yang tidak berpikir, yang kasar, yang tidak sopan; di tengah-tengah pemungut cukai yang tidak adil, orang Samaria yang tidak benar, prajurit kafir, petani yang kasar, dan orang banyak yang bercampur baur.

Dia mengucapkan sepatah kata simpati di sini dan sepatah kata di sana ketika Dia melihat orang-orang yang letih dan dipaksa untuk menanggung beban yang berat. Ia berbagi beban mereka dan mengulangi kepada mereka pelajaran yang telah Ia pelajari dari alam, tentang kasih, kebaikan, kebaikan Allah. Dia berusaha untuk mengilhami dengan harapan kepada mereka yang paling kasar dan tidak menjanjikan, memberikan jaminan kepada mereka bahwa mereka dapat menjadi tidak bercela dan tidak berbahaya, mencapai karakter yang akan membuat mereka menjadi anak-anak Allah. Yesus duduk sebagai tamu terhormat di meja pemungut cukai, dengan simpati dan keramahan sosial-Nya yang menunjukkan bahwa Ia mengakui martabat kemanusiaan; dan manusia rindu untuk menjadi layak dalam kepercayaan-Nya. Kepada jiwa-jiwa mereka yang haus, firman-Nya turun dengan penuh berkat dan kuasa yang memberi kehidupan. Dorongan-dorongan baru

terbangun, dan kemungkinan hidup baru terbuka bagi orang-orang yang terbangun dari masyarakat.

Agama Yesus melembutkan segala sesuatu yang keras dan kasar dalam temperamen dan menghaluskan segala sesuatu yang kasar dan tajam dalam perilaku. Agama inilah yang membuat kata-kata menjadi lembut dan sikap

kemenangan. Marilah kita belajar dari Kristus bagaimana menggabungkan rasa kemurnian dan integritas yang tinggi dengan kecerahan watak. Orang Kristen yang baik hati dan sopan adalah argumen yang paling kuat yang dapat dihasilkan untuk mendukung Injil.

## Tidak Ada Kata-kata Tajam atau Tergesa-gesa, 24 Juni

**Karena itu buanglah segala kedengkian, segala tipu muslihat, kemunafikan, iri hati dan segala perkataan jahat dan sebagai bayi yang baru lahir, rindukanlah air susu yang murni dari firman Allah, supaya kamu bertumbuh di dalamnya. 1 Petrus 2:1, 2.**

Kita harus mempelajari instruksi ini. Adalah hak istimewa bagi kita untuk bertumbuh "menjadi serupa dengan tingkat pertumbuhan kegenapan Kristus" (Efesus 4:13). Kita tidak boleh sembrono atau ceroboh dalam berbicara, menyakiti satu sama lain dengan kata-kata yang tidak baik.

Setiap lembaga manusia yang terhubung dengan pekerjaan Tuhan perlu menghargai pekerjaan di mana dia menjadi bagiannya. Pekerjaan di lembaga-lembaga Tuhan harus dilakukan tanpa gesekan, tanpa ucapan yang tergesa-gesa, tanpa kata-kata yang mendikte. Para pekerja haruslah murni, bersih, dan kudus dalam pikiran, perkataan, dan tindakan. Mereka harus menjadi saksi-saksi Kristus, bersaksi bahwa mereka telah dilahirkan kembali.

Tidak boleh ada perkataan yang tajam, tidak boleh ada omelan yang penuh kegelisahan, karena malaikat-malaikat Allah berjalan di setiap ruangan. Kristus senang memuji setiap pekerja yang setia, dan Dia akan melakukannya. Setiap perbuatan baik dicatat di dalam kitab. Kesalahan-kesalahan kecil mungkin saja terjadi, tetapi kata-kata kecaman akan membangkitkan perasaan untuk membalas, dan Allah akan dihina. Setiap kata yang diucapkan secara sembrono atau tanpa pertimbangan harus ditarik kembali saat itu juga. Kita harus ingat bahwa sebagai orang Kristen yang mengaku

bekerja dalam kesatuan, kita tidak boleh bertindak seperti orang-orang berdosa, yang perkataan dan perbuatan dosanya, jika tidak bertobat, akan menghukum mereka....

"Berjaga-jagalah dan kuatkanlah apa yang masih ada, yang siap untuk mati" (Wahyu 3:2). Ini adalah pekerjaan kita. Ada banyak

orang yang siap untuk mati secara rohani, dan Tuhan memanggil kita untuk menguatkan mereka. Umat Allah harus teguh pada tugas. Mereka harus diikat oleh ikatan persekutuan Kristen dan harus dikuatkan di dalam iman dengan sering berbicara satu sama lain tentang kebenaran-kebenaran berharga yang dipercayakan kepada mereka. Mereka tidak boleh bertengkar dan saling mengutuk. Mereka harus bersatu dalam hal pentingnya ketaatan pada hukum Allah.

Di dalam kehidupan ini, tidak ada yang lebih penting daripada persiapan karakter agar kita dapat masuk dengan sukacita ke dalam kediaman orang-orang kudus di surga. Mengapa kita tidak meningkatkan hak istimewa kita sebagai orang-orang kudus di sini di bawah ini?

## Bertumbuh dalam Kristus, 25 Juni

**Oleh karena itu, dengan meninggalkan prinsip-prinsip ajaran Kristus, marilah kita melangkah maju menuju kesempurnaan, dengan meletakkan kembali dasar pertobatan dari perbuatan-perbuatan yang telah mati, dan iman kepada Allah.**

**Ibrani 6:1.**

Di pintu gerbang jalan yang menuju kepada kehidupan kekal, Allah menempatkan iman, dan Dia melapisi seluruh jalan dengan terang dan damai sejahtera serta sukacita dari ketaatan yang rela. Musafir dengan cara ini selalu membawa tanda panggilannya yang tinggi di dalam Kristus. Hadiahnya selalu ada di depan mata. Baginya perintah-perintah Allah adalah kebenaran dan sukacita dan damai sejahtera di dalam Roh Kudus. Hal-hal yang pada awalnya tampak seperti salib, ternyata melalui pengalaman adalah mahkota.

"Belajarlah kepada-Ku," demikianlah perintah Juruselamat. Ya, belajarlah kepada-Nya bagaimana menjalani kehidupan Kristus-kehidupan yang murni dan kudus, bebas dari noda dosa ....

Kemajuan, bukan kemandekan, adalah hukum surga. Kemajuan adalah hukum dari setiap kemampuan pikiran dan tubuh. Hal-hal di alam mematuhi hukum ini. Di ladang, pertama-tama terlihat mata pisau, kemudian telinga, kemudian jagung yang penuh di telinga. Dalam kehidupan spiritual, seperti halnya dalam kehidupan fisik, harus ada pertumbuhan. Selangkah demi selangkah kita harus maju, terus menerima dan memberikan, terus memperoleh pengetahuan yang lebih lengkap tentang Kristus, setiap hari semakin mendekati ukuran pertumbuhan kepenuhan Kristus.

Orang Kristen pertama-tama adalah seorang bayi di dalam Kristus. Kemudian ia menjadi seorang anak. Secara konstan ia harus membuat kemajuan yang sebanding dengan kesempatan dan hak istimewa yang diberikan kepadanya. Dia harus selalu ingat bahwa dia bukan miliknya sendiri, bahwa dia telah dibeli dengan sebuah harga, dan bahwa dia harus menggunakan talenta yang dipercayakan kepadanya dengan sebaik-baiknya. Bahkan dalam masa-masa awal pemahaman rohaninya, orang Kristen harus



melakukan yang terbaik, membuat kemajuan yang mantap menuju kehidupan yang lebih tinggi dan lebih kudus. Ia harus menyadari bahwa ia adalah seorang pekerja yang sama dengan Allah ....

Ia tidak boleh melupakan segala sesuatu dan menganggap segala sesuatu sebagai kerugian, karena ia telah kehilangan segala-galanya, padahal ia telah memperoleh pengetahuan yang mulia tentang Kristus Yesus, Tuhannya. Ia harus berjalan dan bekerja dalam persahabatan Juruselamat. Ketika ia melakukan hal ini, imannya akan bertambah. Dengan terus menerus memandang Kristus, ia akan diubah menjadi serupa dengan Kristus dari karakter ke karakter.

## **Jangan Menjadi Orang Kerdil dalam Beragama, 26 Juni**

**Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Bagi Dialah kemuliaan, sekarang dan selama-lamanya. Amin. 2 Petrus 3:18.**

Pengalaman Kristen yang sejati terbentang dari hari ke hari, memberikan kekuatan dan kesungguhan yang baru kepada pemiliknya dan menuntun pada pertumbuhan yang konstan dalam kehidupan rohani. Tetapi dunia Kristen dipenuhi dengan para penganut agama yang hanya menjadi kerdil dalam beragama. Banyak yang tampaknya telah lulus segera setelah mereka mempelajari dasar-dasar iman Kristen. Mereka tidak bertumbuh dalam kasih karunia atau dalam pengetahuan akan kebenaran. Mereka tidak melakukan apa pun, baik dengan sarana maupun pengaruh mereka, untuk membangun tujuan Allah. Mereka adalah burung-burung di dalam sarang. Kelas ini tidak akan lama bertahan di tempat mereka berada. Mereka akan bertobat dan maju, atau mereka akan mundur ....

Untuk memenuhi tuntutan-tuntutan Allah, Anda harus berusaha secara pribadi; dan dalam pekerjaan ini Anda akan membutuhkan sumber-sumber daya dari pengalaman Kristiani yang terus bertumbuh. Iman Anda harus kuat, pengudusan Anda sempurna, kasih Anda murni dan tulus, semangat Anda bersemangat, tak kenal lelah, keberanian Anda tak tergoyahkan, kesabaran Anda tak lekang oleh waktu, harapan-harapan Anda cerah. Setiap orang, tua atau muda, memiliki tanggung jawab dalam hal ini.

Bahaya-bahaya di akhir zaman akan menguji ketulusan iman kita .... Gelombang pencobaan yang dahsyat akan menghantam semua orang, dan kecuali mereka berpegang teguh pada Batu Karang yang kekal, mereka akan terombang-ambing. Jangan berpikir bahwa Anda dapat dengan aman hanyut mengikuti arus. Jika Anda melakukannya, Anda pasti akan menjadi mangsa yang tak berdaya dari perangkat Setan. Dengan tekun mempelajari Kitab Suci

dan doa yang sungguh-sungguh memohon pertolongan Ilahi, persiapkanlah jiwa untuk melawan pencobaan. Tuhan akan mendengar doa yang tulus dari jiwa yang menyesal dan akan mengangkat standar bagi Anda untuk melawan musuh. Tetapi kamu akan dicobai; imanmu, kasihmu, kesabaranmu, keteguhanmu akan diuji ....

Tugas kita, keselamatan kita, kebahagiaan dan kegunaan kita, dan keselamatan kita memanggil kita masing-masing untuk menggunakan ketekunan terbesar untuk mengamankan

kasih karunia Kristus, agar kita dapat berhubungan erat dengan Allah sehingga kita dapat membedakan perkara-perkara rohani, dan tidak bodoh terhadap tipu daya Iblis ....

"Inilah kemenangan yang mengalahkan dunia, bahkan iman kita."

## **"Menuju Manusia Sempurna", 27 Juni**

**Sampai kita semua, dalam kesatuan iman dan pengetahuan akan Anak Allah, mencapai tingkat pertumbuhan yang sempurna, yaitu tingkat pertumbuhan yang sama dengan kepenuhan Kristus. [Efesus 4:13](#).**

Ketika kita maju selangkah demi selangkah di jalan ketaatan, kita akan mengetahui betapa benarnya janji bahwa mereka yang mengikuti untuk mengenal Tuhan akan mengetahui bahwa kedatangan-Nya telah dipersiapkan seperti pagi hari. Terang yang lebih terang telah siap untuk menyinari semua orang yang mengikut Dia yang adalah Terang dunia. Setiap orang yang memikul kuk Kristus, dengan tekad yang kuat untuk menaati firman Tuhan, akan memiliki pengalaman yang sehat dan simetris. Ia akan menikmati berkat-berkat yang datang kepadanya sebagai hasil dari persembunyian hidupnya bersama Kristus di dalam Allah. Dalam kehidupan bisnis, ia akan menerapkan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam khotbah Kristus di bukit. Ia akan meninggalkan kantong timbangan yang penuh tipu daya dan akan membenci penipuan dalam perdagangan .... Ia memiliki perasaan yang menetap bahwa ia adalah bagian dari firma surgawi dan bahwa adalah kewajibannya untuk berdagang dengan talenta yang diberikan Allah kepadanya. Ia menyadari bahwa ia telah diadopsi ke dalam keluarga Allah dan bahwa ia harus bertindak terhadap semua orang sebagai Kristus telah bertindak ketika Ia berada di bumi ini.

Pekerjaan yang tekun dan konstan adalah pekerjaan seorang Kristen sejati. Ia senantiasa memikul kuk Kristus. Ia memiliki kerendahan hati yang tulus, dan tidak membicarakan kualifikasi dan pencapaiannya. Pengagungan diri sendiri bukanlah bagian dari pengalamannya. Ada banyak hal yang harus dipelajari mengenai apa yang membentuk karakter Kristen yang sejati. Tentu saja ini bukan meninggikan diri sendiri. Kemuliaan dan keagungan Allah harus selalu memenuhi hidup kita.

jiwa-jiwa dengan kekaguman yang kudus, merendahkan kita di dalam debu di hadapan-Nya. Kerendahan hati-Nya, belas kasihan-

Nya yang luas dan dalam, kelembutan dan kasih-Nya, diberikan kepada kita untuk menguatkan kepercayaan diri kita dan menyingkirkan rasa takut yang cenderung membelenggu. Tuhan ingin kita memberikan kepada-Nya semua yang ada pada diri kita dalam kehidupan Kristen yang mantap dan seimbang ....

Janganlah kita bertahan dengan pemikiran bahwa kita adalah orang kerdil yang religius. Kita harus terus bertumbuh hingga mencapai tingkat pertumbuhan

    penuh pria dan wanita dalam 382

Kristus Yesus, sampai kita menjadi sempurna di dalam Dia. Kristus akan datang dan tinggal bersama setiap jiwa yang berkata dari hati, "Masuklah". Dia mengasihi setiap orang yang memiliki kerinduan untuk mengikuti-Nya.



## Sempurna di Lingkungan Anda, 28 Juni

**Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna. Matius 5:48.**

Agar pembangunan karakter kita berkenan kepada Allah, kita harus terus maju dalam kerohanian. Kita harus menganggap tidak berharga segala sesuatu yang mengurangi iman dan kepercayaan kepada Penebus kita. Semakin banyak terang yang bersinar di dalam jiwa kita, semakin besar pula tuntutan bagi kita untuk memantulkan terang itu kepada orang lain. Allah menghendaki agar kita membiarkan terang kita bersinar kepada dunia. Dia akan dimuliakan di dalam refleksi pribadi kita akan karakter-Nya

....

Dengan bersandar pada kasih Kristus, mempercayai Sang Penebus dan Pemberi Kehidupan untuk mengerjakan keselamatan jiwa Anda, Anda akan tahu, ketika Anda semakin dekat dan semakin dekat kepada-Nya, apa artinya bertahan melihat Dia yang tidak terlihat. Allah menghendaki agar kita merasa puas di dalam kasih-Nya. Kepuasan yang diberikan Kristus adalah anugerah yang jauh lebih berharga daripada emas, perak, dan batu-batu mulia. ....

Kemampuan perseptif Anda akan meningkat dalam kekuatan dan kesehatan jika seluruh keberadaan Anda, tubuh, jiwa, dan roh, dikuduskan untuk menyelesaikan pekerjaan yang kudus. Berusahalah sekuat tenaga di dalam dan melalui kasih karunia Kristus untuk mencapai standar yang tinggi yang telah ditetapkan di hadapan Anda. Anda dapat menjadi sempurna di dalam lingkungan Anda sebagaimana Allah sempurna di dalam lingkungan-Nya. Bukankah Kristus telah menyatakan, "Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna"?

Anda tidak boleh menganggap diri Anda hanya sebagai penerima pasif dari kasih karunia Tuhan Yesus Kristus. Allah telah mempercayakan kepada Anda talenta-talenta yang berharga, dan Dia menuntut Anda untuk mengembangkan talenta-talenta ini. Bunga dari pokok pinjaman adalah hak-Nya. Tundukkanlah

kehendak Anda kepada kehendak-Nya,  
Anda akan meningkat dalam berbicara dan dalam konsepsi spiritual....

Anda harus menjaga kekuatan pikiran dengan hati-hati. Pikiran Anda harus dijaga di bawah kendali Roh Kudus. Ini adalah pekerjaan Anda

untuk maju menuju kesempurnaan, melakukan perbaikan terus-menerus, sampai akhirnya Anda dinyatakan layak untuk menerima kehidupan abadi. Dan

bahkan kemudian pekerjaan perkembangan tidak akan berhenti, tetapi akan terus berlanjut sepanjang kekekalan.

**Pekerjaan kebenaran adalah damai sejahtera, dan akibat dari kebenaran adalah ketenangan dan jaminan untuk selama-lamanya. [Yesaya 32:17](#).**

Kristus akan menjadi segala sesuatu yang dinyatakan oleh kata-kata ini jika mereka mau mengindahkan undangan untuk datang kepada-Nya. Dia akan menjadi kehidupan dan kuasa, kekuatan dan efisiensi, hikmat dan kekudusan bagi mereka. Tuhan memanggil kita untuk menjalani kehidupan Kristus, untuk menyatakan kehidupan ini kepada dunia.

Kita dapat, *kita bisa*, mengungkapkan keserupaan dengan Tuhan YME. Kita dapat mengetahui ilmu pengetahuan tentang kehidupan spiritual. Kita dapat menghormati Pencipta kita. Tetapi apakah kita melakukannya? Oh, betapa luar biasanya teladan yang kita miliki dalam kehidupan yang Kristus jalani di bumi ini! Dia telah menunjukkan kepada kita apa yang dapat kita capai melalui kerja sama dengan keilahian. Kita harus mencari persatuan yang Dia bicarakan ketika Dia berkata, "Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu" ([Yohanes 15:4](#)). Persatuan ini lebih dalam, lebih kuat, lebih benar, daripada persatuan lainnya dan menghasilkan segala sesuatu yang baik. Mereka yang dipersatukan dengan Juruselamat dikendalikan oleh kehendak-Nya dan digerakkan oleh kasih-Nya untuk menderita bersama mereka yang menderita, bersukacita bersama mereka yang bersukacita, merasakan simpati yang dalam bagi setiap orang yang berada dalam kelemahan, kesedihan, atau kesusahan.

Ke mana pun saya pergi, saya akan mendorong orang-orang untuk tetap mengangkat Kristus. Ia selalu sama, kemarin, hari ini, dan selamanya, selalu berusaha untuk melakukan kebaikan bagi kita, selalu mendorong dan membimbing kita, menuntun kita maju selangkah demi selangkah. Seperti apa Dia hari ini - Imam Besar yang setia, yang tersentuh oleh perasaan kelemahan kita - Dia akan tetap seperti itu esok hari dan selamanya. Ia adalah pembimbing kita, guru kita, penasihat kita, sahabat kita, yang senantiasa mencurahkan berkat-berkat-Nya kepada kita sebagai tanggapan atas

iman kita. Dia mengundang kita untuk tinggal bersama-Nya. Ketika kita melakukan hal ini, ketika kita membuat rumah kita bersama-Nya, semua perselisihan, semua sifat buruk, semua kejengkelan, akan berhenti ....

Saya tahu bahwa ketika saya meminta Tuhan untuk menjadi penolong saya, Dia tidak akan menyangkal saya, karena hanya satu keinginan saya yaitu melakukan kehendak-Nya dan memuliakan nama-Nya. Saya lemah, tetapi dengan bersandar sepenuhnya kepada-Nya, saya memperoleh kekuatan. Dengan meletakkan beban saya pada Sang Pemikul Beban, saya menemukan penghiburan, kekuatan, dan pengharapan. Inilah kerinduan saya-untuk menemukan perhentian yang kekal di dalam Dia.

kaki. Sementara aku memegang erat tangan-Nya, Dia menuntunku dengan aman. Allah yang hidup akan menjadi sukacita dan kegembiraan jiwaku.

## **Kehadiran Kristus yang Menyertai, 30 Juni**

**Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.  
Matius 28:20.**

Kita memiliki setiap dorongan bahwa jika kita setiap hari menyerahkan kehendak kita kepada Allah, janji itu akan digenapi, "Dan dari kegenapan-Nya kita telah menerima segala sesuatu, yaitu kasih karunia demi kasih karunia" (Yohanes 1:16). Setiap penyingkapan kasih karunia Kristus atas nama kita adalah untuk kita. Kita harus menyatakan kasih karunia-Nya dalam hidup kita, dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan. Kita harus mewakili belas kasihan, kasih, dan kuasa Kristus-kekuatan yang telah Dia berikan kepada kita....

Jika bukan karena kuasa yang diterima melalui Kristus, kita tidak akan memiliki kekuatan. Tetapi Kristus memiliki segala kuasa. "Maka datanglah Yesus dan berkata kepada mereka: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa, bahkan sampai kepada akhir zaman." Inilah kekuatan kita, kenyamanan kita. Dari diri kita sendiri kita tidak memiliki kekuatan. Tetapi Dia berkata, "Aku menyertai kamu senantiasa," menolong Anda untuk melakukan tugas Anda, membimbing, menghibur, menyucikan, dan menopang Anda, memberi Anda keberhasilan dalam mengucapkan kata-kata yang akan menarik perhatian orang lain kepada Kristus dan membangkitkan dalam pikiran mereka keinginan untuk memahami pengharapan dan makna kebenaran, mengubah mereka dari kegelapan kepada terang ....

Sungguh suatu pemikiran yang luar biasa bahwa manusia dapat menyampaikan firman Tuhan, dengan kata-kata yang sederhana yang menghibur dan menguatkan. Alat-alat yang paling rendah hati akan digunakan Allah untuk menabur benih kebenaran, yang dapat bertunas dan berbuah, karena orang yang ditaburi benih itu membutuhkan pertolongan-pikiran yang baik, perkataan yang baik, yang diefektifkan oleh Dia yang telah berkata, "Sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa."

Kepada kita juga janji penyertaan Kristus yang kekal diberikan. Berjalannya waktu tidak mengubah janji perpisahan-Nya. Dia menyertai kita hari ini sama seperti Dia menyertai para murid, dan Dia akan menyertai kita "sampai kepada akhir zaman." ...



Ia menemukan orang-orang yang setia kepada-Nya, dan mengadakan persekutuan dengan mereka, mendorong dan menguatkan mereka. Dan malaikat-malaikat Allah, yang memiliki kekuatan lebih besar, diutus oleh Allah untuk melayani para pekerja manusia yang menyampaikan kebenaran kepada mereka yang tidak mengetahuinya.



**Juli**

[189]

## **Sumpah Kesetiaan Umat Kristiani, 1 Juli**

**Kuduslah kamu bagi-Ku, sebab Aku, TUHAN, kudus, dan  
Aku telah memisahkan kamu dari bangsa-bangsa lain,  
supaya kamu menjadi milik-Ku.**

**Imamat 20:26.**

Karakter orang yang datang kepada Allah dengan iman akan memberikan kesaksian bahwa Juruselamat telah masuk ke dalam kehidupannya, mengarahkan semua, menguasai semua. Orang yang demikian akan terus bertanya, "Apakah ini kehendak dan jalan-Mu, ya Juruselamatku?" Secara terus-menerus ia memandang kepada Yesus. Ia berkonsultasi kehendak Sahabat Ilahinya dalam kaitannya dengan semua tindakannya, karena ia tahu bahwa dalam keyakinan inilah kekuatannya. Ia telah membiasakan diri untuk mengangkat hati kepada Allah dalam setiap kebingungan, setiap ketidakpastian.

Orang yang menerima Allah sebagai penguasa harus mengambil sumpah setia kepada-Nya. Ia harus mengenakan seragam Kristen dan mengibarkan panji-panji yang menunjukkan bahwa ia adalah bagian dari pasukan siapa. Ia harus menyatakan kesetiiaannya secara terbuka kepada Kristus. Penyembunyian adalah hal yang mustahil. Kesan Kristus harus muncul dalam kehidupan dalam perbuatan-perbuatan yang dikuduskan.

"Akulah TUHAN, Allahmu, yang telah memisahkan kamu dari bangsa lain." "Kuduslah kamu bagi-Ku, sebab Aku, TUHAN, kudus, dan Aku telah memisahkan kamu dari bangsa-bangsa lain, supaya kamu menjadi milik-Ku." "Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya, dan aku berdoa kepada Allah, kiranya segenap roh, jiwa, dan tubuhmu terpelihara tak bercacat sampai pada kedatangan Tuhan kita, Yesus Kristus." "Umat ini telah Kubentuk bagi diri-Ku sendiri, mereka akan menjadi pujian bagi-Ku." "Kamu adalah bangsa yang terpilih, imam yang rajani, bangsa yang kudus, umat yang khusus, supaya kamu memberitakan kemuliaan Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib." (Imamat 20:24, 26; 1 Tesalonika 5:23; Yesaya

43:21; 1 Petrus 2:9)....

Penyerahan diri sepenuhnya melalui Kristus kepada kehendak Allah adalah satu-satunya keselamatan kita. Pikiran dan dorongan egois yang menyapu jiwa, menghasilkan nada-nada sumbang, dapat dipisahkan dari kehidupan hanya ketika seluruh makhluk berada di bawah kendali Kristus. Sang Juruselamat

---

kepada semua elemen yang tidak dapat diatur adalah, "Damai, diamlah." Kristus menyambut semua orang yang menerima Dia sebagai Juruselamat, dan memerintah mereka sebagai raja. Semangat kita untuk memajukan kerajaan Allah adalah untuk menandai kita sebagai subjek-subjek yang setia dari salib Kristus. Allah dapat mempercayai sebagai wakil-Nya mereka yang secara implisit menaati-Nya.

## **Komitmen Total kepada Tuhan, 2 Juli**

**Terang tubuh adalah mata; jika matamu satu, maka seluruh tubuhmu akan penuh dengan terang. [Matius 6:22](#).**

Pekerjaan Roh Allah di dalam diri manusia bukanlah pekerjaan yang tidak sesuai dengan tugas-tugas umum dalam kehidupan biasa.

Tidak boleh ada satu agama untuk bisnis dan agama lain untuk gereja. Pekerjaan Roh Allah mencakup seluruh manusia, jiwa, tubuh, dan roh. Jika Firman Allah dihargai sebagai prinsip yang tinggal di dalam hati, dan dipegang teguh dalam segala situasi dan kondisi, manusia akan dibawa, dengan kemampuannya yang dipercayakan, di bawah [ketundukan] Tuhan Yesus Kristus.

Kekuatannya yang tidak terbagi, bahkan pikirannya, dibawa ke dalam penewanan kepada Kristus. Inilah pengudusan yang sejati. Semua bagian dari pengalaman itu menyatu dalam harmoni yang sempurna. Dia "tidak kekurangan apa pun."

Ia tidak menyimpan sebagian untuk dirinya sendiri, untuk berbuat sekehendak hatinya .... "Terang tubuh adalah mata, karena itu jadilah matamu tunggal,

seluruh tubuhmu akan penuh dengan cahaya." Di sini dikatakan, "matamu," bukan mata orang lain. Pengalaman yang kaya yang merupakan hak istimewa yang kita miliki, akan hilang ketika kita mengharap orang lain melakukan penglihatan untuk kita dan membimbing kita dalam pengalaman rohani seolah-olah kita buta. Kita harus memiliki satu mata untuk kemuliaan Allah, satu tujuan yang sama dan gigih untuk meninggalkan diri sendiri dan preferensi orang lain di luar pertanyaan ....

Orang yang sungguh-sungguh mengasihi dan takut akan Tuhan, berjuang dengan satu tujuan untuk melakukan kehendak-Nya, akan menempatkan tubuhnya, pikirannya, hatinya, jiwanya, kekuatannya, di bawah pelayanan kepada Tuhan. Demikianlah halnya dengan Henokh. Ia berjalan bersama Allah. Pikirannya tidak dicemari oleh penglihatan yang tidak murni dan cacat. Mereka yang bertekad untuk menjadikan kehendak Allah sebagai kehendak mereka harus melayani dan menyenangkan Allah dalam segala hal. Maka karakternya akan menjadi harmonis dan seimbang, konsisten, ceria,

dan benar ....

Anda masing-masing menjalani masa percobaan Anda hari demi hari, mendapatkan pengalaman Anda seiring berjalannya waktu; tetapi Anda hanya dapat pergi ke tanah hanya sekali. Maka, biarkan setiap momen berharga digunakan sesuai keinginan Anda



berharap saat penghakiman itu terjadi dan kitab-kitab dibuka. Tuhan kita akan menghakimi kita sesuai dengan kesempatan yang kita miliki.

## **Bait Suci untuk Tuhan, 3 Juli**

**Tidak tahukah kamu bahwa kamu adalah bait Allah dan Roh Allah diam di dalam kamu? [1 Korintus 3:16](#).**

Sejak zaman kekekalan, sudah menjadi tujuan Allah bahwa setiap makhluk ciptaan, mulai dari seraf yang terang dan kudus hingga manusia, harus menjadi bait bagi kediaman Sang Pencipta. Karena dosa, manusia tidak lagi menjadi bait Allah ....

Tuhan merancang agar Bait Suci di Yerusalem menjadi saksi yang terus menerus atas takdir yang tinggi yang terbuka bagi setiap jiwa. Tetapi orang-orang Yahudi tidak memahami arti penting dari bangunan yang mereka anggap sangat penting itu. Pelataran Bait Suci di Yerusalem, dipenuhi dengan hiruk-pikuk lalu lintas yang tidak kudus, menggambarkan Bait Allah yang sesungguhnya, yaitu Bait Hati, yang dicemari oleh kehadiran hawa nafsu indra dan pikiran-pikiran yang tidak kudus. Dalam membersihkan Bait Suci dari para pembeli dan penjual dunia, Yesus mengumumkan misi-Nya untuk membersihkan hati dari kekotoran dosa-dari keinginan duniawi, nafsu egois, dan kebiasaan-kebiasaan jahat yang mengotori jiwa. Hanya Kristus yang dapat menyucikan jiwa bait suci.... Kehadiran-Nya akan membersihkan dan menyucikan jiwa, sehingga jiwa dapat menjadi bait yang kudus bagi Tuhan, dan "tempat kediaman Allah oleh Roh" ([Efesus 2:22](#)).

Melalui gambaran yang indah dan mengesankan ini, Firman Tuhan menunjukkan penghargaan yang diberikan-Nya kepada tubuh kita dan tanggung jawab yang dibebankan-Nya kepada kita untuk memeliharanya dalam kondisi yang terbaik. Tubuh kita adalah milik Kristus yang telah dibeli, dan kita tidak bebas melakukan apa pun dengan tubuh kita sesuka hati. Manusia telah melakukan hal ini. Ia telah memperlakukan tubuhnya seolah-olah hukum-hukumnya tidak memiliki hukuman. Melalui selera yang menyimpang, organ-organ dan kekuatannya telah menjadi lemah, sakit, lumpuh ....

Ketika pria dan wanita benar-benar bertobat, mereka akan secara sadar memperhatikan hukum-hukum kehidupan yang telah

Allah tetapkan dalam diri mereka, dan dengan demikian berusaha menghindari kelemahan fisik, mental, dan moral. Ketaatan pada hukum-hukum ini harus dijadikan sebagai kewajiban pribadi. Kita sendiri harus menanggung penderitaan akibat pelanggaran hukum. Kita harus bertanggung jawab kepada

[191] Tuhan atas kebiasaan dan praktik kita. Oleh karena itu, pertanyaan bagi kita bukanlah, "Apa yang akan dikatakan dunia?" tetapi, "Bagaimana saya, yang mengaku sebagai orang Kristen, memperlakukan tempat tinggal yang telah Allah berikan kepada saya?"

**Bait Suci untuk Tuhan, 3  
Juli**

**Aku hendak memuji Engkau, sebab aku takut dan heran;  
ajaib perbuatan-perbuatan-Mu, dan jiwaku tahu benar.  
Mazmur 139:14.**

Pemazmur berkata, "Aku diciptakan dengan penuh ketakutan dan keajaiban." Tuhan telah memberi kita kemampuan dan kekuatan pikiran dan tubuh, yang merupakan kewajiban kita semua untuk memeliharanya dalam kondisi terbaik. Jika ada yang melemahkan kekuatan mereka melalui pemanjaan selera, mereka mengurangi kekuatan pengaruh mereka, membuat diri mereka tidak sempurna. Hanya dengan persembahan mahal yang dilakukan di atas salib Kalvari, kita dapat memahami nilai jiwa manusia. Kita ditempatkan di tempat yang mulia oleh kuasa penebusan Yesus Kristus, untuk mendapatkan kebebasan dari belenggu dosa yang disebabkan oleh kejatuhan Adam.

Kita harus memanfaatkan kemampuan dan talenta yang dipinjamkan Allah kepada kita. Semua orang yang melemahkan dan menghancurkan kekuatan fisik, mental, dan moral dengan makan yang berdosa, berpakaian yang berdosa, dan melanggar hukum kesehatan dalam hal apa pun, harus memberikan pertanggungjawaban kepada Allah atas semua kebaikan yang mungkin telah mereka lakukan seandainya mereka menaati hukum-hukum kesehatan, daripada memanjakan diri, ceroboh, dan sembrono terhadap rumah yang mereka tinggali. Tuhan berkata, "Kamu bukanlah milikmu sendiri."

Anda adalah milik Allah. Tebusan Anda seharga dengan nyawa Anak Allah.... Semua orang harus mempertimbangkan keagungan pengorbanan yang telah diberikan. Keagungan surga, Raja kemuliaan, merancang agar pria dan wanita memberikan pelayanan sepenuh hati kepada-Nya.

Dalam kata-kata rasul Paulus terdapat makna yang dalam: "Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati: yang sejati, yang

[192]

### **Merawat Kuil Tubuh, 4 Juli**

berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati, yang sejati, yang berkuasa dan yang berkenan kepada Allah. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna." ([Roma 12:1,2](#)). Tidak seorang pun dapat membawa kehormatan bagi Allah jika ia melakukan tindakan yang akan membawa cela pada tubuh atau

jiwa. Pengorbanan kita adalah untuk menjadi kudus dan tanpa cela. Ini adalah pelayanan yang wajar bagi setiap orang. Kita adalah hasil karya Allah, bangunan Allah ....

Tuhan ingin kita menghormati Dia dengan semua yang ada pada diri kita.

## **"Layanan Kami yang Masuk Akal", 5 Juli**

**Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati. [Roma 12:1](#).**

Sang rasul memohon kepada saudara-saudaranya untuk menguduskan tubuh mereka bagi Allah .... Ketika kita mengejar cara untuk mengurangi kekuatan mental dan fisik - dalam hal makan, minum, atau dalam kebiasaan-kebiasaan kita lainnya - kita merendahkan Allah, karena kita merampas pelayanan yang

Dia minta dari kita. Ketika kita menuruti selera dengan mengorbankan kesehatan, atau ketika kita menuruti kebiasaan-kebiasaan yang mengurangi vitalitas dan kekuatan mental kita, kita tidak dapat memiliki penghargaan yang tinggi terhadap penebusan dan penilaian yang benar terhadap hal-hal yang kekal.

Ketika pikiran kita dikaburkan dan sebagian lumpuh oleh penyakit, kita dengan mudah dikalahkan oleh godaan setan. Makan makanan yang tidak sehat untuk memuaskan nafsu makan memiliki kecenderungan langsung untuk tidak menyeimbangkan sirkulasi darah, menyebabkan kelemahan saraf, dan akibatnya ada kekurangan kesabaran dan kasih sayang yang sejati dan tinggi. Kekuatan konstitusional, serta nada moral dan kemampuan mental, dilemahkan melalui pemanjaan selera yang menyimpang ....

Semua harta dunia menjadi tidak berarti ketika dibandingkan dengan nilai kekuatan mental dan moral. Dan tindakan yang sehat dari kemampuan-kemampuan ini bergantung pada kesehatan fisik. Maka betapa pentingnya kita mengetahui bagaimana menjaga kesehatan, agar tugas kita kepada Allah dan manusia dapat dilaksanakan sesuai dengan perintah-perintah-Nya. Hukum-hukum Allah sangat jelas dan berbeda. Tidak ada ketidakpastian yang mengaburkan salah satunya. Tidak ada satupun yang perlu disalahpahami. Mereka yang tidak dapat memahaminya adalah orang-orang yang dilumpuhkan oleh kebiasaan-kebiasaan mereka sendiri yang salah dan melemahkan kecerdasan mereka.



Allah merancang untuk mengajarkan kepada kita pentingnya pertarakan dalam segala hal. Sebagaimana ketidakbertarakan menyebabkan kejatuhan orang tua kita yang pertama dari tanah mereka yang kudus dan bahagia, karena mereka melanggar hukum Allah, demikian juga pertarakan dalam segala hal akan menjaga kemampuan kita untuk tetap sehat.

[193]

kondisi yang memungkinkan, sehingga tidak ada kabut atau ketidakpastian yang dapat mengaburkan salah satu dari mereka, sehingga akal budi dapat membimbing kepada tindakan yang benar dalam menaati hukum-Nya. Kita harus bekerja selaras dengan hukum alam jika kita ingin memahami klaim-klaim yang mengikat dari hukum Allah yang diucapkan dari Sinai.

**Tetapi aku menundukkan tubuhku dan menaklukkannya,  
supaya jangan sampai, setelah aku memberitakan Injil  
kepada orang lain, aku sendiri menjadi orang yang terbuang.**

**1 Korintus 9:27.**

Setelah dibaptis, Anak Allah memasuki padang gurun yang suram, di sana Ia dicobai oleh Iblis. Selama hampir enam minggu Ia menanggung penderitaan kelaparan .... Dia menyadari kuasa nafsu makan atas manusia; dan demi manusia yang berdosa, Dia menanggung ujian yang paling berat yang mungkin terjadi pada saat itu. Di sini sebuah kemenangan diperoleh yang hanya sedikit orang yang dapat menghargainya. Kekuatan yang mengendalikan selera yang bejat dan dosa yang menyedihkan karena memanjakannya hanya dapat dipahami melalui lamanya puasa yang Juruselamat kita jalani agar Dia dapat mematahkan kekuatannya ....

Ketidakbertarakan merupakan dasar dari semua kejahatan moral yang dikenal manusia. Kristus memulai karya penebusan tepat di tempat kehancuran itu dimulai. Kejatuhan orang tua kita yang pertama disebabkan oleh pemanjaan selera. Dalam penebusan, penyangkalan terhadap selera adalah karya Kristus yang pertama.

Anak Allah melihat bahwa manusia tidak dapat dengan sendirinya mengatasi pencobaan yang sangat kuat ini. Ia datang ke bumi untuk menyatukan kuasa ilahi-Nya dengan usaha-usaha manusiawi kita, agar melalui kekuatan dan kuasa moral yang Dia berikan, kita dapat menang atas nama kita sendiri. Oh, betapa tidak ada tandingannya bagi Raja kemuliaan untuk turun ke dunia ini untuk menanggung rasa lapar dan godaan yang dahsyat dari musuh yang licik, agar Dia dapat memperoleh kemenangan yang tak terbatas bagi manusia. Inilah kasih yang tidak ada bandingannya. Namun, kerendahan hati yang luar biasa ini hanya dipahami secara samar-samar oleh mereka yang diciptakan untuknya.

Bukan rasa lapar yang menggerogoti saja yang membuat penderitaan Penebus kita begitu tak terkatakan. Rasa bersalah yang

[194]

### **Uji Nafsu Makan, 6 Juli**

timbul akibat pemanjaan selera yang telah membawa malapetaka yang begitu mengerikan ke dalam dunia, yang menekan jiwa ilahinya dengan begitu berat ....

Dengan sifat alamiah manusia, dan beban dosa-dosanya yang sangat berat yang menekan-Nya, Penebus kita bertahan melawan kuasa Iblis dalam pencobaan besar yang sangat besar ini, yang mengancam jiwa-jiwa manusia. Jika manusia dapat mengalahkan pencobaan ini, ia dapat menaklukkan semua pencobaan lainnya.

## **Pertempuran untuk Kemurnian, 7 Juli**

**Peliharalah dirimu tetap murni. 1 Timotius 5:22.**

Mengetahui apa yang dimaksud dengan kemurnian pikiran, jiwa, dan tubuh adalah bagian penting dari pendidikan.

Ketika karakter kurang dalam kemurnian, ketika dosa telah menjadi bagian dari karakter, ia memiliki kekuatan yang menyihir yang setara dengan segelas minuman keras yang memabukkan. Kekuatan pengendalian diri dan akal budi dikuasai oleh praktik-praktik yang mengotori seluruh diri; dan jika praktik-praktik berdosa ini terus berlanjut, otak menjadi lemah dan sakit, serta kehilangan keseimbangan. Orang-orang seperti itu adalah kutukan bagi diri mereka sendiri dan bagi semua orang yang berhubungan dengan mereka ....

Kebiasaan buruk lebih mudah dibentuk daripada kebiasaan baik, dan kebiasaan buruk lebih sulit dihilangkan. Kerusakan alamiah dari hati menjelaskan fakta yang sudah diketahui umum ini-bahwa dibutuhkan lebih sedikit usaha untuk menurunkan semangat kaum muda, untuk merusak ide-ide mereka tentang karakter moral dan religius, daripada menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang tahan lama, murni, dan tidak tercemar dalam hal kebenaran dan keadilan. Pemanjaan diri, cinta kesenangan, permusuhan, kesombongan, harga diri, iri hati, cemburu, akan tumbuh dengan sendirinya, tanpa teladan dan pengajaran. Dalam keadaan kita yang telah jatuh saat ini, yang diperlukan adalah menyerahkan pikiran dan karakter kepada kecenderungan alamiahnya. Dalam dunia alami, serahkanlah sebuah ladang kepada dirinya sendiri dan Anda akan melihatnya dipenuhi dengan semak belukar dan duri; tetapi jika ladang tersebut menghasilkan biji-bijian yang berharga atau bunga-bunga yang indah, perawatan dan kerja keras yang tak henti-hentinya harus dilakukan.

Sekarang kami sajikan di hadapan Anda perlunya perlawanan yang terus-menerus terhadap kejahatan. Seluruh surga tertarik pada pria dan wanita yang sangat dihargai oleh Allah sehingga Ia mengaruniakan Putra-Nya yang terkasih untuk mati demi menebus mereka. Tidak ada makhluk lain yang diciptakan Allah yang

mampu melakukan perbaikan, penyempurnaan, dan kemuliaan seperti manusia. Lalu ketika manusia menjadi tumpul oleh nafsu mereka yang merendahkan, tenggelam dalam kejahatan, sungguh suatu contoh yang tidak pantas untuk dilihat oleh Allah! Manusia tidak dapat membayangkan akan menjadi apa dirinya dan akan menjadi apa dirinya. Melalui kasih karunia Kristus, ia adalah

[195]

mampu mengalami kemajuan mental yang konstan. Biarlah terang kebenaran menyinari pikirannya dan kasih Allah dicurahkan ke dalam hatinya dan ia dapat, melalui kasih karunia yang telah Kristus berikan kepadanya, menjadi seorang yang berkuasa - seorang anak duniawi tetapi pewaris kekal.

**Pertemuan untuk  
Kemurnian, 7 Juli**



**Jauhkanlah dirimu y dari hawa nafsu yang keji, tetapi ikutilah hidup dalam kebenaran, iman, kemurahan, kasih, damai sejahtera, bersama-sama dengan mereka yang menyeru kepada Tuhan dengan hati yang tulus. [2 Timotius 2:22](#).**

Bahaya moral yang dihadapi oleh semua orang, baik tua maupun muda, semakin hari semakin meningkat. Penyimpangan moral, yang kita sebut kebejatan, mendapat tempat yang luas untuk bekerja, dan pengaruh yang diberikan oleh pria, wanita, dan pemuda yang mengaku sebagai orang Kristen yang rendah, sensual, dan jahat ....

Mereka yang telah mempelajari kebenaran dan tidak memiliki perbuatan yang sesuai dengan pengakuan iman mereka tunduk pada godaan Iblis. Mereka menghadapi bahaya di setiap langkah yang mereka tempuh. Mereka dibawa ke dalam kontak dengan kejahatan, mereka melihat pemandangan, mereka mendengar suara, yang akan membangkitkan nafsu mereka yang tidak terkendali; mereka tunduk pada pengaruh yang menuntun mereka untuk memilih yang jahat daripada yang baik, karena mereka tidak memiliki hati yang sehat. Tepat pada saat kekuatan kehendak harus dilaksanakan, ketika keteguhan diperlukan untuk menolak pendekatan pertama dari godaan, Anda menemukan mereka menjadi sasaran empuk dari perangkat Setan, hanya mainan iblis. Setiap percobaan sekarang sedang bekerja untuk menuntun mereka yang mengaku menaati perintah-perintah Allah, untuk melanggarnya ....

Semua orang harus belajar pelajaran tentang kekuatan apa yang ada dalam karakter yang baik. Tidak ada pelatihan yang lebih kita butuhkan saat ini selain mempersiapkan para pemuda dan pemudi untuk memiliki kelurusan moral dan membersihkan jiwa mereka dari setiap noda dan noda kekotoran moral. Standar moralitas dan kekudusan tertinggal di dalam debu ....

Kita sudah mendekati akhir masa percobaan, ketika setiap kasus harus diperiksa di hadapan Tuhan. Sekarang, dalam masa percobaan, adalah waktu yang Tuhan berikan kepada kita untuk

[196]

### **Bahaya di Setiap Langkah, 8**

**Juli** membentuk karakter yang murni dan kudus. Jika waktu ini tidak diperbaiki, jika pikiran tidak murni, jika hati tidak disucikan, jika praktik-praktik yang tidak kudus dimanjakan, yakinlah bahwa bagian tersebut akan bersama dengan orang-orang yang tidak kudus, yang hina dan keji.

Sekarang, dalam masa percobaan, setiap jiwa harus menentukan pilihannya. Pilihan ini akan terlihat di dalam keluarga, akan terlihat di dalam pergaulan dengan gereja. Kebajikan dan prinsip-prinsip yang benar dan tidak mementingkan diri sendiri akan mendatangkan pahala bagi mereka sendiri, karena hal itu akan direproduksi di dalam diri orang lain .... "Dari buahnyaalah kamu akan mengenal mereka" (Matius [7:20](#)).

## Menjaga Kekuatan Moral, 9 Juli

**Saudara-saudaraku yang kekasih, aku menasihatkan kamu sebagai pendatang dan perantau, jauhilah keinginan-keinginan daging yang berperang melawan jiwa. 1 Petrus 2:11.**

Ada kesamaan yang mengkhawatirkan dalam percakapan di masa kini, yang menunjukkan rendahnya pikiran dan moral. Martabat karakter yang sejati sangat langka. Kesederhanaan dan kesederhanaan yang sejati jarang terlihat. Hanya ada sedikit orang yang murni dan tidak tercemar .... Tuhan memandang hal-hal ini dengan ketidaksenangan ....

Pikiran-pikiran kotor yang dipendam menjadi kebiasaan, dan jiwa menjadi terluka dan tercemar. Sekali melakukan tindakan yang salah dan ada noda yang tidak dapat disembuhkan kecuali dengan darah Kristus; dan jika kebiasaan ini tidak diubah dengan tekad yang teguh, jiwa menjadi rusak dan aliran yang mengalir dari mata air yang mencemarkan ini akan mencemarkan orang lain.

Ada pria dan wanita yang mengundang godaan; mereka menempatkan diri mereka pada posisi di mana mereka akan tergoda, di mana mereka tidak bisa tidak tergoda, ketika mereka menempatkan diri mereka dalam masyarakat yang tidak pantas. Cara terbaik untuk menjaga diri kita dari dosa adalah bergerak dengan penuh pertimbangan setiap saat dan dalam segala situasi, jangan pernah bergerak atau bertindak berdasarkan dorongan hati. Bergeraklah dengan rasa takut akan Allah yang selalu ada di hadapan Anda dan Anda pasti akan bertindak dengan benar; kemudian serahkan reputasi Anda kepada Allah. Fitnah tidak dapat menodai karakter Anda sedikit pun. Tidak ada yang dapat merendahkan karakter kita selain diri kita sendiri, dengan tindakan kita sendiri ....

Pikiran harus terus direnungkan pada hal-hal yang murni dan suci. Sugesti yang tidak murni harus segera dibuang, dan pikiran yang murni, pikiran yang meninggikan, perenungan yang kudus, dihibur, sehingga memperoleh lebih banyak lagi pengetahuan

akan Allah, dengan melatih pikiran dalam perenungan akan perkara-perkara sorgawi. Allah memiliki cara-cara sederhana yang terbuka untuk setiap kasus, yang cukup untuk menjamin tujuan akhir yang agung, yaitu keselamatan jiwa.

[197]

Bertekadlah untuk mencapai standar yang tinggi dan kudus; buatlah nilai Anda tinggi; bertindaklah dengan tujuan yang sungguh-sungguh, seperti yang dilakukan Daniel, dengan mantap, dengan tekun, dan tidak ada yang dapat dilakukannya musuh yang dapat menghalangi peningkatan Anda. Meskipun ada ketidaknyamanan, perubahan, kebingungan, Anda dapat terus maju dalam kekuatan mental dan kekuatan moral.

**Menjaga Kekuatan Moral, 9 Juli**

**Dan mereka yang adalah milik Kristus telah menyalibkan daging dengan hawa nafsu. Galatia 5:24.**

Kita bukanlah milik kita sendiri. Kita telah "dibeli dengan suatu harga" (1 Korintus 6:20), bukan "dengan harta benda yang fana, seperti perak dan emas, ... tetapi dengan darah Kristus yang mahal harganya" (1 Petrus 1:18, 19); "supaya mereka, yang hidup, tidak lagi hidup untuk dirinya sendiri, tetapi untuk Dia, yang telah mati untuk mereka dan telah dibangkitkan" (2 Korintus 5:15).

Semua manusia telah dibeli dengan harga yang tak terhingga ini. Dengan mencurahkan seluruh perbendaharaan surga ke dalam dunia ini, dengan memberikan kepada kita di dalam Kristus seluruh surga, Tuhan telah membeli kehendak, kasih sayang, pikiran, jiwa, setiap manusia. Semua manusia adalah milik Tuhan.

Ungkapan ini, "dibeli dengan harga tertentu," sangat berarti bagi kita. Mengingat harga yang telah dibayar untuk kita, tidakkah kita harus menyerahkan tubuh dan jiwa kita kepada Dia yang telah membeli kita dengan darah-Nya? Tidakkah seharusnya apa yang telah Ia tebus dipelihara dalam kondisi yang sesihat dan semurni dan sesuci mungkin? Tubuh kita yang telah Dia selamatkan dengan harga yang sangat mahal.

biaya yang tak terhingga, memberikan daging-Nya sendiri untuk kehidupan dunia.

Hawa nafsu yang lebih rendah bersemayam di dalam tubuh, dan bekerja melaluinya. Kata-kata "daging" atau "kedagingan" atau "nafsu kedagingan" merangkul sifat yang lebih rendah dan rusak; daging itu sendiri tidak dapat bertindak bertentangan dengan kehendak Allah. Kita diperintahkan untuk menyalibkan daging, dengan kasih sayang dan hawa nafsu. Bagaimana kita melakukannya? Haruskah kita menyiksa tubuh kita? Tidak, tetapi matikanlah godaan untuk berbuat dosa. Pikiran yang rusak harus diusir. Semua kecenderungan hewani harus ditundukkan kepada yang lebih tinggi. kekuatan jiwa. Kasih Allah harus berkuasa; Kristus harus menduduki takhta yang tak terbagi. Tubuh kita harus dianggap sebagai milik-Nya yang telah dibeli. Anggota-anggota tubuh kita

[198]

## **Menyalibkan Daging, 10 Juli**

harus menjadi alat kebenaran.

Yesus akan menjadi penolong bagi semua orang yang menaruh kepercayaan kepada-Nya. Mereka yang terhubung dengan Kristus memiliki kebahagiaan yang dapat mereka kendalikan. Mereka mengikuti jalan yang dituntun oleh Juruselamat mereka, demi Dia yang telah disalibkan.



fying the flesh, dengan kasih sayang dan hawa nafsunya. Mereka telah membangun pengharapan mereka di atas Kristus, dan badai dunia tidak berdaya untuk menyapu mereka dari fondasi yang kokoh.

## **"Tidak" yang Tegas dan Tegas, 11 Juli**

**Lalu bagaimana saya dapat melakukan kejahatan besar ini, dan berdosa terhadap Allah?**

**Kejadian 39:9.**

Selalu ada orang-orang yang memiliki watak yang lentur dan akomodatif yang dengan susah payah dapat mengucapkan kata TIDAK dengan tepat, yang siap untuk dituntun menjauh dari Tuhan oleh kehendak yang lebih kuat dan teguh. Mereka ini tidak memiliki kekuatan batin yang dapat diandalkan, tidak ada prinsip yang teguh untuk menyelamatkan mereka dari menerima saran-saran jahat dan membentuk kebiasaan yang salah ....

Bahaya moral yang dihadapi oleh semua orang, baik tua maupun muda, semakin hari semakin meningkat. Setan melakukan upaya-upaya yang luar biasa untuk melibatkan pria dan wanita yang sudah menikah, anak-anak dan remaja dalam praktik-praktik yang tidak murni. Godaannya diterima di banyak hati, karena mereka belum ditinggikan, dimurnikan, disucikan, dan dimuliakan oleh kebenaran suci yang mereka akui mereka yakini. Tidak sedikit yang rendah dan keji dalam pemikiran dan biasa dalam pembicaraan dan tingkah laku, sehingga ketika godaan Setan datang, mereka tidak memiliki kekuatan moral untuk menolaknya dan menjadi mangsa yang mudah ....

Kita harus waspada jika kita tidak memiliki rasa takut akan Allah yang senantiasa ada di hadapan kita. Kita harus takut jika ada yang menyimpang dari Allah yang hidup, karena hanya Dialah kekuatan dan benteng kita, yang ke dalamnya kita dapat berlari dan selamat ketika musuh menyerang kita dengan berbagai pencobaannya.

Ini adalah topik yang menarik bagi setiap jiwa kita, bagaimana kita harus menjaga bejana kita agar tetap terhormat di hadapan Allah yang kudus. Tidak ada keamanan bagi kita ketika kita berbaring, ketika kita bangun, ketika kita keluar, dan ketika kita masuk. Setan dan malaikat-malaikat jahat telah bersekongkol dengan pria dan wanita jahat, dan seluruh energi dari kuasa kegelapan akan mengumpulkan diri mereka sendiri untuk

menyesatkan dan menghancurkan setiap jiwa yang tidak dibentengi dengan prinsip-prinsip yang teguh tentang kebenaran kekal ....

Prinsip-prinsip kebenaran harus ditanamkan di dalam jiwa. Iman harus menggenggam kuasa Yesus Kristus, jika tidak, maka tidak akan ada keselamatan. Praktik-praktik yang tidak bermoral menjadi sama lazimnya seperti pada zaman

sebelum Air Bah. ...Lemahnya kekuatan moral pria dan wanita dalam zaman ini yang mengaku sebagai pemelihara perintah membuat saya khawatir. Setiap orang perlu membangkitkan dan meningkatkan standar kemurnian

[199]

**Tidak yang Tegas dan  
Tegas, 11 Juli**

**Dan v Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya, dan aku berdoa kepada Allah supaya seluruh roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara dengan tak bercacat sampai pada kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus. [1 Tesalonika 5:23](#).**

Pengudusan-berapa banyak orang yang memahami maknanya secara penuh? Pikiran dikotori oleh malaria sensual. Pikiran perlu disucikan. Betapa tidak mungkinnya pria dan wanita seandainya mereka menyadari bahwa perawatan tubuh memiliki segala sesuatu yang berkaitan dengan kekuatan dan kemurnian pikiran dan hati! ... Pria dan wanita telah dibeli dengan sebuah harga, dan betapa mahal harganya! Bahkan nyawa Anak Allah. Betapa mengerikannya bagi mereka untuk menempatkan diri mereka pada posisi di mana kekuatan fisik, mental, dan moral mereka rusak, di mana mereka kehilangan semangat dan kemurnian mereka. Pria dan wanita seperti itu tidak dapat mempersembahkan korban yang berkenan kepada Tuhan.

Orang Kristen sejati memperoleh pengalaman yang membawa kekudusan. Dia tidak memiliki noda kesalahan pada hati nurani atau noda kerusakan pada jiwanya. Kerohanian hukum Allah, dengan prinsip-prinsipnya yang membatasi, dibawa masuk ke dalam kehidupannya. Cahaya kebenaran menyinari pemahamannya. Cahaya kasih yang sempurna kepada Sang Penebus membersihkan racun yang telah menghalangi jiwanya dengan Allah. Kehendak Allah telah menjadi kehendaknya, murni, ditinggikan, dimurnikan, dan disucikan. Wajah-Nya memancarkan cahaya surga. Tubuhnya adalah bait yang sesuai bagi Roh Kudus. Kekudusan menghiasi karakternya. Allah dapat bersekutu dengannya, karena jiwa dan tubuh selaras dengan Allah.

Ada banyak orang yang, meskipun berusaha untuk menaati perintah-perintah Allah, hanya memiliki sedikit kedamaian atau sukacita. Kurangnya pengalaman mereka ini adalah hasil dari kegagalan dalam menjalankan iman. Mereka berjalan, seolah-olah, di tanah asin, padang gurun yang gersang. Mereka hanya menuntut sedikit, padahal mereka seharusnya menuntut banyak, karena tidak

[200]

### **Pengudusan Lengkap, 12 Juli**

ada batasan untuk janji-janji Allah. Orang-orang seperti itu tidak menggambarkan dengan benar pengudusan yang datang melalui ketaatan

kepada kebenaran. Tuhan ingin agar semua putra dan putri-Nya bahagia, damai, dan taat. Melalui pelaksanaan iman, orang percaya dapat memiliki berkat-berkat ini. Melalui iman, setiap kekurangan karakter dapat dicukupi, setiap kekotoran dibersihkan, setiap kesalahan dikoreksi, setiap keunggulan dikembangkan.

## Kewajiban Tertinggi Kita, 13 Juli

**Tetapi Allah sumber segala kasih karunia, yang telah memanggil kita kepada kemuliaan-Nya yang kekal oleh Kristus Yesus, sesudah kamu menderita beberapa waktu lamanya, akan menyempurnakan dan meneguhkan dan mengokohkan kamu. 1 Petrus 5:10.**

Begitu sempurnanya karakter yang digambarkan yang harus dimiliki oleh manusia untuk menjadi murid-murid Kristus, sampai-sampai orang kafir mengatakan bahwa tidak mungkin ada manusia yang dapat mencapainya. Namun, standar yang sama juga harus dimiliki oleh semua orang yang mengaku sebagai anak-anak Allah. Orang-orang kafir tidak tahu bahwa pertolongan surgawi disediakan bagi semua orang yang mencarinya dengan iman. Setiap ketentuan telah dibuat untuk setiap jiwa yang akan berusaha untuk mengambil bagian dalam kodrat ilahi dan menjadi sempurna di dalam Yesus Kristus. Setiap cacat harus dilihat dan disingkirkan dari karakter dengan keputusan yang tidak pandang bulu.

Umat Allah harus mengubah setiap tindakan menjadi pengabdian. Mereka harus mengambil bagian dalam setiap makanan seolah-olah mereka tahu bahwa itu adalah tanda kasih Allah yang tak terbatas yang dinyatakan kepada mereka. Berakhirnya satu tugas haruslah menjadi awal dari tugas berikutnya yang muncul dengan sendirinya. Kemudian karakter Kristen akan terwujud dalam kehidupan yang terus menerus taat dan melayani Yesus Kristus.

Apa pun ikatan bisnis yang mungkin dipikul oleh manusia, jika menjadi orang Kristen, mereka harus memikul kuk kewajiban kepada Kristus. Ini adalah kesetiaan mereka. Mereka harus menganggap diri mereka terikat oleh kewajiban-kewajiban yang lebih tinggi. Sang Guru, Yesus Kristus, telah meletakkan kuk-Nya di atas leher setiap murid. Pelayanan kehidupan diikrarkan kepada-Nya dengan menerima kuk-Nya. Apa pun yang akan merusak atau menghalangi pelayanan yang sempurna kepada Allah harus dipatahkan, apa pun sifat dan karakternya. ....

Tuhan telah menyatukan sifat-Nya dengan umat manusia secara



tegas sehingga Dia dapat menjadi objek yang lebih dapat dibedakan dan pasti untuk kontemplasi dan cinta kita. Dia mengundang kita untuk mendekat dan merenungkan cahaya yang agung, Allah yang tak terlihat yang diinvestasikan dalam jubah kemanusiaan, memancarkan kemuliaan yang begitu lembut dan tunduk sehingga mata kita dapat bertahan untuk melihatnya. Kristus adalah terang surga. Di dalam wajah-Nya kita akan melihat Allah.

Ingatlah doa Kristus, agar umat-Nya dapat bersatu dengan-Nya sebagaimana Dia bersatu dengan Bapa, sehingga mereka dapat bersama-Nya di mana pun Dia berada dan melihat kemuliaan-Nya.

[201]

**Kewajiban Tertinggi Kita, 13 Juli**

**Siapa yang menemukan istri, menemukan hal yang baik, dan memperoleh kasih Tuhan. [Amsal 18:22](#).**

Pernikahan telah menerima restu dan berkat dari Kristus dan harus dianggap sebagai institusi yang sakral. Agama yang benar tidak akan melawan rencana Tuhan. Tuhan menetapkan bahwa wanita harus dipersatukan dengan pria dalam pernikahan yang kudus, untuk membangun keluarga yang akan dimahkotai dengan kehormatan yang akan menjadi simbol keluarga di surga. Pernikahan,

ketika digabungkan dengan kemurnian dan kekudusan, kebenaran dan keadilan, adalah salah satu berkat terbesar yang pernah diberikan kepada keluarga manusia....

Kasih ilahi yang memancar dari Kristus tidak pernah menghancurkan kasih manusia, tetapi menyertakan kasih manusia, dimurnikan dan disucikan. Dengannya kasih manusia ditinggikan dan dimuliakan. Kasih manusia tidak akan pernah menghasilkan buah yang berharga sebelum kasih itu disatukan dengan sifat ilahi dan dilatih untuk bertumbuh ke arah surgawi. Yesus ingin melihat pernikahan yang bahagia, perapian yang bahagia. Kehangatan persahabatan sejati dan kasih yang mengikat hati suami dan istri adalah rasa surga. Allah telah menetapkan bahwa harus ada kasih yang sempurna dan keharmonisan yang sempurna di antara mereka yang masuk ke dalam relasi pernikahan. Biarlah kedua mempelai di hadapan alam semesta surgawi berjanji untuk saling mengasihi seperti yang telah ditetapkan oleh Allah ....

Allah menciptakan dari seorang pria seorang wanita, untuk menjadi teman dan penolong baginya, untuk menjadi satu dengannya, untuk menghibur, mendorong, dan memberkatinya, dan pada gilirannya menjadi penolongnya yang kuat. Semua orang yang memasuki hubungan pernikahan dengan tujuan yang kudus - suami untuk mendapatkan kasih sayang yang murni dari hati seorang wanita, istri untuk melembutkan dan meningkatkan karakter suaminya dan memberikannya kesempurnaan - memenuhi tujuan Allah bagi mereka.

[202]

## **Pernikahan Sebuah Institusi Suci, 14**

Kristus **Juli** datang bukan untuk menghancurkan institusi ini, tetapi untuk memulihkannya ke dalam kesucian dan kemuliaan aslinya. Ia datang untuk memulihkan gambar moral Allah di dalam diri manusia, dan Ia memulai pekerjaan-Nya dengan mengesahkan hubungan pernikahan. Dia yang menciptakan pasangan kudus yang pertama dan yang menciptakan

---

*Juli*

bagi mereka sebuah firdaus, telah membubuhkan meterai-Nya pada lembaga pernikahan, yang pertama kali dirayakan di Eden, ketika bintang-bintang pagi bernyanyi bersama dan semua anak Allah bersorak-sorai karena sukacita.

## **Ikatan Nikah, 15 Juli**

**Berfirmanlah Tuhan Allah: "Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja, Aku akan menjadikan penolong baginya.**

**Kejadian 2:18.**

Saya sering membaca kata-kata ini: "Pernikahan adalah sebuah undian." Beberapa orang bertindak seolah-olah mereka mempercayai pernyataan tersebut, dan kehidupan pernikahan mereka menjadi bukti bahwa mereka memang seperti itu. Tetapi pernikahan yang sejati bukanlah sebuah lotre. Pernikahan dilembagakan di Eden. Setelah penciptaan Adam, Tuhan berfirman, "Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja, Aku akan menjadikan penolongnya, yang sepadan dengan dia." Ketika Tuhan mempersembahkan Hawa kepada Adam, para malaikat Tuhan menjadi saksi dalam upacara tersebut. Namun hanya sedikit pasangan yang benar-benar bersatu saat upacara pernikahan dilakukan. Bentuk kata-kata yang diucapkan oleh kedua orang yang mengucapkan janji pernikahan tidak membuat mereka menjadi satu kesatuan. Dalam kehidupan masa depan mereka adalah perpaduan keduanya dalam pernikahan. Hal ini dapat menjadi persatuan yang benar-benar bahagia, jika masing-masing memberikan kasih sayang yang tulus.

Tetapi waktu melucuti pernikahan dari romantisme yang telah dibalut oleh imajinasi, dan kemudian pikiran tersebut masuk ke dalam pikiran melalui saran Setan, "Kita tidak saling mencintai seperti yang kita duga." Usirlah itu dari pikiran. Jangan berlama-lama memikirkannya. Biarkanlah setiap orang, yang lupa diri, menolak untuk menghibur ide-ide yang Setan akan senang jika Anda menghargainya. Dia akan bekerja untuk membuat Anda curiga, cemburu pada setiap hal kecil yang akan memberikan kesempatan sekecil apapun, untuk menjauhkan kasih sayang Anda satu sama lain.... Ketika romantisme telah hilang, biarlah masing-masing berpikir, bukan menuruti perintah sentimental, bagaimana ia dapat membuat kehidupan pernikahan seperti apa yang Tuhan akan senang memilikinya.

Hidup adalah anugerah Tuhan yang berharga dan tidak boleh

disia-siakan dengan penyesalan yang egois atau ketidakpedulian dan ketidaksukaan yang terbuka. Biarkan suami dan istri membicarakan semuanya bersama-sama. Perbarui kembali perhatian awal satu sama lain, akui kesalahan Anda satu sama lain, tetapi dalam hal ini berhati-hatilah agar suami tidak mengambil tanggung jawab untuk mengakui kesalahan istrinya atau istri mengakui kesalahan suaminya. Bertekadlah bahwa Anda akan

jadilah yang terbaik bagi kalian satu sama lain, dan ikatan pernikahan akan menjadi ikatan yang paling diinginkan.

Rumah Anda bisa jadi merupakan simbol surga.

[203]

**Ikatan Nikah, 15 Juli**



**Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging. Kejadian 2:24.**

Kamu, anak-anakku, [dari surat Ellen White kepada putranya, Edson dan istrinya, segera setelah pernikahan mereka] telah memberikan hatimu satu sama lain; dengan bersatu memberikannya sepenuhnya, tanpa pamrih kepada Tuhan. Dalam kehidupan pernikahanmu, berusaha untuk saling meninggikan. Janganlah turun ke dalam pembicaraan dan tindakan yang rendah. Tunjukkanlah prinsip-prinsip yang tinggi dan meninggikan dari iman kudus Anda dalam percakapan sehari-hari dan dalam kehidupan yang paling pribadi. Berhati-hatilah dan jagalah perasaan satu sama lain. Janganlah salah satu dari kalian, bahkan untuk pertama kalinya, membiarkan sebuah lelucon, olok-olok, bercanda yang mencela satu sama lain. Hal-hal ini berbahaya. Mereka melukai. Luka itu mungkin disembunyikan, namun luka itu tetap ada dan kedamaian dikorbankan serta kebahagiaan terancam. ....

Anakku, jagalah dirimu dan jangan sekali-kali menunjukkan sedikit pun sikap yang menunjukkan jiwa diktator dan sombong. Sebaiknya perhatikan kata-kata Anda sebelum berbicara. Hal ini lebih mudah daripada menariknya kembali atau menghilangkan kesan setelahnya .... Selalu berbicara dengan ramah; jangan memasukkan nada suara Anda yang akan dianggap orang lain sebagai ketersinggungan. Modulasi nada suara Anda. Biarkanlah hanya cinta, kelembutan, dan kelemahlembutan yang terekspresikan di wajah dan suara Anda. Buatlah usaha untuk menumpahkan sinar matahari, tetapi jangan pernah meninggalkan awan. Emma akan menjadi semua yang Anda inginkan jika Anda waspada dan tidak memberinya kesempatan untuk merasa tertekan dan bermasalah dan meragukan ketulusan cinta Anda. Anda sendiri yang dapat membuat kebahagiaan Anda atau kehilangannya. Anda dapat dengan berusaha menyesuaikan hidup Anda dengan Firman Tuhan menjadi benar, mulia, tinggi, dan melicinkan jalan hidup satu sama lain....

Mengalah satu sama lain. Edson, sesekali tunduklah pada

[204]

## **Nasihat untuk Calon Pengantin, 16**

penilaian **Juli** Anda. Jangan terlalu ngotot, bahkan jika kursus Anda tampak tepat bagi Anda

---

diri sendiri. Kalian harus mengalah, sabar, baik hati, penyayang, penyabar, sopan, selalu menjaga kesopanan kecil dalam hidup, tindakan yang lembut, kata-kata yang lembut, ceria dan membesarkan hati. Dan semoga berkat terbaik dari surga tercurah kepada kalian berdua, anak-anakku tersayang, adalah doa ibumu.

## **Serahkan Masalah Pernikahan kepada Tuhan, 17 Juli**

**Tetapi sejak awal penciptaan, Allah menjadikan mereka laki-laki dan perempuan. Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya. [Markus 10:6, 7.](#)**

Terlalu sering hubungan pernikahan dijalin tanpa pertimbangan yang tepat. Tidak seorang pun boleh menikah dalam ketidakpastian. Tetapi jika mereka tidak mempertimbangkan dengan baik dalam hal ini, dan setelah menikah menemukan diri mereka berbeda dalam karakter, dan kemungkinan besar menuai ketidakbahagiaan di tempat sukacita, janganlah mereka menghembuskan ke dalam pikiran orang lain bahwa pernikahan mereka tidak bijaksana. Kejahatan selalu meningkat ketika

Baik istri maupun suami, menemukan seseorang yang tampak sebagai roh yang menyenangkan, memberanikan diri untuk membisikkan kepada orang yang dipercayai itu rahasia-rahasia kehidupan pernikahan. Tindakan memberitahukan rahasia itu sendiri menegaskan adanya suatu kondisi yang sama sekali tidak perlu terjadi jika suami dan istri mengasihi Allah dengan sepenuh hati. ....

Dalam banyak kasus di mana kesulitan-kesulitan ini dianggap ada, penyebabnya adalah khayalan. Jika suami dan istri dengan bebas membicarakan

masalah satu sama lain di dalam roh Kristus, kesulitan itu akan disembuhkan. Jika mereka mengasihi Allah dengan sepenuh hati, hati mereka akan

dipenuhi, begitu puas, dengan kasih-Nya, sehingga mereka tidak akan dikuasai oleh kerinduan akan kasih sayang yang

dimanifestasikan dalam tindakan-tindakan terhadap diri mereka sendiri. Banyak orang yang salah mengartikan tugas istri terhadap suami dan suami terhadap istri. Diri sendiri menjadi serba menyerap, dan Setan

... telah menyiapkan jaringnya untuk menarik jiwa manusia, untuk membuatnya begitu terjerat oleh imajinasi manusia

sehingga tampaknya mustahil bagi kebijaksanaan manusia untuk mengurai jerat-jerat jeratnya yang ditenun dengan halus. Tetapi apa yang tidak dapat dilakukan oleh hikmat manusia, dapat dilakukan oleh hikmat Allah melalui penyerahan kehendak, pikiran, jiwa, kekuatan, seluruh keberadaan, kepada Allah. Penyelenggaraan-Nya dapat menyatukan hati dalam ikatan yang berasal dari surga. Tetapi hasilnya tidak akan berupa pertukaran kasih sayang di luar dengan kata-kata yang lembut dan menyanjung. Akan ada pengalaman baru; alat tenun dari surga menenun dengan lungsin dan lungsin

lebih halus, namun lebih kokoh, dibandingkan dengan tanah. Bahannya bukan kain tisu biasa, tetapi tekstur yang akan bertahan dalam ujian dan cobaan; hati yang terikat erat dengan hati dalam rantai emas cinta yang tulus.

[205]

## **Serahkan Masalah Pernikahan kepada Tuhan, 17 Juli**

**Hai isteri-isteri, tunduklah kepada suamimu sebagaimana layaknya kepada Tuhan. Hai suami, kasihilah isterimu dan janganlah kamu bersikap keras terhadap mereka. Kolose 3:18, 19.**

Betapa banyak masalah dan gelombang kesengsaraan dan ketidakbahagiaan yang dapat diselamatkan jika para pria, dan juga para wanita, akan terus memupuk rasa hormat, perhatian, dan kata-kata penghargaan yang baik serta kesopanan kecil dalam kehidupan yang membuat cinta tetap hidup dan yang mereka rasakan perlu untuk mendapatkan sahabat pilihan mereka. Jika suami dan istri terus memupuk perhatian yang memupuk cinta ini, mereka akan bahagia dalam masyarakat satu sama lain dan akan memiliki pengaruh yang menguduskan pada keluarga mereka. Mereka akan memiliki dunia kecil yang penuh kebahagiaan dan tidak akan ingin pergi ke luar dunia ini untuk mencari objek-objek wisata dan objek-objek cinta yang baru. ....

Banyak wanita merindukan kata-kata cinta dan kebaikan serta perhatian dan kesopanan yang sepatutnya mereka dapatkan dari suami mereka yang telah memilih mereka sebagai pendamping hidup. Perhatian yang kecil inilah yang membuat mereka *tions and Courtesies* yang membentuk jumlah kebahagiaan hidup....

Jika hati kita tetap lembut dalam keluarga kita, jika ada rasa hormat yang mulia dan murah hati terhadap selera dan pendapat satu sama lain, jika istri mencari kesempatan untuk mengekspresikan cintanya melalui tindakan-tindakan dalam kesopannya terhadap suami, dan suami menunjukkan pertimbangan yang sama dan penghargaan yang sama terhadap istri, maka anak-anak pun akan ikut serta dalam roh yang sama. Pengaruhnya akan merasuk ke dalam rumah tangga, dan betapa banyak kesengsaraan yang akan diselamatkan di dalam keluarga-keluarga itu!

...

Setiap pasangan yang menyatukan minat hidup mereka harus berusaha untuk membuat hidup masing-masing sebahagia mungkin.

[206]

## Menjaga Cinta Tetap

Hidup, 18 Juli

Apa yang kita harus jaga dan jadikan lebih berharga jika kita bisa. Dalam kontrak pernikahan, pria dan wanita telah melakukan sebuah perdagangan, sebuah investasi seumur hidup, dan mereka harus melakukan yang terbaik untuk mengendalikan kata-kata ketidaksabaran dan kegelisahan mereka, bahkan lebih hati-hati daripada yang mereka lakukan sebelum menikah,



karena saat ini takdir mereka telah disatukan untuk hidup sebagai suami dan istri, dan masing-masing dihargai sesuai dengan jumlah usaha keras yang dilakukan untuk mempertahankan dan menjaga kesegaran cinta yang sangat dicari dan dihargai sebelum menikah.

## **Lingkaran Cinta yang Meluas, 19 Juli**

**Hendaklah suami memberikan kepada istri kebajikan yang layak, demikian juga istri kepada suami. 1 Korintus 7:3.**

Suami dan istri harus merasa bahwa adalah hak istimewa dan tugas mereka untuk menjaga privasi masyarakat masing-masing dalam pertukaran tanda cinta di antara mereka. Karena meskipun perwujudan cinta satu sama lain adalah tepat pada tempatnya, hal itu dapat menjadi sesuatu yang merugikan bagi yang sudah menikah maupun yang belum menikah. Ada orang-orang yang memiliki pikiran dan karakter yang sama sekali berbeda, dan dengan pendidikan dan pelatihan yang berbeda, yang saling mengasihi satu sama lain dengan penuh pengabdian dan sehat seperti halnya orang-orang yang telah mendidik diri mereka sendiri untuk mewujudkan kasih sayang mereka secara bebas; dan ada bahaya bahwa sebaliknya, mereka yang lebih pendiam akan salah menilai, dan ditempatkan pada posisi yang kurang menguntungkan. Sementara istri harus bersandar pada suaminya dengan rasa hormat dan hormat, ia dapat, dengan cara yang sehat dan sehat, memanifestasikan kasih sayangnya yang kuat untuk dan kepercayaan pada pria yang telah ia pilih sebagai pendamping hidupnya. ....

Adalah hak istimewa yang tinggi dan tugas yang sungguh-sungguh bagi orang Kristen untuk membuat satu sama lain bahagia dalam kehidupan pernikahan mereka; tetapi ada bahaya yang positif dalam membuat diri sendiri menyerap semua, mencurahkan semua kekayaan kasih sayang satu sama lain, dan menjadi terlalu puas dengan kehidupan yang demikian. Semua ini akan menimbulkan sikap mementingkan diri sendiri.

Alih-alih memendam kasih dan simpati mereka untuk diri mereka sendiri, mereka harus memanfaatkan setiap kesempatan untuk berkontribusi bagi kebaikan orang lain, membagikan kelimpahan kasih sayang dalam kasih yang murni dan kudus kepada jiwa-jiwa yang dalam pandangan Allah sama mulianya dengan diri mereka sendiri, yang telah dibeli dengan pengorbanan tak terbatas dari Putra Tunggal-Nya. Kata-kata yang baik, tatapan

simpati, ungkapan penghargaan, bagi banyak orang yang sedang berjuang dan kesepian akan menjadi secangkir air dingin bagi jiwa yang haus. Sebuah kata simpati, sebuah tindakan kebaikan, akan mengangkat beban yang sangat berat di pundak seseorang. Dan kata-kata nasihat, teguran, peringatan dari seorang

[207]

hati yang dikuduskan oleh kasih, sama pentingnya dengan luapan perasaan cinta dan ungkapan penghargaan. Setiap kata atau perbuatan kebaikan yang tidak mementingkan diri sendiri kepada jiwa-jiwa yang berhubungan dengan kita adalah ungkapan kasih yang telah Yesus nyatakan bagi seluruh keluarga manusia.

**Engkaran Cinta yang Meluas, 19  
Juli**

**Dan perkataan yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau simpan dalam hatimu dan haruslah engkau mengajarkannya dengan sungguh-sungguh kepada anak-anakmu, dan haruslah engkau membicarakannya pada waktu engkau duduk di rumahmu, dan pada waktu engkau berjalan di jalan, dan pada waktu engkau berbaring, dan pada waktu engkau bangun. [Ulangan 6:6, 7.](#)**

Orang tua harus bersatu dalam iman mereka, agar mereka dapat bersatu dalam upaya mereka untuk membesarkan anak-anak mereka dalam keyakinan akan kebenaran. Di pundak ibu, secara khusus, terletak tugas untuk membentuk pikiran anak-anak yang masih kecil. .... Urusan-urusan bisnis sering kali membuat ayah jauh dari rumah dan mencegahnya untuk mengambil bagian yang sama dalam mendidik anak-anak, tetapi bilamana ia bisa, ia harus bersatu dengan ibu dalam pekerjaan ini. Hendaklah orang tua bekerja bersama-sama, menanamkan prinsip-prinsip kebenaran ke dalam hati anak-anak mereka.

Terlalu sedikit pekerjaan yang dilakukan untuk mempersiapkan anak-anak kita dalam menghadapi ujian yang harus dihadapi oleh semua orang dalam hubungan mereka dengan dunia dan pengaruhnya. Mereka belum ditolong sebagaimana mestinya untuk membentuk karakter yang cukup kuat untuk melawan godaan dan berdiri teguh untuk prinsip-prinsip yang benar, dalam masalah-masalah yang mengerikan di hadapan semua orang yang tetap setia pada perintah-perintah Allah dan kesaksian Yesus Kristus.

Orang tua perlu memahami godaan yang setiap hari harus dihadapi oleh anak muda, sehingga mereka dapat mengajarkan cara mengatasinya. Ada banyak pengaruh di sekolah dan di dunia yang perlu diwaspadai oleh orang tua. Allah ingin kita mengalihkan pandangan kita dari kesia-siaan, kesenangan, dan ambisi dunia, dan mengarahkannya kepada pahala yang mulia dan kekal bagi mereka yang berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang ditentukan dalam Injil. Dia ingin kita mendidik

[208]

## **Pesan untuk Orang Tua, 20**

anak-anak kita untuk menghindari pengaruh-pengaruh yang dapat menjauhkan mereka dari Kristus. Tuhan akan segera datang, dan kita harus mempersiapkan diri untuk acara yang penting ini .... Biarlah kehidupan sehari-hari Anda di rumah mengungkapkan prinsip-prinsip Firman Allah yang hidup. Lembaga-lembaga surgawi akan bekerja sama dengan Anda saat Anda

---

*Juli*

berusaha untuk mencapai standar kesempurnaan dan ketika Anda berusaha untuk mengajar anak-anak Anda bagaimana menyesuaikan hidup mereka dengan prinsip-prinsip kebenaran. Kristus dan agen-agen surgawi menunggu untuk mempercepat kepekaan rohani Anda, untuk memperbaharui kegiatan Anda, dan untuk mengajarkan Anda tentang hal-hal yang mendalam dari Allah.

## **Rumah sebagai Sekolah, 21 Juli**

**Didiklah orang kecil menurut jalan yang patut baginya,  
maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari  
jalan itu. [Amsal 22:6](#).**

Rumah harus menjadi sekolah di mana anak-anak dilatih untuk sekolah yang lebih tinggi. Ayah dan ibu harus membuat keputusan, "Saya akan berperilaku bijaksana dengan cara yang sempurna, saya akan berjalan di dalam rumahku dengan hati yang sempurna" ([Mazmur 101:2](#)). Orang tua adalah yang pertama

guru bagi anak-anak mereka, dan melalui pelajaran yang mereka berikan, mereka, dan juga anak-anak mereka, dididik. Ketika orang tua menguduskan diri mereka sendiri, tubuh, jiwa dan roh, untuk melakukan pekerjaan yang diberikan Tuhan, Tuhan akan mengajarkan mereka pelajaran yang berharga, memberikan mereka kata-kata bijak untuk diucapkan dan membantu mereka untuk menunjukkan kesabaran dan ketabahan di bawah provokasi

....

Kita membutuhkan rumah yang dikelilingi oleh suasana yang dikuduskan. Keluarga yang tidak bertobat adalah sekutu terkuat Iblis. Anggota-anggotanya bekerja melawan Allah. Beberapa orang tua bersikap keras, suka mencela, sombong, sementara yang lain ceroboh dan terlalu memanjakan, membiarkan anak-anak mereka mengikuti jalan ketidaktaatan sampai mereka melakukan hal-hal yang sangat jahat. Orang tua yang demikian perlu merasakan kuasa yang mengubah

Tuhan. Dengan memberi jalan kepada kemarahan dan ketidakpedulian yang mementingkan diri sendiri, mereka membuat anak-anak mereka tidak layak untuk dunia dan akhirat....

Saya menulis ini kepada para orang tua di antara kita karena saya sangat ingin mereka belajar, dan mengajarkan kepada anak-anak mereka, pelajaran-pelajaran indah yang harus kita pelajari di bumi sebelum kita dapat masuk ke dalam surga. Dalam segala sesuatu yang Anda lakukan, tanyakanlah kepada diri Anda sendiri, "Bagaimana hal ini dapat menolong anak-anak saya



untuk mempersiapkan diri bagi rumah-rumah yang telah disediakan oleh Kristus bagi mereka yang mengasihi Dia?" Ketika pekerjaan di sekolah rumah dilakukan sebagaimana mestinya, keluarga-keluarga akan membawa ke dalam gereja suatu sikap tidak mementingkan diri sendiri yang begitu mulia sehingga para malaikat sorgawi akan senang untuk tinggal di sana. .... Hati akan dimurnikan dan disucikan, dibuat layak untuk berdiamnya Tuhan Yesus.

Peliharalah Kristus di hadapan anak-anak Anda dengan menyanyikan lagu-lagu untuk kemuliaan-Nya, dengan mencari Dia dalam doa, dan dengan membaca Firman-Nya, sehingga

[209]

Dia akan tampak bagi mereka sebagai Tamu yang selalu hadir. Kemudian mereka akan mengasihi Dia, dan akan dibawa begitu dekat ke dalam kesatuan dengan-Nya sehingga mereka akan menghembuskan Roh-Nya. Mereka akan merasakan hubungan yang baru satu sama lain di dalam Kristus.

**Rumah sebagai Sekolah, 21  
Juli**

**Dan semua anakmu akan diajar oleh TUHAN, dan  
besarlah damai sejahtera anak-anakmu. [Yesaya 54:13](#).**

Anak-anak dan remaja harus diajar bahwa kemampuan mereka diberikan kepada mereka untuk kehormatan dan kemuliaan Allah. Untuk itu mereka harus belajar pelajaran tentang ketaatan, karena hanya dengan kehidupan yang penuh ketaatan, mereka dapat memberikan pelayanan yang dikehendaki Allah ....

Orang tua yang sungguh-sungguh mengasihi Kristus akan memberikan kesaksian akan hal ini dalam kasih kepada anak-anak mereka yang tidak akan menuruti kemauan mereka, tetapi akan bekerja dengan bijaksana demi kebaikan mereka yang tertinggi. Anak-anak ini telah dibeli dengan sebuah harga. Kristus telah mengorbankan nyawa-Nya untuk menebus mereka dari kesalahan. Orang tua yang menghargai pengorbanan yang telah Kristus dan Bapa berikan demi kepentingan umat-Nya akan bekerja sama dengan mereka, meminjamkan setiap energi dan kemampuan yang telah dikuduskan untuk pekerjaan penyelamatan anak-anak mereka. Alih-alih memperlakukan mereka sebagai mainan, mereka akan menganggap mereka sebagai pembelian Kristus, dan akan mengajar mereka bahwa mereka harus menjadi anak-anak Allah. Alih-alih membiarkan mereka menuruti tabiat jahat dan keinginan yang mementingkan diri sendiri, mereka akan mengajarkan mereka pelajaran tentang pengendalian diri.

Ketika orang tua dan anak bekerja sama dalam usaha mencapai cita-cita Allah bagi mereka, kekuatan dan berkat akan datang ke dalam hidup mereka; dan sukacita dan kepuasan akan memenuhi hati orang tua ketika mereka melihat, sebagai buah dari jerih payah mereka, anak-anak mereka bertumbuh di dalam kasih akan kebenaran dan berusaha mencapai kepenuhan tujuan Allah bagi mereka.

Dia rindu untuk melihat dari rumah-rumah umat-Nya berkumpul sekelompok besar pemuda yang, karena pengaruh rumah tangga yang saleh, telah menyerahkan hati mereka

[210]

### **Melatih Anak Kita untuk Kristus, 22 Juli**

kepada-Nya dan pergi keluar untuk memberikan pelayanan yang tertinggi dalam hidup mereka. Diarahkan dan dilatih oleh pengajaran yang saleh di rumah, pengaruh ibadah pagi dan petang, teladan yang konsisten dari orang tua yang mengasihi dan takut akan Allah, mereka telah belajar untuk tunduk kepada Allah sebagai guru dan pemimpin mereka, dan mereka dipersiapkan untuk membuat Dia berkenan kepada-Nya.

---

pelayanan.... Para pemuda yang demikian dipersiapkan untuk menyatakan kepada dunia kasih karunia dan kuasa Kristus....

Maukah Anda menolong keluarga-keluarga lain untuk menggunakan talenta mereka yang telah diberikan Tuhan bagi kemuliaan-Nya? Kemudian nyatakanlah dalam hidup Anda sendiri kesesuaian dengan gambar Kristus.

## **Mempersiapkan diri untuk Sekolah Surga, 23 Juli**

**Supaya anak-anak kami menjadi seperti tanaman yang tumbuh pada masa mudanya, dan supaya anak-anak kami menjadi seperti batu penjurur, yang dipoles menurut rupa istana. Mazmur 144:12.**

Janganlah para orang tua melupakan ladang misi yang besar yang ada di hadapan mereka di dalam rumah. Dalam diri anak-anak yang dipercayakan kepadanya, setiap ibu memiliki tugas suci dari Allah. "Ambillah anak laki-laki ini, anak perempuan ini," demikianlah firman Allah, "dan didiklah dia bagi-Ku. Buatlah ia menjadi seorang yang berkarakter seperti seorang raja, supaya ia bersinar di pelataran-pelataran Tuhan untuk selama-lamanya."

Biarlah tekad setiap anggota keluarga, saya akan menjadi seorang Kristen, karena di sekolah di bawah ini saya harus membentuk karakter yang akan membawa saya ke kelas yang lebih tinggi, bahkan ke sekolah yang lebih tinggi lagi. Saya harus melakukan kepada orang lain seperti yang saya ingin mereka lakukan kepada saya.

Buatlah kehidupan rumah tangga sedapat mungkin seperti surga. Janganlah anggota keluarga lupa, ketika mereka berkumpul di sekitar mezbah keluarga, untuk mendoakan orang-orang yang memiliki tanggung jawab dalam pekerjaan Tuhan. Para dokter di sanatorium kita, para pelayan Injil, mereka yang bertanggung jawab atas penerbitan dan sekolah-sekolah kita, membutuhkan doa-doa Anda. Mereka dicobai dan dicobai. Ketika Anda memohon kepada Allah untuk memberkati mereka, hati Anda sendiri akan ditundukkan dan dilembutkan oleh kasih karunia-Nya. Kita hidup di tengah-tengah bahaya di akhir zaman, dan kita harus membersihkan diri kita dari segala kecemaran dan mengenakan jubah kebenaran Kristus.

Saudaraku, saudariku, saya mendorong Anda untuk mempersiapkan diri bagi kedatangan Kristus di awan-awan di langit. Hari demi hari, buanglah cinta dunia dari hatimu. Pahamiilah melalui pengalaman apa artinya memiliki persekutuan dengan Kristus. Bersiaplah untuk penghakiman, supaya pada hari

kedatangan Kristus, yang akan dikagumi oleh semua orang yang percaya, kamu termasuk di antara mereka yang akan bertemu dengan Dia dalam damai sejahtera. Pada hari itu orang-orang yang ditebus akan bersinar dalam kemuliaan Bapa dan Anak. Para malaikat dengan kecapi emasnya akan menyambut Raja dan piala-piala kemenangan-Nya, yaitu mereka yang telah dibasuh dan diputihkan.

di dalam darah Anak Domba. Nyanyian kemenangan akan berkumandang, memenuhi seluruh surga. Kristus telah menang. Ia memasuki pelataran surgawi, ditemani oleh orang-orang yang telah ditebus-Nya, saksi-saksi bahwa misi penderitaan dan pengorbanan-Nya tidak sia-sia.

[211]

**Memperiapkan diri untuk Sekolah  
Surga, 23 Juli**



**Hanya jagalah dirimu sendiri dan peliharalah jiwamu dengan tekun, supaya engkau jangan melupakan apa yang telah dilihat matamu dan supaya jangan menjauh dari hatimu seumur hidupmu, tetapi ajarkanlah itu kepada anak-anakmu laki-laki, dan kepada anak-anakmu laki-laki. [Ulangan 4:9](#).**

Kepada semua orang tua yang mengaku percaya kepada kedatangan Kristus yang segera, diberikan tugas persiapan yang sungguh-sungguh, agar mereka dan anak-anak mereka siap untuk bertemu dengan Tuhan pada saat kedatangan-Nya. Allah berkenan melihat para orang tua mengambil posisi mereka dengan sepenuh hati bagi-Nya, agar tidak ada penyelewengan dari pekerjaan yang telah Ia berikan kepada mereka dan agar anak-anak dan remaja kita dapat memahami dengan jelas kehendak Allah mengenai mereka. Mereka harus belajar untuk melawan kejahatan dan memilih kebenaran, berbalik dari dosa dan menjadi hamba-hamba Allah yang setia, yang siap untuk memberikan pelayanan yang tertinggi bagi-Nya.

Hanya sedikit orang tua yang menyadari betapa pentingnya memberikan pengaruh teladan yang saleh kepada anak-anak mereka. Namun hal ini jauh lebih ampuh daripada ajaran. Tidak ada cara lain yang begitu efektif dalam melatih mereka di jalur yang benar. Anak-anak dan remaja harus memiliki teladan yang benar dalam perbuatan yang benar jika mereka ingin berhasil mengalahkan dosa dan menyempurnakan karakter Kristen. Teladan ini harus mereka temukan dalam kehidupan orang tua mereka. Jika mereka memasuki kota Allah, ... seseorang harus menunjukkan jalan kepada mereka. Dengan hidup di hadapan anak-anak mereka yang saleh dan konsisten, orang tua dapat membuat pekerjaan yang ada di hadapan mereka menjadi jelas dan sederhana.

Adalah keinginan Tuhan bahwa orang tua harus menjadi perwujudan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Firman-Nya bagi anak-anak mereka. Untuk menjaga kaki anak-anak mereka di jalan yang sempit akan menuntut usaha yang setia dan doa yang terus-menerus, tetapi adalah mungkin untuk

[212]

### **Pengaruh Orang Tua yang Saleh,**

melatih anak-anak dan kaum muda untuk mengasihi dan melayani Allah.... Adalah mungkin untuk menanamkan prinsip-prinsip kebenaran, baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit, dan di sana sedikit, sampai keinginan dan kecenderungan hati selaras dengan pikiran dan kehendak Allah.

Ketika para ayah dan ibu menyadari tanggung jawab yang ada di pundak mereka, dan menanggapi seruan Roh Tuhan atas nama pekerjaan yang terabaikan ini, akan terlihat perubahan-perubahan di rumah-rumah orang yang akan membuat para malaikat bersukacita.

## Altar Keluarga, 25 Juli

**Dan di sana ia mendirikan mezbah bagi TUHAN dan memanggil nama TUHAN. Kejadian 12:8.**

Abraham, sahabat Allah, memberi kita teladan yang layak. Hidupnya penuh dengan doa dan ketaatan yang rendah hati, dan ia adalah terang dunia. Di mana pun ia mendirikan kemahnya, di sampingnya didirikan mezbahnya, yang menyerukan persembahan pagi dan petang dari setiap anggota keluarganya. Dari rumah-rumah Kristen, terang yang sama seharusnya bersinarlah. Cinta harus diungkapkan dalam tindakan. Kasih harus mengalir keluar dalam semua hubungan rumah tangga, menunjukkan dirinya dalam kebaikan yang bijaksana, dalam kesopanan yang lembut dan tidak mementingkan diri sendiri. Ada rumah-rumah di mana prinsip-prinsip ini dijalankan - rumah-rumah di mana Tuhan disembah dan kasih yang sejati memerintah. Dari rumah-rumah ini, doa pagi dan petang naik ke hadapan Allah sebagai dupa yang harum, dan belas kasihan serta berkat-Nya turun ke atas para penyembah-Nya seperti embun pagi.

Kita harus memiliki lebih banyak agama. Kita membutuhkan kekuatan dan anugerah yang lahir dari doa yang sungguh-sungguh. Sarana kasih karunia ini harus digunakan dengan tekun untuk mendapatkan otot rohani. Doa tidak membuat Allah turun kepada kita, tetapi membawa kita naik kepada-Nya. Doa membuat kita semakin menyadari kebutuhan kita yang besar, dan oleh karena itu kewajiban kita kepada Allah dan ketergantungan kita kepada-Nya. Doa membuat kita merasakan ketiadaan kita sendiri dan kelemahan penilaian kita. Allah telah menjadikan doa yang sungguh-sungguh sebagai syarat dari pencurahan berkat-berkat-Nya yang terkaya ....

Ini adalah masalah sehari-hari. Setiap pagi persembahkanlah diri Anda dan keluarga Anda kepada Tuhan untuk hari itu. Janganlah membuat perhitungan untuk berbulan-bulan atau bertahun-tahun, karena itu bukan milik Anda. Hanya satu hari yang singkat yang diberikan kepada Anda, dan satu hari itu bekerjalah untuk diri sendiri dan keluarga Anda seolah-olah itu adalah hari terakhir Anda. Serahkanlah semua rencana Anda

kepada Tuhan, untuk dilaksanakan atau ditinggalkan, sesuai dengan pemeliharaan-Nya. Dengan cara ini, Anda dapat menyerahkan hidup Anda dari hari ke hari beserta rencana dan tujuannya ke dalam tangan Tuhan, menerima rencana-Nya dan bukan rencana Anda sendiri, tidak peduli seberapa besar rencana itu mengganggu pengaturan Anda atau seberapa banyak hal yang menyenangkan.

proyek-proyek mungkin harus ditinggalkan. Dengan demikian, hidup kita akan semakin dibentuk sesuai dengan Model Ilahi; dan "damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu oleh Kristus Yesus."

[213]

Altar Keluarga, 25 Juli

**Dan Yesus bertambah bijaksana dan bertambah besar, dan berkenan di hadapan Allah dan manusia. Lukas 2:52.**

Ketika berada di bumi, Kristus tinggal di rumah seorang petani. Dia mengenakan pakaian terbaik yang dapat diberikan oleh orang tua-Nya, tetapi itu adalah pakaian sederhana dari para petani. Dia berjalan di jalan yang kasar di Nazaret dan mendaki lereng-lereng bukit dan gunung-gunung yang curam. Di rumah-Nya, Dia adalah seorang pekerja keras, dan meninggalkan catatan kehidupan yang penuh dengan perbuatan-perbuatan yang bermanfaat. Seandainya Kristus menjalani hidup-Nya di antara para pembesar dan orang-orang kaya, dunia para pekerja keras akan kehilangan inspirasi yang Tuhan maksudkan untuk mereka miliki.

Tetapi Kristus tahu bahwa pekerjaan-Nya harus dimulai dengan menguduskan pekerjaan rendah hati dari para tukang yang bekerja keras untuk mencari nafkah. Ia mempelajari pekerjaan seorang tukang kayu agar Ia dapat memberi cap pada pekerjaan yang jujur sebagai pekerjaan yang terhormat dan memuliakan semua orang yang bekerja dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah. Dan para malaikat adalah pelayan-Nya, karena Kristus sungguh-sungguh melakukan pekerjaan Bapa-Nya ketika bekerja keras di bangku tukang kayu seperti halnya ketika Ia melakukan mukjizat bagi orang banyak. Ia memegang amanat dan otoritas-Nya dari kuasa tertinggi, Penguasa surga.

Kristus turun ke dalam kemiskinan agar Ia dapat mengajarkan betapa dekatnya kita dapat berjalan dengan Allah dalam kehidupan sehari-hari .... Ia dapat bekerja keras, menanggung bagian-Nya dalam menopang kebutuhan keluarga-Nya, terbiasa dengan kelelahan, namun tidak menunjukkan ketidaksabaran. Rohnya tidak pernah dipenuhi dengan kekhawatiran duniawi sehingga tidak menyisakan waktu atau pikiran untuk hal-hal surgawi. Ia sering mengadakan persekutuan dengan sorga dalam nyanyian. Orang-orang Nazaret sering mendengar suara-Nya dinaikkan dalam doa dan ucapan syukur kepada Allah. Pengaruh

[214]

### **Pola untuk Anak dan Remaja, 26 Juli**

yang harum menyebar kepada mereka.

di sekeliling-Nya, dan mereka diberkati. Pujian-pujian-Nya seakan-akan mengusir malaikat-malaikat jahat dan memenuhi tempat itu dengan keharuman yang harum ....

Hidupnya selaras dengan kehidupan dan karakter Allah. Masa kecil dan kedewasaannya memuliakan dan menguduskan setiap fase



---

kehidupan praktis.....Dia adalah pola yang sempurna di setiap tempat. melalui pengalaman masa bayi, masa kanak-kanak, dan masa dewasa tanpa noda pada karakter-Nya.

[215] **Anak-Anak Objek Perhatian Khusus Allah, 27 Juli**

**Aku akan melawan orang yang melawan engkau, dan Aku akan menyelamatkan anak-anakmu. Yesaya 49:25.**

Sumpah Daud yang dicatat dalam [Mazmur 101](#) seharusnya menjadi sumpah semua orang yang memikul tanggung jawab untuk menjaga pengaruh rumah tangga. Daud menyatakan: "Aku akan berperilaku bijaksana dengan cara yang sempurna, aku akan berjalan di dalam rumahku dengan hati yang sempurna. Aku akan menetapkan tidak ada yang jahat di depan mata-Ku" ([Mazmur 101:2, 3](#)).

Musuh jiwa-jiwa akan menciptakan banyak hal untuk menyesatkan pikiran kaum muda dari iman yang teguh kepada Allah kepada praktik-praktik penyembahan berhala dunia. Biarlah peringatan-peringatan yang diberikan kepada bangsa Israel kuno dipelajari dengan saksama. Upaya Setan untuk merusak pikiran dan mengacaukan penghakiman tidak henti-hentinya, dan kita harus waspada. Kita harus berhati-hati untuk menjaga kesetiaan kita kepada Allah sebagai umat-Nya yang khusus ....

Kita harus berusaha untuk menjauhkan setiap pengaruh yang tidak menghasilkan kebaikan dari rumah kita. Dalam hal ini beberapa orang tua harus banyak belajar. Kepada mereka yang merasa bebas untuk membaca majalah cerita dan novel, saya katakan: Anda sedang menabur benih, yang hasil panennya tidak akan Anda pedulikan. Tidak ada kekuatan rohani yang dapat diperoleh dari bacaan seperti itu. Sebaliknya, hal itu akan menghancurkan kasih akan kebenaran Firman yang murni. Melalui perantara novel dan majalah cerita, Setan bekerja untuk mengisi pikiran-pikiran yang tidak nyata dan remeh ke dalam pikiran-pikiran yang seharusnya dengan tekun mempelajari Firman Allah. Dengan demikian ia merampok ribuan waktu dan tenaga serta disiplin diri yang dituntut oleh masalah-masalah kehidupan yang berat.

Biarlah kaum muda diajar untuk mempelajari Firman Tuhan dengan saksama. Jika diterima ke dalam jiwa, itu akan menjadi

benteng yang kuat untuk melawan godaan. "Firman-Mu," pemazmur menyatakan, "telah kusimpan di dalam hatiku, supaya aku jangan berbuat dosa terhadap Engkau." "Dengan firman-Mu aku telah memelihara aku dari jalan pembinasaa" (Mazmur 119:11; 17:4). Jika nasihat-nasihat Firman Tuhan diikuti dengan setia, anugerah Kristus yang menyelamatkan akan diberikan kepada kaum muda kita; karena anak-anak

yang dilatih untuk mengasihi dan menaati Tuhan, dan yang menyerahkan diri mereka kepada kuasa pembentukan Firman-Nya, adalah objek dari perhatian dan berkat khusus Tuhan.

[215] **Anak-Anak Objek Perhatian Khusus Allah, 27 Juli**

**Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena itulah yang benar.**

**Hormatilah ayah dan ibumu, itulah hukum yang terutama dengan janji. [Efesus 6:1, 2](#).**

Anak-anak dinasihati oleh sang rasul untuk menaati orang tua mereka di dalam Tuhan, untuk menolong dan tunduk. Mereka yang sungguh-sungguh mengasihi Tuhan tidak akan berjuang untuk jalan mereka sendiri dan dengan demikian membawa ketidakbahagiaan bagi diri mereka sendiri dan orang lain. Mereka akan berusaha untuk merepresentasikan Kristus dalam karakter. Betapa berharganya pemikiran bahwa kaum muda yang berjuang melawan dosa, yang percaya, dan menantikan serta berjaga-jaga untuk kedatangan Kristus, yang tunduk pada otoritas orang tua, dan yang mengasihi Tuhan Yesus, akan berada di antara mereka yang mengasihi kedatangan-Nya dan yang bertemu dengan-Nya dalam damai sejahtera. Mereka ini akan berdiri tanpa noda atau kerut di hadapan takhta Allah dan menikmati kemurahan-Nya selamanya. Mereka telah membentuk karakter yang indah; mereka telah menjaga perkataan mereka; mereka tidak berkata dusta; mereka telah menjaga tindakan mereka agar tidak melakukan hal yang jahat, dan mereka dimahkotai dengan hidup yang kekal.

Adalah hak istimewa orang tua untuk membawa anak-anak mereka ke pintu-pintu gerbang kota Allah dan berkata, 'Aku telah berusaha mendidik anak-anakku untuk mengasihi Tuhan, melakukan kehendak-Nya, dan memuliakan Dia. Bagi mereka yang demikian pintu-pintu gerbang akan dibuka, dan orang tua serta anak-anak akan masuk ke dalamnya.

Setiap keluarga yang menemukan jalan masuk ke kota Allah akan menjadi pekerja-pekerja yang setia di rumah-rumah duniawi mereka, memenuhi tanggung jawab yang telah Kristus berikan kepada mereka. Di sana Kristus, sang Guru surgawi, akan memimpin umat-Nya ke pohon kehidupan, dan Dia akan menjelaskan kepada mereka kebenaran-kebenaran yang tidak dapat

[216]

## **Sebuah Pesan untuk Anak-**

mereka paham **anak, 28 Juli** dalam kehidupan ini. Dalam kehidupan yang akan datang, umat-Nya akan memperoleh pendidikan yang lebih tinggi dalam kesempurnaannya.

Mereka yang masuk ke dalam kota Allah akan mengenakan mahkota emas di atas kepala mereka. Itu akan menjadi sebuah pemandangan yang penuh sukacita, yang tidak akan pernah bisa kita lewatkan. Kita akan melemparkan mahkota kita ke kaki Yesus, dan lagi dan lagi kita akan memberikan kemuliaan kepada-Nya, dan memuji kekudusan-Nya.

nama. Para malaikat akan bersatu dalam nyanyian kemenangan. Dengan memainkan kecapi emas mereka, mereka akan memenuhi seluruh surga dengan musik dan nyanyian yang kaya bagi Anak Domba.

Kehidupan kekal di kota Allah adalah upah dari ketaatan dalam kehidupan rumah tangga.

## **Sebuah Pesan untuk Kaum Muda, 29 Juli**

**Aku telah menulis kepadamu, hai orang-orang muda, karena kamu kuat dan firman Allah tinggal di dalam kamu dan kamu telah mengalahkan si jahat. 1 Yohanes 2:14.**

Anak-anak dan remaja, dengan bakat, energi, dan keberanian mereka yang masih segar, kerentanan mereka yang cepat, sangat dikasihi oleh Allah, dan Dia ingin membawa mereka ke dalam keselarasan dengan agen-agen ilahi ....

Anak-anak kita berdiri, seolah-olah, di persimpangan jalan. Di satu sisi, godaan dunia untuk mencari dan memanjakan diri sendiri menarik mereka menjauh dari jalan yang telah disediakan untuk tebusan Tuhan. Apakah hidup mereka akan menjadi berkat atau kutuk, itu tergantung pada pilihan yang mereka buat .... Mereka adalah milik Kristus. Mereka adalah pembelian darah-Nya, klaim kasih-Nya. Mereka hidup karena Dia memelihara mereka dengan kuasa-Nya. Waktu mereka, kekuatan mereka, kemampuan mereka, adalah milik-Nya, untuk dikembangkan, dilatih, dan digunakan bagi-Nya....

Para pemuda dan pemudi, kumpulkanlah bekal ilmu pengetahuan.... Teruslah meraih yang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi. Adalah kemampuan untuk menggunakan kekuatan pikiran dan tubuh, dengan selalu mengingat realitas kekal, yang merupakan nilai saat ini. Carilah Tuhan dengan sungguh-sungguh, agar Anda dapat menjadi semakin halus, semakin berbudaya secara spiritual. Maka Anda akan mendapatkan ijazah terbaik yang dapat dimiliki oleh siapa pun, yaitu pengesahan dari Tuhan.

Betapapun besarnya, betapapun kecilnya, talenta Anda, ingatlah bahwa apa yang Anda miliki adalah milik Anda hanya dalam kepercayaan. Dengan demikian, Tuhan sedang menguji Anda, memberi Anda kesempatan untuk membuktikan diri Anda benar. Hanya milik-Nya kekuatan Anda.

tubuh, pikiran, dan jiwa, dan bagi Dia kekuatan-kekuatan ini harus digunakan. Waktu Anda, pengaruh Anda, kemampuan Anda, keahlian Anda-semuanya harus dipertanggungjawabkan kepada Dia



yang memberikan segalanya....

Dengan adanya pasukan pekerja seperti yang dapat disediakan oleh kaum muda kita yang dilatih dengan benar, betapa cepatnya berita tentang Juruselamat yang telah disalibkan, bangkit, dan akan segera datang itu dapat dibawa ke seluruh dunia! Betapa cepatnya akhir zaman akan tiba - akhir dari penderitaan, kesedihan, dan dosa! Betapa cepatnya,

Sebagai ganti kepemilikan di dunia ini, dengan segala dosa dan penderitaannya, anak-anak kita dapat menerima warisan mereka di mana "orang-orang benar akan mewarisi negeri itu dan diam di dalamnya untuk selama-lamanya" ([Mazmur 37:29](#)).

[217]

**Sebuah Pesan untuk Kaum**

**Muda, 29 Juli**

**Janganlah orang memandang rendah masa mudamu, tetapi hendaklah engkau menjadi teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataan, dalam pergaulan, dalam perbuatan, dalam kemurahan, dalam roh, dalam iman, dalam kesucian. 1**  
**Timotius 4:12.**

Mereka yang memutuskan untuk berada di pihak Tuhan, dan telah mengambil keputusan dengan penuh pengertian, telah memulai pekerjaan yang baik. Namun, pekerjaan itu baru saja dimulai. Mereka baru saja mendaftar menjadi tentara. Konflik dan pertempuran ada di hadapan mereka.

Saya telah diperlihatkan mengenai godaan-godaan kaum muda. Setan selalu berada di jalur mereka untuk menyesatkan kaki mereka yang belum berpengalaman, dan para pemuda tampak tidak peduli dengan perangkapnya. Mereka tidak menjaga diri mereka sendiri dari jerat-jerat iblis sebagaimana seharusnya. Musuh ini selalu berjaga-jaga, selalu waspada, dan ketika kaum muda berhenti mengawasi hati mereka sendiri, berhenti menjaga diri mereka sendiri, maka setan mengendalikan mereka dan menggunakan senjatanya untuk melawan mereka. Doa rahasia adalah kekuatan orang Kristen. Ia tidak dapat hidup dan bertumbuh di dalam Tuhan tanpa berjaga-jaga dan berdoa dengan sungguh-sungguh. ....

Yesus seharusnya menjadi objek kasih sayang kita, tetapi Setan akan mencoba merobek kasih sayang itu dari hal-hal surgawi dan menempatkannya pada objek-objek yang tidak layak menerima kasih sayang dan cinta kita. Kasih sayang yang terbaik dari sebagian besar dunia diberikan kepada benda-benda yang tidak berharga. Pikiran kaum muda yang tidak terkendali diarahkan dalam sebuah

nel yang sesuai dengan sifat rusak mereka sendiri. Mereka melonggarkan kewaspadaan dan kewaspadaan mereka dan mencurahkan kasih sayang mereka satu sama lain, memiliki teman-teman khusus, orang-orang kepercayaan khusus, dan ketika teman-teman ini berkumpul, Yesus tidak disebut di antara mereka.

[218]

### **Berjaga-jaga Melawan Setan, 30**

Pembicaraan **Juli** mereka bukan tentang pengalaman Kristen, tentang Kristus, tentang surga, tetapi tentang hal-hal yang remeh. Mereka tidak mengenal tipu muslihat iblis, dan pada usia dua belas, empat belas, lima belas, dan enam belas tahun menganggap diri mereka sebagai pria dan wanita muda dan mampu memilih jalan mereka sendiri dan berperilaku dengan kesopanan dan kehati-hatian.

---

*Juli*

Yesus mengasihi kaum muda. Dia mati untuk menyelamatkan mereka.

Oh, jika mereka bisa

hanya tahu bagaimana Allah mengasihi mereka! Dia ingin menjadikan mereka baik dan murni, mulia, baik hati, dan sopan, agar mereka dapat hidup bersama para malaikat yang murni dan kudus selama-lamanya.

[219] **"Apakah Keluarga Saya Siap untuk Bertemu dengan Tuhan?", 31 Juli**

**Sebab dengan demikian kamu akan beroleh jalan masuk yang melimpah-limpah ke dalam kerajaan kekal Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. 2 Petrus 1:11.**

Mari para orang tua mempelajari pasal pertama dari Surat Petrus yang kedua. Di sini digambarkan keunggulan yang agung dari kebenaran Alkitab. Surat ini mengajarkan bahwa pengalaman orang Kristen haruslah merupakan pengalaman yang terus bertumbuh, terus bertambah dalam kasih karunia dan kebajikan yang akan memberikan kekuatan pada karakter dan membentuk jiwa untuk hidup yang kekal. ....

Merupakan hak istimewa bagi orang tua dan anak untuk bertumbuh bersama dalam kasih karunia Kristus. Mereka yang mematuhi syarat-syarat yang ditetapkan dalam Firman Tuhan akan menemukan persediaan penuh untuk kebutuhan rohani mereka dan kekuatan untuk mengatasinya .... Tuhan mengharapkan para orang tua untuk melakukan usaha yang sungguh-sungguh dalam melatih anak-anak mereka bagi Dia. Di dalam rumah, mereka harus memupuk kasih karunia Roh, dengan segala cara mereka mengakui Dia yang melalui pengudusan Roh telah berjanji untuk menyempurnakan kita dalam setiap pekerjaan yang baik....

Akankah orang-orang yang memiliki pesan yang serius untuk disampaikan demi pencerahan dan keselamatan dunia, hanya melakukan sedikit atau bahkan tidak melakukan upaya apa pun untuk anggota keluarga mereka sendiri yang belum bertobat kepada kebenaran? Akankah para orang tua membiarkan pikiran mereka disibukkan dengan hal-hal yang sepele sehingga mengabaikan pertanyaan yang sangat penting, "Apakah keluarga saya sudah siap untuk bertemu dengan Tuhan?" Akankah mereka menyetujui kebenaran besar yang merupakan kebenaran masa kini untuk hari-hari terakhir ini, dan tertarik untuk melihat pekabaran ini pergi ke bangsa-bangsa dan negeri-negeri lain, sementara mereka membiarkan anak-anak mereka, milik mereka yang paling berharga, pergi tanpa peringatan akan bahaya mereka dan tanpa

persiapan untuk masa depan? Akankah mereka yang, dari Firman Allah dan melalui kesaksian Roh Kudus, telah memiliki terang yang jelas mengenai tugas mereka membiarkan tahun-tahun berlalu tanpa melakukan upaya yang pasti untuk menyelamatkan anak-anak mereka?

Kristus menantikan kerja sama dari lembaga-lembaga manusia, agar Dia dapat memberikan kesan yang mendalam bagi anak-anak dan remaja kita. Dengan intens

Kerinduan makhluk-makhluk surgawi rindu untuk melihat para orang tua membuat persiapan yang penting jika mereka dan anak-anak mereka berdiri setia kepada Allah dalam konflik yang akan datang, dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke kota Allah.

[219] **"Apakah Keluarga Saya Siap untuk Bertemu dengan Tuhan?", 31 Juli**





**Agustus**

[220]

## **Kita adalah Milik Tuhan, 1 Agustus**

**Ketahuiilah, bahwa TUHANlah Allah, Dialah yang menjadikan kita dan bukan kita sendiri; kitalah umat-Nya dan domba-domba gembalaan-Nya. [Mazmur 100:3](#).**

Tuhan telah menciptakan manusia dan memberinya semua kemampuan tubuh, jiwa, dan roh. Tuhan Yesus telah membelinya dengan harga yang begitu mahal, begitu berlimpah, sehingga tidak mungkin ada yang bisa menandinginya. Apa yang dapat dipersembahkan manusia kepada Tuhan yang belum menjadi milik Tuhan? Tuhan memberikan kemampuan-kemampuan itu, dan setiap hasil dari kemampuan-kemampuan itu adalah milik Tuhan. Ini berarti bahwa pengalaman Anda dari awal hingga akhir adalah untuk dipersatukan dengan Kristus. Mempelajari pelajaran tentang kelemahan-lembutan dan kerendahan hati membuat Anda mengambil bagian dalam penderitaan Kristus dan menghargai nilai-nilai kehidupan Kristus.

Akan ada doa yang terus menerus, Peliharalah aku dengan kuasa-Mu; jangan biarkan kakiku tergelincir; jangan biarkan hatiku dipenuhi dengan rencana-rencana ambisius untuk meninggikan diri. Ajarilah aku bagaimana mempraktikkan seni mengosongkan diri agar

untuk dicukupkan dengan kasih karunia Kristus dan memiliki kasih yang Kristus doakan agar saya dapat memilikinya, "sama seperti Aku telah mengasihi kamu" ([Yohanes 13:34](#)). Saya harus menerima kasih karunia agar saya dapat memberikan kasih karunia itu kepada orang lain. Oh, berikanlah jiwaku kedekatan dengan Allah, agar aku dapat menerima watak-Nya dan mengasihi saudara-saudaraku. Tolonglah aku, ya Tuhan, untuk menyadari bahwa aku sendiri tidak dapat melakukan apa pun dalam kebenaran dan kemurniannya. Diri, diri, akan terus aktif untuk dikenali, bahkan dalam latihan yang paling suci sekalipun....

Tugas kita secara pribadi adalah meniru karakter Kristus, yang telah memberikan hidup-Nya untuk memungkinkan kita melakukan hal ini. Maukah kita membuktikan kepada dunia bahwa kita adalah anak-anak Allah, yang telah dibeli dengan harga yang mahal, dan

bahwa kita menghasilkan buah dalam perkataan, nada suara, dan kebaikan kasih yang menebus, yang menunjukkan apa artinya menaati perintah-perintah Allah? ....

Kasih karunia yang diberikan kepada kita di Surga memiliki harga yang tidak mungkin dapat kita ukur. Kasih karunia itu adalah harta pilihan kita, dan Kristus berarti

---

*Agustus*

itu harus dikomunikasikan melalui kita. Ini adalah hal yang sakral, dalam nama Yesus, untuk menyelamatkan jiwa. Ini adalah pengungkapan kehormatan Allah, sebuah penyingkapan kemuliaan-Nya. Dan akankah pria atau wanita yang mengaku saleh menyalahartikan karunia ini, mengabaikan Sang Pemberi, dan mempersembahkan pengganti?

## **Semua yang Kita Miliki Berasal dari Tuhan, 2 Agustus**

**Tetapi siapakah aku dan siapakah bangsaku, sehingga kami dapat mempersembahkan persembahan yang demikian dengan rela hati, sebab segala sesuatu datang dari padamu, dan dari padamu sendiri telah kami berikan kepadamu. 1 Tawarikh 29:14.**

Mereka yang hidup di bumi ini harus bersatu dengan bala tentara surgawi dalam memberikan segala pujian dan kemuliaan kepada Sang Pencipta. Tidak ada seorang pun yang memiliki alasan untuk memegahkan diri atau meninggikan diri ....

Secara konstan Allah bekerja keras untuk memperbaiki kekurangan manusia. Bahkan pertobatan pun terjadi melalui penerapan kasih karunia. Hati alamiah tidak merasa perlu untuk bertobat. Air mata yang jatuh dari mata manusia karena kesedihan atas keberdosaannya dan karena simpati terhadap orang berdosa lainnya, mulai tidak dilarang. Air mata itu bagaikan embun dari mata milik Allah. Kehidupan yang diperbaharui adalah kehidupan yang lebih baik.

pekerjaan kehidupan yang telah ditebus oleh pengorbanan Putra-Nya, Yesus. Tidak ada pujian yang dapat kita berikan kepada diri kita sendiri atas apa pun yang telah kita lakukan....

Iman juga adalah anugerah Allah. Iman adalah persetujuan manusia terhadap firman Tuhan, yang mengikat hati untuk melayani Tuhan. Dan siapakah pemahaman manusia jika bukan dari Tuhan? Hati siapakah jika bukan milik Tuhan? Beriman berarti memberikan kepada Allah akal budi, energi, yang telah kita terima dari-Nya; oleh karena itu, mereka yang menjalankan iman tidak layak menerima pujian. Mereka yang percaya begitu teguh kepada Bapa surgawi sehingga mereka dapat mempercayai Dia dengan keyakinan yang tidak terbatas; mereka yang dengan iman dapat menjangkau melampaui kubur menuju realitas kekal di luar sana, harus mencurahkan kepada Penciptanya pengakuan, "Semua yang datang dari-Mu, dan dari diri-Mu sendiri telah Kami berikan kepada-Mu." ...

Kemampuan yang dianugerahkan oleh Tuhan tidak boleh

digunakan untuk melayani tujuan-tujuan yang mementingkan diri sendiri. Setiap energi, setiap anugerah, adalah talenta yang harus berkontribusi bagi kemuliaan Tuhan dengan digunakan dalam pelayanan-Nya....

[222]

Janganlah seorang pun berusaha meninggikan diri dengan membicarakan perbuatan-perbuatannya, memuji-muji kemampuannya, memamerkan pengetahuannya, dan memupuk keangkuhan diri sendiri. Kristus tidak pernah percaya diri atau sombong.

## **Hutang yang Kita**

### **Tanggung, 3 Agustus**

Orang yang telah dipercayakan Allah karunia-karunia yang tidak biasa harus mengembalikan ke gudang Tuhan apa yang telah ia terima, dengan memberikan secara cuma-cuma kepada orang lain manfaat dari berkat-berkat-Nya. Dengan demikian Allah akan dihormati dan dimuliakan.



### **Berapa banyakkah engkau kepada tuanku? Lukas 16:5.**

"Tidak tahukah kamu, bahwa ... kamu bukanlah milikmu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dengan suatu harga" (1 Korintus 6:19, 20). Betapa mahal harga yang telah dibayar untuk kita! Lihatlah salib itu, dan Sang Korban terangkat di atasnya. Lihatlah tangan-Nya yang ditusuk dengan paku-paku yang kejam. Lihatlah kaki-Nya, yang diikat dengan paku pada kayu salib. Kristus menanggung dosa-dosa kita di dalam tubuh-Nya sendiri. Penderitaan itu, penderitaan itu, adalah harga dari penebusan Anda ....

Kasih Allah yang ajaib, yang dinyatakan di dalam Kristus, adalah ilmu pengetahuan dan nyanyian seluruh alam semesta surgawi. Bukankah hal itu seharusnya memunculkan rasa syukur dan pujian dari kita? Ketika cahaya yang diberkati dari Matahari Kebenaran menyinari hati kita, dan kita beristirahat dalam damai sejahtera dan sukacita di dalam Tuhan, marilah kita memuji Tuhan. Janganlah kita memuji Dia hanya dengan kata-kata, tetapi dengan mempersembahkan kepada-Nya semua yang ada pada diri kita dan semua yang kita miliki.

Berapa barat engkau kepada Tuhanku? Hitunglah, engkau tidak dapat menghitungnya. Adakah bagian dari dirimu yang belum Dia tebus? atau sesuatu yang ada dalam kepemilikanmu yang belum menjadi milik-Nya? Ketika Dia memanggilnya, akankah Anda dengan egois menggenggamnya sebagai milik Anda? Akankah Anda menahannya, dan menerapkannya untuk tujuan lain selain keselamatan jiwa-jiwa? Dengan cara inilah ribuan jiwa terhilang. Bagaimanakah kita dapat menunjukkan dengan lebih baik bahwa kita menghargai pengorbanan Allah, pemberian-Nya yang besar kepada dunia ini, selain dengan memberikan persembahan dan persembahan, dengan pujian dan ucapan syukur dari bibir kita, karena kasih-Nya yang begitu besar yang telah mengasihi kita?

Sambil menengadahkan ke langit dalam permohonan, serahkanlah dirimu kepada Allah sebagai hamba-Nya, dan semua yang kamu miliki sebagai milik-Nya, dengan mengatakan, Tuhan, milik-Mu

[222]

## Hutang yang Kita

kami berikan ~~Tanggung jawab~~ kepada-Mu. Berdiri di hadapan salib Kalvari dan Putra Allah yang tak terbatas yang disalibkan untuk Anda, menyadari kasih yang tak tertandingi itu, pertunjukan kasih karunia yang luar biasa itu, biarlah pertanyaan yang sungguh-sungguh Anda tanyakan, Tuhan, apa yang Engkau kehendaki untuk saya lakukan? Dia telah memberitahukan kepadamu. "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk" (Markus 16:15). Ketika Anda melihat jiwa-jiwa di dalam kerajaan Allah diselamatkan melalui karunia-karunia Anda

dan pelayanan Anda, Anda akan bersukacita karena Anda memiliki hak istimewa untuk melakukan pekerjaan ini, kuasa yang sama yang dimiliki para rasul sekarang dimiliki oleh mereka yang akan melakukan pelayanan Tuhan.

## Saatnya Mencari Hati, 4 Agustus

**Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu tetap teguh di dalam iman; ujilah dirimu sendiri. 2 Korintus 13:5.**

Klaim seseorang atas kedewasaannya ditentukan oleh penggunaan yang ia lakukan atas kekuatan yang telah Tuhan berikan kepadanya. Anggota keluarga manusia berhak atas nama pria dan wanita hanya ketika mereka menggunakan talenta mereka untuk kebaikan orang lain. Ketika melayani orang lain, manusia paling dekat bersekutu dengan Allah. Dia yang setia pada kedewasaannya yang diberikan oleh Allah tidak hanya akan meningkatkan kebahagiaan sesama makhluk di dalam kehidupan ini, tetapi juga akan menolong mereka untuk mendapatkan pahala di dalam kehidupan yang akan datang. ....

Manusia dituntut untuk mengasihi Allah dengan segenap jiwa, akal budi, dan kekuatannya, dan sesamanya seperti dirinya sendiri. Hal ini tidak mungkin dapat dilakukannya kecuali ia menyangkal dirinya sendiri. Menyangkal diri berarti menguasai roh ketika hawa nafsu berusaha keras untuk menguasainya; menolak godaan untuk mencela dan mengucapkan kata-kata yang mencari-cari kesalahan; bersabar terhadap anak yang tumpul, dan yang perilakunya menyedihkan dan menyulitkan; tetap berdiri di tempat tugas meskipun orang lain mungkin gagal; memikul tanggung jawab di mana pun dan kapan pun, bukan untuk memperoleh pujian, bukan untuk kebijakan, tetapi demi Sang Guru, yang telah memberikan kepada setiap pengikut-Nya suatu tugas yang harus dikerjakan dengan kesetiaan yang tak tergoyahkan. Menyangkal diri berarti berbuat baik ketika kecenderungan akan menuntun kita untuk melayani dan menyenangkan diri kita sendiri. Itu berarti bekerja dengan sabar dan riang untuk kebaikan orang lain, meskipun upaya kita mungkin tidak dihargai ....

Sesama orang Kristen, selidikilah dengan saksama apakah Firman Tuhan memang menjadi aturan dalam hidup Anda. Apakah Anda membawa Kristus bersama Anda ketika Anda meninggalkan tempat doa? Apakah agama Anda berjaga-jaga di depan pintu bibir Anda? Apakah hati Anda tertarik dan bersimpati kepada mereka

yang membutuhkan pertolongan? Apakah Anda mencari dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas tentang kehendak Allah, sehingga Anda dapat membiarkan terang bersinar

kepada orang lain? Apakah perkataan Anda dibumbui dengan kasih karunia? Apakah sikap Anda menunjukkan kemuliaan Kristen? ...

[224]

Ingatlah bahwa Anda harus selalu berjaga-jaga dan berdoa. Selama Anda memandang kepada Kristus, Anda aman, tetapi pada saat Anda mengandalkan diri sendiri, Anda berada dalam bahaya besar. Orang yang selaras dengan Allah akan terus bergantung pada-Nya untuk mendapatkan pertolongan.

**Karena kerajaan surga itu seumpama seorang yang bepergian ke negeri yang jauh, yang memanggil hamba-hambanya, lalu menyerahkan hartanya kepada mereka. Kepada seorang diberikannya lima talenta, kepada yang lain dua talenta dan kepada yang lain lagi satu talenta, kepada tiap-tiap orang menurut kesanggupannya, lalu berangkatlah ia dengan segera.**  
**Matius 25:14, 15.**

Perumpamaan tentang Talenta ... memiliki aplikasi yang bersifat pribadi dan individual bagi setiap pria, wanita, dan anak-anak yang memiliki kekuatan akal budi. Ketika tuan rumah memanggil hamba-hambanya, ia memberikan kepada setiap orang pekerjaannya. Seluruh keluarga Allah termasuk dalam tanggung jawab untuk menggunakan harta milik Tuhan. Setiap individu, dari yang paling rendah dan paling tidak jelas hingga yang paling tinggi dan paling mulia, adalah agen moral yang diberkahi dengan kemampuan-kemampuan yang harus dipertanggungjawabkan kepada Allah. Kemampuan spiritual, mental, dan fisik, pengaruhnya, jabatan, harta benda, kasih sayang, simpati, semuanya adalah talenta-talenta yang berharga untuk digunakan di dalam perjuangan Sang Guru demi keselamatan jiwa-jiwa yang telah mati bagi Kristus.

Betapa sedikit yang menghargai berkat-berkat ini! Betapa sedikit yang berusaha untuk meningkatkan talenta mereka dan meningkatkan kegunaan mereka di dunia! Tuhan telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya. Dia telah memberikan kepada setiap orang sesuai dengan kemampuannya, dan kepercayaannya sebanding dengan kapasitasnya.

pebisnis melakukan bisnisnya dengan cara yang akan memuliakan Tuannya karena kesetiaannya. Biarlah ia membawa agamanya ke dalam segala sesuatu yang dilakukannya dan menyatakan kepada manusia roh Kristus. Biarlah montir menjadi wakil yang rajin dan setia dari Dia yang telah bekerja keras dalam kehidupan yang hina di kota-kota Yudea ....

[224]

## **Menggunakan Talenta Kita untuk**

Mereka yang telah dibekali dengan talenta-talenta yang unggul tidak boleh merendahkan nilai dari pelayanan mereka yang kurang berbakat dibandingkan diri mereka sendiri. Kepercayaan terkecil adalah kepercayaan dari Allah. Dengan berkat Allah, satu talenta yang digunakan dengan tekun akan menjadi dua kali lipat, dan dua talenta yang digunakan untuk melayani Kristus akan meningkat menjadi empat talenta, dan dengan demikian alat yang paling sederhana pun akan bertumbuh dalam kuasa dan kegunaan.



Tujuan yang sungguh-sungguh, usaha yang menyangkal diri, semuanya dilihat, dihargai, dan diterima oleh Allah di surga .... Gunakanlah karunia Anda dalam kelemahlembutan, kerendahan hati, dengan iman yang teguh, dan tunggulah sampai hari penghakiman, dan Anda tidak akan memiliki alasan untuk bersedih hati atau malu.

## Jalur Pengorbanan, 6 Agustus

**Lalu Ia berkata kepada mereka semua: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku. [Lukas 9:23](#).**

Kristus menyatakan bahwa sebagaimana Dia hidup, demikian pula kita harus hidup. Jejak langkah-Nya menuntun di sepanjang jalan pengorbanan. Ketika kita melewati kehidupan, ada banyak kesempatan untuk melayani. Di sekeliling kita ada pintu-pintu yang terbuka untuk pelayanan. Dengan penggunaan yang tepat dari bakat berbicara, kita dapat melakukan banyak hal bagi Sang Guru. Kata-kata adalah kekuatan untuk kebaikan jika dibebani dengan kelembutan dan simpati Kristus. Uang, pengaruh, kebijaksanaan, waktu, dan kekuatan-semua ini adalah karunia yang dipercayakan kepada kita untuk membuat kita lebih berguna bagi orang-orang di sekitar kita dan lebih memuliakan Pencipta kita.

Banyak orang merasa bahwa akan menjadi suatu kehormatan untuk mengunjungi tempat kehidupan Kristus di bumi, berjalan di tempat yang pernah dilalui-Nya, memandang danau tempat Ia suka mengajar, dan lembah-lembah serta bukit-bukit di mana mata-Nya sering beristirahat; tetapi kita tidak perlu pergi ke Palestina untuk berjalan mengikuti jejak-jejak Yesus. Kita akan menemukan jejak kaki-Nya di samping ranjang orang sakit, di gubuk-gubuk kemiskinan, di lorong-lorong kota yang padat, dan di setiap tempat di mana ada hati manusia yang membutuhkan penghiburan.

Sama seperti kita menelusuri jalur aliran air melalui garis hijau yang dihasilkannya, demikian pula Kristus dapat dilihat dalam perbuatan belas kasihan yang menandai jalan-Nya di setiap langkah. Ke mana pun Dia pergi, kesehatan muncul, dan kebahagiaan mengikuti ke mana pun Dia pergi. Orang-orang buta dan tuli bersukacita di hadirat-Nya. Wajah Kristus adalah yang pertama kali dilihat oleh banyak mata; perkataan-Nya adalah yang pertama kali didengar oleh telinga mereka. Kata-kata-Nya kepada orang-orang yang tidak tahu membuka

bagi mereka mata air kehidupan. Dia menyalurkan berkat-berkat-Nya secara berlimpah dan terus menerus. Semua itu adalah harta kekekalan yang terkumpul, karunia Tuhan yang sangat kaya bagi manusia.

Jutaan jiwa yang siap binasa, terikat dalam belenggu ketidaktahuan dan dosa, belum pernah mendengar tentang kasih Kristus

[226]

untuk mereka. Seandainya kondisi kita dan mereka terbalik, apa yang kita inginkan untuk mereka lakukan untuk kita? Semua ini, sejauh yang ada dalam kuasa kita, kita berada di bawah kewajiban yang paling besar untuk dilakukan bagi mereka. Aturan hidup Kristus, yang dengannya setiap orang harus berdiri atau jatuh dalam penghakiman, adalah, "Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka."

The Voice of Duty, 7

Agustus

**Apa pun yang ditemukan oleh tanganmu untuk dilakukan, lakukanlah dengan segenap kekuatanmu.**

**Pengkhotbah 9:10.**

Suara tugas adalah suara Tuhan-suara bawaan yang berasal dari surga. Entah itu menyenangkan atau tidak menyenangkan, kita harus melakukan tugas yang ada di depan mata. Jika Tuhan menghendaki kita untuk membawa pesan kepada Niniwe, maka tidak akan berkenan kepada-Nya jika kita pergi ke Yope atau Kapernaum. Tuhan memiliki alasan untuk mengutus kita ke tempat di mana kaki kita diarahkan....

Rubah-ubah kecil yang merusak tanaman merambat, kelalaian kecil, kekurangan kecil, ketidakjujuran kecil, penyimpangan kecil dari prinsip, yang membutuhkan jiwa dan memisahkannya dari Tuhan.

Hal-hal kecil dalam hiduplah yang mengembangkan semangat dan menentukan karakter. Mereka yang mengabaikan hal-hal kecil tidak akan siap untuk menanggung ujian yang berat ketika ujian itu ditimpakan kepada mereka. Ingatlah bahwa pembentukan karakter tidak akan selesai sampai hidup ini berakhir. Setiap hari batu bata yang baik atau buruk ditempatkan di dalam bangunan. Anda sedang membangun dengan bengkok atau dengan ketepatan dan ketelitian yang akan menghasilkan bait suci yang indah bagi Allah. Oleh karena itu, dalam mencari hal-hal besar untuk dilakukan, jangan abaikan kesempatan-kesempatan kecil yang datang kepada Anda dari hari ke hari. Barangsiapa mengabaikan hal-hal kecil, namun menyanjung dirinya sendiri bahwa ia siap untuk melakukan hal-hal yang luar biasa bagi Tuhan, ia berada dalam bahaya kegagalan. Hidup ini dibangun, bukan oleh pengorbanan besar dan pencapaian yang luar biasa, tetapi oleh hal-hal kecil.

Apa pun yang harus dikerjakan oleh tangan Anda, lakukanlah dengan sekuat tenaga. Buatlah pekerjaan Anda menyenangkan dengan nyanyian pujian. Jika Anda ingin memiliki catatan yang bersih di dalam kitab-kitab surga, jangan pernah bersungut-sungut atau bersungut-sungut. Biarlah doa harian Anda adalah,

[226]

### **The Voice of Duty, 7**

"Tuhan, tolong **Agustya** untuk melakukan yang terbaik .... Berikanlah saya energi dan keceriaan. Tolonglah saya untuk membawa pelayanan saya ke dalam pelayanan Juruselamat yang penuh kasih."

Pandanglah setiap tugas, betapapun rendah hatinya, sebagai sesuatu yang sakral karena itu adalah bagian dari pelayanan kepada Tuhan. Jangan biarkan apa pun membuat Anda menjadi pelupa

Allah. Bawalah Kristus ke dalam segala sesuatu yang Anda lakukan. Maka hidup Anda akan dipenuhi dengan kecerahan dan ucapan syukur. Anda akan melakukan yang terbaik, bergerak maju dengan penuh sukacita dalam melayani Tuhan, hati Anda dipenuhi dengan sukacita-Nya.

## Satu Hari dalam Satu Waktu, 8 Agustus

**TUHAN mengetahui hari-hari orang benar, dan milik pusaka mereka untuk selama-lamanya.**

**Mazmur 37:18.**

Talenta waktu sangatlah berharga. Setiap hari diberikan kepada kita dalam kepercayaan, dan kita akan dipanggil untuk mempertanggungjawabkannya kepada Tuhan.

Hari demi hari kita semua dilatih, didisiplinkan, dan dididik agar berguna dalam kehidupan ini. Hanya satu hari dalam satu waktu-pikirkanlah hal ini. Satu hari adalah milikku. Saya akan melakukan yang terbaik di hari ini. Saya akan menggunakan bakat saya dalam berbicara untuk menjadi berkat bagi orang lain, penolong, penghibur, teladan yang akan direstui oleh Tuhan Juruselamat saya. Saya akan melatih diri saya dalam kesabaran, kebaikan, kesabaran, agar kebajikan-kebajikan Kristiani dapat dikembangkan dalam diri saya hari ini.

Jika Anda benar di hadapan Allah hari ini, Anda siap jika Kristus datang hari ini. Yang kita butuhkan adalah Kristus yang terbentuk di dalam diri kita, pengharapan akan kemuliaan. Kami ingin agar Anda memiliki kerinduan yang mendalam dan sungguh-sungguh akan kebenaran Yesus Kristus. Pakaian lama Anda yang compang-camping dari kebenaran diri sendiri tidak akan memberi Anda jalan masuk ke dalam kerajaan Allah, tetapi pakaian yang ditenun di alat tenun surga - kebenaran Yesus Kristus - akan memberi Anda jalan masuk. Pakaian itu akan memberi Anda warisan di antara orang-orang yang dikuduskan. Itulah yang kita inginkan. Itu lebih berharga daripada semua keuntungan duniawi; itu lebih berharga daripada semua ladang Anda; itu lebih berharga daripada semua kehormatan yang dapat diberikan oleh makhluk-makhluk yang terbatas kepada Anda. ....

Apakah Anda secara pribadi setiap hari mempersiapkan diri agar dapat bersatu dengan keluarga surga? Apakah engkau bertengkar di sini? Apakah Anda mencari-cari kesalahan dalam rumah tangga Anda di sini? Jika ya, Anda akan menemukan kesalahan mereka di surga. Karakter Anda sedang diuji dan dibuktikan dalam kehidupan



ini, apakah Anda akan menjadi subjek yang damai bagi kerajaan Allah di surga.

Tuhan menuntut kita untuk melakukan tugas-tugas hari ini dan menanggung cobaan-cobaannya. Hari ini kita harus menjaga agar kita tidak menyinggung perasaan orang lain dengan perkataan atau perbuatan. Kita harus memuji dan menghormati Allah. Dengan menjalankan iman yang hidup pada hari ini, kita harus menaklukkan musuh. Hari ini kita harus mencari Allah dan

[228]

bertekad bahwa kita tidak akan merasa puas tanpa hadirat-Nya. Kita harus berjaga-jaga, bekerja dan berdoa seolah-olah ini adalah hari terakhir yang akan dikaruniakan kepada kita. Maka, betapa sungguh-sungguhnya hidup kita. Betapa dekatnya kita akan mengikuti Yesus dalam segala perkataan dan perbuatan kita.

**Masing-masing di  
Tempatnya, 9 Agustus**

**Dengan kehendak yang baik melakukan pelayanan, seperti kepada Tuhan, dan bukan kepada manusia.**

**Efesus 6:7.**

Tuhan mengenal kita secara pribadi. Setiap orang yang dilahirkan ke dunia diberi tugas untuk melakukan pekerjaannya dengan tujuan untuk membuat dunia menjadi lebih baik. Setiap orang memiliki bidangnya, dan jika agen manusia menjadikan Tuhan sebagai penasihatnya, maka tidak akan ada pekerjaan yang bertentangan dengan Tuhan. Dia memberikan kepada setiap orang tempat dan pekerjaan, dan jika kita secara pribadi menyerahkan diri kita untuk dikerjakan oleh Tuhan, betapapun kehidupan yang membingungkan dan kusut tampak di mata kita, Tuhan memiliki tujuan di dalamnya, dan mesin manusia, yang taat di bawah tangan kebijaksanaan ilahi, akan mencapai tujuan-tujuan Tuhan. Seperti dalam tentara yang disiplin, setiap prajurit memiliki posisinya masing-masing dan diharuskan melakukan bagiannya untuk berkontribusi pada kekuatan dan kesempurnaan keseluruhan, demikian pula pekerja bagi Tuhan harus melakukan bagiannya dalam pekerjaan besar Tuhan.

Kehidupan seperti yang terlihat sekarang tidak seperti yang Tuhan rancang, dan inilah sebabnya mengapa ada begitu banyak hal yang membingungkan; ada banyak keausan dan gesekan. Pria atau wanita yang meninggalkan tempat yang telah Tuhan berikan kepadanya, untuk menyenangkan kecenderungan dan bertindak berdasarkan rencana yang dibuatnya sendiri, akan menemui kekecewaan, karena ia telah memilih jalannya sendiri dan bukan jalan Tuhan.

Ada orang yang menerima posisi tanggung jawab tetapi gagal merasakan tanggung jawabnya, dan dengan demikian melakukan pekerjaan yang serampangan tanpa memahami karakternya. Ada pula yang menerima pekerjaan yang tidak sesuai dengan dirinya. Individu lain belajar untuk memiliki cara mereka sendiri dan menyusun rencana mereka sendiri, dan Allah menegakkan penghalang-penghalang-Nya dan tidak mengizinkan mereka

[228]

## Masing-masing di

Tempatnya, 9 Agustus

Bapa surgawi kita adalah penguasa kita, dan kita harus tunduk pada disiplin-Nya. Kita adalah anggota keluarga-Nya. Dia berhak atas pelayanan kita; dan jika salah satu anggota keluarga-Nya bersikeras untuk mengikuti jalannya sendiri, bersikeras untuk melakukan apa yang dia sukai, maka

roh akan membawa keadaan yang kacau dan membingungkan. Kita tidak boleh belajar untuk mendapatkan jalan kita sendiri, tetapi jalan Tuhan dan kehendak Tuhan ....

Biarlah Tuhan yang berbicara, dan kami akan berkata, "Bukan kehendakku, tetapi kehendak-Mu, ya Tuhan, jadilah."

## Sukacita dalam Pelayanan, 10 Agustus

**Barangsiapa yang terbesar di antara kamu, ia akan menjadi pelayanmu, dan barangsiapa yang terkecil di antara kamu, ia akan menjadi pelayan bagi semua orang. [Markus 10:43, 44.](#)**

Hanya dalam kehidupan yang melayani, kebahagiaan sejati dapat ditemukan. Orang yang menjalani kehidupan yang tidak berguna dan mementingkan diri sendiri akan menderita. Ia tidak puas dengan dirinya sendiri dan dengan orang lain. Tuhan mendisiplinkan para pekerja-Nya agar mereka dapat dipersiapkan untuk mengisi tempat-tempat yang telah ditentukan bagi mereka. Dengan demikian Ia ingin agar mereka dapat melakukan pelayanan yang lebih berkenan di hadapan-Nya.

Ada banyak orang yang tidak puas untuk melayani Allah dengan sukacita di tempat yang telah Ia tentukan bagi mereka atau melakukan pekerjaan yang telah Ia letakkan di tangan mereka tanpa mengeluh. Adalah benar jika kita tidak puas dengan cara kita melakukan tugas, tetapi kita tidak boleh tidak puas dengan tugas itu sendiri, karena kita lebih suka melakukan hal yang lain. Dalam pemeliharaan-Nya, Allah menempatkan di hadapan manusia pelayanan yang akan menjadi obat bagi pikiran mereka yang sakit. Dengan demikian, Ia berusaha menuntun mereka untuk mengesampingkan preferensi yang mementingkan diri sendiri, yang jika dipelihara akan membuat mereka tidak memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan yang Ia sediakan bagi mereka.

Ada orang-orang yang ingin menjadi penguasa dan membutuhkan pengudusan melalui penyerahan diri. Allah membawa perubahan dalam hidup mereka. Mungkin Dia menempatkan di hadapan mereka tugas-tugas yang tidak akan mereka pilih. Jika mereka bersedia untuk dibimbing oleh-Nya, Dia akan memberi mereka anugerah dan kekuatan untuk melaksanakan tugas-tugas ini dalam semangat ketundukan dan tolong-menolong. Dengan demikian mereka memenuhi syarat untuk mengisi tempat-tempat di mana kemampuan disiplin mereka akan membuat mereka

menjadi sangat berguna.

Beberapa orang, Allah melatih mereka dengan memberikan kekecewaan dan kegagalan yang nyata. Ini adalah tujuan-Nya agar mereka belajar untuk menguasai kesulitan. Dia mengilhami mereka dengan tekad untuk membuat setiap kegagalan yang tampak menjadi sebuah keberhasilan.

Sering kali manusia berdoa dan menangis karena kebingungan dan rintangan yang menghadang mereka. Tetapi jika mereka mau memegang teguh awal keyakinan mereka sampai akhir, Dia akan melapangkan jalan mereka.

Kesuksesan akan datang kepada mereka saat mereka berjuang melawan kesulitan yang tampaknya tidak dapat diatasi, dan dengan kesuksesan akan datang sukacita terbesar.

[230]

**Mendemonstrasikan Kasih Kristus, 11  
Agustus**



**Hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain dengan kasih persaudaraan, dengan saling mengasihi dan saling mengasihi. [Roma 12:10](#).**

Kita tidak boleh membiarkan diri kita menjadi mementingkan diri sendiri dan melupakan tuntutan Allah dan kemanusiaan atas diri kita. Allah akan memiliki kita lebih baik, lebih mudah dicintai, lebih tidak kritis dan curiga. Oh, kiranya kita semua memiliki Roh Kristus, dan tahu bagaimana bergaul dengan saudara-saudara dan tetangga kita! ...

Kita harus melupakan diri sendiri dalam pelayanan yang penuh kasih kepada orang lain. Kita tidak boleh mengingat suatu tindakan kebaikan yang kita lakukan, mungkin akan memudar dari ingatan kita; tetapi kekekalan akan memunculkan dengan segala kecemerlangannya setiap tindakan yang dilakukan demi keselamatan jiwa-jiwa, setiap perkataan yang diucapkan demi penghiburan bagi anak-anak Allah; dan tindakan-tindakan yang dilakukan demi Kristus akan menjadi bagian dari sukacita kita selama-lamanya.

Ketika kita mengejar jalan apa pun terhadap saudara-saudara kita kecuali jalan kebaikan dan kesopanan, kita mengejar jalan yang tidak Kristen. Kita harus menunjukkan kesopanan di rumah, di gereja, dan dalam pergaulan kita dengan semua orang. Tetapi terutama, kita harus menunjukkan belas kasihan dan rasa hormat kepada mereka yang memberikan hidup mereka bagi jalan Allah. Kita harus menunjukkan kasih yang berharga, yang panjang sabar dan murah hati, yang tidak iri hati, yang tidak memegahkan diri, yang tidak congkak, yang tidak berlaku tidak sopan, yang tidak mencari keuntungan sendiri, yang tidak mudah terhasut dan yang tidak memikirkan yang jahat. Di mana Yesus memerintah di dalam hati, di situ akan ada kasih yang manis, dan kita akan menjadi lembut dan jujur satu sama lain....

Anda tidak boleh memberikan kesempatan untuk mencari-cari kesalahan. Sebuah ketersinggungan sesaat, sebuah jawaban yang kasar, kurangnya kesopanan dan kesantunan Kristen dalam suatu

[230]

## **Mendemonstrasikan Kasih Kristus, 11**

Agustus  
masalah dapat mengakibatkan hilangnya teman, hilangnya pengaruh. Allah ingin agar kita tampil sebaik mungkin dalam segala situasi - baik di hadapan orang-orang yang lebih rendah dari kita maupun di hadapan orang-orang yang sederajat dan atasan. Kita harus menjadi pengikut Kristus setiap saat, mencari kehormatannya, berusaha untuk mewakili-Nya dengan benar dalam segala hal

....

---

*Agustus*

Biarkanlah diri kita tidak terlihat, dan biarkanlah Yesus tampil sebagai Dia yang paling indah. Kita harus berusaha untuk hidup untuk kemuliaan-Nya saja, bukan untuk dipuji orang.

## **Mengembangkan Pengendalian Diri, 12 Agustus**

**Orang yang lambat marah lebih baik dari pada orang yang perkasa, dan orang yang menguasai jiwanya lebih baik dari pada orang yang merebut kota. Amsal 16:32.**

Dengan kesetiaan dalam hal-hal kecil, kita menjadi penjaga yang dapat dipercaya. Jagalah dengan hati-hati terhadap gangguan-gangguan kecil, jangan biarkan mereka mengganggu jiwamu, dan kamu akan memperoleh banyak kemenangan. Dan ketika masalah yang lebih besar datang, Anda akan siap untuk melawan musuh dengan gagah berani dan mulia.

karakter. Ini adalah pekerjaan besar dan mulia seumur hidup untuk mengendalikan kecenderungan-kecenderungan untuk berbuat salah. Hal-hal kecil yang melintas di jalan kita yang cenderung menyebabkan kita kehilangan kekuatan pengendalian diri.

Selama kita berada di dunia, kita akan bertemu dengan pengaruh-pengaruh yang merugikan. Akan ada provokasi untuk menguji kesabaran; dan dengan menghadapi semua itu dalam roh yang benar, maka kasih karunia Kristen akan berkembang. Jika Kristus berdiam di dalam kita, kita akan menjadi sabar, baik hati, dan tahan uji, ceria di tengah-tengah keresahan dan kejengkelan. Hari demi hari dan tahun demi tahun kita akan menaklukkan diri kita sendiri, dan bertumbuh menjadi seorang pahlawan yang mulia. Ini adalah tugas yang diberikan kepada kita; tetapi hal ini tidak dapat dicapai tanpa pertolongan Yesus, keputusan yang teguh, tujuan yang tak tergoyahkan, kewaspadaan yang terus-menerus, dan doa yang tak henti-hentinya. Setiap orang memiliki peperangan pribadinya sendiri. Bahkan Tuhan pun tidak dapat membuat karakter kita menjadi mulia atau hidup kita menjadi berguna, kecuali jika kita menjadi rekan sekerja-Nya. Mereka yang menolak perjuangan akan kehilangan kekuatan dan sukacita kemenangan.

Kita tidak perlu menyimpan catatan tentang percobaan dan kesulitan, kesedihan dan kesusahan. Semua hal itu tertulis di dalam kitab-kitab, dan surga akan mengurusnya.

Tuhan akan memahami Anda saat Anda membuka hati Anda kepada-Nya. Dia tahu disiplin apa yang dibutuhkan setiap orang. Jika Anda meminta kepada-Nya, Dia pasti akan memberi Anda kekuatan untuk melawan kejahatan. Iman Anda akan bertambah, dan Anda akan memberikan bukti kepada orang lain akan kuasa Allah yang memelihara.

[232]

Kekuatan dan pertumbuhan Anda dalam kasih karunia hanya berasal dari satu Sumber. Jika ketika Anda dicobai dan dicobai, Anda berdiri dengan berani untuk yang benar, kemenangan adalah milik Anda. Anda selangkah lebih dekat kepada kesempurnaan karakter Kristen. Cahaya kudus dari surga memenuhi bilik-bilik jiwa Anda, dan Anda dikelilingi oleh atmosfer yang murni dan harum.

**Mengatasi Keegoisan, 13 Agustus**

**Sama seperti aku berkenan kepada semua orang dalam segala hal, aku tidak mencari keuntungan diriku sendiri, tetapi keuntungan banyak orang, supaya mereka diselamatkan. 1 Korintus 10:33.**

Di dalam hati banyak orang terdapat unsur keegoisan yang melekat pada diri mereka seperti penyakit kusta. Mereka telah begitu lama memikirkan keinginan mereka sendiri, kesenangan dan kenyamanan mereka sendiri, sehingga mereka tidak merasa bahwa orang lain memiliki hak atas diri mereka. Pikiran, rencana, dan usaha mereka adalah untuk diri mereka sendiri. Mereka hidup untuk diri mereka sendiri, dan tidak mengembangkan kebajikan tanpa pamrih, yang jika dilakukan, akan meningkat dan menguat sampai mereka merasa senang untuk hidup demi kebaikan orang lain. Sikap mementingkan diri sendiri ini harus dilihat dan dikalahkan, karena ini adalah dosa yang menyedihkan di mata Allah. Mereka harus menunjukkan minat yang lebih khusus kepada umat manusia; dan dengan melakukan hal itu, mereka akan membawa jiwa mereka ke dalam hubungan yang lebih dekat dengan Kristus, dan akan dijiwai oleh Roh-Nya, sehingga mereka akan berpisah dengan-Nya dengan keteguhan yang begitu kuat sehingga tidak ada yang dapat memisahkan mereka dari kasih-Nya.

Orang yang paling tidak ingin ditiru adalah orang yang menyimpan rasa simpatinya di dalam hatinya. Mereka yang mendapatkan yang terbaik dalam hidup, yang merasakan kepuasan sejati, adalah mereka yang menerima untuk memberi. Mereka yang hidup untuk diri sendiri akan selalu kekurangan, karena mereka tidak akan pernah merasa puas. Tidak ada kekristenan yang menutup rasa simpati kita di dalam hati kita yang mementingkan diri sendiri. Kita harus membawa kecerahan dan berkat ke dalam kehidupan orang lain. Tuhan telah memilih kita sebagai saluran untuk menyampaikan berkat-berkat-Nya.

Waktunya akan tiba ketika bumi akan bergoncang ke sana kemari dan akan dipindahkan seperti sebuah pondok. Tetapi pikiran, tujuan, tindakan para pekerja Allah, meskipun sekarang tidak

[232]

### **Mengatasi Keegoisan, 13 Agustus**

terlihat, akan muncul pada hari pembalasan dan upah yang besar. Hal-hal yang sekarang dilupakan akan muncul sebagai saksi, baik untuk menyetujui atau mengutuk.

Kasih, kesopanan, pengorbanan diri-ini tidak pernah hilang. Ketika orang-orang pilihan Tuhan diubah dari kefanaan menjadi keabadian, kata-kata mereka



dan perbuatan baik akan diwujudkan, dan akan dipertahankan sepanjang zaman yang kekal. Tidak ada tindakan pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri, betapapun kecil atau sederhananya, yang akan hilang. Melalui jasa-jasa kebenaran Kristus yang diperhitungkan, keharuman dari kata-kata dan perbuatan tersebut akan terus terpelihara.

## **Hidup untuk Orang Lain, 14 Agustus**

**Sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang. [Matius 20:28](#).**

Kita tidak boleh hidup untuk diri kita sendiri. Kristus datang ke dunia ini untuk hidup bagi orang lain-bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani. Jika Anda berusaha untuk hidup seperti Dia hidup, Anda berkata kepada dunia, "Lihatlah Manusia dari Kalvari." Dengan ajaran dan teladan, Anda memimpin orang lain di jalan kebenaran.

Dosa yang paling sering dimanjakan, dan yang memisahkan kita dari Tuhan serta menghasilkan begitu banyak gangguan rohani yang menular, adalah sikap mementingkan diri sendiri. Tidak ada jalan untuk kembali kepada Tuhan kecuali dengan penyangkalan diri. Dari diri kita sendiri, kita tidak dapat berbuat apa-apa; tetapi melalui Allah yang menguatkan kita, kita dapat hidup untuk berbuat baik kepada orang lain, dan dengan demikian menjauhi kejahatan keegoisan. Kita tidak perlu pergi ke negeri-negeri kafir untuk menyatakan keinginan kita untuk mengabdikan diri kepada Allah dalam kehidupan yang berguna dan tidak mementingkan diri sendiri. Kita hendaknya melakukan ini di lingkungan rumah, di gereja, di antara mereka yang bergaul dengan kita dan dengan siapa kita berbisnis. Di dalam kehidupan bersama adalah tempat di mana diri sendiri harus disangkal dan ditundukkan.

Paulus dapat berkata: "Aku telah mati setiap hari" ([1 Korintus 15:31](#)). Kematian setiap hari terhadap diri sendiri dalam transaksi-transaksi kecil dalam hidup inilah yang membuat kita menjadi pemenang. Kita harus melupakan diri sendiri dalam keinginan untuk berbuat baik kepada orang lain. Di antara banyak orang, ada banyak orang yang tidak memiliki kasih kepada orang lain. Alih-alih dengan setia melakukan tugas mereka, mereka justru mencari kesenangan mereka sendiri. Allah secara positif memerintahkan kepada semua pengikut-Nya untuk memberkati orang lain dengan pengaruh dan sarana mereka.

kepuasan akan dialami, kedamaian batin yang akan menjadi imbalan yang cukup. Ketika digerakkan oleh keinginan yang tinggi dan mulia untuk berbuat baik kepada orang lain, mereka akan menemukan kebahagiaan sejati dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupan yang beraneka ragam dengan setia. Hal ini akan membawa lebih dari sekedar pahala duniawi; karena setiap pelaksanaan tugas yang setia dan tidak mementingkan diri sendiri akan diperhatikan oleh

[234]

malaikat dan bersinar dalam catatan kehidupan. Di surga tidak ada yang akan memikirkan diri sendiri, atau mencari kesenangan diri sendiri; tetapi semua, dari kasih yang murni dan tulus, akan mencari kebahagiaan makhluk-mahluk surgawi di sekitar mereka. Jika kita ingin menikmati masyarakat surgawi di bumi yang telah diciptakan baru, kita harus diatur oleh prinsip-prinsip surgawi di sini.

**Cinta Motif yang Mendorong, 15  
Agustus**

### **Karena kasih Kristus yang membatasi kita. 2 Korintus 5:14.**

"Tetapi sekarang tinggal iman, pengharapan dan kasih, ketiganya itu, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih" (1 Korintus 13:13). Dalam kehidupan Kristus, kasih ini menemukan ekspresi yang sempurna. Dia mengasihi kita di dalam dosa dan kemerosotan kita. Dia menjangkau sampai ke kedalaman kesengsaraan untuk mengangkat putra-putri dunia yang berdosa. Tidak ada kesabaran-Nya yang menjadi letih, tidak ada semangat-Nya yang berkurang. Gelombang belas kasihan, yang dipukul mundur oleh hati yang sombong, tidak sabar, dan tidak tahu berterima kasih, selalu kembali dalam gelombang kasih yang lebih kuat.

Orang yang dibatasi oleh kasih Kristus akan pergi ke tengah-tengah sesamanya untuk menolong mereka yang tidak berdaya dan menguatkan mereka yang putus asa, untuk menunjukkan kepada orang-orang berdosa tentang cita-cita Allah bagi anak-anak-Nya, dan membawa mereka kepada Dia yang hanya dapat memampukan mereka mencapai cita-cita tersebut. ....

Jangan pernah bersikap dingin dan tidak simpatik, terutama ketika berhadapan dengan orang miskin. Kesopanan, simpati, dan belas kasihan harus ditunjukkan kepada semua orang. Keberpihakan kepada orang kaya tidak berkenan di hadapan Allah. Yesus diremehkan ketika anak-anak-Nya yang miskin diremehkan. Mereka tidak kaya dengan harta benda dunia ini, tetapi mereka sangat disayangi oleh hati-Nya yang penuh kasih. Allah tidak mengenal perbedaan pangkat. Di hadapan-Nya tidak ada kasta. Di hadapan-Nya, manusia hanyalah manusia, baik atau buruk. Pada hari perhitungan akhir, kedudukan, pangkat, atau kekayaan tidak akan mengubah keadaan seseorang sedikitpun. Oleh Allah yang Maha Melihat, manusia akan dihakimi berdasarkan kesucian, kemuliaan, dan kasihnya kepada Kristus.

Kristus menyatakan bahwa Injil harus diberitakan kepada orang-orang miskin. Tidak pernah kebenaran Allah menunjukkan aspek yang lebih indah daripada ketika dibawa kepada mereka yang

[234]

## **Cinta Motif yang Mendorong, 15**

miskin dan **Agustus**. Pada saat itulah terang Injil bersinar dengan sangat terang, menerangi gubuk petani dan gubuk buruh yang sederhana. Malaikat-malaikat Allah ada di sana, dan kehadiran mereka membuat kerak roti dan cawan air menjadi sebuah perjamuan. Mereka yang telah diabaikan dan ditinggalkan oleh dunia dibangkitkan untuk menjadi putra dan putri Yang Mahatinggi.

Diangkat melebihi kedudukan apa pun yang dapat diberikan oleh bumi, mereka duduk di tempat surgawi di dalam Kristus Yesus. Mereka mungkin tidak memiliki harta duniawi, tetapi mereka telah menemukan mutiara yang sangat berharga.

## **Diri yang Tersembunyi di dalam Kristus, 16 Agustus**

**Jiwaku akan bermegah di dalam TUHAN, dan orang yang rendah hati akan mendengarnya, lalu bersukacita. [Mazmur 34:2](#).**

John Cheyne, ketika ia mencapai puncak dalam profesinya, tidak melupakan kewajibannya kepada Tuhan. Dia pernah menulis kepada seorang teman, "Anda mungkin ingin mengetahui kondisi pikiran saya. Saya direndahkan dalam debu oleh pemikiran bahwa tidak ada satu pun tindakan dari kesibukan saya yang akan menarik perhatian Allah yang kudus. Tetapi ketika saya merenungkan undangan Penebus, 'Marilah kepada-Ku,' dan bahwa saya telah menerima undangan ini; dan, terlebih lagi, bahwa hati nurani saya bersaksi bahwa saya dengan sungguh-sungguh ingin agar kehendak saya dalam segala hal selaras dengan kehendak Allah, saya memiliki damai sejahtera; saya memiliki peristirahatan yang telah dijanjikan, yang dijanjikan oleh Dia yang di dalam Dia tidak ada kesalahan."

Sebelum kematiannya, tabib terkemuka ini memerintahkan agar sebuah tiang didirikan di dekat tempat di mana jenazahnya dibaringkan, di mana di atasnya akan dituliskan teks-teks ini, sebagai suara dari keabadian: "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." ([Yohanes 3:16](#)).

"Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu" ([Matius 11:28](#)).

"Kejarlah damai sejahtera dengan semua orang dan hiduplah dalam kekudusan, karena tanpanya manusia tidak akan melihat Tuhan" ([Ibrani 12:14](#)). Dan sementara Dr. Cheyne berjuang, bahkan dari dalam kubur, untuk memanggil orang-orang berdosa kepada Juruselamat dan kepada kemuliaan, ia menyembunyikan namanya sendiri, dengan tidak menuliskan namanya sama sekali. Ia tidak kurang berhati-hati untuk mengatakan, ketika berbicara kepada orang yang lewat, "Nama dan profesi serta usia orang yang jasadnya terbaring di bawah ini tidak begitu penting, tetapi



mungkin sangat penting bagi Anda untuk mengetahui bahwa oleh kasih karunia Allah, ia dibawa untuk memandangi Tuhan Yesus sebagai satu-satunya Juruselamat bagi orang-orang berdosa, dan bahwa pandangannya terhadap Yesus ini memberikan damai sejahtera bagi jiwanya." "Berdoalah kepada Allah, berdoalah kepada Allah," demikianlah dikatakan, "supaya kamu diajar dalam Injil, dan yakinlah, bahwa Allah akan mengaruniakan Roh Kudus, yaitu satu-satunya guru kebijaksanaan sejati, bagi mereka yang bertanya kepada-Nya."

Peringatan ini dirancang untuk mengalihkan perhatian semua orang kepada Tuhan, dan membuat mereka melupakan orang itu. Orang ini tidak membawa cela pada perjuangan Kristus.

[236]

**Atribut Berharga Kelemahlembutan, 17**  
**Agustus**

**Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan mewarisi bumi. [Matius 5:5](#).**

Kelemahlembutan adalah atribut Kristen yang sangat berharga. Kelemahlembutan dan kerendahan hati Kristus hanya dapat dipelajari dengan memikul kuk Kristus. Bahwa Kuk menandakan ketundukan sepenuhnya.

Alam semesta surgawi memandang ketiadaan kelemahlembutan dan kerendahan hati. Peninggian diri, perasaan membengkaknya rasa penting, membuat agen manusia menjadi begitu besar dalam perkiraannya sendiri sehingga ia merasa tidak membutuhkan Juruselamat, tidak perlu memikul kuk Kristus. Tetapi undangan kepada setiap jiwa adalah, "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan" ([Matius 11:29](#)).

Kuasa Tuhan menanti permintaan kita untuk itu. Murni spiritual kekuatan yang segar setiap pagi dan baru setiap malam. Kekuatan itu mengangkat manusia di atas ambisi duniawi dan mengusir semua keegoisan dari jiwa ....

Keegoisan dan ketamakan telah merusak banyak kehidupan. Mereka yang melihat Yesus akan melupakan dirinya sendiri. Dengan mata iman, mereka melihat Dia yang tidak kelihatan. Mereka melihat Sang Raja dalam keindahan-Nya dan negeri yang sangat jauh. Mereka mempraktikkan ekonomi, dan menyatakan keadilan dan kebenaran, merendahkan diri sebagai ganti dari meninggikan diri ....

Ketundukan yang dituntut oleh Kristus, penyerahan diri dari kehendak yang menerima kebenaran dalam kuasa pengudusannya, yang gemetar karena firman Tuhan, dihasilkan oleh pekerjaan Roh Kudus. Harus ada transformasi dari seluruh keberadaan, hati, jiwa, dan karakter .... Hanya di mezbah pengorbanan, dan dari tangan Tuhan, manusia yang mementingkan diri sendiri dan menggenggam tangan dapat menerima obor surgawi yang menyingkapkan ketidakmampuannya dan menuntunnya untuk tunduk pada kuk Kristus, untuk mempelajari kelemah-

[236]

## **Atribut Berharga Kelemahlembutan, 17**

lemahlembutan kerendahan hati-Nya.

Sebagai pelajar, kita perlu bertemu dengan Tuhan di tempat yang telah ditentukan. Kemudian Kristus menempatkan kita di bawah bimbingan Roh Kudus, yang memimpin kita ke dalam seluruh kebenaran, menempatkan kepentingan diri kita dalam ketundukan kepada Kristus.

Ia mengambil perkataan Kristus yang keluar dari bibir-Nya dan menyampaikannya dengan kuasa yang hidup kepada jiwa yang taat. Dengan demikian, kita dapat memperoleh kesan yang sempurna dari Sang Pencipta kebenaran.

## Ukuran Nilai Seorang Pria, 18 Agustus

**Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik, dan apakah yang dituntut TUHAN dari padamu, selain dari pada berbuat adil, dan mengasihi kasih, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu? Mikha 6:8.**

Apa yang menjadi diri seseorang memiliki pengaruh yang lebih besar daripada apa yang dikatakannya. Kehidupan yang tenang, konsisten, dan saleh adalah surat yang hidup, yang diketahui dan dibaca oleh semua orang. Kekudusan tidak dibentuk dari luar atau dipaksakan; kekudusan memancar dari dalam. Jika kebaikan, kemurnian, kelembutan, kerendahan hati, dan integritas berdiam di dalam hati, maka semuanya itu akan terpancar keluar dalam karakter; dan karakter yang demikian penuh dengan kuasa. Bukan alatnya, tetapi Pekerja agung yang di tangan-Nya alat itu digunakan, yang menerima kemuliaan. Hati yang dipenuhi dengan kasih Juruselamat, setiap hari menerima kasih karunia untuk diberikan. Kehidupan mengungkapkan kuasa penebusan kebenaran.

Kesaksian yang diberikan tentang Yesus adalah, "Tidak pernah ada seorangpun yang berkata-kata seperti Dia" (Yohanes 7:46). Alasan mengapa Kristus berbicara seperti yang tidak pernah dikatakan orang lain adalah karena Dia hidup seperti yang tidak pernah dikatakan orang lain. Jika Dia tidak hidup seperti yang Dia lakukan, Dia tidak mungkin berbicara seperti yang Dia lakukan. Perkataan-Nya memiliki kuasa yang meyakinkan, karena perkataan-Nya berasal dari hati yang murni dan kudus, yang dipenuhi dengan kasih dan simpati, kemurahan hati, dan kebenaran. ....

Ketika para gembala sedang menjaga kawanan domba mereka di perbukitan Betlehem, para malaikat dari surga mengunjungi mereka. Jadi hari ini, ketika seorang pekerja yang rendah hati bagi Allah sedang melakukan pekerjaannya, para malaikat berdiri di sisinya, mendengarkan kata-katanya, mencatat cara dia melakukan pekerjaannya. Jika ia senantiasa percaya kepada Allah, para malaikat pengamat ini tidak akan membiarkan pekerjaannya memburuk. Mereka tidak

akan membiarkannya dibelokkan ke dalam garis yang akan membahayakan tujuan Tuhan. Tuhan melihat pekerjaan yang berasal dari tangan umat-Nya. Dia akan menilai setiap pekerjaan, untuk melihat jenis pekerjaan itu.

Agama yang murni dan tidak tercemar berbicara dengan sendirinya. Agama ini mengubah karakter semua orang yang menerimanya, meningkatkan kegunaannya dan mempercantik semua yang berhubungan dengannya. Nilai seorang pria tidak diukur dari posisi tanggung jawab yang didudukinya, tetapi

oleh roh seperti Kristus yang Ia nyatakan. Ketika Juruselamat tinggal di dalam hati, pekerjaan itu memiliki kesan sentuhan ilahi. Diri sendiri tidak muncul. Kristus dinyatakan sebagai Dia yang sepenuhnya indah.

[238]

**Belas Kasihan bagi Yang Maha  
Penyayang, 19 Agustus**



**Hendaklah kamu di sana penuh belas kasihan, seperti Bapamu juga penuh belas kasihan. Lukas 6:36.**

Belas kasihan adalah sebuah atribut yang dapat dimiliki oleh agen manusia dengan Allah. Sebagaimana Kristus, demikian pula manusia dapat berpegangan pada tangan ilahi dan berkomunikasi dengan kuasa ilahi. Kepada kita telah diberikan sebuah pelayanan belas kasihan untuk dilakukan bagi sesama kita. Dalam melakukan pelayanan ini, kita bekerja bersama dengan Allah. Maka, baiklah kita berbelas kasih, sebagaimana Bapa kita yang di surga berbelas kasih.

"Aku akan berbelas kasihan," kata Tuhan, "dan bukannya mengorbankan" ([Matius 9:13](#)). Belas kasihan itu baik dan menyedihkan. Belas kasihan dan kasih Allah menyucikan jiwa, memperindah hati, dan membersihkan kehidupan dari keegoisan. Belas kasihan adalah perwujudan kasih ilahi dan ditunjukkan oleh mereka yang, yang menyatu dengan Allah, melayani Dia dengan memantulkan cahaya surga ke jalan sesama ciptaan. Kondisi banyak orang membutuhkan pelaksanaan belas kasih yang tulus. Orang-orang Kristen, dalam hubungan mereka dengan satu sama lain, hendaknya dikendalikan oleh prinsip-prinsip belas kasihan dan kasih. Mereka harus meningkatkan setiap kesempatan untuk menolong sesama makhluk yang mengalami kesusahan ....

Biarlah mereka yang ingin menyempurnakan karakter seperti Kristus senantiasa mengingat salib di mana Kristus mati secara kejam untuk menebus manusia. Biarlah mereka selalu menghargai roh belas kasihan yang sama yang membuat Juruselamat membuat pengorbanan yang tak terbatas untuk penebusan kita....

Orang yang murah hati "akan beroleh kemurahan" ([Matius 5:7](#)). "Jiwa yang bebas akan menjadi gemuk, dan siapa yang menyiram akan disirami juga dirinya sendiri" ([Amsal 11:25](#)). Ada kedamaian yang manis bagi roh yang penuh belas kasihan, kepuasan yang diberkati dalam kehidupan yang melupakan diri sendiri demi kebaikan orang lain.

Orang yang telah memberikan hidupnya kepada Allah dalam

[238]

## **Belas kasihan bagi Yang Maha**

pelayanan ~~Pemuda yang anak-Nyastus~~ **Peraya yang anak-Nyastus** terhubung dengan Dia yang memiliki seluruh sumber daya alam semesta di bawah perintah-Nya. Dengan rantai emas dari janji-janji yang tidak dapat diubah, hidupnya terikat dengan kehidupan Allah. Tuhan tidak akan mengecewakannya di dalam

saat penderitaan dan kebutuhan. "Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan-Nya dalam kemuliaan Kristus Yesus dalam Kristus Yesus" (Filipi 4:19). Dan pada saat-saat terakhir dari kebutuhan, orang-orang yang penuh belas kasihan akan menemukan perlindungan dalam belas kasihan Juruselamat yang penuh belas kasihan dan oleh-Nya akan diterima ke dalam tempat kediaman yang kekal.

## **Gelombang Berkat, 20 Agustus**

**Kamu adalah garam dunia, tetapi jika garam telah kehilangan rasa asinnya, dengan apakah ia akan diasinkan? Tidak ada gunanya lagi, selain dibuang dan diinjak-injak orang.**

**Matius 5:13.**

Kata-kata ini diucapkan kepada beberapa nelayan yang miskin dan rendah hati. Para imam dan rabi ada di antara jemaat pendengar itu, tetapi mereka bukanlah orang-orang yang dituju .... Melalui perkataan Kristus ini, kita mendapatkan gambaran tentang nilai dari pengaruh manusia. Yaitu untuk bekerja dengan pengaruh Kristus, untuk mengangkat apa yang Kristus angkat, untuk menanamkan prinsip-prinsip yang benar, dan menahan kemajuan kerusakan dunia. Ini adalah untuk menyebarkan kasih karunia yang hanya dapat diberikan oleh Kristus. Untuk mengangkat, mempermanis, kehidupan dan karakter orang lain dengan kekuatan teladan yang murni yang disatukan dengan iman dan kasih yang tulus. Umat Allah harus menjalankan kuasa yang memperbaharui dan melestarikan di dalam dunia. Mereka harus melawan pengaruh kejahatan yang menghancurkan dan merusak.

Ketika Anda menjalani hidup, Anda akan bertemu dengan mereka yang nasibnya jauh dari mudah. Kerja keras dan kekurangan, tanpa harapan akan hal-hal yang lebih baik di masa depan, membuat beban mereka menjadi sangat berat, mereka tidak tahu ke mana harus meminta pertolongan. Curahkan segenap hati Anda untuk menolong mereka. Bukanlah tujuan Allah bahwa anak-anak-Nya harus menutup diri mereka sendiri. Ingatlah bahwa untuk mereka, dan juga untuk Anda, Kristus telah mati. Ulurkanlah tangan Anda untuk menolong mereka. Buatlah aturan untuk tidak pernah mengucapkan satu kata pun keraguan atau keputusasaan. Anda dapat melakukan banyak hal untuk mencerahkan kehidupan orang lain dengan kata-kata yang penuh semangat.

Murid-murid Yesus yang paling rendah hati dan paling miskin pun dapat menjadi berkat bagi orang lain. Mereka mungkin tidak menyadari bahwa mereka sedang melakukan kebaikan khusus,

tetapi melalui pengaruh bawah sadar mereka, mereka dapat memulai gelombang berkat yang akan meluas dan semakin dalam, dan hasil yang diberkati yang mungkin tidak akan pernah mereka ketahui hingga hari penghakiman. Mereka tidak perlu melelahkan diri mereka sendiri dengan kecemasan akan kesuksesan. Mereka hanya perlu melangkah maju dengan tenang, melakukan dengan setia pekerjaan yang ditugaskan oleh pemeliharaan Allah,

dan hidup mereka tidak akan sia-sia. Jiwa mereka sendiri akan bertumbuh semakin serupa dengan Kristus; mereka adalah pekerja-pekerja bersama Allah dalam kehidupan ini dan dengan demikian layak untuk pekerjaan yang lebih tinggi dan sukacita yang tak terbayangkan dari kehidupan yang akan datang.

[240]

**Amran Air di Gurun Pasir, 21  
Agustus**

**Orang benar akan tumbuh subur seperti pohon korma, ia akan tumbuh seperti pohon aras di Libanon. Mazmur 92:12.**

Lihatlah seorang musafir yang kelelahan bekerja keras di atas pasir gurun yang panas, tanpa tempat berlindung untuk melindunginya dari sinar matahari tropis. Persediaan airnya habis, dan dia tidak memiliki apa-apa untuk menghilangkan rasa hausnya. Lidahnya menjadi bengkak; ia terhuyung-huyung seperti orang mabuk. Bayangan rumah dan teman-temannya melintas di benaknya dan dia yakin dirinya siap untuk binasa. Tiba-tiba dia melihat di kejauhan, muncul dari padang pasir yang suram, sebatang pohon palem, hijau dan tumbuh subur. Harapan mempercepat denyut nadinya; ia terus berjalan, karena ia tahu bahwa apa yang memberi kekuatan dan kesegaran pada pohon palem itu akan mendinginkan darahnya yang panas dan memberinya kehidupan yang baru.

Seperti pohon korma di padang gurun - penunjuk jalan dan hiburan bagi musafir yang pingsan - demikianlah seharusnya orang Kristen di dunia. Ia harus menuntun jiwa-jiwa yang letih, penuh dengan keresahan, dan siap untuk binasa di padang gurun dosa, kepada air hidup. Ia harus mengarahkan sesamanya kepada Dia yang memberikan undangan kepada semua orang, "Barangsiapa haus, hendaklah ia datang kepada-Ku dan minum."

Langit mungkin seperti kuningan, pasir yang terbakar mungkin menghantam akar pohon palem dan menumpuk di sekitar batangnya; namun pohon itu tetap hidup, segar dan kuat. Singkirkan pasir itu, dan Anda akan menemukan rahasia kehidupannya; akar-akarnya menghujam jauh ke dalam air yang tersembunyi di dalam bumi.

Demikian pula halnya dengan orang Kristen. Hidupnya tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Yesus baginya adalah mata air, yang memancar sampai kepada hidup yang kekal. Imanya, seperti akar pohon palem, menembus di bawah hal-hal yang terlihat, mengambil kehidupan dari Mata Air kehidupan. Dan di tengah-tengah segala kecemaran dunia, ia tetap benar dan setia kepada Allah. Pengaruh manis dari kebenaran

[240]

## **Aliran Air di Gurun Pasir, 21**

Kristus mengungkapnya ....

Wajah-wajah pria dan wanita yang berjalan dan bekerja bersama Tuhan mengekspresikan kedamaian surga. Mereka dikelilingi oleh atmosfer surga. Bagi jiwa-jiwa ini, kerajaan Allah telah dimulai. Mereka



---

*Agustus*

memiliki sukacita Kristus, sukacita menjadi berkat bagi umat manusia. Mereka memiliki kehormatan karena diterima untuk digunakan oleh Sang Guru; mereka dipercaya untuk melakukan pekerjaan-Nya di dalam nama-Nya.

## **Tuhan Memuliakan Orang yang Rendah Hati, 22 Agustus**

**Karena siapa yang meninggikan diri akan direndahkan, dan siapa yang merendahkan diri akan ditinggikan. Lukas 14:11.**

Tuhan menghormati mereka yang merendahkan diri di hadapannya. Musa, yang merasa putus asa karena ketidakpuasan dan sungut-sungut umat yang dipimpinnya menuju tanah perjanjian, memohon kepada Tuhan untuk jaminan kehadiran-Nya. Dan Tuhan berfirman, "Penyertaan-Ku akan menyertai engkau, maka Aku akan memberikan kelegaan kepadamu" ([Keluaran 33:14](#)).

Didorong oleh jaminan penyertaan Allah, Musa semakin mendekat, dan memberanikan diri untuk meminta berkat yang lebih besar lagi. "Aku mohon kepada-Mu," katanya, "perlihatkanlah kemuliaan-Mu kepadaku" ([ayat 18](#)). Menurut Anda, apakah Allah menegur Musa karena anggapannya? Tidak, tentu saja tidak. Musa tidak mengajukan permintaan ini karena keingintahuannya yang tidak beralasan. Ia memiliki sebuah tujuan yang ingin dicapai. Ia melihat bahwa dengan kekuatannya sendiri, ia tidak akan dapat melakukan pekerjaan Allah dengan baik. Ia tahu bahwa jika ia dapat memperoleh pandangan yang jelas tentang kemuliaan Allah, ia akan dimampukan untuk maju dalam misinya yang penting, bukan dengan kekuatannya sendiri, tetapi dengan kekuatan Tuhan Allah Yang Mahakuasa. Seluruh jiwanya ditarik keluar untuk mencari Tuhan; ia rindu untuk mengenal lebih banyak tentang Dia, sehingga ia dapat merasakan kehadiran ilahi di dekatnya dalam setiap keadaan darurat atau kebingungan. Bukan keegoisan yang mendorong Musa untuk meminta melihat kemuliaan Allah. Satu-satunya tujuan Musa adalah keinginan untuk lebih menghormati Penciptanya.

Tuhan mengetahui pikiran dan maksud hati, dan Dia memahami motif yang mendorong permintaan hamba-Nya yang setia .... "Lalu lewatlah TUHAN di depannya dan berserulah Ia: "TUHAN, TUHAN Allah, penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia-Nya dan besar kasih setia-Nya." ([Keluaran](#)

34:6).

Musa memiliki kerendahan hati yang tulus, dan Tuhan menghormatinya dengan menunjukkan kemuliaan-Nya kepadanya. Demikian juga Dia akan menghormati semua orang yang akan melayani Dia, seperti Musa, dengan hati yang sempurna. Dia tidak menuntut hamba-hamba-Nya untuk bekerja dengan kekuatan mereka sendiri. Ia akan memberikan hikmat-Nya kepada mereka yang memiliki kerendahan hati dan roh penyesalan. Kebenaran Kristus

akan mendahului mereka, dan kemuliaan Tuhan akan menjadi upah mereka. Tidak ada apa pun di dunia ini yang dapat menyakiti mereka yang dihormati karena hubungan yang dekat dengan Tuhan.

[242]

Bumi boleh berguncang, tiang-tiang dunia boleh gemetar di bawah mereka, tetapi mereka tidak perlu takut.

**Setia dalam Hal-hal Kecil, 29  
Agustus**

**Mereka ini adalah tukang tembikar, dan mereka yang tinggal di antara tanaman dan pagar-pagar; di sana mereka tinggal bersama raja untuk pekerjaannya. 1 Tawarikh 4:23.**

Tuhan merancang agar pikiran orang Kristen muda dilatih dan dikembangkan, agar prajurit muda mampu melakukan usaha yang terbaik; tetapi hal ini dapat dilakukan hanya jika Anda bekerja sama dengan kecerdasan surgawi, menggunakan setiap kesempatan dan hak istimewa untuk melatih dan membudayakan diri Anda. Tuhan menghendaki agar Anda setia dalam hal-hal kecil, agar Anda melakukan tugas-tugas sehari-hari yang tampaknya kecil dan tidak penting, secara menyeluruh, dan sebaik mungkin. Anda berada dalam bahaya pada saat Anda merasa puas dengan melakukan pekerjaan yang diserahkan kepada tangan Anda secara sembarangan. Ingatlah bahwa apa yang layak dilakukan sama sekali layak dilakukan dengan baik.

Iblis selalu dekat untuk mencobai orang yang mau bekerja bagi Allah, dengan menyarankan kepadanya bahwa tidak ada artinya jika pekerjaan itu diremehkan, karena tidak seorang pun akan mengetahui bahwa pekerjaan itu telah dilakukan dengan lalai. Janganlah seorang pun di antara kamu tertipu oleh saran ini, karena kamu akan mengetahui sendiri bahwa kamu tidak melakukan tugasmu, dan kamu akan kehilangan rasa hormat terhadap dirimu sendiri dan kepercayaan pada dirimu sendiri. Engkau akan tahu bahwa engkau tidak melakukan yang terbaik untuk Tuhan, dan engkau akan menyadari bahwa Tuhan memahami semua kelalaianmu. Janganlah lalai, karena kebiasaan ini akan tumbuh di dalam dirimu dan menjadi nyata bukan hanya dalam urusan lahiriahmu tetapi juga dalam kehidupan rohanimu. Dalam melakukan pekerjaan yang dangkal, Anda akan menerima pelatihan yang akan membuat Anda tidak layak untuk tugas-tugas kehidupan ini atau kenikmatan kehidupan berikutnya.

Dalam rencana Allah bagi setiap orang Kristen, tidak ada hal yang sia-sia. Ada pelajaran yang dapat dipetik oleh setiap orang dalam pengalaman sehari-hari. Bersabarlah, dan lakukanlah dengan

[242]

### **Setia dalam Hal-hal Kecil, 23**

setia pekerjaan **Agustus** diberikan kepada Anda, betapapun rendahnya pekerjaan itu. Lakukanlah pekerjaanmu dengan tenang, bersandarlah pada Tuhan untuk kekuatan. Janganlah melihat dengan cemas ke hari esok. Hari ini gunakanlah waktumu dengan sebaik-baiknya. Hari ini biarkanlah terangmu bersinar bagi Kristus,

*Agustus*

---

bahkan dalam melakukan tugas-tugas kecil. Kinerja yang setia tugas hari ini akan mempersiapkan Anda untuk menghadapi pekerjaan hari esok dengan keberanian yang baru, sambil berkata, "Sampai di sini saja TUHAN telah menolong aku" ([1 Samuel 7:12](#))! Berdirilah sebagai pelayan-pelayan kecil di hadapan Allah.

## **Integritas Tanpa Batas, 24**

### **Agustus**

**Dan mengenai aku, Engkau meneguhkan aku dalam keutuhanku, dan mendudukan aku di hadapan-Mu untuk selama-lamanya. Mazmur 41:12.**

Dalam setiap tindakan kehidupannya, orang Kristen sejati adalah seperti apa yang ia inginkan agar orang-orang di sekitarnya berpikir tentang dirinya. Ia dibimbing oleh kebenaran dan kejujuran. Ia tidak bersiasat; oleh karena itu tidak ada yang perlu ditutup-tutupi. Dia mungkin dikritik, dia mungkin diuji; tetapi melalui semua itu, integritasnya yang tak tergoyahkan bersinar seperti emas murni. Ia adalah seorang sahabat dan dermawan bagi semua orang yang berhubungan dengannya, dan rekan-rekannya menaruh kepercayaan kepadanya, karena ia dapat dipercaya. Apakah dia mempekerjakan pekerja untuk mengumpulkan hasil panennya? Dia tidak menyimpan uang hasil jerih payah mereka. Apakah ia memiliki sarana yang tidak dapat digunakan secara langsung? Ia meringankan kebutuhan saudaranya yang kurang beruntung. Ia tidak berusaha memperbesar hartanya dengan mengambil keuntungan dari keadaan yang tidak diinginkan dari sesamanya. Ia hanya menerima harga yang adil untuk barang yang dijualnya. Jika ada cacat pada barang yang dijual, ia dengan terus terang mengatakannya kepada pembeli, meskipun dengan melakukan hal itu ia mungkin terlihat bekerja melawan kepentingan finansialnya sendiri. ....

Setan tahu benar betapa besar kekuatan untuk kebaikan dalam kehidupan manusia yang memiliki integritas yang teguh, dan dia berusaha keras untuk mencegah manusia menjalani kehidupan seperti itu. Dia datang kepada mereka dengan godaan yang memikat, menjanjikan kekayaan, kedudukan, kehormatan duniawi, jika mereka mau tunduk pada prinsip-prinsip kebenaran. Dan dia telah banyak berhasil. Dari sejarah menyedihkan dari banyak orang yang telah gagal, kita belajar bahaya kemakmuran. Bukan mereka yang kehilangan harta benda yang berada dalam bahaya terbesar, tetapi mereka yang memperoleh



kekayaan .... Doa sering kali dimohonkan untuk pria dan wanita yang sedang menderita, dan ini benar. Tetapi mereka yang berada dalam kemakmuran lebih membutuhkan doa-doa hamba-hamba Allah, karena mereka berada dalam bahaya yang lebih besar untuk kehilangan keselamatan. Di lembah kehinaan, orang-orang berjalan dengan aman sementara mereka menghormati Allah dan menjadikan Dia sebagai kepercayaan mereka. Di puncak yang tinggi, di mana pujian dikumandangkan, mereka membutuhkan pertolongan kuasa khusus dari atas ....

Agama yang benar bukanlah sebuah eksperimen. Itu adalah peniruan yang nyata dari Kristus. Allah menyimpan catatan pribadi setiap orang, mengujinya dengan hasil nyata dari pekerjaannya. Tidak lama lagi akan terdengar seruan "Berikanlah pertanggungjawaban tentang pengelolaanmu."

[244]

**Peringatan untuk Damargai, 25 Agustus**

**Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kemurahan, kesederhanaan: semua itu tidak ada dalam hukum Taurat.**

**Galatia 5:22, 23.**

Di sini terdapat hal yang sangat penting yang harus kita kerjakan: "Tetapi buah Roh ialah: kasih." Jika kita memiliki kasih Kristus di dalam jiwa kita, maka akan menjadi konsekuensi alamiah bagi kita untuk memiliki semua kasih karunia yang lain-sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kelemahlembutan, kemurahan, kebaikan, iman, kelemahlembutan, kesederhanaan; dan "yang demikian itu tidak ada hukumnya." Hukum Allah tidak menghukum dan menahan mereka yang memiliki kasih karunia-kasih karunia ini, karena mereka menaati tuntutan-tuntutan hukum Allah. Mereka adalah para penurut hukum, dan... tidak berada di bawah perbudakan hukum ....

Kita harus memiliki kasih, dan yang berkaitan dengan hal ini adalah sukacita, damai sejahtera, panjang sabar, kesabaran. Kita melihat kegelisahan dunia, kondisi mereka yang tidak puas. Mereka menginginkan sesuatu yang tidak mereka miliki. Mereka menginginkan sesuatu untuk menjaga kegembiraan atau sesuatu untuk hiburan. Tetapi bagi orang Kristen ada sukacita, ada damai sejahtera, ada kesabaran, ada kelemahlembutan, ada kemurahan, ada kelemahlembutan, ada kesabaran, dan ada kesabaran; dan terhadap hal-hal ini kita ingin membuka pintu hati kita, menghargai anugerah surgawi dari Roh Allah. Seseorang tidak dapat melakukannya untuk orang lain. *Engkau* dapat mulai bekerja dan memperoleh kasih karunia-kasih karunia Roh, tetapi itu tidak akan menjawab bagi saya.... Setiap orang secara individu harus melakukan pekerjaan itu, dan menentukan melalui upaya pribadi untuk memiliki kasih karunia Allah di dalam hatinya. Saya tidak dapat membentuk karakter untuk Anda dan Anda juga tidak dapat membentuk karakter untuk saya. Ini adalah beban yang ada di pundak setiap orang secara pribadi, baik tua maupun muda.

Kristus berkata: "Aku akan membuat seorang manusia lebih

[244]

## **Anugerah untuk Dihargai, 25**

berharga daripada **Agustus** murni, bahkan seorang manusia lebih berharga daripada irisan emas di Ofir" ([Yesaya 13:12](#)). Bagaimana caranya? Dengan mengembangkan kasih karunia Roh - kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kelemahlembutan, kebaikan, kemurahan, kesetiaan, iman. Kita menginginkan iman yang hidup yang akan menggenggam lengan Yehuwa yang kuat .... Kita semua membutuhkan kasih karunia Roh Allah di dalam hati kita.

Ketika kasih Kristus diabadikan di dalam hati, seperti aroma harum yang tidak dapat disembunyikan. Pengaruh kudus yang dipantulkannya melalui karakter akan terlihat oleh semua orang. Kristus akan terbentuk di dalam diri, "pengharapan akan kemuliaan."

## **Keceriaan Tanpa Kesederhanaan, 26 Agustus**

**berkat Tuhan, itu membuat kaya, dan Ia tidak menambahkan kesusahan dengan itu. [Amsal 10:22](#).**

Keceriaan orang Kristen tercipta dari pertimbangan akan berkat-berkat besar yang kita nikmati karena kita adalah anak-anak Allah .... Pencerahan yang ceria dari pikiran dan bait jiwa dengan jaminan bahwa kita memiliki pendamaian dengan Allah, pengharapan yang kita miliki akan kehidupan kekal melalui Kristus, dan kesenangan untuk memberkati orang lain adalah sukacita yang tidak membawa kesedihan.

Mereka yang memanjakan diri dalam kegembiraan, kegembiraan, kesia-siaan, dan kesia-siaan roh, yang muncul dari pengalaman yang dangkal dan murahan, tidak memiliki dasar yang nyata dan kokoh untuk pengharapan dan sukacita di dalam kasih Allah dan keyakinan akan kebenaran. Roh yang gamang, yang lalai, yang gay, yang riang bukanlah sukacita yang Paulus harapkan dimiliki oleh para pengikut Kristus. Golongan ini menghabiskan waktu mereka dalam kesembronoan dan kesia-siaan yang berlebihan. Waktu terus berlalu, kesudahannya sudah dekat, namun mereka tidak membangun suatu dasar yang kokoh untuk menghadapi masa yang akan datang, supaya mereka dapat berpegang pada hidup yang kekal. Kita tidak perlu mendorong kegembiraan yang melalaikan perenungan, tidak menyisakan waktu untuk pertimbangan, dan membangun kebiasaan-kebiasaan yang ringan dan omong kosong yang mendukakan Roh Kudus Allah dan membuat kita tidak layak untuk merenungkan surga dan perkara-perkara surgawi. Ini adalah golongan yang akan memiliki alasan untuk berduka dan meratap karena mereka tidak dipersiapkan untuk sukacita surgawi yang tinggi. Mereka dibuang dari hadirat Allah.

Bukan apa yang ada di sekitar kita, tetapi apa yang ada di dalam diri kita; bukan apa yang kita miliki, tetapi apa adanya diri kita, yang membuat kita benar-benar bahagia. Kita menginginkan api yang ceria di atas mezbah hati kita sendiri; maka kita akan melihat segala sesuatu dalam cahaya yang bahagia dan ceria. Kita dapat memiliki damai sejahtera Kristus.

Jika kita

Jika kita taat, percaya kepada Allah, seperti seorang anak yang dalam kesederhanaannya mempercayai orang tuanya di dunia, kita akan mendapatkan damai sejahtera-bukan damai sejahtera yang diberikan dunia, tetapi damai sejahtera yang diberikan Yesus. Hidup, kehidupan ini, memiliki banyak

kecerahan di dalamnya jika kita mengumpulkan bunga-bunga dan membiarkan semak belukar dan onak sendirian.

[246] Bawalah sukacita surga ke dalam hidup Anda. Cahaya surga, yang tercermin dalam persona indah dari mereka yang sedang mempersiapkan diri untuk penerjemahan, membawa sukacita bagi keluarga sorgawi.



**Str diteguhkan dengan segala kekuatan, sesuai dengan kuasanya yang mulia, dalam segala kesabaran dan ketekunan dengan sukacita. Kolose 1:11.**

"Dikuatkan dengan segenap kekuatan." Ini bukanlah kekuatan untuk mengucapkan kata-kata yang tergesa-gesa, yang menyakiti dan melukai orang lain dan yang melukai kita lebih dari siapa pun, yang membuat kita malu ketika kita berpikir tentang apa yang telah kita katakan.

"Sabarlah dengan penuh sukacita." Di mana pun Anda berada, Anda mungkin akan dicobai, dan celaan akan menimpa Anda. Jika aku berusaha untuk memburu seperseribu bagian dari apa yang telah dikatakan terhadap aku, aku tidak akan punya waktu untuk melakukan hal lain. Saya telah berkata, "Tuhan tahu semua tentang hal ini, dan saya akan membiarkan Dia mengurusnya." Saya sama sekali tidak terganggu oleh apa yang orang lain katakan tentang saya. Jika aku kehilangan kendali diri, dan meledak dalam kemarahan, dengan demikian saya akan memberikan alasan kepada orang lain untuk mengatakan bahwa representasi penuduh saya benar....

Jangan pernah kita kehilangan kendali atas diri kita sendiri. Hendaklah kita selalu menjaga Pola yang sempurna di hadapan kita. Adalah dosa jika kita berbicara dengan tidak sabar dan gelisah atau merasa marah-meskipun kita tidak berbicara. Kita harus berjalan dengan layak, memberikan gambaran yang benar tentang Kristus. Mengucapkan kata-kata yang penuh amarah adalah seperti batu api yang menghantam batu: itu sekaligus menyulut perasaan murka. Jangan pernah menjadi seperti kastanye yang ....

Ketika orang lain tidak sabar, gelisah, dan mengeluh, karena diri sendiri tidak ditundukkan, mulailah menyanyikan beberapa nyanyian Sion. Ketika Kristus sedang bekerja di bangku tukang kayu, orang lain akan mengelilingi-Nya, mencoba membuat-Nya tidak sabar; tetapi Dia akan mulai menyanyikan beberapa mazmur yang indah, dan sebelum mereka menyadari apa yang

[246]

### **"Sabar dengan Sukacita", 27 Agustus**

mereka lakukan, mereka telah bergabung dengan-Nya dalam nyanyian, yang seolah-olah dipengaruhi oleh kuasa Roh Kudus yang ada di sana.

Tuhan ingin kita bersabar dalam kesengsaraan dan penderitaan, puas untuk beristirahat dalam lengan kasih-Nya yang besar dan tak terbatas, percaya bahwa Dia sedang bekerja

---

untuk kita sepanjang waktu. Merupakan hak istimewa bagi kita untuk bersukacita di dalam Tuhan. Marilah kita memuji-Nya lebih banyak lagi. Dengan sukacita kita, kita menyatakan bahwa hidup kita bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah, bahwa di dalam Dia kita menemukan persahabatan yang paling diberkati, dan bahwa melalui kasih karunia-Nya, kita memiliki hubungan yang hidup dengan surga.

## **Tidak Ada Tempat untuk Berkecil Hati, 28 Agustus**

**Mengucap syukur kepada Bapa, yang telah menentukan kita untuk mendapat bagian dalam warisan orang-orang kudus dalam terang, yang telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan yang telah memindahkan kita ke dalam kerajaan Anak-Nya yang kekasih. [Kolose 1:12, 13](#).**

Betapa lengkapnya bahasa ini! Jika Anda mencoba untuk mengukurnya, Anda akan menemukan bahwa di dalam kata-kata ini terdapat kedalaman makna yang tak terukur. Kita sekarang sedang diperlengkapi untuk tinggal di rumah-rumah yang telah disediakan Kristus bagi mereka yang mengasihi Dia.

"Dia yang telah membebaskan kita dari kuasa kegelapan." Jika ini benar, maka alasan apa yang kita miliki untuk berbicara tentang keputusan, ketidakpercayaan, dan keraguan-menggambarkan kegelapan di sekeliling kita sebagai sebuah jubah? ...

Jika saya harus melihat awan gelap - masalah dan kebingungan yang menghampiri saya dalam pekerjaan saya - saya tidak punya waktu untuk melakukan hal lain. Tetapi saya tahu bahwa ada terang dan kemuliaan di balik awan. Dengan iman, saya mencapai kegelapan menuju kemuliaan. Kadang-kadang saya dipanggil untuk melewati kebingungan finansial. Tetapi saya tidak khawatir tentang uang. Allah yang mengurus segala urusan saya. Saya melakukan semua yang saya bisa, dan ketika Tuhan melihat bahwa yang terbaik bagi saya adalah memiliki uang, Dia mengirimkannya kepada saya.

Semakin banyak Anda berbicara tentang iman, semakin banyak iman yang akan Anda miliki. Semakin banyak Anda berkuat dengan keputusan, berbicara kepada orang lain tentang cobaan Anda dan memperbesarnya, untuk mendapatkan simpati yang Anda dambakan, semakin banyak keputusan dan cobaan yang akan Anda alami. Mengapa harus berduka atas apa yang tidak dapat Anda hindari? ...

Kita sedang mempersiapkan diri untuk naik kelas dari sekolah di dunia ini, di mana kita membentuk karakter untuk masa depan, kehidupan yang kekal, ke kelas yang lebih tinggi,

sekolah surga. Tetapi manusia tidak boleh bergantung pada kekuatannya yang terbatas untuk bergumul dengan kesulitan. Dengan iman, ia harus memandang kepada Allah, percaya bahwa semua sumber daya di surga ada di bawah perintah-Nya untuk menolongnya menang. Ribuan dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu malaikat sorgawi melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan.

Tuhan mengundang kita untuk menutup jendela jiwa ke bumi dan membukanya ke surga, agar Dia dapat membanjiri hati kita dengan kemuliaan yang bersinar di ambang pintu surga.

[248]

**Pekerjaan Mulia Kita, 29**  
**Agustus**

**Bernyanyilah bagi Tuhan, pujilah nama-Nya, nyatakanlah keselamatan-Nya dari hari ke hari. Nyatakanlah kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa, keajaiban-keajaiban-Nya di antara semua orang. Mazmur 96:2, 3.**

Pekerjaan besar dan mulia yang dipercayakan kepada kita untuk mengambil bagian dalam rencana keselamatan sangatlah tinggi dan agung. Kita tidak dapat menimbang manfaatnya. Kita harus berjalan dengan iman; dan ketika kita berusaha untuk menghargai kemungkinan-kemungkinan yang ada, dan menyadari betapa besarnya rencana keselamatan itu, adalah hak istimewa bagi kita untuk berdoa bersama rasul Paulus agar kita dapat "memahami dengan segala orang kudus, betapa lebarnya dan panjangnya dan dalamnya dan tingginya, dan dapat mengenal kasih Kristus, yang melampaui segala pengetahuan" (Efesus 3:18). Angkatlah Dia, Manusia Kalvari. Biarkanlah pikiran Anda berdiam pada keindahan karakter-Nya sampai Anda diubah menjadi serupa dengan-Nya. Kehidupan doa dan iman akan menuntun kita untuk memuji Dia dan menceritakan kuasa-Nya ....

Pertobatan yang sejati akan menyatukan hati kita dalam iman dan kasih. Pertobatan akan mengajarkan kita untuk berpegang teguh pada keyakinan kita kepada Dia yang adalah satu-satunya pengharapan kita. Dengan pertobatan, kita menyatukan kelemahan kita dengan kekuatan Allah, ketidaktahuan kita dengan hikmat-Nya, ketidaklayakan kita dengan jasa-jasa-Nya, kemiskinan kita dengan kekayaan-Nya yang tak terbatas, ketidakberdayaan kita dengan kekuatan-Nya yang kekal.

Kita harus menyelidiki Firman Tuhan, menjadikannya bagian dari diri kita. Roh kerendahan hati, roh Kristus, akan menolong kita untuk mengenal Dia yang telah memanggil kita kepada kemuliaan dan kebajikan.

Jika kita membawa kebenaran ke dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana mestinya, kita akan maju lebih tinggi dan lebih tinggi lagi, mendapatkan pemahaman yang lebih jelas dan lebih jelas lagi

[248]

## **Pekerjaan Mulia Kita, 29**

tentang penyayang Allah. Kita akan mengangkat Dia dalam nyanyian pujian. Melalui pemazmur, Kristus menyatakan, "Di tengah-tengah jemaat aku hendak memuji-muji Engkau" ([Mazmur 22:22](#)). Suara-Nya adalah suara utama alam semesta. Kuasa-Nya yang tak terbatas, pengertian-Nya yang tak terselami, pengorbanan-Nya yang luar biasa bagi umat manusia, menolong kita untuk memahami kasih Allah. Kita secara pribadi perlu memiliki



---

*Agustus*

Kristus tinggal di dalam jiwa. Kita perlu membuka pikiran dan hati kita untuk berdiamnya Roh Kebenaran. Kita perlu menghargai hak istimewa kita sebagai pemilik kebenaran yang kudus dan meninggikan. Pikirkanlah apa artinya hal ini bagi kita - sebagai ahli waris Allah dan ahli waris bersama dengan Kristus!

## Warisan Perdamaian Kristus, 30 Agustus

**Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu, damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, bukan seperti yang diberikan dunia kepadamu. Janganlah kuatir dan janganlah takut. Yohanes 14:27.**

Sebelum Tuhan kita pergi menuju penderitaan-Nya di kayu salib, Ia telah membuat wasiat-Nya. Dia tidak memiliki perak atau emas atau rumah untuk ditinggalkan kepada murid-murid-Nya. Ia adalah seorang yang miskin, dalam hal harta duniawi. Hanya sedikit orang di Yerusalem yang semiskin Dia. Tetapi Dia meninggalkan murid-murid-Nya hadiah yang lebih kaya daripada yang dapat diberikan oleh raja duniawi mana pun kepada rakyatnya. "Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu, damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu," kata-Nya. Ia meninggalkan mereka damai sejahtera yang telah menjadi milik-Nya selama hidup-Nya di bumi, yang telah menyertai-Nya di tengah-tengah kemiskinan, kelaparan, dan penganiayaan, dan yang akan menyertai-Nya selama penderitaan-Nya di Getsemani dan di kayu salib yang kejam.

Kehidupan Juruselamat di bumi ini, meskipun hidup di tengah-tengah konflik, adalah kehidupan yang penuh kedamaian .... Tidak ada badai murka setan yang dapat mengganggu ketenangan persekutuan yang sempurna dengan Allah. Dan Dia berkata kepada kita, "Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu."

Mereka yang menerima Kristus dalam firman-Nya dan menyerahkan jiwa mereka untuk dipelihara-Nya, hidup mereka untuk diatur-Nya, akan menemukan kedamaian dan ketenangan. Tidak ada satu pun di dunia ini yang dapat membuat mereka sedih ketika Yesus membuat mereka senang dengan kehadiran-Nya. Di dalam penyerahan diri yang sempurna ada ketenangan yang sempurna. Tuhan berkata, "Engkau akan memelihara dia dalam ketenteraman yang sempurna, yang pikirannya tertuju kepada-Mu, sebab ia mengandalkan Engkau" ([Yesaya 26:3](#)).

Cinta akan diri sendirilah yang menghancurkan kedamaian kita. Ketika diri kita masih hidup, kita akan selalu siap sedia untuk

menjaganya dari penghinaan dan penghinaan; tetapi ketika diri kita telah mati, dan hidup kita telah bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah, kita tidak akan menganggap remeh hal-hal yang tidak penting. ....

Ketika kita menerima Kristus ke dalam jiwa kita sebagai tamu yang menetap, damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal budi, akan memelihara hati dan pikiran kita. Tidak ada dasar damai sejahtera yang lain selain ini. Kasih karunia Kristus, yang diterima di dalam hati, menaklukkan permusuhan; kasih karunia itu meredakan perselisihan dan

mengisi jiwa dengan cinta. Orang yang berdamai dengan Tuhan dan sesamanya tidak dapat dibuat menderita, hati yang selaras dengan Tuhan adalah bagian dari damai sejahtera surga dan akan menyebarkan pengaruhnya yang penuh berkat ke sekelilingnya.

[250]

## **Memperkirakan Diri untuk Bertemu Yesus, 31 Agustus**

**Dan janganlah w kamu, anak-anak, tinggal di dalam Dia, supaya apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita peroleh kekuatan untuk beroleh kuasa, dan kita tidak usah mendapat malu di hadapan-Nya pada waktu Ia datang kembali. 1 Yohanes 2:28.**

Hanya dengan mengenal Allah di sini, kita dapat mempersiapkan diri untuk bertemu dengan-Nya pada saat kedatangan-Nya .... Di dalam pelajaran-pelajaran-Nya dan karya-karya-Nya yang penuh kuasa, Kristus adalah pernyataan Allah yang sempurna. Hal ini dinyatakan oleh Kristus melalui penginjil yang diilhami. "Tidak seorang pun yang pernah melihat Allah," kata-Nya, "hanya Anak Tunggal yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya" (Yohanes 1:18). "Tidak ada seorangpun yang mengenal Anak, selain Bapa, dan tidak ada seorangpun yang mengenal Bapa, selain Anak, dan hanya kepada Anaklah Anak itu menyatakannya." Kata-kata ini menunjukkan pentingnya mempelajari karakter Kristus. Hanya dengan mengenal Kristus, kita dapat mengenal Allah.

Sebagai wakil kita, Kristus berdiri di tempat yang paling tinggi. Ketika Dia datang ke dunia sebagai utusan Allah, Dia memegang keselamatan Allah di tangan-Nya. Seluruh umat manusia diserahkan kepada-Nya, karena di dalam Dia ada kepenuhan ke-Allahan. Demikianlah sepenuhnya Kristus menyatakan kepada Bapa bahwa para utusan yang diutus oleh orang-orang Farisi untuk menjemput-Nya terpesona oleh kehadiran-Nya. Ketika mereka melihat cahaya yang lembut kemuliaan Allah yang menyelimuti pribadi-Nya, ketika mereka mendengar kata-kata penuh kasih karunia yang keluar dari bibir-Nya, mereka mengasihi-Nya. Dan ketika ... mereka ditanya oleh orang-orang Farisi: "Mengapa kamu tidak membawa Dia?" mereka menjawab: "Belum pernah ada orang yang berkata-kata seperti Dia" (Yohanes 7:45, 46).

Ketika kita melihat Kristus, kita akan diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya dan menjadi layak untuk bertemu dengan-Nya

[250]

## **Mempersiapkan Diri untuk**

pada saat **Bertemu Yesus, 31 Agustus** waktunya untuk mempersiapkan diri bagi kedatangan Tuhan kita. Kesiapan untuk bertemu dengan-Nya tidak dapat dicapai dalam waktu sekejap. Persiapan untuk pemandangan yang khidmat itu haruslah berupa penantian yang penuh kewaspadaan yang dipadukan dengan pekerjaan yang sungguh-sungguh. Perpaduan dari kedua hal ini membuat kita menjadi sempurna di dalam Kristus. Yang aktif dan yang taat harus digabungkan seperti halnya yang manusiawi dan yang ilahi di dalam Kristus. Demikianlah anak-anak Allah memuliakan Dia. Di tengah-tengah kesibukan kehidupan, suara mereka akan terdengar mengucapkan kata-kata penghiburan, pengharapan dan iman. Kehendak dan

kasih sayang mereka akan dikuduskan bagi Kristus. Demikianlah mereka mempersiapkan diri untuk bertemu dengan Tuhan mereka; dan ketika Ia datang, mereka akan berkata dengan sukacita: "Inilah Allah kita; kita telah menantikan Dia, dan Ia akan menyelamatkan kita."





**September**

[251]

## **"Mengapa" dari Pencobaan, 1 September**

**Pencobaan yang kamu alami tidak akan dicobai seperti yang biasa dicobai oleh manusia, tetapi Allah adalah setia, yang tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu, tetapi akan memberikan jalan keluar daripadanya, sehingga kamu dapat menanggungnya. 1 Korintus 10:13.**

Apakah pencobaan itu? Pencobaan adalah sarana yang digunakan untuk menguji dan mencobai mereka yang mengaku sebagai anak-anak Allah. Kita membaca bahwa Allah mencobai Abraham, Dia mencobai anak-anak Israel. Ini berarti Dia mengizinkan keadaan yang terjadi untuk menguji iman mereka dan menuntun mereka untuk mencari pertolongan-Nya. Allah mengizinkan pencobaan datang kepada umat-Nya hari ini agar mereka menyadari bahwa Dia adalah penolong mereka. Jika mereka mendekat kepada-Nya ketika dicobai, Dia akan menguatkan mereka untuk menghadapi pencobaan tersebut. ....

Pencobaan akan menimpa kita, karena dengan pencobaan itu kita akan dicobai selama masa percobaan. Ini adalah pembuktian dari Allah, penyingkapan hati kita sendiri. Tidak ada dosa dalam menghadapi pencobaan, tetapi dosa muncul ketika pencobaan itu dituruti ....

Abraham menyatakan ketaatannya kepada Allah ketika, dengan Ishak di sisinya, ia melanjutkan perjalanannya sebagai jawaban atas perintah, "Ambillah sekarang juga anakmu, anakmu yang tunggal, Ishak, yang kaukasih itu, dan bawalah dia ke tanah Moria, lalu persembahkanlah dia di sana sebagai korban bakaran.

..." ([Kejadian 22:2](#)). Ayub diizinkan untuk menderita; ia dicobai dengan berat; tetapi ia tidak mengucapkan sepatah kata pun yang menentang Allah. Selama kehidupan Kristus di bumi, para ahli Taurat dan orang-orang Farisi, yang dihasut oleh Iblis, mencobai Dia dengan segala cara. Tetapi Dia tidak pernah membiarkan pencobaan-pencobaan ini membawa-Nya keluar dari jalan ketaatan ....

Teladan Kristus menunjukkan kepada kita bahwa satu-satunya harapan kita untuk menang adalah dengan terus menerus melawan serangan Iblis. Dia yang telah menang atas musuh jiwa-jiwa dalam konflik dengan pencobaan memahami kuasa Iblis atas perlombaan, dan telah menaklukkannya bagi kita. Sebagai pemenang, Dia telah memberi kita keuntungan dari kemenangan-Nya, yaitu bahwa di dalam diri kita

[252]

Dalam upaya untuk melawan pencobaan Iblis, kita dapat menyatukan kelemahan kita dengan kekuatan-Nya, ketidakberdayaan kita dengan jasa-jasa-Nya. Dan ditopang oleh kekuatan-Nya yang abadi, di bawah penobaan yang kuat, kita dapat melawan di dalam nama-Nya yang maha kuasa dan menang seperti Dia menang.

**Kristus Sang Penakluk yang Perkasa, 2  
September**

**Karena kita tidak mempunyai Imam Besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, tetapi yang sama dengan kita, dalam segala hal telah dicobai, hanya saja tidak berbuat dosa. Ibrani 4:15.**

Ketika Yesus dibawa ke padang gurun untuk dicobai, Dia dipimpin oleh Roh Allah. Dengan pergi ke padang gurun, Dia tidak mengundang pencobaan. Tetapi Iblis tahu bahwa Juruselamat telah pergi ke sana, dan ia berpikir bahwa itu adalah waktu yang tepat untuk mendekati-Nya. Kristus pergi ke padang gurun untuk menyendiri, untuk merenungkan misi dan pekerjaan-Nya. Dia telah mengambil langkah yang harus diambil oleh setiap orang berdosa, yaitu bertobat, bertobat, dan dibaptis. Dia sendiri tidak memiliki dosa yang harus ditebus, dan oleh karena itu Dia tidak memiliki dosa yang harus dihapuskan. Tetapi Dia adalah teladan kita dalam segala hal, dan oleh karena itu Dia harus melakukan apa yang Dia ingin kita lakukan.

Kristus berpuasa dan berdoa, menguatkan diri-Nya untuk jalan berlumuran darah yang harus Ia tempuh. Dia adalah Anak Allah yang kekal, tetapi sebagai jaminan bagi manusia, Dia harus menghadapi dan melawan setiap pencobaan yang menyerang manusia. Dengan beratnya beban dosa-dosa yang mengerikan dari dunia ke atas-Nya, Dia bertahan dalam ujian yang menakutkan atas selera, atas cinta dunia, dan atas cinta akan pamer yang membawa kepada kesombongan ....

Jika para prajurit Kristus memandang dengan setia kepada Kapten mereka untuk mendapatkan perintah, kesuksesan akan menyertai peperangan mereka melawan musuh. Tidak peduli bagaimana mereka mungkin dihantui, pada akhirnya mereka akan menang. Kelemahan mereka mungkin banyak, dosa-dosa mereka besar, ketidaktahuan mereka tampaknya tidak dapat diatasi; tetapi jika mereka menyadari kelemahan mereka, dan melihat kepada Kristus untuk meminta pertolongan, Dia akan menjadi penolong mereka.

[252]

## **Kristus Sang Penakluk yang Perkasa, 2**

Dengan Septemnya, karakter mereka akan diubahkan; mereka akan dikelilingi oleh suasana terang dan kekudusan. Melalui jasa-jasanya dan kuasa yang diberikan, mereka akan menjadi "lebih dari para pemenang." Pertolongan supernatural akan diberikan kepada mereka, memampukan mereka dalam kelemahan mereka untuk melakukan perbuatan-perbuatan kemahakuasaan ....

Dengan iman, mereka harus memandang dengan tenang kepada setiap musuh, sambil berseru: "Kita berjuang dalam pertandingan iman yang benar, di bawah komando Kuasa yang mahakuasa. Karena Dia hidup, kita juga akan hidup. Melalui Yesus ... kita dapat menahan semua panah api dari musuh."

## **Pertempuran Tak Terlihat untuk Setiap Jiwa, 3 September**

**Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara. Efesus 6:12.**

Kita tidak memahami sebagaimana seharusnya konflik besar yang terjadi antara agen-agen yang tak terlihat, kontroversi antara malaikat yang setia dan yang tidak setia. Atas setiap manusia, malaikat yang baik dan yang jahat berjuang. Ini bukanlah konflik yang dibuat-buat. Ini bukan pertempuran yang meniru di mana kita terlibat. Kita harus bertemu dengan musuh yang paling kuat, dan tergantung pada kita untuk menentukan siapa yang akan menang.

Seandainya manusia mengetahui jumlah malaikat jahat, seandainya mereka mengetahui perangkat dan aktivitas mereka, maka kesombongan dan kesia-siaan mereka akan berkurang. Setan adalah pangeran dari segala setan. Malaikat-malaikat jahat yang ia kuasai melakukan perintahnya. Melalui mereka ia melipatgandakan agen-agensya. Dia menghasut semua kejahatan yang ada di dunia kita.

Jika Setan melihat bahwa ia berada dalam bahaya kehilangan satu jiwa, ia akan berusaha sekuat tenaga untuk mempertahankan jiwa tersebut. Dan ketika orang tersebut tersadar akan bahayanya, dan dengan kesusahan dan semangat yang besar, ia mencari kekuatan dari Yesus, Setan takut akan kehilangan seorang tawanan, dan ia memanggil para malaikatnya untuk mengepung jiwa yang malang itu, dan membentuk dinding kegelapan di sekelilingnya, sehingga cahaya surga tidak dapat mencapainya. Tetapi jika orang yang berada dalam bahaya itu bertekun, dan dalam ketidakberdayaannya bersandar pada jasa-jasa darah Kristus, Juruselamat kita mendengarkan doa iman yang sungguh-sungguh, dan mengirimkan bala bantuan malaikat-malaikat yang lebih kuat untuk membebaskannya. Iblis tidak dapat bertahan melihat saingannya yang kuat itu diseru, karena ia takut dan gemetar di



hadapan kekuatan dan keagungan-Nya. Pada suara doa yang sungguh-sungguh, seluruh pasukan Setan gemetar .... Dan ketika para malaikat, yang maha kuasa, yang mengenakan persenjataan surgawi, datang menolong jiwa yang pingsan dan dikejar-kejar, Iblis dan bala tentaranya mundur.  
bumi telah membatasi kuasa Iblis.

Di sekeliling setiap jiwa yang dicobai ada malaikat-malaikat Allah, yang siap mengangkat standar kebenaran, jika orang yang dicobai itu mau menunjukkan roh perlawanan terhadap kejahatan. Setiap orang dapat menjadi pemenang. Kristus telah mewakili kita untuk bertahan dari pencobaan yang paling berat dari musuh.

[254]

**Jauhkan Diri dari Tanah Setan, 4  
September**

**Hai anakku , jika orang berdosa membujuk engkau, janganlah engkau mengiyakan. [Amsal 1:10](#).**

Kita tidak boleh menempatkan diri kita di pihak musuh. Kita di sini hanya sebagai orang yang sedang dalam masa percobaan. Kita tidak boleh bertindak seolah-olah tidak ada setan yang menggoda. Ada godaan-godaan yang datang kepada kita, dan kita tidak dapat menerimanya dan memberikannya tempat di dalam pikiran kecuali jika kita membahayakan jiwa kita. Kita ingin tahu bahwa kaki kita berada di jalan yang aman.

Hai kamu yang bergaul dengan orang-orang yang tidak taat dan yang berpikiran duniawi, perhatikanlah perintah ini: "Sebab itu keluarlah dari antara mereka dan pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu dan Aku akan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa." ([2 Korintus 6:17, 18](#)). Bukankah ini merupakan dorongan yang cukup bagi kita - untuk memiliki hubungan yang hidup dengan Allah di surga?

Ketika Anda pergi ke tempat dosa, dan menempatkan diri Anda di tempat musuh, Anda menempatkan diri Anda di tempat di mana para malaikat Allah tidak dapat melindungi Anda dari pengaruh jahat. Kita harus tahu bahwa Kristus senantiasa berada di sisi kita. Kita harus menaruh seluruh kepercayaan kita kepada Kristus. Ketergantungan apa

dapatkah Anda menempatkan sifat manusia yang tidak berada di bawah kendali pengaruh Allah? Dunia tidak mengenal Dia hari ini. Garis pembatasnya jelas dan tegas antara mereka yang menaati perintah-perintah-Nya dan mereka yang tidak. Kita tidak dapat melayani dunia dan menyenangkan hati Allah ....

Banyak orang yang tampak sedih karena agama mereka. Kita seharusnya tidak memohon maaf kepada dunia karena kita adalah orang Kristen. Saya memohon pengampunan hanya kepada Yesus Kristus, karena saya tidak sempurna di dalam Dia .... Jika kita mengasihi Yesus, kita akan menjadi ahli waris Allah, dan Bapa akan

[254]

## **Jauhkan Diri dari Tanah Setan, 4**

mengasihi kita dan dimana Ia mengasihi Anak-Nya, Yesus Kristus. Kita adalah anggota keluarga kerajaan, anak-anak dari Raja surgawi....

Merupakan kemuliaan tertinggi bagi Kristus untuk menaati Bapa-Nya dan menaati hukum-Nya sebagai biji mata-Nya. Biarlah hal ini berdampak pada karakter kita.... Marilah kita meninggikan Yesus. Marilah kita memberikan hati kita yang terbaik kepada-Nya

pelayanan, dan Dia akan berkata, Aku akan mengakuimu di hadapan Bapa-Ku, dan di hadapan para malaikat-Nya.

## Jangan Pernah Menerima Tantangan Setan, 5 September

**Yesus berkata kepadanya: "Ada lagi tertulis: Janganlah engkau mencoba Tuhan, Allahmu. [Matius 4:7](#).**

Mari kita ingat bagaimana dengan lihai dan liciknya Iblis memerintahkan Kristus untuk melemparkan diri-Nya dari Bait Allah, dengan mengutip ayat-ayat Kitab Suci untuk menunjukkan kepada-Nya bahwa itu adalah hal yang harus dilakukan-Nya, karena dengan cara ini Dia dapat memberikan bukti kepada semua orang bahwa Dia adalah seperti yang diklaim-Nya. "Jika Engkau Anak Allah, campakkanlah dirimu ke bawah, sebab ada tertulis: "Ia akan memberikan kuasa kepada malaikat-malaikat-Nya atas Engkau dan mereka akan memikul Engkau, supaya pada suatu ketika Engkau tidak terantuk ke dalam batu" ([ayat 6](#)).

Dalam mengutip ayat-ayat Alkitab, Setan meninggalkan satu poin yang sangat penting, ... "untuk memelihara Engkau *dalam segala jalan-Mu*" ([Mazmur 91:11](#)). Dengan menyetujui untuk melakukan perintah Iblis, Kristus akan masuk ke dalam jalan Iblis, bukan dengan cara yang telah Allah rencanakan bagi Anak-Nya. Itu adalah sebuah tantangan, dan agen-agen Iblis penuh dengan tantangan yang sombong untuk mendapatkan kesempatan melakukan kehendaknya kepada mereka yang mau menerima tantangannya. Tetapi Kristus tidak akan menerima tantangan Iblis. Kristus tidak mau terlibat dalam pertentangan dengan si pendusta dan penggoda. Ia berkata, "Ada tertulis lagi: Janganlah engkau mencoba Tuhan, Allahmu." ...

Malaikat, sebagai roh-roh yang melayani, berada di jalan yang menjadi tugas para pewaris keselamatan untuk dilalui, dan Allah akan melindungi mereka dari segala kejahatan. Tetapi ketika Iblis menandai jalannya sendiri, ... Kristus tidak memiliki hak untuk berjalan di jalan itu. Ia harus menjaga kaki-Nya tetap berada di jalan yang telah ditandai oleh Tuhan. Demikianlah Kristus dalam kemanusiaan-Nya memberikan contoh tentang apa yang harus dilakukan manusia ketika dicobai oleh godaan Iblis.

Kita ... jangan pernah menerima tantangan untuk membuktikan kebenaran kepada orang-orang yang diilhami oleh Iblis untuk

membuat usulan-usulan yang tidak berasal dari Allah; karena dengan demikian Iblis akan menuntun kita untuk keluar dari jalan pemeliharaan Allah dan menempatkan diri kita pada posisi di mana kita dapat dikalahkan oleh musuh, dan dikalahkan sehingga melukai diri kita sendiri dan melukai perjuangan Allah.

Satu-satunya keamanan kita setiap hari dan setiap jam adalah berjaga-jaga. Kita tidak boleh menjadi lalai dan lengah. Aku berkata kepadamu bahwa Allah menghendaki umat-Nya untuk selalu

[256]

**berjaga-jaga** **Kemegahan dalam Nama Yesus yang Perkasa, 6**

**September**



**Nama TUHAN adalah menara yang kuat, orang benar berlari ke dalamnya dan aman. [Amsal 18:10](#).**

Pada saat-saat kelemahan yang paling besar itulah Kristus diserang oleh pencobaan yang paling berat. Dengan demikian Setan berpikir untuk menang. Dengan kebijakan ini ia telah memperoleh kemenangan atas manusia. Ketika kekuatan gagal, dan kehendak menjadi lemah, dan iman tidak lagi bersandar kepada Allah, maka mereka yang telah berdiri teguh dan dengan gagah berani memperjuangkan yang benar akan dikalahkan. Musa merasa lelah dengan pengembaraan Israel selama empat puluh tahun, ketika untuk sesaat imannya melepaskan cengkeramannya pada kekuatan yang tak terbatas. Dia gagal tepat di perbatasan Tanah Perjanjian. Begitu juga dengan Elia, yang telah berdiri tanpa gentar di hadapan Raja Ahab, yang telah menghadapi seluruh bangsa Israel dengan empat ratus lima puluh nabi Baal sebagai pemimpin mereka. Setelah hari yang mengerikan di Karmel itu, ketika nabi-nabi palsu telah dibunuh dan orang-orang telah menyatakan kesetiaan mereka kepada Tuhan, Elia melarikan diri untuk menyelamatkan nyawanya dari ancaman Izebel yang menyembah berhala. Demikianlah Setan telah mengambil keuntungan dari kelemahan umat manusia ....

Setiap kali seseorang diselimuti awan, dibingungkan oleh keadaan, atau ditimpa kemiskinan atau kesusahan, Setan selalu siap untuk menggoda dan mengganggu. Dia menyerang titik-titik lemah karakter kita. Ia berusaha menggoyahkan kepercayaan kita kepada Allah, yang menderita dalam keadaan seperti itu. Kita dicobai untuk tidak mempercayai Allah, untuk mempertanyakan kasih-Nya. Seringkali si penggoda datang kepada kita seperti dia datang kepada Kristus, dengan menunjukkan kelemahan dan kekurangan kita. Dia berharap untuk mematahkan semangat dan mematahkan pegangan kita kepada Allah. Kemudian ia yakin akan mangsanya. Jika kita mau menghadapinya seperti yang Yesus lakukan, kita akan lolos dari banyak kekalahan. Dengan berunding dengan musuh, kita memberikan keuntungan baginya

....

[256] **Kemenangan dalam Nama Yesus yang Perkasa, 6**

**September**

Yesus memperoleh kemenangan melalui ketundukan dan iman kepada Allah, dan melalui rasul, Dia berkata kepada kita, "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Allah. Lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu" (Yakobus 4:7). Kita tidak dapat menyelamatkan diri kita sendiri dari kuasa si penggoda; ia telah menaklukkan umat manusia, dan ketika kita mencoba berdiri dengan kekuatan kita sendiri, kita akan

menjadi mangsa alatnya, tetapi "nama TUHAN adalah menara yang kuat, orang benar berlari ke dalamnya dan aman." Setan gemetar dan melarikan diri di hadapan jiwa yang paling lemah yang berlindung di dalam nama yang kuat itu.

## **Tidak Ada yang Bebas dari Godaan, 7 September**

**Yang dipelihara oleh kekuatan Allah karena iman kepada keselamatan yang siap dinyatakan pada akhir zaman. Di dalamnya kamu bersukacita, sekalipun sekarang untuk sementara waktu, jika perlu, kamu menderita sengsara karena berbagai-bagai pencobaan. [1 Petrus 1:5, 6](#).**

Jangan berpikir bahwa kehidupan Kristen bebas dari pencobaan. Pencobaan akan datang kepada setiap orang Kristen. Baik orang Kristen maupun orang yang tidak menerima Kristus sebagai pemimpinnya akan mengalami pencobaan. Perbedaannya adalah bahwa orang yang tidak menerima Kristus melayani seorang tiran, yang melakukan pekerjaan yang kejam, sedangkan orang Kristen melayani Dia yang telah mati untuk memberikan hidup yang kekal. Janganlah memandang pencobaan sebagai sesuatu yang aneh, tetapi sebagai sarana untuk memurnikan dan menguatkan kita. "Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan," Yakobus menasihati, "karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan" ([Yakobus 1:2, 3](#)).

Di kehidupan yang akan datang, kita akan memahami hal-hal yang di dunia ini sangat membingungkan kita. Kita akan menyadari betapa kuatnya penolong yang kita miliki dan bagaimana malaikat-malaikat Allah ditugaskan untuk menjaga kita ketika kita mengikuti nasihat Firman Allah.

Kepada semua orang yang menerima-Nya, Kristus akan memberikan kuasa untuk menjadi anak-anak Allah. Dia adalah penolong yang hadir di setiap waktu yang dibutuhkan. Marilah kita malu dengan iman kita yang goyah. Mereka yang dikalahkan hanya dapat menyalahkan diri mereka sendiri atas kegagalan mereka untuk melawan musuh. Semua orang yang memilih dapat datang kepada Kristus dan menemukan pertolongan yang mereka butuhkan.

Di tengah-tengah kamu ada Penasihat Agung sepanjang zaman, yang mengundang kamu untuk menaruh kepercayaan kepada-Nya. Akankah kita berpaling dari-Nya kepada manusia yang

tidak pasti, yang sepenuhnya bergantung kepada Allah seperti kita sendiri? Apakah kita telah jatuh begitu jauh di bawah kemampuan kita? Apakah kita tidak bersalah karena terlalu sedikit berharap sehingga kita tidak meminta apa yang Tuhan rindukan untuk diberikan?

"Aku akan menceritakan kasih setia TUHAN dan puji-pujian kepada TUHAN, sesuai dengan segala sesuatu yang telah dilimpahkan TUHAN kepada kita, dan kebaikan-Nya yang besar kepada kaum Israel. Sebab Ia berfirman: "Sesungguhnya

mereka adalah umat-Ku, anak-anak yang tidak akan berdusta, maka Dialah Juruselamat mereka. Dalam segala kesengsaraan mereka, Ia ditindas, dan malaikat hadirat-Nya menyelamatkan mereka"

[258] (Yesaya 63:7-9) **Bahaya di Jalur Kehidupan, 8**  
**September**

**Peganglah perjalananku di jalan-Mu, agar langkah kakiku tidak tergelincir.**  
**Mazmur 17:5.**

Pada saat ini, di atas segalanya, jalan kehidupan diliputi oleh bahaya yang tidak dapat saya jelaskan dengan kata-kata. Dalam satu penyimpangan dari jalan prinsip yang dikuduskan, Setan memperoleh keuntungan, dan dia memimpin terus dan terus, semakin jauh dari kebenaran dan kebenaran ....

Tidak ada satu jiwa pun yang hidup, baik tua maupun muda, yang aman dari godaan Iblis, dan mereka yang memilih untuk bergaul dengan orang-orang yang tidak kudus akan menyerap roh mereka dan menghasilkan buah yang serupa. Satu-satunya keamanan bagi kita semua adalah berjalan dengan rendah hati bersama Tuhan, berjalan ke mana Sang Guru memimpin ....

Kita perlu berdoa tanpa henti. Biarlah hati kita merindukan Allah. Biarlah hati kita berdoa setiap hari, setiap jam, percaya, berharap, berpegang pada janji, dan berkata seperti Yakub, "Aku tidak akan membiarkan Engkau pergi, sebelum Engkau memberkati aku" ([Kejadian 32:26](#)). "Peganglah perjalananku di jalan-Mu," ya Allah, "supaya langkah kakiku tidak tergelincir" ke dalam jebakan yang digali manusia untuk kakiku.

Hilangnya satu pengaman dari hati nurani, kegagalan untuk melakukan hal yang telah Tuhan tandai, satu langkah di jalan prinsip yang salah, sering kali menyebabkan perubahan seluruh kehidupan dan tindakan. Kita aman hanya dengan mengikuti apa yang Kristus tunjukkan.

Jalannya akan semakin jelas, semakin terang dan semakin terang, menuju hari yang sempurna.

Urusan manusia adalah bekerja dalam kerja sama dengan Allah. Sendirian, kakinya akan tergelincir, di jalan yang tampaknya paling aman. Kita tidak dapat berjalan selangkah pun dengan aman dengan hikmat manusia. Jika kita ingin berjalan tanpa rasa takut, kita harus tahu bahwa tangan Yesus Kristus memegang tangan kita dengan kuat. Dan kita hanya dapat mengetahuinya dengan menyelidiki Firman Allah yang hidup ....

[258]

## **Bahaya di Jalur Kehidupan, 8**

Allah ~~September~~ **September** agar manusia merasakan ketergantungan mereka kepada-Nya dan percaya kepada Tangan yang dapat menyelamatkan sepenuhnya, Hati yang berdenyut dalam menanggapi seruan-seruan penderitaan umat manusia. Kita harus



tidak percaya pada manusia atau menjadikan daging sebagai lengan kita. Kepercayaan kita harus ditempatkan pada Tangan yang hangat dengan kehidupan dan Hati yang berdenyut dengan kasih bagi mereka yang tak berdaya.

## **Bersenjata untuk Konflik, 9 September**

**Karena itu ambillah olehmu seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu, dan sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu, kamu akan tetap berdiri. [Efesus 6:13](#).**

Ada banyak orang yang tidak memahami konflik yang terjadi antara Kristus dan Setan atas jiwa-jiwa manusia. Mereka tidak menyadari bahwa jika mereka mau berdiri di bawah panji-panji Pangeran Imanuel yang berlumuran darah, mereka harus bersedia untuk mengambil bagian dalam konflik-Nya dan mengobarkan perang yang gigih melawan kuasa-kuasa kegelapan.

Ketika memikirkan tentang konflik yang terjadi, Paulus menulis kepada saudara-saudaranya di Efesus dan menasihati mereka untuk "menjadi kuat," tidak lemah, tidak goyah, diombang-ambingkan ke sana kemari seperti ombak di lautan. Tetapi dalam hal apakah mereka harus kuat? Dengan kekuatan mereka sendiri? Tidak. "Kuatkanlah dirimu di dalam Tuhan, dan di dalam kekuatan kuasa-Nya." Ia berkata, "Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis. Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara..." ([ayat 10-13](#)).

Perolehan hidup kekal akan selalu melibatkan perjuangan, konflik. Kita akan terus menerus berada dalam perjuangan iman yang benar. Kita adalah prajurit Kristus; dan mereka yang masuk ke dalam pasukan-Nya diharapkan untuk melakukan pekerjaan yang sulit, pekerjaan yang akan menguras tenaga mereka secara maksimal. Kita harus memahami bahwa kehidupan seorang prajurit adalah kehidupan yang penuh dengan peperangan yang agresif, dengan ketekunan dan daya tahan. Demi Kristus, kita harus bertahan dalam percobaan.

Kemenangan tidak diperoleh dengan upacara atau pamer, tetapi dengan ketaatan yang sederhana kepada Jenderal tertinggi, Tuhan Allah semesta alam. Orang yang percaya kepada Pemimpin ini tidak

akan pernah mengenal kekalahan. Ketaatan kepada Tuhan adalah kebebasan dari belenggu dosa, pembebasan dari hasrat dan dorongan manusia. Manusia dapat berdiri sebagai penakluk atas dirinya sendiri, penakluk atas kecenderungannya sendiri, penakluk atas pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa, dan penakluk atas

"penguasa-penguasa kegelapan dunia ini," dan "kejahatan-kejahatan rohani di tempat-tempat yang tinggi." ...

[260] "Karena itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu, dan sesudah kamu melakukan semuanya, kamu akan tetap berdiri."

**Tekad yang Tegak Sangat Penting untuk  
Kemenangan, 10 September**

**Kamu belum pernah melawan darah, berjuang melawan dosa.**  
**Ibrani 12:4.**

Di setiap zaman sejak kejatuhan Adam, perlawanan dari agen-agen jahat telah membuat kehidupan orang-orang yang setia dan setia kepada perintah-perintah Allah menjadi peperangan yang terus-menerus. Mereka yang pada akhirnya akan menang harus bertemu dan menaklukkan kekuatan Iblis, yang dengan tekad yang kuat menentang setiap langkah kemajuan. Mereka harus bertemu dengan musuh yang waspada, musuh yang licik yang tidak pernah tidur dan yang berusaha tanpa lelah untuk merusak iman hamba-hamba Allah. ....

Kebaikan dan kejahatan tidak pernah selaras. Antara terang dan gelap tidak akan pernah ada kompromi. Kebenaran adalah terang yang dinyatakan; kesalahan adalah kegelapan. Terang tidak bersekutu dengan kegelapan, kebenaran tidak bersekutu dengan ketidakbenaran ....

Saya berharap dapat melacak kata-kata yang dapat menyampaikan masalah ini apa adanya. Allah mengharapkan para prajurit-Nya untuk selalu bertugas. Mereka tidak boleh menyerah pada godaan, tidak boleh bersikap tidak adil. Mereka tidak boleh menyerah atau melarikan diri. Dengan mengandalkan kekuatan Allah, mereka harus mempertahankan integritas mereka. Dengan keteguhan yang tidak akan mengalah sedikit pun, mereka harus berpegang teguh pada firman, "Ada tertulis."

Ingatlah bahwa kita ditempatkan di tempat yang menguntungkan karena Kristus telah menang atas nama kita. Dia telah menyediakan segala sesuatu bagi kita untuk menang. Kuasa Ilahi berdiri di belakang setiap kehendak yang dengan tegas ditetapkan untuk melakukan yang benar. Allah telah menyediakan perlengkapan senjata dan senjata untuk berperang. Biarlah para prajurit Kristus mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah dan tidak gentar terhadap serangan Iblis. Keberhasilan dalam peperangan Kristen berarti berjaga-jaga dan menyalibkan diri setiap

[260] **Tekad yang Tegas Sangat Penting untuk  
Kemurahan, 10 September**

Orang yang dibimbing oleh prinsip-prinsip yang bersih dan kudus akan cepat melihat noda kejahatan sekecil apa pun, karena ia menjadikan Kristus sebagai panutannya. Penyesalannya yang mendalam ketika menemukan tindakan yang salah berarti koreksi yang cepat atas setiap langkahnya yang menyimpang

dari kebenaran. Ini berarti perjuangan yang konstan dan sungguh-sungguh untuk pencapaian yang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi dalam kehidupan Kristen. Itu berarti membantu orang lain untuk mendaki ke surga. Itu berarti berpegang pada Kristus dengan iman yang hidup dan melawan kejahatan jika perlu sampai berdarah, berjuang melawan dosa.

## Seteguh Daniel, 11 September

**Sebab TUHAN Allah akan menolong aku, sebab itu aku tidak akan dipermalukan, sebab itu aku telah memasang mukaku seperti batu api, dan aku tahu, bahwa aku tidak akan dipermalukan. [Yesaya 50:7](#).**

Para pemuda memiliki teladan dalam diri Daniel, dan jika mereka setia pada prinsip dan tugas, mereka akan diajar seperti Daniel. Sebagaimana hikmat dunia memandang masalah ini, dia dan ketiga temannya memiliki setiap keuntungan yang dijamin bagi mereka. Tetapi di sini ujian pertama mereka akan datang. Prinsip-prinsip mereka harus bertabrakan dengan peraturan dan pengangkatan raja. Mereka harus makan makanan yang disediakan di atas mejanya dan minum anggurnya .... Daniel "berkehendak dalam hatinya, supaya ia jangan menjiskan dirinya dengan bagian makanan raja dan dengan anggur yang diminumnya, sebab itu ia meminta kepada pemimpin sida-sida itu, supaya ia jangan menjiskan dirinya" ([Daniel 1:8](#)).

Permintaan ini tidak diajukan dengan semangat menantang, tetapi diminta sebagai sebuah kebaikan yang besar .... Daniel dan teman-temannya ... sopan, baik hati, penuh hormat, memiliki anugerah kelembahlembutan dan kerendahan hati. Dan sekarang ketika Daniel dan teman-temannya diuji, mereka menempatkan diri mereka sepenuhnya di pihak yang benar dan jujur. Mereka tidak bergerak secara sembarangan, tetapi dengan cerdas. Mereka memutuskan bahwa sebagaimana daging tidak menjadi bagian dari makanan mereka di masa lalu, demikian juga di masa depan. Dan karena penggunaan anggur telah dilarang bagi semua orang yang harus terlibat dalam pelayanan Allah, mereka memutuskan untuk tidak mengambil bagian di dalamnya.

Daniel dan teman-temannya tidak tahu apa yang akan terjadi sebagai akibat dari keputusan mereka. Mereka tidak tahu selain bahwa itu akan mengorbankan nyawa mereka, tetapi mereka bertekad untuk tetap berada di jalan yang lurus dengan pertarakan yang ketat, bahkan di istana Babel yang tidak bermoral. .... Perilaku yang baik dari para pemuda ini menghasilkan kebaikan bagi mereka.



Mereka menyerahkan kasus mereka ke dalam tangan Tuhan, mengikuti disiplin penyangkalan diri dan pertarakan dalam segala hal. Dan Tuhan bekerja sama dengan Daniel dan teman-temannya

....

Hal-hal khusus ini dicatat dalam sejarah bani Israel sebagai peringatan bagi semua orang muda untuk menghindari semua pendekatan terhadap adat istiadat dan praktik-praktik dan pemanjaan yang akan menghinakan Tuhan dengan cara apa pun.

[262]

## **Tidak Ada yang Perlu Diatasi, 12 September**

**Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, karena apabila ia telah dicobai, ia akan menerima mahkota kehidupan, yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi Dia. [Yakobus 1:12](#).**

Ketika cobaan datang dalam hidup kita, ketika awan menggelapkan cakrawala, seberapa siapkah kita untuk melupakan bahwa Yesus adalah Juruselamat kita, bahwa di balik awan-awan itu Matahari Kebenaran bersinar, bahwa para malaikat dekat di samping kita, menjaga kita dari bahaya. Saya akan berkata kepada mereka yang putus asa, Lihatlah dan hiduplah. Berharaplah kepada Allah, karena di kayu salib Kalvari telah dipersembahkan kurban yang sempurna bagimu. Yesus adalah Sahabat orang berdosa, Penebus orang berdosa. Sukacita yang kekal - kehidupan yang penuh dengan kebahagiaan yang tak pernah padam - menanti orang yang menyerahkan segalanya kepada Kristus. Pandanglah diri Anda kepada Yesus, yang sedang memohon di hadapan takhta Allah mewakili Anda. Dengarkanlah firman-Nya, "Marilah kepada-Ku, ... dan Aku akan memberi kelegaan kepadamu." "Barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang" ([Matius 11:28](#); [Yohanes 6:37](#)). Dengan tangan iman, genggamlah janji-janji Allah. Terimalah berkat-berkat ini untuk diri Anda sendiri, bukan di masa depan, tetapi hari ini juga.

Godaan terkuat tidak dapat memaafkan dosa. Betapapun besarnya tekanan yang ditimbulkan pada jiwa, pelanggaran adalah tindakan kita sendiri. Bukanlah kuasa bumi atau neraka untuk memaksa seseorang melakukan kejahatan. Setan menyerang kita pada titik terlemah kita, tetapi kita tidak perlu dikalahkan. Betapapun parah atau tak terduga serangannya, Allah telah menyediakan pertolongan bagi kita, dan dengan kekuatan-Nya kita dapat menaklukkannya. Pada saat yang paling membutuhkan, ketika keputusan menguasai jiwa, maka Yesus datang sangat dekat. Saat kebutuhan manusia adalah kesempatan Allah. Dia melihat bahaya kita dan menyediakan pertolongan bagi kita ....

Jangan berpikir bahwa ketika Anda berjalan bersama Yesus,

[262]

## **Tidak Ada yang Perlu Diatasi, 12**

Anda harus ~~September~~ **September** di bawah bayang-bayang. Orang-orang yang paling bahagia di dunia adalah mereka yang percaya kepada Yesus dan dengan senang hati melakukan perintah-Nya. Dia adalah terang kehidupan. Dari kehidupan mereka yang mengikut Dia, keresahan dan ketidakpuasan akan dibuang. Dengan sepenuh hati mereka menggemakan kata-kata orang bijak, "jalan orang bijak adalah jalan yang menyenangkan, dan semua jalannya adalah damai sejahtera" ([Amsal](#)).

3:17). Meskipun mereka menghadapi cobaan dan kesulitan, hidup mereka penuh dengan sukacita; karena Kristus berjalan di samping mereka, dan kehadiran-Nya membuat jalan mereka terang.

## Melawan Arus, 13 September

**Maka kata seorang kepada-Nya: "Tuhan, sedikitkah yang akan diselamatkan? Jawab Yesus kepada mereka: "Berusahalah masuk melalui pintu yang sesak itu, sebab banyak orang akan berusaha masuk, tetapi mereka tidak akan mendapatnya. [Lukas 13:23, 24](#).**

Ketika kita membaca bahwa banyak orang akan berusaha untuk masuk tetapi tidak akan berhasil, maka kita ingin memahami apa yang harus kita lakukan agar berhasil. Bagi kami ini adalah pernyataan yang menyedihkan, bahwa ada orang-orang yang akan gagal masuk melalui pintu selat karena mereka hanya berusaha untuk masuk, tetapi tidak *berusaha* ....

Kita berada di dalam dunia di mana dosa dan kejahatan merajalela, dan kita ingin tahu apa yang harus kita lakukan untuk mewarisi kehidupan. Kita tidak boleh melewatkan upah besar yang telah disediakan bagi para pemenang. Kita ingin tahu bahwa langkah yang kita ambil adalah langkah surgawi dan bukan langkah duniawi ....

Sebuah tanggung jawab yang besar dan sungguh-sungguh ada di pundak kita yang mengaku menaati perintah-perintah Allah, untuk menunjukkan kepada dunia di sekitar kita bahwa kita membengkokkan langkah kita ke arah surgawi. Dan ketika kita melawan arus yang membawa semuanya ke bawah, maka kita harus tahu untuk apa kita harus berjuang. Kita harus terus berlari menuju tanda hadiah dari panggilan kita yang tinggi di dalam Kristus Yesus. Kita tidak dapat tetap berada dalam perlawanan yang lesu dan tetap mendapatkan hadiahnya ....

Kita harus bertumbuh menjadi pria dan wanita yang bertumbuh ke tingkat pertumbuhan yang sempurna di dalam Kristus Yesus, dan dengan demikian kita bertumbuh menjadi bait suci yang berharga bagi Tuhan. Dia berfirman, "Aku akan diam di dalam mereka dan hidup di tengah-tengah mereka, dan Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku" ([2 Korintus 6:16](#)). Apa yang kita inginkan adalah Roh Allah di dalam jiwa kita. Kita ingin wajah kita senantiasa diarahkan ke surga. Dan ketika kita

melihat bahwa dosa di dalam diri kita sedang berjuang untuk menguasainya, maka kita harus berjuang ....

Juruselamat yang penuh belas kasihan berdiri di sisi Anda untuk menolong Anda. Dia akan mengutus setiap malaikat dalam kemuliaan ketika Anda berjuang untuk mengalahkan dosa, sehingga Iblis tidak bisa menang atas Anda. Kristus

... mengambil natur manusiawi manusia ke atas diri-Nya supaya Ia dapat turun langsung kepada manusia dalam percobaan yang menimpa manusia. Penebus yang menyedihkan ini tahu bagaimana menolong kita dalam setiap perjuangan kita.

[264]

**Yesus Pembela Kita, 14 September**



**Anak-anakku kecilku, hal-hal ini kutuliskan kepadamu, supaya kamu jangan berbuat dosa. Dan jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar. 1 Yohanes 2:1.**

Ketika tergoda untuk berbuat dosa, marilah kita ingat bahwa Yesus sedang memohon bagi kita di tempat kudus surgawi. Ketika kita menanggalkan dosa-dosa kita dan datang kepada-Nya dengan iman, Dia mengambil nama kita di bibir-Nya dan menyerahkannya kepada Bapa-Nya, dan berkata, "Aku telah menorehkan nama-nama mereka di telapak tangan-Ku, Aku mengenal mereka." Dan perintah itu disampaikan kepada para malaikat untuk melindungi mereka. Maka pada hari pencobaan yang dahsyat itu Ia akan berfirman: "Marilah, hai umat-Ku, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintu-pintumu dan bersembunyilah sejenak, sampai murka itu berlalu." (*Yesaya 26:20*). Apakah bilik-bilik tempat mereka bersembunyi? Mereka adalah perlindungan Kristus dan para malaikat kudus. Umat Allah saat ini tidak berada di satu tempat. Mereka berada dalam kelompok-kelompok yang berbeda dan di seluruh penjuru bumi, dan mereka akan diadili secara individu, bukan dalam kelompok. Setiap orang harus menghadapi ujian untuk dirinya sendiri.

Tidak pernah ada waktu di mana umat Allah memiliki kebutuhan yang lebih besar untuk mengklaim janji-janji-Nya daripada sekarang. Biarlah tangan iman menembus kegelapan dan menggenggam tangan kuasa yang tak terbatas. Ketika kita berbicara tentang pentingnya memisahkan diri dari dosa, ingatlah bahwa Kristus datang ke dunia ini untuk menyelamatkan orang-orang berdosa, dan bahwa "Ia juga sanggup menyelamatkan mereka yang oleh Dia datang kepada Allah" (*Ibrani 7:25*). Adalah hak istimewa bagi kita untuk percaya bahwa darah-Nya mampu menyucikan kita dari setiap noda dan noda dosa. Kita tidak boleh membatasi kuasa Yang Mahakudus dari Israel. Dia ingin kita datang kepada-Nya apa adanya, dalam keadaan berdosa dan cemar. Darah-Nya berkhasiat .... Jika Anda jatuh ke

[264]

### **Yesus Pembela Kita, 14 September**

dalam percobaan, janganlah berkecil hati. Janji ini terus terngiang sampai ke zaman kita: "Jika kita berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar." Saya merasa bahwa untuk janji yang satu ini, nyanyian syukur yang terus menerus harus dikumandangkan ....

Marilah kita mengumpulkan permata-permata janji yang berharga ini, dan ketika Iblis menuduh kita berdosa besar dan mencobai kita untuk meragukan kuasa Allah untuk menyelamatkan, marilah kita ulangi perkataan Kristus, "Barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang." (Yohanes 6:37).

## **Di Bawah Disiplin Tuhan, 15 September**

**Sesungguhnya, berbahagialah orang yang dibenarkan Allah, sebab itu janganlah engkau meremehkan ganjaran Yang Mahakuasa, karena Ia membuat sakit, tetapi membalut, Ia melukai, tetapi tangan-Nya membuat sembuh.**

**[Ayub 5:17, 18.](#)**

Bapa surgawi kita tidak dengan sengaja menyengsarakan atau mendukakan anak manusia. Dia memiliki tujuan-Nya di dalam angin puyuh dan badai, di dalam api dan banjir. Tuhan mengizinkan bencana datang kepada umat-Nya untuk menyelamatkan mereka dari bahaya yang lebih besar. Dia ingin setiap orang menguji hatinya sendiri dengan cermat dan hati-hati, dan kemudian mendekat kepada Tuhan, sehingga Tuhan dapat mendekat kepadanya.

Hidup kita ada di tangan Tuhan. Dia melihat bahaya yang mengancam kita yang tidak dapat kita lihat. Dia adalah pemberi semua berkat kita; penyedia semua belas kasihan kita; pengatur semua pengalaman kita. Dia melihat bahaya yang tidak dapat kita lihat. Dia mungkin mengizinkan untuk datang ke atas umat-Nya apa yang memenuhi hati mereka dengan kesedihan, karena Dia melihat bahwa mereka perlu membuat jalan yang lurus untuk kaki mereka, agar yang timpang tidak tersesat. Dia tahu kerangka kita, dan ingat bahwa kita adalah debu. Bahkan rambut di kepala kita pun diberi nomor. Dia bekerja melalui sebab-sebab alamiah untuk menuntun umat-Nya untuk mengingat bahwa Dia tidak melupakan mereka, tetapi Dia ingin mereka meninggalkan jalan yang, jika mereka diizinkan untuk mengikuti tanpa pengawasan dan tanpa teguran, akan membawa mereka ke dalam bahaya besar. Pencobaan datang kepada kita semua untuk menuntun kita menyelidiki hati kita, untuk melihat apakah hati kita telah dimurnikan dari segala sesuatu yang mencemarkan. Secara konstan Tuhan bekerja untuk kebaikan kita sekarang dan selamanya ....

Setiap jiwa yang diselamatkan harus mengambil bagian dalam penderitaan Kristus, supaya ia dapat mengambil bagian dalam kemuliaan-Nya. Betapa sedikit orang yang mengerti

mengapa Allah menguji mereka. Melalui pencobaan iman kita, kita mendapatkan kekuatan rohani. Tuhan ingin mendidik umat-Nya untuk bersandar sepenuhnya kepada-Nya ....

Biarlah setiap orang memeriksa tindakannya sendiri. Biarlah setiap orang bertanya pada dirinya sendiri apakah ia memenuhi standar yang telah Allah tetapkan

di hadapannya. Dapatkah kita berkata dari hati, aku mengesampingkan keinginanku sendiri? "Aku senang melakukan kehendak-Mu, ya Allahku, ya, Taurat-Mu ada di dalam hatiku"?

[266]

Apakah kita bertanya setiap hari, "Tuhan, apakah kehendak-Mu atas diriku?"

**Tes Sepanjang Jalan, 16 September**

**Hai anakku, janganlah kamu memandang rendah didikan TUHAN, dan janganlah kamu jemu didikan-Nya, karena siapa yang dikasihi TUHAN, dialah yang mengoreksinya, seperti seorang bapa terhadap anaknya yang disukainya.**  
**Amsal 3:11, 12.**

Tuhan membawa manusia ke dalam tempat yang penuh cobaan untuk melihat apakah mereka akan percaya kepada kekuatan yang berada di luar dan di atas diri mereka sendiri. Dia tidak melihat seperti yang dilihat manusia. Dia sering kali harus memutuskan hubungan manusia dan mengubah tatanan yang telah dipetakan oleh manusia, yang menurut perkiraannya sempurna. Apa yang dipikirkan manusia untuk kepentingan rohani dan duniawinya mungkin sama sekali tidak sesuai dengan pengalaman yang harus ia miliki untuk menjadi seorang pengikut Kristus. Gagasannya tentang nilainya sendiri mungkin jauh melenceng.

Ujian ditempatkan di sepanjang jalan dari bumi ke surga. Karena itulah jalan menuju surga disebut sebagai jalan yang sempit. Karakter harus diuji, jika tidak, akan ada banyak orang Kristen palsu yang akan tetap berpura-pura beragama sampai kecenderungan mereka, keinginan mereka untuk memiliki cara mereka sendiri, kesombongan dan amarah mereka, disilangkan. Ketika dengan izin Tuhan ujian yang tajam datang kepada mereka, kurangnya agama yang sejati, kelemahan-lembutan dan kerendahan hati Kristus, menunjukkan bahwa mereka membutuhkan pekerjaan Roh Kudus.

Perintah Kristus, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku" ([Lukas 9:23](#)), adalah batu ujian yang dapat menunjukkan kualitas dari pengalaman tersebut. Ketika kecenderungan atau harapan ambisius seseorang disilangkan, ia akan mengungkapkan roh yang memerintahnya ....

Dia [Kristus] mengundang semua orang untuk memikul kuk-Nya dan belajar dalam kelemahan-lembutan dan kerendahan hati-Nya. Dia tahu bahwa hal ini sangat penting bagi mereka untuk

[266]

### **Tes Sepanjang Jalan, 16 September**

melakukannya. Tetapi tidak ada manusia yang dapat memikul kuk ketundukan dan ketaatan yang tidak belajar setiap hari di sekolah Kristus. Tidak

Tidak seorang pun, apa pun kemampuannya, dapat menanggung ujian pencobaan kecuali ia adalah murid di sekolah Kristus....



---

Orang Kristen sejati mengarahkan pandangannya kepada Dia yang menyelidiki hati dan menguji batin, yang menuntut kebenaran di dalam batinnya. Doanya yang terus menerus adalah, "Selidikilah aku, ya Allah, dan kenallah hatiku, ujilah aku, dan kenallah rancangan-rancanganku, dan lihatlah, apakah ada jalan yang jahat di dalam diriku, dan tuntunlah aku di jalan yang kekal" ([Mazmur 139:23, 24](#)).

## Proses Pemolesan, 17 September

**Hai saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah kamu menganggap aneh pencobaan yang sedang kamu alami sebagai suatu hal yang tidak wajar, seolah-olah suatu hal yang tidak masuk akal menimpa kamu, tetapi bersukacitalah karena kamu mendapat bagian dalam penderitaan Kristus, supaya pada waktu kemuliaan-Nya dinyatakan, kamu juga akan mendapat bagian dalam sukacita yang besar. [1 Petrus 4:12, 13](#).**

Bukan tanpa tujuan Allah mengirimkan pencobaan kepada anak-anak-Nya. Dia tidak pernah memimpin mereka dengan cara yang berbeda dari yang mereka inginkan jika mereka dapat melihat akhir dari awal, dan melihat kemuliaan dari tujuan yang sedang mereka penuhi sebagai pekerja bersama dengan-Nya. Dia menundukkan mereka pada disiplin untuk merendahkan hati mereka, untuk memimpin mereka, melalui pencobaan dan penderitaan, untuk melihat kelemahan mereka dan mendekat kepada-Nya ....

Orang-orang Kristen adalah perhiasan Kristus. Mereka harus bersinar terang bagi-Nya, memancarkan cahaya kasih-Nya. Kemilau mereka tergantung pada pemolesan yang mereka terima. Mereka dapat memilih untuk dipoles atau tetap tidak dipoles. Tetapi setiap orang yang dinyatakan layak untuk mendapatkan tempat di bait suci Tuhan harus tunduk pada proses pemolesan. Tanpa pemolesan yang Tuhan berikan, mereka tidak akan memantulkan cahaya yang lebih terang daripada kerikil biasa. Kristus berkata kepada manusia, "Engkau adalah milik-Ku. Aku telah membeli engkau. Engkau sekarang hanyalah batu yang kasar, tetapi jika engkau meletakkan tanganmu di tangan-Ku, Aku akan memolesmu, dan kilau yang akan kau pancarkan akan memuliakan nama-Ku. Tidak ada seorangpun yang akan merebut engkau dari tangan-Ku. Aku akan menjadikanmu harta-Ku yang istimewa. Pada hari penobatan-Ku, engkau akan menjadi permata di mahkota sukacita-Ku.

Sang Pekerja Ilahi hanya menghabiskan sedikit waktu untuk hal-hal yang tidak berharga. Hanya permata yang berharga yang

Dia poles seperti sebuah istana, dengan memotong semua sisi yang kasar. Proses ini sangat berat dan melelahkan; ini melukai kesombongan manusia. Kristus mengiris jauh ke dalam pengalaman yang telah dianggap lengkap oleh manusia dalam kecukupannya sendiri dan menghilangkan sikap meninggikan diri dari karakternya. Dia memotong permukaan yang berlebih, dan meletakkan batu itu pada roda pemoles, menekannya dengan keras, agar semua kekasarannya hilang. Kemudian, sambil memegang permata itu

sampai ke cahaya, Sang Guru melihat di dalamnya sebuah refleksi diri-Nya, dan Dia menyatakan bahwa batu itu layak mendapatkan tempat di dalam peti mati-Nya. Diberkatilah pengalaman, betapapun beratnya, yang memberikan nilai baru pada batu itu.

[268]

**Tidak Ada Pengecualan dari Kesedihan,  
18 September**

**Karena itu aku senang dalam kelemahan, dalam kekurangan, dalam kesukaran, dalam penganiayaan, dalam kesesakan oleh karena Kristus, karena pada waktu itulah aku menjadi kuat.**

**2 Korintus 12:10.**

Kekristenan tidak menjanjikan pembebasan dari kesedihan. "Kita harus menderita banyak sengsara untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah" ([Kisah Para Rasul 14:22](#)). Iman dibutuhkan, iman yang kuat dan penuh kepercayaan, yang percaya bahwa Allah tidak akan membawa anak-anak-Nya ke dalam percobaan yang lebih besar daripada yang dapat mereka tanggung. Apa yang dapat dilakukan oleh iman seperti itu diceritakan oleh Paulus dalam suratnya kepada jemaat di Ibrani. Berbicara tentang mereka yang dalam menghadapi penganiayaan dan kematian tetap memiliki kepercayaan yang tak tergoyahkan kepada Allah, ia berkata:

"Yang oleh iman telah menaklukkan kerajaan-kerajaan, melakukan kebenaran, memperoleh janji-janji, mengatupkan mulut singa, memadamkan nyala api, luput dari mata pedang, yang tadinya lemah menjadi kuat, yang tadinya tidak berdaya menjadi gagah perkasa, yang tadinya tidak berdaya menjadi berani, yang tadinya tidak berdaya menjadi lari, yang tadinya tidak berdaya menjadi berani, yang tadinya tidak berdaya menjadi berdaya. Ada yang menerima orang mati yang dibangkitkan, dan ada pula yang disiksa, karena tidak mau menerima pembebasan, supaya mereka memperoleh kebangkitan yang lebih baik, dan ada pula yang mengalami percobaan dengan ejekan dan cambukan yang kejam, bahkan dengan belunggu dan penjara, dirajam dengan batu, dibuang, dicobai, dibunuh dengan pedang, mengembara dengan kulit domba dan kulit kambing, melarat, sengsara dan tersiksa." ([Ibrani 11:33-37](#)).

Di dunia ini, para pahlawan iman ini dianggap tidak layak untuk hidup; tetapi di surga mereka terdaftar sebagai anak-anak Allah, yang layak untuk mendapatkan kehormatan tertinggi. "Mereka akan berjalan bersama-sama dengan Aku dalam pakaian

[268]

### **Tidak Ada Pengecualian dari Kesedihan,**

putih, "18 September" karena mereka layak" ([Wahyu 3:4](#)). Di pelataran surga menanti mereka "beban kemuliaan yang kekal." "Karena itu, karena kita juga dikelilingi oleh awan kesaksian yang begitu dahsyat, marilah kita menanggalkan segala beban dan dosa yang begitu berat, yang begitu mudah menjerat kita, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita, sambil menantikan Yesus, yang memulai dan yang menggenapkan iman kita." ([Ibrani 12:1](#)). "Kita

penderitaan yang ringan, yang hanya sesaat, menghasilkan bagi kita kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal, karena kita tidak memperhatikan apa yang kelihatan, tetapi apa yang tidak kelihatan, sebab apa yang kelihatan itu sementara, tetapi yang tidak kelihatan itu kekal." (2 Korintus 4:17, 18).

## **Kekuatan untuk Hari Ini, 19 September**

**Dan Aku akan membawa bagian yang ketiga ke dalam api, dan Aku akan memurnikannya seperti perak dimurnikan, dan Aku akan mengujinya seperti emas diuji; mereka akan berseru kepada nama-Ku, dan Aku akan mendengarkan mereka: Aku akan berfirman: "Inilah umat-Ku," dan mereka akan berkata: "TUHAN adalah Allahku. [Zakharia 13:9](#).**

Melalui pencobaan, Tuhan membuktikan kekuatan anak-anak-Nya. Apakah hati kita kuat untuk menanggungnya? Apakah hati nurani bersih dari pelanggaran? Apakah Roh bersaksi dengan roh kita bahwa kita adalah anak-anak Allah? Tuhan memastikan hal ini dengan menguji kita. Di dalam perapian penderitaan, Ia memurnikan kita dari segala kotoran. Dia mengirimkan pencobaan kepada kita, bukan untuk menimbulkan rasa sakit yang tidak perlu, tetapi untuk menuntun kita untuk memandang kepada-Nya, untuk menguatkan daya tahan kita, untuk mengajar kita bahwa jika kita tidak memberontak, tetapi menaruh kepercayaan kita kepada-Nya, kita akan melihat keselamatan dari-Nya. ....

Kasih Kristus kepada anak-anak-Nya begitu kuat dan lembut. Kasih itu lebih kuat daripada maut, karena Dia telah mati bagi kita. Kasih ini lebih sejati daripada kasih seorang ibu kepada anak-anaknya. Kasih seorang ibu dapat berubah, tetapi kasih Kristus tidak berubah. "Aku yakin," kata Paulus, "bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun sesuatu makhluk lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita." ([Roma 8:38, 39](#)).

Di dalam setiap pencobaan, kita memiliki penghiburan yang kuat. Bukankah Juruselamat kita tersentuh dengan perasaan kelemahan kita? Bukankah Dia telah dicobai dalam segala hal seperti kita? Dan bukankah Dia telah mengundang kita untuk membawa setiap pencobaan dan kebingungan kepada-Nya? Maka janganlah kita membuat diri kita sengsara karena beban-



beban hari esok. Pikullah beban hari ini dengan berani dan penuh sukacita. Kepercayaan dan iman hari ini harus kita miliki. Tetapi kita tidak diminta untuk hidup lebih dari satu hari dalam satu waktu. Dia yang memberi kekuatan untuk hari ini, akan memberi kekuatan untuk hari esok ....

Tidak ada yang lebih melukai jiwa daripada anak panah ketidakpercayaan yang tajam. Ketika pencobaan datang, seperti yang akan terjadi, jangan khawatir atau mengeluh. Berdiam diri di dalam

[270]

Jiwa yang tenang akan membuat suara Allah lebih jelas terdengar. "Maka bersukacitalah mereka, karena mereka diam" (Mazmur [107:30](#)). Ingatlah bahwa di bawah Anda ada lengan yang kekal. "Tenanglah di dalam Tuhan dan nantikanlah Dia dengan sabar" (Mazmur [37:7](#)). Dia menuntun Anda ke dalam pelabuhan pengalaman yang penuh anugerah.

**Keika iman Diuji, 20 September**

**Supaya ujian terhadap imanmu yang jauh lebih berharga dari pada emas yang dapat binasa, walaupun ia telah dicobai dengan api, memperoleh puji-pujian dan hormat dan kemuliaan pada waktu Yesus Kristus menyatakan diri-Nya. [1 Petrus 1:7](#).**

Ketika kita dibawa ke dalam keadaan yang tidak menyenangkan, ketika perasaan alamiah kita diaduk, dan kita ingin melampiaskannya, maka iman kita dicobai; maka kita harus menunjukkan kelemahlembutan dan kelemahlembutan Kristus. Tidak dengan satu kata pun kita boleh mengungkapkan perasaan hati kita yang alamiah. "Jikalau seorang tidak menyinggung perasaan orang lain dengan perkataannya, ia adalah orang yang sempurna, yang dapat mengekang seluruh tubuhnya" ([Yakobus 3:2](#)) - manusia seutuhnya. Apa yang kita inginkan adalah berada di bawah kendali Yesus. Kita tidak menginginkan jalan kita sendiri. Saya telah mendengar beberapa orang memohon sebagai alasan untuk jalan mereka yang salah, "Anda tahu bahwa ini adalah tabiat saya, ini adalah watak saya, yang diturunkan dari orang tua saya." Ya; dan mereka telah mengembangkannya dan mendidik diri mereka sendiri di dalamnya dan dengan demikian memaafkan semua kesalahan mereka. Alih-alih menyerah pada pencobaan, mereka seharusnya berpegangan pada lengan Kuasa yang Tak Terbatas, dan berkata, "Saya akan datang kepada Allah apa adanya, dan memohon kepada Kristus untuk memberikan saya kemenangan. Aku akan menjadi lebih dari pemenang melalui Dia yang telah mengasihi aku."

Untuk memahami betapa besarnya kasih Yesus bagi Anda, lihatlah Kalvari. Dengan demikian, Anda akan mengetahui kedalaman, keluasan, dan ketinggian kasih tersebut, dan Anda dapat melihat sesuatu tentang kerendahan hati Allah dan Tuhan Yesus Kristus, ketika selangkah demi selangkah Juruselamat turun ke lembah kehinaan. Dia tidak tunduk pada dosa, pada kecemaran, tetapi Dia berdiri di atas atom dunia ini untuk berperang melawan Iblis dan bala tentaranya, dan di sini untuk memenangkan bagi kita sebuah warisan yang kekal, warisan

[270]

## **Ketika Iman Diuji, 20 September**

yang ... tidak akan lenyap.

Ketika Dia naik ke tempat tinggi, dan memimpin para tawanan, dan memberikan karunia-karunia kepada manusia, Dia meninggalkan pertempuran di tangan kita, tetapi kita tidak boleh bertempur dengan kekuatan kita sendiri; kita pasti akan gagal jika kita mencobanya. Kristus hadir bersama Bapa untuk memberikan pertolongan kepada kita.

..... Yang kita butuhkan adalah kesederhanaan iman,  
kesederhanaan

kelemah-lembutan dan kerendahan hati Kristus. Kemudian kita akan percaya sepenuhnya kepada Tuhan semesta alam, dan Dia akan berada di sebelah kanan kita untuk menolong kita.

## **Daftar Kehormatan Surga, 21 September**

**Tetapi Ia mengetahui jalan yang kutempuh; apabila Ia mencoba aku, maka aku akan muncul seperti emas. Ayub 23:10.**

Orang Kristen yang mengasihi Bapa surgawinya mungkin tidak dapat melihat dari pemeliharaan lahiriah atau tanda-tanda yang terlihat, bahwa ada perkenanan surgawi yang lebih besar daripada yang diberikan kepada mereka yang tidak atau kurang menguduskan diri. Seringkali ia sangat menderita, tertekan, bingung, dan dilindungi dari segala sisi. Penampilan tampaknya menentangnya....

Yusuf adalah seorang yang berbudi luhur dan karakternya ditandai dengan kebaikan dan kekuatan tujuan yang sejati, namun ia difitnah, dianiaya, dan diperlakukan sebagai seorang penjahat; tetapi Tuhan memiliki kemenangan yang nyata bagi Yusuf, bahkan ketika ia tampak menderita karena kebenarannya.

Daniel dilemparkan ke dalam gua singa karena keteguhannya dalam memegang prinsip dan kesetiaannya kepada Tuhan, tetapi pada akhirnya ia menang, dan Tuhan dimuliakan melalui hamba-Nya yang Dia izinkan untuk direndahkan. Ayub dilucuti dari harta duniawinya, kehilangan anak-anaknya, dan menjadi tontonan yang dibenci teman-temannya, tetapi pada saat Tuhan menunjukkan bahwa Dia tidak meninggalkan hamba-Nya ....

Stefanus yang benar dan setia dilempari batu sampai mati oleh musuh-musuh Kristus. Tentu saja tidak tampak bahwa Allah sedang memperkuat perjuangan-Nya di bumi dengan membiarkan orang-orang jahat menang, tetapi dari keadaan ini Paulus bertobat kepada iman, dan melalui perkataannya ribuan orang dibawa kepada terang Injil. Yohanes yang sangat berharga dan penuh kasih sayang adalah seorang yang diasingkan di Pulau Patmos yang sunyi, tetapi di sini Yesus bertemu dengannya dan menyatakan kepadanya berbagai peristiwa ... yang membentang dari zaman ke zaman sampai kedatangan Kristus, dan menyatakan rencana Tuhan untuk zaman-zaman yang akan datang. Ia diizinkan untuk melihat di atas takhta Allah dan untuk melihat orang-orang yang telah

ditebus berjubah putih yang telah keluar dari kesengsaraan besar dan membasuh jubah mereka dan menjadikannya putih di dalam darah Anak Domba.

Jika Anda dipanggil untuk pergi melalui perapian yang berapi-api demi Dia, Yesus akan berada di sisi Anda bahkan seperti Dia bersama tiga orang yang setia

di Babel. Mereka yang mengasihi Penebus mereka akan bersukacita pada setiap kesempatan untuk berbagi dengan-Nya dalam penghinaan dan celaan. Kasih yang mereka berikan kepada Tuhan membuat penderitaan demi Dia menjadi manis.

[272]

**Di Saat Duka, 22 September**



**Tetapi sekalipun Ia mendatangkan kesengsaraan, Ia akan menaruh belas kasihan, karena Ia berlimpah-limpah kasih setia-Nya. Sebab Ia tidak dengan sengaja menindas dan tidak mendukakan anak-anak manusia. [Ratapan 3:32, 33](#).**

[Dari sebuah surat penghiburan kepada seseorang yang berduka karena kehilangan putri satu-satunya.] Kita telah meminum cawan kesedihan yang sama, tetapi bercampur dengan sukacita dan kelegaan serta damai sejahtera di dalam Yesus. Dia melakukan segala sesuatu dengan baik. Bapa kita yang di surga tidak membiarkan anak-Nya tertimpa kesengsaraan dan kesedihan.

Dunia ini adalah tempat ujian kita, kesedihan kita, penderitaan kita. Kita berada di sini untuk menanggung ujian dari Tuhan. Api perapian akan menyala sampai sampah kita habis dan kita keluar sebagai emas yang dimurnikan dalam perapian penderitaan. Terang akan keluar dari kegelapan ini yang akan

Anda terkadang tidak dapat dimengerti. "TUHAN yang memberi, TUHAN pula yang mengambil, terpujilah nama TUHAN" ([Ayub 1:21](#)). Biarlah ini menjadi bahasa hati Anda. Awan belas kasihan melayang-layang di atas kepala Anda bahkan di saat-saat tergelap. Berkat-berkat Allah bagi kita sama banyaknya dengan tetesan air hujan yang turun dari awan ke bumi yang kering untuk menyirami dan menyegarkannya. Belas kasihan Allah ada di atasmu. Maria, anakku yang terkasih, telah beristirahat dengan tenang. Dia adalah teman dari kesedihan dan harapan yang mengecewakan. Dia tidak akan lagi mengalami kesedihan, kekurangan atau kesusahan. Melalui mata iman yang jeli, engkau dapat mengantisipasi, di tengah-tengah kesedihan, kesusahan dan kebingunganmu, Maria bersama ibunya dan anggota keluargamu yang lain menjawab panggilan Sang Pemberi Hidup dan keluar dari rumah penjara mereka dengan kemenangan atas maut dan alam maut. Iman Anda dapat melihat orang-orang yang dikasihi dan yang hilang dipersatukan kembali di antara orang-orang yang telah ditebus di bumi. Anda bersama mereka, jika setia, akan berjalan di jalan-jalan Yerusalem Baru, bernyanyi

[272]

## **Di Saat Duka, 22 September**

nyanyian Musa dan Anak Domba, yang mengenakan mahkota permata .... "Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia" (Roma 8:28).

[mans 8:28](#)). Seandainya matamu terbuka, kamu akan melihat Bapamu yang di surga membungkuk kepadamu dalam kasih; dan kamu akan mendengar suara-Nya

akan menunjukkan belas kasihan kepada Anda yang bersujud dalam penderitaan dan kesengsaraan. Berdirilah teguh dalam kekuatan-Nya, maka akan ada kelegaan *bagimu*.

## **Rasa Manis di Tengah Penderitaan, 23 September**

**Yang menghibur kami dalam segala kesesakan kami, supaya kami dapat menghibur mereka yang ada dalam kesesakan, dengan penghiburan yang berasal dari Allah. 2 Korintus 1:4.**

Mereka yang telah menanggung penderitaan terbesar sering kali adalah orang-orang yang membawa penghiburan terbesar bagi orang lain, membawa sinar matahari ke mana pun mereka pergi. Orang-orang seperti itu telah dihajar dan dipermanis oleh penderitaan mereka; mereka tidak kehilangan kepercayaan kepada Tuhan ketika masalah menimpa mereka, tetapi berpegang teguh pada kasih-Nya yang melindungi. Orang-orang seperti itu adalah bukti nyata dari kasih sayang Allah yang lembut, yang membuat kegelapan menjadi terang dan menghajar kita demi kebaikan kita. Kristus adalah terang dunia; di dalam Dia tidak ada kegelapan. Terang yang berharga! Marilah kita hidup dalam terang itu! Ucapkan selamat tinggal pada kesedihan dan keluh kesah. Bersukacitalah selalu di dalam Tuhan.

Adalah egois untuk mencurahkan waktu kita yang berharga untuk berkabung atas harapan yang tidak tercapai, memanjakan diri dalam kesedihan yang tidak berguna yang mengaburkan lingkaran keluarga. Kita harus tetap ceria, jika hanya untuk kepentingan mereka yang sedikit banyak bergantung pada kebahagiaan kita. Adalah tugas kita untuk membuat yang terbaik dari segala sesuatu, dan untuk menumbuhkan kebiasaan melihat sisi positif dari segala sesuatu. Biarkan awan yang membayangi kita berlalu, sementara kita menunggu dengan sabar sampai langit biru cerah kembali muncul dan sinar matahari yang penuh berkah muncul .... Marilah kita semua melupakan diri sendiri sebanyak mungkin, memupuk keceriaan, berusaha mencerahkan kehidupan orang lain, dan dengan demikian kita akan mengurangi keinginan untuk mengeluhkan nasib kita sendiri.

Mereka yang menderita dapat memiliki keberanian, mereka yang putus asa dapat memiliki harapan, karena mereka memiliki teman yang bersimpati di dalam Yesus. Semua masalah dan

kesedihan kita dapat kita curahkan ke dalam telinga-Nya yang bersimpati. Ketika kita bergaul bersama, janganlah kita membicarakan kegelapan dan ketidakpercayaan, menceritakan bab-bab yang suram dalam pengalaman hidup kita. Marilah kita berbicara tentang kasih Allah yang telah dinyatakan kepada kita, yang terlihat di alam, di cakrawala langit, di dalam semua pengaturan Penyelenggaraan Ilahi yang bijaksana. Marilah kita

[274]

mencari sinar matahari yang telah menerangi jalan hidup kita, dan mengingatnya dengan hati yang penuh syukur. Marilah kita berdiam di dalam kasih Kristus yang tiada tara, karena di dalam Dia kita memiliki tema sukacita yang konstan. Di dalam Dia tidak ada kegelapan. Dia adalah Terang kehidupan, Pemimpin di antara sepuluh ribu, dan Dia yang maha indah.

**Awan Akan Berratu, 24  
September**

**Hati yang gembira membuat wajah berseri-seri, tetapi dengan dukacita hati patah semangat. [Amsal 15:13](#).**

Kesedihan datang dan pergi; itu adalah takdir manusia; kita tidak boleh membesar-besarkannya, tetapi lebih baik kita memikirkan apa yang cerah dan menyenangkan. Ketika musim dingin menyebarkan lapisan es di atas bumi, kita tidak membiarkan kegembiraan kita membeku bersama bunga-bunga dan sungai-sungai dan terus berduka karena hari-hari yang suram dan angin yang dingin. Di sisi lain, kami menjangkau ke depan dalam imajinasi untuk musim panas yang akan datang, dengan kehangatan, kehidupan, dan keindahannya. Sementara itu, kita menikmati semua sinar matahari yang datang kepada kita, dan menemukan banyak kenyamanan, meskipun dingin dan salju, sementara kita menunggu alam untuk mengenakan pakaiannya yang segar dan cerah untuk bersukacita.

Baru saja awan menutup pandangan kita dari sinar matahari yang cerah, dan kita tertinggal dalam bayangan. Haruskah kita resah dan merenung karena hal ini, dan melupakan segala sesuatu yang cerah dan indah di sekitar kita? Tidak; kita harus melupakan *awan* dan mengingat bahwa matahari tidak terhalang, tetapi hanya menutupi wajahnya untuk sesaat, untuk bersinar kembali dengan kecerahan yang lebih besar dan untuk dihargai dan dinikmati lebih tinggi daripada jika matahari tidak pernah disembunyikan.

Tuhan tidak berkenan jika kita menjalani hidup dalam kesedihan dan kesuraman, membesar-besarkan setiap masalah yang menghampiri kita. Dengan demikian, kita tidak hanya membuat diri kita sendiri sengsara, tetapi juga mengaburkan kebahagiaan orang-orang di sekitar kita. Kita seharusnya tidak mencari dan berlama-lama dalam bayang-bayang gelap dalam pengalaman hidup kita, tetapi lebih baik membuka mata dan membangkitkan indera kita untuk melihat dan menghargai banyak berkat di sekitar kita, yang seharusnya membuat kita tidak hanya bersyukur tetapi juga sangat bahagia.

Adalah kehendak Tuhan bahwa kita harus ceria. Dia ingin agar

[274]

## **Awan Akan Berlalu, 24**

kita membuka Septemur pada sinar matahari surga; Dia ingin agar roh kita dilembutkan oleh kasih dan kebaikan-Nya, yang terlihat dalam kehidupan kita sendiri dan dalam hal-hal di sekitar kita. Mereka yang berhubungan dengan kita akan terpengaruh untuk kebaikan atau kejahatan oleh kata-kata dan tindakan kita.



tions. Secara tidak sadar kita menyebarkan keharuman karakter kita pada atmosfer moral di sekitar kita atau kita meracuni atmosfer tersebut dengan pikiran, perkataan, dan perbuatan yang memiliki pengaruh merusak.

## Yesus Menerangi Jalan, 25 September

**Serahkanlah segala kekhawatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu. 1 Petrus 5:7.**

Jangan membawa masalah Anda kepada manusia. Bawalah mereka kepada Tuhan. Anda mungkin berpikir bahwa orang lain akan bersimpati kepada Anda dalam percobaan Anda, tetapi terkadang Anda akan dikecewakan. Yesus tidak pernah mengecewakan orang yang datang kepada-Nya untuk meminta pertolongan. Dia berkata kepada Anda hari ini, "Marilah kepada-Ku, ... dan Aku akan memberi kelegaan kepadamu" (Matius 11:28). Dia akan memberikan *kelegaan kepada Anda* di dalam Dia. Tidak ada seorang pun yang datang kepada-Nya akan pergi tanpa pertolongan. Bawalah beban Anda kepada Pemikul Beban Ilahi dan serahkanlah kepada-Nya, karena Anda tahu bahwa Dia akan memikulnya untuk Anda ....

Bertindaklah untuk menolong diri sendiri, seperti yang harus dilakukan oleh semua orang yang ingin diberkati. Janganlah memikirkan kesulitan-kesulitan dalam kehidupan Kristen. Janganlah berbicara tentang percobaan-percobaan Anda. Janganlah mengucapkan satu kata pun yang menyedihkan, karena

Kata-kata seperti itu menyenangkan hati Iblis. Bicaralah tentang kebaikan Kristus dan ceritakanlah kuasa-Nya. Kata-kata pengharapan, kepercayaan, dan keberanian sama mudahnya diucapkan dengan kata-kata keluhan....

Ketika musuh mengatakan kepada Anda bahwa Tuhan telah meninggalkan Anda, katakanlah kepadanya bahwa Anda tahu bahwa Dia tidak melakukannya, karena Dia menyatakan, "Aku tidak akan pernah membiarkan engkau dan Aku tidak akan pernah meninggalkan engkau." (Ibrani 13:5). Usirlah musuh. Katakan padanya bahwa Anda tidak akan mempermalukan Tuhan dengan meragukan kasih-Nya ....

Tidak ada batasan untuk pertolongan yang Juruselamat bersedia berikan kepada kita. Dia meminta kita untuk membawa ke dalam hidup kita kasih karunia yang akan menjauhkan kita dari dosa.

Dari salib Kalvari, datanglah kepada kita kebebasan, pengharapan, dan kekuatan. Janganlah menghina Penebus Anda dengan meragukan kuasa-Nya. Percayalah kepada-Nya setiap saat. Peganglah kekayaan kasih karunia-Nya, dan katakanlah, "Saya akan percaya; saya percaya bahwa Yesus telah mati untuk saya." Jalan di hadapan Anda mungkin tampak gelap, tetapi Yesus dapat membuatnya menjadi terang.

Bersukacitalah di dalam Tuhan. Kristus adalah terang dan di dalam Dia tidak ada kegelapan sama sekali. Pandanglah ke arah terang. Biasakanlah diri Anda untuk memuji Tuhan. Buatlah orang lain bahagia. Ini adalah pekerjaanmu yang pertama. Ini akan memperkuat sifat-sifat karakter yang terbaik. Bukalah jendela jiwa lebar-lebar

bukalah pintu surga dan biarkan sinar matahari kebenaran Kristus masuk. Pagi, siang, dan malam, hati Anda dapat dipenuhi dengan sinar terang dari cahaya surga.

[276]

**Saya Menekan Menuju Sasaran, 26  
September**

**Saudara-saudara, aku tidak menganggap diriku telah sampai pada puncaknya, tetapi aku melupakan apa yang di belakang dan mengarahkan diri kepada apa yang di depan dan mengejar apa yang di tengah-tengah dan mengarahkan diri kepada tujuan yang ditentukan, yaitu memperoleh hadiah, yaitu panggilan mulia dari Allah dalam Kristus Yesus. Filipi 3:13, 14.**

Dalam perlombaan sorgawi kita semua dapat berlari dan semua menerima hadiah. Tidak ada ketidakpastian, tidak ada risiko, dalam hal ini. Kita harus mengenakan anugerah sorgawi, dan dengan mata yang diarahkan ke atas menuju mahkota keabadian, jagalah agar Pola itu selalu ada di hadapan kita .... Kehidupan yang rendah hati dan menyangkal diri dari Tuhan ilahi kita harus kita jaga agar tetap dalam pandangan. Dan kemudian ketika kita berusaha untuk meniru Dia, dengan mata yang terus tertuju pada tanda hadiah, kita dapat berlari dalam perlombaan ini dengan pasti, karena kita tahu bahwa jika kita melakukan yang terbaik yang kita bisa, kita pasti akan mendapatkan hadiahnya....

Ketika kita memiliki dorongan yang besar di hadapan kita, dapatkah kita "berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita, sambil menantikan Yesus, yang memulai dan yang mengakhiri iman kita" ([Ibrani 12:1,2](#))? Dia telah menunjukkan jalan bagi kita, dan menandainya dengan jejak kaki-Nya sendiri.

Agar berhasil dalam peperangan melawan dosa, Anda harus tetap dekat dengan Yesus. Jangan berbicara tentang ketidakpercayaan; Anda tidak memiliki alasan untuk melakukan hal ini. Kristus telah memberikan pengorbanan yang sempurna bagi Anda, sehingga Anda dapat berdiri di hadapan Allah sepenuhnya di dalam Dia. Allah tidak berkenan dengan kurangnya iman kita. Ketidakpercayaan selalu memisahkan jiwa dari Kristus.

Tidaklah terpuji jika kita membicarakan kelemahan dan keputusan kita. Biarlah setiap orang berkata, "Saya berduka karena saya menyerah pada percobaan, bahwa doa-doa saya

[276]

## **Saya Menekan Menuju Sasaran, 26**

begitu ~~September~~ saya begitu lemah. Saya tidak memiliki alasan untuk memohon karena menjadi kerdil dalam kehidupan religius saya. Tetapi saya berusaha untuk mendapatkan kesempurnaan karakter di dalam Kristus. Saya telah berdosa, namun saya mengasihi Yesus. Saya telah jatuh berkali-kali, namun Dia telah mengulurkan tangan-Nya untuk menyelamatkan saya. Saya telah menceritakan kepada-Nya semua kesalahan saya. Saya telah mengakui dengan rasa malu dan sedih bahwa saya telah mempermalukan Dia. Saya telah memandang salib, dan berkata, Semua ini telah Ia derita untuk saya.

Roh Kudus telah menunjukkan kepada saya ketidakbersyukuran saya, dosa saya, dalam mempermalukan Kristus. Dia yang tidak mengenal dosa telah mengampuni saya. Dia memanggil saya ke kehidupan yang lebih tinggi dan lebih mulia, dan saya terus maju ke hal-hal yang sebelumnya.

## "Be Strong", 27 September

**Berjaga-jagalah, berdirilah teguh di dalam iman, janganlah kamu seperti orang-orang lain, jadilah kuat. 1 Korintus 16:13.**

Hendaklah kita semua mengingat bahwa pelayanan Kristen bukanlah pekerjaan untuk pesawat tanpa awak. Allah memanggil orang-orang yang mau melakukan dan berani menghadapi bahaya. Janganlah berunding dengan Iblis, tetapi hadapilah dia dengan "Ada tertulis." "Berhentilah kamu seperti laki-laki, jadilah kuat." Iman saja, yang tidak bercabang, dapat menjadi dasar tindakan kita dan membuktikan dengan teladan yang bersih dan murni bahwa adalah mungkin untuk menjadi aktif, "Tidak malas-malasan dalam usaha, giat dalam roh, melayani Tuhan" ([Roma 12:11](#)), dan kemudian semua perusahaan komersial akan dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip Alkitab....

Kita ingin mengulanginya lagi dan lagi, hingga tak terhapuskan di dalam hati, undangan yang penuh berkat, Tinggallah di dalam Aku. Bacalah Firman, dan dalam terang "Demikianlah Firman Tuhan," renungkanlah. Berdoalah sampai pelajaran dan makna dari *tinggal di dalam* sepenuhnya dipelajari, disertai dengan klaim dan janji-janjinya. Roh Kudus, wakil Kristus, sekarang ada di dunia kita untuk mengingatkan kita akan segala sesuatu, agar klaim-klaim-Nya tidak dilupakan atau diabaikan. Bacalah Firman dan berdoalah. Renungkanlah Firman Tuhan sampai pemahaman, gerbang menuju pintu hati, terbuka untuk memahami tuntutan-tuntutan dan ketergantungan kita. Mereka yang mau menunggu untuk mendengar apa yang dikatakan Roh Kudus kepada mereka tidak akan mendengar dengan sia-sia. Arahkanlah pandangan kepada Kristus saja dalam ketenangan menantikan Dia untuk mendengar suara-Nya yang berkata, "Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu." ...

Ada banyak orang yang datang kepada Juruselamat dengan cara yang lemah. Mereka menerima baptisan namun tidak ada perubahan yang nyata dalam karakter mereka. Kami mengundang semua orang untuk datang, semua orang untuk tinggal di dalam Kristus, untuk maju setiap hari dalam kesempurnaan karakter dengan tinggal di



dalam Kristus. Ketika mereka melakukan hal ini, mereka menemukan kelegaan yang hanya dapat diperoleh melalui ketaatan yang sempurna.

Tetapi saya memperingatkan Anda, berhati-hatilah dalam menentukan jalan tengah antara kerohanian dan keduniawian. "Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon" ([Matius 6:24](#)). Anda akan sepenuhnya berada di satu sisi atau

yang lain menarik Kristus ke sisi-Nya; Setan menggantungkan setiap daya tarik kepada gambar di sisinya. Siapa yang akan Anda pilih? Di bawah panji siapa Anda akan berdiri?

[278]

## **Mengatasi Kekuatan, 28 September**

**Dan mereka mengalahkan dia oleh darah Anak Domba, dan oleh perkataan kesaksian mereka, dan mereka tidak mengasihi nyawa mereka sampai mati. Wahyu 12:11.**

Juruselamat memperhatikan dengan perhatian yang mendalam atas keluarga manusia. Ketika Ia naik kepada Bapa, Ia tidak meninggalkan para pengikut-Nya tanpa pertolongan. Dalam kehidupan-Nya di bumi, Ia telah menang atas nama mereka, dan mereka harus menang dalam kekuatan-Nya. Semua orang akan mengalami pencobaan-pencobaan. Ada tabiat-tabiat lama yang harus dihadapi; tetapi tabiat-tabiat ini harus ditaklukkan kepada Yesus Kristus, agar kita dapat berdiri tegak di hadapan Allah. ....

Mahkota kemuliaan akan diletakkan di atas dahi semua orang yang telah mengalahkan pencobaan dengan darah anak domba dan firman kesaksian mereka. Kata-kata kesaksian kita ini sangat berarti. Itu di hadapan seluruh alam semesta surgawi dan di hadapan dunia. Jiwa yang tidak menghormati Allah dengan perkataan dan perbuatannya, yang tidak mengakui Kristus sebagai Juruselamatnya, menempatkan dirinya di pihak yang kalah. ....

Yesus adalah penolong Anda. Tidak ada seorang pun yang memahami dengan baik seperti Dia yang memahami keunikan karakter Anda. Dia mengawasi Anda, dan jika Anda bersedia untuk diajar, Dia akan melemparkan pengaruh-pengaruh untuk kebaikan di sekitar Anda yang akan memampukan Anda untuk mencapai semua kehendak-Nya bagi Anda. Kita sedang mempersiapkan diri untuk kehidupan kekal yang akan datang. Tidak lama lagi akan ada pemeriksaan besar, di mana setiap jiwa yang ingin menyempurnakan karakter Kristen harus menanggung ujian berupa pertanyaan-pertanyaan yang menyelidik dari Allah: Sudahkah Anda memberikan teladan yang dapat diikuti oleh orang lain? Sudahkah Anda memperhatikan jiwa-jiwa yang harus memberikan pertanggungjawaban? Bala tentara sorgawi adalah ... sangat cemas bahwa Anda harus menanggung ujian....

Tuhan melihat dengan penuh perhatian pada setiap jiwa yang berjuang. Dia mengasihi setiap orang. Jika tidak, Ia tidak akan

[278]

## **Mengatasi Kekuatan, 28**

pernah menSeptemberberk-Nya yang tunggal untuk mati bagi kita

....

Tuhan akan menolong semua orang yang mau melakukan yang terbaik, berjalan dengan rendah hati bersama Tuhan. Marilah kita dikuatkan dengan keyakinan bahwa kita memiliki

lengan untuk bersandar, dan bahwa selama kita bersandar pada kekuatan Kristus, kita tidak dapat mempermalukan Allah. Kita sedang diuji sekarang, tetapi dalam setiap ujian, marilah kita nyatakan kepada semua orang di sekitar kita bahwa kita berada di pihak Tuhan.

## **Kita Bisa Menang dengan Gemilang, 29 September**

**Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku. Dalam dunia kamu akan mengalami penderitaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia. [Yohanes 16:33](#).**

"Semuanya itu Kukatakan kepadamu," kata Juruselamat, "supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh" ([Yohanes 15:11](#)). Pekerjaan untuk menang bukanlah pekerjaan yang tanpa sukacita; tidak, tidak. Ini berarti komunikasi dengan Surga. Anda dapat datang kepada Allah dalam doa; Anda dapat meminta, dan menerima; Anda dapat percaya, menggantungkan jiwa Anda yang tidak berdaya kepada Kristus. Itu berarti bahwa umat manusia dapat melakukan kehendak dan jalan Allah. Kemanusiaan dan keilahian digabungkan untuk tujuan ini. Allah mengirimkan pencobaan untuk membuktikan siapa yang akan tetap setia di bawah pencobaan. Dia membawa kita ke dalam posisi yang penuh cobaan untuk melihat apakah kita akan percaya pada kekuatan yang berada di luar dan di atas diri kita sendiri. Setiap orang memiliki sifat-sifat karakter yang belum ditemukan yang harus terungkap melalui pencobaan. Allah mengizinkan mereka yang merasa diri cukup untuk dicobai dengan berat agar mereka dapat merasakan ketidakberdayaan mereka. Dia membiarkan air penderitaan yang dalam melanda jiwa kita, agar kita dapat mengenal Dia dan Yesus Kristus yang telah Dia utus, agar kita memiliki kerinduan yang dalam untuk dibersihkan dari kekotoran, dan dapat keluar dari pencobaan dengan lebih murni, lebih kudus, lebih bahagia. Seringkali kita memasuki perapian penderitaan dengan jiwa yang digelapkan oleh keegoisan; tetapi jika kita bersabar di bawah ujian yang genting, kita akan keluar dengan mencerminkan karakter ilahi. Ketika tujuan-Nya dalam penderitaan itu tercapai, "Ia akan memunculkan kebenaran-Mu seperti terang, dan penghakiman-Mu seperti fajar" ([Mazmur 37:6](#)).

"Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke

dalam percobaan" (Markus 14:38). Berjaga-jagalah terhadap pendekatan diam-diam dari musuh, berjaga-jagalah terhadap kebiasaan lama dan kecenderungan alamiah, jangan sampai mereka menegaskan diri mereka sendiri; paksa mereka mundur, dan berjaga-jagalah. Awasi pikiran-pikiran, awasi rencana-rencana, jangan sampai mereka menjadi berpusat pada diri sendiri. Berjaga-jagalah terhadap jiwa-jiwa yang Kristus miliki

dibeli dengan darah-Nya sendiri. Carilah kesempatan untuk berbuat baik kepada mereka.

[280] Krisis besar ada di hadapan kita. Untuk menghadapi ujian dan godaannya, dan untuk melaksanakan tugas-tugasnya akan membutuhkan iman yang teguh. Tetapi kita dapat menang dengan penuh kemuliaan; tidak seorang pun yang berjaga-jaga, yang berdoa, yang percaya akan terjerat oleh musuh.



**Dia yang menang akan mewarisi segala sesuatu, dan Aku akan menjadi Allahnya, dan dia akan menjadi anak-Ku. Wahyu 21:7.**

Kita tidak menyadari betapa dekatnya akhir dari segala sesuatu. Kita tidak merasakan kebutuhan untuk menjadi pemenang setiap hari dan mendapatkan pahala yang kekal. Mereka yang mengalahkan godaan-godaan yang ada di dunia melalui hawa nafsu adalah mereka yang mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Pengorbanan telah dilakukan untuk kita. Akankah kita menerimanya? ...

Hal ini membutuhkan doa, membutuhkan iman, membutuhkan pemahaman, untuk menjadi pengambil bagian dalam kodrat ilahi. Tetapi ketika kita memperoleh pengalaman ini, kita tidak hanya memberi manfaat bagi diri kita sendiri; kita memberikan kepada semua orang di sekitar kita sebuah bukti bahwa semua orang dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi, semua orang dapat menjadi pemenang.

Marilah kita bertekad untuk menjadi pemenang. Marilah kita mencari anugerah ilahi yang berlimpah. Janganlah kita terpengaruh oleh elemen-elemen dunia, tetapi marilah kita tunjukkan bahwa kita bertekad untuk menjadi pemenang dari hari ke hari dan dari jam ke jam .... Marilah kita mewakili Kristus dan kebenaran ke mana pun kita pergi, agar kita dapat ... memuliakan Allah. Saudara dan saudariku, Yesus senang untuk berdoa syafaat bagimu. Bergantunglah kepada Yesus. Berusahalah untuk menjadi para pemenang, agar Juruselamat dapat menyambutmu di kota Allah, di mana engkau dapat menyanyikan kemenangan-kemenangan kasih karunia yang menebus.

Betapa indahnya pemandangan sukacita ketika Anak Domba Allah mengenakan mahkota kemenangan di atas kepala orang-orang yang telah ditebus! Tidak akan pernah, tidak akan pernah lagi Anda dibawa ke dalam percobaan dan dosa. Anda akan melihat Sang Raja dalam keindahan-Nya. Dan mereka yang telah Anda tolong di surga

[280]

### **Hadiah Sang Pemenang, 30 September**

akan menemui Anda di sana. Mereka akan memelukmu dan mengakui apa yang telah engkau lakukan untuk mereka. "Engkau telah menjaga saya," kata mereka, "Engkau telah mendoakan saya, engkau telah menolong saya untuk masuk surga."

...

Marilah kita maju di dalam kekuatan Yang Mahakuasa, dengan mempertimbangkan sukacita yang ada di hadapan kita untuk melihat wajah-Nya di dalam kerajaan Allah dan tidak akan pergi lagi selamanya. Marilah kita ingat bahwa kita harus

menjadi bagian dari kodrat ilahi, dan bahwa malaikat-malaikat Allah ada di sekeliling kita, sehingga kita tidak perlu dikalahkan oleh dosa. Marilah kita mengirimkan permohonan kita kepada takhta Allah pada saat pencobaan, dan dengan iman kita berpegang pada kuasa ilahi-Nya.



**Oktober**

[281]

## **Gereja Tuhan di Bumi, 1 Oktober**

**Kamu juga, sebagai batu-batu yang hidup, kamu dibangun menjadi suatu rumah rohani, suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani, yang berkenan kepada Allah oleh Yesus Kristus. [1 Petrus 2:5](#).**

Gereja di bumi adalah bait Allah, dan gereja harus mengambil proporsi ilahi di hadapan dunia. Bangunan ini harus menjadi terang dunia. Bangunan ini harus terdiri dari batu-batu hidup yang diletakkan berdekatan, batu yang satu dengan yang lain, membentuk sebuah bangunan yang kokoh. Semua batu-batu ini tidak memiliki bentuk atau dimensi yang sama. Ada yang besar dan ada yang kecil, tetapi masing-masing memiliki tempatnya sendiri untuk diisi. Di seluruh bangunan tidak boleh ada satu pun batu yang cacat. Setiap batu itu sempurna. Dan setiap batu adalah batu yang hidup, batu yang memancarkan cahaya. Nilai dari batu-batu itu ditentukan oleh cahaya yang dipantulkannya kepada dunia.

Sekaranglah waktunya batu-batu itu diambil dari tambang dunia dan dibawa ke bengkel Tuhan, untuk dipahat, dikikir, dan digosok, supaya bersinar. Ini adalah rencana Allah, dan Dia menginginkan semua orang yang mengaku percaya pada kebenaran untuk mengisi tempat mereka masing-masing dalam pekerjaan besar dan agung pada masa ini.

Arsitek malaikat telah membawa tongkat pengukur emasnya dari surga, agar setiap batu dapat dipahat dan dikuadratkan dengan ukuran ilahi, dan dipoles hingga bersinar sebagai lambang surga, memancarkan ke segala arah sinar terang dan jernih Matahari Kebenaran.

Di dunia ini kita harus bersinar dalam perbuatan baik. Tuhan menghendaki umat-Nya ... untuk memantulkan cahaya karakter Allah, kasih Allah, seperti yang dipantulkan oleh Kristus. Ketika kita memandang kepada Yesus, seluruh hidup kita akan bercahaya dengan cahaya yang menakjubkan itu. Setiap bagian dari diri kita harus menjadi terang; maka ke mana pun kita berpaling, terang akan dipantulkan dari kita kepada orang lain. Kristus adalah jalan, kebenaran dan hidup. Di dalam Dia tidak ada kegelapan sama

sekali; oleh karena itu, jika kita ada di dalam Kristus, tidak akan ada kegelapan di dalam diri kita.

Gereja di bumi harus menjadi pelataran kasih yang kudus. Christersekutuan Kristen adalah salah satu cara untuk membentuk karakter. Dengan demikian 582

keegoisan disingkirkan dari kehidupan, dan pria serta wanita ditarik kepada Kristus, pusat yang agung. Dengan demikian terjawablah doa-Nya agar para pengikut-Nya dapat menjadi satu sebagaimana Dia adalah satu dengan Bapa,

[282]

## **Anggota Rumah Tangga Allah, 2 Oktober**



**Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Yesus Kristus sebagai batu penjuru. Efesus 2:19, 20.**

Tuhan Yesus melakukan eksperimen di dalam hati manusia melalui pameran belas kasihan dan anugerah-Nya yang berlimpah. Dia melakukan transformasi yang begitu menakjubkan sehingga Iblis ... berdiri memandangnya sebagai benteng yang tidak dapat ditembus oleh tipu muslihat dan khayalannya. Baginya, semua itu adalah misteri yang tidak dapat dipahami. Para malaikat Allah ... memandang dengan takjub dan sukacita, bahwa manusia yang telah jatuh, yang dulunya adalah anak-anak murka, melalui pelatihan Kristus sedang mengembangkan karakter-karakter yang sesuai dengan keserupaan ilahi, untuk menjadi anak-anak Allah, untuk memainkan peran yang penting di dalam pekerjaan-pekerjaan dan kesenangan-kesenangan di dalam surga.

Tuhan telah menyediakan gereja-Nya dengan kemampuan dan berkat-berkat, agar mereka dapat mempersembahkan kepada dunia suatu gambaran dari kesempurnaan-Nya sendiri, dan agar gereja-Nya dapat menjadi sempurna di dalam Dia, suatu representasi yang berkesinambungan dari suatu dunia yang lain, bahkan dunia yang kekal, dengan hukum-hukum yang lebih tinggi daripada hukum-hukum duniawi. Gereja-Nya harus menjadi bait suci yang dibangun menurut keserupaan ilahi ....

Kepada gereja-Nya, Kristus telah memberikan fasilitas yang berlimpah, sehingga Ia dapat menerima pendapatan kemuliaan yang besar dari kepemilikan-Nya yang telah ditebus dan dibeli. Gereja, yang dikaruniai dengan kebenaran Kristus, adalah tempat penyimpanan-Nya, di mana kekayaan belas kasihan-Nya, kasih-Nya, anugerah-Nya, akan dinyatakan secara penuh dan final. Pernyataan di dalam doa syafaat-Nya, bahwa kasih Bapa sama besarnya dengan kasih-Nya kepada kita seperti kepada diri-Nya



menang melawan. Dalam kemurnian mereka yang tak tercemar dan kesempurnaan yang tak bercela, Kristus memandang umat-Nya sebagai upah dari semua penderitaan-Nya, penghinaan-Nya, dan kasih-Nya, dan sebagai pelengkap kemuliaan-Nya-Kristus, pusat agung yang memancarkan segala kemuliaan.

## **Objek Perhatian Tuhan yang Paling Lembut, 3 Oktober**

**Di dalam Dia, yang di dalamnya semua bangunan yang tersusun rapi, bertumbuh menjadi bait kudus di dalam Tuhan, dan di dalam Dia kamu juga dibangun menjadi tempat kediaman Allah, oleh Roh Kudus. [Efesus 2:21, 22.](#)**

Gereja Allah yang hidup secara individu adalah tempat kediaman Allah melalui Roh, agar manusia dapat menjadi bait yang dibangun dengan baik untuk berdiamnya Roh Kudus Allah, sehingga Tuhan Yesus Kristus dapat berdiam di dalam dirinya yang terdalam, memuliakan dan menyucikan sifat kemanusiaannya dengan sifat-sifat ilahi-Nya.

Gereja Kristus ada di dalam dunia tetapi bukan dari dunia. Dalam memanggil umat-Nya bersama dalam kapasitas gereja, Tuhan merancang agar mereka membentuk satu keluarga Kristen dan setiap hari menjadi layak menjadi anggota keluarga di atas.

Dengan demikian, Allah membentuk orang-orang yang percaya kepada Firman-Nya menjadi satu tubuh, sehingga pengaruh mereka dapat menjadi berkat bagi satu sama lain dan bagi dunia. Setiap anggota yang bertobat mengungkapkan suatu transformasi karakter, dan ia dikuatkan dan ditopang oleh keberanian dan iman seluruh anggota. Orang kudus yang paling lemah, jika ia percaya kepada Kristus, adalah anggota tubuh Kristus; dan jika ia hidup dalam ketergantungan yang rendah hati kepada Allah, ia akan menjadi kuat; karena ia memiliki hak atas semua hak istimewa sebagai anak Allah.

Gereja adalah objek dari kasih dan perhatian Tuhan yang paling lembut. Jika para anggotanya mengizinkan Dia, Dia akan menyatakan karakter-Nya melalui mereka. Ia berkata kepada mereka, "Kamu adalah terang dunia." Mereka yang berjalan dan berbicara dengan Tuhan mempraktikkan kelemahlembutan Kristus. Dalam kehidupan mereka, kesabaran, kelemahlembutan, dan pengendalian diri disatukan dengan kesungguhan dan ketekunan yang kudus. Ketika mereka maju ke surga, sisi-sisi karakter yang tajam dan kasar menjadi luntur, dan kesalehan pun terlihat. Roh Kudus, yang penuh dengan kasih karunia dan

kuasa, bekerja di dalam pikiran dan hati.

Kristus telah menetapkan bahwa gereja-Nya akan menjadi tubuh yang diubahkan yang diterangi dengan terang surga, memiliki kemuliaan

Imanuel. Adalah tujuan-Nya agar setiap orang Kristen dikelilingi oleh suasana rohani yang penuh dengan terang dan kedamaian.

[284] Tidak ada batasan bagi orang yang mengesampingkan diri sendiri, memberikan ruang bagi pekerjaan Roh Kudus di dalam hati dan menjalani kehidupan yang sepenuhnya dikhususkan bagi Tuhan.

**Sebab beginilah firman TUHAN semesta alam: Setelah kemuliaan-Nya, Ia mengutus aku kepada bangsa-bangsa yang merusakkan kamu, sebab barangsiapa yang menjamah kamu, ia menjamah biji matanya. [Zakharia 2:8](#).**

Gereja Kristus, betapapun lemah dan cacatnya, adalah satu-satunya objek di bumi yang Ia berikan penghargaan tertinggi-Nya .... Tuhan memiliki suatu umat, suatu umat pilihan, gereja-Nya, untuk menjadi milik-Nya, benteng-Nya sendiri, yang Ia pegang di dalam dunia yang penuh dengan dosa dan pemberontakan. Gereja adalah milik Allah, dan Allah senantiasa mengingatkannya ketika ia berdiri di dunia, tunduk pada godaan-godaan Iblis.

Kristus tidak pernah melupakan hari-hari penghinaan-Nya. Meskipun telah melewati masa-masa penghinaan-Nya, Yesus tidak kehilangan kemanusiaan-Nya. Dia memiliki kasih yang sama lembut dan penuh belas kasihan, dan selalu tersentuh dengan kesengsaraan manusia. Dia selalu ingat bahwa Dia adalah Manusia yang menderita dan mengenal kesedihan. Ia tidak melupakan umat-Nya yang sedang berjuang untuk menegakkan hukum-Nya yang tertindas. Dia tahu bahwa dunia yang membenci Dia, juga membenci mereka. Meskipun Yesus Kristus telah naik ke surga, masih ada rantai yang hidup yang mengikat orang-orang yang percaya kepada-Nya dengan hati-Nya yang penuh dengan kasih yang tak terbatas. Mereka yang paling hina dan lemah diikat oleh rantai simpati yang erat dengan hati-Nya. Dia tidak pernah lupa bahwa Dia adalah wakil kita, bahwa Dia memiliki sifat alamiah kita.

Yesus melihat gereja-Nya yang sejati di bumi, yang ambisi terbesarnya adalah untuk bekerja sama dengan-Nya dalam karya agung untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Dia mendengar doa-doa mereka, yang disampaikan dalam penyesalan dan kuasa, dan Kemahakuasaan tidak dapat menolak permohonan mereka untuk keselamatan anggota tubuh Kristus yang dicobai dan dicobai. .... Yesus senantiasa hidup untuk berdoa syafaat bagi kita. Melalui Penebus kita, berkat-berkat apakah yang tidak dapat diterima oleh

[284]

### **"The Apple of His Eye", 4 Oktober**

orang percaya yang sejati? Gereja, yang akan segera memasuki konfliknya yang paling berat, akan menjadi objek yang paling dikasihi oleh Allah di bumi.

Konfederasi kejahatan akan digerakkan dengan kekuatan dari bawah, dan Setan akan melemparkan semua celaan yang mungkin ke atas orang-orang terpilih



---

yang tidak dapat ia tipu dan tipu dengan ciptaan dan kepalsuan setan. Tetapi ditinggikan "menjadi Penguasa dan Juruselamat, ..." ([Kisah Para Rasul 5:31](#)), akankah Kristus, wakil dan kepala kita, menutup hati-Nya, atau menarik tangan-Nya, atau memalsukan janji-Nya? Tidak; tidak akan pernah, tidak akan pernah.

## **Bersiap untuk Rumah Mewah di Surga, 5 Oktober**

**Supaya Ia dapat mempersembahkannya kepada diri-Nya  
suatu jemaat yang kudus, yang tidak bercela atau berkerut  
atau yang serupa itu, tetapi yang kudus dan tidak bercela.**

**Efesus 5:27**

Kristus akan segera datang dalam awan-awan di langit, dan kita harus siap untuk bertemu dengan-Nya, tanpa noda atau kerut atau hal semacam itu .... Kuasa Allah yang mengubah hidup harus ada di dalam hati kita. Kita harus mempelajari kehidupan Kristus, dan meniru Pola Ilahi. Kita harus tinggal di dalam kesempurnaan karakter-Nya, dan diubahkan menjadi serupa dengan-Nya. Tidak seorang pun akan masuk ke dalam Kerajaan Allah kecuali kehendaknya ditaklukkan kepada kehendak Kristus.

Orang-orang yang mengaku Kristen sama sekali terlalu dekat dengan dataran rendah bumi. Mata mereka dilatih untuk melihat hal-hal yang biasa saja, dan pikiran mereka hanya berkuat pada hal-hal yang dilihat oleh mata mereka. Pengalaman religius mereka sering kali dangkal dan tidak memuaskan, dan kata-kata mereka ringan dan tidak berharga. Bagaimana mungkin mereka dapat mencerminkan gambaran Kristus? Bagaimana mereka dapat memancarkan sinar terang Matahari Kebenaran?

...

Surga bebas dari segala dosa, dari segala kekotoran dan kenajisan; dan jika kita ingin hidup di atmosfernya, jika kita ingin melihat kemuliaan Kristus, kita harus murni di dalam hati, sempurna di dalam karakter melalui kasih karunia dan kebenaran-Nya. Kita tidak boleh terlena dengan kesenangan dan hiburan, tetapi kita harus layak untuk rumah yang mulia yang telah dipersiapkan Kristus bagi kita ....

Kristus akan segera datang dalam kemuliaan; dan ketika keagungan-Nya dinyatakan, dunia akan berharap bahwa mereka memiliki kemurahan-Nya. Pada saat itu kita semua akan menginginkan tempat di rumah-rumah di surga; tetapi mereka yang tidak mengakui Kristus sekarang di dalam perkataan,

kehidupan, dan karakter, tidak dapat berharap bahwa Ia akan mengakui mereka di hadapan Bapa-Nya dan para malaikat yang kudus ....

Oh, betapa bahagianya mereka yang telah mempersiapkan diri untuk perjamuan kawin Anak Domba, yang telah mengenakan jubah kebenaran Kristus, dan mencerminkan gambar-Nya yang indah! Mereka akan memiliki

lenan putih bersih yang merupakan kebenaran orang-orang kudus, dan Kristus akan memimpin mereka di sisi air hidup; Tuhan akan menghapus semua air mata dari mata mereka, dan mereka akan memiliki kehidupan yang seajar dengan kehidupan Tuhan.

[286]

**Setia pada Nama Keluarga, 6  
Oktober**

**Karena banyak dari antara kamu yang telah dibaptis di dalam Kristus telah mengenakan Kristus. Galatia 3:27.**

Mereka yang mengambil nama Kristen berjanji untuk setia kepada Tuhan. Mereka terikat dengan Dia dan para malaikat surgawi dalam hubungan kekeluargaan. Tindakan mereka dalam segala hal haruslah seperti menjadi orang suci. Semua yang tidak pantas harus dibuang. Mereka harus menjalani hidup yang baru dan kudus....

Seperti seorang prajurit pemberani, Anda harus mematuhi perintah Kapten Anda, bahkan jika Anda mengorbankan nyawa Anda. Pikiran dan tubuh sekarang untuk diperlakukan dengan penuh hormat, karena mereka adalah milik Kristus. Hari demi hari mereka harus ditingkatkan, sehingga di hadapan pandangan malaikat-malaikat surgawi mereka dapat menyatakan bahwa Kristus tidak mati sia-sia untukmu.

Ketika Anda mengambil nama Kristen, Anda berjanji dalam hidup ini untuk mempersiapkan diri bagi kehidupan yang lebih tinggi di dalam Kerajaan Allah. Menjadi seorang Kristen berarti menjadi seperti Kristus. Bukan ciri-ciri setan yang harus tetap ada dalam pikiran dan tubuh, yang menunjukkan keramahan, kemurnian, integritas, dan martabat. Jadikanlah kehidupan Kristus sebagai pola hidup Anda. Jadikanlah kekekalan di depan pandangan Anda. Maka Anda akan sedikit demi sedikit mendekati penghargaan Kristus atas warisan yang telah Ia berikan kepada-Nya.

Biarlah mereka yang bekerja bagi Kristus menjaga prinsip-prinsip mereka tetap murni. Biarlah kehidupan mereka tidak tercemar oleh praktik-praktik yang mencemari. Seluruh surga tertarik pada pemulihan gambar moral Allah di dalam diri manusia. Seluruh sorga bekerja untuk tujuan ini. Allah dan para malaikat kudus memiliki kerinduan yang sangat besar agar manusia mencapai standar kesempurnaan yang telah Kristus wafatkan agar mereka dapat mencapainya. Adalah keinginan-Nya bahwa kita akan menjadi satu dengan Kristus, sempurna di dalam Kristus, sehingga kita akan menjadi ahli waris surga; tetapi kita dibiarkan bebas untuk memilih.

[286]

## **Setia pada Nama Keluarga, 6**

Allah menantang kita untuk membuat pilihan di sisi yang benar, untuk terhubung dengan agen-agen surgawi, untuk mengadopsi prinsip-prinsip yang memiliki pengaruh yang menghidupkan kembali dan memulihkan, yang akan memulihkan citra moral yang hilang karena ketidaktaatan. Dengan iman, kita mengadopsi prinsip-prinsip yang menjadi ciri kehidupan Kristus,

mereka ada di dalam jiwa sebagai mata air, yang memancar sampai kepada hidup yang kekal. Jiwa meluap dengan kekayaan kasih karunia Kristus, dan luapan ini menyegarkan jiwa-jiwa lain.

## Hubungan Saling Ketergantungan, 7 Oktober

**Dan jika satu anggota menderita, maka semua anggota turut menderita, dan jika satu anggota dihormati, maka semua anggota turut bersukacita. Jadi kamu adalah tubuh Kristus, dan kamu adalah anggota-anggotaNya. 1 Korintus 12:26, 27.**

Dalam rencana Tuhan, manusia telah diciptakan saling membutuhkan satu sama lain. Kepada setiap orang, Tuhan telah mempercayakan talenta, untuk digunakan dalam menolong orang lain berjalan di jalan yang benar. Melalui pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri bagi orang lain, kita dapat meningkatkan dan mengembangkan talenta kita.

Seperti bagian-bagian yang berbeda dari sebuah mesin, semuanya terkait erat satu sama lain, dan semuanya bergantung pada satu Pusat yang besar. Harus ada kesatuan dalam keragaman. Tidak ada anggota firma Tuhan yang dapat bekerja dengan sukses dalam kemandirian. Setiap orang harus bekerja di bawah pengawasan Allah; semua harus menggunakan kemampuan mereka yang dipercayakan di dalam pelayanan-Nya, sehingga masing-masing dapat melayani untuk kesempurnaan keseluruhan ....

Orang yang mengaku sebagai orang Kristen harus memeriksa dirinya sendiri dan melihat apakah ia baik dan memperhatikan sesama makhluk sebagaimana ia ingin agar sesama makhluk memperlakukannya. Kristus mengajarkan bahwa pangkat atau kekayaan

seharusnya tidak ada perbedaan dalam perlakuan kita terhadap satu sama lain dan bahwa di dalam terang surga semua orang adalah saudara. Harta duniawi atau kehormatan duniawi tidak diperhitungkan dalam penilaian Allah terhadap manusia. Dia menciptakan semua manusia setara; Dia tidak membedakan manusia. Ia menghargai manusia sesuai dengan kebajikan karakternya.

Memiliki kesalehan yang sejati berarti mengasihi satu sama lain, membantu satu sama lain, dan menyatakan agama Yesus dalam hidup kita. Kita hendaknya menjadi saluran-saluran yang



dikuduskan yang melaluinya kasih Kristus mengalir kepada mereka yang membutuhkan pertolongan. Dia yang paling dekat dengan ketaatan kepada hukum ilahi akan menjadi yang paling berguna bagi Allah. Barangsiapa mengikut Kristus, menjangkau kebaikan-Nya, belas kasihan-Nya, kasih-Nya kepada keluarga manusia, akan diterima oleh Allah sebagai pekerja bersama dengan-Nya....

[288]

Ketika umat Tuhan dipenuhi dengan kelemahlembutan dan kelembutan satu sama lain, mereka akan menyadari bahwa panji-panji-Nya di atas mereka adalah kasih dan buah-Nya akan terasa manis. Surga akan dimulai di bumi. Mereka akan membuat surga di bawah untuk mempersiapkan surga di atas.

**One Brotherhood, 8 Oktober**

**Siapakah yang tidak akan takut kepada-Mu, ya Tuhan, dan memuliakan nama-Mu, sebab Engkaulah yang kudus, sebab segala bangsa akan datang dan menyembah di hadapan-Mu, karena penghakiman-Mu telah dinyatakan. Wahyu 15:4.**

Kristus ingin agar kita menyadari bahwa kepentingan kita adalah satu. Juruselamat yang ilahi telah mati untuk semua orang, sehingga semua orang dapat menemukan sumber ilahi mereka di dalam Dia. Di dalam Kristus Yesus kita adalah satu. Dengan menyebut satu nama, "Bapa kami," kita diangkat ke derajat yang sama. Kita menjadi anggota keluarga kerajaan, anak-anak dari Raja surgawi. Prinsip-prinsip kebenaran-Nya mengikat hati dengan hati, baik mereka yang kaya maupun miskin, tinggi maupun rendah.

Ketika Roh Kudus bergerak di dalam pikiran manusia, semua keluhan dan tuduhan kecil di antara manusia dengan sesamanya akan disingkirkan. Sinar terang dari Matahari Kebenaran akan menyinari bilik-bilik pikiran dan hati. Dalam penyembahan kita kepada Tuhan tidak akan ada perbedaan antara kaya dan miskin, kulit putih dan kulit hitam. Semua prasangka akan dilebur. Ketika kita menghampiri Tuhan, kita akan menjadi satu persaudaraan. Kita adalah peziarah dan pendatang, menuju sebuah negeri yang lebih baik, bahkan surga. Di sana semua kesombongan, semua tuduhan, semua penipuan diri sendiri, akan selamanya berakhir. Semua topeng akan ditanggalkan, dan kita akan "melihat Dia sebagaimana adanya."

Rumah ibadah kita mungkin sangat sederhana, namun tetap diakui oleh Allah. Jika kita beribadah di dalam roh dan kebenaran serta keindahan kekudusan, maka itu akan menjadi pintu gerbang ke surga. Ketika pelajaran tentang karya-karya Allah yang ajaib diulang-ulang, dan ketika rasa syukur di dalam hati diungkapkan dalam doa dan nyanyian, para malaikat dari surga akan ikut bersatu dalam pujian dan ucapan syukur kepada Allah. Latihan-latihan ini mengusir kuasa Iblis. Mereka mengusir sungut-sungut dan keluhan, dan Setan kehilangan kekuatan.

Tuhan mengajarkan kita bahwa kita harus berkumpul di rumah-

[288]

### **One Brotherhood, 8 Oktober**

Nya untuk mengembangkan sifat-sifat kasih yang sempurna. Hal ini akan cocok dengan para penghuni bumi karena rumah-rumah yang telah disediakan Kristus bagi mereka yang mengasihi-Nya,

di mana, dari Sabat ke Sabat, dari bulan yang satu ke bulan yang lain, mereka akan berkumpul di tempat kudus untuk bersatu dalam nyanyian rohani yang lebih tinggi, untuk mengucap syukur dan memuji Dia yang duduk di atas takhta dan Anak Domba sampai selama-lamanya.

## **Membantu Satu Sama Lain, 9 Oktober**

**Tetapi yang berkata-kata dalam kebenaran di dalam kasih, makin bertumbuh ke dalam Dia, yang adalah kepala, yaitu Kristus. Efesus 4:15.**

Saya berharap kita dapat berikrar di dalam hati bahwa kita tidak akan mengucapkan satu kata pun yang menentang saudara atau saudari kita. Ingatlah bahwa mereka juga dicobai, bahkan mungkin lebih kuat daripada Anda. Mereka yang yang paling sesat adalah yang paling membutuhkan pertolongan Anda. Janganlah bergosip tentang mereka dan berkomentar tentang karakter mereka, tetapi datangilah mereka di dalam kasih Yesus dan kasih kebenaran dan berusaha untuk menolong mereka ....

Ketika Anda dirundung keraguan, dan kegelapan menyelimuti jiwa Anda, jalan terbaik yang dapat Anda tempuh untuk keluar dari kegelapan ini adalah dengan membantu orang lain yang sedang patah semangat. Ketika Anda mencoba mengangkat orang lain, lihatlah, Anda mengangkat diri Anda sendiri ke dalam hubungan yang dekat dengan Tuhan. Ketika Anda menunjukkan kebaikan kepada orang lain, Anda akan menolong diri Anda sendiri, karena hal yang sama akan dipantulkan kembali kepada Anda. Orang yang memiliki sebagian besar Kristus di dalam jiwanya akan menunjukkan simpati yang paling lembut kepada jiwa-jiwa yang membutuhkan pertolongan ....

Akan selalu ada orang-orang yang salah di antara Anda, dan di sinilah Anda dapat menunjukkan karakter Kristen. Jangan mendorong mereka menjauh dari Anda, tetapi jika Anda memiliki terang, berusaha untuk menyinari mereka, dan dengan demikian Anda dapat menolong mereka menuju surga. Setiap jiwa yang memiliki roh Kristus akan melakukan pekerjaan Kristus. Dan jika ada yang melihat seorang yang mengembara jauh dari Kristus, ia akan merasa seperti yang dirasakan Kristus terhadap domba-domba yang hilang. Ada sembilan puluh sembilan ekor di kandang, tetapi Ia pergi mencari yang sesat. Inilah semangat yang harus kita wujudkan. Sebagai anak-anak Allah, kita harus berjalan

di dalam terang, dan ketika kita mengikuti terang, kita akan meringankan jalan bagi orang lain. Marilah kita memupuk rasa syukur kepada Allah dan kemudian kita tidak akan melihat kesulitan-kesulitan kecil. Dan meskipun saudara dan saudari kita mungkin berbuat salah, haruskah kita berbuat salah? Kita memiliki kesalahan, sama seperti mereka, dan kita menginginkan belas kasihan, sama seperti mereka; kita harus saling berbelas kasihan.

[290]

"Hendaklah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala hikmat, dan hendaklah kamu saling menasihati dan saling mengingatkan dalam mazmur dan puji-pujian dan nyanyian rohani, dan bernyanyilah dengan mengucap syukur di dalam hatimu kepada Tuhan" ([Kolose 3:16](#)). Inilah keistimewaan orang Kristen.

**Hidup dengan Aturan Emas, 10  
Oktober**



**Janganlah kamu menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi: Janganlah kamu menghakimi, maka kamu tidak akan dihukum; ampunilah, maka kamu akan diampuni.**

**Lukas 6:37.**

Kewajiban setiap orang Kristen dengan jelas diuraikan dalam firman Tuhan: "Janganlah kamu menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi: Janganlah kamu menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi; ampunilah, maka kamu akan diampuni; berilah, maka akan diberi kepadamu; takaran yang baik, terimpit, terguncang dan terinjak-injak." "Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka" (ayat 37, 38, 31). Inilah prinsip-prinsip yang harus kita pegang teguh ....

Janganlah mereka yang telah berdosa kepada Allah menolak untuk mengampuni orang berdosa yang bertobat. Sama seperti mereka berurusan dengan sesama manusia yang dalam roh atau tindakannya telah melakukan kesalahan dan kemudian bertobat, demikian pula Allah akan berurusan dengan mereka karena cacat karakter mereka. Barangsiapa yang tidak menunjukkan belas kasihan kepada sesamanya tidak dapat berharap untuk dilindungi oleh belas kasihan Allah. Ia sendiri bergantung pada belas kasihan yang Allah perintahkan untuk dilakukannya dalam upaya memulihkan setiap jiwa yang belum diselamatkan yang berada di dalam lingkup pengaruhnya. Jika ia menolak untuk mengembangkan belas kasihan ilahi ini, ia sendiri akan menderita akibat dari pengabaianya ....

Kita harus ingat bahwa semua orang dapat melakukan kesalahan; bahkan pria dan wanita yang telah memiliki pengalaman bertahun-tahun pun terkadang melakukan kesalahan. Tetapi Allah tidak membuang mereka karena kesalahan mereka; kepada setiap anak Adam yang berbuat salah, Dia memberikan hak istimewa untuk dicobai lagi. Pengikut Yesus yang sejati akan menunjukkan roh seperti Kristus kepada saudaranya yang berbuat salah. Alih-alih berbicara dalam kecaman, ia mengingat kata-

[290]

## **Hidup dengan Aturan Emas, 10**

Orang-orang kata, "Berkas menyadarkan orang berdosa dari kesesatan jalannya, ia menyelamatkan satu jiwa dari maut dan menutupi banyak sekali dosanya" ([Yakobus 5:20](#)).

Di dalam gereja, orang-orang yang militan akan selalu membutuhkan pemulihan dari akibat-akibat dosa. Orang yang dalam beberapa hal lebih tinggi dari orang lain, dalam hal lain lebih rendah darinya. Setiap manusia adalah

tunduk pada pencobaan dan membutuhkan minat dan simpati persaudaraan. Pelaksanaan belas kasihan dalam hubungan kita sehari-hari dengan satu sama lain adalah salah satu cara yang paling efektif untuk mencapai kesempurnaan karakter, karena hanya mereka yang berjalan bersama Kristus yang dapat sungguh-sungguh berbelas kasihan.

## Bantuan untuk Erring, 11 Oktober

**Saudara-saudara, jika seorang jatuh ke dalam kesalahan, kamu yang rohani, harus memulihkan orang yang demikian dalam roh kelemahlembutan, sambil mengingat diri sendiri, supaya kamu juga jangan kena pencobaan. Galatia 6:1.**

Tuhan adalah kasih, Tuhan adalah kehidupan. Adalah hak prerogatif Allah untuk menebus, merekonstruksi, dan memulihkan. Sebelum dunia dijadikan, Anak Allah telah diberikan untuk mati, dan penebusan adalah misteri yang "tersimpan dalam kesunyian sampai selama-lamanya" (Roma 16:25, RV). Namun, dosa tidak dapat dijelaskan, dan tidak ada alasan yang dapat ditemukan untuk keberadaannya. Tidak ada jiwa yang tahu siapa Allah itu sampai ia melihat dirinya sendiri sebagai orang berdosa di dalam terang salib Kalvari; tetapi ketika dalam kebutuhannya yang besar ia berseru k e p a d a Juruselamat yang mengampuni dosa, Allah menyatakan diri-Nya sebagai pengasih dan penyayang, panjang sabar dan berlimpah dalam kebaikan dan kebenaran. Pekerjaan Kristus adalah untuk menebus, memulihkan, mencari dan menyelamatkan apa yang hilang. Jika kita terhubung dengan Kristus, kita juga mengambil bagian dalam kodrat ilahi dan harus menjadi pekerja bersama dengan Allah. Kita harus membalut jiwa yang memar dan terluka; dan jika seorang saudara atau saudari telah melakukan kesalahan, kita tidak boleh bergabung dengan musuh dalam menghancurkan dan membinasakan, tetapi bekerja bersama Kristus untuk memulihkan orang seperti itu di dalam roh kelemahlembutan.

Dasar dari pengharapan kita di dalam Kristus adalah kenyataan bahwa kita mengakui diri kita sebagai orang berdosa yang membutuhkan pemulihan dan penebusan. Karena kita adalah orang-orang berdosa, maka kita memiliki keberanian untuk mengakui Dia sebagai Juruselamat kita. Maka marilah kita berhati-hati agar kita tidak berurusan dengan orang-orang yang berbuat salah dengan cara yang akan mengatakan kepada orang lain bahwa kita tidak membutuhkan penebusan. Janganlah kita mencela, mengutuk, dan membinasakan seolah-olah kita tidak bercacat. Adalah pekerjaan Kristus untuk memperbaiki,

menyembuhkan, dan memulihkan. Allah adalah kasih .... Dia ... tidak memberikan kesempatan kepada Iblis untuk menang dengan membuat yang terburuk muncul atau dengan memperlihatkan kelemahan kita kepada musuh-musuh kita.

Kristus datang untuk membawa keselamatan dalam jangkauan semua orang. The yang paling salah, yang paling berdosa, tidak dilewati-Nya; pekerjaan-Nya terutama bagi mereka yang paling membutuhkan keselamatan yang Ia bawa.

[292]

Semakin besar kebutuhan mereka akan reformasi, semakin dalam minat-Nya, semakin besar simpati-Nya, dan semakin sungguh-sungguh pekerjaan-Nya. Hati-Nya yang besar akan kasih-Nya tergerak hingga ke kedalamannya bagi mereka yang kondisinya paling tidak berpengharapan dan yang paling membutuhkan kasih karunia-Nya yang mengubah.

**Berurusan dengan Laporan Jaha, 12  
Oktober**

**Lebih-lebih lagi, jika saudaramu berbuat salah terhadap engkau, pergilah dan beritahukanlah kesalahannya di antara engkau dan dia sendiri; jikalau ia mau mendengarkan engkau, engkau sudah mendapatkan saudaramu. [Matius 18:15](#).**

"Yang terutama," tulis sang rasul, "berilah kasih yang sungguh-sungguh di antara kamu" ([1 Petrus 4:8](#)). Janganlah mendengarkan laporan-laporan yang menentang saudara atau saudari. Berhati-hatilah ketika Anda menyampaikan tuduhan terhadap sesama Anda. Tanyakanlah kepada orang yang menuduh apakah ia telah menaati firman Allah dalam hal ini. Kristus telah memberikan petunjuk yang jelas tentang apa yang harus dilakukan. Pergilah kepada saudara Anda dan beritahukanlah kepadanya kesalahannya di antara Anda dan dia. Janganlah Anda berdalih dengan mengatakan, "Tidak ada masalah pribadi antara orang yang dituduh dan saya. Aturan yang diberikan oleh Kristus begitu pasti, begitu eksplisit, sehingga alasan ini tidak berlaku.

Terlepas dari apakah keluhan itu antara Anda dan orang yang dituduh atau tidak, perintah Kristus tetaplah sama. Saudaramu membutuhkan pertolongan. Beritahukanlah kepadanya, bukan kepada orang lain, bahwa ada laporan yang beredar tentang dia. Beri dia kesempatan untuk menjelaskan. Kemungkinan bahwa laporan-laporan itu salah dan bahwa kesulitan-kesulitan itu dapat diatasi dengan beberapa penjelasan sederhana. Perlakuan ini harus diberikan kepada setiap orang yang dianggap melakukan kesalahan. Paulus berkata, "Tetapi jika seorang jatuh dalam kesalahan, kamu yang rohani, kembalikanlah dia dalam roh kelemahlembutan, sambil memperhatikan dirimu sendiri, supaya kamu juga jangan kena pencobaan." ([Galatia 6:1](#)).

perintah Surga, dan mereka harus dibawa ke dalam praktik sehari-hari. Jika seseorang melakukan kesalahan, alih-alih memberitahukan hal ini kepada orang lain, datangilah orang yang Anda anggap melakukan kesalahan, dan dengan lembut dan penuh hormat, sebagaimana Anda ingin diperlakukan seandainya Anda

[292]

## **Berurusan dengan Laporan Jahat, 12**

berada **Oktober**sinya, beritahukanlah kepadanya tentang kesalahannya. Jika dia tidak diberitahu tentang kesalahannya, tetapi sebaliknya ada dugaan di antara orang lain, dan tidak ada upaya untuk menyelamatkan orang yang bersalah dengan memberitahukan bahayanya, bagaimana Tuhan akan memandang mereka yang melakukan pekerjaan kejam ini?



Tuhan menyatakan, "Tidak ada seorangpun yang benar, tidak seorangpun yang benar" ([Roma 3:10](#)). Semua orang memiliki sifat dosa yang sama. Semua bisa melakukan kesalahan. Tidak ada yang sempurna. Tuhan Yesus telah mati bagi mereka yang berdosa agar mereka dapat diampuni. Bukan tugas kita untuk menghukum. Kristus tidak datang untuk menghukum, tetapi untuk menyelamatkan.

## **"Bersedekahlah dengan sungguh-sungguh", 13 Oktober**

**Dan di atas segala-galanya hendaklah kamu saling mengasihi, karena kasih itu menutupi banyak dosa. 1 Petrus 4:8.**

Para pengikut Kristus tidak akan menunjukkan sifat-sifat yang murahan dan mementingkan diri sendiri, tetapi dalam perkataan, roh, dan tindakan mereka akan menunjukkan keagungan Kristus. Roh yang mendominasi dan sombong tidak berasal dari Allah dan tidak boleh dilakukan terhadap orang percaya atau orang yang tidak percaya, betapapun rendahnya kedudukan mereka. Orang-orang Kristen dituntut untuk mewakili Kristus dalam semua urusan mereka dengan orang-orang yang telah Dia berikan hidup-Nya yang berharga ....

Orang yang terus menerus memandang Kristus akan mewujudkannya dalam rohnya, dalam kata-katanya, dalam tindakannya. Dia tidak akan mengerumuni siapa pun, tidak akan mendorong jiwa-jiwa yang sedang diuji ke dalam percobaan yang lebih kuat atau dengan acuh tak acuh meninggalkan mereka di medan perang Iblis. Ia akan mengulurkan tangan untuk menolong dan berusaha menarik jiwa-jiwa ke atas dan ke surga. Sebagai seorang pekerja bersama dengan Allah, Ia akan memastikan bahwa kaki orang-orang yang dicobai tertanam dengan kuat di atas Batu Karang Zaman ....

Tidak ada batasan untuk kasih Kristus yang mengampuni. Kita harus membiarkan mereka yang berada dalam bahaya mengerti bahwa kita menghargai mereka, bahwa kita tidak mau meninggalkan mereka. Berbicaralah kepada mereka, berdoalah bersama mereka, dan nasihatilah mereka dengan kasih ....

Agama Alkitab adalah untuk menuntun perilaku setiap orang yang dengan tulus percaya kepada Kristus. Alkitab harus menuntun kita dalam bertransaksi dalam kehidupan sehari-hari. Kita dapat saja mengaku sebagai pengikut Kristus, tetapi jika kita tidak melakukan Firman-Nya, kita akan menjadi seperti koin palsu. Kita tidak akan memiliki cincin yang benar. Setiap orang dari kita adalah anggota

keluarga manusia. Kita berhutang kepada Allah untuk mengasihi Dia, untuk menunjukkan kasih sayang kepada-Nya dengan cara dan perkataan kita. Kita berhutang kepada setiap anggota keluarga manusia, baik yang berkulit hitam maupun putih, yang berkulit tinggi maupun rendah, untuk memperlakukan mereka dengan baik dan menunjukkan perhatian kepada jiwanya. Sebagai anggota dari satu keluarga, kita semua adalah saudara ....

Anak-anak Allah adalah warga negara surga. Mereka adalah pembelian Anak Allah, keluarga yang dibeli dengan darah-Nya. Setiap jiwa sangat berharga di hadapan-Nya, lebih berharga daripada emas murni, bahkan irisan emas di Ofir.

[294]

## **Kekuatan untuk yang Lemah, 14 Oktober**

**Berjaga-jagalah dan kuatkanlah apa yang masih ada, yang siap untuk mati, karena aku tidak mendapati pekerjaanmu sempurna di hadapan Allah. Wahyu 3:2.**

Ada banyak orang yang siap untuk mati secara rohani, dan Tuhan memanggil kita untuk menguatkan mereka. Umat Allah harus dipersatukan dengan kuat dalam ikatan persekutuan Kristen dan dikuatkan dalam iman dengan sering berbicara satu sama lain tentang kebenaran-kebenaran berharga yang dipercayakan kepada mereka....

Ada kekuatan spiritual bagi semua orang yang mau mencarinya dengan intensitas tujuan. Mereka akan menjadi bagian dari sifat ilahi, karena mereka telah bekerja sama dengan Tuhan. Pengaruh akan diberikan kepada mereka, untuk ditingkatkan dengan penggunaan yang benar. Mereka akan diberikan pembesaran kuasa yang sebanding dengan keinginan mereka untuk melakukan kehendak Allah ....

Yesus menyatakan bahwa Bapa lebih bersedia memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya daripada orang tua memberikan hadiah yang baik kepada anak-anak mereka. Roh Kudus memahami setiap kebutuhan manusia. Ia akan memberikan kepada pencari yang sungguh-sungguh apa yang membuat dia lapar dan haus. Berkat-berkat yang Allah berikan tidak terbatas. Kita tidak dapat memahami ketinggian dan kedalaman serta keluasannya. Seluruh surga berada di bawah perintah mereka yang, menyadari kurangnya kebijaksanaan, datang langsung ke sumber kebijaksanaan. Kepada orang-orang seperti itu Allah memberi dengan cuma-cuma dan tidak menuntut lebih. Tetapi biarlah mereka meminta dengan iman, tidak ada yang ragu-ragu. Dan kepada mereka yang tidak memiliki kebijaksanaan, hendaklah mereka meminta dengan penuh keyakinan, tanpa ragu-ragu. orang yang menerima hikmat dari tempat tinggi adalah orang yang berpegang teguh pada janji, orang yang merasakan kebutuhannya, dan tidak akan disisihkan ....

"Di Sardis ada beberapa orang yang tidak menajiskan

[294]

### **Kekuatan untuk yang Lemah, 14**

pakaiannya. ~~Oktober~~ Mereka akan berjalan bersama-sama dengan Aku dalam pakaian putih, karena mereka layak" (ayat 4). Karena iman mereka, kehormatan ini diberikan kepada mereka. Dalam kehidupan ini mereka tidak menyombongkan diri, atau mengangkat jiwa mereka kepada kesia-siaan. Dengan keinginan yang kuat, dengan iman yang murni dan kudus, mereka menggenggam janji akan kekayaan yang kekal. Satu keinginan mereka adalah untuk menjadi seperti Kristus.

Mereka senantiasa memelihara standar kebenaran. Kepada mereka diberikan beban kemuliaan yang kekal, karena di bumi mereka hidup bersama Allah, menjaga diri mereka tidak bercacat dari dunia, menyatakan kebenaran Kristus kepada sesama makhluk.

## **Uluran Tangan untuk yang Putus Asa, 15 Oktober**

**Saudara-saudara, jika ada di antara kamu yang sesat dari kebenaran dan seorang menyadari dia, hendaklah ia tahu, bahwa barangsiapa menyadari orang berdosa dari kesesatannya, ia akan menyelamatkan satu jiwa dari maut, dan ia akan menutupi banyak sekali dosa. Yakobus 5:19, 20.**

Ada banyak orang yang melakukan kesalahan dan merasa malu dan bodoh. Mereka melihat kesalahan dan kekeliruan mereka sampai mereka hampir putus asa. Jiwa-jiwa ini tidak boleh kita abaikan. Ketika seseorang harus berenang melawan arus, ada kekuatan arus yang mendorongnya kembali. Biarlah uluran tangan diulurkan kepadanya seperti uluran tangan Penatua kepada Petrus yang tenggelam. Berbicaralah kepadanya dengan kata-kata yang penuh pengharapan....

Saudaramu yang sedang sakit rohani, membutuhkan engkau sebagaimana engkau sendiri membutuhkan kasih seorang saudara. Ia membutuhkan pengalaman dari seseorang yang pernah menjadi lemah seperti dirinya, seseorang yang dapat bersimpati kepadanya dan menolongnya. Pengetahuan akan kelemahan kita sendiri seharusnya menolong kita untuk menolong orang lain yang membutuhkan. Jangan pernah kita melewati satu jiwa yang menderita tanpa berusaha untuk memberikan penghiburan kepadanya, yang dengannya kita sendiri terhibur oleh Allah.

Persekutuan dengan Kristus, kontak pribadi dengan Juruselamat yang hidup, yang memampukan pikiran, hati, dan jiwa untuk menang atas sifat yang lebih rendah. Beritahukanlah kepada pengembara itu tentang Tangan yang Mahakuasa yang akan menopang dia, tentang kemanusiaan yang tak terbatas di dalam Kristus yang mengasihani. Tidaklah cukup baginya untuk percaya pada hukum dan kekuatan, hal-hal yang tidak berbelas kasihan dan tidak pernah mendengar seruan untuk meminta pertolongan. Dia perlu menggenggam tangan yang hangat, percaya pada hati yang penuh kelembutan. Jagalah agar pikirannya tetap pada pemikiran tentang kehadiran ilahi yang selalu berada di sampingnya, yang selalu memandangnya dengan penuh kasih.



Suruhlah dia memikirkan hati Bapa yang selalu berduka karena dosa, tangan Bapa yang terulur dengan tenang, suara Bapa yang berkata, "Biarlah ia memegang kekuatan-Ku dan berdamai dengan-Ku..." ([Yesaya 27:5](#)).

[296]

Ketika Anda melakukan pekerjaan ini, Anda akan memiliki teman yang tidak terlihat oleh mata manusia. Malaikat-malaikat surga ada di samping orang Samaria yang merawat orang asing yang terluka. Malaikat-malaikat dari istana surgawi berdiri di sisi semua orang yang melakukan pelayanan Allah dalam melayani sesama mereka. Dan Anda memiliki kerja sama dengan Kristus sendiri. Dia adalah pemulih, dan ketika Anda bekerja di bawah pengawasan-Nya, Anda akan melihat hasil yang luar biasa.

**Akhirnya, hendaklah kamu semua seia sekata, saling mengasihi, saling mengasihi sebagai saudara, penuh belas kasihan, penuh kasih sayang. 1 Petrus 3:8.**

"Bersikaplah sopan," adalah perintah Alkitab. Kita semua memiliki temperamen yang berbeda. Beberapa orang memiliki temperamen yang sangat cepat marah; beberapa cenderung pemarah, beberapa keras kepala, dan yang lainnya kasar dan kasar, tidak baik dalam berkata-kata. Oleh karena itu, kita perlu mengolah emosi kita, mengendalikan diri. Lembutkanlah apa pun yang kasar dalam amarah Anda dan padamkanlah tepi kasar karakter Anda.

Jangan pernah bersikap masam dan kasar kapan pun. Jauhkan diri dari cemberut dan penghinaan, betapapun Anda merasakannya. Anda harus memenangkan rasa hormat dengan bersikap hormat dan sopan. Perlakukanlah setiap orang dengan kesopanan; mereka adalah pembelian dari darah Kristus. Jika Anda berusaha untuk meniru Kristus dalam karakter Anda, kesan pada orang-orang tidak akan dibuat oleh Anda, tetapi oleh para malaikat Allah yang berdiri tepat di sisi Anda; mereka akan menyentuh hati orang-orang yang Anda ajak bicara.

Mereka yang berharap untuk menjadi sahabat para malaikat kudus harus memiliki perilaku yang halus. Jika prinsip-prinsip agama Kristen dijalankan dalam kehidupan sehari-hari, akan ada perhatian yang baik terhadap orang lain, karena hal ini adalah karakteristik Kristus. Kemudian, meskipun seseorang mungkin miskin, ia akan memiliki martabat sejati, karena ia adalah bangsawan Allah.

Kekristenan akan membuat seseorang menjadi seorang pria. Kita adalah pembelian darah Kristus, dan kita harus mewakili Dia, menjadi teladan bagi-Nya. Dan Dia bersikap sopan, bahkan kepada para penganiaya-Nya. Pengikut Yesus yang sejati memanifestasikan roh yang lembut dan rela berkorban yang sama dengan yang menandai kehidupan Gurunya. Lihatlah Paulus ketika dihadapkan kepada para penguasa. Pidatonya di hadapan Agripa adalah sebuah

[296]

## **Sopan Santun Terhadap Semua,**

model kesopanan yang bermartabat dan juga kefasihan yang persuasif. Saya tidak akan mendorong kesopanan formal yang ada di dunia saat ini, yang tidak memiliki semangat kesopanan yang sejati, tetapi kesopanan yang muncul dari kebaikan hati yang sesungguhnya.

Di dalam Kristus, teladan yang lebih besar telah diberikan kepada kita daripada teladan bapa leluhur atau rasul. Di sini kita melihat kesopanan yang tulus diilustrasikan.

---

*16 Oktober*

Kebajikan ini berjalan sejajar dengan kehidupan-Nya, membalutnya dengan keindahan yang lembut dan halus, dan menumpahkan kilaunya pada setiap tindakan-Nya.

## **Pembebasan untuk yang Tertindas, 17 Oktober**

**Seperti burung rajawali membangunkan sarangnya,  
mengepakkan sayapnya ke atas anak-anaknya,  
membentangkan sayapnya ke luar, mengambilnya dan  
menaruhnya di atas sayapnya, demikianlah TUHAN saja yang  
memimpin dia, tidak ada allah lain yang  
menyertainya. Ulangan 32:11, 12.**

Kapten keselamatan kita menguatkan para pengikut-Nya, bukan dengan kepalsuan ilmiah, tetapi dengan iman yang tulus dalam firman Allah yang pribadi. Firman ini diulang-ulang dengan kekuatan peneguhan yang lebih dalam. Setan mengerahkan seluruh kekuatannya untuk menyerang dalam konflik terakhir yang hampir berakhir, dan daya tahan pengikut Kristus diuji sampai batas maksimal. Kadang-kadang tampaknya dia harus menyerah. Tetapi satu kata doa kepada Tuhan Yesus akan melesat seperti anak panah ke takhta Allah, dan malaikat-malaikat Allah diutus ke medan peperangan. Keadaan berbalik. Cahaya ajaib yang bersinar di wajah Yesus Kristus telah menghentikan mulut para lawan yang menganga. Di bawah kuasa mantra yang ada pada mereka, bibir mereka terkatup, dan yang tertindas dibebaskan. Jiwa-jiwa yang percaya dan teraniaya diterbangkan ke atas seperti di atas sayap burung rajawali, dan kemenangan diperoleh.

Allah memanggil umat-Nya untuk mempersiapkan diri mereka untuk menghadapi situasi konflik yang berat. Lakukanlah tugas-tugas Anda dengan roh yang lemah lembut dan rendah hati. Hadapilah musuh-musuhmu dengan kekuatan Yesus. Laksanakanlah setiap tugas dengan setia. Sadarilah bahwa engkau sekarang harus memperoleh melalui pertobatan dan kerendahan hati setiap hari, sebuah kepercayaan yang tidak perlu dipertanyakan lagi kepada Dia yang memiliki segala kuasa dan yang tidak akan membiarkan engkau dibinasakan. Anda dapat mengenal Kristus melalui pengalaman pribadi. Di dalam percobaan-percobaan pada hari-hari terakhir ini Kristus akan menjadi hikmat dan kebenaran serta pengudusan dan penebusan bagi umat-Nya. Mereka akan mengembangkan sebuah

pengalaman

yang akan menjadi kekuatan yang meyakinkan di dunia....

Betapa indahnyanya pelajaran yang akan kita pelajari sebagai hasil dari ketergantungan kita pada kecukupan Kristus. Orang yang sedang mempelajari pelajaran-pelajaran ini tidak perlu bergantung pada pengalaman orang lain. Ia memiliki kesaksian di dalam dirinya sendiri, dan pengalamannya adalah pengetahuan yang sebenarnya bahwa Kristus

maha mencukupi, setia, dan berkuasa. Dia memiliki realisasi dari janji, "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu" ([2 Korintus 12:9](#)). "Allah adalah setia, yang tidak akan membiarkan kamu dicobai di luar kemampuanmu" ([1 Korintus 10:13](#)).

[298]

**Pengikut Anak Domba, 18 Oktober**



**Mereka adalah mereka yang mengikut Anak Domba ke mana pun Ia pergi. Mereka ini telah ditebus dari antara manusia, dan mereka adalah buah sulung bagi Allah dan Anak Domba. Dan di dalam mulut mereka tidak ditemukan tipu daya, karena mereka tak bercacat di hadapan takhta Allah.**

**Wahyu 14:4, 5.**

Tuhan memiliki umat di bumi, yang mengikuti Anak Domba ke mana pun Ia pergi. Dia memiliki ribuan umat-Nya yang tidak sujud menyembah Baal. Mereka akan berdiri bersama-Nya di Gunung Sion. Tetapi mereka harus berdiri di bumi ini, mengenakan seluruh perlengkapan senjata, siap untuk terlibat dalam pekerjaan menyelamatkan mereka yang siap untuk binasa ....

Kita tidak perlu menunggu sampai kita diterjemahkan untuk mengikut Kristus. Umat Allah dapat melakukan hal ini di sini, di bawah ini. Kita akan mengikut Anak Domba Allah di sorga yang di atas hanya jika kita mengikut Dia di sini. Kita tidak boleh mengikuti

Kristus dengan tepat atau berubah-ubah, hanya jika itu untuk keuntungan kita. Kita harus memilih untuk mengikut Dia. Dalam kehidupan sehari-hari kita harus mengikuti teladan-Nya, seperti kawanan domba yang dengan penuh kepercayaan mengikuti gembalanya. Kita harus mengikuti-Nya dengan menderita demi Dia, dengan mengatakan dalam setiap langkah, "Sekalipun Ia membunuh aku, aku akan tetap percaya kepada-Nya" ([Ayub 13:15](#)). Praktik hidup-Nya harus menjadi praktik hidup kita. Dan ketika kita berusaha untuk menjadi serupa dengan Dia dan membawa kehendak kita sesuai dengan kehendak-Nya, kita akan menyatakan Dia.

Kita tidak berada di alam mimpi yang tidak bertindak. Kita adalah prajurit Kristus, yang terdaftar dalam pekerjaan untuk menunjukkan kesetiaan kita kepada Dia yang telah menganggap kita kembali. Keberadaan kita di rumah surgawi, ketika diselamatkan, diselamatkan secara kekal, akan menjadi cerminan dari keberadaan kita sekarang dalam karakter dan pelayanan

[298]

### **Pengikut Anak Domba, 18 Oktober**

yang kudus. Bukankah kita harus menunjukkan kesetiaan kita dengan menaati perintah-perintah Allah di sini, di tempat masa percobaan kita ini? ...

Apakah kita mengikuti Kristus dengan kesetiaan yang teguh, menjaga kehidupan-Nya dalam ketaatan yang sempurna, dalam kemurnian dan pengorbanan diri, senantiasa di hadapan kita sehingga dengan melihatnya kita dapat diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya? Apakah kita berusaha untuk meniru kesetiaan-Nya? Jika kita mendidik diri kita sendiri untuk berkata, Jadilah Engkau Pola Hidupku; jika dengan mata iman kita melihat Dia sebagai Juruselamat yang hidup,

kita akan dikuatkan untuk mengikut Dia. Kemudian bersama dengan yang tidak tercemar, kita akan mengikut Dia di kehidupan yang akan datang. Sebagai saksi mata dan saksi hati, kita dapat memberikan kesaksian tentang keagungan-Nya, karena dengan iman kita telah bersama-Nya di atas bukit yang kudus.

[299]

## **Pernahkah Anda Ingat Panggilan Tertinggi Anda, 19 Oktober**

**Karena itu aku tidak akan lalai untuk selalu mengingatkan  
kamu akan semuanya itu, sekalipun kamu telah  
mengetahuinya dan telah diteguhkan di dalam kebenaran  
yang nyata. [2 Petrus 1:12](#).**

Tidak peduli berapa lama kita telah menempuh perjalanan hidup kekal, kita perlu sering-sering mengingat belas kasihan Bapa surgawi kepada kita dan mengumpulkan pengharapan serta keberanian dari janji-janji Firman-Nya. Petrus menyadari nilai kewaspadaan yang konstan dalam Kehidupan Kristen, dan ia merasa terdorong oleh Roh Kudus untuk mendorong orang-orang percaya akan pentingnya menerapkan kehati-hatian yang besar dalam kehidupan sehari-hari....

"Selalu dalam ingatan." Oh, seandainya saja kita selalu mengingat hal-hal yang berkaitan dengan kesejahteraan kekal kita, kita tidak akan terlibat dalam kebodohan atau omong kosong! Pekerjaan hidup kita ada di hadapan kita. Adalah tugas kita untuk bersungguh-sungguh memastikan panggilan dan pemilihan kita, dengan memperhatikan instruksi yang jelas yang terkandung dalam Firman Allah yang kudus. ....

Ada banyak hal yang salah yang kita biarkan berlalu begitu saja tanpa kita sadari, padahal dengan perkataan kita yang saleh, kita dapat memberikan contoh yang benar yang dapat menjadi teguran bagi para pelaku kejahatan. Kita tidak boleh dengan teladan kita seolah-olah membenarkan perbuatan yang salah. Ada surga yang harus dimenangkan dan neraka yang harus dijauhi. Di dalam gereja-gereja besar yang terdiri dari orang-orang percaya... ada bahaya khusus untuk menurunkan standar. Di mana banyak orang berkumpul bersama, beberapa orang lebih mungkin untuk menjadi ceroboh dan acuh tak acuh daripada jika mereka terisolasi dan dibuat untuk berdiri sendiri. Tetapi bahkan dalam keadaan yang tidak menguntungkan, kita dapat berjaga-jaga dalam doa dan memberikan teladan dalam percakapan yang saleh yang akan menjadi kesaksian yang kuat untuk yang benar. Kita tidak boleh

mengucapkan kata-kata yang akan mematahkan semangat sesama peziarah di jalan Kristen. Kristus telah memberikan hidup-Nya agar kita dapat hidup bersama-Nya dalam kemuliaan. Sepanjang kekekalan, Dia akan menanggung di tangan-Nya bekas-bekas paku yang kejam yang digunakan-Nya untuk memakukan diri-Nya di salib Kalvari ....

Kita sekarang sedang mempersiapkan diri untuk masa depan, kehidupan kekal; dan tidak lama lagi, jika kita setia, kita akan melihat pintu-pintu gerbang kota Allah kita berayun kembali pada engselnya yang berkilauan, sehingga bangsa-bangsa yang memelihara kebenaran dapat masuk ke dalam warisan kekal mereka.

[300]

**Menjadi Seperti Kristus Melalui  
Penyangkalan Diri, 20 Oktober**

**Kemudian Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku.**

**Matius 16:24.**

Khotbah yang paling sulit untuk dikhotbahkan dan paling sulit untuk dipraktikkan adalah penyangkalan diri. Orang berdosa yang serakah, diri sendiri, menutup pintu bagi kebaikan yang mungkin dapat dilakukan tetapi tidak dilakukan karena shilling dan poundsterling [ditulis di Australia ketika itu adalah unit moneter standar] diinvestasikan untuk tujuan-tujuan yang mementingkan diri sendiri. Kita mungkin tidak akan pernah memiliki kesempatan untuk melakukan hal-hal yang besar; kita mungkin tidak akan pernah diminta untuk melakukan pengorbanan yang luhur. Tetapi kemenangan terbesar yang dapat kita peroleh adalah dengan mengikut Yesus. Setiap hari bahwa Kristus hidup di dunia ini adalah hari penyangkalan diri bagi-Nya. Jika kita mau mengikuti-Nya melalui jalan penyangkalan diri yang terjal, penyangkalan ini harus dibawa ke dalam kejadian dan tindakan sehari-hari dalam hidup kita....

Kebijakan dunia adalah untuk mendapatkan uang dan keuntungan dengan cara apa pun yang dapat diperoleh. Akumulasi harta dunia ini adalah ambisi orang-orang duniawi. Tujuan dan sasaran para pengikut Tuhan Yesus Kristus adalah untuk menjadi serupa dengan Kristus melalui penyangkalan diri dan pengorbanan diri. Mereka mengarahkan pandangan mereka kepada kekayaan kekal yang dapat mereka peroleh dengan meninggalkan harta duniawi untuk mendapatkan harta surgawi. Inilah syarat-syaratnya: Barangsiapa mau menjadi murid-Ku, ia harus melepaskan segala sesuatu dan mengikut Aku. Tetaplah memandang Kristus, mengikuti ke mana pun Dia memimpin ....

"Adalah lebih berbahagia memberi dari pada menerima" ([Kisah Para Rasul 20:35](#)). Diri sendiri Penyangkalan akan membawa ke dalam perbendaharaan Allah

[300]

## **Menjadi Seperti Kristus Melalui**

**Penyangkalan Diri, 20 Oktober**  
sarana yang dapat digunakan untuk menjalankan pekerjaan-Nya. Dengan demikian kita dapat bertindak dalam persekutuan dengan Kristus. Para pengikut Kristus menganggap bahwa dengan memberikan kembali kepada Tuhan, mereka menerima berkat; karena mereka mengumpulkan harta surgawi, yang akan diberikan kepada mereka ketika mereka mendengar "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, ... masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu" ([Matius 25:23](#)). Apakah sukacita itu? "Siapa yang mendapat bagian dalam sukacita yang



yang telah menanggung sengsara salib, dan yang telah mengabaikan kehinaan, dan yang didudukkan di sebelah kanan takhta Allah" ([Ibrani 12:2](#)). Sukacita melihat jiwa-jiwa ditebus, jiwa-jiwa diselamatkan secara kekal, adalah hak istimewa bagi mereka yang telah mengatasi rintangan untuk menginjakkan kaki mereka di jejak kaki Dia yang berkata, "Ikutlah Aku."

## Bahaya Kekayaan, 21 Oktober

**Yesus menjawab lagi dan berkata kepada mereka: "Hai anak-anak, alangkah sukarnya bagi orang yang mengandalkan kekayaan untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah! Lebih mudah seekor unta masuk melalui lubang jarum dari pada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah. [Markus 10:24, 25.](#)**

Adalah rencana Allah bahwa kekayaan harus digunakan dengan benar, didistribusikan untuk memberkati mereka yang membutuhkan dan untuk memajukan pekerjaan Allah. Jika orang lebih mengasihi kekayaannya daripada mengasihi sesamanya, lebih mengasihi Allah dan kebenaran Firman-Nya, jika hati mereka tertuju kepada kekayaannya, mereka tidak dapat memiliki hidup yang kekal. Di sini jiwa-jiwa dibuktikan; dan seperti orang kaya anak muda, banyak yang pergi dengan kesedihan karena mereka tidak dapat memiliki kekayaan dan harta di surga juga....

"Bagi Allah segala sesuatu mungkin" ([ayat 27](#)). Kebenaran, dikirim ke rumah

ke dalam hati oleh Roh Allah, akan mengalahkan cinta akan kekayaan. Kasih kepada Yesus dan kasih kepada uang tidak dapat tinggal di dalam hati yang sama. Kasih Allah jauh melampaui kasih akan uang sehingga pemiliknya akan melepaskan diri dari kekayaannya dan mengalihkan kasihnya kepada Allah. Melalui kasih, ia kemudian dituntun untuk melayani kebutuhan orang-orang yang membutuhkan dan membantu pekerjaan Allah. Adalah kesenangannya yang tertinggi untuk menggunakan harta milik Tuhan dengan benar. Ia memegang semua yang dimilikinya bukan sebagai miliknya sendiri, dan dengan setia melaksanakan tugasnya sebagai penatalayan Allah .... Dengan cara inilah orang kaya dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah ....

Beberapa orang memberi dari kelimpahan mereka, namun tidak merasa kekurangan. Mereka tidak mempraktikkan penyangkalan diri demi kepentingan Kristus. Mereka memberi dengan bebas dan sepenuh hati, tetapi mereka masih memiliki

semua yang diinginkan oleh hati mereka. Allah menghargainya. Tindakan dan motifnya secara ketat ditandai oleh-Nya, dan mereka tidak akan kehilangan pahala.

Namun, mereka yang memiliki kemampuan yang lebih rendah tidak boleh beralasan karena tidak dapat melakukan sebanyak yang lain. Lakukanlah apa yang Anda bisa. Sangkal diri Anda dari beberapa hal yang dapat Anda lakukan tanpa dan berkorban untuk

[302]

karena Allah. Seperti janda miskin itu, berikanlah dua pesemu. Engkau akan memberi lebih banyak daripada semua orang yang memberi dari kelimpahan mereka, dan engkau akan tahu betapa manisnya menyangkal diri, memberi kepada orang yang berkekurangan, berkorban untuk kebenaran dan mengumpulkan harta di surga.

**Klaim Sebelumnya dari Allah,  
22 Oktober**

**Dan engkau berkata dalam hatimu: Kkuatanku dan keperkasaan tanganku telah memberikan kepadaku kekayaan ini. Tetapi ingatlah akan TUHAN, Allahmu, sebab Dialah yang memberikan kepadamu kekuatan untuk memperoleh kekayaan.**

**Ulangan 8:17, 18.**

Mereka yang mengasihi Tuhan dengan luar biasa akan menyadari bahwa mereka kaya tak terkira dalam kekayaan yang Tuhan berikan kepada mereka. Manusia tidak memiliki apa pun yang menjadi hak eksklusifnya. Dia bahkan tidak memiliki dirinya sendiri; karena dia telah dibeli dengan harga, yaitu darah Anak Allah. Kristus memiliki klaim atas semua harta benda di dunia ini. Ia dapat mengatur suatu rangkaian keadaan yang akan menyapu bersih keuntungan yang telah dikumpulkan selama bertahun-tahun. Dia juga dapat memanggil bantuan yang dibutuhkan untuk anak-anak-Nya ....

Tuhanlah yang memberikan nafas kehidupan kepada manusia. Kita tidak dapat menciptakan; kita hanya dapat mengumpulkan apa yang telah diciptakan oleh Allah. Dia adalah penjaga kita, penasihat kita; dan lebih dari itu, dari suplai-Nya yang bebas, kita memperoleh semua keterampilan, kebijaksanaan, dan kemampuan yang kita miliki. Semua yang Anda miliki adalah pemberian-Nya, karena Anda tidak memiliki apa pun untuk menciptakan atau membelinya. Itu diberikan kepada Anda, bukan untuk menjadi ganjalan yang memisahkan Anda dari-Nya, tetapi untuk membantu Anda dalam melakukan pelayanan-Nya.

Pada saat seseorang kehilangan pandangan akan fakta bahwa kemampuan dan harta bendanya adalah milik Tuhan, pada saat itulah ia menggelapkan harta Tuhan. Ia bertindak sebagai seorang penatalayan yang tidak adil, memprovokasi Tuhan untuk memindahkan harta-Nya ke tangan yang lebih setia. Tuhan memanggil mereka yang telah Dia percayakan harta-Nya untuk menanganinya dengan setia, untuk menunjukkan kepada dunia

[302]

### **Klaim Sebelumnya dari Allah,**

bahwa mereka **22 Oktober** keras demi keselamatan orang-orang berdosa. Ia memanggil mereka yang mengaku berada di bawah pengawasan-Nya untuk tidak salah menggambarkan karakter-Nya .... Ia setiap hari memberi kita manfaat .... Marilah kita memuliakan Dia dengan membagikan kepada orang lain kelimpahan yang telah Dia berikan kepada kita.

O untuk cinta, cinta yang suci, kudus, dan tidak mementingkan diri sendiri! Marilah kita, sebagai wakil Tuhan, menyadari betapa buruknya jika kita salah mengartikan

---

*22 Oktober*

Juruselamat dengan mengungkapkan keegoisan. Allah memanggil putra-putri-Nya untuk menunjukkan kepada dunia bahwa Dia tidak mementingkan diri sendiri, tetapi penuh dengan rencana-rencana yang liberal dan tidak mementingkan diri sendiri. Dia sedang menunggu saluran untuk mengkomunikasikan kekayaan kasih-Nya.

## **Rencana Tuhan untuk Mendukung Pekerjaannya, 23 Oktober**

**Jiwa yang liberal akan menjadi gemuk, dan siapa yang menyiram akan disirami juga. [Amsal 11:25](#).**

Tuhan telah membuat pemberitaan Injil bergantung pada kemampuan yang dikuduskan dan pemberian serta persembahan sukarela dari umat-Nya. Sementara Ia telah memanggil orang-orang untuk memberitakan Firman, Ia telah menjadikannya hak istimewa bagi seluruh gereja untuk berbagi dalam pekerjaan itu dengan menyumbangkan sarana-sarana mereka untuk mendukungnya. Dan Ia telah memerintahkan mereka untuk memperhatikan orang-orang miskin, sebagai wakil-wakil-Nya. Sepersepuluh dari seluruh pendapatan kita diklaim Tuhan sebagai milik-Nya, untuk dikhususkan semata-mata untuk mendukung mereka yang memberikan diri mereka bagi pemberitaan Injil. Dan selain itu, Ia meminta dari kita persembahan dan persembahan bagi pekerjaannya dan juga untuk memenuhi kebutuhan orang-orang miskin....

Tuhan senantiasa melimpahkan berkat dan kemurahan-Nya kepada manusia. Seandainya Dia menarik karunia-karunia ini, kita akan binasa. Setiap saat Dia selalu memperhatikan keluarga manusia. "Ia menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar" ([Matius 5:45](#)). Dia memberi kita "musim-musim yang subur, yang memenuhi hati kita dengan makanan dan sukacita" ([Kisah Para Rasul 14:17](#)). Tuhanlah yang memberikan kekuatan kepada manusia untuk mendapatkan kekayaan. Pemikiran yang cepat dan tajam, kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan, berasal dari-Nya. Dialah yang memberkati kita dengan kesehatan dan membuka jalan bagi kita untuk mendapatkan sarana dengan menggunakan kekuatan kita dengan tekun. Dan Dia berkata kepada kita, "Sebagian dari harta yang telah Aku berikan kepadamu adalah milik-Ku. Masukkanlah ke dalam perbendaharaan dalam bentuk persepuluhan, dalam bentuk persembahan dan persembahan, supaya ada makanan di rumah-Ku, supaya ada sesuatu yang menopang mereka yang membawa Injil kasih karunia-Ku ke seluruh dunia."



Allah mungkin saja meneruskan pekerjaan-Nya di dunia, dan menyediakan bagi orang miskin, tanpa kerja sama manusia. Ia meminta pelayanan dan pemberian kita, bukan hanya agar kita dapat menyatakan kasih kita kepada-Nya dan kepada sesama kita, tetapi juga karena pelayanan dan pengorbanan demi kebaikan orang lain akan menguatkan roh kedermawanan di dalam hati si pemberi, yang akan mendekatkan kita kepada Dia yang kaya, tetapi miskin.

yang telah menjadi miskin oleh karena kita, supaya oleh karena kemiskinan-Nya kita menjadi kaya. Dan hanya ketika kita meniru teladan Juruselamat, karakter kita akan berkembang menjadi serupa dengan-Nya.

[304]

## **Aturan Akhbar untuk Memberi, 24 Oktober**

**Setiap orang harus memberi menurut kesanggupannya, sesuai dengan berkat TUHAN, Allahmu, yang diberikan-Nya kepadamu. Ulangan 16:17.**

Sebuah ilustrasi yang indah tentang semangat kasih dan pengorbanan diri yang ditanamkan oleh kasih karunia Kristus di dalam hati diberikan dalam pengalaman orang-orang Kristen Makedonia. Rasul Paulus menulis tentang mereka: "Dalam percobaan yang besar, sukacita mereka yang berlimpah-limpah dan kemiskinan mereka yang dalam, telah melimpah-limpah menjadi kekayaan dalam kebebasan mereka. Mereka mendoakan kami dengan permohonan yang sungguh-sungguh, supaya kami menerima karunia itu, dan mengambil bagian dalam persekutuan pelayanan kepada orang-orang kudus. Dan hal itu mereka lakukan, bukan seperti yang kami harapkan, tetapi mereka terlebih dahulu menyerahkan diri mereka kepada Tuhan dan kepada kami oleh kehendak Allah." (2 Korintus 8:2-5). Dan di mana pun Roh Kristus berdiam, buah-buah yang sama akan dinyatakan.

Dalam sistem persepuluhan dan persembahan Alkitab, jumlah yang dibayarkan oleh orang-orang yang berbeda tentu saja akan sangat bervariasi, karena jumlah tersebut disesuaikan dengan pendapatan. Bagi orang miskin, persepuluhannya akan menjadi jumlah yang relatif kecil, dan persembahannya akan sesuai dengan kemampuannya. Tetapi bukan besarnya persembahan yang membuat persembahan itu berkenan di hadapan Allah, melainkan tujuan hati, semangat syukur dan kasih yang dinyatakannya. Janganlah orang miskin merasa bahwa pemberian mereka begitu kecil sehingga tidak layak untuk diperhatikan. Biarlah mereka memberi sesuai dengan kemampuan mereka, dengan perasaan bahwa mereka adalah hamba-hamba Allah, dan bahwa Ia akan menerima persembahan mereka.

Orang yang telah dipercayakan Allah dengan modal yang besar tidak akan merasa terbebani untuk memenuhi tuntutan hati nurani yang tercerahkan sesuai dengan tuntutan Allah, jika ia mengasihi dan takut akan Allah. Orang kaya akan dicobai untuk

[304]

### **Aturan Alkitab untuk Memberi, 24**

memanjakan dalam keegoisan dan ketamakan, dan untuk menahan milik Tuhan, tetapi orang yang setia kepada Allah, ketika dicobai, akan menjawab Iblis: "Ada tertulis: "Apakah manusia akan merampok Allah?"..."

Mereka yang menjaga realitas kekal dalam pandangan, yang mengasihi Tuhan dengan segenap hati dan jiwa dan kekuatan, dan sesama mereka seperti diri mereka sendiri, akan dengan sungguh-sungguh melakukan seluruh tugas mereka, seakan-akan tirai digulung kembali dan mereka dapat melihat bahwa mereka bekerja dalam pandangan alam semesta sorgawi .... Semua orang yang memiliki ... roh Kristus akan dengan penuh semangat dan kegigihan akan memasukkan persembahan mereka ke dalam perbendaharaan Tuhan.

## **Lunasi Tagihan Anda dengan Surga, 25 Oktober**

**Dengan cuma-cuma kamu telah menerima, berikanlah dengan cuma-cuma.  
Matius 10:8.**

Yesus telah memberikan nyawa-Nya untuk Anda. Seperti seorang anak yang memiliki kepercayaan penuh kepada orang tuanya, dan yang tidak gelisah karena takut dimanfaatkan dan disalahgunakan, Anda dapat beristirahat di dalam Tuhan dengan keyakinan yang sempurna bahwa Dia akan menjadi sahabat dan penolong bagi Anda. ....

Bukanlah bagi Anda untuk mengharapkan setiap berkat Allah dan tidak mendapatkan apa-apa. Melalui Kristus kita memiliki segala sesuatu; tanpa Kristus kita tidak akan memiliki apa pun selain kemiskinan, kesengsaraan, dan keputusasaan. Akankah kita menanggapi kasih yang telah Yesus berikan kepada kita? Menjadi anak-anak Allah berarti memiliki segala sesuatu. Apa lagi yang Anda inginkan? Jika orang Kristen tidak puas dengan warisan yang demikian, tidak ada yang dapat memberikan kepuasan kepadanya. Kita berhutang budi kepada Tuhan atas segala sesuatu yang kita miliki. Maka marilah kita kembalikan kepada Sang Pemberi segala sesuatu yang Dia klaim sebagai milik-Nya. Janganlah kita melakukan perampokan terhadap Allah ....

Dia yang begitu mengasihi manusia sehingga Dia datang dari alam kebahagiaan, dari takhta kerajaan-Nya, dan merendahkan diri-Nya untuk mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, telah memberikan kepada kita bukti-bukti yang tak diragukan lagi akan kasih-Nya dan nilai yang Dia berikan kepada manusia. Dia yang telah memberikan pengorbanan yang tak terhingga ini memanggil kita untuk menaksir nilai dari jiwa, untuk menyeimbangkan antara keuntungan duniawi dan kerugian surgawi, antara keberhasilan sementara dan kegagalan kekal ....

Kristus mengarahkan Anda dari hal-hal duniawi kepada hal-hal surgawi. Dia mengundang Anda untuk mengumpulkan harta Anda di atas .... Maukah Anda berkata ketika Anda mempersembahkan persembahan Anda kepada Allah, Dari milik-Mu sendiri, ya Tuhan, dengan cuma-cuma kami berikan kepada-Mu ... Semua sarana yang

dapat Anda berikan tidak akan membeli keselamatan bagi Anda. Engkau harus memberikan dirimu sendiri. Dengan menyerahkan diri Anda kepada tuntutan dan pengaruh Juruselamat, hidup Anda akan menjadi seperti ranting yang berbuah pada pokok anggur yang indah. Buah-buah Roh akan menghiasinya. Kelompok-kelompok kasih karunia yang kaya akan muncul, seperti kasih, sukacita, damai sejahtera, kelemahlembutan, kebaikan, dan kelemahlembutan, yang akan membuatnya menarik ....

Saya memohon kepadamu untuk mengirimkan hartamu ke surga dengan menggunakan harta Tuhan untuk memajukan tujuan-Nya di bumi.

[306] .....**"Sebuah Peringatan di Hadapan**..... Tena  
nglah. **Tuhan", 26 Oktober**  
akun Anda dengan surga yang tinggi.



**Doa dan sedekahmu menjadi peringatan di hadapan Allah.**  
**Kisah Para Rasul 10:4.**

Adalah suatu nikmat yang luar biasa bagi siapa pun dalam hidup ini untuk mendapat pujian dari Allah seperti halnya Kornelius. Dan apa dasar dari persetujuan ini? "Doa-doamu dan sedekahmu menjadi peringatan di hadapan Allah."

Baik doa maupun sedekah tidak memiliki keutamaan apa pun yang dapat memulihkan orang berdosa kepada Allah; anugerah Kristus, melalui korban penebusan-Nya, hanya dapat memperbaharui hati dan membuat pelayanan kita berkenan di hadapan Allah. Kasih karunia ini telah menggerakkan hati Kornelius. Roh Kristus telah berbicara kepada jiwanya; Yesus telah menariknya, dan ia tunduk pada tarikan itu. Doa dan sedekahnya tidak didesak atau diperas darinya; semua itu bukanlah harga yang harus ia bayar untuk masuk surga, tetapi semua itu adalah buah dari kasih dan rasa syukur kepada Allah.

Doa yang demikian dari hati yang tulus akan naik sebagai dupa di hadapan Tuhan, dan persembahan untuk kepentingan-Nya serta pemberian kepada mereka yang membutuhkan dan menderita adalah korban yang berkenan di hadapan-Nya. Demikianlah persembahan saudara-saudara di Filipi, yang melayani kebutuhan rasul Paulus ketika ia menjadi tahanan di Roma, dikatakan sebagai "bau yang harum, persembahan yang harum, yang berkenan kepada Allah dan yang menyenangkan hati-Nya" (Filipi 4:18).

Doa dan sedekah memiliki kaitan yang erat, yaitu sebagai ungkapan kasih kepada Allah dan sesama. Keduanya merupakan pelaksanaan dari dua prinsip utama dalam hukum ilahi, "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu," dan "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri" (Markus 12:30, 31). Jadi, meskipun pemberian kita tidak dapat merekomendasikan kita kepada Allah atau mendapatkan perkenanan-Nya, pemberian itu merupakan bukti bahwa kita telah menerima kasih karunia Kristus. Pemberian-pemberian itu adalah

[306]

**"Sebuah Peringatan di Hadapan  
Tahun", 26 Oktober**  
ujian atas Tuhan, pengabdian kita.

Persembahan yang merupakan buah dari penyangkalan diri yang didorong oleh kasih diwakili oleh kata-kata yang **diucapkan** oleh Allah kepada Kornelius [**Kisah Para Rasul 10:4**]. Siapakah yang tidak menginginkan peringatan-peringatan seperti itu - perbuatan-perbuatan yang di hadapan Allah sebagai suara yang berbicara atas nama agen manusia, menjaga nama kita tetap segar dan harum di tempat kudus surgawi?

## **Di Manakah Kasih Sayang Anda? 27 Oktober**

**Jika kamu telah dibangkitkan bersama Kristus, carilah perkara-perkara yang di atas, di mana Kristus duduk di sebelah kanan Allah. Tetapkanlah kasihmu pada perkara-perkara yang di atas, bukan pada perkara-perkara yang di bumi.**

**Kolose 3:1, 2.**

Kita mungkin memiliki antisipasi yang tinggi terhadap hal-hal dalam kehidupan ini, tetapi kita akan menemui kekecewaan. Kita akan mendapati bahwa semua itu akan lenyap. Tetapi di sini ada "suatu warisan yang tidak dapat binasa, yang tidak akan lenyap dan yang tidak akan lenyap, yang telah disediakan bagi kamu di sorga" (1 Petrus 1:4). Kita ingin pikiran kita tertuju pada hal-hal yang akan kekal, bukan pada hal-hal yang lenyap dengan penggunaan ....

Ketika Kristus datang ke dunia ini, Dia melihat bahwa manusia telah meninggalkan masa depan, kehidupan kekal dari perhitungan mereka. Dia datang untuk menghadirkan kehidupan itu di hadapan kita, agar dengan melihatnya kita dapat dituntun untuk mengubah hubungan kita dengan hal-hal duniawi, sehingga kasih sayang kita dapat ditempatkan pada hal-hal yang di atas, dan bukan pada hal-hal yang ada di bumi, yang akan segera berlalu. Bayangan yang telah dibuat oleh Iblis untuk menghalangi jiwa kita dengan Allah Kristus berusaha untuk dibatalkan, agar pandangan kita terhadap Allah dan kekekalan menjadi jelas. Meskipun Dia tidak merendahkan dunia ini, Dia menempatkannya pada posisi yang tepat, yaitu di bawah. Dan kemudian Ia menempatkan hal-hal kekekalan dalam posisi yang lebih tinggi di hadapan kita, supaya kita dapat mengarahkan mata iman kita kepada hal-hal yang tidak kelihatan. Hal-hal yang bersifat sementara memiliki kekuatan untuk menyibukkan pikiran dan perasaan, dan penting bagi kita untuk terus-menerus mendidik dan melatih pikiran kita untuk memikirkan hal-hal yang bersifat kekal. Apakah ini akan membuat kita tidak bahagia? Apakah hal ini akan membuat kita mengalami kesulitan di dunia ini? Tidak, tentu saja tidak. Semakin banyak Roh Allah,

semakin banyak pula kasih karunia-Nya, dibawa ke dalam pengalaman kita sehari-hari, semakin sedikit gesekan yang terjadi, semakin banyak kebahagiaan yang akan kita miliki, dan semakin banyak yang akan kita berikan kepada orang lain.

Allah tidak merancang agar kekekalan membuat kita kewalahan dan tidak mampu melakukan tugas-tugas kehidupan ini, dan tidak akan pernah terjadi jika kita membiasakan diri

[308]

pikiran kita untuk memikirkan tema-tema kekekalan dan memadukannya dengan tugas-tugas kehidupan kita. Perenungan akan realitas kekal tidak akan mendiskualifikasi kita dari tugas-tugas kehidupan ini. Semua pengejaran dan aktivitas kehidupan yang bermanfaat akan terungkap kepada kita seperti dikelilingi oleh pelangi janji yang suci.

**Hidup di Atas Duna, 28 Oktober**

**Sementara kita tidak memperhatikan apa yang kelihatan, tetapi apa yang tidak kelihatan, karena apa yang kelihatan adalah sementara, tetapi apa yang tidak kelihatan adalah kekal. 2 Korintus 4:18.**

Dalam pengajaran-Nya, Kristus berusaha untuk menyesuaikan tuntutan langit dan bumi. Ia melihat bahwa manusia berada dalam bahaya karena terlalu mengagungkan kasih kepada dunia. Kasih kepada Allah digantikan oleh kasih kepada dunia. Tidak ada yang dapat menggantikan kasih ini kecuali kuasa Allah yang mahakuasa. Hal-hal yang bersifat duniawi dan fana menjauhkan manusia dari Allah, meskipun keuntungan yang didapat hanyalah sebesar atom dibandingkan dengan realitas yang kekal. .... Berpaling dari daya tarik surgawi, dari kekayaan yang tidak dapat binasa, dari kedamaian, dari kemuliaan jiwa, manusia mencurahkan kasih sayangnya pada hal-hal yang tidak layak dan tidak memuaskan; dan dengan terus-menerus memandang dunia ini, ia menjadi serupa dengannya. Pikirannya, yang mampu diangkat dan diberi hak istimewa untuk memahami berkat kekal dari orang-orang kudus, berpaling dari keabadian keagungan dan membiarkan kekuatannya terbelenggu seperti seorang budak pada sebuah atom dunia. Ia dipermalukan dan dikerdilkan oleh kesetiaan pada hal-hal duniawi. Yesus datang untuk mengubah t a t a n a n ini, untuk memperbaiki kejahatan yang meluas ini. Dia mengangkat suara-Nya sebagai suara Tuhan dalam peringatan, teguran, dan permohonan, untuk mematahkan mantra yang membelenggu, memperbudak, dan menjerat manusia. Ia berkata....., "Karena apakah manusia untung, jika ia memperoleh seluruh dunia, tetapi kehilangan jiwanya sendiri?" ([Matius 16:26](#)).

Allah ingin agar kita mengangkat diri kita lebih tinggi dari dunia. Yesus, Penebus dunia, mempersembahkan kepada kita warisan yang kekal, kekayaan yang abadi. Dia mengambil dunia dari posisinya yang penuh dengan kesombongan supremasi, menempatkannya di tempat yang seharusnya, tunduk

[308]

## **Hidup di Atas Dunia, 28 Oktober**

pada dunia spiritual dan kekal....

Kristus memberikan diri-Nya sendiri sebagai korban bagi dunia. Dia dengan sukacita memberikan nyawa-Nya sendiri sebagai tebusan bagi dunia yang murtad, dan Dia tidak



---

merancang agar sikap mementingkan diri sendiri dan keduniawian ada di dalam hati para pengikut-Nya. Penyesuaian diri dengan dunia secara tegas dilarang oleh Firman Tuhan. Orang-orang pilihan Allah harus menjadi seperti apa yang Dia maksudkan seharusnya, dan apa yang dinyatakan oleh sang rasul bahwa mereka adalah "suatu tontonan bagi dunia, bagi malaikat-malaikat dan manusia" ([1 Korintus 4:9](#)).

**Sebab semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia. Dan dunia ini akan lenyap, demikian juga keinginannya, tetapi orang yang melakukan kehendak Allah tetap hidup selama-lamanya. 1 Yohanes 2:16, 17.**

Banyak orang yang mengaku percaya kepada Firman Tuhan tampaknya tidak memahami pekerjaan musuh yang penuh tipu daya. Mereka tidak menyadari bahwa akhir zaman sudah dekat, tetapi Iblis mengetahuinya, dan ketika manusia tidur ia bekerja. Keinginan daging, keinginan mata, dan kesombongan hidup mengendalikan pria dan wanita. Setan sedang bekerja bahkan di antara umat Allah, untuk menyebabkan perpecahan. Keegoisan, kerusakan, dan kejahatan dari segala jenis mencengkeram hati. Banyak orang yang mengabaikan Firman Allah yang berharga. Sebuah novel atau buku cerita menarik perhatian. Apa yang menggairahkan imajinasi akan dengan penuh semangat dilahap habis, sementara Firman Allah dikesampingkan.

Dunia adalah musuh utama agama; karena kekuatan-kekuatan setan terus bekerja melalui dunia, dan adalah tujuan setan untuk membawa gereja dan dunia ke dalam persekutuan yang begitu dekat sehingga tujuan mereka, roh mereka, prinsip-prinsip mereka, menjadi selaras, dan tidak mungkin untuk membedakan antara orang yang mengaku melayani Allah dan orang yang tidak melayani Dia. Musuh bekerja terus menerus untuk mendorong dunia ke depan.

Perintah yang diberikan adalah, "Keluarlah dari antara mereka dan jadilah kamu orang yang terpisah." Tetapi janganlah kamu berkata: "Aku tidak ada hubungannya dengan sesamaku. Ia telah dikuburkan di dunia, dan aku bukanlah pemeliharanya. Untuk alasan inilah kamu harus mengatakan sesuatu kepadanya. Terang yang telah diberikan kepadamu, janganlah kamu sembunyikan di bawah gantang. Dapat dipahami bahwa

Anda percaya bahwa hari ketujuh adalah hari Sabat, bahwa Anda

percaya akan kedatangan Tuhan kembali, tetapi apa gunanya hal ini bagi sesama Anda jika Anda tidak membawa kepercayaan Anda ke dalam kehidupan sehari-hari? Teladan yang murni akan

berbuat lebih banyak untuk mencerahkan dunia daripada semua profesi Anda....

[310]

Betapa banyak orang yang lemah seperti air, namun memiliki sumber kekuatan yang tidak pernah gagal. Surga siap untuk memberikan kepada kita agar kita dapat menjadi kuat di dalam Allah dan mencapai tingkat pertumbuhan yang sempurna di dalam Kristus Yesus.

**Be Not Conformed, 30 Oktober**

**Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna. [Roma 12:2](#).**

Kristus tidak pernah menuntun para pengikut-Nya untuk mengambil sumpah yang akan menyatukan mereka dengan orang-orang yang tidak memiliki hubungan dengan Allah .... Di antara orang duniawi dan orang yang setia melayani Allah terdapat jurang pemisah yang besar. Pada sub tema yang paling penting - Tuhan dan kebenaran dan kekekalan - pikiran dan simpati dan perasaan mereka tidak selaras. Satu golongan menjadi matang seperti gandum untuk lumbung Allah, sedangkan golongan yang lain seperti lalang untuk api kebinasaan. Bagaimana dapatkah ada kesatuan tujuan atau tindakan di antara mereka? ...

Kita harus waspada terhadap pemanjaan roh kefanatikan dan intoleransi. Kita tidak boleh berdiri di samping orang lain dalam roh yang seolah-olah berkata, "Janganlah mendekat kepadaku, karena aku lebih kudus daripada engkau." Kita tidak boleh menutup diri dari sesama manusia, tetapi kita harus berusaha untuk memberikan kepada mereka kebenaran yang berharga yang telah memberkati hati kita sendiri .... Tetapi jika kita adalah orang Kristen, yang memiliki roh Dia yang telah mati untuk menyelamatkan manusia dari dosa-dosa mereka, kita harus mengasihi jiwa-jiwa sesama kita dengan terlalu baik untuk menghadapi kesenangan-kesenangan dosa mereka dengan kehadiran dan pengaruh kita. Cara seperti itu, jauh dari menguntungkan mereka, hanya akan menyebabkan mereka meragukan realitas agama kita. Kita harus dengan tegas berakar pada keyakinan bahwa apa pun yang menyimpang dari kebenaran dan keadilan dalam pergaulan dan kemitraan kita dengan manusia, tidak dapat menguntungkan kita dan sangat tidak menghormati Allah.

Pekerjaan Tuhan untuk keselamatan keluarga manusia adalah satu-satunya pekerjaan yang paling penting untuk diteruskan di

[310]

### **"Be Not Conformed", 30 Oktober**

dunia ini. Ketika manusia bersedia untuk menghitung segala sesuatu kecuali kehilangan agar mereka dapat memenangkan Kristus, mata mereka akan terbuka untuk melihat segala sesuatu sebagaimana adanya. Kemudian mereka akan berpaling dari daya tarik duniawi kepada yang surgawi. ....

"Mereka akan menjadi milik-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam," tentang orang-orang yang taat, "pada hari Aku membuat perhiasan-perhiasan-Ku, dan Aku akan mengampuni mereka, seperti

seorang laki-laki mencela anaknya sendiri yang melayaninya. Pada waktu itulah kamu akan kembali dan membedakan antara orang benar dan orang fasik, antara orang yang mengabdikan kepada Allah dan orang yang tidak mengabdikan kepada-Nya." (Maleakhi [3:17](#), [18](#)).

## **Dijauhkan dari Kejahatan, 31 Oktober**

**Aku tidak meminta supaya Engkau mengeluarkan mereka dari dunia, tetapi aku meminta supaya Engkau melindungi mereka dari yang jahat. [Yohanes 17:15](#).**

Mereka yang urusannya mengharuskan mereka untuk berhubungan dengan orang-orang duniawi harus selalu berjaga-jaga, menjaga diri mereka sendiri dengan ketat dan selalu berdoa, agar musuh tidak dapat mengambil alih mereka. Kepada para pengikut-Nya yang terpaksa harus berurusan dengan orang-orang duniawi, Allah memberikan kasih karunia sesuai dengan kebutuhan mereka. Jika mereka selalu berjaga-jaga, hikmat khusus akan diberikan kepada mereka ketika mereka harus berada di tengah-tengah orang-orang yang tidak menghormati Tuhan Yesus Kristus. Setiap transaksi mereka harus mengungkapkan fakta bahwa mereka adalah orang Kristen. Mereka harus bersikap baik dan sopan dalam segala hal yang mereka katakan dan lakukan, menunjukkan bahwa mereka berada di bawah kendali dan disiplin Allah, bahwa mereka melayani Tuhan Yesus Kristus.

Para pengikut Kristus harus terpisah dari dunia dalam hal prinsip dan kepentingan, tetapi mereka tidak boleh mengasingkan diri dari dunia. "Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia," kata Kristus, "demikian jugalah Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia" ([ayat 18](#)). Kita tidak boleh menarik diri kita dari dunia untuk menghindari penganiayaan. Kita harus tinggal di antara manusia, supaya kenikmatan kasih ilahi dapat menjadi garam untuk memelihara dunia dari kerusakan.

Hati yang merespons pengaruh Roh Kudus adalah saluran-saluran yang melaluinya berkat-berkat Tuhan mengalir. Seandainya orang-orang yang melayani Allah disingkirkan dari bumi, dan Roh-Nya ditarik dari tengah-tengah manusia, maka bumi ini akan ditinggalkan dalam kehancuran dan kebinasaan. Meskipun orang jahat tidak menyadarinya, mereka bahkan berhutang berkat-berkat kehidupan ini karena kehadiran umat Allah di dunia ini, yang mereka hina dan mereka tinds. Mengikuti perintah Kristus akan membawa



pengudusan Roh Kudus, dan hal ini memampukan pria dan wanita untuk mengungkapkan ... keharuman dan anugerah yang menyelamatkan dari kebenaran....

Mereka yang mempelajari Firman Tuhan dan hari demi hari menerima pengajaran dari Kristus akan mendapatkan cap prinsip-prinsip surgawi. Tinggi,

Pengaruh suci memancar dari mereka. Suasana yang menolong menyelimuti jiwa mereka. Prinsip-prinsip yang murni, kudus, dan tinggi yang mereka ikuti memungkinkan mereka untuk memberikan kesaksian yang hidup akan kuasa kasih karunia ilahi.

[311]

**Dijauhkan dari Kejahatan, 31  
Oktober**



**November**

[312]

## **Misi Kami untuk Dunia, 1 November**

**Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia,  
demikian juga Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia.  
Yohanes 17:18.**

Akankah pemisahan dari dunia, dalam ketaatan pada amanat ilahi, membuat kita tidak layak untuk melakukan pekerjaan yang telah Tuhan tinggalkan bagi kita? Akankah hal itu menghalangi kita untuk berbuat baik kepada orang-orang di sekitar kita? Tidak; semakin kuat pegangan kita pada surga, semakin besar pula kekuatan kegunaan kita. Kita harus mempelajari Pola ini, agar roh yang tinggal di dalam Kristus dapat tinggal di dalam kita. Juruselamat tidak ditemukan di antara orang-orang yang ditinggikan dan terhormat di dunia ini. Ia tidak menghabiskan waktu-Nya di antara mereka yang mencari kemudahan dan kesenangan. Dia bekerja untuk menolong mereka yang membutuhkan pertolongan, untuk menyelamatkan mereka yang terhilang dan binasa, untuk mengangkat mereka yang tertunduk, untuk mematahkan kuk penindasan dari mereka yang terbelenggu, untuk menyembuhkan mereka yang menderita, dan untuk mengucapkan kata-kata simpati dan penghiburan kepada mereka yang tertekan dan berduka. Kita dituntut untuk mengikuti teladan ini. Semakin kita mengambil bagian dalam roh Kristus, semakin banyak yang harus kita lakukan untuk sesama kita. Kita akan memberkati yang membutuhkan dan menghibur yang tertekan.... Masa percobaan akan segera berakhir.... Sebentar lagi doa terakhir bagi orang-orang berdosa akan dipanjatkan, air mata terakhir dicurahkan, peringatan terakhir diberikan, permohonan terakhir dibuat, dan suara belas kasihan tidak akan terdengar lagi. Inilah sebabnya mengapa Iblis melakukan upaya yang begitu besar untuk mengamankan pria dan wanita dalam jeratnya....., musuh sedang memainkan permainan

kehidupan bagi setiap jiwa. Dia bekerja untuk menyingkirkan dari kita segala sesuatu yang bersifat rohani, dan sebagai gantinya anugerah Kristus yang berharga, Dia memenuhi hati kita dengan sifat-sifat jahat dari sifat kedagingan-kebencian, prasangka buruk, iri

hati, cinta dunia, cinta diri sendiri, cinta akan kesenangan, dan kesombongan hidup. Kita perlu dibentengi dari musuh yang datang, karena jika kita tidak berjaga-jaga dan berdoa, kejahatan-kejahatan ini akan masuk

hati dan mengesampingkan semua yang baik.

Betapa besar tanggung jawab yang dibebankan kepada murid Kristus. Betapa pentingnya tugas untuk memantulkan cahaya surga kepada dunia yang diselimuti kegelapan. Semakin dalam kegelapan di sekelilingnya, semakin

yang lebih terang harus memancarkan cahaya iman Kristen dan teladan Kristen.

## **Memerangi Kegelapan Moral, 2 November**

**Sebab, sesungguhnya, kegelapan akan menutupi bumi, dan kekelaman yang pekat akan meliputi bangsa-bangsa, tetapi TUHAN akan terbit atasmu dan kemuliaan-Nya akan tampak atasmu. [Yesaya 60:2](#).**

Zaman ini memberikan gambaran yang menyedihkan bagi mereka yang matanya telah terbuka untuk melihat kejahatan yang ada di setiap sisi. Rasa takut dan kasih akan Allah hampir meninggalkan dunia. Inilah masa yang dinubuatkan oleh Yesaya, ketika "kegelapan akan menyelimuti bumi, dan kekelaman yang pekat menyelimuti manusia." Banyak orang disesatkan oleh khayalan generasi yang tidak beriman dan hidup dalam kegelapan kesesatan ....

Semangat ketidakpercayaan yang membelenggu ditemukan di setiap negeri dan menjangkiti semua lapisan masyarakat. Hal ini diajarkan secara bebas di banyak universitas, perguruan tinggi, dan sekolah-sekolah menengah, dan bahkan masuk ke dalam pelajaran-pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah umum dan taman kanak-kanak. Ribuan orang yang mengaku sebagai orang Kristen mendengarkan roh-roh pendusta ....

Dunia saat ini sangat membutuhkan pernyataan Kristus Yesus di dalam pribadi orang-orang kudus-Nya. Allah menghendaki agar umat-Nya berdiri di hadapan dunia sebagai umat yang kudus. Mengapa? Karena ada dunia yang harus diselamatkan oleh terang kebenaran Injil; dan karena pesan kebenaran yang memanggil manusia keluar dari kegelapan ke dalam terang Allah yang luar biasa diberikan oleh gereja, kehidupan para anggotanya, yang disucikan oleh Roh Kebenaran, harus menjadi saksi kebenaran dari pesan-pesan yang diproklamasikan....

Dunia membutuhkan demonstrasi kekristenan yang praktis. Mengingat fakta bahwa mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus adalah tontonan bagi dunia yang tidak percaya, mereka harus memastikan bahwa mereka berada dalam hubungan yang benar dengan Allah .... Agar dapat berdiri sebagai terang di dalam dunia, mereka harus memiliki cahaya terang dari Matahari



Kebenaran yang senantiasa menyinari mereka....

Ketika umat Tuhan memisahkan diri sepenuhnya dari kejahatan sehingga Dia dapat membiarkan terang surga bersemayam di atas mereka dalam jumlah yang berlimpah, dan memancar keluar dari mereka kepada dunia, maka akan digenapi secara lebih sempurna daripada yang pernah digenapi di masa lalu, yaitu nubuat Yesaya,

... "Bangsa-bangsa lain akan datang kepada cahayamu, dan raja-raja kepada terangmu yang terbit .... Kelimpahan lautan akan dikembalikan kepadamu, dan kekuatan bangsa-bangsa lain akan datang kepadamu" (Yesaya 60:3-5)

[314]

**Bangkit, Bersinar", 3  
November**

**Bangkitlah, bercahayalah, f atau terangmu telah datang, dan kemuliaan TUHAN telah terbit atasmu. [Yesaya 60:1](#).**

Dalam arti khusus, umat Masehi Advent Hari Ketujuh telah ditetapkan di dunia sebagai penjaga dan pembawa terang. Kepada mereka telah dipercayakan pekabaran belas kasihan yang terakhir bagi dunia yang sedang binasa. Kepada mereka bersinar terang yang indah dari Firman Allah. Maka, orang macam apakah mereka seharusnya? ...

Adalah tujuan Allah untuk memuliakan diri-Nya di dalam umat-Nya di hadapan dunia. Dia rindu untuk menjadikan mereka saluran-saluran yang melaluinya Dia dapat mencurahkan kasih dan belas kasihan-Nya yang tak terbatas Marilah kita datang untuk menolong

Tuhan, dengan pertolongan Tuhan melawan kuasa-kuasa kegelapan yang dahsyat. Setan bekerja dengan intensitas tujuan untuk memperbudak dan menghancurkan jiwa-jiwa. Marilah kita mengambil sikap yang tegas untuk melawannya. Orang yang sepenuhnya dikuduskan untuk melayani Tuhan akan dibuat kuat untuk berperang. Ia akan dikuatkan dengan "segala kekuatan." Orang yang merasakan kelemahannya, dan bergumul dengan Allah seperti Yakub, yang berkata, "Aku tidak akan membiarkan Engkau pergi, sebelum Engkau memberkati aku" ([Kejadian 32:26](#)), akan keluar dengan pengurapan Roh Kudus yang segar. Suasana surgawi akan melingkupinya. Dia akan pergi melakukan kebaikan. Pengaruhnya akan menjadi kekuatan positif yang mendukung agama Kristus.

Allah memanggil para pembawa terang, yang akan memenuhi dunia dengan terang, damai sejahtera dan sukacita yang berasal dari Kristus. Ia memanggil orang-orang yang rendah hati, orang-orang yang menghargai kelemahan mereka dan yang mengingat apa yang dituntut oleh pelayanan Allah dari mereka - kesopanan dalam perkataan dan tindakan yang menunjukkan kuasa kasih karunia Kristus. ....

Waktu sangat berharga. Nasib jiwa-jiwa berada dalam

[314]

### **"Bangkit, Bersinar", 3**

keseimbangan. ~~November~~ menghakimi-Nya, menunggu pesan untuk dibunyikan kepada semua orang. Ada banyak orang yang belum mendengar pesan ujian kebenaran untuk saat ini. Panggilan belas kasihan yang terakhir akan diberitakan ke seluruh bumi. Para malaikat surgawi telah lama menantikan agen-agen manusia untuk bekerja sama dengan mereka dalam pekerjaan besar yang harus dilakukan.

Mereka sedang menunggu Anda. Begitu luasnya ladang ini, begitu lengkapnya rancangannya, sehingga setiap hati yang telah disucikan akan ditekan untuk melayani sebagai agen kuasa ilahi.

## **Cahaya Terungkap dalam Kehidupan, 4 November**

**Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang,  
supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan  
memuliakan Bapamu yang di sorga.**

**Matius 5:16.**

Dalam membawa cahaya di malam yang gelap, untuk mengarahkan langkah orang lain, sering kali pembawa cahaya menjadi lalai, membiarkan tubuhnya sendiri berada di antara cahaya dan mereka yang dibimbingnya. Dengan demikian, mereka yang mengikuti kehilangan manfaat dari cahaya tersebut. Ini adalah kasus beberapa orang yang memegang cahaya kebenaran kepada orang lain. Mereka mengungkapkan kepentingan egois mereka sendiri, kurangnya pengudusan mereka, kesalahan-kesalahan mereka, cacat karakter mereka, yang semuanya mempengaruhi tindakan mereka dan membuat tubuh gelap mereka mencolok tetapi tidak memberi manfaat kepada siapa pun dengan kebenaran yang mereka yakini.

Terang kebenaran harus dibiarkan bersinar sehingga manusia, dengan melihat jalan yang benar dari mereka yang mengenal kebenaran, akan mengetahui bahwa ada kuasa dalam kebenaran, karena kebenaran telah melakukan pekerjaan yang begitu besar bagi mereka yang menerimanya. Mereka akan jatuh cinta pada prinsip-prinsip kekudusan yang bersinar dalam kehidupan para wakil kebenaran, dan mereka akan menerima kebenaran dan memuliakan Tuhan dengan mempersembahkan diri mereka kepada-Nya untuk menjadi terang bagi dunia pada gilirannya.

Sebagaimana Abraham dan orang-orang kudus lainnya di masa lampau menjadi terang bagi generasi mereka, demikian pula umat Allah harus menjadi terang bagi dunia. Pancaran cahaya keindahan surgawi yang menarik harus memancar keluar dari diri kita, menunjukkan satu-satunya jalan yang baik dan benar, dan selalu menunjukkan keunggulan hukum Allah di atas setiap peraturan manusia. Agama Alkitab tidak boleh disembunyikan dalam kegelapan. Alkitab senang untuk diselidiki. Setiap sinar tambahan yang menyinari jalan kita, dalam rencana Allah merupakan elemen kekuatan yang baru, sebuah kekuatan yang

dapat digunakan untuk menarik dunia kepada Allah.

Kristus menyatakan, "Kamu adalah terang dunia." Kristus adalah sumber terang dan kuasa bagi gereja-Nya. Jika hati kita murni dan

benar, jika kesalahan berdiam di sana, itu akan terungkap dalam kehidupan. Hal itu akan merasuki percakapan dan semua hubungan manusia dengan sesamanya. Ia akan menjadi pelaku

[316]

**Pembawa Cahaya dalam Perjalanan Menuju Surga, 5 November**  
firman Kristus. Setiap perbuatannya tidakannya akan bersinar dengan kilau yang kudus. Dia akan diinvestasikan dengan kekuatan, karena kehadiran ilahi menyertainya.



**Supaya kamu tak bercacat dan tak bercela, sebagai anak-anak Allah, tak bercacat di tengah-tengah bangsa yang bengkok dan sesat, di tengah-tengah mereka kamu bercahaya sebagai terang bagi dunia. Filipi 2:15.**

Di segala zaman, "Roh Kristus yang ada di dalam mereka" telah membuat anak-anak Allah yang sejati menjadi terang bagi orang-orang di generasi mereka. Yusuf adalah seorang pembawa terang di Mesir. Dalam kemurnian, kebajikan dan kasihnya yang besar, ia mewakili Kristus di tengah-tengah bangsa penyembah berhala. Ketika bangsa Israel dalam perjalanan keluar dari Mesir menuju tanah perjanjian, orang-orang yang tulus di antara mereka menjadi terang bagi bangsa-bangsa di sekitarnya. Melalui mereka, Allah dinyatakan kepada dunia. Dari Daniel dan rekan-rekannya di Babel, dan dari Mordekhai di Persia, berkas-berkas terang bersinar di tengah-tengah kegelapan istana raja.

Dengan cara yang sama, para murid Kristus ditetapkan sebagai pembawa terang dalam perjalanan menuju surga; melalui mereka, belas kasihan dan kebaikan Bapa dinyatakan kepada dunia yang diselimuti oleh kegelapan misapresiasi terhadap Allah. Dengan melihat perbuatan baik mereka, orang lain dituntun untuk memuliakan Bapa, yang ada di atas; karena dinyatakan bahwa ada Allah di atas takhta alam semesta yang karakternya layak untuk dipuji dan ditiru. Kasih ilahi yang bersinar di dalam hati, keharmonisan seperti Kristus yang dimanifestasikan dalam kehidupan, adalah sekilas gambaran surga yang diberikan kepada manusia di dunia. Dunia menyaksikan untuk melihat buah apa yang

ditanggung oleh orang-orang yang mengaku Kristen. Ia memiliki hak untuk mencari penyangkalan diri dan pengorbanan diri dari mereka yang mengaku percaya pada kebenaran tingkat lanjut....

Allah telah menetapkan bahwa pekerjaan-Nya akan ditampilkan kepada dunia dalam garis-garis yang berbeda dan kudus. Dia ingin umat-Nya menunjukkan melalui kehidupan mereka keunggulan kekristenan atas keduniawian. Dengan anugerah-Nya, setiap

[316] **Pembawa Cahaya dalam Perjalanan Menuju**

**Surga, 5 November** ketentuannya dibuat bagi kita dalam semua transaksi bisnis kita untuk menunjukkan keunggulan prinsip-prinsip surgawi di atas prinsip-prinsip dunia. Kita harus menunjukkan bahwa kita bekerja di atas bidang yang lebih tinggi daripada keduniawian. Dalam segala hal kita harus menunjukkan kemurnian karakter, untuk menunjukkan bahwa kebenaran yang diterima dan ditaati membuat

penerima putra dan putri Allah, anak-anak Raja surgawi, dan dengan demikian mereka jujur dalam urusan mereka, setia, benar, dan lurus dalam hal-hal kecil maupun besar dalam kehidupan.

## **Menabur Dunia dengan Kebenaran, 6 November**

**Karena itu pergilah, kamu, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. [Matius 28:19, 20](#).**

Tindakan terakhir Kristus sebelum meninggalkan bumi adalah menugaskan para duta-Nya untuk pergi ke seluruh dunia dengan membawa kebenaran-Nya. Kata-kata terakhir-Nya diucapkan untuk membuat para murid-Nya terkesan dengan pemikiran bahwa mereka memegang teguh pesan surga untuk dunia ....

Jika kita menyadari betapa sungguh-sungguhnya Yesus bekerja untuk menabur benih Injil di dunia ini, kita, yang hidup di masa-masa akhir, akan bekerja tanpa lelah untuk memberikan roti kehidupan kepada jiwa-jiwa yang akan binasa ....

Tuhan memanggil setiap anggota gereja untuk masuk ke dalam pelayanan-Nya. Kebenaran yang tidak dihidupi, yang tidak disampaikan kepada orang lain, akan kehilangan kekuatannya yang memberi kehidupan, kebajikannya yang menyembuhkan. Setiap orang harus belajar untuk bekerja dan berdiri pada tempatnya sebagai pemikul beban. Setiap tambahan anggota gereja haruslah menjadi satu agen lagi untuk melaksanakan rencana penebusan yang agung. Seluruh gereja, yang bertindak sebagai satu kesatuan, menyatu dalam persatuan yang sempurna, hendaknya menjadi sebuah lembaga misionaris yang hidup, aktif, dan aktif.

Ini adalah hukum surga bahwa apa yang kita terima, kita harus membagikannya. Orang Kristen harus menjadi berkat bagi orang lain; dengan demikian ia sendiri juga akan mendapat berkat. "Siapa menyiram, ia akan disiram juga" ([Amsal 11:25](#)). Ini bukan hanya sebuah janji. Ini adalah hukum administrasi ilahi Allah, hukum yang dengannya Dia merancang agar aliran-aliran kemurahan hati dijaga, seperti air di samudera raya, dalam sirkulasi yang konstan, yang terus mengalir kembali ke sumbernya. Dalam penganapan hukum ini adalah kekuatan dari misi Kristen ....

Kita hanya memiliki sedikit waktu lagi untuk mempersiapkan

diri bagi kekekalan .... Seluruh tubuh orang percaya perlu dihidupkan oleh Roh Kudus Allah. Kita harus mempelajari, merencanakan, menghemat, dan mengatur segala cara yang memungkinkan untuk menjangkau dan memberkati umat manusia yang menderita dan bodoh. Terang yang telah Allah berikan kepada

kita sebagai umat tidak diberikan agar kita dapat menyimpannya di antara kita sendiri. Kita harus bertindak selaras dengan amanat agung yang diberikan kepada setiap murid Kristus, untuk membawa terang kebenaran ke seluruh dunia.

[318]

**Argumen Paling Kuat, 7 November**

**Akulah, Akulah TUHAN, dan di samping-Ku tidak ada juruselamat ... Sebab itu kamu adalah saksi-Ku, demikianlah firman Tuhan, bahwa Akulah Allah.**

**Yesaya 43:11, 12.**

Tentang para pengikut-Nya yang sejati, Tuhan berkata, "Umat ini telah Kubentuk bagi diri-Ku sendiri, mereka akan memuji-muji Aku" ([ayat 21](#)). Mereka adalah saksi-saksi-Ku, wakil-wakil pilihan-Ku, di dalam dunia yang murtad ....

Tuhan meminta kerja sama kita. Tuntutan-Nya adil dan masuk akal. Ketika kita mengambil nama Kristus, kita berjanji pada diri kita sendiri

untuk mewakili Dia. Agar kita dapat setia pada janji kita, Kristus harus dibentuk di dalam diri kita, pengharapan akan kemuliaan. Kehidupan sehari-hari harus menjadi semakin serupa dengan kehidupan Kristus. Kita harus menjadi orang Kristen dalam perbuatan dan kebenaran. Kristus tidak akan ada hubungannya dengan kepura-puraan. Dia akan menyambut di pengadilan surgawi hanya mereka yang kekristenannya tulus. Kehidupan orang-orang yang mengaku Kristen tetapi tidak menghidupi kehidupan Kristus adalah sebuah ejekan terhadap agama.

Tuhan tidak meminta kita untuk membeli kemurahan-Nya dengan pengorbanan yang mahal. Dia hanya meminta pelayanan dari hati yang rendah hati dan penuh penyesalan, yang dengan senang hati dan penuh syukur menerima pemberian-Nya yang cuma-cuma. Orang yang menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadinya telah memiliki keselamatan yang disediakan oleh Kristus. Dan ia tidak boleh lupa bahwa sebagaimana ia telah menerima dengan cuma-cuma, demikian pula ia harus memberikan dengan cuma-cuma.

Apakah Anda menyadari nilai Anda di mata Tuhan? Dia berkata, Kamu adalah pekerja-pekerja yang sama dengan Aku. Apakah Anda membiarkan terang Anda bersinar dalam sinar yang jernih bagi dunia yang telah jatuh? Apakah Anda berusaha untuk menggunakan setiap kemampuan dan kuasa yang telah Allah

[318]

### **Argumen Paling Kuat, 7 November**

berikan kepada Anda? Anda mungkin bukan seorang pendeta, tetapi Anda dapat menjadi saksi. Kamu mungkin bukan seorang pembicara yang fasih, tetapi kamu dapat menjadi fasih dalam menghidupi Kristus, kamu dapat menjadi fasih dalam membiarkan terangmu bersinar di hadapan manusia.

Seorang Kristen yang sejati dan penuh kasih adalah argumen yang paling kuat yang dapat diajukan untuk mendukung kebenaran Alkitab. Orang seperti itu adalah wakil Kristus. Kehidupannya adalah bukti yang paling meyakinkan yang dapat



dilahirkan oleh kuasa kasih karunia ilahi. Ketika umat Allah membawa kebenaran Kristus ke dalam kehidupan sehari-hari, orang-orang berdosa akan bertobat dan kemenangan atas musuh akan diperoleh.

## Tanpa Garis Batas, 8 November

**Maka kata Yesus lagi kepada mereka: "Akulah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup.**

**Yohanes 8:12.**

Mereka yang mengikut Yesus akan menjadi pekerja-pekerja bersama Allah. Mereka tidak akan berjalan di dalam kegelapan, tetapi akan menemukan jalan yang benar di mana Yesus, Terang dunia, memimpin jalan; dan ketika mereka membengkokkan langkah mereka ke arah Sion, bergerak dalam iman, mereka akan mencapai pengalaman yang cerah dalam hal-hal Allah. Misi Kristus, yang begitu samar-samar dipahami, begitu samar-samar dimengerti, yang memanggil-Nya dari takhta Allah ke misteri mezbah salib Kalvari, akan semakin terungkap dalam pikiran, dan akan terlihat bahwa di dalam pengorbanan Kristus ditemukan mata air dan prinsip dari setiap misi cinta kasih lainnya ....

Yesus mengajarkan kepada para pengikut-Nya bahwa mereka adalah orang yang berhutang budi baik kepada orang Yahudi maupun orang Yunani, kepada orang bijak maupun orang tidak bijak, dan memberi mereka pengertian bahwa perbedaan ras, kasta, dan garis-garis pembedaan yang dibuat oleh manusia tidak direstui oleh Surga dan tidak memiliki pengaruh dalam pekerjaan penyebaran Injil. Murid-murid Kristus tidak boleh membedakan antara tetangga dan musuh mereka, tetapi mereka harus menganggap semua orang sebagai sesama yang membutuhkan pertolongan, dan mereka harus memandang dunia sebagai ladang pekerjaan mereka, berusaha menyelamatkan yang terhilang. Yesus telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya, mengeluarkannya dari lingkaran sempit yang telah ditentukan oleh keegoisannya sendiri, memusnahkan garis-garis teritorial dan semua perbedaan artifisial dalam masyarakat; Dia tidak memberikan batasan yang terbatas untuk semangat misionaris, tetapi meminta para pengikutnya untuk memperluas pekerjaan mereka sampai ke ujung bumi ....

Tuhan Yesus adalah efisiensi kita dalam segala hal; Roh-Nya

menjadi inspirasi kita; dan ketika kita menempatkan diri kita dalam tangan-Nya untuk menjadi saluran terang, sarana kita untuk melakukan kebaikan tidak akan pernah habis, karena sumber daya dari kuasa Yesus Kristus ada di tangan kita. Kita dapat menarik kepenuhan-Nya dan menerima kasih karunia yang tidak ada batasnya.

[320]

batas. Kapten keselamatan kita di setiap langkah akan mengajarkan kepada kita bahwa kuasa yang mahakuasa menuntut iman yang hidup. Dia berkata, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa," tetapi sekali lagi menyatakan bahwa "pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu akan kamu lakukan, sebab Aku pergi kepada Bapa-Ku."

Setiap Orang Tetangga Kita, 9  
November

**Tetapi kepadaku, yang paling hina di antara segala orang kudus, telah dianugerahkan kasih karunia ini, supaya aku memberitakan kepada bangsa-bangsa lain kekayaan Kristus yang tak terselami. Efesus 3:8.**

Di dalam hati sebagian besar manusia, hanya ada sedikit rasa hormat terhadap kebenaran dan keadilan. Ketidakpercayaan kepada Allah dan Firman-Nya terlihat di mana-mana. Sementara kondisi seperti itu ada di dunia, kita tidak boleh mengurung diri di dalam rumah dan berpikir bahwa menyetujui kebenaran adalah satu-satunya hal yang dituntut dari kita. Kristus telah memberikan diri-Nya sendiri sebagai korban bagi dosa-dosa dunia. Jika Anda memiliki kekayaan kasih karunia Kristus di dalam hati Anda, Anda tidak akan menyimpannya untuk diri Anda sendiri sementara keselamatan jiwa-jiwa bergantung pada pengetahuan tentang jalan keselamatan yang dapat Anda berikan. Mereka mungkin tidak datang kepada Anda dan menceritakan kerinduan hati mereka, tetapi banyak yang lapar, tidak terpuaskan, dan Kristus telah mati agar mereka dapat memiliki kekayaan kasih karunia-Nya. Apa yang akan Anda lakukan agar jiwa-jiwa ini dapat merasakan berkat-berkat yang Anda nikmati?

Apakah Anda berusaha untuk mengenal orang-orang yang membutuhkan bantuan Anda? Apakah Anda menggunakan kesempatan dan kelebihan serta sarana Anda untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus? Anda mungkin berkata, saya bukan seorang hamba Tuhan dan oleh karena itu saya tidak dapat memberitakan kebenaran. Anda mungkin bukan seorang hamba Tuhan dalam arti kata yang diterima secara umum. Anda mungkin tidak pernah dipanggil untuk berdiri di belakang meja. Namun demikian, Anda dapat menjadi seorang hamba Tuhan. Jika Anda mau memperhatikan kesempatan-kesempatan yang ada untuk berbicara satu kata kepada jiwa ini dan jiwa itu, Allah akan berbicara melalui Anda untuk memenangkan hati bagi-Nya. Letakkanlah sebuah kata di sini dan sebuah kata di sana yang akan

[320]

## Setiap Orang Tetangga Kita, 9

mengganggu. November amat di hadapan manusia dan memimpin mereka kepada tujuan yang lebih tinggi dan lebih kudus.

Pertumbuhan dalam kasih karunia ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan untuk bekerja bagi Allah. Orang yang belajar di sekolah Kristus akan tahu bagaimana berdoa dan bagaimana berbicara bagi Sang Guru. Menyadari bahwa ia tidak memiliki hikmat dan pengalaman, ia akan menempatkan dirinya di bawah pelatihan Guru Agung, karena ia tahu bahwa hanya dengan demikian ia dapat memperoleh kesempurnaan di dalam Allah.

pelayanan. Dan setiap hari ia menjadi lebih mampu memahami hal-hal rohani. Setiap hari kerja kerasnya membuat dia semakin siap untuk menolong orang lain. Dengan tinggal di dalam Kristus, ia menghasilkan banyak buah.

## Di Hadapan Alam Semesta, 10 November

**Karena kita dijadikan tontonan bagi dunia, bagi malaikat-malaikat dan manusia. 1 Korintus 4:9.**

Allah menghendaki agar anak-anak-Nya menunjukkan kepada dunia apa artinya duduk bersama di tempat kudus di dalam Kristus, "supaya pada zaman yang akan datang Ia dapat menunjukkan kekayaan kasih karunia-Nya yang berlimpah-limpah, yaitu kasih setia-Nya kepada kita oleh Kristus Yesus" (Efesus 3:7). Kebaikan ini Dia harapkan untuk kita bawa ke dalam hubungan kita dengan satu sama lain ....

Tuhan menghendaki agar anak-anak-Nya menghargai satu sama lain sebagai pembelian dari darah Kristus. Ketika mereka melakukan hal ini, mereka akan mengetahui apa artinya duduk bersama di tempat kudus di dalam Kristus. Bibir kita perlu disucikan dengan bara api yang hidup dari mezbah Allah. Kemudian kita akan mengucapkan kata-kata yang meninggikan, memurnikan, memuliakan, kata-kata yang dipenuhi dengan keharuman kebenaran Kristus, kata-kata yang menjadi kenikmatan hidup bagi kehidupan.

Kristus ingin para pengikut-Nya menjadi seperti Dia, karena Dia ingin agar kita dapat mewakili Dia dengan benar di dalam lingkungan keluarga, gereja, dan dunia. Dia ingin kita memperhatikan diri kita sendiri. Ketika kita melakukan hal ini, kita akan menemukan bahwa kita memiliki cukup banyak hal untuk menyibukkan kita. Kita harus menerima Kristus sebagai efisiensi kita, kekuatan kita, sehingga kita dapat menyatakan karakter-Nya kepada dunia. Inilah pekerjaan yang menjadi tanggung jawab kita sebagai orang Kristen. Kita harus bersaksi tentang kuasa kasih karunia surgawi.

Tetapi, bukankah ada banyak orang yang ... seperti bur berangan, menyakiti mereka yang bersentuhan dengannya? ... Mereka yang mewakili Kristus tidak akan berbicara kasar. Kata-kata mereka akan menyenangkan dan menolong. "Karena dengan berkata benar dalam kasih," kita "bertumbuh menjadi semakin serupa dengan Dia, yang adalah Kepala, yaitu Kristus..." (Efesus 4:15).



Allah ingin agar putra-putri-Nya menyatakan di hadapan sinagoge Iblis, di hadapan alam semesta, di hadapan dunia, kuasa kasih karunia-Nya, agar manusia dan malaikat tahu bahwa Kristus tidak mati sia-sia. Marilah kita tunjukkan kepada dunia bahwa kita memiliki kuasa dari tempat yang tinggi .... Kiranya Tuhan menolong umat-Nya untuk keluar dari kebiasaan yang telah mereka jalani.

jatuh, dan datang ke tempat di mana mereka dapat berjalan dan berbicara dengan Allah. Kemudian, saat mereka memantulkan cahaya dan sukacita surga, Allah sendiri akan bersukacita atas mereka dengan nyanyian.

[322]

## **Para Pencari Kebenaran, 11 November**

**Sebab mata TUHAN berjalan ke sana kemari di seluruh bumi, untuk menunjukkan kekuatan-Nya kepada orang-orang yang hatinya tulus kepada-Nya. 2 Tawarikh 16:9.**

Di setiap tempat, di daerah-daerah yang jauh maupun yang dekat, ada pria dan wanita yang takut akan Allah yang mencari kebenaran. Mereka tahu bahwa Allah itu ada; mereka memanjatkan doa kepada-Nya; mereka percaya kepada-Nya; mereka bertindak sebagaimana orang Kristen bertindak. Dari kisah Kornelius [[Kisah Para Rasul 10](#)] kita belajar bahwa Allah akan memimpin setiap orang yang mau dipimpin. Dia memimpin Kornelius. Dia menarik hati hamba-Nya di dalam doa. Dia mempersiapkannya untuk menerima terang kebenaran-Nya, dan Dia memilih untuk menerangi pikiran Kornelius melalui perantaraan seseorang yang telah menerima terang dari atas. Tuhan memperhatikan setiap tindakan Kornelius. Seluruh surga memperhatikan pemberian sedekah dan doa perwira yang taat ini....

Demikianlah yang terjadi pada hari ini. Tuhan menaruh perhatian pada setiap jiwa yang mencari Dia. Dia tertarik pada setiap jiwa yang membutuhkan pertolongan, dan Dia tidak akan membiarkan seseorang berada dalam kegelapan kesesatan, tetapi selangkah demi selangkah Dia akan menuntunnya ke dalam terang penuh kebenaran yang bersinar dari setiap halaman Kitab Suci.... Tuhan melihat setiap tindakan kita. Dia tahu kemajuan apa yang telah kita capai dalam perjalanan kekristenan kita. Betapa baiknya, betapa lembutnya, Gembala Agung kita! Dengan penuh perhatian Dia melihat ke bawah dari takhta-Nya yang mulia kepada domba-domba di padang rumput-Nya, dan memberi mereka kasih karunia dan kekuatan....

Secara konstan, agen-agen surgawi berkomunikasi dengan pria dan wanita di bumi. Kita tidak dapat melihat secara pribadi malaikat-malaikat Allah di sekeliling kita; namun mereka bersama kita, membimbing dan mengarahkan. Kita harus sepenuhnya berada di bawah pengaruh Roh Allah sehingga kita akan rentan terhadap

[322]

## **Para Pencari Kebenaran, 11**

tuntunan-Nya **November**

Setiap kali kita terkesan untuk mengatakan atau melakukan sesuatu untuk menolong sesama, kita harus siap untuk segera merespons dorongan Roh Kudus. Kita dapat siap untuk melakukan hal ini hanya ketika kita

hidup dalam hubungan yang dekat dengan Allah. Pemberian sedekah, doa-doa yang dipanjatkan dengan sungguh-sungguh, hanyalah indikasi bahwa kita melakukan pekerjaan seorang Kristen, dan bahwa kita menundukkan pikiran kita pada pengaruh Roh Allah yang membentuk.

## **Sebuah Karya untuk Semua Orang, 12 November**

**Bagaimana pendapatmu? Jika seorang mempunyai seratus ekor domba dan seekor di antaranya sesat, tidakkah ia akan meninggalkan yang sembilan puluh dan sembilan ekor lagi, lalu pergi ke pegunungan dan mencari yang sesat itu? **Matius 18:12.****

Perumpamaan tentang Keping Perak yang Hilang dan Domba yang Hilang mengajarkan pelajaran yang sangat berharga. Perumpamaan-perumpamaan ini membahas tentang manusia yang terhilang dan manusia yang ditemukan kembali. Banyak orang yang akan dipulihkan jika mereka bekerja keras seperti yang digambarkan dalam perumpamaan-perumpamaan ini ....

Para anggota gereja, mintalah kepada Tuhan untuk memberikan beban kepada Anda untuk membuka Alkitab kepada orang lain dan melakukan pekerjaan misionaris bagi mereka yang membutuhkan pertolongan. Beberapa orang akan diselamatkan dengan satu cara dan beberapa dengan cara yang lain, tetapi pekerjaan itu harus selalu dilakukan sesuai dengan tuntunan Tuhan. .... Biarlah publikasi-publikasi yang berisi kebenaran Alkitab disebarkan seperti daun-daun di musim gugur. Angkatlah Dia, Juruselamat jiwa-jiwa, angkatlah Dia lebih tinggi dan lebih tinggi lagi....

Tangkaplah roh dari Sang Pekerja Agung. Belajarlah dari Sahabat orang-orang berdosa bagaimana melayani jiwa-jiwa yang sakit karena dosa. Ingatlah bahwa dalam kehidupan para pengikut-Nya haruslah terlihat pengabdian yang sama, ketundukan yang sama terhadap pekerjaan Allah dari setiap tuntutan sosial, setiap kasih sayang duniawi, yang terlihat dalam kehidupan-Nya. Tuntutan Allah harus selalu menjadi yang terpenting. Teladan Kristus menginspirasi kita untuk mengerahkan upaya tanpa henti demi kebaikan orang lain.

Anda memiliki tetangga. Maukah Anda memberi mereka pesan? Anda mungkin tidak pernah menerima penahbisan atas diri Anda, tetapi Anda dapat dengan rendah hati membawa pesan ini. Anda dapat bersaksi bahwa ... semua orang yang untuknya Kristus

telah mati akan memiliki hidup yang kekal jika mereka percaya kepada-Nya.

Janganlah seorang pun tinggal dalam kemalasan karena ia tidak dapat melakukan pekerjaan yang sama seperti yang dilakukan oleh hamba-hamba Allah yang paling berpengalaman .... Bukan hanya orang-orang yang menduduki posisi-posisi tinggi dalam pelayanan, bukan hanya orang-orang yang menduduki posisi-posisi dalam dewan atau komite, bukan hanya para manajer sanatorium dan penerbit,

bahwa pekerjaan yang harus dilakukan akan menyebabkan bumi dipenuhi dengan pengetahuan tentang Tuhan seperti air menutupi laut. Pekerjaan ini hanya dapat dicapai oleh seluruh gereja yang melakukan bagian mereka di bawah pimpinan dan kuasa Allah.

[324]

**Kewajiban Kita Terhadap Kaum Miskin,  
13 November**



**Sebab Aku lapar, dan kamu memberi Aku makan, dan Aku haus, dan kamu memberi Aku minum: Aku adalah seorang asing, dan kamu menerima Aku, Aku telanjang, dan kamu memberi Aku pakaian: Aku sakit dan kamu melawat Aku: Aku di dalam penjara, dan kamu datang kepada-Ku. **Matius 25:35, 36.****

Sementara dunia membutuhkan simpati, sementara dunia membutuhkan doa dan bantuan dari umat Allah, sementara dunia perlu melihat Kristus dalam kehidupan para pengikut-Nya, umat Allah juga sama-sama membutuhkan kesempatan yang menarik simpati mereka, memberikan efisiensi pada doa-doa mereka, dan mengembangkan di dalam diri mereka suatu karakter yang sesuai dengan pola ilahi.

Untuk memberikan kesempatan inilah Allah telah menempatkan di antara kita orang-orang miskin, yang tidak beruntung, yang sakit, dan yang menderita. Mereka adalah warisan Kristus bagi gereja-Nya, dan mereka harus dirawat sebagaimana Dia merawat mereka. Dengan cara ini Allah membuang sampah dan memurnikan emas, memberikan kepada kita budaya hati dan karakter yang kita butuhkan.

Tuhan dapat melakukan pekerjaan-Nya tanpa kerja sama kita. Dia tidak bergantung pada uang, waktu, atau tenaga kita. Tetapi gereja sangat berharga di hadapan-Nya. Gereja adalah kotak yang berisi perhiasan-perhiasan-Nya, kandang yang melingkupi kawanan domba-Nya, dan Ia rindu untuk melihatnya tanpa noda atau cacat atau hal-hal semacam itu. Dia merindukannya dengan kasih yang tak terkatakan. Inilah sebabnya mengapa Ia telah memberi kita kesempatan untuk bekerja bagi-Nya, dan Ia menerima kerja keras kita sebagai tanda kasih dan kesetiaan kita. Dengan menempatkan di antara kita orang-orang yang miskin dan menderita, Tuhan menguji kita untuk menyatakan kepada kita apa yang ada di dalam hati kita .... Budaya pikiran dan hati lebih mudah dicapai ketika kita merasakan simpati yang lembut kepada orang lain sehingga kita memberikan manfaat dan hak istimewa kita

[324]

## **Kewajiban Kita Terhadap Kaum Miskin,**

untuk memenuhi kebutuhan mereka....

Perbuatan baik membutuhkan pengorbanan, tetapi dalam pengorbanan inilah perbuatan baik memberikan disiplin. Kewajiban-kewajiban ini membawa kita ke dalam konflik dengan perasaan dan kecenderungan alamiah, dan dalam memenuhinya kita memperoleh kemenangan demi kemenangan atas sifat-sifat yang tidak menyenangkan dari karakter kita.

Dunia akan diyakinkan bukan dari apa yang diajarkan di mimbar, melainkan dari apa yang dihidupi oleh gereja. Pengkhotbah memberitakan tentang keagungan Injil, tetapi kesalahan praktis gereja menunjukkan kuasanya.

[325]

## **"Kepada Salah Satu dari yang Terkecil Ini", 14 November**

**Jawab Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku. [Matius 25:40](#).**

Kristus menjadikan kebutuhan anak-anak-Nya sebagai kepentingan pribadi-Nya. Ia menganggap sedikit saja kelalaian saudara-saudara-Nya sebagai kelalaian diri-Nya sendiri, dan keuntungan yang diberikan kepada orang yang paling hina di antara mereka seakan-akan diberikan kepada diri-Nya sendiri. Ia berkata, "Aku lapar dan kamu memberi Aku makan; Aku haus dan kamu memberi Aku minum: Aku adalah seorang asing, dan kamu menerima Aku. Oleh karena itu, kamu telah berbuat demikian kepada salah seorang dari

kepada salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku" ([ayat 35-40](#)). Barangsiapa diberkati oleh Allah dengan kelimpahan, tetapi mengunci pintu hatinya untuk menahan semua dorongan kemurahan hati yang akan diekspresikan dalam perbuatan amal dan kebaikan, akan mendengar dari bibir Sang Guru kata-kata yang sungguh-sungguh, "Segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang d a r i s a u d a r a - K u y a n g p a l i n g h i n a i n i , kamu telah melakukannya untuk Aku" ([ayat 45](#)). Kasih kepada Kristus tidak dapat ada di dalam hati tanpa adanya kasih yang sesuai kepada sesama kita.

men....

Kesehatan jasmani dan rohani menderita karena kelambanan. Pemalas di kebun anggur, dia yang hidup untuk dirinya sendiri, selalu tidak puas dengan dirinya sendiri dan dengan orang lain; kesuraman dan kedinginan ketidakpuasan tercermin di wajahnya. Tetapi orang yang ditarik keluar dan menjauh dari diri sendiri, yang, seperti Gurunya, mengidentifikasikan dirinya dengan umat manusia yang menderita, akan dilembutkan dan diperhalus oleh latihan simpati kepada orang lain. Kesopanan, kesabaran, dan kelembutan akan menjadi ciri orang seperti itu dan akan membuat kehadirannya menjadi sukacita dan berkat yang

berkelanjutan. Wajahnya akan bersinar dengan kilau kebajikan sejati.

Mereka yang bekerja keras untuk mendapatkan kebahagiaan mereka sendiri adalah orang yang kikir. Mereka yang melupakan diri sendiri demi kepentingan orang lain, telah memantulkan kembali ke dalam hati mereka sendiri cahaya dan berkat yang mereka berikan kepada orang lain .... Semua yang kita miliki diberikan kepada kita atas dasar kepercayaan. Namun, ketika Dia memberi upah

[326]

kita dengan persetujuan-Nya, seolah-olah pahala itu adalah milik kita sendiri: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia." Bukan kehebatan pekerjaan yang kita lakukan, tetapi kasih dan kesetiaan yang kita gunakan untuk melakukannya, yang memenangkan perkenanan Juruselamat.

**Untuk Kemuliaan Tuhan, 15  
November**

**Supaya nama Tuhan kita Yesus Kristus dimuliakan di dalam kamu dan kamu di dalam Dia, oleh kasih karunia Allah dan Tuhan Yesus Kristus. [2 Tesalonika 1:12](#).**

Adalah tugas kita untuk sangat cemburu akan kemuliaan Allah, dan tidak membawa laporan yang jahat bahkan dengan kesedihan di wajah atau dengan kata-kata yang tidak pantas, seolah-olah tuntutan-tuntutan Allah adalah pengekangan terhadap kebebasan kita. Seluruh pribadi memiliki hak istimewa untuk memberikan kesaksian yang tegas dalam setiap lini-dalam ciri-ciri, temperamen, perkataan, dan karakter-bahwa pelayanan Tuhan itu baik ....

Allah mengasihi umat-Nya yang menaati perintah-perintah-Nya, karena melalui ketaatan mereka, mereka memberikan kehormatan kepada nama-Nya yang kudus, yang menjadi kesaksian akan kasih mereka kepada Allah. Iman dan intensitas semangat kita haruslah proporsional.

makan kepada cahaya besar yang menyinari jalan kita. Iman, iman yang rendah hati dan penuh kepercayaan kepada Allah - di rumah kita, di lingkungan kita, di gereja kita - akan menyatakan dirinya sendiri. Pekerjaan Roh Kudus tidak akan, tidak dapat dihalangi. Allah berkenan menyatakan diri-Nya kepada umat-Nya sebagai Bapa, sebagai Allah yang dapat mereka percayai secara implisit ....

Ketika para petani ingin merekomendasikan atau memamerkan produk mereka, mereka tidak mengumpulkan spesimen yang paling jelek, melainkan spesimen yang terbaik. Para wanita memiliki semangat untuk membawa gumpalan mentega emas terbaik, dibentuk dan dicap dengan cantik. Para pria membawa hasil panen sayuran terbaik dari segala jenis. Buah-buahan terbaik dan paling menarik dibawa, dan penampilan mereka sangat memukau para pekerja yang terampil. Berbagai macam buah-buahan-apel, persik, aprikot, jeruk, lemon, dan plum-semuanya sangat menarik. Tidak seorang pun akan membawa buah yang paling kerdil spesimen, tetapi yang paling terpilih yang dapat dihasilkan oleh tanah tersebut.

[326]

## **Untuk Kemuliaan Tuhan, 15**

Dan mengapa orang Kristen yang hidup di zaman akhir ini tidak memperlihatkan buah yang paling menarik dalam tindakan yang tidak mementingkan diri sendiri? Mengapa buah dari umat Allah yang menaati perintah-perintah Allah tidak muncul dalam representasi perbuatan baik yang paling baik? Perkataan mereka, tingkah laku mereka, pakaian mereka seharusnya menghasilkan buah dengan kualitas yang terbaik. Dari buah-buah mereka,



Kristus berkata, kamu akan mengenal mereka, biarlah anggota jemaat memiliki sifat-sifat berharga dari karakter Kristus.

## **Keberanian yang Tak Gentar, 16 November**

**Kuatkanlah hatimu, maka Ia akan menguatkan hatimu, hai kamu sekalian yang berharap kepada Tuhan. Mazmur 31:24.**

Sumber daya surga tidak terbatas, dan semuanya ada dalam jangkauan kita. Bukankah di hadapan para pengikut Kristus telah disajikan

kebijakan yang harus dikembangkan, kehormatan terbesar yang harus diperoleh? Tuhan memanggil mereka untuk memasuki perlombaan di mana setiap orang dapat menang. Dia memanggil mereka untuk ikut serta dalam peperangan di mana setiap orang dapat menjadi pemenang. Jubah kebenaran dan mahkota kehidupan kekal-ini adalah upah yang diulurkan kepada para pemenang.

Para penghuni alam semesta surgawi mengharapkan para pengikut Kristus untuk bersinar sebagai terang di dunia. Mereka harus menunjukkan kuasa kasih karunia yang telah Kristus berikan kepada manusia. Allah mengharapkan mereka yang mengaku sebagai orang Kristen untuk menyatakan dalam hidup mereka perkembangan tertinggi dari kekristenan. Mereka adalah wakil-wakil Kristus yang diakui. Tugas mereka adalah untuk menunjukkan bahwa kekristenan adalah sebuah realitas. Mereka harus menjadi orang-orang yang beriman, orang-orang yang bertumbuh secara konstan, yang berjiwa utuh.

manusia, yang tanpa mempertanyakan kepercayaan kepada Tuhan dan janji-janji-Nya.

Allah memanggil orang-orang yang memiliki keberanian yang tidak gentar, orang-orang yang penuh dengan pengharapan, iman dan kepercayaan, yang bersukacita dalam pemikiran akan kemenangan akhir, yang tidak mau lagi dihalangi oleh berbagai rintangan. Orang yang berpegang teguh pada prinsip-prinsip kebenaran memiliki jaminan bahwa titik-titik terlemah dalam karakternya dapat menjadi titik-titik terkuatnya. Malaikat-malaikat surgawi dekat dengan orang yang berusaha untuk membawa hidupnya selaras dengan Allah dan hukum-Nya yang kudus. Allah menyertai dia saat dia menyatakan, "Aku harus mengalahkan pencobaan yang mengelilingiku, jika tidak,

pencobaan itu akan mengusir Kristus dari hatiku." Dia memerangi semua godaan dan menghadapi semua perlawanan. Dengan kekuatan yang diperoleh dari tempat yang tinggi, ia memegang kendali atas nafsu dan kecenderungan yang jika tidak terkendali akan membawanya kepada kekalahan ....

Lalu, mengapa mereka yang berjuang melawan kuasa kegelapan tidak boleh maju dengan iman dan keberanian? Allah dan Kristus dan Roh Kudus ada di pihak mereka. Janganlah mereka yang berdiri di bawah

panji-panji Pangeran Imanuel yang berlumuran darah melakukan apa pun yang akan mencemarkan nama baik perjuangan mereka. Kristus mengharapkan para prajurit-Nya untuk menjadi berani, setia, dan benar.

[328]

**Undangan yang Penuh Keanggunan,  
17 November**

**Carilah Tuhan dan kekuatan-Nya, carilah wajah-Nya  
senantiasa. 1 Tawarikh 16:11.**

Mereka yang menjadi anak-anak Allah berkewajiban kepada-Nya untuk melakukan segala daya upaya untuk mencari dan menyelamatkan yang terhilang. Yang murah hati Undangan yang pertama kali diberikan oleh Kristus adalah untuk diangkat oleh suara-suara manusia dan disebarkan ke seluruh dunia: "Roh dan mempelai perempuan berkata: Marilah. Dan barangsiapa mendengar, hendaklah ia berkata: Marilah. Dan barangsiapa yang sudah siap, hendaklah ia datang. Dan barangsiapa mau, hendaklah ia mengambil air kehidupan itu dengan cuma-cuma" ([Wahyu 22:17](#)). Gereja harus berkata, Marilah. Setiap kuasa di dalam gereja harus secara aktif terlibat di sisi kebenaran. Para pengikut Kristus harus bergabung dalam sebuah upaya yang kuat untuk menarik perhatian dunia kepada nubuat-nubuat Firman Allah yang sedang digenapi dengan cepat.

Oh, betapa khidmat dan pentingnya pekerjaan yang dipercayakan kepada kami! Betapa jauhnya jangkauan pekerjaan ini dalam hasil-hasilnya! Bagaimanakah kita dapat memperoleh kekuatan dan hikmat yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan pekerjaan ini? Sebagaimana Daniel mencari Tuhan, demikian pula kita harus mencari Dia. Daniel menyatakan, "Aku menghadapkan mukaku kepada Tuhan Allah, untuk mencari Dia dengan doa dan permohonan, dengan berpuasa, dengan kain kabung dan dengan abu" ([Daniel 9:3](#)). Kita harus mencari Tuhan dalam kerendahan hati dan penyesalan, mengakui dosa-dosa kita sendiri dan bersatu dengan satu sama lain....

Saat kita mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh, Dia akan membukakan jalan bagi kita. Di sekeliling kita ada pintu-pintu yang terbuka untuk pelayanan. Marilah kita dengan penuh doa mempelajari pekerjaan yang harus kita lakukan, dan kemudian memasukinya dengan penuh keyakinan iman. Kita harus bekerja di dalam ketenangan dan kerendahan hati, di dalam kelemahan-lembutan dan kerendahan hati Kristus, menyadari bahwa ada masa-

[328]

## **Undangan yang Penuh Keanggunan,**

17 November  
masa yang sudah di depan kita dan bahwa kita akan selalu membutuhkan kasih karunia sorgawi untuk memahami bagaimana menghadapi pikiran. Pekerja yang sabar, rendah hati, dan berjiwa ilahi yang akan memiliki sesuatu untuk ditunjukkan atas jerih payahnya. Sebagai sebuah bangsa dan sebagai individu, keberhasilan kita tidak bergantung pada jumlah, kedudukan, atau pencapaian intelektual, tetapi pada berjalan dan bekerja bersama Kristus.

Sekaranglah waktunya untuk mengumpulkan kekuatan dari Sumber segala kekuatan, untuk berseru dengan suara keras dan tidak menyia-nyiakannya, untuk menekan awan-awan kegelapan, agar cahaya surga dapat dinyatakan.

## **Pengharapan bagi Orang Berdosa yang Tersesat, 18 November**

**Yesus menjawab dan berkata kepada mereka: "Bukan orang yang sehat yang memerlukan tabib, melainkan orang yang sakit. Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa untuk bertobat. [Lukas 5:31, 32](#).**

Orang-orang berdosa adalah objek khusus dari misi Kristus - orang-orang berdosa dari setiap ras dan zaman. Semua dikasihi oleh-Nya karena mereka adalah membeli darah-Nya. Misi-misi rumah hendaknya menerima perhatian yang sungguh-sungguh. Biarlah setiap orang berdosa di dalam rumah tangga kita dan di dalam lingkungan kita sendiri dicari. Biarlah upaya-upaya pribadi diberikan kepada mereka. Kasus-kasus yang tampaknya paling tidak berpengharapan hendaknya diusahakan dengan sungguh-sungguh, di dalam iman dan pengharapan dan doa yang sungguh-sungguh ....

Mereka yang paling banyak menggunakan kuasanya adalah mereka yang membangkitkan simpati dari hati Juruselamat yang penuh kasih. Ia selalu mengumpulkan orang-orang yang dikumpulkan ke dalam kandang untuk pergi ke padang gurun untuk mencari dan menyelamatkan domba-domba yang hilang. Ia merasakan kasih yang paling lembut bagi mereka yang terjebak oleh kuasa Iblis yang menipu. Dan ketika domba-domba yang hilang itu ditemukan oleh Yesus, betapa sukacita dan kegembiraan yang ada di seluruh jagat raya surga....

Suara-Nya terdengar dalam nada-nada kerinduan, permohonan, dan kasih! "Carilah TUHAN selagi Ia ada, berserulah kepada-Nya selagi Ia dekat, biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang jahat meninggalkan rancangannya, dan biarlah ia kembali kepada TUHAN, maka Ia akan mengasihani dia, dan kepada Allah kita, sebab Ia akan mengampuni dengan berlimpah-limpah." ([Yesaya 55:6,7](#)) ....

Manusia fana tidak dapat membaca hati manusia, dan sering kali disesatkan oleh penampilan lahiriah yang dangkal. Tetapi Dia yang dapat membaca hati manusia seperti sebuah buku yang terbuka tidak pernah salah menilai. Dia mengetahui suasana hati



mengelilingi setiap jiwa. Dia tahu betapa banyak dan sengitnya perjuangan jiwa manusia untuk mengatasi kecenderungan alamiah yang diturunkan dan dosa-dosa yang telah menjadi biasa melalui kebiasaan yang berulang-ulang.

[330]

Dia berkata, Dia adalah milik-Ku; Aku telah membelinya dengan penderitaan dan darah manusia. Sudah lama Aku menanggung sikapnya, perilakunya yang tidak sopan dan tidak bersyukur kepada-Ku, namun Aku menahan diri untuk tidak menebang dia, dengan harapan, melalui para pekerja-Ku yang masih hidup, Aku akan membawanya kepada pertobatan, sehingga Aku dapat menyembuhkannya, dan membasuh dan menyucikannya dengan darah-Ku sendiri.

**Karena kita menerima kerajaan yang tidak dapat digerakkan,  
marilah kita beroleh kasih karunia, supaya kita dapat  
beribadah kepada Allah dengan penuh hormat dan takut akan  
Allah. [Ibrani 12:28](#).**

Kehidupan yang monoton bukanlah hal yang paling kondusif bagi pertumbuhan spiritual. Beberapa orang dapat mencapai standar kerohanian yang tertinggi hanya melalui perubahan dalam tatanan yang biasa. Ketika dalam pemeliharaan-Nya, Allah melihat bahwa perubahan sangat penting untuk keberhasilan pembangunan karakter, Dia mengganggu arus kehidupan yang lancar ....

Allah melihat bahwa seorang pekerja perlu lebih dekat dengan-Nya; dan untuk mewujudkan hal ini, Dia memisahkannya dari teman-teman dan kenalannya. Ketika Dia mempersiapkan Elia untuk penerjemahan, Dia memindahkannya dari satu tempat ke tempat lain agar dia tidak bisa menetap dengan nyaman dan dengan demikian gagal memperoleh kuasa rohani. Dan adalah rancangan Allah bahwa pengaruh Elia harus menjadi kuasa untuk menolong banyak orang ....

Biarlah mereka yang tidak diizinkan untuk *b e r i s t i r a h a t* dengan tenang, yang harus terus bergerak, mendirikan tenda malam ini di satu tempat dan besok malam di tempat lain, ingatlah bahwa Tuhan memimpin mereka dan bahwa ini adalah cara-Nya untuk menolong mereka membentuk karakter yang sempurna. Dalam semua perubahan yang harus kita lakukan, Tuhan harus diakui sebagai pendamping kita, penuntun kita, tempat bergantung kita ....

Banyak orang yang tidak tahu bagaimana cara bekerja bagi Tuhan, bukan karena mereka tidak tahu, tetapi karena mereka tidak mau tunduk pada pelatihan-Nya. Moab dikatakan gagal karena, sang nabi menyatakan, "Moab telah merasa tenang sejak masa mudanya, ... dan tidak pernah dikosongkan dari bejana ke bejana, dan tidak pernah masuk ke dalam pembuangan, karena itu rasanya tetap ada di dalam dirinya, dan baunya tidak berubah" ([Yeremia 48:11](#)). Demikianlah halnya dengan mereka yang kecenderungan turun-temurun dan yang dibudidayakan

[330]

## **Di Mana Tuhan Memimpin, 19**

untuk berbuat ~~kelemahan~~ dibersihkan dari mereka ....

Orang Kristen harus dipersiapkan untuk melakukan pekerjaan yang menyatakan kebaikan, kesabaran, kemurahan, kelemahlembutan, kesabaran. Pengembangan karunia-karunia yang berharga ini harus masuk ke dalam kehidupan

Kristen, agar ketika dipanggil ke dalam pelayanan oleh Tuhan, ia siap untuk menggunakan kekuatan tertingginya dalam menolong dan memberkati orang-orang di sekitarnya.

## **Tuhan Memberi Kenaikan, 20 November**

**Barangsiapa pergi dan menangis sambil membawa benih yang berharga, pasti akan datang kembali dengan sukacita sambil membawa berkas-berkasnya. Mazmur 126:6.**

Jika tetangga kita binasa karena kekurangan roti, kita akan dianggap sangat tidak berbelas kasihan jika kita tidak memenuhi kebutuhan mereka. Ada di antara kita yang tidak pernah mendapatkan Firman Allah dalam pikiran atau pemahaman mereka; mereka binasa karena kekurangan Roti Hidup, dan bukankah ini merupakan ungkapan keegoisan yang besar ketika kita menyimpan kebenaran-kebenaran suci ini untuk diri kita sendiri...?

Bapa surgawi kita memberikan hujan, embun, dan sinar matahari dari surga untuk menyegarkan bunga-bunga dan membuat tumbuh-tumbuhan bertunas dan berkembang. Tetapi manusia memiliki bagian untuk bertindak, untuk mempersiapkan tanah dan menaburkan benih ke dalam tanah untuk menghasilkan panen. Jika ia melipat tangannya dan berkata, "Aku akan membiarkan segala sesuatunya berjalan dengan sendirinya. Tuhan akan memberikan panen. Ia akan memberikan sinar matahari dan hujan dari langit, dan aku akan bersukacita." Penuaian seperti apa yang akan terjadi? Manusia harus bekerja sama dengan Allah dan melakukan perannya dalam mempersiapkan tanah dan menabur benih, dan Allah akan memberikan hasilnya.

Bapa surgawi kita tidak mengutus malaikat dari surga untuk memberitakan keselamatan kepada manusia. Dia telah membukakan kepada kita kebenaran Firman-Nya yang berharga dan menanamkan kebenaran itu di dalam hati kita agar kita dapat memberikannya kepada mereka yang berada dalam kegelapan. Jika kita telah merasakan karunia-karunia Allah yang berharga dalam janji-janji-Nya, kita harus membagikan pengetahuan ini kepada orang lain.

Kita secara individu harus bekerja seolah-olah tanggung jawab besar ada di pundak kita. Kita hendaknya menunjukkan energi dan kebijaksanaan serta semangat yang tak kenal lelah dalam pekerjaan ini dan memikul beban, merasakan bahaya di

mana para tetangga dan teman-teman kita ditempatkan. Kita harus bekerja sebagaimana Kristus telah bekerja. Kita harus menyajikan kebenaran sebagaimana yang ada di dalam Yesus, bahwa darah jiwa-jiwa tidak boleh tertumpah pada pakaian kita. Pada saat yang sama, kita harus merasakan ketergantungan dan kepercayaan penuh kepada Allah, karena kita tahu bahwa kita tidak dapat melakukan

[332]

apa pun tanpa kasih karunia dan kuasa-Nya untuk menolong. Seorang Paulus dapat menanam, dan seorang Apolos dapat menyiram, tetapi hanya Allah yang dapat memberikan pertumbuhan. Maka kita memang harus terus maju dalam pekerjaan, menangis, menabur benih-benih kebenaran yang berharga dan percaya kepada Allah untuk memberikan pertumbuhan.

Orang Seperti Apa? , 21 November



**Karena itu, karena semuanya itu akan dilenyapkan, bagaimanakah seharusnya kamu hidup dalam segala percakapan yang kudus dan yang saleh, sambil menantikan kedatangan hari Tuhan? [2 Petrus 3:11, 12.](#)**

Allah mengharapkan mereka yang menyangand nama Kristus untuk mewakili Dia dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan. Pikiran mereka haruslah murni dan perkataan serta perbuatan mereka haruslah mulia dan membangkitkan semangat, menarik orang-orang di sekitar mereka untuk mendekat kepada Juruselamat.

telah ditetapkan di dunia ini sebagai penjaga dan pembawa terang. Kepada mereka telah dipercayakan pesan belas kasihan terakhir bagi dunia yang sedang binasa. Kepada mereka bersinar terang yang indah dari Firman Allah. Maka, orang-orang seperti apakah mereka seharusnya?

Hidup kita seharusnya menunjukkan pertumbuhan rohani yang mantap. Tetapi saya telah melihat apa yang membuat saya gemetar - pria dan wanita yang kerdil dalam karakter, memiliki Firman Allah, yang memberitahukan kepada mereka apa yang harus mereka lakukan untuk diselamatkan, tetapi tidak dikuduskan dan tidak kudus ....

Perlu ada pekerjaan kasih karunia yang lebih dalam di dalam hati umat Allah. Lebih sedikit dari diri sendiri, dan lebih banyak dari Kristus, harus terlihat. Ujian-ujian, yang dekat dan tajam, akan datang kepada semua orang. Agama Alkitab harus terjalin dengan semua yang kita lakukan dan katakan. Setiap transaksi bisnis haruslah harum dengan kehadiran Tuhan ....

Saudaraku, saudariku, saya mendorong Anda untuk mempersiapkan diri bagi kedatangan Kristus di awan-awan di langit. Hari demi hari, buanglah cinta dunia dari hatimu. Pahamiilah melalui pengalaman apa artinya memiliki persekutuan dengan Kristus. Bersiaplah untuk penghakiman, supaya pada waktu Kristus datang, yang akan dikagumi oleh semua orang yang percaya, kamu termasuk di antara mereka yang akan bertemu

[332]

### **"Orang Seperti Apa?", 21 November**

dengan Dia dalam damai sejahtera. Pada hari itu orang-orang yang ditebus akan bersinar dalam kemuliaan Bapa dan Anak. Para malaikat, sambil memainkan kecapi emas mereka, akan menyambut Sang Raja dan piala-piala kemenangan-Nya-mereka yang telah dibasuh dan disucikan di dalam darah Anak Domba. Nyanyian kemenangan akan berkumandang, memenuhi

semua surga. Kristus telah menang. Dia memasuki pengadilan surgawi, ditemani oleh orang-orang yang telah ditebus-Nya, yang menjadi saksi bahwa misi penderitaan dan pengorbanan-Nya tidak sia-sia.

## Pencurahan Roh, 22 November

**Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.**

**Kisah Para Rasul 1:8.**

Gereja Kristen memulai keberadaannya dengan berdoa memohon Roh Kudus. Saat itu gereja masih dalam masa pertumbuhan, tanpa kehadiran pribadi Kristus. Tepat sebelum kenaikan-Nya, Kristus telah menugaskan para murid untuk mengabarkan Injil ke seluruh dunia ....

Dalam ketaatan kepada perkataan Guru mereka, para murid kembali ke Yerusalem, dan selama sepuluh hari mereka berdoa untuk penggenapan janji Allah. Sepuluh hari itu adalah hari-hari pencarian hati yang mendalam. Para murid menyingkirkan semua perbedaan yang ada di antara mereka, dan mendekatkan diri dalam persekutuan Kristen. Pada akhir dari sepuluh hari itu hari Tuhan menggenapi janji-Nya dengan pencurahan Roh-Nya yang luar biasa. Ketika mereka "sehati sepikir di satu tempat" dalam doa dan permohonan, berkat yang dijanjikan itu datang ....

Apakah hasil dari pencurahan Roh Kudus pada hari Pentakosta? Kabar baik tentang Juruselamat yang telah bangkit dibawa ke seluruh penjuru dunia. Hati para murid dipenuhi dengan kebajikan yang begitu penuh, begitu dalam, begitu luas, sehingga mendorong mereka untuk pergi sampai ke ujung-ujung bumi.

Oleh kasih karunia Kristus, para rasul dijadikan seperti mereka. Pengabdian yang tulus dan doa yang rendah hati dan sungguh-sungguhlah yang membawa mereka ke dalam persekutuan yang erat dengan-Nya. Mereka duduk bersama dengan Dia di tempat-tempat surgawi. Mereka menyadari betapa besarnya utang mereka kepada-Nya. Dengan doa yang sungguh-sungguh dan tekun, mereka memperoleh karunia Roh Kudus, dan kemudian mereka pergi, dibebani dengan beban untuk menyelamatkan jiwa-jiwa, dipenuhi dengan semangat untuk memperluas kemenangan-kemenangan salib ....

Haruskah kita kurang bersungguh-sungguh dibandingkan

dengan para rasul? Tidakkah kita dengan iman yang hidup mengklaim janji-janji yang menggerakkan mereka sampai ke lubuk hati mereka untuk berseru kepada Tuhan Yesus demi penggenapan janji-janji-Nya?

firman: "Mintalah, maka kamu akan menerima" ([Yohanes 16:24](#))?  
Bukankah Roh Allah akan datang hari ini sebagai jawaban atas doa  
yang sungguh-sungguh dan tekun, dan memenuhi manusia dengan  
kuasa?

[334]

**Janji itu Untuk Kita, 23 November**

**Jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga, yang akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya. Lukas 11:13.**

Kita harus berdoa dengan sungguh-sungguh untuk turunnya Roh Kudus seperti para murid berdoa pada hari Pentakosta. Jika mereka membutuhkan kuasa Roh Kudus pada waktu itu, kita lebih membutuhkannya saat ini. Segala macam doktrin palsu, ajaran sesat, dan tipu daya menyesatkan pikiran manusia; dan tanpa pertolongan Roh Kudus, usaha kita untuk menyampaikan kebenaran ilahi akan sia-sia.

Allah ingin menyegarkan umat-Nya dengan karunia Roh Kudus, membaptis mereka kembali di dalam kasih-Nya. Tidak perlu ada kelangkaan Roh Kudus di dalam gereja. Setelah kenaikan Kristus, Roh Kudus turun ke atas murid-murid yang menanti, berdoa, dan percaya dengan kepenuhan dan kuasa yang menjangkau setiap hati. Di masa depan, bumi akan diterangi dengan kemuliaan Allah. Sebuah pengaruh kudus akan keluar ke seluruh dunia dari mereka yang telah dikuduskan melalui kebenaran. Bumi akan dilingkupi dengan suasana kasih karunia. Roh Kudus akan bekerja di dalam hati manusia, mengambil perkara-perkara Allah dan menunjukkannya kepada manusia.

Kristus menyatakan bahwa pengaruh ilahi dari Roh Kudus akan menyertai para pengikut-Nya sampai akhir zaman. Tetapi janji ini tidak dihargai sebagaimana mestinya, dan oleh karena itu penggenapannya tidak terlihat sebagaimana mestinya. Hal-hal kecil menyita perhatian, dan hal-hal ilahi kuasa yang diperlukan untuk pertumbuhan dan kemakmuran gereja, dan yang akan membawa semua berkat lainnya dalam perjalanannya, masih kurang, meskipun ditawarkan dalam kelimpahannya yang tak terbatas....

Saudara-saudariku, mohonlah Roh Kudus. Allah memegang teguh setiap janji yang telah Ia buat. Dengan Alkitab di tangan Anda, katakanlah, "Aku telah melakukan apa yang Engkau katakan.

[334]

### **Janji itu Untuk Kita, 23 November**

Aku menyampaikan janji-Mu: Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu." ([Matius 7:7](#)). Kristus menyatakan, "Apa saja yang



---

apa saja yang kamu kehendaki, apabila kamu berdoa, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka kamu akan menerimanya." ([Markus 11:24](#)). "Apa saja yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya..." ([Yohanes 14:13](#)).

## **Penggerak Roh yang Mendalam, 24 November**

**Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran, yang tidak dapat diterima oleh dunia, sebab dunia tidak melihat-Nya dan tidak mengenal-Nya, tetapi kamu mengenal-Nya, sebab Ia diam di antara kamu dan akan berada di dalam kamu. [Yohanes 14:16, 17.](#)**

Umat Allah tampaknya tidak mampu memahami dan memiliki janji ini. Mereka tampaknya berpikir bahwa hanya hujan kasih karunia yang paling kecil yang akan jatuh ke atas jiwa yang haus. Mereka tidak merasakan kebutuhan untuk meraih hak istimewa yang disediakan untuk mereka dengan biaya tak terbatas....

Bukan karena adanya pembatasan dari pihak Allah sehingga kekayaan anugerah-Nya tidak mengalir kepada manusia .... Jika semua orang mau menerima, semua orang akan dipenuhi dengan Roh. Dengan berpuas diri dengan berkat-berkat yang kecil, kita mendiskualifikasi diri kita sendiri untuk menerima Roh Kudus dalam kepenuhannya yang tak terbatas. Kita terlalu mudah puas dengan riak di permukaan, padahal adalah hak istimewa kita untuk mengharapkan gerakan Roh Allah yang mendalam. Mengharapkan sedikit, kita menerima sedikit.

Pentingnya pekerjaan Roh Kudus harus disadari oleh semua orang. Kecuali jika Roh Kudus diterima dan dihargai sebagai wakil Kristus, yang pekerjaan-Nya adalah memperbarui dan menguduskan seluruh makhluk, kebenaran-kebenaran penting yang telah dipercayakan kepada manusia akan kehilangan kuasanya di dalam pikiran. Tidaklah cukup bagi kita untuk memiliki pengetahuan tentang kebenaran. Kita harus berjalan dan bekerja di dalam kasih, menyesuaikan kehendak kita dengan kehendak Allah. Tentang mereka yang melakukan hal ini, Tuhan menyatakan, "Aku akan menaruh hukum-hukum-Ku dalam akal budi mereka dan menuliskannya dalam hati mereka" ([Ibrani 8:10](#)). Dengan demikian, hubungan ilahi diperbaharui antara Allah dan manusia.

"Aku akan menjadi Allah bagi mereka," firman-Nya, "dan mereka akan menjadi umat-Ku. Tidak ada atribut dari sifat-Ku yang tidak akan Kuberikan secara cuma-cuma agar manusia dapat menyatakan gambar-Ku." ...

Apakah kita mencari kepenuhan-Nya, terus berusaha mencapai standar yang ditetapkan di hadapan kita-kesempurnaan karakter-Nya? Ketika Tuhan

mencapai tanda ini, mereka akan dimeteraikan di dahi mereka. Dipenuhi dengan Roh Kudus, mereka akan menjadi sempurna di dalam Kristus, dan malaikat pencatat akan menyatakan, "Sudah selesai."

[336]

**Hadiah yang Dapat Dimiliki Semua  
Orang, 25 November**

**Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu. [Yohanes 14:26](#).**

Penghibur yang dijanjikan Kristus untuk diutus setelah Ia naik ke surga adalah Roh Kudus di dalam seluruh kepenuhan ke-Allahan, yang menyatakan kuasa kasih karunia ilahi kepada semua orang yang menerima dan percaya kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadi. Ada tiga pribadi yang hidup dari trio surgawi; di dalam nama ketiga kuasa agung ini - Bapa, Anak, dan Roh Kudus - mereka yang menerima Kristus dengan iman yang hidup dibaptis dan kuasa-kuasa ini akan bekerja sama dengan mereka yang taat. Mereka yang telah diberi hak istimewa untuk mendengar kebenaran, dan telah dipengaruhi oleh Roh Kudus untuk menerima Kitab Suci sebagai suara Allah, tidak memiliki alasan untuk menjadi kerdil dalam kehidupan beragama. Dengan menggunakan kemampuan yang telah Allah berikan, mereka hendaknya menjadi belajar setiap hari dan menerima semangat dan kekuatan rohani setiap hari....

Jika kita ingin menumbuhkan tanaman di taman Tuhan, kita harus memiliki persediaan kehidupan rohani dan kesungguhan yang konstan. Pertumbuhan kemudian akan terlihat dalam iman dan pengetahuan akan Tuhan Yesus Kristus. Tidak ada rumah singgah di mana kita dapat melepaskan tanggung jawab dan beristirahat. Kita harus terus maju ke arah surgawi, mengembangkan karakter religius yang kokoh. Ukuran Roh Kudus yang kita terima akan sebanding dengan ukuran keinginan kita dan iman yang kita lakukan untuk itu ....

Kristus berkata, "Setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat" ([Matius 7:8](#)). Barangsiapa yang sungguh-sungguh mencari kasih karunia Kristus yang berharga pasti tidak akan kecewa. Janji ini telah diberikan kepada kita oleh Dia yang tidak akan menipu kita. Janji ini tidak dinyatakan sebagai pepatah atau teori, tetapi sebagai fakta,

[336]

## **Hadiah yang Dapat Dimiliki Semua**

sebagai **Orang-orang yang Menambah**. Kita dapat diyakinkan bahwa kita akan menerima Roh Kudus jika kita secara pribadi mencoba percobaan untuk menguji firman Allah. Allah itu benar;

Perintah-Nya sempurna .... Terang dan kebenaran akan bersinar sesuai dengan keinginan jiwa. O, supaya semua orang lapar dan haus akan kebenaran, supaya mereka dipuaskan!

[337] **Kristus Dapat Diakses Melalui Roh-Nya, 26  
November**

**Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Adalah lebih baik bagi kamu, jika Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu. Yohanes 16:7.**

Kristus berkata, "Lebih baik bagi kamu jika Aku pergi." Tidak seorang pun dapat memiliki preferensi apa pun karena lokasinya atau kontak pribadinya dengan Kristus. Juruselamat akan dapat diakses oleh semua orang, secara rohani, dan dalam pengertian ini Dia akan lebih dekat dengan kita semua daripada jika Dia tidak naik ke tempat yang tinggi. Sekarang semua orang dapat sama-sama diuntungkan dengan melihat Dia dan mencerminkan karakter-Nya. Mata iman melihat Dia senantiasa hadir, dalam segala kebaikan, kemurahan, kesabaran, kesopanan, dan kasih-Nya .... Dan ketika kita melihat, kita diubah menjadi serupa dengan Dia.

Tidak mungkin bagi kita semua dengan kekuatan kita sendiri atau usaha kita sendiri untuk melakukan perubahan ini di dalam diri kita. Roh Kudus, Sang Penghibur, yang Yesus katakan akan diutus-Nya ke dalam dunia, yang mengubah karakter kita menjadi serupa dengan Kristus; dan ketika hal ini terjadi, kita memantulkan kemuliaan Tuhan di dalam cermin. Artinya, karakter orang yang memandang Kristus begitu mirip dengan Kristus sehingga orang yang memandangnya akan melihat karakter Kristus sendiri yang terpancar dari cermin. Tanpa disadari oleh diri kita sendiri, kita diubahkan dari hari ke hari dari cara dan kehendak kita ke dalam cara dan kehendak Kristus, ke dalam keindahan karakter-Nya. Dengan demikian kita bertumbuh ke dalam Kristus, dan secara tidak sadar memantulkan gambar-Nya ....

Henokh senantiasa menempatkan Tuhan di hadapannya, dan Firman yang Diilhami mengatakan bahwa ia "berjalan dengan Allah." Ia menjadikan Kristus sebagai sahabatnya yang tetap. Ia berada di dunia, dan melaksanakan tugasnya kepada dunia; tetapi ia selalu berada di bawah pengaruh Yesus. Ia mencerminkan karakter Kristus, menunjukkan kualitas yang sama dalam hal



kebaikan, kemurahan, belas kasihan, kesabaran, kesabaran, kelemahlembutan, kerendahan hati, dan kasih. Pergaulannya dengan Kristus dari hari ke hari mengubahnya menjadi serupa dengan Dia yang memiliki hubungan yang sangat erat dengannya. Hari demi hari ia bertumbuh menjauh dari jalannya sendiri menuju jalan Kristus,

yang surgawi, yang ilahi, dalam pikiran dan perasaannya. Nya adalah pertumbuhan yang konstan dan ia memiliki persekutuan dengan Bapa dan Anak. Inilah pengudusan yang sejati.

[338]

**Hujan Terakhir, 27 November**

**Mintalah kepada TUHAN hujan pada waktu hujan akhir, maka TUHAN akan membuat awan-awan yang cerah dan memberikan hujan lebat kepada setiap rumput di padang.**

**Zakharia 10:1.**

Bapa surgawi kita tidak menuntut apa yang tidak dapat kita lakukan. Ia menghendaki umat-Nya untuk bekerja dengan sungguh-sungguh untuk melaksanakan tujuan-Nya bagi mereka. Mereka hendaknya berdoa memohon kuasa, mengharapkan kuasa, dan menerima kuasa, agar mereka dapat bertumbuh menjadi pertumbuhan penuh pria dan wanita di dalam Kristus Yesus.

Tidak semua anggota gereja memupuk kesalehan pribadi; oleh karena itu mereka tidak memahami tanggung jawab pribadi mereka. Mereka tidak menyadari bahwa adalah hak istimewa dan tugas mereka untuk mencapai standar kesempurnaan Kristen yang tinggi. Apakah kita menantikan hujan akhir, dengan penuh keyakinan mengharapkan hari yang lebih baik, ketika gereja akan diberi kuasa dari tempat tinggi dan dengan demikian diperlengkapi untuk bekerja? Hujan akhir tidak akan pernah menyegarkan dan menyegarkan orang-orang yang malas, yang tidak menggunakan kuasa yang telah Allah berikan kepada mereka.

Kita sangat membutuhkan atmosfer yang murni dan memberi kehidupan yang memelihara dan menyegarkan kehidupan spiritual. Kita membutuhkan kesungguhan yang lebih besar. Pesan khidmat yang diberikan kepada kita untuk disampaikan kepada dunia harus diberitakan dengan semangat yang lebih besar, bahkan dengan intensitas yang akan membuat orang-orang yang tidak percaya, menuntun mereka untuk melihat bahwa Yang Mahatinggi bekerja bersama kita, bahwa Dia adalah sumber efisiensi dan kekuatan kita  
....

Allah telah memberikan kita talenta untuk digunakan dalam membangun kerajaan-Nya. Apakah kita bertanya pada diri kita sendiri, Bagaimana saya menggunakan

[338]

## **Hujan Terakhir, 27 November**

talenta yang telah diberikan Tuhanku kepadaku? Apakah kamu telah memberikan ... kepada Allah hanya pelayanan yang lemah dan sakit? ...

Apakah Anda menggunakan semua kekuatan Anda dalam upaya untuk membawa domba-domba yang hilang kembali ke kandang? Ada ribuan orang dalam ketidaktahuan yang mungkin perlu diperingatkan. Berdoalah seperti yang belum pernah Anda doakan sebelumnya untuk memohon kuasa Kristus. Berdoalah untuk mendapatkan ilham dari Roh-Nya, agar Anda dapat dipenuhi dengan keinginan untuk menyelamatkan mereka yang sedang binasa. Biarlah doa tersebut

naik ke surga, "Ya Allah, kasihanilah kami dan berkatilah kami, dan berilah wajah-Mu kepada kami, supaya jalan-Mu dikenal di bumi, dan kesehatan-Mu yang menyelamatkan di antara segala bangsa" ([Mazmur 67:1, 2](#)).

## Echo the Message, 28 November

**Dan Roh dan mempelai perempuan berkata, Marilah. Dan barangsiapa yang mendengar, hendaklah ia berkata, Marilah. Dan barangsiapa yang ingin, hendaklah ia datang. Dan barangsiapa yang mau, hendaklah ia mengambil air kehidupan itu dengan cuma-cuma. Wahyu 22:17.**

Beberapa saat sebelum kenaikan-Nya ke takhta surgawi-Nya, Kristus menugaskan para murid-Nya untuk pergi ke seluruh dunia sebagai pengajar-pengajar kebenaran .... Di antara orang-orang percaya yang menerima amanat ini, ada banyak orang yang berasal dari kalangan yang lebih rendah, pria dan wanita yang telah belajar mengasihi Tuhan dan yang telah bertekad untuk mengikuti teladan-Nya dalam hal pelayanan yang menyangkal diri. Kepada mereka yang rendah hati dan memiliki talenta yang terbatas ini, dan juga kepada para murid yang telah bersama Juruselamat selama tahun-tahun pelayanan-Nya di bumi, adalah amanat yang diberikan untuk pergi "ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk." (Mrk. 16:15). ....

Kepada para anggota gereja Kristen mula-mula diberikan sebuah kepercayaan yang suci. Mereka harus menjadi pelaksana kehendak Kristus yang telah mewariskan kepada dunia harta kehidupan yang kekal.... Dalam kepercayaan yang diberikan kepada murid-murid pertama, orang-orang percaya di setiap zaman telah berbagi. Allah menghendaki agar setiap orang percaya menjadi pelaksana kehendak Juruselamat.... Kerja keras umat Allah yang tidak mementingkan diri sendiri di masa lalu menjadi pelajaran dan inspirasi bagi hamba-hamba-Nya di masa kini. Saat ini umat pilihan Allah harus giat melakukan pekerjaan yang baik, memisahkan diri dari semua ambisi duniawi dan berjalan dengan rendah hati mengikuti jejak orang Nazaret yang rendah hati ....

"Roh dan mempelai perempuan berkata, Marilah. Dan barangsiapa yang mendengarnya, hendaklah ia berkata: Marilah." Perintah untuk mengajak orang lain datang ini mencakup seluruh gereja, dan berlaku bagi setiap orang yang telah menerima

Kristus sebagai Juruselamat pribadinya.  
adalah untuk menggemakan pesan tersebut. dengan mengatakan kepada mereka yang datang kepadanya menghubungi, "Marilah." Sejak saat pertobatan, mereka yang menerima Kristus harus menjadi terang dunia....

Roh Kudus, wakil Kristus, mempersenjatai yang paling lemah dengan kekuatan untuk maju menuju kemenangan Pekerjaan yang dapat dilakukan oleh beberapa orang

[340]

yang dilakukan mungkin tampak dibatasi oleh keadaan; tetapi di mana pun berada, jika dilakukan dengan iman dan ketekunan, hal itu akan terasa sampai ke ujung bumi.

**Dunia yang Harus Diperingatkan, 29  
November**



**Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya. [Matius 24:14](#).**

Seperti sinar matahari yang menembus hingga ke pelosok-pelosok dunia yang paling jauh, demikianlah Allah merancang agar terang Injil menjangkau setiap jiwa di bumi. Pada saat ini, ketika musuh bekerja sebagai

belum pernah terjadi sebelumnya untuk menyibukkan pikiran pria dan wanita, kita harus bekerja dengan aktivitas yang meningkat. Dengan tekun, tanpa pamrih, kita harus memberitakan pesan belas kasihan yang terakhir di kota-kota - di jalan-jalan raya dan jalan-jalan kecil. Semua kelas harus dijangkau. Sewaktu kita bekerja, kita akan bertemu dengan bangsa-bangsa yang berbeda. Tidak ada yang akan dilewati tanpa peringatan. Tuhan Yesus adalah karunia Allah bagi seluruh dunia - bukan untuk kelas-kelas yang lebih tinggi saja, dan bukan untuk satu bangsa, dengan mengesampingkan bangsa-bangsa lain. Kasih karunia-Nya yang menyelamatkan melingkupi dunia. Barangsiapa yang mau, boleh minum air kehidupan. Sebuah dunia sedang menunggu untuk mendengar pesan kebenaran masa kini...

Kerajaan kasih karunia sekarang sedang didirikan karena hari demi hari hati yang penuh dengan dosa dan pemberontakan tunduk pada kedaulatan kasih-Nya. Tetapi pendirian kerajaan kemuliaan-Nya secara penuh tidak akan terjadi sampai kedatangan Kristus yang kedua kali ke dunia ini. "Kerajaan dan kekuasaan dan kebesaran kerajaan di bawah seluruh langit" akan "diberikan kepada orang-orang kudus Yang Mahatinggi" ([Daniel 7:27](#)).

Pintu-pintu langit akan dibuka kembali, dan dengan sepuluh engkau- pasir dikalikan sepuluh ribu dan beribu-ribu orang kudus, Juruselamat kita akan datang sebagai "Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuan" ([1 Timotius 6:15](#)). Yehuwa Imanuel "akan menjadi raja atas seluruh bumi; pada waktu itu hanya ada satu Tuhan, dan nama-Nya satu" ([Zakharria 14:9](#)). "Kemah Allah ada di tengah-tengah manusia, dan Ia akan diam bersama-sama dengan

[340]

**Dunia yang Harus Diperingatkan, 29**  
mereka dan November di Allah mereka" ([Wahyu 21:3](#)).

Tetapi sebelum kedatangannya, Yesus berkata, "Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa." Kerajaan-Nya tidak akan datang sebelum kabar baik tentang kasih karunia-Nya diberitakan ke seluruh bumi.

## **Hari Kemenangan, 30 November**

**Lihatlah, Aku datang dengan segera; berbahagialah orang yang menuruti perkataan-perkataan nubuat dari kitab ini.**

**Wahyu 22:7.**

Kita dengan cepat mendekati akhir dari sejarah bumi ini; dan ketika kita menyadari bahwa Yesus benar-benar akan segera datang, kita akan dibangkitkan untuk bekerja keras tidak seperti sebelumnya.... Kita harus mengibarkan panji-panji yang bertuliskan, "Perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus." Ketaatan kepada hukum Allah adalah masalah yang paling utama. Janganlah hal itu disingkirkan dari pandangan....

Tuhan rindu untuk melihat pekerjaan pemberitaan pekabaran malaikat ketiga diteruskan dengan semakin efisien. Sebagaimana Ia telah bekerja di segala zaman untuk memberikan kemenangan kepada umat-Nya, demikian pula di zaman ini Ia rindu untuk menggenapi tujuan-tujuan-Nya yang penuh kemenangan bagi gereja-Nya. Ia memerintahkan orang-orang kudus-Nya yang percaya untuk maju secara bersatu, maju dari kekuatan kepada kekuatan yang lebih besar, dari iman kepada jaminan dan keyakinan yang lebih besar dalam kebenaran dan keadilan-Nya.

Kita harus berdiri teguh seperti batu karang pada prinsip-prinsip Firman Tuhan, mengingat bahwa Tuhan menyertai kita untuk memberi kita kekuatan untuk menghadapi setiap pengalaman baru. Marilah kita senantiasa mempertahankan prinsip-prinsip kebenaran dalam hidup kita. Kita harus memegang teguh iman yang sangat sakral

yang telah didukung oleh petunjuk dan persetujuan Roh Allah sejak pengalaman kita yang paling awal hingga saat ini. Kita harus menghargai pekerjaan yang sangat berharga yang telah Tuhan lakukan melalui umat-Nya yang menaati perintah-perintah-Nya, dan yang, melalui kuasa kasih karunia-Nya, akan bertumbuh semakin kuat dan semakin efisien seiring dengan berjalannya waktu. Musuh berusaha untuk mengaburkan ketajaman umat Allah dan melemahkan efisiensi mereka, tetapi jika mereka mau bekerja sesuai dengan petunjuk Roh Allah,

maka Ia akan membukakan pintu-pintu kesempatan di hadapan mereka untuk pekerjaan membangun tempat-tempat yang sudah terbengkalai itu. Pengalaman mereka akan menjadi salah satu pertumbuhan yang terus-menerus, sampai Tuhan turun dari surga dengan kuasa dan kemuliaan yang besar untuk memberikan meterai kemenangan-Nya yang terakhir kepada umat-Nya yang setia.

Pekerjaan yang ada di hadapan kita adalah pekerjaan yang akan mengerahkan seluruh kekuatan manusia.... Yesus akan menyertai Anda; ... dan Dia akan menjadi penolong Anda dalam setiap keadaan darurat

[341]

**Hari Kemenangan, 30  
November**



**Deember**

[342]



## **Krisis Zaman, 1 Desember**

**Tiuplah sangkakala di Sion dan bunyikanlah nafiri di gunung-Ku yang kudus, biarlah gemetar seluruh penduduk negeri, sebab hari TUHAN datang, sebab hari TUHAN sudah dekat. Yoel 2:1.**

Masa-masa sulit sedang menimpa kita. Penggenapan tanda-tanda zaman memberikan bukti bahwa hari Tuhan sudah dekat. Koran-koran harian penuh dengan indikasi konflik yang mengerikan di masa depan. Perampokan besar-besaran sering terjadi. Pemogokan sering terjadi. Pencurian dan pembunuhan terjadi di setiap tempat. Orang-orang yang dirasuki setan merenggut nyawa pria dan wanita serta anak-anak kecil. Semua hal ini bersaksi bahwa kedatangan Kristus sudah dekat ....

Dalam kecelakaan dan bencana di darat dan di laut, dalam angin ribut yang dahsyat, dalam tornado yang dahsyat dan hujan es yang dahsyat, dalam badai, banjir, angin topan, gelombang pasang, dan gempa bumi, di setiap tempat dan dalam seribu bentuk, Iblis menjalankan kuasanya ....

Krisis ini perlahan-lahan mencuri perhatian kita. Matahari bersinar di langit, melewati putarannya yang biasa, dan langit masih menyatakan kemuliaan Allah. Manusia masih makan dan minum, menanam dan membangun, menikah dan mengawinkan. Para pedagang masih membeli dan menjual. Para pencinta kesenangan masih berkerumun di bioskop, berkuda balapan, neraka perjudian. Kegembiraan tertinggi terjadi, namun waktu penyelidikan semakin dekat, dan setiap kasus akan diputuskan secara kekal. Setan melihat bahwa waktunya tinggal sedikit. Dia telah menempatkan semua agennya untuk bekerja, agar manusia dapat ditipu, diperdaya, disibukkan, dan dipikat, sampai hari percobaan akan berakhir dan pintu kasih karunia ditutup selamanya. Waktunya sudah dekat ketika akan ada kesedihan yang tidak dapat disembuhkan oleh balsem manusia. Para malaikat penjaga sekarang menahan keempat mata angin, supaya mereka tidak berhembus sampai hamba-hamba Allah dimeteraikan di dahi mereka; tetapi apabila Allah memerintahkan para malaikat-Nya

untuk melepaskan angin-angin itu, maka akan terjadi suatu pemandangan perselisihan yang tidak dapat dituliskan oleh pena.picture...."Allah kita akan datang dan tidak akan berdiam diri.

.....Ia akan memanggil

ke langit dari atas dan ke bumi, supaya ia dapat menghakimi 708

orang-orang. Kumpulkanlah orang-orang kudus-Ku kepada-Ku, yaitu mereka yang telah mengikat perjanjian dengan Aku dengan korban sembelihan" ([Mazmur 50:3-5](#)).

## Pesan Peringatan, 2 Desember

**Dan seperti yang terjadi pada zaman Nuh, demikian juga akan terjadi pada zaman Anak Manusia. Mereka makan, mereka minum, mereka kawin, mereka dikawinkan, sampai pada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, lalu datanglah air bah dan memusnahkan mereka semua. [Lukas 17:26, 27](#).**

Tuhan Allah Israel cemburu akan kehormatan-Nya. Lalu, saya bertanya, bagaimana Dia memandang para penghuni dunia ini, yang tinggal di rumah-Nya dan dari perbendaharaan-Nya yang berlimpah diberikan makanan dan pakaian oleh-Nya tetapi tidak pernah mengucapkan terima kasih kepada-Nya? Mereka tidak ingat akan kebaikan-Nya. Mereka seperti penduduk dunia purbakala, yang dibinasakan karena mereka terus menerus melawan Pencipta mereka.

Dari kitab Kejadian kita membaca, "Allah melihat, bahwa kejahatan manusia besar di bumi, dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan." Berfirmanlah Allah kepada Nuh: "Sesungguhnya, kesudahan segala manusia telah tiba di hadapan-Ku, sebab bumi telah penuh dengan kekerasan oleh karena mereka, dan sesungguhnya, Aku akan memusnahkan mereka bersama-sama dengan bumi." ([Kejadian 6:5, 13](#)).

Tuhan memperingatkan penduduk dunia lama tentang apa yang hendak Dia lakukan dalam membersihkan bumi dari kenajisannya. Tetapi mereka tertawa mencemooh apa yang mereka anggap sebagai nubuat takhayul. Mereka mengejek peringatan Nuh tentang air bah yang akan datang. Ketika Kristus berada di bumi, Dia memberikan peringatan tentang apa yang akan menimpa Yerusalem karena orang-orang telah menolak kebenaran, meremehkan pesan-pesan yang telah Allah kirimkan. Tetapi peringatan-Nya tidak diindahkan.

Tuhan telah mengirimkan kepada kita, melalui para duta-Nya, pesan-pesan peringatan, yang menyatakan bahwa akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Beberapa orang akan mendengarkan peringatan-peringatan ini, tetapi sebagian besar akan mengabaikannya.

Demikianlah yang akan terjadi ketika Kristus datang. Para petani, pedagang, pengacara, pedagang, akan sepenuhnya asyik dengan urusannya, dan hari Tuhan akan datang sebagai jerat.

[344]

"Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu bilamana tuan rumah itu datang, pada waktu petang, atau tengah malam, atau pada waktu ayam berkokok, atau pagi-pagi benar, supaya jangan tiba-tiba ia mendapati kamu sedang tidur. Apa yang Kukatakan kepadamu, Kukatakan juga kepada kamu sekalian: Berjaga-jagalah!" (Markus [13:35-37](#)).

Saatnya Resultan, 3 Desember

**Karena itu, bergembiralah, hai langit dan kamu yang diam di dalamnya! Celakalah penduduk bumi dan laut, sebab Iblis telah turun kepadamu dengan murka yang besar, karena ia tahu, bahwa waktunya tinggal sedikit. Wahyu 12:12.**

Ketika kita mendekati bahaya di akhir zaman, godaan musuh menjadi lebih kuat dan lebih gigih. Iblis telah turun dengan kuasa yang besar, karena ia tahu bahwa waktunya tinggal sedikit, dan ia bekerja "dengan segala tipu daya kefasikan di antara mereka yang akan binasa" (2 Tesalonika 2:10). Peringatan ini disampaikan kepada kita melalui Firman Tuhan bahwa, jika memungkinkan, ia akan menipu orang-orang yang terpilih.

Acara yang luar biasa akan segera dibuka di hadapan dunia. Akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Masa kesusahan akan segera menimpa umat Allah. Pada saat itu, akan ada perintah yang melarang mereka yang memegang hari Sabat Tuhan untuk berjual beli, dan mengancam mereka dengan hukuman, bahkan hukuman mati, jika mereka tidak memegang hari pertama dalam satu minggu sebagai hari Sabat.

"Maka pada waktu itu akan berdiri Mikhael, penghulu besar yang berdiri bagi anak-anak bangsamu, dan akan ada masa kesesakan, seperti yang belum pernah terjadi sejak ada bangsa sampai kepada waktu itu; dan pada waktu itu bangsamu akan dilepaskan, yaitu setiap orang yang didapati namanya tertulis di dalam kitab itu." (Daniel 12:1). Dari sini kita melihat pentingnya memiliki nama kita tertulis di dalam kitab kehidupan. Semua orang yang namanya terdaftar di sana akan dilepaskan dari kuasa Iblis, dan Kristus akan memerintahkan agar pakaian kotor mereka ditanggalkan, dan mereka akan mengenakan kebenaran-Nya. "Dan mereka akan menjadi milik-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam, pada waktu Aku membuat perhiasan-perhiasan-Ku ..." (Maleakhi 3:17).

Pada masa kesesakan, Setan menghasut orang-orang jahat, dan mereka mengepung umat Allah untuk membinasakan mereka. Tetapi dia tidak tahu bahwa "pengampunan" telah ditulis di seberang nama

[344]

### **Saatnya Kesulitan, 3 Desember**

mereka di dalam kitab-kitab di surga. Dia tidak tahu bahwa perintah telah diberikan, "Ambillah



menanggalkan pakaian kotor" dari mereka, mengenakan kepada mereka "pakaian ganti", dan memasang "tongkat yang adil" di atas kepala mereka ([Zakharia 3:4, 5](#)). ....

Betapa berharganya umat-Nya di mata Tuhan!

## **"Selagi Dia Masih Bisa Ditemukan", 4 Desember**

**Carilah TUHAN selagi Ia dapat ditemui, berserulah  
kepada-Nya selagi Ia dekat. [Yesaya 55:6](#).**

Akan datang, dengan cepat dan pasti, sebuah kesalahan yang hampir universal atas penduduk kota-kota besar karena kejahatan yang terus meningkat. Allah telah memberikan kehidupan kepada manusia, agar melalui pengetahuan akan Firman dan dengan mempraktikkan prinsip-prinsipnya, agen manusia dapat menjadi satu dengan Allah, taat kepada kehendak ilahi. Tetapi Iblis telah bekerja terus-menerus dengan berbagai tipu daya untuk membuat manusia tidak disukai oleh Allah. Di dunia purba, agen-agen manusia membawa segala macam rancangan dan praktik-praktik yang cerdas untuk membuat hukum Yahweh tidak berpengaruh. Mereka mengesampingkan otoritas-Nya, karena hal itu mengganggu rencana mereka. Seperti pada zaman sebelum Air Bah, demikian pula sekarang saatnya tiba bagi kita untuk menyatakan kuasa-Nya yang mahakuasa ....

Selama bertahun-tahun Setan telah menguasai pikiran manusia melalui tipu muslihat halus yang dirancangnya untuk menggantikan kebenaran. Pada masa bahaya ini, orang-orang benar, yang takut akan Allah, akan memuliakan nama-Nya dengan mengulangi perkataan Daud, "Sudah tiba waktunya bagi-Mu, ya Tuhan, untuk bertindak, sebab mereka telah membatalkan Taurat-Mu."

Allah kita adalah Allah yang penuh belas kasihan. Dengan panjang sabar dan belas kasihan yang lembut, Ia berurusan dengan para pelanggar hukum-Nya. Namun di zaman kita sekarang ini, ketika pria dan wanita memiliki begitu banyak kesempatan untuk mengenal hukum ilahi seperti yang diwahyukan dalam Kitab Suci, Penguasa alam semesta yang agung tidak dapat melihat dengan puas kota-kota yang jahat, di mana kekerasan dan kejahatan merajalela.

....

Kesabaran Allah sangat besar, begitu besar sehingga ketika kita mempertimbangkan penghinaan yang terus menerus terhadap perintah-perintah-Nya yang kudus, kita akan merasa heran. Dia yang Mahakuasa telah mengerahkan kuasa yang

menahan diri atas sifat-sifat-Nya sendiri. Tetapi Dia pasti akan bangkit untuk menghukum orang fasik, yang dengan berani menentang klaim-klaim yang adil dari dekalog.

Sekarang adalah waktu yang tepat untuk merendahkan hati di hadapan Tuhan. Marilah kita mencari Dia selagi Dia dapat ditemukan di sisi yang mengampuni, dan bukan di sisi yang menghakimi. Bangunlah, saudara-saudaraku. Berserulah kepada Tuhan selagi Dia dapat ditemukan.

[346]

**Jam Penutupan Masa Percobaan, 5  
Desember**

**Sebab Ia berfirman: "Aku telah mendengar engkau pada waktu yang telah ditentukan, dan pada hari penyelamatan Aku telah menolong engkau, lihatlah, sekarang adalah waktu yang telah ditentukan, lihatlah, sekarang adalah hari penyelamatan. [2 Korintus 6:2](#).**

Sekarang, saat ini, adalah masa percobaan kita, di mana kita harus mempersiapkan diri untuk masuk surga. Kristus telah memberikan nyawa-Nya agar kita dapat menjalani masa percobaan ini. Tetapi selama waktu masih ada, Setan akan berusaha keras untuk menguasai kita. Dia bekerja dengan kuasa untuk membuat manusia menjadi asyik mencari uang. Dia menciptakan berbagai macam hiburan, sehingga pikiran mereka bisa asyik dengan kesenangan duniawi. Ia ingin membuat mereka lupa akan perhiasan batiniah - perhiasan roh yang lemah lembut dan tenang - yang dalam pandangan Allah sangat berharga. Ia bertekad bahwa setiap saat akan diisi dengan upaya untuk melaksanakan proyek-proyek ambisius atau untuk menghibur dan memuaskan diri sendiri. ....

Setan menggunakan pengaruhnya untuk menenggelamkan suara Tuhan dan suara hati nurani, dan dunia bertindak seolah-olah di bawah kendalinya. Manusia telah memilihnya sebagai pemimpin mereka Tergila-gila dengan skema untuk kesenangan dan hiburan, mereka berjuang untuk apa yang akan binasa dengan penggunaan....

Tanda-tanda zaman yang terjadi dengan cepat menyatakan bahwa hari Tuhan yang besar sudah dekat. Pada hari itu akan dikatakan tentang salah seorang dari kita: "Orang ini dipanggil oleh Allah, tetapi ia tidak mau mendengar, ia tidak mau memperhatikan. Berulang-ulang Roh Kudus menggerakkan hatinya, tetapi ia berkata: "Pergilah sekarang ini, jika sudah tiba waktunya, Aku akan memanggil engkau. Orang ini melihat pengorbanan Juruselamat dalam cahaya yang indah, tetapi suatu hal yang tidak terlalu penting masuk, dan hatinya terpikat. Setiap pengaruh surgawi yang penuh kemurahan itu

[346]

## Jam Penutupan Masa Percobaan, 5

diberhentikan." Desember

Kristus siap untuk membebaskan kita dari dosa, tetapi Dia tidak memaksakan kehendak, dan jika karena pelanggaran yang terus-menerus, kehendak itu sendiri sepenuhnya condong kepada kejahatan, dan kita tidak *ingin* dibebaskan, jika kita tidak *mau* menerima

Kasih karunia-Nya, apa lagi yang dapat Dia lakukan? Kita telah menghancurkan diri kita sendiri dengan penolakan kita yang teguh terhadap kasih-Nya. "Lihatlah, sekaranglah waktunya, lihatlah, sekaranglah hari penyelamatan." "Pada hari ini, jika kamu mau mendengarkan suara-Nya, janganlah kamu mengeraskan hatimu." (2 Korintus 6:2; Ibrani 3:7, 8)

## **Sebuah Karya Persiapan, 6 Desember**

**Yakinlah akan hal ini, bahwa Dia yang memulai pekerjaan yang baik di dalam kamu, akan meneruskannya sampai pada hari Yesus Kristus.**

**Filipi 1:6.**

Ada pekerjaan persiapan yang sungguh-sungguh yang harus dilakukan oleh umat Masehi Advent Hari Ketujuh jika mereka mau berdiri teguh di dalam pengalaman-pengalaman yang penuh cobaan yang ada di hadapan mereka. Jika mereka tetap setia kepada Allah dalam kebingungan dan pencobaan di akhir zaman, mereka harus mencari Tuhan dalam kerendahan hati untuk mendapatkan hikmat untuk melawan tipu daya musuh ....

Kita harus senantiasa mengingat dengan sungguh-sungguh akan kedatangan Tuhan yang akan segera terjadi, dan dengan mengingat hal ini, kita harus mengenali pekerjaan yang harus dilakukan secara pribadi. Melalui pertolongan Roh Kudus, kita harus melawan kecenderungan-kecenderungan alamiah dan kecenderungan-kecenderungan untuk berbuat salah, dan menyingkirkan dari kehidupan kita setiap unsur yang tidak seperti Kristus. Dengan demikian, kita harus mempersiapkan hati kita untuk menerima berkat Allah, yang akan mengaruniakan kepada kita kasih karunia dan membawa kita ke dalam keselarasan dengan iman kepada Yesus. Untuk pekerjaan persiapan ini, keuntungan-keuntungan besar telah dikaruniakan kepada umat ini dalam terang yang dianugerahkan, dalam pesan-pesan peringatan dan pengajaran, yang dikirim melalui perantaraan Roh Allah.

Karena meningkatnya kuasa pencobaan Setan, masa-masa di mana kita hidup penuh dengan bahaya bagi anak-anak Allah, dan kita perlu terus belajar dari Guru Agung, agar kita dapat mengambil setiap langkah dalam kepastian dan kebenaran. Pemandangan-pemandangan yang indah sedang terbuka di hadapan kita, dan pada saat ini kesaksian yang hidup harus ditanggung dalam kehidupan umat Allah yang mengaku percaya, sehingga dunia dapat melihat bahwa di zaman ini ketika kejahatan berkuasa di setiap sisi, masih ada umat yang mengesampingkan kehendak mereka dan berusaha



melakukan kehendak Allah - suatu umat yang di dalam hati dan kehidupannya tertulis hukum Allah. Ada percobaan yang berat di hadapan kita, ujian yang tajam. Umat Allah yang menaati perintah harus mempersiapkan diri untuk menghadapi masa percobaan ini dengan memperoleh pengalaman yang lebih dalam tentang hal-hal yang berasal dari Allah dan pengetahuan yang praktis tentang kebenaran Kristus. Bukan hanya untuk orang-orang yang tidak percaya, tetapi juga untuk anggota-anggota gereja

"Carilah TUHAN selagi Ia ada, berserulah kepada-Nya selagi Ia dekat!" ([Yesaya 55:6](#)) ....

Biarkan kehidupan sehari-hari Anda menjadi saksi dari iman yang Anda anut.

[348]

## **Pembelaan Kita yang Pasti, 7 Desember**

**Karena engkau telah menuruti firman tentang kesabaran-Ku, maka Aku akan memelihara engkau juga dari hari pencobaan yang akan menimpa seluruh dunia untuk mencobai mereka yang diam di bumi. Wahyu 3:10.**

Setan sekarang ini lebih sungguh-sungguh terlibat dalam permainan kehidupan jiwa-jiwa dibandingkan waktu-waktu sebelumnya; dan kecuali kita terus berjaga-jaga, ia akan menanamkan dalam hati kita kesombongan, cinta diri sendiri, cinta dunia, dan banyak sifat-sifat jahat lainnya. Dia juga akan menggunakan segala cara untuk menggoyahkan iman kita kepada Allah dan kebenaran Firman-Nya. Jika kita tidak memiliki pengalaman yang mendalam tentang perkara-perkara Allah, jika kita tidak memiliki pengetahuan yang menyeluruh tentang Firman-Nya, kita akan diperdaya oleh kesalahan dan tipu daya musuh. Doktrin-doktrin yang salah akan meruntuhkan dasar-dasar manusia, karena mereka tidak belajar untuk membedakan kebenaran dan kesalahan. Satu-satunya perlindungan kita terhadap tipu muslihat Iblis adalah dengan mempelajari Alkitab dengan tekun, memiliki pemahaman yang cerdas tentang alasan-alasan iman kita, dan dengan setia melakukan setiap kewajiban yang diketahui. Pemanjaan terhadap satu dosa yang diketahui akan menyebabkan kelemahan dan kegelapan dan membuat kita tunduk pada pencobaan yang dahsyat ....

Apakah doa-doa kita naik kepada Allah dalam iman yang hidup? Apakah kita membuka pintu hati kita kepada Yesus dan menutup semua jalan masuk bagi Iblis? Apakah kita setiap hari memperoleh terang yang lebih jelas dan kekuatan yang lebih besar, sehingga kita dapat berdiri di dalam kebenaran Kristus? Apakah kita sedang mengikat hati kita dari segala sikap mementingkan diri sendiri, dan membersihkannya, sebagai persiapan untuk menerima hujan akhir dari surga?

Sekaranglah waktunya bagi kita untuk mengakui dan meninggalkan dosa-dosa kita, supaya dosa-dosa itu dibawa ke pengadilan dan dihapuskan. Sekaranglah waktunya untuk

[348]

## **Pembelaan Kita yang Pasti, 7**

"menyucikan ~~Desember~~ diri dari segala kenajisan jasmani dan rohani dan menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah" ([2 Korintus 7:1](#)). Adalah berbahaya untuk menunda pekerjaan ini. Setan bahkan sekarang sedang berusaha melalui bencana di laut dan darat untuk memeteraikan nasib sebanyak mungkin orang. Apakah pembelaan umat Allah pada saat ini? Itu adalah hidup

hubungan dengan surga. Jika kita ingin tinggal dengan aman dari wabah penyakit yang berisik, jika kita ingin dilindungi dari bahaya yang terlihat dan tidak terlihat, kita harus bersembunyi di dalam Tuhan; kita harus mendapatkan perlindungan dari Yesus dan para malaikat yang kudus.

## **Waspadalah terhadap Delusi Setan, 8 Desember**

**Waspadalah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu dengan filsafatnya yang kosong dan palsu, menuruti ajaran manusia, menuruti keinginannya sendiri, tetapi tidak menurut Kristus. Kolose 2:8.**

Kita perlu bersandar teguh kepada Tuhan jika kita ingin diselamatkan dari kuasa agen-agen setan. Jika kita mau berpegang teguh pada ajaran Firman, kebenaran Firman itu akan menjadi pengaman kita, menyelamatkan kita dari khayalan-khayalan di akhir zaman. Kita membutuhkan kebenaran. Kita perlu mempercayainya. Prinsip-prinsipnya disesuaikan dengan semua keadaan kehidupan. Prinsip-prinsip itu mempersiapkan jiwa untuk bertugas dan menguatkannya untuk menghadapi ujian. Mereka menanggung stempel dari Penulis ilahi ....

Sifat keras kepala alamiah dari hati manusia menolak cahaya kebenaran. Kebanggaan alamiahnya akan pendapatnya mengarah pada kemandirian penilaian dan keterikatan pada ide-ide dan filsafat manusia. Ada beberapa orang yang selalu berada dalam bahaya untuk menjadi tidak tenang dalam iman karena keinginan untuk menjadi orisinal. Mereka ingin menemukan kebenaran yang baru dan aneh untuk disampaikan, untuk memiliki sebuah pesan baru untuk dibawa kepada orang-orang; tetapi keinginan seperti itu adalah jerat musuh untuk memikat pikiran dan menjauhkan diri dari kebenaran. .... Tuhan ingin agar mereka yang memahami alasan-alasan iman mereka tetap berada dalam keyakinan mereka akan apa yang telah mereka yakini sebagai kebenaran, dan tidak dibelokkan dari iman oleh presentasi dari tipu muslihat manusia. .... Pada hari-hari terakhir ini kita membutuhkan iman yang besar dan terus bertambah. Kita perlu diteguhkan di dalam iman dengan pengetahuan dan hikmat yang tidak berasal dari sumber manusia, tetapi yang hanya ditemukan di dalam kekayaan hikmat Allah.

Mereka yang telah menerima kebenaran pekabaran malaikat yang ketiga harus berpegang teguh pada kebenaran itu dengan iman, dan kebenaran itu akan menjaga mereka agar tidak hanyut

dalam takhayul dan teori-teori yang akan memisahkan mereka satu sama lain dan dengan Allah. Penerimaan kita akan kebenaran yang kita pegang sebagai umat Masehi Advent Hari Ketujuh bukanlah suatu pengalaman yang kebetulan. Hal itu dicapai melalui doa yang sungguh-sungguh dan penelitian yang cermat terhadap Firman yang diilhami. Tuhan menghendaki agar kita berjalan dan bekerja dalam kesatuan yang sempurna. Nama-Nya, Kristus Yesus,

menjadi semboyan kita, teladan-Nya menjadi lencana perbedaan kita, prinsip-prinsip Firman-Nya menjadi dasar kesalehan kita. Kesatuan semangat dan tindakan akan menjadi kekuatan kita.

[350]

## **Kebenaran Perlindungan Kita, 9 Desember**



**Dan jika ada orang yang berkata kepadamu: Lihat, ini Mesias, atau itu Mesias, janganlah kamu percaya. Sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda dan mujizat-mujizat yang dahsyat, sehingga sekiranya mungkin mereka menyesatkan orang-orang pilihan. [Matius 24:23, 24](#).**

Di padang gurun pencobaan, Iblis datang kepada Kristus sebagai seorang malaikat dari istana Allah. Melalui perkataannya, bukan penampilannya, Juruselamat mengenali musuhnya.

Waktunya akan tiba ketika Iblis akan melakukan mukjizat tepat di depan mata Anda, mengklaim bahwa dia adalah Kristus; dan jika kaki Anda tidak ditegakkan dengan kokoh di atas kebenaran Allah, maka Anda akan diseret dari fondasi Anda. Satu-satunya keselamatan bagi Anda adalah mencari kebenaran seperti mencari harta karun. Gali kebenaran seperti menggali harta karun di bumi, dan hadapkanlah Firman Allah, Alkitab, di hadapan Bapamu yang di surga, dan katakanlah: Terangilah aku, ajarkanlah kepadaku apa itu kebenaran. Dan ketika Roh Kudus-Nya masuk ke dalam hatimu, untuk menanamkan kebenaran ke dalam jiwamu, kamu tidak akan melepaskannya dengan mudah. Anda telah memperoleh pengalaman dalam menyelidiki Kitab Suci sehingga setiap poin telah diteguhkan.

Tanpa pencerahan dari Roh Allah, kita tidak akan dapat membedakan kebenaran dari kesalahan dan akan jatuh ke dalam pencobaan dan tipu daya yang hebat yang akan dilakukan oleh Iblis terhadap dunia. Kita sudah dekat dengan akhir dari pertentangan antara Penguasa terang dan penguasa kegelapan, dan segera tipu daya musuh akan menguji iman kita, seperti apakah iman kita.

Jika pernah ada waktu di mana kita membutuhkan iman dan pencerahan rohani, itu adalah sekarang. Mereka yang berjaga-jaga dalam doa dan menyelidiki Alkitab setiap hari dengan keinginan yang sungguh-sungguh untuk mengetahui dan melakukan kehendak Allah, tidak akan disesatkan oleh tipu daya Iblis. Kita menginginkan kebenaran dalam setiap hal. Kita menginginkan kebenaran yang

[350]

## **Kebenaran Perlindungan Kita, 9**

tidak tercemar oleh kesalahan dan tidak tercemar oleh pepatah-pepatah, adat istiadat, dan pendapat-pendapat

dunia. Kita menginginkan kebenaran dengan segala ketidaknyamanannya. Penerimaan kebenaran selalu melibatkan salib. Tetapi Yesus telah memberikan hidup-Nya sebagai pengorbanan bagi kita, dan tidakkah kita akan memberikan kepada-Nya kasih sayang kita yang terbaik, cita-cita kita yang paling suci, pelayanan kita yang sepenuhnya?

## Momen Jeda, 10 Desember

**Kamu yang mengasihi Tuhan, bencilah kejahatan; Ia memelihara jiwa orang-orang kudus-Nya, Ia melepaskan mereka dari tangan orang fasik. [Mazmur 97:10](#).**

Tuhan akan segera datang. Kejahatan dan pemberontakan, kekerasan dan kejahatan, memenuhi dunia. Jeritan penderitaan dan penindasan naik kepada-Nya untuk mendapatkan keadilan. Di tempat yang dilembutkan oleh kesabaran dan kesabaran Tuhan, orang-orang jahat semakin kuat dalam pemberontakan yang keras kepala. Masa di mana kita hidup adalah masa yang penuh dengan kebobrokan. Pengekangan agama dibuang, dan manusia menolak hukum Allah. Penghinaan yang lebih dari yang biasa dilakukan terhadap hukum suci ini.

Sebuah jeda sejenak telah diberikan kepada kita dengan penuh kasih karunia dari Tuhan. Setiap kekuatan yang dipinjamkan kepada kita dari Surga akan digunakan untuk melakukan pekerjaan yang ditugaskan Tuhan kepada kita bagi mereka yang binasa dalam ketidaktahuan. Pesan peringatan harus disuarakan di seluruh penjuru dunia. Tidak boleh ada penundaan. Kebenaran harus diberitakan di tempat-tempat yang gelap di bumi. Rintangan-rintangan harus dihadapi dan diatasi. Sebuah pekerjaan besar harus dilakukan, dan pekerjaan ini dipercayakan kepada mereka yang mengetahui kebenaran pada zaman ini.

Sekaranglah waktunya untuk berpegang pada lengan kekuatan kita. Doa Daud seharusnya menjadi doa para pendeta dan orang awam: "Sekaranglah waktunya bagi-Mu, ya Tuhan, untuk bertindak, sebab mereka telah mengesampingkan Taurat-Mu" ([Mazmur 119:126](#)). Biarlah hamba-hamba Allah menangis di antara serambi dan mezbah, sambil berseru, "Ampunilah umat-Mu, ya TUHAN, dan janganlah Engkau membuat milik pusaka-Mu menjadi cela" ([Yoel 2:17](#)).

Allah selalu bekerja atas nama kebenaran-Nya. Rancangan orang-orang jahat, musuh-musuh gereja, tunduk pada kuasa dan pemeliharaan-Nya yang berkuasa. Ia dapat menggerakkan hati para

negarawan; murka para pembenci kebenaran-Nya dan umat-Nya dapat dibelokkan, sama seperti air sungai yang dapat dibelokkan, jika Ia memerintahkannya. Doa menggerakkan tangan Yang Mahakuasa. Dia yang mengatur bintang-bintang di langit, yang firman-Nya mengendalikan ombak

[352]

Pencipta yang maha besar dan tak terbatas akan bekerja atas nama umat-Nya, jika mereka mau berseru kepada-Nya dengan iman. Dia akan menahan semua kekuatan kegelapan sampai peringatan diberikan kepada dunia dan semua orang yang mau mendengarkannya dipersiapkan untuk kedatangan-Nya.

**The Blessed Hope, 11 December**

**Menantikan f atau pengharapan yang penuh berkat itu, dan pernyataan kemuliaan Allah yang agung dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. [Titus 2:13](#).**

Yesus berkata bahwa Dia akan pergi dan menyiapkan rumah bagi kita, supaya di mana Dia berada, di situ juga kita berada. Kita akan tinggal bersama dan menikmati cahaya wajah-Nya yang mulia. Hati saya melonjak kegirangan melihat prospek yang menggembirakan ini. Kita hampir sampai di rumah. Surga, surga yang manis! Itu adalah rumah kita yang kekal. Saya bersukacita setiap saat karena Yesus hidup, dan karena Dia hidup, kita pun akan hidup. Jiwa saya berkata, Pujilah Tuhan. Ada kepenuhan di dalam Yesus, persediaan untuk setiap orang, untuk semua orang, dan mengapa kita harus mati demi roti atau kelaparan di negeri asing?

Saya lapar, saya haus akan keselamatan, akan keselarasan dengan kehendak Allah. Kita memiliki pengharapan yang baik melalui Yesus. Pengharapan itu pasti dan teguh dan masuk ke dalam tabir. Pengharapan itu memberi kita penghiburan dalam penderitaan, memberi kita sukacita di tengah-tengah kesedihan, menghilangkan kesuraman di sekeliling kita, dan membuat kita memandang melalui semua itu kepada keabadian dan hidup yang kekal. Harta duniawi bukanlah bujukan bagi kita, karena selagi kita memiliki

pengharapan ini jauh lebih tinggi daripada harta duniawi yang fana dan berpegang pada warisan yang kekal, harta yang tahan lama, tidak dapat binasa, tidak dapat dicemari, dan tidak akan lenyap ....

Tubuh kita yang fana ini mungkin akan mati dan dibaringkan di dalam kubur. Namun, pengharapan yang penuh berkat tetap hidup hingga hari kebangkitan, ketika suara Yesus memanggil debu yang tertidur. Pada saat itulah kita akan menikmati kepenuhan pengharapan yang diberkati dan mulia. Kita tahu kepada siapa kita telah percaya. Kita tidak berlari dengan sia-sia, dan tidak bekerja dengan sia-sia. Pahala yang kaya dan mulia terbentang di hadapan kita; itulah hadiah yang kita kejar, dan jika

[352]

## **The Blessed Hope, 11 Desember**

kita bertekun dengan tekun, kita pasti akan memperolehnya....

Ada keselamatan bagi kita, dan mengapa kita menjauh dari mata air itu? Mengapa tidak datang dan minum sehingga jiwa kita dapat disegarkan, disegarkan, dan dapat bertumbuh di dalam Tuhan? Mengapa kita melekat begitu erat pada bumi? Ada sesuatu yang lebih baik dari bumi untuk kita bicarakan dan pikirkan. Kita dapat berada dalam kerangka berpikir surgawi. Oh, marilah kita



berdiamlah di dalam karakter Yesus yang indah dan tak bercela, dan dengan melihatnya kita akan diubahkan menjadi serupa dengan Dia. Jadilah orang yang berjiwa besar. Milikilah iman kepada Allah.

## **Kemenangan Atas Kematian, 12 Desember**

**Jadi apabila yang fana ini telah mengenakan kebinasaan, dan yang fana ini telah mengenakan keabadian, maka akan terjadi apa yang tertulis: "Maut telah ditelan dalam kemenangan. [1 Korintus 15:54](#).**

"Ketika mereka sedang berbicara demikian, Yesus berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata kepada mereka: "Damai sejahtera bagi kamu" ([Lukas 24:36](#)). Di sini kita memiliki di hadapan kita bukti yang sangat berharga bahwa Kristus adalah Juruselamat yang hidup. Beberapa saat sebelumnya, Ia dikurung di dalam kubur Yusuf yang baru, tetapi Ia telah menghancurkan belenggu maut dan berjalan keluar dengan penuh kemenangan. Malaikat Allah berkata, Dia telah bangkit. Kesaksian yang luar biasa! Pengharapan bagi dunia! Kristus telah bangkit dan Juruselamat mereka adalah Juruselamat yang telah bangkit! Kristus telah memperoleh kemenangan, dan meskipun manusia telah jatuh dan dihukum mati, namun ia dapat hidup kembali. Mereka yang tidur di dalam Yesus akan dipanggil dari penjara mereka ... ke dalam keabadian yang mulia yang telah Dia bangkitkan, sahabat-sahabat terkasih, dan dalam kesedihan, Anda dapat .....mengetahui bahwa Yesus ada di sisi Anda untuk memberi Anda perdamaian.

Saya tahu apa yang saya bicarakan. Saya telah melihat saat-saat ketika saya berpikir ombak akan menerjang kepala saya; pada saat itu saya merasa Juruselamat saya sangat berharga bagi saya. Ketika putra sulung saya diambil dari saya, saya merasa kesedihan saya sangat besar, tetapi Yesus datang ke sisi saya dan saya merasakan kedamaian-Nya di dalam jiwa saya. Cawan hiburan diletakkan di bibirku.

Dan kemudian dia yang telah berdiri di sisiku selama tiga puluh enam tahun... diambil. Kami telah bekerja bersama berdampingan dalam pelayanan, tetapi kami harus melipat tangan sang pejuang dan membaringkannya untuk beristirahat di dalam kubur yang sunyi. Sekali lagi kesedihan saya terasa sangat besar,

tetapi setelah semua itu datanglah cawan penghiburan. Yesus sangat berharga bagi saya. Dia berjalan di sisiku... dan Dia akan berjalan di sisimu. Ketika teman-teman kita masuk ke dalam kubur, mereka sangat indah bagi kita. Mungkin ayah atau ibu kita yang telah kita tinggalkan: ketika mereka datang kembali, keriput-keriput itu telah hilang, namun sosoknya masih ada, dan kita mengenal mereka ....

Kami ingin bersiap untuk bertemu dengan teman-teman terkasih ini saat mereka muncul di pagi hari kebangkitan, marilah kita berpegang pada pengharapan

[354]

yang telah ditetapkan di dalam Injil bahwa kita akan menjadi serupa dengan Dia, karena kita akan melihat Dia sebagaimana Dia ada?

**Anak-anak Raja Surgawi, 13 Desember**

**Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal; jikalau tidak demikian, tentulah sudah Kukatakan kepadamu. Aku pergi untuk menyediakan tempat bagimu. Dan jikalau Aku telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan mengangkat kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, di situ juga kamu berada. [Yohanes 14:2, 3](#).**

Undangannya adalah, "Keluarlah dari antara mereka dan jadilah kamu orang yang terpisah, ... dan Aku akan menerima kamu dan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa." ([2 Korintus 6:17, 18](#)). Oh, betapa mulianya hal ini - menjadi anggota keluarga kerajaan, anak-anak dari Raja surgawi! Memiliki Juruselamat alam semesta, Raja di atas segala raja, yang mengenal kita dengan nama kita, dan menjadi ahli waris Allah atas warisan yang kekal, yaitu substansi yang kekal! Ini adalah hak istimewa kita; akankah kita mendapatkan hadiahnya? Akankah kita berperang dalam peperangan Tuhan? Akankah kita maju terus sampai ke pintu gerbang? Akankah kita menjadi pemenang? Saya telah memutuskan bahwa saya harus memiliki surga, dan saya ingin Anda memilikinya ....

Selidikilah Alkitab, karena Alkitab menceritakan tentang Yesus. Saya ingin Anda membaca Alkitab dan melihat pesona Yesus yang tak tertandingi. Saya ingin Anda jatuh cinta kepada Pria dari Kalvari, sehingga di setiap langkah Anda dapat mengatakan kepada dunia, "jalan-Nya adalah jalan yang menyenangkan, dan semua "jalan-Nya adalah damai sejahtera" ([Amsal 3:17](#)). Anda ingin mewakili Kristus kepada dunia. Anda ingin menunjukkan kepada dunia bahwa Anda memiliki pengharapan yang besar dengan keabadian. Anda ingin minum air keselamatan. Anda ingin para malaikat sorgawi berada di rumah Anda. Anda ingin Kristus tinggal di sana ....

Pujilah Tuhan, oh, jiwaku! Dia berkata bahwa Dia telah pergi untuk mempersiapkan rumah bagi saya: "Janganlah gelisah hatimu, jikalau kamu percaya kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku. Di

[354]

### **Anak-anak Raja Surgawi, 13 Desember**

rumah Bapa-Ku ada banyak tempat tinggal; jikalau tidak demikian, tentulah sudah Kukatakan kepadamu. Aku pergi untuk menyediakan tempat bagimu. Dan jikalau Aku telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan mengangkat kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, di situ juga kamu berada." (Yohanes [14:1-3](#)).

---

Terima kasih Tuhan! Rumah-rumah besar inilah yang saya tuju. Bukan rumah-rumah duniawi yang ada di sini, karena rumah-rumah itu akan dirobohkan oleh gempa bumi yang dahsyat, tetapi rumah-rumah surgawi itulah yang telah Kristus persiapkan bagi orang-orang yang setia. Kita tidak memiliki rumah di sini. Kita hanyalah peziarah dan pendatang di sini, yang sedang melintas menuju negeri yang lebih baik, bahkan negeri surgawi.

## **Seandainya Kristus Datang Hari Ini, 14 Desember**

**Karena itu berjaga-jagalah dan berdoalah senantiasa, supaya kamu peroleh kekuatan untuk luput dari semuanya itu, supaya kamu dapat berdiri di hadapan Anak Manusia. [Lukas 21:36](#).**

Kristus memerintahkan kita untuk berjaga-jaga, agar kita dapat dianggap layak untuk luput dari hal-hal yang akan terjadi di bumi. Sangatlah penting bagi kita untuk memperhatikan peringatan ini. Musuh dari segala kebenaran sedang mengincar kita, berusaha membuat kita melupakan Allah.

Kita harus dipenuhi dengan sukacita saat memikirkan kedatangan Kristus yang akan segera terjadi. Bagi mereka yang mengasihi kedatangan-Nya, Ia akan datang tanpa dosa menuju keselamatan. Tetapi jika pikiran kita dipenuhi dengan pikiran-pikiran tentang hal-hal duniawi, kita tidak dapat menantikan kedatangan-Nya dengan sukacita.

"Jika saya tahu bahwa Kristus akan datang beberapa tahun lagi," kata seseorang, "saya akan hidup dengan cara yang berbeda." Tetapi jika kita percaya bahwa Ia akan datang kembali, kita harus hidup dengan setia sama seperti jika kita tahu bahwa Ia akan datang kembali beberapa tahun lagi. Kita tidak dapat melihat akhir dari permulaannya, tetapi Kristus telah menyediakan pertolongan yang cukup untuk setiap hari di sepanjang tahun.

Yang harus kita lakukan hanyalah satu hari ini. Hari ini kita harus setia pada kepercayaan kita. Hari ini kita harus mengasihi Allah dengan segenap hati dan sesama kita seperti diri kita sendiri. Hari ini kita harus menolak godaan musuh, dan melalui kasih karunia Kristus meraih kemenangan. Dengan demikian, kita harus berjaga-jaga dan menantikan kedatangan Kristus. Setiap hari kita harus hidup seolah-olah kita tahu bahwa ini adalah hari terakhir kita di bumi ini. Jika kita tahu bahwa Kristus akan datang esok hari, tidakkah kita akan mengerahkan segala perkataan yang baik, segala perbuatan yang tidak mementingkan diri sendiri, yang kita bisa lakukan? Kita harus bersabar dan lemah



lembut, dan dengan sungguh-sungguh, melakukan segala daya upaya untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus....

Saya mendorong Anda untuk mengalihkan pikiran Anda dari hal-hal duniawi dan memusatkan perhatian pada hal-hal kekekalan. Kristus telah menempatkan kehidupan kekal dalam jangkauan Anda, dan Dia telah berjanji untuk memberikan pertolongan pada setiap saat Anda membutuhkannya. Kita tidak boleh merasa puas dengan pencapaian saat ini.

ments. Jika kita mencurahkan pikiran dan hati kita ke dalam

pekerjaan untuk mencapai 734

[356]

ideal bagi kita, jika kita datang kepada Kristus, sang penolong yang perkasa, untuk meminta pertolongan, Dia akan memberikan pertolongan yang kita butuhkan. Ia akan memberikan kepada kita kuasa yang akan memampukan kita untuk menang dalam perjuangan melawan kejahatan.

**Apakah Anda Siap? 13 Desember**

**Sebab itu e hendaklah kamu juga siap sedia, karena pada saat yang tidak kamu sangka-sangka Anak Manusia datang. [Matius 24:44](#).**

Seandainya hari ini Kristus menampakkan diri di awan-awan di langit, siapakah yang akan siap untuk bertemu dengan-Nya? Seandainya kita dipindahkan ke dalam kerajaan surga sama seperti kita. Apakah kita siap untuk bersatu dengan orang-orang kudus Allah, untuk hidup selaras dengan keluarga kerajaan, anak-anak Raja surgawi? Persiapan apa yang telah Anda lakukan untuk penghakiman? Sudahkah Anda berdamai dengan Allah? ... Apakah Anda berusaha untuk menolong orang-orang di sekitar Anda, mereka yang ada di rumah Anda, mereka yang ada di lingkungan Anda, mereka yang berhubungan dengan Anda yang tidak menaati perintah-perintah Allah? ... Ingatlah bahwa pengakuan itu tidak ada artinya tanpa praktik yang masuk ke dalam kehidupan sehari-hari. Allah tahu apakah kita menaati hukum-Nya dalam kebenaran. Dia tahu apa yang kita lakukan, apa yang kita pikirkan dan katakan. Apakah kita sudah bersiap-siap untuk bertemu dengan Sang Raja? Ketika Dia datang dalam awan-awan di langit dengan kuasa dan kemuliaan yang besar, akankah Anda dapat berkata, "Sesungguhnya, inilah Allah kita, kita telah menanti-nantikan Dia, dan Ia akan menyelamatkan kita" ([Yesaya 25:9](#))? Kepada mereka yang dapat mengatakan hal ini, Kristus akan berkata, "Naiklah ke tempat yang lebih tinggi. Di atas bumi ini kamu telah mengasihi Aku. Engkau telah mengasihi untuk melakukan kehendak-Ku. Sekarang kamu dapat masuk ke dalam Kota Suci dan menerima mahkota kehidupan kekal."

Jika memungkinkan bagi kita untuk masuk ke surga sebagaimana adanya kita, berapa banyak dari kita yang dapat memandang Allah? Berapa banyak dari kita yang mengenakan pakaian pengantin? Berapa banyak dari kita yang tidak memiliki noda atau kerutan atau hal semacam itu?

Inilah waktu pencucian dan penyetrician kita-waktu dimana kita harus membersihkan jubah karakter kita dengan darah Anak Domba.

[356]

## **Apakah Anda Siap? 15 Desember**

Yohanes berkata, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." ([Yohanes 1:29](#)) .... Tidakkah kita akan membiarkan dosa-dosa kita pergi? ...

Saya memohon kepadamu, saudara-saudari, untuk bekerja dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan mahkota kehidupan yang kekal. Imbalannya akan sepadan dengan perjuangannya,

---

sepadan dengan usaha.... Dalam perlombaan yang kita ikuti, setiap orang dapat menerima hadiah yang ditawarkan-mahkota kehidupan yang kekal. Saya menginginkan mahkota ini; saya bermaksud dengan pertolongan Allah untuk mendapatkannya. Saya bermaksud untuk berpegang teguh pada kebenaran, agar saya dapat melihat Raja dalam keindahan-Nya.

**Pada waktu itu akan tampak tanda Anak Manusia di langit dan pada waktu itu semua suku bangsa di bumi akan meratap dan mereka akan melihat Anak Manusia datang dalam awan-awan di langit dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya.**

**Matius 24:30.**

Kristus akan datang dalam awan-awan di langit dengan kuasa dan kemuliaan yang besar. Siapakah... yang akan bertemu dengan-Nya dalam damai sejahtera? Siapakah di antara mereka yang akan menerima firman ini, "Ia akan datang untuk dimuliakan di antara orang-orang kudus-Nya dan untuk dikagumi oleh semua orang yang percaya"?

Ini disebut sebagai penampakan kemuliaan Allah yang agung dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Kedatangan-Nya melampaui segala kemuliaan yang pernah dilihat mata. Jauh melebihi apa pun yang dapat dibayangkan oleh imajinasi akan pernyataan pribadi-Nya di awan-awan di langit. Kemudian akan ada kontras yang sempurna dengan kerendahan hati yang menyertai kedatangan-Nya yang pertama. Kemudian Ia datang sebagai Anak Allah yang tak terbatas, tetapi kemuliaan-Nya disembunyikan oleh jubah kemanusiaan. Kemudian Ia datang tanpa perbedaan kebangsawanan duniawi, tanpa manifestasi kemuliaan yang terlihat; tetapi pada kedatangan-Nya yang kedua Ia datang dengan kemuliaan-Nya sendiri dan kemuliaan Bapa dan disertai oleh bala tentara malaikat surga. Sebagai ganti mahkota duri yang melukai kening-Nya, Ia mengenakan mahkota di dalam mahkota. Ia tidak lagi mengenakan pakaian kerendahan hati, dengan jubah raja yang lama yang dikenakan oleh para pengejek-Nya. Tidak: Dia datang dengan jubah yang lebih putih dari putih yang paling putih. Di atas jubah dan paha-Nya tertulis sebuah nama, "Raja di atas segala raja, dan Tuhan di atas segala tuan."

Sebagai wakil Allah, Kristus menampakkan diri dalam rupa manusia. Meskipun dalam bentuk manusia, Dia adalah Anak Allah,

dan dunia diberi kesempatan untuk melihat bagaimana dunia memperlakukan Allah. Kristus menyatakan, "Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa" (Yohanes 14:9). Tetapi ketika Dia datang untuk kedua kalinya, keilahian tidak lagi tersembunyi. Ia datang sebagai Pribadi yang setara dengan Allah, sebagai Putra-Nya yang terkasih, Pangeran

dari langit dan bumi. Ia juga adalah Penebus umat-Nya, Sang Pemberi Kehidupan. Kemuliaan Bapa dan Anak terlihat sebagai satu .... Kemudian Ia akan bersinar "di hadapan nenek moyang-Nya dengan penuh kemuliaan" ([Yesaya 24:23](#))

[358]

**Kemuliaan yang Tak Perluksikan,  
17 Desember**



**Itulah sebabnya e Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala yang hidup di bawah bumi, dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah, Bapa! Filipi 2:9-11.**

Hikmat dan kemuliaan Bapa terpancar di dalam keagungan-Nya [Kristus]. Dia ditinggikan dan berharga bagi semua orang yang percaya. Tetapi kemuliaan pribadi-Nya, siapakah yang dapat menggambarkannya? Dia datang dengan sifat ilahi-Nya yang dinyatakan dengan jelas-Dia yang telah disangkal dan ditolak oleh manusia, yang berdiri di depan pengadilan Pilatus sebagai seorang penjahat ....

Kristus sekarang diakui sebagai Raja Kemuliaan. "Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan" ([Matius 21:9](#)). Pertanyaan tentang keilahian-Nya telah terjawab. Di manakah mereka yang menahan Juruselamat yang diikat di tiang pengadilan Pilatus, yang memukul wajah-Nya, yang mencambuk-Nya, yang menancapkan paku-paku ke tangan dan kaki-Nya, yang mengolok-olok Dia dengan berkata, "Orang lain Ia selamatkan, tetapi diri-Nya sendiri tidak dapat Ia selamatkan ...." ([Matius 27:42](#))? Di manakah tangan yang lemah yang akan diangkat untuk melawan Dia sekarang? Adegan itu telah berubah. Dalam nama Yesus bertekuk lutut, dan segala lidah akan mengaku: "Yesus adalah Kristus, Tuhan atas langit dan bumi." ([Matius 27:27](#))

Kemuliaan kemanusiaan Kristus tidak tampak ketika Ia berada di bumi. Dia dianggap sebagai manusia yang penuh kesedihan, dan akrab dengan kesedihan. Kita menyembunyikan wajah kita dari-Nya. Tetapi Dia mengejar jalan yang telah dirancang oleh Allah. Kemanusiaan yang sama itu sekarang muncul saat Dia turun dari surga, berjubah kemuliaan, penuh kemenangan, ditinggikan. Umat-Nya yang percaya telah membuat panggilan dan pilihan mereka Tentu. Mereka keluar pada kebangkitan pertama, dan nyanyian itu

[358]

### **Kemuliaan yang Tak Terlukiskan,**

dinyanyikan **17 Desember** suara yang tak terhitung banyaknya, "Lihatlah, kemah Allah ada di antara manusia, dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka, dan mereka akan menjadi umat-Nya, dan Allah sendiri akan menyertai mereka, dan menjadi Allah mereka. Dan Allah akan menghapus

Dan aku akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi, tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau kesakitan, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu." ([Wahyu 21:3, 4](#)).

## Hakim Seluruh Dunia, 18 Desember

**Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat yang kudus bersama-sama dengan Dia, maka Ia akan duduk di atas takhta kemuliaan-Nya dan di hadapan-Nya akan dikumpulkan segala bangsa. [Matius 25:31, 32](#).**

Di dalam ajaran-Nya, Kristus berusaha untuk membuat manusia terkesan dengan kepastian penghakiman yang akan datang dan dengan publisitasnya. Ini bukanlah penghakiman atas beberapa individu, atau bahkan atas suatu bangsa, tetapi atas seluruh dunia yang berakal budi, atas makhluk-makhluk yang bertanggung jawab. Ini akan diadakan di hadapan dunia-dunia lain, agar kasih, integritas, pelayanan, manusia bagi Allah, dapat dihormati pada tingkat yang tertinggi. Tidak akan ada kekurangan kemuliaan dan kehormatan Hukum Allah akan dinyatakan dalam keagungan; dan mereka yang telah berdiri dalam pemberontakan yang menantang terhadap ajaran-ajarannya yang suci akan memahami bahwa hukum yang telah mereka buang dan hina... adalah standar karakter Allah ....

Di dalam setitik dunia ini, alam semesta surgawi akan menunjukkan ketertarikan yang paling besar, karena Yesus telah membayar harga yang tak terhingga bagi jiwa-jiwa penghuninya....

Allah merancang bahwa Penguasa penderitaan di dalam manusia harus menjadi hakim atas seluruh dunia. Dia yang datang dari pengadilan surgawi untuk menyelamatkan manusia dari kematian kekal; Dia yang tunduk untuk diadili di hadapan pengadilan duniawi, dan yang menderita kematian yang memalukan di kayu salib-Dia sendirilah yang akan menjatuhkan hukuman pahala atau hukuman. Dia yang tunduk pada penderitaan dan penghinaan di kayu salib di sini, dalam nasihat Allah akan memiliki pengangkatan yang sempurna, dan naik ke takhta yang diakui oleh seluruh alam semesta surgawi sebagai Raja orang-orang kudus. Dia telah melakukan pekerjaan penyelamatan, dan menunjukkan kepada dunia yang belum jatuh dan keluarga sorgawi bahwa pekerjaan yang telah Dia mulai

dapat Dia selesaikan. Pada hari itu penghukuman dan upah terakhir, baik orang-orang kudus maupun orang-orang berdosa akan mengenali Dia yang disalibkan sebagai Hakim atas segala sesuatu yang hidup....

[360]

Masa percobaan diberikan kepada kita, kesempatan dan hak istimewa diberikan kepada kita, untuk memantapkan panggilan dan pemilihan kita. Betapa kita harus menghargai waktu yang berharga ini dan mengembangkan setiap talenta yang telah Tuhan berikan, agar kita dapat menjadi penatalayan yang setia atas diri kita sendiri!

Hari yang khidmat akan menjadi hari keputusan akhir!

**Dan aku melihat orang-orang mati, kecil dan besar, berdiri di hadapan Allah; dan kitab-kitab itu terbuka; dan sebuah kitab lain terbuka, yaitu kitab kehidupan; dan orang-orang mati dihakimi menurut apa yang tertulis di dalam kitab-kitab itu, sesuai dengan perbuatan-perbuatan mereka. Wahyu 20:12.**

Sebagaimana sang seniman melukiskan wajah manusia yang sesungguhnya di atas kaca yang dipoles, demikian pula para malaikat Tuhan setiap hari melukiskan karakter setiap manusia di atas kitab-kitab di surga.

Ketika kita menjadi anak-anak Allah, nama kita tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba, dan nama-nama itu tetap ada di sana sampai waktu penghakiman yang menyelidik. Kemudian nama setiap orang akan dipanggil dan catatannya diperiksa. Jika pada hari itu kelihatan bahwa semua perbuatan jahat kita belum sepenuhnya bertobat, nama kita akan dihapuskan dari kitab kehidupan, dan dosa-dosa kita akan melawan kita. Tidakkah kita mengerti bahwa hal yang paling mahal di dunia ini adalah dosa? Dosa mengorbankan kemurnian hati nurani, mengorbankan kehilangan perkenanan Allah dan memisahkan jiwa dari-Nya, dan pada akhirnya kehilangan surga. duduk dan kitab-kitab akan dibuka untuk memberi kesaksian tentang keselamatan atau hilangnya semua jiwa! Hal ini akan membutuhkan keputusan yang tidak dapat diganggu gugat dari Dia yang telah hidup di dalam umat manusia, mengasihi umat manusia, memberikan nyawa-Nya bagi umat manusia, untuk membuat pembagian akhir pahala bagi orang-orang benar yang setia, dan hukuman bagi mereka yang tidak setia, dan orang-orang yang tidak benar.

Karya keselamatan kita terletak di antara Allah dan jiwa kita sendiri. Meskipun semua bangsa akan dihakimi di hadapan-Nya, namun Dia akan memeriksa kasus setiap individu dengan pemeriksaan yang cermat dan teliti seolah-olah tidak ada makhluk lain di dunia ini. ....

Hakim seluruh bumi akan memberikan keputusan yang adil. Dia

[360]

## **Kemenangan Keadilan, 19**

tidak akan ~~Desember~~ tidak dapat ditipu. Dia yang menciptakan manusia, dan yang menciptakan dunia dan segala isinya - Dialah yang menimbang



karakter dalam keseimbangan keadilan abadi, setiap individu memiliki jiwa untuk diselamatkan atau hilang. Masing-masing memiliki kasus yang tertunda di pengadilan Allah. Masing-masing harus bertemu dengan Hakim yang agung secara langsung.

## **Hidup atau Mati? 20**

### **Desember**

**Sebab upah dosa ialah maut, tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal oleh Yesus Kristus, Tuhan kita. [Roma 6:23](#).**

"Semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah" ([Roma 3:23](#)). Tetapi Kristus telah memberikan nyawa-Nya untuk menyelamatkan orang berdosa dari hukuman mati. Dia mati agar kita bisa hidup. Dengan kematian-Nya, Dia membawa

keselamatan dalam jangkauan semua orang....

Bukti berlimpah yang diberikan oleh Allah bahwa Dia menginginkan keselamatan bagi semua orang, akan menjadi penghukuman bagi mereka yang menolak anugerah surga. Pada hari besar terakhir, ketika semua orang akan diberi pahala atau dihukum sesuai dengan ketaatan atau ketidaktaatan mereka, salib Kalvari akan terlihat jelas di hadapan mereka yang berdiri di hadapan Hakim atas seluruh bumi untuk menerima hukuman untuk selamanya. Mereka dibuat mampu memahami sesuatu dari kasih yang telah Allah ungkapkan kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Mereka melihat betapa Ia telah dihina oleh mereka yang terus menerus melakukan pelanggaran, memilih berpihak pada Iblis dan menunjukkan penghinaan terhadap hukum Yehuwa. ....

Hari ini para malaikat diutus untuk melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan, untuk menolong mereka melepaskan diri dari cengkeraman kuasa Iblis .... Setiap manusia diberi kebebasan untuk memilih. Adalah haknya untuk memutuskan apakah dia akan berdiri di bawah panji hitam pemberontakan atau di bawah panji Pangeran Imanuel yang berlumuran darah. Dengan kesunyian yang mendalam, Surga menyaksikan konflik antara yang baik dan yang jahat. Tidak seorang pun kecuali yang taat yang dapat memasuki gerbang kota Allah. Bagi mereka yang memilih untuk terus melakukan pelanggaran, hukuman mati akhirnya harus diucapkan. Bumi akan disucikan dari kesalahan mereka, pembangkangan mereka terhadap Allah ....

Hukum Allah adalah transkrip karakter-Nya, dan hanya mereka yang menaati hukum ini yang akan diterima oleh-Nya.

Setiap penyimpangan dari ketaatan kepada hukum Allah adalah pemberontakan. Adalah kepentingan tertinggi manusia untuk menaati hukum Allah, karena ketaatan pada prinsip-prinsip hukum ini sangat penting bagi pembentukan karakter yang benar. Oleh karena itu, manusia harus menaati hukum Allah.

Aturan-aturan hidup yang telah Tuhan berikan akan membuat manusia menjadi murni dan bahagia dan kudus. Hanya mereka yang menaati aturan-aturan ini yang dapat mendengar dari bibir Kristus kata-kata, "Naiklah ke tempat yang lebih tinggi."

[362]

**Perjanjian: 21**

**Desember**

**Meskipun dikatakan, T oday, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah kamu mengeraskan hatimu, seperti yang diprovokasi. [Ibrani 3:15](#).**

Oh, siapakah yang dapat menggambarkan kepada Anda ratapan yang akan muncul ketika di garis batas yang memisahkan waktu dan kekekalan, Hakim yang adil akan mengangkat suara-Nya dan menyatakan, "Sudah terlambat." Sudah lama pintu-pintu gerbang surga terbuka lebar dan para utusan surgawi telah mengundang dan memohon, "Barangsiapa mau, hendaklah ia mengambil air kehidupan itu dengan cuma-cuma" ([Wahyu 22:17](#)). "Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah kamu mengeraskan hatimu." Tetapi secara panjang lebar amanat itu berbunyi, "Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil, barangsiapa yang cemar, biarlah ia tetap cemar, barangsiapa yang benar, biarlah ia tetap benar, barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus." ([Why. 22:11](#)).

Gerbang surga ditutup, undangan keselamatan berhenti. Di surga dikatakan, "Sudah selesai." Saat seperti itu tidak lama lagi. Saya memohon kepada Anda untuk memastikan pekerjaan untuk kekekalan, untuk berpegang pada pengharapan yang ada di hadapan Anda di dalam Injil. Berusahalah untuk masuk melalui pintu yang sesak itu, karena jika kamu hanya mencari, kamu tidak akan mendapat.

Dunia ini dipenuhi dengan kutukan yang dibawa oleh dosa. Dunia ini secara harfiah dipenuhi dengan dosa, dengan kekerasan dan kerusakan, seperti pada zaman Nuh. Namun, pada masa yang menakutkan dalam sejarah dunia ini, banyak orang yang tertidur.

Mereka berhenti berusaha untuk menjadi orang Kristen.... Kejujuran, kemuliaan, kemurnian jiwa, persekutuan dengan Allah dan para malaikat, pengharapan surgawi, warisan kekal, sukacita yang tak terkatakan dan kebahagiaan yang tak terukur, adalah hak kesulungan Anda, dan apakah Anda akan menukar harta ini dengan kesenangan yang berdosa? ... Apakah gunanya kesenangan duniawi bagi Anda ketika

[362]

## **Terlambat! 21**

seluruh dunia akan **Desember** seperti Sodom dan dihancurkan seperti Gomora? ...

Orang-orang berdosa akan terlambat menyadari bahwa mereka telah menjual hak kesulungan mereka. Mahkota yang seharusnya mereka miliki bersinar di atas dahi orang lain. Warisan yang seharusnya mereka miliki telah hilang. Waspadalah terhadap godaan yang kamu anggap remeh. Berhati-hatilah ketika Anda memegahkan diri dengan kekuatan Anda.

Kristus adalah kekuatan Anda yang kekal; percayalah kepada Tuhan, berpeganglah pada kekuatan-Nya, dan Dia akan membawa Anda menjadi pemenang dan Anda akan mengenakan mahkota kemenangan.

## Mengakui Iman Kita, 22 Desember

**Karena itu barangsiapa mengakui Aku di depan manusia, Aku akan mengakuinya juga di depan Bapa-Ku yang di sorga. [Matius 10:32](#).**

Jika pernah ada suatu masa ketika firman Kristus harus didengar, maka sekaranglah saatnya. Melalui pengudusan kebenaran, kita dapat memberikan kesaksian yang tegas untuk kebenaran, baik di hadapan orang-orang percaya maupun di hadapan orang-orang yang tidak percaya.

Kita jauh tertinggal dari apa yang seharusnya kita alami. Kita terbelakang dalam mengucapkan kesaksian yang seharusnya mengalir dari bibir yang dikuduskan. Bahkan ketika duduk di meja makan, Kristus mengajarkan kebenaran yang membawa penghiburan dan keberanian ke dalam hati para pendengar-Nya. Kapan pun ada kesempatan, kita harus menyampaikan perkataan Kristus. Jika kasih-Nya ada di dalam jiwa, tinggal di sana sebagai prinsip yang hidup, maka akan keluar dari perbendaharaan hati, kata-kata yang sesuai dengan situasi, bukan kata-kata yang ringan dan remeh, tetapi kata-kata yang membangkitkan semangat, kata-kata yang mengandung kebenaran dan kerohanian.

pilihan kata-kata kesederhanaan kesalahannya yang sejati, akan lebih efektif daripada banyak khotbah. Hanya ada sedikit orang yang memberikan gambaran yang benar tentang kelemahan-kelemahan Kristus. Oh, kita perlu, dan kita harus memiliki kelemahan-kelemahan-Nya. Kristus harus dibentuk di dalam diri kita, pengharapan akan kemuliaan. Kita sedang mempersiapkan diri untuk dipindahkan ke dunia surgawi. Percakapan kita haruslah di surga, tempat kita mencari Tuhan Yesus. Ia harus diakui sebagai Pemberi setiap pemberian yang baik dan sempurna, Pencipta semua berkat kita, yang di dalam Dia berpusat pada kita. pengharapan akan hidup yang kekal.

Jangan pernah sekalipun ada kesan yang diberikan kepada siapa pun bahwa menyembunyikan iman dan doktrinnya dari orang-orang yang tidak percaya di dunia, karena takut bahwa ia tidak akan



dihargai dengan baik jika prinsip-prinsipnya diketahui. Kristus menuntut dari semua pengikut-Nya pengakuan iman yang terbuka dan jantan. Setiap orang harus mengambil posisinya dan menjadi seperti yang Allah rancang, menjadi tontonan bagi

[364]

dunia, kepada para malaikat, dan kepada manusia. Seluruh alam semesta melihat dengan ketertarikan yang tak terkatakan untuk melihat karya penutup dari kontroversi besar antara Kristus dan Setan **Hadiah Pemenang Jiwa, 23 Desember** jangan pernah, karena kepedecutan atau kebijakan duniawi, kebenaran Allah ditempatkan di latar belakang.

**Dan orang-orang yang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan orang-orang yang membawa banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang untuk selama-lamanya. [Daniel 12:3](#).**

Ketika saya memikirkan kata-kata Daniel tersebut, saya mendapati diri saya terbangun di malam hari dan mengulangnya lagi dan lagi: "Orang-orang yang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan orang-orang yang membawa banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang untuk selama-lamanya." Lihatlah matahari dan bintang-bintang yang bertaburan di langit, dan yang dikenal dengan nama-nama mereka. Beginilah firman Tuhan: "Mereka yang membawa banyak orang kepada kebenaran akan bercahaya seperti bintang-bintang untuk selama-lamanya.

Untuk menentukan betapa pentingnya kepentingan yang terlibat dalam pertobatan jiwa dari kesalahan kepada kebenaran, kita harus menghargai nilai keabadian; kita harus menyadari betapa mengerikannya rasa sakit dari kematian kedua; kita harus memahami kehormatan dan kemuliaan yang menanti orang yang ditebus, dan memahami apa artinya hidup di hadirat Dia yang telah mati agar Dia dapat meninggikan dan memuliakan manusia, dan memberikan mahkota kerajaan kepada orang yang menang.

Nilai sebuah jiwa tidak dapat sepenuhnya diperkirakan oleh pikiran yang terbatas. Betapa bersyukur orang-orang yang telah ditebus dan dimuliakan akan mengingat orang-orang yang berperan dalam keselamatan mereka! Tidak seorang pun akan menyesali usahanya yang menyangkal diri dan kerja kerasnya yang tekun, kesabarannya, kesabarannya, dan kerinduan hatinya yang sungguh-sungguh akan jiwa-jiwa yang mungkin telah hilang seandainya ia melalaikan kewajibannya atau menjadi letih dalam perbuatan baik.

Sekarang mereka yang berjubah putih ini dikumpulkan ke dalam kandang Gembala Agung. Pekerja yang setia dan jiwa yang diselamatkan melalui pekerjaannya disambut oleh Anak Domba di tengah-tengah takhta, dan dibawa ke pohon kehidupan

[364]

### **Hadiah Pemenang Jiwa, 23 Desember**

dan ke mata air kehidupan. Betapa sukacitanya hamba Kristus melihat orang-orang yang telah ditebus ini, yang dibuat untuk berbagi kemuliaan dengan Sang Penebus! Betapa lebih berharganya surga bagi mereka yang telah setia dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa! "Dan mereka yang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya

cakrawala, dan mereka yang membuat banyak orang menjadi benar seperti bintang-bintang. "

Apa yang dilakukan melalui kerja sama manusia dengan Allah adalah pekerjaan yang tidak akan pernah musnah, tetapi bertahan sampai selama-lamanya.

## Untuk Melihat Sang Raja, 24 Desember

**Matamu akan melihat raja dalam keindahannya, mereka akan melihat negeri yang sangat jauh. [Yesaya 33:17](#).**

Jika kita ingin melihat Raja dalam keindahan-Nya, kita harus berperilaku yang layak. Kita harus melampaui sifat kekanak-kanakan kita. Ketika provokasi datang, marilah kita diam. Ada kalanya diam adalah kefasihan. Kita harus mengungkapkan kesabaran, kebaikan dan kesabaran yang akan membuat kita layak untuk disebut sebagai putra dan putri Allah. Kita harus percaya kepada-Nya, dan percaya kepada-Nya, dan bersandar kepada-Nya. Kita harus mengikuti jejak Kristus. "Setiap orang yang mau mengikut Aku," kata-Nya, "ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku" ([Lukas 9:23](#)). Mungkin merupakan sebuah salib yang berat untuk tetap berdiam diri ketika Anda harus

untuk. Ini mungkin merupakan disiplin yang menyakitkan, tetapi izinkan saya meyakinkan Anda bahwa diam jauh lebih efektif dalam mengatasi kejahatan daripada kata-kata yang penuh amarah.

Di dunia ini kita harus belajar untuk menjadi seperti apa kita agar dapat memiliki tempat di pengadilan surgawi. Kita harus mempelajari pelajaran-pelajaran yang Kristus ingin ajarkan kepada kita, agar kita dapat dipersiapkan untuk dibawa ke sekolah yang lebih tinggi di pengadilan di atas, di mana Juruselamat akan membawa kita ke tepi sungai kehidupan, menjelaskan kepada kita banyak hal yang tidak dapat kita pahami di dunia ini. Di sana kita akan melihat kemuliaan Allah sebagai

kita belum pernah melihatnya di sini. Kita hanya melihat sekilas kemuliaan itu sekarang, karena kita tidak melanjutkan untuk mengenal Tuhan.

Setiap prinsip yang benar, setiap kebenaran yang dipelajari di sekolah duniawi, akan memajukan kita di sekolah surgawi. Sebagaimana Kristus berjalan dan berbicara dengan murid-murid-Nya selama pelayanan-Nya di dunia ini, demikian pula Dia akan mengajar kita di sekolah di surga, membawa kita ke

tepi sungai air hidup, dan menyingkapkan kepada kita kebenaran-kebenaran yang di dalam kehidupan ini harus tetap menjadi misteri yang tersembunyi karena keterbatasan pikiran manusia yang telah dirusak oleh dosa. Di sekolah sorgawi kita akan memiliki kesempatan untuk mencapai, selangkah demi selangkah, ke tingkat pembelajaran yang paling tinggi. Di sana, sebagai anak-anak Raja surgawi, kita akan tinggal bersama

anggota keluarga kerajaan; di sana kita akan melihat Raja dalam keindahan-Nya, dan melihat pesona-Nya yang tak tertandingi.

Sudah lama kita menanti, tetapi harapan kita tidak boleh redup.

[366]

Jika kita dapat melihat Raja dalam keindahan-Nya, kita akan diberkati selamanya.

**Kemuliaan Dunia Masa Depan, 25  
Desember**



**Sebab sejak dunia dijadikan manusia tidak pernah mendengar dan tidak pernah menangkap oleh telinga, dan mata tidak pernah melihat, ya Allah, selain dari pada-Mu, apa yang disediakan-Nya untuk orang yang menanti-nantikan Dia.**

**Yesaya 64:4.**

Banyak orang yang rindu untuk menembus ke dalam kemuliaan dunia masa depan dan mendapatkan rahasia-rahasia misteri kekal yang disingkapkan kepada mereka, tetapi mereka mengetuk dengan sia-sia. Apa yang disingkapkan adalah untuk kita dan untuk anak-anak kita. Sang Pengungkap Agung telah membukakan bagi kecerdasan kita banyak

hal-hal yang penting agar kita dapat memahami atraksi-atraksi surgawi dan memiliki rasa hormat terhadap balasan pahala ....

Penyingkapan Yesus dalam kaitannya dengan hal-hal surgawi memiliki karakter yang hanya dapat dipahami oleh pikiran rohani. Imajinasi dapat mengerahkan seluruh kemampuannya untuk menggambarkan kemuliaan surga, tetapi "apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia." (1 Korintus 2:9). Kecerdasan surgawi ada di sekeliling kita. Malaikat-malaikat terang menciptakan suasana surgawi di sekitar

jiwa, mengangkat kita ke arah yang tidak terlihat dan kekal. Kita tidak dapat melihat bentuk-bentuknya dengan penglihatan alamiah kita; hanya dengan penglihatan rohani kita dapat melihat hal-hal surgawi. Kekuatan manusiawi kita akan padam oleh kemuliaan yang tak terkatakan dari para malaikat terang. Hanya telinga rohani yang dapat membedakan keharmonisan suara-suara surgawi. Bukanlah rencana Kristus untuk membangkitkan emosi dengan deskripsi yang brilian. Dia

telah dengan cukup jelas mempresentasikan diri-Nya, jalan, kebenaran, dan hidup, sebagai satu-satunya cara untuk memperoleh keselamatan. Tidak ada yang lebih dari ini yang benar-benar

[366]

## **Kemuliaan Dunia Masa Depan, 25**

diperlukan **Desember**

Dia mungkin membawa jiwa manusia ke ambang pintu surga, dan melalui pintu yang terbuka menunjukkan kepada kita kemuliaan batinnya yang membanjiri tempat kudus surgawi dan bersinar keluar melalui pintu-pintu gerbang; tetapi kita harus melihatnya dengan iman, bukan dengan mata jasmani. Dia tidak lupa bahwa kita adalah agen-agen manusia-Nya, untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan Allah di dalam dunia yang sudah terbakar dan

dirusak dengan kutukan. Di dunia ini, yang diselimuti kegelapan moral seperti maut, di mana kegelapan menyelimuti bumi dan kegelapan kotor menutupi manusia, kita harus berjalan dalam terang surga.

## **"Datanglah, Engkau yang Terberkati", 26 Desember**

**Tetapi seperti ada tertulis: "Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia." (Roma 2:11). 1 Korintus 2:9.**

Mereka yang sungguh-sungguh mengasihi Tuhan akan ingin mengembangkan talenta yang telah diberikan-Nya kepada mereka, sehingga mereka dapat menjadi berkat bagi orang lain. Dan pintu-pintu surga akan terbuka lebar-lebar untuk menerima mereka, dan dari bibir Raja Kemuliaan berkat akan jatuh ke telinga mereka bagaikan musik yang paling merdu, "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan" ([Matius 25:34](#)). Dengan demikian, orang-orang yang ditebus akan disambut di rumah-rumah besar yang sedang dipersiapkan Yesus bagi mereka. Di sana, rekan-rekan mereka bukanlah orang-orang yang keji di bumi, tetapi mereka yang melalui pertolongan ilahi telah membentuk karakter yang sempurna. Setiap kecenderungan berdosa, setiap ketidaksempurnaan, telah dihapuskan oleh darah Kristus; dan keunggulan dan kecemerlangan kemuliaan-Nya, yang jauh melebihi kecemerlangan matahari dalam kemegahannya, diberikan kepada mereka. Dan keindahan moral, kesempurnaan karakter-Nya, bersinar melalui mereka dengan nilai yang jauh melebihi kemegahan lahiriah ini. Mereka tidak bercacat di hadapan takhta putih yang besar, berbagi martabat dan hak istimewa dengan para malaikat. "Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia." Mengingat warisan mulia yang akan menjadi miliknya, "Apakah yang akan diberikan manusia sebagai ganti jiwanya?" ([Matius 16:26](#)). Ia mungkin miskin, namun ia memiliki kekayaan dan martabat yang tidak akan pernah diberikan oleh dunia. Jiwa yang telah ditebus dan dibersihkan dari dosa, dengan semua kekuatannya yang mulia didedikasikan

untuk melayani Tuhan,  
sangat berharga.

Untuk tinggal selamanya di rumah yang paling diberkati ini, untuk menanggung dalam jiwa, tubuh, dan roh, bukan jejak-jejak gelap dosa dan kutukan, tetapi keserupaan yang sempurna dengan Sang Pencipta kita, dan melalui usia yang tak berkesudahan untuk maju dalam kebijaksanaan, pengetahuan, dan kekudusan, selalu menjelajahi bidang-bidang baru

[368]

pemikiran, selalu menemukan keajaiban-keajaiban dan kemuliaan-kemuliaan baru, terus meningkat dalam kapasitas untuk mengetahui dan menikmati dan mengasihi, dan mengetahui bahwa masih ada di luar sana sukacita, kasih, dan kebijaksanaan yang tak terbatas - itulah tujuan pengharapan orang Kristen.

**Kerinduan akan Surga, 27  
Desember**

**Jiwaku merindukan, ya, bahkan pingsan karena pelataran-  
pelataran TUHAN, hatiku dan dagingku berseru-seru karena  
Allah yang hidup. Mazmur 84:2.**

Ketika umat Allah mengalihkan pandangan mereka dari hal-hal duniawi dan menempatkannya pada surga dan hal-hal surgawi, mereka akan menjadi umat yang luar biasa, karena mereka akan melihat belas kasihan, kebaikan, dan kasih sayang yang telah Allah tunjukkan kepada anak-anak manusia. Kasih-Nya akan memanggil respons dari mereka, dan kehidupan mereka akan menunjukkan kepada orang-orang di sekitar mereka bahwa Roh Allah mengendalikan mereka, bahwa mereka menempatkan kasih sayang mereka pada hal-hal yang di atas, bukan pada hal-hal yang ada di bumi.

Dalam memikirkan surga, kita dapat mengerahkan imajinasi kita hingga batas maksimal dan memikirkan pemikiran-pemikiran tertinggi yang dapat kita pikirkan, dan pikiran kita akan menjadi lelah dalam upaya untuk memahami keluasan, kedalaman, dan ketinggian dari tema tersebut. Mustahil bagi pikiran kita untuk menyerap tema-tema besar keabadian. Mustahil bagi kita untuk berusaha memahami hal-hal ini tanpa usaha tersebut mempengaruhi seluruh karakter kita untuk kebaikan dan memiliki pengaruh yang membangkitkan semangat dalam pikiran kita. Ketika kita memikirkan bagaimana Kristus datang ke dunia ini untuk mati bagi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, kita memahami sesuatu tentang harga yang telah dibayarkan untuk penebusan kita, dan kita menyadari bahwa tidak ada kebaikan atau keagungan yang sejati selain dari Allah.

Hanya dengan cahaya yang bersinar dari salib Kalvari, kita dapat mengetahui sejauh mana dosa dan kemerosotan umat manusia yang telah jatuh karena dosa. Hanya dengan panjangnya rantai yang diturunkan dari surga untuk menarik kita ke atas, kita dapat mengetahui seberapa dalam kita telah tenggelam. Dan hanya dengan mengingat realitas yang tidak terlihat, kita dapat memahami apa pun dari tema penebusan yang indah.

[368]

## **Kerinduan akan Surga, 27**

Kita hampir di rumah; kita akan segera mendengar suara  
Juruselamat yang lebih merdu daripada musik apa pun, yang  
berkata, "Peperanganmu sudah selesai. Masuklah ke dalam sukacita  
Tuhanmu. Diberkatilah, diberkatilah berkat, aku ingin mendengar



dari bibir-Nya yang abadi. Saya ingin memuji Dia; saya ingin menghormati Dia yang duduk di atas takhta. Saya ingin suara saya bergema dan bergema kembali di seluruh pelataran surga. Maukah Anda berada di sana? ... Tuhan tolonglah kami, dan penuhilah kami dengan segala kepenuhan dan kuasa, lalu kami dapat merasakan sukacita dunia yang akan datang.

## **Di dekat Pohon Kehidupan, 28 Desember**

**Dan mereka menyanyikan suatu nyanyian baru, katanya:  
"Engkau layak menerima kitab itu dan membuka meterai-  
meterainya, karena Engkau telah disembelih dan dengan  
darah-Mu Engkau telah membeli kami bagi Allah dari tiap-  
tiap suku d a n b a h a s a d a n kaum dan bangsa. Wahyu  
5:9.**

Apakah kita berharap untuk masuk surga pada akhirnya dan bergabung dengan paduan suara surgawi? Sama seperti kita masuk ke dalam kubur, kita akan keluar, sejauh menyangkut karakter kita.... Sekarang adalah waktunya untuk mencuci dan menyetraka....

Yohanes melihat takhta Allah dan sekeliling takhta itu ada serombongan orang banyak, lalu ia bertanya: "Siapakah mereka itu? Jawabannya, "Mereka ini adalah mereka yang ... telah membasuh jubah mereka dan menjadikannya putih bersih di dalam darah Anak Domba itu" ([Wahyu 7:14](#)). Kristus membawa mereka ke mata air air kehidupan, dan di sana ada pohon kehidupan dan di sana ada Juruselamat yang berharga. Di sini disajikan kepada kita sebuah kehidupan yang diukur dengan kehidupan Allah. Tidak ada rasa sakit, kesedihan, penyakit, atau kematian di sana. Semuanya adalah kedamaian, keharmonisan dan kasih ....

Sekaranglah waktunya untuk menerima kasih karunia, kekuatan dan kuasa untuk digabungkan dengan usaha-usaha manusiawi kita sehingga kita dapat membentuk karakter-karakter untuk kehidupan yang kekal. Ketika kita melakukan hal ini, kita akan mendapati bahwa para malaikat Allah akan melayani kita, dan kita akan menjadi ahli waris Allah dan ahli waris bersama dengan Yesus Kristus. Dan pada waktu sangkakala yang terakhir berbunyi, dan orang-orang mati dipanggil keluar dari tempat kediaman mereka dan diubah dalam sekejap mata, dalam sekejap mata, mahkota kemuliaan yang kekal akan dikenakan di atas kepala orang-orang yang menang. Gerbang mutiara akan diayunkan kembali bagi bangsa-bangsa yang telah memelihara kebenaran dan mereka akan masuk. Konflik telah berakhir.

"Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan" ([Matius 25:34](#)). Apakah kita menginginkan berkat ini? Saya menginginkannya, dan saya percaya Anda juga. Kiranya Tuhan menolong Anda agar Anda dapat bertempur dalam peperangan hidup ini dan meraih kemenangan hari demi hari dan pada akhirnya menjadi salah satu dari mereka yang akan melemparkan mahkota mereka ke kaki Yesus dan menyentuh kecapi emas dan memenuhi seluruh surga dengan

musik termanis. Aku ingin kamu mengasihi Yesusku.... Jangan tolak Juruselamatku, karena Dia telah membayar harga yang tak terhingga untukmu. Saya melihat dalam diri Yesus pesona yang tak tertandingi, dan saya ingin Anda melihat pesona ini.

[370]

**Menghirup Suasana Surga, 29 Desember**

**Mereka ini adalah orang-orang yang telah keluar dari kesengsaraan yang dahsyat, yang telah membasuh jubah mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba. Wahyu 7:14.**

Yohanes, dalam penglihatannya, melihat sekelompok orang yang mengenakan jubah putih .... Mereka terlihat di bait Allah. Ini akan menjadi hasil bagi semua orang yang mau berpegang pada jasa-jasa Kristus dan membasuh jubah mereka dengan darah-Nya. Setiap ketentuan telah dibuat agar kita dapat duduk bersama Kristus di atas takhta-Nya, tetapi syaratnya adalah kita harus selaras dengan hukum Allah....

Kita tidak boleh kehilangan surga. Kita harus memiliki keyakinan akan hal-hal surgawi. Di sana tidak ada kematian atau rasa sakit. Mengapa kita begitu enggan membicarakan hal-hal ini? Mengapa kita memikirkan hal-hal duniawi? Sang rasul menasihati kita untuk melakukan percakapan kita di surga. "Karena pembicaraan kita adalah di sorga, dan dari situlah kita menantikan Juruselamat, yaitu Tuhan Yesus Kristus." ([Filipi 3:20](#)).... Kristus akan segera datang kembali untuk mengumpulkan mereka yang telah dipersiapkan, dan membawa mereka ke tempat yang mulia ini. "Demikianlah Kristus sekali untuk selama-lamanya dipersembahkan untuk menanggung dosa banyak orang, dan kepada mereka yang menantikan Dia, Ia akan menyatakan diri-Nya untuk kedua kalinya tanpa dosa untuk memperoleh keselamatan." ([Ibrani 9:28](#)).

Apakah kita senang memikirkan acara ini atau kita ingin menundanya?

... Semakin banyak kita berbicara tentang Yesus, semakin kita mencerminkan gambar ilahi-Nya. Dengan memandang kita menjadi berubah. Kita perlu membawa Kristus ke dalam pengalaman religius kita. Ketika Anda berkumpul bersama, biarlah percakapannya adalah tentang Kristus dan keselamatan-Nya. Semakin banyak kita

berbicara tentang Yesus, semakin banyak pesona-Nya yang tak tertandingi

[370] **Menghirup Suasana Surga, 29 Desember**

yang akan kita saksikan.

Mereka yang tidak senang memikirkan dan berbicara tentang Allah dalam kehidupan ini, tidak akan menikmati kehidupan yang akan datang, di mana Allah selalu hadir, tinggal di antara umat-Nya. Tetapi mereka yang senang memikirkan Allah akan berada di dalam elemen mereka, menghirup atmosfer surga. Mereka yang di dunia ini suka memikirkan surga akan berbahagia dalam pergaulan dan kesenangannya yang kudus. "Dan tidak akan ada lagi

---

tetapi takhta Allah dan Anak Domba ada di dalamnya, dan hamba-hamba-Nya akan melayani Dia, dan mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya ada di dahi mereka." ([Wahyu 22:3, 4](#)).

**Maka aku melihat, dan lihatlah, suatu kumpulan besar orang banyak, yang tidak dapat dihitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba itu, memakai jubah putih dan telapak tangan di tangan mereka. Wahyu 7:9.**

Semua golongan, semua bangsa dan suku dan kaum dan bahasa akan berdiri di hadapan takhta Allah dan Anak Domba dengan jubah yang tak bernoda dan mahkota permata. Kata malaikat itu: "Mereka ini adalah orang-orang yang telah keluar dari kesengsaraan yang besar dan telah mencuci jubah mereka dan menjadikannya putih, sedangkan orang-orang yang lebih mencintai kesenangan daripada mencintai Allah, orang-orang yang memanjakan diri sendiri dan yang tidak taat, mereka telah kehilangan kedua-duanya. Mereka tidak memiliki hal-hal dari kehidupan ini maupun kehidupan yang kekal.

Kerumunan yang penuh kemenangan itu, dengan nyanyian kemenangan dan dengan mahkota serta kecapi, telah menginjak tungku api penderitaan duniawi yang sangat panas. Dari kemelaratan, dari kelaparan dan penyiksaan, mereka datang, dari penyangkalan diri yang mendalam dan kekecewaan yang pahit. Lihatlah mereka sekarang sebagai para pemenang, tidak lagi miskin, tidak lagi dalam kesedihan, dalam penderitaan dan kebencian semua orang demi Kristus. Lihatlah pakaian surgawi mereka, putih dan bersinar, lebih kaya daripada jubah raja mana pun. Pandanglah dengan iman pada mahkota permata mereka; tidak pernah ada mahkota yang menghiasi dahi raja duniawi mana pun.

Dengarkanlah suara mereka saat mereka menyanyikan lagu hosana dengan lantang dan saat mereka melambaikan dahan-dahan palem kemenangan. Musik yang merdu memenuhi surga saat suara mereka menyanyikan kata-kata ini: "Layak, layaklah Anak Domba yang telah disembelih dan telah bangkit untuk selama-lamanya. Keselamatan bagi Allah kita yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba." Dan bala tentara malaikat, para malaikat dan penghulu malaikat, yang meliputi kerub dan



penghulu malaikat yang mulia, menggemakan kembali refrain dari nyanyian sukacita dan kemenangan itu dengan mengatakan, "Amin: Bagi Allah kita adalah puji-pujian, dan kemuliaan, dan hikmat, dan ucapan syukur, dan hormat, dan kuasa, dan kekuatan, bagi Allah kita sampai selama-lamanya." ([Wahyu 7:12](#)).

[372]

Oh, pada hari itu akan diketahui bahwa orang-orang yang benar adalah orang-orang yang bijaksana, sedangkan orang-orang yang berdosa dan tidak taat adalah orang-orang yang bodoh. **Kerajaan Kasih Kudus, 31 Desember**

dan penghinaan kekal adalah bagian mereka. Mereka yang telah bekerja keras bagi Kristus akan berada di dekat takhta Allah, mengenakan kemurnian dan pakaian kebenaran yang kekal.

**kerajaan-kerajaan dunia ini menjadi kerajaan Tuhan kita,  
dan Kristus-Nya, dan Ia akan memerintah selama-lamanya.**

**Wahyu 11:15.**

Pemerintahan kerajaan Kristus tidak seperti pemerintahan duniawi. Ini adalah representasi dari karakter orang-orang yang menyusun kerajaan tersebut. Pengadilan-Nya adalah pengadilan yang dipimpin oleh kasih yang kudus dan yang jabatan dan pengangkatannya dianugerahi oleh pelaksanaan cinta kasih. Dia menugaskan hamba-hamba-Nya untuk membawa belas kasihan dan cinta kasih, sifat-sifat-Nya sendiri, ke dalam semua pekerjaan kantor mereka ....

Kuasa Kristus saja yang dapat melakukan transformasi di dalam hati dan pikiran yang harus dialami oleh semua orang yang mau mengambil bagian dalam kehidupan baru di dalam Kerajaan Allah. Untuk melayani Dia dengan benar, kita harus dilahirkan dari Roh Ilahi. Hal ini akan menyucikan hati dan memperbaharui pikiran serta memberi kita kapasitas baru untuk mengenal dan mengasihi Allah. Hal ini akan memberikan kita ketaatan yang rela kepada semua tuntutan-Nya. Inilah penyembahan yang sejati.

"Matamu akan melihat Yerusalem, tempat kediaman yang sunyi sepi, kemah yang tidak akan dirobokkan, dan tidak akan dicabut lagi patok-patoknya, dan tidak akan diputuskan lagi tali-tali pengikatnya. Tetapi di sana TUHAN yang mulia akan menjadi tempat bagi kita, suatu tempat yang berair dan bergunung-gunung. Sebab TUHAN adalah hakim kita, TUHAN adalah pemberi hukum kita, pemberi Tuhan adalah Raja kita, Ia akan menyelamatkan kita .... Dan penduduknya tidak akan berkata: Aku sakit, tetapi orang-orang yang tinggal di dalamnya akan diampuni kesalahannya." (Yesaya 33:20-24).

"Bersukacitalah dan bergembiralah untuk selama-lamanya atas apa yang Kuciptakan," demikianlah firman Tuhan, "sebab sesungguhnya, Aku membuat Yerusalem bersorak-sorai dan umat-

[372]

### **Kerajaan Kasih Kudus, 31 Desember**

Ku bergembira. Aku akan bersukacita karena Yerusalem, dan bersorak-sorai karena umat-Ku, dan tidak akan terdengar lagi di dalamnya suara ratapan dan tangisan. Dan mereka akan mendirikan rumah-rumah dan mendiaminya, dan mereka mereka akan menanam kebun-kebun anggur dan memakan buahnya. Mereka tidak akan membangun dan orang lain mendiami; mereka tidak akan menanam dan orang lain memakannya.

---

Hari-hari pohon adalah hari-hari umat-Ku, dan orang-orang pilihan-Ku akan lama menikmati pekerjaan tangan mereka.  
.....Mereka tidak akan menyakiti dan tidak akan merusak di seluruh gunung-Ku yang kudus, demikianlah firman TUHAN" ([Yesaya 65:18-25](#)).